BUMN UNTUK INDONESIA

kimia farma
Member of Biofarma Group

Leading Health Transformation, Cultivating a Healthy Generation

Memimpin Transformasi Kesehatan,
Membangun Generasi Sehat



Laporan Tahunan 2024 Annual Report

PT Kimia Farma Tbk



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Of Liability

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk atau "Kimia Farma" tahun 2024 menggunakan parameter-parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Kimia Farma melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Kimia Farma. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Kimia Farma menjalankan kegiatan usaha.

Laporan tahunan ini memuat kata "Kimia Farma" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma Tbk. Ada kalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Kimia Farma secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Kimia Farma yaitu www.kimiafarma.co.id.

The reference for preparing the Annual Report of PT Kimia Farma Tbk or "Kimia Farma" for 2024 uses standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where Kimia Farma carries out its business activities. This Annual Report uses the standards set out in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This annual report contains statement of the financial conditions, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of Kimia Farma. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which Kimia Farma carries out its business activities.

This annual report contains the words "Kimia Farma" and "Company" which are defined as PT Kimia Farma Tbk. There are times when the word "We" is also used on the basis of convenience to refer to Kimia Farma in general. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on the official Kimia Farma website, namely www.kimiafarma.co.id

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Leading **Health Transformation, Cultivating** a **Healthy Generation**

Memimpin Transformasi Kesehatan Membangun Generasi Sehat

Tahun 2024, Kimia Farma fokus melakukan transformasi untuk penguatan operasional dan peningkatan profitabilitas dilakukan bersama *Project Management Office* (PMO) Restrukturisasi Keuangan dan Reorientasi Bisnis yang dibentuk Kementerian BUMN. Kimia Farma menjalankan berbagai strategi untuk menciptakan daya ungkit guna mencapai target kinerja, melakukan pengendalian biaya dan penguatan Tata Kelola Perusahaan.

Transformasi yang dijalankan Kimia Farma juga mencakup perubahan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, baik dalam hal strategi, proses dan maupun kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia. Melalui upaya tersebut, Kimia Farma akan menjadi pemimpin di industri kesehatan dan siap untuk mendukung program pemerintah dalam membangun generasi sehat.

In 2024, Kimia Farma focused on carrying out transformation to strengthen operations and improve profitability, in collaboration with the Financial Restructuring and Business Reorientation Project Management Office (PMO) established by the Ministry of SOE. Kimia Farma is implementing a variety of strategies to create leverage to achieve performance targets, control costs, and strengthen Good Corporate Governance..

The transformation undertaken by Kimia Farma also includes changes in human capital management, in terms of strategies, processes, and policies related to Human Capital management. Through these efforts, Kimia Farma aims to become a leader in the healthcare industry and is ready to support government programs in building a healthier generation.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2023

Reinforcing the Base Today, Stronger Tomorrow
Memperkuat Landasan Hari Ini, Lebih Kuat Hari Esok

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri farmasi termasuk Kimia Farma menghadapi tantangan, kendati pasar farmasi tetap mengalami pertumbuhan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pasokan bahan baku serta implementasi regulasi farmasi.

Oleh karena itu, guna kepentingan terbaik bagi kelangsungan bisnis, di tahun 2023 Kimia Farma fokus pada penguatan fondasi usaha melalui strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh seluruh entitas usaha dalam Kimia Farma *Group* dengan mempertimbangkan kondisi pasar, makro ekonomi, strategi perusahaan, serta faktor-faktor lainnya. Juga, dibarengi dengan melakukan transformasi Sumber Daya Manusia (SDM).

In the midst of challenging economic conditions, the pharmaceutical industry, including Kimia Farma, faces challenges, although the pharmaceutical market continues to grow. One of the main challenges is the supply of raw materials and the implementation of pharmaceutical regulations.

Therefore, for the best interest of business continuity, Kimia Farma focused on strengthening its business foundations in 2023 through strategies and strategic policies implemented by all business entities within Kimia Farma Group, taking into account market conditions, macroeconomics, corporate strategy, and other factors. This is also accompanied by a transformation of Human Capital (HC).



2022

Standing Firm, Spearheading the Future Healthcare
Berdiri Teguh, Memelopori Kesehatan Masa Depan

Perusahaan juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya di segala bidang. Hal ini dilandasi atas kesadaran bahwa tantangan yang akan dihadapi Perusahaan ke depan semakin kompleks.

Kimia Farma meyakini, dengan berbagai perbaikan yang dilakukan dan ditunjang dengan proses transformasi yang terus berjalan, Perusahaan akan dapat menghadapi berbagai tantangan usaha ke depan dan terus membukukan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company continues to strive to increase its capacity and capability in all fields. This is based on the awareness that the challenges to be faced by the Company in the future are increasingly complex.

Kimia Farma believes that, with various improvements made and supported by an ongoing transformation process, the Company will be able to face various business challenges going forward and continue to book sustainable business growth.

Kimia Farma to the Next Level for Global Healthcare Company

Kimia Farma Naik ke Tingkat Lebih Tinggi menjadi Perusahaan Kesehatan Kelas Dunia

Kimia Farma berupaya kembali menjawab tantangan dengan kekuatan kelompok usaha dan rantai bisnis healthcare yang terintegrasi dari hulu ke hilir (*end-to-end*), Kimia Farma mengambil peran dalam memenuhi meningkatnya permintaan produk terkait COVID-19, hingga keterlibatan dalam program vaksinasi. Tak hanya itu, Kimia Farma juga berupaya meningkatkan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pengelolaan bisnis yang efisien, yang dapat menciptakan profitabilitas yang baik. Keseluruhan pencapaian ini tentu menjadi fondasi yang kuat bagi Kimia Farma to *The Next level for Global Healthcare Company*.

Kimia Farma once again strived to surmount the challenges with the strength of its business group and integrated healthcare business chain from end-to-end. Kimia Farma took on the role in meeting the increasing demand for products related to COVID-19, as well as involving in the vaccination program. Not only that, Kimia Farma also sought to increase added value to shareholders through efficient business management, which could create good profitability. All these achievements certainly became a strong foundation for Kimia Farma to progress to The Next level for Global Healthcare Company.



2021

Striving for the Nation's Health Resilience

Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional

Seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Kimia Farma turut aktif membantu Pemerintah dalam menangani pandemi dan menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat. Bersamaan dengan itu, di awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi yang juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah untuk membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa. Di tengah kondisi yang sangat menantang dan dinamis tersebut, Kimia Farma juga masih dapat membukukan kinerja yang positif.

Along with the occurrence of the COVID-19 in 2020, Kimia Farma has actively participated in assisting the Government in dealing with the pandemic and maintaining public health and safety. Simultaneously, at the beginning of 2020, Kimia Farma also joined the SOE Pharmaceutical Holding which is also part of the Government's efforts to build a sound health industry and provide optimal benefits for the entire nation. Amidst these very challenging and dynamic conditions, Kimia Farma was still able to record a positive performance.



2020

Facing the Future, Moving Forward

Menghadapi Masa Depan, Terus Melaju

Sebagai organisasi yang dinamis, Kimia Farma berupaya untuk beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2019 merupakan momentum yang sangat penting bagi Kimia Farma untuk melakukan integrasi dan konsolidasi dalam rangka memperkokoh posisinya sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Tahun 2019 Kimia Farma secara resmi menyelesaikan proses akuisisi terhadap PT Phapros Tbk yang menjadi amunisi baru bagi Kimia Farma untuk mewujudkan visi dan misinya.

As a dynamic organization, Kimia Farma seeks to adapt to all forms of changes. The challenges faced by the Company throughout 2019 were very important momentum for Kimia Farma. The Company carries out integration and consolidation to strengthen its position as one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia. In 2019, the Company officially completed the acquisition process of PT Phapros Tbk., which became the new ammunition for the Company to realize its vision and missions.



2019

Transformasi Kimia Farma

Kimia Farma Transformation



Pengembangan Bahan Baku Obat (BBO)
Development of Active Pharmaceutical Ingredients (API)

- Penambahan molekul Bahan Baku Obat (BBO) baru di antaranya Risperidone & Sitagliptin yang merupakan hasil pengembangan secara organik Divisi R&D Kimia Farma.
- Memperkuat *customer intimacy* di mana terdapat penambahan 25 *customer* yang sudah bertransaksi dengan BBO PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP).
- Addition of new Active Pharmaceutical Ingredient (API) molecules, including Risperidone & Sitagliptin, which are the results of organic development by Kimia Farma's R&D Division.
- Strengthening customer intimacy with the addition of 25 new customers who have transacted with PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP).



Manufaktur
Manufacturing

- Pelaksanaan *Lean Manufacturing*
- Simplifikasi proses produksi Kina berdampak terhadap perbaikan HPP Perseroan.
- *Channel direct selling* Kina *growth* 55% & atsiri 52% serta Penambahan Negara Baru untuk ekspor Kina (Switzerland, Egypt, UAE).
- *Focus product* dan *customer* yang berdampak pada perbaikan *cash to cash cycle.*
- Implementation of Lean Manufacturing.
- Simplification of the quinine production process has an impact on improving the Company's COGS.
- Kina direct selling channel growth of 55% & essential oils (atsiri) growth of 52%, along with the addition of new export countries for Kina (Switzerland, Egypt, UAE).
- Focus on product and customer, leading to improvements in the cash-to-cash cycle.

Penelitian & Pengembangan
Research & Development

- Fasilitas *Stem Cell* Kimia Farma tersertifikasi CPOB
- *Product Prunning* untuk produk dengan penjualan rendah dan margin rendah
- Akselerasi Penelitian *Research* & *Development* (R&D) sebagai upaya percepatan dalam menghasilkan produk baru ke market:
  1. Produk baru/Active Pharmaceutical Ingredients (API) pertama di Indonesia:
     b. 1st *me-too* (Fentanyl Inj.)
     c. 1st *local product* (Morphine syr, Morphine tab)
     d. 1st *local* API (Risperidone, Sitagliptin, TLE)
     e. 1st *product launch* & *newest treatment option for* TB (Dovprela/Pretomanid Tab.)
  2. 15 Molecules of Local API in Finished Product Kimia Farma develops local API and finished products with local content >60%
- Peningkatan *Other Income* atas *revenue* Pengembangan Bisnis (*Beauty Clinic, Stem Cell*, BA/BE, LPH)
- Kimia Farma Stem Cell Facility certified by CPOB
- Product pruning for products with low sales and low margins
- Acceleration of Research & Development (R&D) as an effort to accelerate the launch of new products to the market:
  1. New products/Active Pharmaceutical Ingredients (API) first in Indonesia:
     b. 1st me-too (Fentanyl Inj.)
     c. First local product (Morphine syrup, Morphine tablets)
     d. First local API (Risperidone, Sitagliptin, TLE)
     e. First product launch and newest treatment option for TB (Dovprela/Pretomanid Tablets)
  2. 15 local API molecules in finished products Kimia Farma develops local APIs and finished products with local content >60%
- Increase in Other Income from Business Development revenue (Beauty Clinic, Stem Cell, BA/BE, LPH)

Sumber Daya Manusia
Human Resources

- Pengendalian pengelolaan SDM yang berdampak terhadap penurunan rasio *employee cost to revenue* sebesar 1,65%.
- Human resource management control that resulted in a 1.65% decrease in the employee cost to revenue ratio.





Keuangan
Finance

- Restrukturisasi finansial.
- Financial restructuring.

Layanan
Services

- Pionir layanan kesehatan di Ibu Kota Nusantara, sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah dalam menyukseskan Sejarah peradaban baru di Indonesia dan bertepatan dengan HUT ke-79 Republik Indonesia
- 278 Klinik Kimia Farma telah terakreditasi
- 51 Laboratorium Kimia Farma telah terakreditasi
- Melayani Kesehatan Masyarakat di Indonesia (355 ribu MCU, 1.983 Perusahaan, 43 ribu vaksinasi, 15 ribu Homecare, 1,6 Juta Kapitasi)
- A pioneer in healthcare services in the New Capital City, as a form of support to the Government in the success of a new era of civilization in Indonesia, coinciding with the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia.
- 278 Kimia Farma Clinics have been accredited.
- 51 Kimia Farma Laboratories have been accredited.
- Providing public healthcare services in Indonesia (355 thousand health check-ups, 1,983 companies, 43 thousand vaccinations, 15 thousand homecare services, 1.6 million capitation).

Distribusi
Distribution

- Peningkatan portfolio *high value principal*, yaitu 20 *principal* baru.
- Increase in high value principal portfolio, namely 20 new principals.



Ritel
Retail

- *Payment plan* utang dagang kepada 14 distributor utama;
- Restrukturisasi utang bank yang di-*support* oleh perusahaan jasa profesional "*Big Four*";
- Penyelesaian perizinan operasional Apotek sebanyak 310 Apotek;
- *Supply chain* fokus *product* pareto
- Pembentukan Unit *Procurement* (sentralisasi pembelian untuk efisiensi biaya);
- Digitalisasi proses untuk mengurangi ketergantungan terhadap *manual process;*
- Kepemilikan digital *infrastructure* (*cloud*, *network*, dan *source code* aplikasi);
- *Mandatory Barcode;*
- Penggunaan *Portable* Data Terminal (PDT) untuk *stock opname*;
- Integrasi Laporan Keuangan dengan SAP;
- *Cashflow management.*

- Payment plan for accounts payable to 14 major distributors;
- Bank debt restructuring supported by a "Big Four" professional services firm;
- Completion of operational licenses for 310 pharmacies;
- Supply chain focus on product pareto;
- Establishment of Procurement Unit (centralized purchasing for cost efficiency);
- Digitalization of processes to reduce dependence on manual processes;
- Ownership of digital infrastructure (cloud, network, and application source code);
- Mandatory Barcode;
- Use of Portable Data Terminal (PDT) for stock-taking;
- Financial Report Integration with SAP;
- Cashflow management.



Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 3

Penjelasan Tema
Theme Explanation 5

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 6

Transformasi Kimia Farma
Kimia Farma Transformation 8

Daftar Isi
Table of Contents 10

Perusahaan *Healthcare* Terintegrasi yang Terbesar di Indonesia
The Largest Integrated Healthcare Company in Indonesia 12

Fasilitas Produksi untuk Menghasilkan Produk Bermutu dan Berkualitas
Production Facilities to Produce High-Quality Products 13

Pencapaian Penting 2024
Key Achievements 2024 15

Ikhtisar Keuangan dan Operasional 01
Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 18

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 22

Ikhtisar Saham
Share Highlights 24

Peristiwa Penting
Event Highlights 27

Laporan Manajemen 02
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 40

Laporan Direksi
Board of Directors Report 48

Profil Perusahaan 03
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
General Information About the Company 60

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company 64

Jejak Langkah
Milestones 68

Bidang Usaha
Lines of Business 70

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas 76

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture 78

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 86

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations 87

Struktur Organisasi
Organizational Structure 88

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 90

Profil Direksi
Board of Directors Profile 98

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile 107

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development 114

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal
Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit 122

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 126

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendalian Hingga Entitas Akhir
Share Ownership by Ownership Status 132

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Shareholders Composition 135

Struktur Grup
Group Structure 143

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing 144

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities 147

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF) 148

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals 149

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 151

Informasi pada Situs Perusahaan
Information on Company Website 168

04 Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Sumber Daya Manusia
Human Resources 172

Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology 181

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview 190

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment 195

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 207

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy 234

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
Development of Good Corporate Governance Implementation Within the Company 247

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure 255

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners 334

Komite di Bawah Direksi
Committees Under Board of Directors 388

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of Board of Directors 402

Audit Eksternal/Akuntan Publik
External Audit/Public Accountant 419

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 423

Manajemen Risiko
Risk Management 428

Perkara Penting
Important Cases 443

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 444

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 444

Kode Etik
Code of Conduct 451

Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Changes in Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors 457

Pengelolaan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Management 458

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Asset Report of State Administrators (LHKPN) 460

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 463

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control 466

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information on Funding For Political Activities 469

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Prevention of Insider Trading 470

Kebijakan Pengadaaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy 471

Whistleblowing System 472

Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices 479

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Companies 481

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Governance of Social and Environmental Responsibility 496

Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Performance of Social and Environmental Responsibility Program 512

Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Micro and Small Business Funding and Development Program 525

Penugasan Khusus
Special Assignment Program 529

08 Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan
Financial Report 532

Perusahaan *Healthcare* Terintegrasi yang Terbesar di Indonesia

The Largest Integrated Healthcare Company in Indonesia

Kimia Farma memiliki jaringan layanan kesehatan yang terintegrasi di seluruh Indonesia. Hal ini memperkuat posisi Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi dari hulu ke hilir (*end-to-end*). Kehadirannya secara *end-to-end* memungkinkan Kimia Farma untuk menangkap peluang di sepanjang *value chain* dan menyediakan pengalaman *best-in-class* bagi *customer*.

Kimia Farma has an integrated healthcare network throughout Indonesia. This strengthens Kimia Farma's position as an integrated healthcare company from upstream to downstream (end-to-end). Its end-to-end presence allows Kimia Farma to seize the opportunities along the value chain and provide the best-in-class experience for customers.


10 Pabrik Manufaktur
10 Manufacturing Plants


48 Distributor
48 Distributors


1.054 Apotek
1.054 Pharmacies



8 Optik
8 Optics

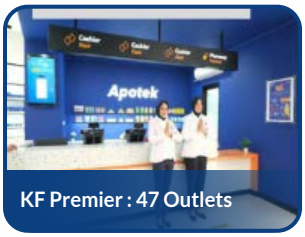

4 Klinik Kecantikan
4 Beauty Clinics


356 Klinik
356 Clinics


66 Laboratorium Medis
66 Medical Laboratories

Mempertegas statusnya sebagai ritel farmasi modern terbesar dan terlengkap di Indonesia, Apotek Kimia Farma memiliki 5 (lima) tipe *store*, yaitu Kimia Farma Primer, Kimia Farma Apotek+, Kimia Farma Apotek, Kimia Farma Health & Beauty dan Kimia Farma Express. Jenis *store* disesuaikan dengan layanan dan segmen bisnis yang disasar.

Strengthening its status as the largest and most complete modern pharmacy retail in Indonesia, Kimia Farma Pharmacy has 5 (five) types of stores, namely Kimia Farma Primer, Kimia Farma Apotek+, Kimia Farma Apotek, Kimia Farma Health & Beauty and Kimia Farma Express. The type of store is adjusted to the services and business segments targeted.



KF Premier : 47 Outlets


KF Apotek + : 415 Outlets



KF Apotek : 569 Outlets


KF Health & Beauty : 5 Outlets


KF Express : 5 Outlets

Fasilitas Produksi untuk Menghasilkan Produk Bermutu dan Berkualitas

Production Facilities to Produce High-Quality Products

Kimia Farma memiliki 10 (sepuluh) fasilitas produksi sebagai usaha utama. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, sebagai bagian dari komitmen Kimia Farma untuk memberikan produk dan layanan kesehatan hingga ke seluruh wilayah Indonesia.

Kimia Farma has 10 (ten) production facilities as its main business. The resulting products are then distributed throughout Indonesia, as part of Kimia Farma's commitment to providing health products and services throughout Indonesia.



***Plant* Jakarta, DKI Jakarta**
Jakarta Plant, DKI Jakarta



***Plant* Banjaran, Jawa Barat**
Banjaran Plant, West Java



***Plant* Semarang, Jawa Tengah**
Semarang Plant, Central Java



***Plant* Watudakon, Jawa Timur**
Watudakon Plant, East Java



***Plant* Rapid Test, Bali**
Rapid Test Plant, Bali



***Plant* Marin Liza Farmasi, Jawa Barat**
Marin Liza Farmasi Plant, West Java



***Plant* Phapros, Jawa Tengah**
Phapros Plant, Central Java



PT Sinkona Indonesia Lestari, Jawa Barat
PT Sinkona Indonesia Lestari, West Java



PT Sungwun Pharmacopia, Jawa Barat
Watudakon Plant, East Java



***Plant* Lucas Djadja, Jawa Barat**
Lucas Djadja Plant, West Java

Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional, Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik, FSSC 22000, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, Persetujuan Fasilitas Bersama, Sertifikat Produksi, Sertifikat Halal, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Proper, dan Bobot Manfaat Perusahaan

The entire Kimia Farma's production facilities have been equipped with certifications that are valid at both national and international levels, such as Good Manufacturing Practices for Medicines, Good Manufacturing Practices for Traditional Medicines, Traditional Medicine Industry Production Certificate, Good Manufacturing Practices for Medical Devices, Good Manufacturing Practices for Processed Foods, Good Manufacturing Practices for Cosmetics, Good Manufacturing Practices for Household Health Supplies, FSSC 22000, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, Joint Facility Approval, Production Certificate, Halal Certificate, Occupational Safety and Health Management System, Proper, and Company Benefit Weight



Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generate sustainable value.

Pencapaian Penting 2024
Key Achievements 2024



25 Juli 2024 - Fasilitas Produksi *Stem Cell* PT Kimia Farma Tbk Berhasil Kantongi Sertifikat CPOB

July 25, 2024 - PT Kimia Farma Tbk Stem Cell Production Facility Successfully Obtained CPOB Certificate

PT Kimia Farma Tbk bersama RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) bekerja sama dalam penelitian dan produksi sel punca (*stem cell*) beserta turunannya untuk membantu pengobatan masyarakat Indonesia. Fasilitas produksi pengembangan sel punca ini telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sertifikat CPOB diserahkan langsung oleh Plt. Kepala BPOM RI dalam acara bertajuk "*Harmony in Stem Cell*" pada 25 Juli 2024 di RSCM. Fasilitas produksi ini merupakan satu dari tiga fasilitas sel punca di Indonesia yang memiliki sertifikat CPOB dan satu-satunya fasilitas yang berdiri di rumah sakit, yang diharapkan akan menjadi alternatif pengobatan masa depan.

PT Kimia Farma Tbk together with RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) and the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI) are collaborating in research and production of stem cells and their derivatives to help treat the Indonesian people. This stem cell development production facility has obtained a Good Manufacturing Practices (CPOB) certificate from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). The CPOB certificate was presented directly by the Acting Head of BPOM RI at an event entitled "Harmony in Stem Cell" on July 25, 2024 at RSCM. This production facility is one of three stem cell facilities in Indonesia that has a CPOB certificate and the only facility located in a hospital, which is expected to be an alternative treatment in the future.

30 Agustus 2024 - PT Kimia Farma Tbk Menerima Sertifikat Pencapaian SMK3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI

August 30, 2024 - PT Kimia Farma Tbk Received Certificate of Achievement on Occupational Safety and Health SMK3 from the Indonesian Ministry of Manpower

PT Kimia Farma Tbk melalui unitnya di *National Distribution Center* (NDC) menerima sertifikat pencapaian SMK3 sesuai dengan PP 50/2012 perihal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 29 Agustus 2024. Pencapaian tersebut merujuk pada hasil audit resertifikasi penerapan SMK3 pada Kantor Pusat Kimia Farma dan sertifikasi pertama bagi Kimia Farma NDC dengan penilaian tingkat lanjutan 166 kriteria dan mencapai hasil yang memuaskan.

PT Kimia Farma Tbk through its unit at the National Distribution Center (NDC) received an SMK3 achievement certificate in accordance with PP 50/2012 concerning Occupational Safety and Health (OHS) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on August 29, 2024. This achievement refers to the results of recertification audit on the implementation of SMK3 at Kimia Farma Head Office and the first certification for Kimia Farma NDC with an advanced level assessment of 166 criteria and achieving satisfactory results.

10 Desember 2024 – Kimia Farma Raih Penghargaan Sapphire dalam Penerapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) pada Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024

December 10, 2024 – Kimia Farma Obtained Sapphire Award in the Implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) in the 2024 Sustainable Business Integrity Index

PT Kimia Farma Tbk meraih Penghargaan Sapphire dalam Penerapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) pada Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 yang merupakan kolaborasi dari *Transparency* International Indonesia dengan Tempo Data *Science*. Indeks ini disusun untuk menjadi tolak ukur penerapan praktek bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan dengan mengevaluasi tiga aspek, yaitu Aspek Bisnis Berintegritas/Anti Korupsi, Aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia, dan Aspek Lingkungan Hidup.

PT Kimia Farma Tbk obtained the Sapphire Award in the Implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) in the 2024 Sustainable Business Integrity Index, which is a collaboration between Transparency International Indonesia and Tempo Data Science. This index is designed to be a benchmark for the implementation of business practices with integrity and sustainability by evaluating three aspects, namely Business Integrity/Anti-Corruption Aspect, Business and Human Rights Aspect, and Environmental Aspect.

Sepanjang 2024, PT Kimia Farma Tbk berhasil membukukan penjualan positif menjadi sebesar Rp9.938 miliar, naik 0,68% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Ini merupakan sinyal positif di tengah transformasi yang dijalankan Perseroan secara menyeluruh.

Throughout 2024, PT Kimia Farma Tbk managed to book positive sales to Rp9,938 billion, up 0.68% compared to the same period in 2023. This is a positive signal in the midst of the Company's comprehensive transformation.

01

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

kimia farma

Member of Biofarma Group



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022*)
Penjualan Neto Net Sales	**9.938.958**	9.871.842	9.247.413
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**(6.992.485)**	(7.064.735)	(5.865.628)
Laba Bruto Gross Profit	**2.946.473**	2.807.107	3.381.785
Beban Usaha Operating Expenses	**(3.791.000)**	(4.495.929)	(3.671.354)
Pendapatan Lain-Lain – Bersih Other Income – Net	**35.772**	(19.460)	198.054
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Difference – Net	**(1.966)**	(2.044)	(1.138)
Laba Usaha Operating Income	**(810.720)**	(1.710.325)	(66.870)
Beban Keuangan Finance Expenses	**(425.681)**	(597.149)	(512.148)
Penghasilan Keuangan Finance Income	**6.702**	27.031	12.166
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	**(1.229.699)**	(2.280.444)	(566.851)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	**21.526**	19.760	(80.590)
Laba Rugi Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Loss for the Year from Continuing Operations	**(1.208.173)**	(2.260.684)	(647.441)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	**(1.208.173)**	(2.260.684)	(662.897)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Expense)	**103.303**	(15.954)	293.839
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	**(1.104.870)**	(2.276.638)	(369.058)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Income for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**(842.272)**	(1.964.157)	(540.463)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**(365.900)**	(296.528)	(122.435)
	(1.208.173)	(2.260.684)	(662.898)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**(755.780)**	(1.976.586)	(383.488)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**(349.090)**	(300.053)	14.429
	(1.104.870)	(2.276.638)	(369.058)

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022*)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) Total Shares Outstanding (in million shares)	**5.566.585**	5.566.490	5.566.585
Rugi per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	**(151,31)**	(352,85)	(97,31)

* Disajikan Kembali/Restated

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022*)
Aset Lancar Current Assets	**3.932.652**	5.208.682	7.706.543
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**11.034.380**	11.422.017	11.374.165
Jumlah Aset Total Assets	**14.967.031**	16.630.699	19.080.708
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**7.948.557**	10.139.321	9.539.041
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**3.589.666**	1.713.139	2.528.208
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**11.538.223**	11.852.459	12.067.249
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.428.809**	4.778.240	7.013.459
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**14.967.031**	16.630.699	19.080.708

* Disajikan Kembali/Restated

ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022*)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	**153.616**	(246.103)	45.757
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	**(101.203)**	(849.943)	(116.431)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	**(399.051)**	(271.951)	1.465.714
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**(346.703)**	(1.367.997)	1.395.040
Dampak dari Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	**761**	701	9.506

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022*)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**783.531**	2.150.827	746.280
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of the Period	**437.589**	783.531	2.150.827

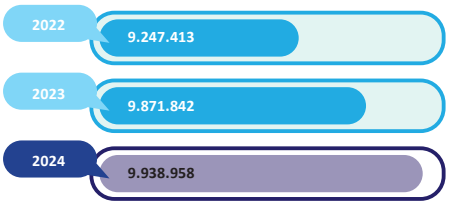
* Disajikan Kembali/Restated

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL RATIO

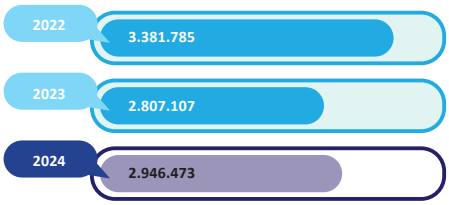
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rentabilitas Profitability				
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	**-13,09**	-5,94	5,16
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	**-35,24**	-28,49	-1,57
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	**-8,07**	-10,36	-0,64
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	**29,65%**	31,13	40,92
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	**-12,16%**	-18,28	-1,36
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	%	**1,32**	53,31	49,87
Likuiditas Liquidity				
Rasio Lancar Current Ratio	x (kali) x (times)	**49,48**	62,56	94,12
Rasio Cepat Quick Ratio	x (kali) x (times)	**30,55**	36,19	60,27
Solvabilitas Solvency	%	**68,89**	157,12	167,85
Rasio Utang Jangka Panjang Long Term Debt Ratio	%	**31,11**	15,93	26,31
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	%	**77,09**	63,65	59,58
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	**336,51**	175,08	147,38
Pertumbuhan Growth				
Penjualan Neto Net Sales	%	**0,68%**	7,9	-25,84
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	%	**46,56%**	1.345,35	-31,17

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity	%		679,93	12,25
Aset Assets	%	**-10,00%**	-11,17	14,91
Liabilitas Liabilities	%	**-2,65%**	-5,10	4,01
Ekuitas Equity	%	**-28,24%**	-20,12	35,88

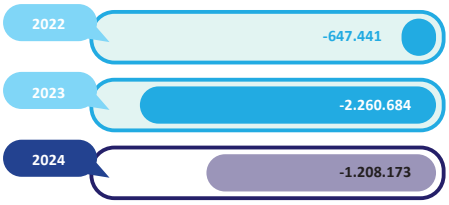
Penjualan Neto (Rp-juta)
Net Sales (Rp-million)



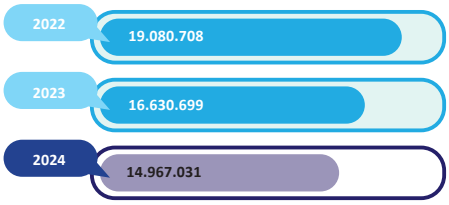
Laba Bruto (Rp-juta)
Gross Profit (Rp-million)



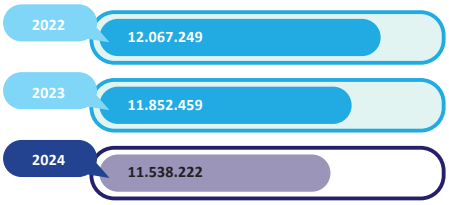
Laba Rugi Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan (Rp-juta)
Loss for the Year from Continuing Operations (Rp-million)



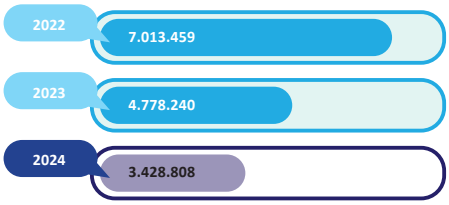
Total Aset (Rp-juta)
Total Assets (Rp-million)



Total Liabilitas (Rp-juta)
Total Liabilities (Rp-million)



Total Ekuitas (Rp-juta)
Total Equity (Rp-million)



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

PENJUALAN PER SEGMEN USAHA
SALES PER BUSINESS SEGMENT

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

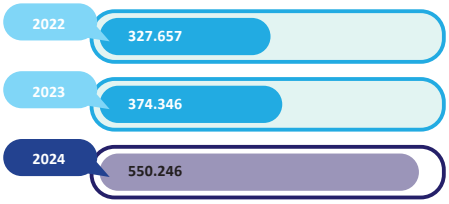
Uraian Description	2024	2023	2022*)
Segmen Manufaktur Manufacturing Segment	**550.246**	374.346	327.657
Segmen Distribusi Distribution Segment	**4.802.268**	4.546.021	3.796.144
Segmen Ritel Retail Segment	**3.786.081**	4.715.866	4.718.251
Segmen Lainnya Others Segment	**800.363**	235.609	405.361
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	**9.938.958**	9.938.958	9.247.413

* Disajikan Kembali/Restated

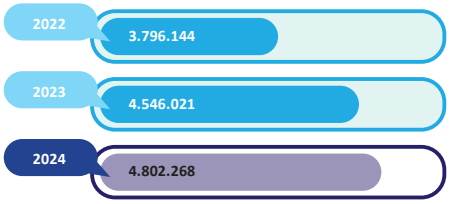
Penjualan per Segmen Usaha (dalam jutaan Rupiah)

Sales per Business Segment (in million Rupiah)

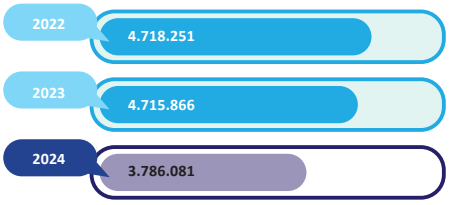
Segmen Manufaktur
Manufacturing Segment



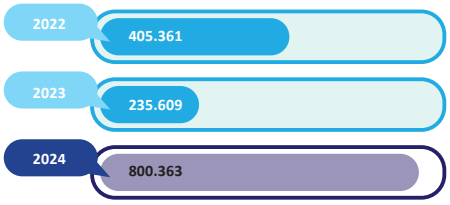
Segmen Distribusi
Distribution Segment



Segmen Ritel
Retail Segment



Segmen Lainnya
Others Segment



Jumlah Ritel Farmasi

Number of Pharmacy Retailers

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Apotek Number of Pharmacies	**1.054**	1.245	1.195	1.174	1.278
Jumlah Klinik Kesehatan Number of Health Clinics	**356**	388	401	406	451
Laboratorium Medis Medical Laboratories	**66**	74	64	72	75
Klinik Kecantikan Beauty Clinics	**4**	4	3	3	3
Jumlah Optik Number of Optics	**8**	8	8	10	10

IKHTISAR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Kelompok Usaha (orang) Number of Business Group Employees (people)	**10.129**	11.461	11.707	11.906	11.891
Assessment Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	**Tidak dilakukan**** Not carried out**	Tidak dilakukan** Not carried out**	95,76 "Sangat Baik" "Very Good"	96,48 "Sangat Baik" "Very Good"	94,76 "Sangat Baik" "Very Good"
Assessment GCG berdasarkan kriteria ASEAN Corporate *Governance Scorecard* (ACGS) GCG assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria	**77,28 "Fair"**	77,28 "Fair"	-	-	-

*) *Assessment* penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
**) *Assessment* Penerapan GCG tahun 2023 tidak dilakukan sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S. MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Agustus 2023.
*) Assessment of GCG implementation using a method based on the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
**) Assessment of GCG Implementation in 2023 was not carried out in accordance with the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S. MBU/08/2023 concerning Revocation of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No: SK-16/S.MBU/2023 Concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises dated August 16, 2023.

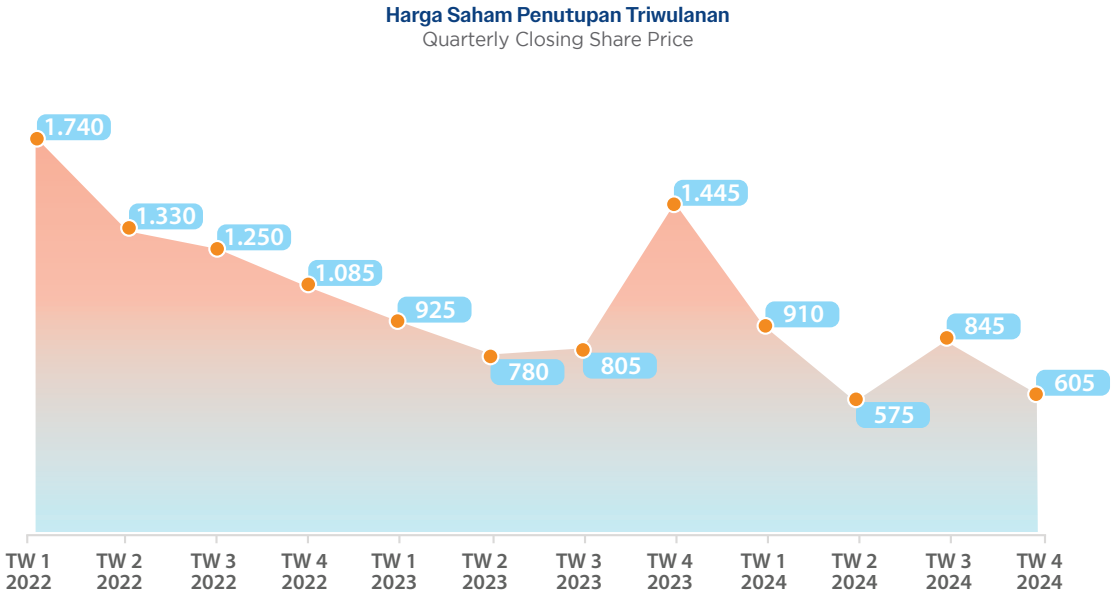
Ikhtisar Saham
Share Highlights

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM — SHARE TRADING INFORMATION

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of shares outstanding (million shares)	Harga Saham Share price				Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Trading Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (Rp-million)
		Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening (Rp/share)	Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest (Rp/share)	Terendah (Rp/lembar saham) Lowest (Rp/share)	Penutupan (Rp/lembar saham) Closing (Rp/share)		
Tahun 2024 Year 2024							
Triwulan I 1st Quarter	5.566.529.785	925	950	890	910	8,124,200	5.065.542.104.350
Triwulan II 2nd Quarter	5.566.531.330	590	620	565	575	9,472,800	3.200.755.514.750
Triwulan III 3rd Quarter	5.566.584.590	820	905	820	845	27,745,000	4.703.763.978.550
Triwulan IV 4th Quarter	5.566.585.107	610	620	595	605	941,800	3.367.783.989.735
Tahun 2023 Year 2023							
Triwulan I 1st Quarter	5.562.348.610	930	940	905	925	333.700	5.145.172.464.250
Triwulan II 2nd Quarter	5.562.384.948	780	800	780	780	466.300	4.338.660.259.440
Triwulan III 3rd Quarter	5.562.386.000	825	830	805	805	221.700	4.477.720.730.000
Triwulan IV 4th Quarter	5.566.490.351	1460	1490	1370	1445	21.887.600	8.043.578.557.195
Tahun 2022 Year 2022							
Triwulan I 1st Quarter	5.554.000.000	1.745	1.755	1.735	1.740	915.700	9.663.960.000.000
Triwulan II 2nd Quarter	5.554.000.000	1.365	1.365	1.330	1.330	1.055.200	7.386.820.000.000
Triwulan III 3rd Quarter	5.554.000.000	1.265	1.265	1.240	1.250	540.200	6.942.500.000.000
Triwulan IV 4th Quarter	5.554.000.000	1.080	1.105	1.075	1.085	503.100	6.026.090.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Penutupan

Closing Share Price Movement Chart



INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/SANKSI PERDAGANGAN SAHAM KAEF SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi dan/atau penghentian sementara atas perdagangan saham Kimia Farma di Bursa Efek Indonesia.

AKSI KORPORASI

Pada 26 Juni 2024 PT Kimia Farma Tbk melakukan pengalihan seluruh saham (10% kepemilikan) pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang merupakan anak usaha IFG. Hal ini menjadi peran aktif Kimia Farma terhadap langkah strategis KBUMN untuk mendukung pertumbuhan bisnis industri asuransi jiwa dan kesehatan BUMN.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout 2024, there were no sanctions in the form of suspension or delisting of Kimia Farma share trading on the Indonesian Stock Exchange.

CORPORATE ACTION

On June 26, 2024, PT Kimia Farma Tbk transferred all shares (10% ownership) in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) to PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), a subsidiary of IFG. This is Kimia Farma's active role in Ministry of SOE's strategic steps to support the business growth of SOEs in life and health insurance industry.

DIVIDEN SAHAM

SHARE DIVIDEND

Uraian Description	Tahun Pembagian 2024 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) Distribution Year 2024 (for Share Dividends of Fiscal Year 2023)	Tahun Pembagian 2023 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) Distribution Year 2023 (for Share Dividends of Fiscal Year 2022)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (Rp)	-	-
Dividen per Lembar Saham (%/Lembar Saham) Dividend per Share (%/Share)	-	-
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024, diputuskan untuk tidak membagikan dividen atas kinerja tahun buku 2023.

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 25, 2024, it was decided not to distribute dividends for fiscal year 2023.

IKHTISAR EFEK DAN SUMBER PENDANAAN LAINNYA

HIGHLIGHTS OF SECURITIES AND OTHER FUNDING SOURCES

Hingga akhir tahun 2024, Kimia Farma masih memiliki sisa Obligasi Wajib Konversi yang belum terkonvensi dengan nilai Rp302.998.184.625 dari total Rp315.898.124.300.

Until the end of 2024, Kimia Farma still has remaining Mandatory Convertible Bonds that have not been converted with a value of Rp302,998,184,625 out of a total of Rp315,898,124,300.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FINANCING SOURCES

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki Utang Jangka Menengah yang masih aktif/belum lunas hingga akhir tahun 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki Utang Jangka Menengah yang masih aktif/belum lunas hingga akhir tahun 2024.

Peristiwa Penting
Event Highlights

Januari
January

25 Januari 2024 | January 25, 2024
Kimia Farma Raih Indonesia *Public Relation Awards* 2024
Kimia Farma Received Indonesia Public Relations Awards 2024

Kimia Farma meraih penghargaan *Best Public Relations in Supporting Healthcare Sector Transformation Through Product Lines Innovation and Maintaining Partnership Relations dalam ajang Indonesia Public Relation Awards* 2024.
Kimia Farma was awarded the Best Public Relations in Supporting Healthcare Sector Transformation Through Product Lines Innovation and Maintaining Partnership Relations at the 2024 Indonesia Public Relations Awards.



Februari
February

18 Februari 2024 | February 18, 2024
Kimia Farma Berikan Bantuan Obat-obatan pada Bakti Sosial Piodalan Pura Agung Wira Satya Bhuana
Kimia Farma Donated Medicine Assistance for the Community Service of Pura Agung Wira Satya Bhuana Piodalan

PT Kimia Farma Tbk melaksanakan penyerahan bantuan obat-obatan dan alat kesehatan yang diberikan kepada masyarakat di sekitar Pura Agung Wira Satya Bhuana. Acara ini terselenggara pada 3 lokasi di Jawa Timur (Pamekasan dan Sumenep) dan Sumatera Barat (Pasaman Barat). Penyaluran 2.439 paket sembako kepada masyarakat.
PT Kimia Farma Tbk carried out the handover of medicines and medical devices given to the community around Pura Agung Wira Satya Bhuana. This event was held in 3 locations in East Java (Pamekasan and Sumenep) and West Sumatra (West Pasaman). 2,439 basic food packages were distributed to the community.



28 Februari 2024 - 3 Maret 2024 | February 28, 2024 - March 3, 2024
Pameran Inacraft 2024
Inacraft Exhibition 2024

PT Kimia Farma Tbk kembali melibatkan UMKM Binaan mengikuti pameran kerajinan bertaraf internasional, *The Jakarta International Handicraft Trade Fair* (INACRAFT) 2024 sebagai salah satu kontribusi KAEF untuk mempromosikan UMKM agar dapat meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam usaha. Bertajuk *From Smart Village to Global Market, INACRAFT* 2024 diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo beserta Menteri Perdagangan serta Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada 28 Februari 2024 di Jakarta Convention Center, Jakarta Pusat.
PT Kimia Farma Tbk once again involved its fostered MSMEs in the international handicraft exhibition, The Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT) 2024 as one of KAEF's contributions to promoting MSMEs in order to increase competitiveness and independence in their businesses. Entitled From Smart Village to Global Market, INACRAFT 2024 was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo along with the Minister of Trade and the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises on February 28, 2024, at the Jakarta Convention Center, Central Jakarta.



Maret
March

8 Maret 2024 | March 8, 2024

Sinergi PT Merck Sharp Dohme Indonesia dan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) Tingkatkan Pemahaman Masyarakat terkait *Human Papillomavirus* (HPV).

Synergy between PT Merck Sharp Dohme Indonesia and PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) in Increasing Public Understanding of Human Papillomavirus (HPV).



MSD Indonesia (nama dagang Merck & Co., Inc., Rahway, N.J., USA) bersama PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) menandatangani komitmen kerja sama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyakit terkait *human papillomavirus* (HPV). Melalui kerja sama ini, MSD akan memberikan edukasi terkait pencegahan berbagai penyakit melalui vaksinasi dan KFD menyediakan layanan vaksinasi HPV mandiri kepada masyarakat melalui Klinik Kimia Farma yang tersebar di Indonesia.

MSD Indonesia (a trading name of Merck & Co., Inc., Rahway, N.J., USA) and PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) signed a cooperation commitment to increase public understanding of human papillomavirus (HPV) related diseases. Through this collaboration, MSD will provide education related to the prevention of various diseases through vaccination and KFD provides independent HPV vaccination services to the public through Kimia Farma Clinics spread across Indonesia.

8 Maret 2024 | March 8, 2024

Rambah Bisnis Veteriner, KFTD Teken Perjanjian Kerja Sama dengan PT Sterilyn Halal Internasional

Entering the Veterinary Business, KFTD Signed Cooperation Agreement with PT Sterilyn Halal Internasional



Sebagai salah satu langkah awal dalam merambah bisnis veteriner dan sekaligus sebagai portofolio bisnis baru, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Sterilyn Halal Internasional di Kantor Pusat PT Kimia Farma Trading & Distribution. Dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ini, KFTD diharapkan mampu mempercepat dan memperluas penetrasi KFTD di bisnis veteriner, salah satunya adalah dengan mendistribusikan produk PT Sterilyn Halal Internasional yang telah memiliki Nomor Registrasi Kementerian Pertanian untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

As one of the first steps in entering the veterinary business and at the same time as a new business portfolio, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) signed a Cooperation Agreement with PT Sterilyn Halal Internasional at the Head Office of PT Kimia Farma Trading & Distribution. With the signing of this Cooperation Agreement, KFTD is expected to be able to accelerate and expand its penetration in the veterinary business, one of which is by distributing PT Sterilyn Halal Internasional products which already have a Ministry of Agriculture Registration Number to meet the needs of customers throughout the Republic of Indonesia.

26 Maret 2024 | March 26, 2024

***Launching* Produk Infus "Suryavena", PP Muhammadiyah dan Satoria Pharma Tunjuk KFTD menjadi Distributor Eksklusif**

Launching of "Suryavena" Infusion Product, PP Muhammadiyah and Satoria Pharma Appointed KFTD as Exclusive Distributor



PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah), dan PT Satoria Aneka Industri (Satoria Pharma) menjalin kerja sama dalam peluncuran "Suryavena" yang merupakan produk cairan infus. Penandatanganan Kerja Sama sekaligus peresmian peluncuran "Suryavena" yang diselenggarakan pada (26/03) di Jakarta Pusat di mana PP Muhammadiyah sebagai pemegang hak atas nama/merek produk Suryavena yang diproduksi oleh Satoria Pharma sekaligus sebagai pemilik nomor izin edar (NIE) atas produk tersebut. Satoria Pharma dan PP Muhammadiyah menunjuk KFTD sebagai Distributor Eksklusif untuk mendistribusikan produk tersebut kepada seluruh rumah sakit dan klinik Muhammadiyah *Group*.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), Muhammadiyah Central Leadership (PP Muhammadiyah), and PT Satoria Aneka Industri (Satoria Pharma) collaborated in the launch of "Suryavena", an infusion fluid product. The signing of a cooperation agreement and the inauguration of Suryavena's launch were held on March 26 in Central Jakarta, where PP Muhammadiyah is the holder of the rights to Suryavena's product name/brand, which is produced by Satoria Pharma, as well as the owner of the distribution permit number (NIE) for the product. Satoria Pharma and PP Muhammadiyah appointed KFTD as the Exclusive Distributor to distribute the product to all hospitals and clinics of Muhammadiyah Group.

Maret
March

27 Maret 2024 | March 27, 2024
Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan
Kimia Farma Donated Ramadan Packages

PT Kimia Farma Tbk memberikan Paket Ramadan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako, paket produk kesehatan Kimia Farma dan paket takjil yang diberikan di sekitar area kerja perusahaan. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada 20 lokasi di wilayah operasional perusahaan.
PT Kimia Farma Tbk provided Kimia Farma Ramadan Packages consisting of basic food packages, Kimia Farma health product packages and takjil packages given around the company's work area. This activity was carried out in 20 locations in the company's operational area.



April
April

5 April 2024 | April 5, 2024
Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024
Fun Homecoming with SOEs in 2024

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) ikut memeriahkan Program Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024. Pelepasan secara simbolis dilaksanakan oleh Menteri BUMN Erick Thohir di Silang Monumen Nasional pada (5/4/24). Pada tahun 2024, KAEF memberangkatkan 250 orang pemudik dengan total 5 bus tujuan Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya dan Padang. Program Mudik Bersama BUMN merupakan salah satu bentuk bakti BUMN sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kementerian BUMN melalui Forum TJSL BUMN bersama 88 perusahaan BUMN.
PT Kimia Farma Tbk (KAEF) participated in the 2024 'Fun Homecoming with SOEs' Program. The symbolic release was carried out by SOE Minister Erick Thohir at the National Monument on April 5, 2024. In 2024, KAEF sent 250 travelers on 5 buses to Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Padang. The SOE Joint Homecoming Program is one of the SOEs' services as a form of Social and Environmental Responsibility (SER) of the Ministry of SOEs through the SOE SER Forum with 88 SOE companies.



5 April 2024 | April 5, 2024
KFTD Berkontribusi dalam Penyaluran Bantuan Kemanusiaan RI untuk Sudan
KFTD Contributed to the Distribution of Indonesian Humanitarian Aid for Sudan

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) turut berkontribusi dalam pengadaan bantuan kemanusiaan dari Republik Indonesia. KFTD menyuplai obat-obatan, alat-alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP) untuk negara Sudan, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Sudan berdasarkan permintaan dari Pemerintah Sudan. Barang-barang yang disalurkan ini meliputi produk Kimia Farma serta produk *principal* lainnya.
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) also contributed to the procurement of humanitarian aid from the Republic of Indonesia. KFTD supplied medicines, medical devices, and medical consumables (MCC) to the country of Sudan, which had been tailored to the needs of the Sudanese people based on requests from their government. The goods distributed included Kimia Farma products as well as other principal products.



Juni
June

17 Juni 2024 | June 17, 2024
Kurban Berkah Kimia Farma
Kimia Farma's Blessing Sacrifice

PT Kimia Farma Tbk melaksanakan kegiatan Kurban Berkah Kimia Farma dengan menyalurkan bantuan paket daging kurban melalui penyaluran 12 ekor kambing pada area *plant* pada momentum Idul Adha sejumlah 200 paket daging kurban. Program ini dilaksanakan pada 4 lokasi di lingkungan *Plant*, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, dan Jombang.
PT Kimia Farma Tbk carried out the Kimia Farma Blessing Sacrifice program by distributing sacrificial meat packages through the distribution of 12 goats in the plant area on the occasion of Eid al-Adha, totaling 200 sacrificial meat packages. This program was executed in four locations in the Plant area, namely Jakarta, Bandung, Semarang, and Jombang.



6 Juni 2024 | June 6, 2024
Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) & Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) Kolaborasi untuk Distribusi Alat Deteksi Kardiovaskular NIVA
Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) & Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) Collaborate for the Distribution of NIVA Cardiovascular Detection Device

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) berkolaborasi dengan PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) untuk mendistribusikan Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). NIVA merupakan sebuah perangkat non-invasif karya Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung (STEI-ITB) yang berperan penting dalam pencegahan dan deteksi dini risiko penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular). Berbasis teknologi ini, NIVA mampu mengukur 15 parameter kesehatan kardiovaskular termasuk kekakuan arteri, tekanan darah sentral, dan fungsi endotel.
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) is collaborating with PT Selaras Medika Digital Indonesia (SMDI) to distribute the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA). NIVA is a non-invasive device developed by the School of Electrical Engineering and Informatics, Bandung Institute of Technology (STEI-ITB) which plays an important role in the prevention and early detection of cardiovascular disease risk. Based on this technology, NIVA is able to measure 15 cardiovascular health parameters including arterial stiffness, central blood pressure, and endothelial function.



24 Juni 2024 | June 24, 2024
PT Kimia Farma Tbk dan WSAudiolgy Luncurkan Alat Bantu Dengar "Vibe"
PT Kimia Farma Tbk and WSAudiolgy Launched "Vibe" Hearing Aid

Sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya menjaga kesehatan pendengaran, PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") bersinergi dengan WSAudiology SEA meluncurkan produk alat bantu dengar bermerek "Vibe". Acara peluncuran "Vibe" tersebut dilaksanakan secara hybrid pada Minggu, 23 Juni 2024 di Apotek Kimia Farma 7 Juanda, Bogor. Dengan adanya peluncuran alat bantu dengar "Vibe" diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan alat bantu dengar yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan pendengaran. "Vibe" telah memperoleh izin edar alat kesehatan dari Kementerian Kesehatan dan dapat diperoleh di Apotek Kimia Farma.
As a form of concern for the importance of maintaining hearing health, PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") in synergy with WSAudiology SEA launched a hearing aid product branded "Vibe". The "Vibe" launch event was held in a hybrid form on Sunday, June 23, 2024 at Kimia Farma 7 Juanda Pharmacy, Bogor. The launch of the "Vibe" hearing aid is expected to make it easier for people to get high-quality hearing aids at affordable prices, as well as increase public awareness of the importance of maintaining hearing health. "Vibe" has obtained a medical device distribution permit from the Ministry of Health and can be obtained at Kimia Farma Pharmacy.



Juni
June

27 Juni 2024 | June 27, 2024

PT Kimia Farma Tbk Gelar RUPS Tahunan & Public Expose

PT Kimia Farma Tbk Held Annual GMS & Public Expose

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham secara *hybrid* di Gedung IHLI, Jakarta, Selasa (25/6/2024). RUPST menyetujui laporan keuangan tahunan (LKT) 2023 dan sejumlah agenda lainnya ini dilanjutkan dengan paparan publik (*public expose*).

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which was attended by all shareholders both hybridly and in person at IHLI Building, Jakarta, on Tuesday (6/25/2024). The AGM approved the 2023 annual financial statements and a number of other agendas, followed by a public expose.



Juli
July

11 Juli 2024 - 14 Juli 2024 | July 11, 2024 - July 14, 2024

PaDi UMKM Expo

PaDi UMKM Expo

PT Kimia Farma Tbk berpartisipasi pada acara PaDi UMKM *Hybrid Expo* & *Conference* 2024. Partisipasi Kimia Farma yaitu memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam pameran produk secara *hybrid*. Harapannya, ini menjadi langkah yang efektif untuk mempertemukan pelaku UMKM dengan berbagai peluang bisnis, memperluas jaringan dan meningkatkan daya saing di era digital.

PT Kimia Farma Tbk participated in the PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference 2024 event. Kimia Farma's participation was to provide facilities to assisted SMEs in hybrid product exhibitions. It is hoped that the event will be an effective move to bring together MSME players with various business opportunities, expand networks and increase competitiveness in the digital era.



Agustus
August

02 Agustus 2024 | 02 August 2024

BPOM dan Kimia Farma Group Bersinergi dalam Kemandirian dan Ketahanan Kesehatan Nasional

BPOM and Kimia Farma Group Synergize in National Health Independence and Resilience

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kimia Farma Group mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk memperkuat kemitraan dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan kesehatan nasional. Melalui FGD ini, BPOM dan Kimia Farma Group dapat lebih menyelaraskan langkah dan strategi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas produk kesehatan di Indonesia.

The Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and Kimia Farma Group held a Focus Group Discussion (FGD) to strengthen partnerships in realizing national health independence and resilience. Through this FGD, BPOM and Kimia Farma Group can better align actions and strategies to improve the quality and accessibility of health products in Indonesia.



Agustus
August

15 Agustus 2024 | August 15, 2024

Peduli Kesehatan Masyarakat, Kimia Farma Berikan Layanan Kesehatan Gratis melalui Program Desa Sejahtera Biofarma *Group*

Caring for Public Health, Kimia Farma Provided Free Health Services through Biofarma Group Desa Sejahtera (Prosperous Village) Program

PT Kimia Farma Tbk peduli kesehatan masyarakat dengan memberikan layanan kesehatan gratis melalui program Desa Sejahtera Biofarma *Group*. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 500 jiwa masyarakat dan penyuluhan kesehatan kepada 50 kader posyandu di Kelurahan Tamanjaya, Tasikmalaya, Jawa Barat.

PT Kimia Farma Tbk cares about public health by providing free health services through the Desa Sejahtera (Prosperous Village) program of Biofarma Group. Free health checks and medication for 500 people and health counseling for 50 integrated health service post (posyandu) cadres in Tamanjaya Village, Tasikmalaya, West Java.



16 Agustus 2024 | August 16, 2024

Kimia Farma Mengajar di 53 Tahun PT Kimia Farma Tbk

Kimia Farma Teaching at 53 Years of PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk memasuki usia 53 Tahun yang telah mengabdi untuk Indonesia khususnya di bidang kesehatan melanjutkan program Kimia Farma Mengajar yang rutin dilaksanakan setiap tahun dalam rangkaian kemeriahan HUT Kimia Farma. Pengajaran pendidikan kesehatan kepada 5.300 siswa oleh 560 karyawan ini disertai dengan penyaluran bantuan Teknologi Informasi Komunikasi serta obat Tablet Tambah Darah sebagai bentuk kepedulian dalam pencegahan stunting pada anak di Indonesia.

PT Kimia Farma Tbk, which has been serving Indonesia for 53 years, especially in the health sector, continues the Kimia Farma Teaching program which is routinely held every year as part of Kimia Farma's anniversary celebrations. The teaching of health education to 5,300 students by 560 employees was accompanied by the distribution of ICT assistance and blood-boosting tablets as a form of concern for the prevention of stunting in children in Indonesia.



20 Agustus 2024 | August 20, 2024

Perluas Ekspansi Bisnis, Kimia Farma Diagnostika Buka Klinik Pratama di Ibu kota Nusantara

Expanding its Business, Kimia Farma Diagnostika Opened a Primary Clinic in the National Capital Region

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) melakukan peresmian 2 (dua) Klinik Pratama di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) pada Senin, 19 Agustus 2024. KFD hadir sebagai fasilitas kesehatan pertama di IKN bagi aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan IKN melalui kepesertaan BPJS Kesehatan dengan menerima layanan kesehatan pemeriksaan Klinik dan Laboratorium Medis. Outlet yang diresmikan berada di 2 kawasan IKN, yaitu Klinik Pratama Kimia Farma di Kawasan KEMENKO 1 yang menjadi klinik satelit akan melayani 1.300 ASN dan Klinik Pratama Kimia Farma di Kawasan Hunian Pekerjaan Konstruksi 1A melayani lebih dari 14.000 pekerja konstruksi yang turut membangun IKN.

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) inaugurated 2 (two) Primary Clinics in the National Capital Region (IKN) on Monday, August 19, 2024. KFD is present as the first health facility in the IKN for state civil apparatus (ASN) within the IKN through BPJS Kesehatan membership by receiving health services for clinic examinations and medical laboratories. The outlets that have been inaugurated are located in 2 areas of the IKN, namely Klinik Pratama Kimia Farma in the KEMENKO 1 area, which will serve 1,300 civil servants as a satellite clinic, and Klinik Pratama Kimia Farma in the Construction Work Residential Area 1A, which will serve more than 14,000 construction workers who are helping to build the IKN.



September
September

2 September 2024 | September 2, 2024

Insan Muda Kimia Farma Bawa Indonesia Juara Fifae 2024

Young People of Kimia Farma Brought Indonesia to be the 2024 Fifae Champion

Ichsan Rahmat Taufiq, insan muda PT Kimia Farma Trading & Distribution, anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk, berhasil menjuarai ajang *FIFAe World Cup Football Manager* 2024 di Liverpool, Inggris, (1/9/2024). *FIFAe World Cup* atau Piala Dunia FIFAe merupakan *game* elektronik yang dirancang untuk para pemainnya bertindak sebagai pengelola atau manajer klub sepak bola termasuk mengolah teknik dan strategi. Turnamen *FIFAe World Cup Football Manager* 2024 ini baru pertama kali diadakan dan diikuti oleh 20 delegasi dari 19 negara.

Ichsan Rahmat Taufiq, a young member of PT Kimia Farma Trading & Distribution, a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, won the FIFAe World Cup Football Manager 2024 event in Liverpool, England, (1/9/2024). FIFAe World Cup is an electronic game designed for players to act as managers of soccer clubs, including developing techniques and strategies. The FIFAe World Cup Football Manager 2024 tournament was held for the first time and was attended by 20 delegates from 19 countries.



04 September 2024 | September 04, 2024

Kunjungan Ricola AG Switzerland ke Anak Perusahaan Kimia Farma, PT Sinkona Indonesia Lestari

Ricola AG Switzerland's Visit to Kimia Farma's Subsidiary, PT Sinkona Indonesia Lestari

Perusahaan Ricola AG asal Switzerland mengunjungi PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) yang merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Tbk pada 2 September 2024 lalu. Sebelumnya Pimpinan Ricola AG yang memproduksi permen herbal tersebut meninjau ke Kebun Jahe yang berlokasi di daerah Cianjur yang sekaligus merupakan *raw material partner* PT SIL. Harapannya PT SIL dan Ricola AG dapat bekerja sama di bidang lain selain dari Minyak Atsiri, seperti kerja sama di portofolio bisnis Kina.

Ricola AG, a Swiss company, visited PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL), a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, on September 2, 2024. Previously, the management of Ricola AG, which produces herbal candies, visited the Ginger Farm located in Cianjur, which is also a raw material partner of PT SIL. The aim is for PT SIL and Ricola AG to work together in areas other than Essential Oils, such as in the Quinine business portfolio.



18 September 2024 | September 18, 2024

Dukungan Peringatan HUT ke-79 TNI, PT Kimia Farma Tbk Memberikan Vitamin kepada Universitas Pertahanan RI

Supporting the 79th Anniversary of TNI, PT Kimia Farma Tbk Distributed Vitamins to the Indonesian Defense University

Kimia Farma memberikan dukungan multivitamin Fituno kepada Universitas Pertahanan (UNHAN) RI dalam rangka Peringatan HUT ke-79 Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada Rabu (18/09/24). Dukungan ini diberikan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNHAN RI yang akan melaksanakan kegiatan Dukkes Geladi dan Pelaksanaan Upacara Peringatan HUT Ke-79 TNI. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kesehatan para tenaga kesehatan pada Upacara Peringatan HUT Ke-79 TNI agar acara berjalan dengan lancar.

Kimia Farma distributed Fituno multivitamin support to the Indonesian Defense University (UNHAN) in commemoration of the 79th anniversary of the Indonesian National Army (TNI) on Wednesday (18/09/24). This support was given to the Faculty of Medicine and Health Sciences of UNHAN RI, which will carry out the rehearsal of health and safety activities and the 79th anniversary of TNIs commemoration ceremony. This activity is expected to support the health of health workers at the 79th TNI Anniversary Commemoration Ceremony to ensure that the event runs smoothly.



September
September

29 September 2024 | September 29, 2024
Kimia Farma *Group* Turut Serta dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dan Penggalangan Komitmen Maturitas Industri Farmasi Tahun 2024 yang Diselenggarakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Kimia Farma Group Participated in Focus Group Discussion (FGD) and Pharmaceutical Industry Maturity Commitment Rally in 2024 Organized by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM)

Kimia Farma turut serta dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dan Penggalangan Komitmen Maturitas Industri Farmasi Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), pada Selasa (29/09/24). Pada acara tersebut dilakukan penandatanganan penggalangan Komitmen Peningkatan Maturitas Industri Farmasi di Indonesia. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan kepatuhan industri farmasi terhadap regulasi dan standar yang berlaku, untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu, serta peningkatan daya saing industri farmasi.
Kimia Farma participated in the Focus Group Discussion (FGD) and the 2024 Pharmaceutical Industry Maturity Commitment Rally organized by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) on Tuesday (29/09/24). At the event, a signing was held for the rally to improve the maturity of pharmaceutical industry in Indonesia. This activity is in the context of improving the pharmaceutical industry's compliance with applicable regulations and standards, to guarantee safety, efficacy, and quality, as well as increasing the competitiveness of pharmaceutical industry.



Oktober
October

7 Oktober 2024 | October 7, 2024
Kolaborasi Kimia Farma dengan Yaden International dalam INASCA 2024 (Indonesia - South & Central Asia) *Business Forum*
Kimia Farma's Collaboration with Yaden International in INASCA 2024 (Indonesia - South & Central Asia) Business Forum

Dalam acara yang bertema *Unlocking Potentials* & *Fostering Economics Partnership*, Kimia Farma melakukan *Signing Ceremonial* dengan rekan bisnis dari Srilanka, yaitu Yaden International yang ditandatangani oleh Ibu Chairani Harahap selaku Direktur Komersial PT Kimia Farma Tbk dan Shashimal Dissanayake selaku *Managing Director* Yaden International. Adapun acara ini dilaksanakan pada 7 Oktober 2024, di Jakarta dan disaksikan oleh Wakil Menteri Luar negeri. Kerja sama ekspor ke Srilanka antara Kimia Farma dan Yaden International ini di antaranya produk Generik & *Branded Generic Ethical*.
In an event themed Unlocking Potentials & Fostering Economic Partnership, Kimia Farma held a ceremonial signing with a Sri Lankan business partner, Yaden International, which was signed by Chairani Harahap as Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk and Shashimal Dissanayake as Managing Director of Yaden International. The event was held on October 7, 2024, in Jakarta and was witnessed by the Deputy Minister of Foreign Affairs. The export cooperation to Sri Lanka between Kimia Farma and Yaden International includes Generic & Branded Generic Ethical products.



16 Oktober 2024 | October 16, 2024
Penandatanganan Program Orang Tua Angkat UMK Kategori Herbal dan Kosmetik
Signing of the UMK Foster Parent Program for Herbal and Cosmetic Category



November
November

11 November, 2024 | November 11, 2024

Kimia Farma Raih Juara dalam Ajang HKN *Olympic* 2024

Kimia Farma Won in the 2024 HKN Olympic Event

Kimia Farma berhasil meraih juara pada Ajang Hari Kesehatan Nasional (HKN) *Olympic* 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional Ke-60. Kimia Farma meraih beberapa kejuaraan, di antaranya Juara 2 oleh tim Tenis lapangan, Juara 2 oleh tim *Basketball*, dan juara 3 oleh tim Sepak Bola dan tim Futsal. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi bagi seluruh atlet Kimia Farma untuk terus berprestasi dan mengharumkan nama perusahaan di kancah olahraga.

Kimia Farma won the National Health Day (HKN) Olympic 2024 event organized by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in commemoration of the 60th National Health Day. Kimia Farma won several championships, including 2nd place by the tennis team, 2nd place by the basketball team, and 3rd place by the soccer team and the futsal team. Hopefully, this achievement will motivate all Kimia Farma athletes to continue to excel and make the Company proud in the sports arena.



12 November 2024 | November 12, 2024

Kimia Farma Diagnostika Menandatangani Komitmen Kerja Sama dalam Tingkatkan Pelayanan Kesehatan bagi Para Hakim (Ikatan Hakim Indonesia)

Kimia Farma Diagnostika Signed a Collaboration Commitment to Improve Health Services for Judges (Indonesian Judges Association)

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dan Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI) menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Pemeriksaan Kesehatan. Sinergi yang dijajaki meliputi kerja sama dalam hal sinergi pemeriksaan kesehatan yang diperuntukan bagi para hakim di organisasi IKAHI dan Pejabat Struktural/Fungsional di Mahkamah Agung. Tujuan yang dikehendaki dari kerja sama ini bersifat jangka panjang dengan maksud meningkatkan jaminan kesehatan bagi seluruh anggota IKAHI dan penguatan komitmen kepada seluruh anggota IKAHI di seluruh Indonesia agar dapat mendapatkan fasilitas layanan kesehatan yang maksimal.

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) and the Indonesian Judges Association (IKAHI) signed a Cooperation Agreement regarding Health Checks. The synergy being explored includes cooperation in terms of synergy in health checks intended for judges in the IKAHI organization and Structural/Functional Officials at the Supreme Court. The desired goal of this collaboration is long-term with the aim of improving health insurance for all IKAHI members and strengthening the commitment to all IKAHI members throughout Indonesia to enable them to obtain maximum health service facilities.



21 November 2024 | November 21, 2024

PT Kimia Farma Tbk Memperoleh Penghargaan Kategori *Best Practice in Education* Peringkat Bronze melalui Program Kimia Farma *Group* Mengajar pada Ajang Penghargaan *Indonesia Corporate Sustainability* (ICS) *Award* 2024 di Bali.

PT Kimia Farma Tbk Received the Bronze Ranking in the Best Practice in Education Category through Kimia Farma Group Mengajar Program at the 2024 Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award in Bali.

Kimia Farma meraih penghargaan dalam ajang *Indonesia Corporate Sustainability* (ICS) *Award* 2024 dalam kategori *Best Practice in Education* peringkat Bronze di Bali. Ajang penghargaan ini diadakan oleh Olahkarsa, bekerja sama dengan IBCSD dan *Corporate Sustainability Outlook*, untuk memberikan pengakuan kepada mereka yang menetapkan standar tinggi dalam upaya keberlanjutan. Penghargaan diberikan kepada Kimia Farma melalui program Kimia Farma Mengajar yang telah memberikan edukasi kepada siswa sekolah tingkat SMA sederajat terkait pencegahan anemia pada remaja. Anemia menjadi salah satu faktor risiko yang berpotensi berdampak pada kelahiran bayi dengan kondisi *stunting* atau *wasting*. Melalui *employee volunteering* pada program Kimia Farma Mengajar merupakan bentuk komitmen Kimia Farma untuk memberikan edukasi pada generasi penerus bangsa, sehingga tercipta nilai keberlanjutan perusahaan.

Kimia Farma won an award at the Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award 2024 in the Best Practice in Education category, ranking Bronze in Bali. The awards event was held by Olahkarsa, in collaboration with IBCSD and Corporate Sustainability Outlook, to recognize those who set high standards in sustainability efforts. The award was given to Kimia Farma through Kimia Farma Mengajar program, which has provided education to high school students regarding the prevention of anemia in adolescents. Anemia is one of the risk factors that has the potential to impact the birth of babies with stunting or wasting conditions. Through employee volunteering in Kimia Farma Mengajar program, Kimia Farma is committed to providing education to the nation's future generation, thus creating corporate sustainability values.



November
November

21 November 2024 | November 21, 2024
PT Kimia Farma Tbk Raih Penghargaan Kompetisi Inovasi Jawa barat (KIJB) 2024
PT Kimia Farma Tbk was Awarded at the 2024 West Java Innovation Competition (KIJB)

PT Kimia Farma Tbk meraih penghargaan dalam ajang Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Jawa Barat. Penghargaan diberikan kepada Kimia Farma yang menghasilkan inovasi di bidang kesehatan, yaitu program JABAR BEDAS (Jawa Barat Bebas dari HIV/AIDS) untuk mengatasi permasalahan terkait tingginya prevalensi kasus HIV/AIDS di Jawa Barat dan program SEIKAT RANTING (Sebuah Inovasi Makanan Sehat Taburan Anti *Stunting*) – *New* Taburia untuk mengatasi permasalahan terkait tingginya prevalensi kasus *stunting* di Jawa Barat.
PT Kimia Farma Tbk won an award in the 2024 West Java Innovation Competition (KIJB) event organized by the West Java Regional Research and Development Agency (BP2D). The award was given to Kimia Farma for producing innovations in the health sector, namely the JABAR BEDAS (West Java Free from HIV/AIDS) program to address issues related to the high prevalence of HIV/AIDS cases in West Java and the SEIKAT RANTING (An Innovation in Healthy Food Sprinkles to Prevent Stunting) - New Taburia program to address issues related to the high prevalence of stunting cases in West Java.



14 November 2024 | November 14, 2024
KFTD Raih 3 Kategori Penghargaan dalam BUMN *Branding* & *Marketing Award* 2024
KFTD Won 3 Award Categories in BUMN Branding & Marketing Award 2024

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang BUMN *Branding* & *Marketing* Award (BBMA) 2024. Acara penganugerahan berlangsung pada 14 November 2024, di Jakarta. KFTD berhasil meraih penghargaan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *Platinum* Winner kategori *Brand Innovation Impact on Satisfaction* & *Loyalty Level*, *Silver Winner* kategori *Brand Strategy Excellence Brand Strategy Relevance*, dan *The Best* CMO *Branding* & *Marketing Excellence in Achieving the Growth of Digital Transformation Market*.
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) won three awards at once at the 2024 BUMN Branding & Marketing Award (BBMA). The awarding event took place on November 14, 2024, in Jakarta. KFTD won awards in 3 (three) categories, namely Platinum Winner in the Brand Innovation Impact on Satisfaction & Loyalty Level category, Silver Winner in the Brand Strategy Excellence Brand Strategy Relevance category, and The Best CMO Branding & Marketing Excellence in Achieving the Growth of Digital Transformation Market.



21 November 2024 | November 21, 2024
KFTD Raih Penghargaan "*Indonesia Most Trusted Companies Award* 2024" Kategori *Trading*
KFTD Received "Indonesia Most Trusted Companies Award 2024" in Trading Category

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) mendapatkan "*Indonesia Most Trusted Companies Award* 2024" dalam kategori *Trading*. Penghargaan ini diberikan oleh The Iconomics pada ajang *Business Insight* & *Awarding*: *New Government New Hope* yang diselenggarakan di Jakarta, (21/11/2024).
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) received the "Indonesia Most Trusted Companies Award 2024" in Trading category. This award was given by The Iconomics at the Business Insight & Awarding: New Government New Hope event held in Jakarta (11/21/2024).



Desember
December

06 Desember 2024 | December 06, 2024

Kimia Farma Apotek Menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Good Doctor

Kimia Farma Pharmacy Signed a Cooperation Agreement with Good Doctor

PT Kimia Farma Apotek (KFA) bersinergi dengan Good Doctor untuk mendukung perkembangan startup. Melalui sinergi ini, harapannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat ekosistem kesehatan digital di Indonesia. KFA memiliki jaringan farmasi terluas di Indonesia tidak hanya menyediakan akses terhadap obat-obatan berkualitas tetapi juga berkomitmen menjadi garda terdepan dalam menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap solusi layanan kesehatan yang inovatif.

PT Kimia Farma Apotek (KFA) is working in synergy with Good Doctor to support the development of startups. This synergy is expected to make a real contribution to society, especially in strengthening the digital health ecosystem in Indonesia. KFA has the widest pharmacy network in Indonesia, not only providing access to high-quality medicines but also committed to being at the forefront of bridging the community's need for innovative health service solutions.



19 Desember 2024 | December 19, 2024

PT Kimia Farma Tbk Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024

PT Kimia Farma Tbk Held Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa di Indonesia *Health Learning Institute* (IHLI), Jakarta pada (17/12/2024) yang dihadiri para pemegang saham Perseroan. RUPS memberikan lampu hijau bagi KAEF untuk melaksanakan penjaminan kekayaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris yang baru.

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) at the Indonesia Health Learning Institute (IHLI), Jakarta on (12/17/2024), which was attended by the Company's shareholders. The GMS gave the green light for KAEF to carry out asset guarantees and changes to the new composition of Board of Commissioners.



Sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi dari hulu hingga hilir, Kimia Farma senantiasa mendukung ketahanan kesehatan nasional.

As an integrated healthcare company from upstream to downstream, Kimia Farma always supports national health security.

02

Laporan Manajemen

Management Report

kimia farma

Member of Biofarma Group

kimia farma

Laboratorium Medis



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Stefan Looho
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris mendukung upaya yang dilakukan Direksi untuk melakukan pembenahan secara fundamental agar Perseroan dapat kembali meraih kinerja yang positif di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi untuk mencapai tujuan tersebut.

Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to make fundamental improvements so that the Company can achieve positive performance in the future. Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors to achieve these goals.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia kepada kita semua dapat bekerja dan berkarya dengan baik mendukung PT Kimia Farma Tbk melalui tahun 2024. Perkenankan kami menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan dan usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi selama tahun buku 2024. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kami senantiasa dan sepenuhnya berprinsip pada akuntabilitas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Let us send our utmost gratitude to God Almighty for the abundant blessings that have enabled us to continue working and contributing positively to PT Kimia Farma Tbk throughout 2024. Please allow us to submit a report on the supervisory and advisory functions carried out regarding the Company's management and operations by the Board of Directors during the 2024 fiscal year. In fulfilling these functions, we consistently and fully adhere to accountability, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris berpegang dan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi dan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* sejak penyusunan untuk memastikan RKAP berorientasi pada profitabilitas dan likuiditas perusahaan sampai implementasi setiap inisiatif strategis yang direncanakan Direksi untuk menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Board of Commissioners upholds and adheres to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), proposed by the Board of Directors and has been approved by the Shareholders. We monitored and reviewed the RKAP from the planning process to ensure that the RKAP is oriented to the Company's profitability and liquidity until the implementation of strategic initiatives planned by the Board of Directors to ensure the alignment with the Company's plans.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian global maupun nasional tahun 2024 secara umum masih sangat menantang. Di tingkat global, masih terdapat sejumlah tantangan yang pada akhirnya membuat ekonomi sulit untuk berkembang. Meningkatnya intensitas konflik geopolitik di beberapa kawasan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian global. Kondisi tersebut semakin diperberat adanya penerapan kebijakan *higher for longer* oleh sebagian besar bank sentral di dunia sebagai upaya menekan inflasi yang masih relatif tinggi.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

In general, the global and national economy in 2024 remained highly challenging. At the global level, there are still a number of challenges that ultimately make it difficult for the economy to develop. The increasing intensity of geopolitical conflicts in several regions greatly affected the global economy. This condition is further exacerbated by the implementation of a higher for longer policy by most central banks in the world to combat persistent high inflation.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economics Outlook* yang terbit pada Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global hanya tumbuh 3,2%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,3%.

The International Monetary Fund in its World Economic Outlook report, published in January 2025, projected global economic growth at just 3.2%, lower than the previous year at 3.3%.

Ekonomi di dalam negeri juga demikian, kendati masih dapat tumbuh cukup solid, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh 5,03% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi infrastruktur, dan kenaikan ekspor nonmigas.

At domestic level, Indonesia's economy also grew more slowly compared to the previous year, though still solid. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew 5.03% in 2024, slightly below 5.05% in 2023. Indonesia's economic growth was driven by strong domestic consumption, infrastructure investment, and an increase in non-oil and gas exports.

Di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang, industri farmasi masih membukukan pertumbuhan yang cukup baik. Berdasarkan data BPS, sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,2% secara kumulatif. Sektor IKFT memberikan kontribusi signifikan terhadap industri manufaktur dan ekonomi nasional.

Despite the challenging economic conditions, the pharmaceutical industry continued to grow. BPS data showed the Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries sector (IKFT) experienced a positive growth of by 4.2% cumulatively, contributing significantly to the manufacturing sector and national economy.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat menantang bagi PT Kimia Farma Tbk, sejumlah persoalan internal masih terus terjadi terbawa dari tahun-tahun sebelum serta adanya dinamika eksternal baru setiap saat baik dari industri kesehatan maupun ekonomi, menjadi tantangan dalam mengelola Perusahaan. Ketidaktuntasan penyelesaian persoalan internal sangat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan tahun 2024.

Perusahaan belum dapat menjalankan program restrukturisasi keuangan di tahun 2024, dimana restrukturisasi tersebut akan memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap kinerja operasional dan keuangan PT Kimia Farma Tbk Group pada tahun-tahun mendatang. Secara jangka pendek, PT Kimia Farma Tbk dapat memiliki struktur biaya yang lebih longgar untuk medukung operasional dan pengembangan usaha (modal kerja) dengan menahan kenaikan beban keuangan. Sedangkan secara jangka panjang, program tersebut menjadi alternatif utama untuk penyehatan keuangan Perusahaan (pembayaran pokok pinjaman).

Selain itu, rencana program reorientasi bisnis pada seluruh anak usaha juga belum dapat dilaksanakan membuat Perusahaan rentan menghadapi berbagai kondisi, karena masing-masing unit usaha belum memiliki fokus yang jelas dan belum dapat saling bersinergi untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Dari sisi pencapaian kinerja keuangan, tahun 2024 Perusahaan dapat membukukan peningkatan pendapatan yang cukup baik sebesar 0,68% menjadi Rp9,938 triliun dan dapat menekan rugi bersih menjadi Rp1,20 triliun dari tahun sebelumnya Rp9.871 triliun.

Oleh karena itu, rugi bersih Perusahaan di tahun 2024 harus menjadi catatan serius bagi Direksi agar melakukan perbaikan secara revolusioner dan fundamental untuk meningkatkan kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, seperti karyawan perusahaan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan pengawasan terhadap aspek yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi meliputi penerapan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta aspek-aspek lain yang terkait dengan Perusahaan dan usaha Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat, rekomendasi serta persetujuan terhadap hal-hal yang diusulkan Direksi.

Agar pengawasan dapat berjalan dengan baik, Dewan Komisaris membagi pembidangan tugas pengawasan, sehingga semua aspek pada Perusahaan tak luput dari pengawasan Dewan Komisaris. Sebagai tindak lanjut dari pengawasan yang

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

2024 was a very challenging year for PT Kimia Farma Tbk. Ongoing internal issues from previous years and continuous external pressures, both from the healthcare industry and the broader economy, were the challenges in managing the Company. Incomplete resolution of internal issues greatly affected operational and financial performance in 2024.

The Company was unable to carry out its planned financial restructuring in 2024. This restructuring is vital for improving the operational and financial performance of Kimia Farma Group in the coming years. In the short term, PT Kimia Farma Tbk can have a looser cost structure to support business operations and development (working capital) by supressing the financial burdens. In the long term, this program would serve as the main step toward the Company's financial recovery (loan repayments).

Additionally, the planned business reorientation across subsidiaries has not yet been implemented, leaving the Company vulnerable due to unclear focus and lack of synergy between business units to realize sustainable business growth in the future.

However in terms of financial performance, the Company managed to achieve a 0,68% increase in revenue to Rp9.938 trillion and reduce its net loss to Rp1.20 trillion, from Rp9,871 trillion in the the previous year.

Therefore, the Company's net loss in 2024 must serve as a wake-up call for the Board of Directors to undertake revolutionary and fundamental reforms to improve financial performance and generate greater value for shareholders and stakeholders, including employees.

OVERSIGHT OF STRATEGIC IMPLEMENTATION

Throughout 2024, Board of Commissioners supervised the management of the Company carried out by the Board of Directors, covering the implementation of the Company's strategies, good corporate governance principles, as well as other aspects related with the Company and the Company's business. We also provided advice, recommendations, and approvals to proposals from the Board of Directors.

To ensure appropriate oversight, Board of Commissioners divided the scope of supervisory duties, hence all aspects of the Company are not exempt from the Board's supervision. As a follow up to the supervision carried out by each Commissioner

dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Komite, dilaksanakan rapat internal Dewan Komisaris yang sekaligus untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas dalam rapat gabungan dengan Direksi.

and Committee, internal meetings were held, which is also aimed to prepare for joint meetings with the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 20 kali rapat internal Dewan Komisaris dengan rata-rata kehadiran anggota di atas kuorum rapat serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 16 kali. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meminta penjelasan Direksi mengenai realisasi kinerja Perseroan dan strategi menghadapi berbagai kendala yang ada. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut serta mendorong melakukan perbaikan untuk mengejar setiap ketertinggalan agar tidak terakumulasi pada akhir tahun.

Throughout 2024, Board of Commissioners held 20 internal meetings with an average attendance of members above the meeting quorum and 16 joint meetings with the Board of Directors. In this forum, Board of Commissioners asked the Board of Directors for an explanation regarding the realization of the Company's performance and strategies for dealing with various existing obstacles. Board of Commissioners also conveyed views and provided advice to the Board of Directors regarding this matter and encouraged them to make necessary adjustments to avoid accumulating setbacks at the end of the year.

Terdapat sejumlah hal yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris di tahun 2024, salah satunya adalah upaya penyehatan keuangan Perusahaan melalui program restrukturisasi. Dewan Komisaris menilai langkah yang dijalankan Kimia Farma untuk melakukan restrukturisasi utang merupakan langkah strategis yang akan sangat menentukan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, Dewan Komisaris berupaya dan memberikan dukungan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil seperti yang ditargetkan.

There are a number of issues that have become Board of Commissioners' main concern in 2024, one of which is the Company's financial recovery efforts through the restructuring program. Board of Commissioners assesses that Kimia Farma's initiative to restructure debt are strategic measures that will greatly determine the sustainability of the Company. Therefore, Board of Commissioners strives and fully supports this program, so that the program can run well and produce results as targeted.

Hal lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah pengelolaan Entitas Anak. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi antar entitas agar Perusahaan dapat meningkatkan daya saing serta sekaligus mampu meningkatkan kinerja setiap entitas anak sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan secara umum.

Another area of concern was subsidiary management. Board of Commissioners is urging the Board of Directors for stronger synergy between business units to boost competitiveness and at the same time the performance of each subsidiary, hence positive contribution to the Company's overall performance can be generated.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang besar terhadap upaya pengembangan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) karena merupakan elemen yang sangat penting, khususnya dimasa transformasi yang tengah dijalankan Perusahaan.

Board of Commissioners also pays great attention to the efforts to develop the quality and capacity of Human Capital (HC), which is one of the vitals element during the ongoing corporate transformation.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

VIEWS ON THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Ekonomi global 2025 diprediksi masih akan menghadapi sejumlah tantangan karena konflik geopolitik yang masih terus berlangsung, serta kebijakan tarif yang diterapkan Amerika Serikat akan menjadi salah satu hambatan laju pertumbuhan ekonomi global. IMF memproyeksikan ekonomi global 2025 akan tumbuh stabil pada level 3,2%.

Global economic challenges are expected to persist in 2025 due to ongoing geopolitical conflicts and tariff policies implemented by the United State that will be one of the obstacles for global economic growth. The IMF projects global economy in 2025 will grow steadily at 3.2%.

Pada skala nasional, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2025 sebesar 5,2% dengan kebijakan yang berfokus pada stabilitas, investasi, konsumsi domestik, dan program sosial serta sementara kemungkinan besar akan menghindari kebijakan ekspansi fiskal besar-besaran.

On a national scale, the Indonesian government is targeting 5.2% economic growth in 2025, with policies focusing on stability, investment, domestic consumption, and social programs, while avoiding aggressive fiscal expansion.

Oleh karena itu, serta dalam rangka perbaikan fundamental Perusahaan, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan industri serta persoalan internal tersebut melalui inovasi yang berkelanjutan serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendapatkan proses bisnis dan model bisnis yang paling ideal bagi Perusahaan dengan target Beban Operasional Pendapatan Operasional kurang dari 100%.

Dengan merespons perubahan dan tantangan secara proaktif, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha PT Kimia Farma Tbk Group ke depan akan positif. Oleh karena itu, Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan kebijakan yang terus berkembang, serta terus berfokus pada keberlanjutan dan efisiensi dalam operasional.

Dewan Komisaris telah mengkaji secara detail RKAP tahun 2025 yang diusulkan Direksi, upaya yang telah dilakukan sejauh ini diharapkan dapat membangun kerangka dasar perbaikan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Strategi yang dijabarkan untuk meningkatkan operasional perusahaan melalui penguatan digitalisasi dan manajemen risiko selaras dengan aspirasi Pemegang Saham. Selain itu, Direksi telah menyadari pentingnya peningkatan efisiensi, terutama dalam pemanfaatan teknologi yang sangat penting untuk operasional bisnis yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Kimia Farma Tbk senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di setiap kegiatan usaha dan aktivitas operasional sehari-hari, mematuhi setiap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta terbuka dalam hal perbaikan sesuai dengan *best practice* untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perusahaan serta menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan.

Penerapan GCG merupakan salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik serta memiliki mampu melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memahami harapan dari setiap pemegang saham.

Penerapan GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik, dapat dilihat pada penilaian penerapan GCG menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) tahun 2024 yang dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa (MUO *Consulting Group*), PT Kimia Farma Tbk meraih skor 77,28 dengan kategori "*Fair*" atau Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator.

Given this context and the need for fundamental internal improvements, Board of Commissioners advises the Board of Directors to anticipate these economic and industrial challenges as well internal issues through continuous innovation, applying information and communication technology digital transformation in order to obtain the most ideal business models for the Company with the target of operational revenue operational expenses less than 100%.

By responding to changes and challenges proactively, Board of Commissioners believes that the business outlook for PT Kimia Farma Tbk Group in the future remains positive. Therefore, the Company must be able to adapt to the evolving market dynamics and policies, and continue to focus on sustainability and efficiency in operations.

Board of Commissioners has thoroughly reviewed the 2025 Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and believe the efforts laid out will provide a foundation for improvement and sustainable growth in the future.

The strategy to improve the Company's operations through strengthening digitalization and risk management is aligned with shareholder aspirations. In addition, the Board of Directors has recognized the need to improve efficiency, especially in the use of technology which is very important for sustainable business operations.

VIEWS IN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Kimia Farma Tbk continues to strengthen its commitment to consistently implement and enforce the good corporate governance (GCG) principles in every business activity and daily operational activity, ensuring compliance with all applicable laws and regulations and be open to improvements in accordance with best practices to achieve the Company's goals, vision, and mission and create added value for Shareholders and stakeholders.

GCG implementation is one of the important indicators for shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been well managed and is able to protect the interests of all shareholders. PT Kimia Farma Tbk is committed to continuing to improve the implementation of good corporate governance in order to understand the expectations of each shareholder.

The implementation of GCG in the Company has been running properly, as can be seen in GCG assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria in 2024 carried out by PT Multi Utama Indojasa (MUO Consulting Group), PT Kimia Farma Tbk scored 77.28, placing the Company in "Fair"category or meeting the minimum requirements set by regulators.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

PT Kimia Farma Tbk memiliki sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan pihak internal dan eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran internal melalui saluran-saluran yang disediakan. Unit khusus dibentuk untuk mengelola *whistleblowing system* tersebut yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan melapor secara langsung kepada Komisaris Utama.

PT Kimia Farma Tbk telah melakukan rebranding sistem pengaduan pelanggaran pada akhir 2024, yang selanjutnya manajemen perlu secara berkesinambungan terus melakukan sosialisasi inisiatif hal tersebut kepada para karyawan dan para pemangku kepentingan sehingga lebih optimal lagi kebermanfaatannya. sistem pengaduan pelanggaran diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA ORGAN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibentuk pada awal tahun 2024.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja dari setiap komite sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kriteria penilaian Komite di bawah yaitu *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa keempat komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai piagam masing-masing komite dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk mengalami perubahan berdasarkan kepatusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 17 Desember 2024 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Dwi Ary Purnomo, Sdr. Rendi Witular dan Sdr. Darwin Wibowo sebagai Komisaris Perusahaan. Rapat juga memutuskan untuk

VIEWS IN THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMEN OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

PT Kimia Farma Tbk has a whistleblowing system that can be used by internal and external parties to report fraud or internal violations through the channels provided. A dedicated unit, reporting to the President Commissioner and managed by the President Director, was formed to oversee the whistleblowing system.

PT Kimia Farma Tbk conducted a rebranding of its whistleblowing system at the end of 2024. Afterward, the management needs to continuously socialize this initiative to employees and stakeholders, hence its benefits can be more optimal. The whistleblowing system is expected to be able to detect and provide early warning signs of potential fraud and violations, thereby supporting the implementation of GCG in the Company's environment.

ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners is supported by several organs, namely Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, GCG & Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee that was formed in early 2024.

The performance of these committees is evaluated regularly by Board of Commissioners in accordance with the State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding Organd and Human Capital of State-Owned Enterprise. The assessment criteria is based on Key Performance Indicators that have been set for each supporting committee of Board of Commissioners, using self-assessment method and approved by Board of Commissioners.

In 2024, we assessed that all four committees under Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities effectively in line with their respective charters.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2024, there were changes to the composition of PT Kimia Farma Tbk's Board of Commissioners based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024, which officially dismissed Dwi Ary Purnomo, Rendi Witular, and Darwin Wibowo as Commissioners. The Meeting also reassigned Fachmi Idris from previously holding the position

mengalihtugaskan Sdr. Fachmi Idris yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen.

Selain itu, Rapat juga mengangkat saya pribadi, Stefan Looho sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dan Sdr. Suprianto sebagai Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Kimia Farma menjadi sebagai berikut:

Stefan Looho	: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Musthofa Fauzi	: Komisaris Independen
Suprianto	: Komisaris
Wiku Adisasmito	: Komisaris
Fachmi Idris	: Komisaris Independen
Diah Kusumawardani	: Komisaris Independen

Atas nama Kimia Farma, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya beserta ucapan terima kasih kepada Sdr. Dwi Ary Purnomo, Sdr. Rendi Witular dan Sdr. Darwin Wibowo atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk.

as President Commissioner to Independent Commissioner.

In addition, the Meeting also appointed me, Stefan Looho as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner, as well as Suprianto as Commissioner.

Accordingly, the updated composition of Kimia Farma's Board of Commissioners is as follows:

Stefan Looho	: President Commissioner and Independent Commissioner
Musthofa Fauzi	: Independent Commissioner
Suprianto	: Commissioner
Wiku Adisasmito	: Commissioner
Fachmi Idris	: Independent Commissioner
Diah Kusumawardani	: Independent Commissioner

On behalf of Kimia Farma, we would like to extend our deepest appreciation and gratitude to Dwi Ary Purnomo, Rendi Witular, and Darwin Wibowo for their service and contributions during their tenure as members of Board of Directors of Kimia Farma.

PENUTUP DAN APRESIASI

Tantangan demi tantangan telah berhasil dilalui dengan baik. Tantangan tersebut menjadi pelajaran yang akan menjadikan PT Kimia Farma Tbk semakin kuat dimasa mendatang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi kepada Perusahaan sehingga PT Kimia Farma Tbk tetap berdiri kokoh, khususnya kepada Direksi beserta seluruh Insan Perusahaan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa mendatang.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

Challenges after challenges have been successfully overcome, and these challenges had served as a lesson learned that will make PT Kimia Farma Tbk become stronger for the future. We appreciate all parties who contributed to the Company, hence Kimia Farma was able to demonstrate a continued resilience, especially the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work.

Board of Commissioners would also like to express a gratitude to the Shareholders for their trust and support that have enabled us to carry out our duties and responsibilities effectively. Appreciation is also extended to all stakeholders who have maintained confidence in the Company. We hope this good cooperation continues and even grows in the future.

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk
On behalf of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk



STEFAN LOOHO
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025



Stefan Looho
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



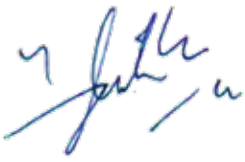
Suprianto
Komisaris
Commissioner



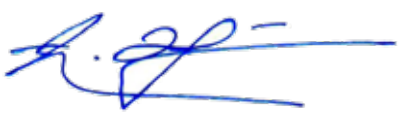
Wiku Adisasmito
Komisaris
Commissioner



Musthofa Fauzi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diah Kusumawardani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fachmi Idris
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama
President Director

Direktur Utama mendukung dan mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi untuk melakukan pembenahan secara fundamental agar Perseroan dapat kembali meraih kinerja yang positif di masa mendatang.

President Director supports and appreciates the efforts made by the Board of Directors for fundamental improvements, hence the Company can once more achieve positive performance in the future.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi PT Kimia Farma Tbk. Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dengan penuh tanggung jawab kami menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan tahun 2024, sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham. Laporan tahunan ini juga menjadi wujud implementasi transparansi Perusahaan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan operasional.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI FARMASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, seperti tingkat inflasi yang masih relatif tinggi, kebijakan suku bunga tinggi dan terganggunya stabilitas pasar keuangan global. Kondisi tersebut salah satunya dipicu oleh efek dari konflik geopolitik yang semakin memanas di Eropa, Timur Tengah dan Laut Cina Selatan.

Pada tahun 2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,8% *year on year* (yoy). Di Eropa, laju ekonomi masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9%. Sedangkan ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan dan tumbuh di bawah 5%. Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global turun.

Ketidakpastian perekonomian global memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Meski masih dapat tumbuh sebesar 5,03%, namun pertumbuhan tersebut lebih lambat atau stagnan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Investasi dan konsumsi pun cenderung melambat.

Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri farmasi juga menghadapi tantangan yang cukup berat, meskipun pasar farmasi tetap mengalami pertumbuhan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi industri farmasi adalah masih tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor, yang menjadi

The year 2024 was a challenging period for PT Kimia Farma Tbk. Board of Directors, together with the entire management and employees of the Company, and with the support of the Board of Commissioners, has made our best efforts through work programs and the implementation of strategies aligned with market conditions and demands, to achieve performance that meets the expectations of shareholders and stakeholders.

With full responsibility, we present the 2024 Company Management Report as a form of accountability to shareholders and all other stakeholders. This annual report also serves as an implementation of the Company's transparency efforts, which constantly seeks to uphold the principles of Good Corporate Governance in a consistent and sustainable manner in its daily business operations.

ECONOMIC AND PHARMACEUTICAL INDUSTRY CONDITIONS IN 2024

Throughout 2024, the global economy dealt with various complex challenges, such as relatively high inflation, tight interest rate policies, and disruptions in global financial market stability. These conditions were partly triggered by the impact of escalating geopolitical conflicts in Europe, the Middle East, and the South China Sea.

In 2024, the US economy grew by 2.8% year-on-year (YoY). In Europe, economic growth remained stagnant at around 0.9%. Meanwhile, China's economy showed signs of slowing, growing below 5%. Meanwhile, the ASEAN region remained resilient despite declining global demand.

The uncertainty of global economy had a significant impact on Indonesia's economy. Although still managed to grow by 5.03%, this was slower or stagnant compared to the previous year's growth of 5.05%. Investment and consumption also tended to slow down.

Generally, the slowing domestic consumption growth was thought to result from the shrinking middle class and weakening purchasing power due to layoffs in numerous industrial sectors. Consequently, people tended to hold back on consumption due to a precautionary motive in response to the uncertainty caused by the geopolitical, social, and economic turmoil.

Amidst this challenging economic environment, the pharmaceutical industry also faced considerable challenges, even though the market continued to grow. One of the main challenges is the high dependence on imported raw materials, especially Active Pharmaceutical Ingredients (APIs), which

risiko utama ketika terjadi gangguan pasokan global. Di sisi lain, fluktuasi harga bahan baku internasional dan nilai tukar dapat mempengaruhi biaya produksi.

Tantangan lain yang dihadapi industri farmasi adalah distribusi produk farmasi masih menghadapi kendala di daerah terpencil dan wilayah terpencil, menyebabkan keterlambatan pengiriman dan peningkatan biaya logistik. Juga, infrastruktur penyimpanan dan rantai pasok yang belum optimal dapat mempengaruhi kualitas dan ketersediaan obat. Faktor risiko ini perlu dikaji mendalam dan dikelola dengan baik untuk menciptakan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam sektor farmasi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS KIMIA FARMA

Pada tahun 2024 PT Kimia Farma Tbk menjalankan strategi dan kebijakan strategis yang difokuskan pada transformasi menyeluruh untuk memperbaiki kinerja dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Tahun 2024, Kimia Farma berfokus pada penguatan fundamental Perusahaan. Kimia Farma menjalankan reorientasi bisnis dan restrukturisasi keuangan sebagai bagian dari inisiatif bersama Kementerian BUMN melalui *Project Management Office* (PMO). Tujuannya adalah memperkuat fondasi operasional dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan optimalisasi operasional di berbagai segmen. Di segmen manufaktur, Perusahaan melakukan efisiensi dan utilisasi fasilitas produksi dan simplifikasi portofolio produk dengan mendorong produk *champion* yang bernilai tinggi dan margin kompetitif. Di samping itu, Perseroan memperkuat fungsi pemasaran serta penjualan melalui optimalisasi *channel* penjualan untuk memperluas jangkauan dan penetrasi pasar, sehingga meningkatkan daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

Di segmen distribusi, Kimia Farma meningkatkan tingkat pemenuhan pesanan (*service level*) hingga 85%, dan memperluas portofolio produk dengan margin tinggi dan memperluas saluran distribusi, termasuk alat kesehatan. Di segmen ritel, Perusahaan mengendalikan persediaan dan arus kas, dan memperkuat portofolio produk di apotek. Sedangkan di segmen layanan kesehatan, Kimia Farma berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan yang prima dan portofolio layanan di klinik dan laboratorium.

Kimia Farma berkomitmen untuk terus berinovasi menciptakan pengobatan masa depan (*advanced therapy medicinal products*) yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan kolaborasi antara Perseroan dengan RSCM dan peneliti FKUI, pada tahun 2024 Perseroan telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk fasilitas produksi *stem cell* (sel punca). Berlokasi di RSCM, fasilitas produksi *stem cell* ini menjadi satu-satunya fasilitas produksi penghasil *stem cell* yang berdiri di rumah sakit.

poses a significant risk during global supply disruptions. On the other hand, fluctuations in international raw material prices and exchange rates can affect production costs.

Other challenges faced by the pharmaceutical industry include product distribution difficulties in remote areas, causing delays and increased logistics costs. Moreover, suboptimal storage infrastructure and supply chains may affect medicine quality and availability. These risk factors need thorough evaluation and proper management in order to ensure sustainable business practices in the pharmaceutical sector.

KIMIA FARMA'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In 2024, PT Kimia Farma Tbk implemented strategies and strategic policies focused on comprehensive transformation, aiming at improving performance and achieving sustainable growth.

The Company concentrated on business transformation and financial restructuring in 2024. Kimia Farma carried out business reorientation and financial restructuring as part of a joint initiative with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) through a Project Management Office (PMO). The objective is to strengthening operational foundations and improving sustainable profitability.

The Company also optimized operations across various segments. In the manufacturing segment, the Company optimized and utilized production facilities as well as simplified the product portfolio by promoting champion products with high value and competitive margins. Apart from that, the Company strengthened marketing and sales functions by optimizing sales channels to expand market reach and penetration, thereby increasing competitiveness and sustainable growth.

In the distribution segment, Kimia Farma increased its service level to 85%, and expanded the portfolio of high-margin products and the distribution channels, including medical devices. In the retail segment, the Company controlled inventory and cash flow, and strengthened the product portfolio in pharmacies. Meanwhile, in the healthcare segment, Kimia Farma sought to improve the quality of excellent service and service portfolio in clinics and laboratories.

Kimia Farma is committed to continuous innovation to create future treatments (advanced therapy medicinal products) that are greatly needed by the people. With the collaboration between the Company, RSCM and FKUI researchers, in 2024 the Company has obtained a Good Manufacturing Practices (CPOB) certificate from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) for the stem cell production facility. Located at RSCM, this stem cell production facility is the only stem cell production facility in a hospital.

Di tahun 2024, Kimia Farma juga melakukan transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai keunggulan kompetitif dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta memperkuat tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Inisiatif strategis lain yang juga tidak kalah penting yang dilakukan Perusahaan tahun 2024 adalah pengelolaan keuangan dan investasi. Perusahaan mengalokasikan belanja modal (capex) secara selektif, dengan fokus utama pada operasional, pengendalian biaya operasional dan meningkatkan efisiensi di seluruh lini bisnis.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Saat ini Perusahaan menghadapi tantangan akibat kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan stabilitas geopolitik yang rapuh. Di sisi lain, Perusahaan juga menghadapi berbagai tantangan terkait kondisi industri farmasi di dalam negeri.

Salah satu kendala yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024, pada segmen manufaktur adalah utilisasi fasilitas produksi yang perlu ditingkatkan dan efisiensi biaya produksi. Di segmen ritel, Apotek Kimia Farma menghadapi tantangan trafik pelanggan, sebagian karena persaingan dari apotek swasta dan *e-commerce* farmasi; lokasi dan format apotek yang belum optimal secara komersial; pengendalian stok dan sistem digitalisasi ritel perlu ditingkatkan.

Selain itu, marjin Perseroan juga mengalami tekanan margin, khususnya untuk pemenuhan obat-obatan yang digunakan oleh BPJS, dimana cara pembelian tersebut memungkinkan adanya mini kompetisi. Hal ini juga mengharuskan industri farmasi untuk semakin efisien dalam proses supply chain, mulai dari pembelian bahan baku, produksi dan distribusi obat-obatan yang diperlukan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah ketergantungan pada impor bahan baku. Sekitar 90% bahan baku obat masih diimpor, khususnya dari China dan India. Fluktuasi harga dan risiko geopolitik (seperti embargo atau gangguan logistik) sangat mempengaruhi biaya produksi. Upaya pengembangan BBO lokal masih belum berdampak besar.

Kimia Farma menghadapi tahun 2024 sebagai periode pembenahan dan penataan ulang. Dengan tekanan dari sisi finansial, operasional, dan strategis. Keberhasilan strategi restrukturisasi, efisiensi, dan digitalisasi akan menjadi kunci apakah perusahaan dapat keluar dari tekanan ini dan mulai menapak kembali ke jalur profitabilitas.

Kimia Farma menghadapi tahun 2024 sebagai periode pemulihan dan penataan ulang, dengan tekanan dari sisi finansial, operasional, dan strategis. Keberhasilan strategi restrukturisasi, efisiensi, dan digitalisasi akan menjadi kunci apakah perusahaan dapat keluar dari tekanan ini dan mulai menapak kembali ke jalur profitabilitas.

In 2024, Kimia Farma also conducted the transformation of its Human Capital (HC) to achieve competitive advantage and adapt to changes in the business environment, as well as strengthen corporate governance (Good Corporate Governance) to increase transparency and accountability.

Another important strategic initiative was financial and investment management carried out by the Company in 2024. The Company allocated capital expenditures (capex) selectively, focusing primarily on pharmacy business development, including operations, lease extensions, outlet relocations, and rebranding. Additionally, the Company controlled operational expenses and improved efficiency across the entire lines of business.

CHALLENGES FACED

The Company currently faces challenges due to uncertain global economic conditions and fragile geopolitical stability. Domestically, the Company also deals with various issues in the pharmaceutical industry.

One of the main constraints faced by the Company in 2024 was overcapacity and inefficient production: too many plants (previously 10), resulting in low utilization rates and high unit production costs. The rationalization to 5 plants, while necessary, required time, resources, and initially disrupted supply chains. Furthermore, a broad portfolio of low-margin generic products contributed minimally to profitability.

In addition, the Company's margins also experienced margin pressure, especially for the fulfillment of medicines used by BPJS, where the purchase method allows mini-competition. This also requires the pharmaceutical industry to be more efficient in the supply chain process, starting from the purchase of raw materials, production and distribution of the necessary medicines.

In retail segment, Kimia Farma pharmacies experienced a decline in customer traffic, partly due to competition from private pharmacies and online pharmaceutical platforms. Suboptimal locations and formats also caused many outlets to suffer losses. Inventory control and retail information systems were not yet fully efficient, leading to overstock or stockouts.

Another challenge was dependence on imported raw materials. Approximately 85% of pharmaceutical raw materials are imported, mainly from China and India. Price fluctuations and geopolitical risks (such as embargoes or logistical disruptions) heavily impacted production costs. Efforts to develop local raw materials are still in early stages and have yet to show significant results.

Kimia Farma approached 2024 as a year of recovery and reorganization, facing financial, operational, and strategic pressures. The success of its restructuring, efficiency, and digitalization strategies will be key to whether the Company can emerge from these challenges and return to the path of profitability.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Direksi memiliki peranan krusial, menyeluruh, dan strategis dalam merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan bisnis. Pada tahun 2024, fokus Direksi sangat tertuju pada penyelamatan keuangan, restrukturisasi operasi, dan membangun kembali fondasi pertumbuhan melalui pendekatan yang lebih adaptif, kolaboratif, dan efisien.

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan pada asumsi perkembangan kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis penjualan.

Selain itu, Direksi juga menjalankan fungsi koordinasi dengan *Holding* dan Regulator. Sebagai bagian dari Grup Bio Farma, Direksi Kimia Farma: Melaksanakan harmonisasi strategi bisnis dalam ekosistem BUMN farmasi; dan Berkoordinasi erat dengan Kementerian BUMN, BPOM, LKPP, dan Kementerian Kesehatan. Selain itu, Direksi juga berperan aktif dalam menyusun kebijakan strategis nasional terkait farmasi, seperti kontribusi pada program kemandirian BBO dan layanan JKN.

Direksi memastikan seluruh strategi dapat terimplementasikan dengan baik dengan senantiasa melakukan monitoring, di antaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RKAP.

KINERJA KIMIA FARMA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma menghadapi tantangan signifikan yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan, termasuk peningkatan beban pokok penjualan, penurunan laba kotor, dan meningkatnya defisit saldo laba. Meskipun penjualan mengalami sedikit peningkatan, hal tersebut belum mampu mengimbangi beban dan biaya yang meningkat.

Tahun 2024, beban pokok penjualan Kimia Farma tercatat sebesar Rp6,99 triliun, turun 1,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp7,06 triliun. Sementara itu, jumlah rugi bersih yang dibukukan Kimia Farma tahun 2024 turun menjadi Rp1,20 triliun, mengalami penurunan 46,56% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,26 triliun.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY AND POLICY FORMULATION

Board of Directors plays a crucial, comprehensive, and strategic role in formulating and implementing business policies. In 2024, the focus of Board of Directors was on financial recovery, operational restructuring, and rebuilding growth foundations through a more adaptive, collaborative, and efficient approach.

Jointly with the management, Board of Directors formulated business targets, budgets, strategies, and strategic policies before the fiscal year began in the form of a Corporate Work Plan and Budget (RKAP), based on assumptions about internal and external developments. External factors included economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, and market and competition dynamics. Internal factors included human capital readiness, production capacity, and historical sales data.

Board of Directors also coordinated with the Holding Company and regulators. As part of Bio Farma Group, Kimia Farma's Board of Directors harmonized business strategies within the SOE pharmaceutical ecosystem and worked closely with the Ministry of SOEs, BPOM, LKPP, and the Ministry of Health. Board of Directors also played an active role in shaping national pharmaceutical policies, including the BBO self-sufficiency and National Health Insurance (JKN) programs.

Board of Directors ensured proper strategy implementation by performing continuous monitoring, among others through regular Board of Committee meetings inviting the leaders of relevant work units, ensuring that corporate policies were communicated across all employees. Board of Directors assessed that the strategic implementation has been aligned with the direction and policies established in the RKAP.

KIMIA FARMA'S 2024 PERFORMANCE

Throughout 2024, Kimia Farma dealt with significant challenges impacting declining financial performance, including increased cost of goods sold, reduced gross profit, and a higher retained earnings deficit. Although sales rose slightly, it was not enough to offset rising costs and expenses.

In 2024, Kimia Farma's cost of goods sold was recorded at Rp6.99 trillion, down 1.02% compared to the same period in 2023 of Rp7.06 trillion. Meanwhile, the amount of net loss booked by Kimia Farma in 2024 decreased to Rp1.20 trillion, a 46.56% decrease compared to 2023 of Rp2.26 trillion.

Di sisi lain, penjualan produk Kimia Farma mencatatkan peningkatan. Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma membukukan penjualan neto sebesar Rp9,94 triliun , naik 0,68% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp9,87 triliun. Akan tetapi, peningkatan penjualan itu belum mampu mengimbangi beban dan biaya yang meningkat.

PROSPEK USAHA

Industri farmasi Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan prospek yang cerah, didorong oleh berbagai faktor seperti peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, dukungan pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Pemerintah Indonesia menargetkan industri farmasi untuk masuk dalam 15 besar dunia dengan nilai pasar mencapai Rp700 triliun pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan permintaan obat-obatan, baik modern maupun tradisional, serta dukungan dari program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan.

Namun, tantangan tetap ada, terutama ketergantungan pada impor bahan baku obat yang mencapai lebih dari 90%. Pemerintah berupaya mengurangi ketergantungan ini dengan menargetkan pengurangan impor sebesar 35% pada akhir tahun 2022. Selain itu, fluktuasi nilai tukar mata uang juga menjadi perhatian, karena dapat mempengaruhi biaya produksi bagi perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor.

Kimia Farma, sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, menargetkan pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2025 dengan fokus pada penguatan fundamental bisnis.

Strategi Kimia Farma untuk mencapai pertumbuhan tersebut meliputi:

- Penguatan Fundamental Bisnis: Melalui efisiensi operasional dan restrukturisasi keuangan.
- Penataan portofolio produk dengan berfokus pada produk dengan *high value* dan *high margin*.
- Perluasan jangkauan produk melalui optimalisasi *channel* penjualan, khususnya di Rumah Sakit.
- Memperkuat digitalisasi pada segmen apotek.
- Terus menjadi partner utama pemerintah dalam menyediakan obat-obatan yang diperlukan oleh pemerintah baik melalui kebutuhan BPJS atau program lainnya.
- Mempercepat integrasi digitaliisasi sehingga dapat membuat Perusahaan menjadi lebih efektif, efisien dan responsif.
- Memberikan layanan value added service di bisnis retail, baik apotik maupun klinik.

Meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi nilai tukar dan ketergantungan pada bahan baku impor, Kimia Farma menunjukkan komitmen untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika pasar. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari pemerintah serta masyarakat, prospek usaha Kimia Farma di tahun 2025 tetap positif.

On the other hand, Kimia Farma's product sales recorded an increase. Throughout 2024, Kimia Farma posted net sales of Rp9.94 trillion, up 0.68% compared to the same period in 2023 of Rp9.87 trillion. However, the increase in sales has not been able to offset the increasing expenses and costs.

BUSINESS OUTLOOK

The Indonesian pharmaceutical industry shows promising outlook in 2025, driven by various factors such as increased health awareness, government support, and stable economic growth.

The Indonesian government targets the pharmaceutical industry to be among the world's top 15, with a market value reaching Rp700 trillion by 2025. Growth is driven by rising demand for both modern and traditional medicines, and support from the National Health Insurance (JKN) program that expands people's access to healthcare services.

However, challenges persist, especially the dependency on imported raw materials, which exceeds 90%. The government aims to reduce this dependency by targeting a 35% reduction in imports by the end of 2022. Exchange rate fluctuations are also a concern, as they affect production costs for companies reliant on imports.

Kimia Farma as one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia, targets sustainable growth in 2025 by focusing on strengthening its business fundamentals.

Kimia Farma's strategies to achieve this growth include:

- Strengthening Business Fundamentals: Through operational efficiency and financial restructuring.
- Structuring product portfolio by focusing on products with high value and high margin.
- Expansion of product reach through optimization of sales channels, especially in hospitals.
- Strengthening digitalization in the pharmacy segment.
- Continue to be the government's main partner in providing medicines needed by the government either through BPJS needs or other programs.
- Accelerate the integration of digitization so as to make the Company more effective, efficient and responsive.
- Provide value added services in the retail business, both pharmacies and clinics.

Despite challenges such as currency volatility and import reliance, Kimia Farma remains committed to growth and adapting to market dynamics. With the accurate strategies and support from the government and the public, Kimia Farma's business outlook for 2025 remains positive.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan bagian penting dalam proses transformasi yang sedang dijalankan Kimia Farma. Perusahaan meyakini, penerapan prinsip GCG secara konsisten akan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan membawa Perusahaan meraih kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Kimia Farma terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Pada akhir tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma mengesahkan *Good Corporate Governance Manual* sebagai panduan resmi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini Perusahaan. GCG *Manual* menjadi elemen yang sangat penting dalam penerapan prinsip GCG di Perusahaan, karena dalam Pedoman tersebut mengatur fungsi, hak, wewenang serta tugas dan tanggung jawab dari setiap organ yang ada di Perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat untuk memastikan operasional berjalan efektif dan efisien, termasuk dalam pengelolaan persediaan barang dagangan.

Pada tahun 2024, Kimia Farma menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam operasionalnya.

Kimia Farma telah menyusun berbagai pedoman dan piagam untuk mendukung implementasi GCG, antara lain:
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan: Menetapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan.
- Pedoman Benturan Kepentingan: Mengatur mekanisme identifikasi dan penanganan potensi konflik kepentingan di seluruh entitas perusahaan.
- Piagam Komite Audit dan Audit Internal: Menjelaskan peran dan tanggung jawab dalam pengawasan dan evaluasi sistem pengendalian internal.
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP): Sebagai bagian dari upaya pencegahan korupsi dan peningkatan integritas perusahaan.

Kimia Farma berkomitmen untuk menyediakan informasi yang transparan kepada pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan bahwa informasi yang relevan dan tidak bersifat rahasia dapat diakses oleh masyarakat melalui sarana dan fasilitas yang ada.

Sebagai hasil dari implementasi GCG yang konsisten, Kimia Farma telah mendapatkan pengakuan atas kinerjanya, termasuk penghargaan sebagai BUMN dengan Kinerja Keuangan Terbaik dan Inovasi Produk dan Layanan Kesehatan di Indonesia.

Secara keseluruhan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Kimia Farma pada tahun 2024 mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri farmasi.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a crucial part in the transformation process being carried out by Kimia Farma. The Company believes consistent GCG implementation enhances corporate value and drives optimal performance. Therefore, the Company continuously strives to improve its GCG implementation quality throughout the Company.

At the end of 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors ratified the Good Corporate Governance Manual as an official guide for implementing GCG principles across all lines of the Company. This manual is critical for GCG implementation in the Company, as it outlines the functions, rights, authority, duties, and responsibilities of each organizational body.

The Company also applies a strong internal control system to ensure effective and efficient operations, including inventory management.

In 2024, Kimia Farma demonstrated a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance to ensure transparency, accountability, and integrity in its operations.

Kimia Farma has developed several guidelines and charters to support GCG implementation, including:
- Corporate Governance Guidelines: Establish basic principles of GCG that serve as a reference in managing the company.
- Conflict of Interest Guidelines: Regulate mechanisms for identifying and handling potential conflicts of interest across all company entities.
- Audit Committee and Internal Audit Charter: Explain the roles and responsibilities in monitoring and evaluating the internal control system.
- Anti-Bribery Management System (SMAP): As part of the efforts to prevent corruption and improve corporate integrity.

Kimia Farma is committed to providing transparent information to stakeholders. The Company ensures that relevant, non-confidential information can be accessed by the public through available channels and facilities.

As a result of consistent GCG implementation, Kimia Farma received recognitions upon its performance, including awards for Indonesia's Best Financial Performance and Health Product and Service Innovation among SOEs.

Overall, Kimia Farma's Good Corporate Governance implementation in 2024 reflects ongoing efforts to improve performance, maintain stakeholder trust, and assure business sustainability amid pharmaceutical industry challenges.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2024 komposisi Direksi Kimia Farma mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024. Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat David Utama sebagai Direktur Utama dan Dharma Syahputra sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Kimia farma. Rapat kemudian mengangkat Djagad Prakasa Dwialam sebagai Direktur Utama dan Disril Revolin Putra sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

Dengan demikian, komposisi Direksi Kimia Farma menjadi sebagai berikut:

Djagad Prakasa Dwialam	: Direktur Utama
Lina Sari	: Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chairani Harahap	: Direktur Komersial
Disril Revolin Putra	: Direktur Sumber Daya Manusia
Hadi Kardoko	: Direktur Produksi & *Supply Chain*
Jasmine Karsono	: Direktur Portofolio, Produk & Layanan

Atas nama Kimia Farma, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada David Utama dan Dharma Syahputra atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Kimia Farma.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, Direksi ingin memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan Kimia Farma atas dedikasi yang diberikan kepada Perusahaan. Demikian juga kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan rekomendasi yang sangat berguna kepada Direksi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta. Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan agar Perusahaan dapat memberikan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2024, Kimia Farma's Board of Directors underwent changes based on a resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024. The meeting honorably discharged David Utama as President Director and Dharma Syahputra as Human Capital Director Kimia Farma. Djagad Prakasa Dwialam was then appointed as President Director, and Disril Revolin Putra as Human Capital Director.

Accordingly, the composition of Kimia Farma's Board of Directors is as follows:

Djagad Prakasa Dwialam	: President Director
Lina Sari	: Finance & Risk Management Director
Chairani Harahap	: Commercial Director
Disril Revolin Putra	: Human Capital Director
Hadi Kardoko	: Production & Supply Chain Director
Jasmine Karsono	: Portfolio, Product & Services Director

On behalf of Kimia Farma, we express our highest appreciation and gratitude to David Utama and Dharma Syahputra for their contributions and dedication while serving as Directors of Kimia Farma.

CLOSING REMARKS

On this occasion, Board of Directors would like to express an utmost appreciation to all Kimia Farma employees for their dedication. Our appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their guidance and valuable recommendations to Board of Directors.

Our gratitude also goes to shareholders and the entire investors for the trust granted so far. Board of Commissioners would also like to thank regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation that has been built. We are committed to continuous improvement so that the Company can deliver optimal value to all stakeholders.

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025
Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors



DJAGAD PRAKASA DWIALAM
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Kimia Farma Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama
President Director

Lina Sari
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

Chairani Harahap
Direktur Komersial
Commercial Director

Disril Revolin Putra
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

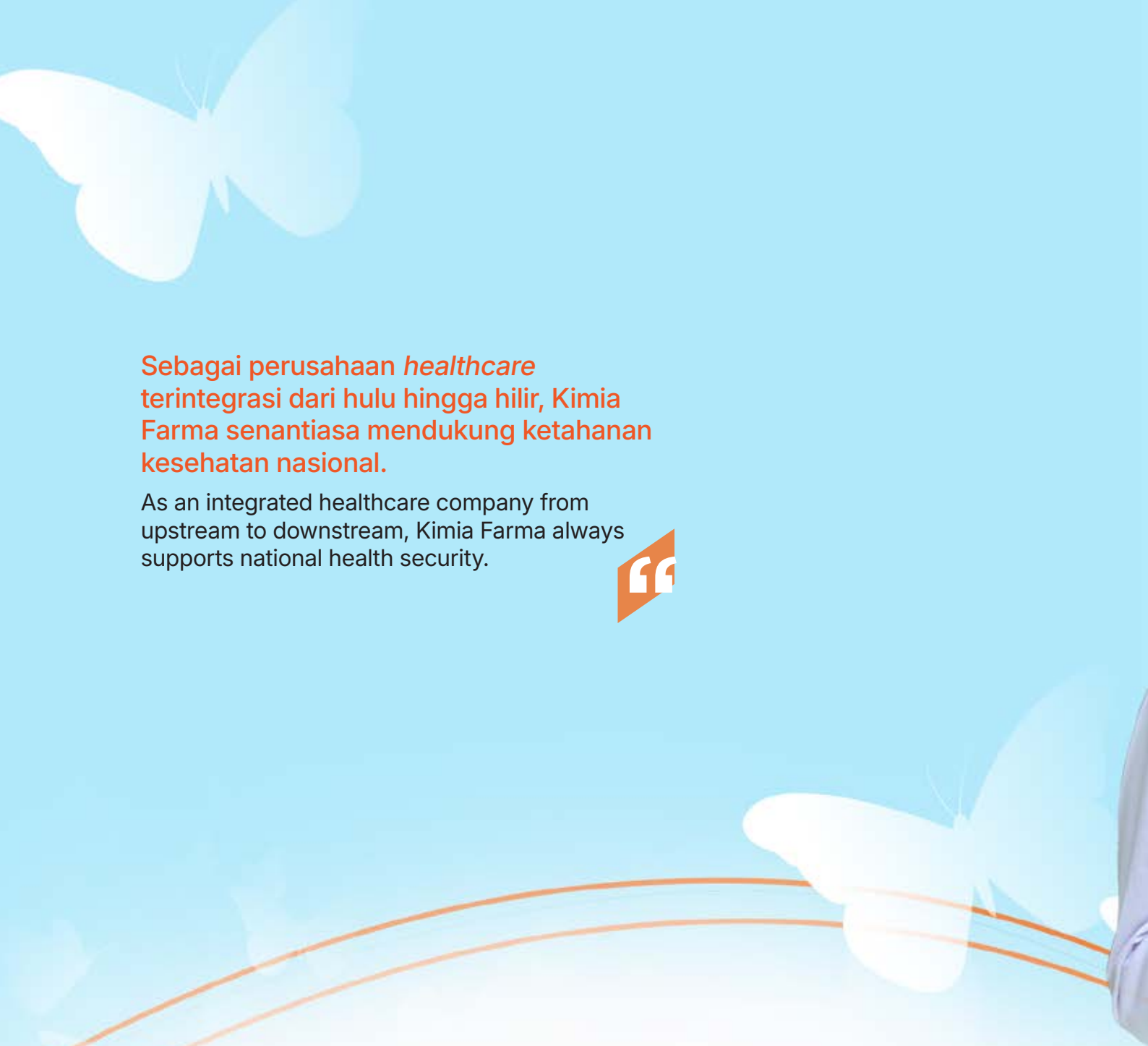
Hadi Kardoko
Direktur Produksi & *Supply Chain*
Production & Supply Chain Director

Jasmine Karsono
Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Product & Services Director


kimia farma
Member of Biofarma Group

Sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi dari hulu hingga hilir, Kimia Farma senantiasa mendukung ketahanan kesehatan nasional.

As an integrated healthcare company from upstream to downstream, Kimia Farma always supports national health security.



03

Profil Perusahaan

Company Profile

kimia farma

Member of Biofarma Group



Informasi Umum Perusahaan
General Information About the Company



Nama Perusahaan
Company Name

PT Kimia Farma Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Agustus 1971
August 16, 1971

Bidang Usaha
Lines of Business

Bergerak di bidang Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar dan Eceran, Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Pendidikan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Informasi dan Komunikasi, serta Aktivitas Jasa Lainnya.
Engaged in the field of processing, mining and excavation industries, large and retail trade, human health and social activities, accommodation and food & beverage, education, professional activities, scientific and technical activities, financial activities and insurance, agriculture, forestry and fisheries, information and communication, as well as other service activities.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang diubah dengan Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, S.H. No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971.
Notarial Deed of Soelaeman Ardjasasmita, S.H. No. 18 August 16, 1971 amended by Notarial Deed of Soelaeman Ardjasasmita, S.H. No. 18 dated October 11, 1971, and has received ratification from the Republic of Indonesia Justice Minister through Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14,1971.

Status Perusahaan
Company Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp566.585.107 (Per 31 Desember 2024)
Rp566,585,107 (As of December 31, 2024)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna (0,001%)
- PT Bio Farma (Persero) (89,823%)
- Publik (10,177%)
- Government of Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna Share (0.001%)
- PT Bio Farma (Persero) (89.823%)
- Public (10.177%)

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001

Kode Saham
Stock Code

KAEF



Jumlah Karyawan
Number of Employees

10.129 orang (2024)
10,129 employees (2024)

Jaringan Usaha
Business Network

- 10 Pabrik
- 48 Distributor
- 1.054 *outlet* Apotek
- 356 *outlet* Klinik Kesehatan
- 66 *outlet* Laboratorium Medis
- 8 Optik
- 4 Klinik Kecantikan
- *E-commerce*: Kimia Farma Mobile, tersedia di *platform* Android dan Apple, *Marketplace* (Shopee, Tokopedia dan Tiktok Shop)
- 10 Plants
- 48 Distributors
- 1,045 Pharmacy Outlets
- 356 Health Clinic Outlets
- 66 Medical Laboratory Outlets
- 8 Optics
- 4 Beauty Clinics
- E-commerce: Kimia Farma Mobile available in Android and Apple platform, Marketplace (Shopee, Tokopedia dan Tiktok Shop)

Media Sosial
Social Media

Facebook	: Kimia Farma Care
Instagra	: @kimiafarma.ind
Youtube	: KaefTV
X	: @kimiafarmaind

Website Perusahaan
Company Website

www.kimiafarma.co.id

Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung | Direct Subsidiaries
- PT Kimia Farma Apotek
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Sinkona Indonesia Lestari
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
- PT Phapros Tbk

Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Subsidiaries
- PT Kimia Farma Diagnostika
- PT Lucas Djaja
- PT Marin Liza Farmasi

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +61 21 384 7709
Faks: +61 21 381 4441
Jl. Veteran No. 9 Gambir
Central Jakarta 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +61 21 384 7709
Fax: +61 21 381 4441

Contact Center

1-500-255

Surel
E-mail

corsec@kimiafarma.co.id

Kontak Perusahaan
Company Contact

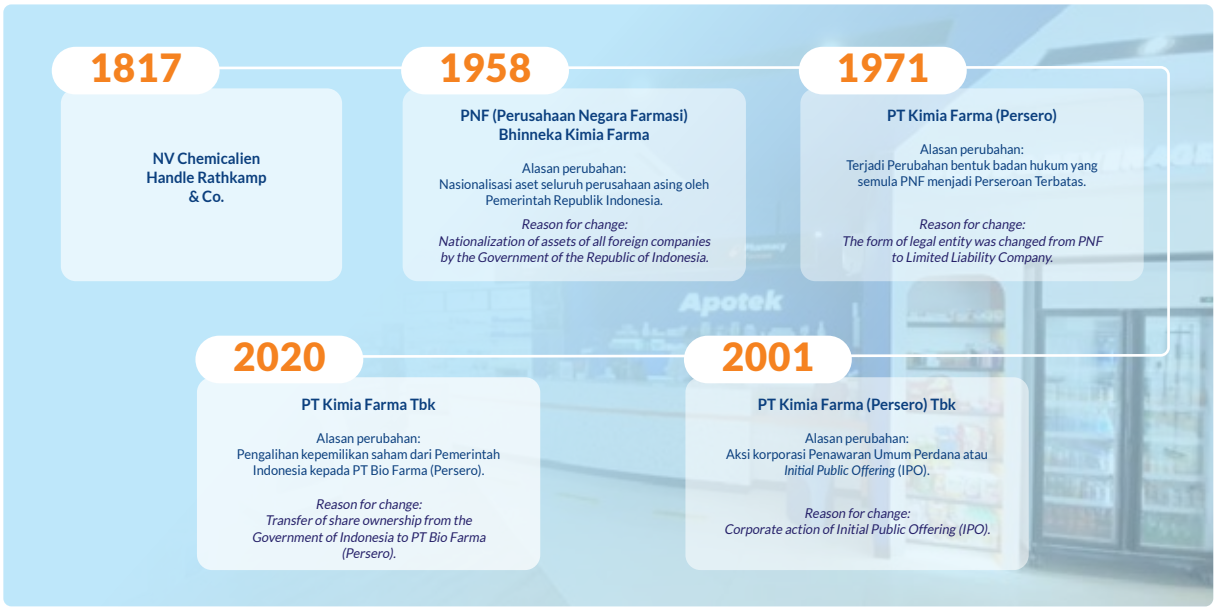
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Ganti Winarno Putro
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PADA TAHUN BUKU

Tidak terdapat perubahan nama Kimia Farma di tahun buku. Adapun perubahan nama dan status badan hukum sejak Kimia Farma beroperasi, sebagai berikut:

INFORMATION ON NAME CHANGES IN THE FINANCIAL YEAR

There were no changes to Kimia Farma's name in the financial year. The changes in name and legal entity status since the operational commencement of Kimia Farma are as follows:



AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

Hingga akhir tahun 2024, Kimia Farma tidak memiliki kantor cabang atau perwakilan. Kegiatan usaha termasuk produksi dan pemasaran dilakukan oleh Kimia Farma.

ACCESS TO THE COMPANY, INCLUDING BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVES

Until the end of 2024, Kimia Farma does not have any branch or representative offices. Business activities including production and marketing are carried out by Kimia Farma.



PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat | Central Jakarta, Jakarta 10110
Telp. | Phone : (021) 3847709
Fax. : (021) 3814441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
Anak Perusahaan Subsidiaries	
Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	
PT Kimia Farma Apotek	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. | Phone : (021) 3857245 *Email* : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. | Phone : (021) 3456959 *Fax.* : (021) 3521054 *Email* : kftd@kftd.co.id
PT Sinkona Indonesia Lestari	Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - Jawa Barat | West Java, 41281 Telp. | Phone : (022) 2502852 *Fax.* : (022) 2531608 *Email* : info@sinkonaindonesia.com
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Jl. Angsana Raya Blok A 006 – 01 Delta Silicon 1 Lippo Cikarang Jawa Barat | West Java, 17530 Telp. | Phone : (021) 89916857 *Email* : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id
PT Phapros Tbk	Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp. | Phone : (021) 5276263/64 *Fax.* : (021) 5209381 *Email* : corporate@phapros.co.id
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	
PT Kimia Farma Diagnostika	Graha APIC Jl. Talang Betutu No. 5 Jakarta Pusat | Central Jakarta – 10230 Telp. | Phone : (021) 2308006 *Email* : diagnostika@kimiafarma.co.id
PT Lucas Djaja	Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Kel. Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung 40286 Telp. | Phone : (022) 7562 974 *Email* : business@lucaspharmaceutical.co.id
PT Marin Liza Farmasi	Jl. Terusan Kiaracondong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp. | Phone : (022) 7506 821 *Email* : business@lucaspharmaceutical.co.id
Fasilitas Produksi Plant	
Plant Jakarta Jakarta Plant	Jl. Rawa Gelam V No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Telp. | Phone : (021) 4609354 *Fax.* : (021) 4603143 *Email* : sekretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari Kab. Bandung 40395 Telp. | Phone : (022) 5940095 *Email* : plant.banjaran@kimiafarma.co.id
Plant Watudakon Watudakon Plant	Desa Jombok Kec. Kesamben, Kab. Jombang - Jawa Timur | East Java, Mojokerto 61301 Telp. | Phone : (0321) 397302 *Fax.* : (0321) 397303 *Email* : sekretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Rapid Test Rapid Test Plant	Jl. Cargo Taman II No.9 Denpasar Utara | North Denpasar, Bali 80116 Telp. | Phone : (0361) 9074101 *Email* : kimiafarmarapidtest@gmail.com
Plant Semarang Semarang Plant	Jl. Simongan No. 169, Semarang – Jawa Tengah | North Denpasar, 50147 Telp. | Phone : (024) 7604060 *Email* : plant.semarang@kimiafarma.co.id
Pusat Penelitian dan Pengembangan Research and Development Center	
Research & Development	Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari Kab. Bandung 40395 Telp. | Phone : (022) 86030288 *Email* : sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perusahaan", secara resmi berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasasmita di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

Kimia Farma merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Setelah Indonesia merdeka, maka pada tahun 1958 Pemerintah Indonesia menasionalisasi seluruh perusahaan farmasi yang dikuasai oleh Belanda, termasuk NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, dan meleburnya menjadi satu dengan nama "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma".

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company", was officially established on August 16, 1971 based on the Deed No. 18 dated August 16, 1971, which was amended with the Amendment Deed No. 18 dated October 11, 1971, both passed before Notary Soelaeman Ardjasasmita in Jakarta. The Amendment Deed was ratified by the Indonesian Minister of Justice Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, registered in Registration Book No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 in the Jakarta State Court Office and announced in the Republic of Indonesia State Gazzette No. 90 dated November 9, 1971 and Republic of Indonesia State Gazzette Appendix No. 508.

Kimia Farma is the first pharmaceutical industry company in Indonesia established by the Dutch Indies Government in 1817 by the name "NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co". After Indonesia's independence, in 1958, the Indonesian government nationalized all pharmaceutical companies controlled by the Dutch, including the NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., and merged them under the name "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma."

Pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma (Persero)". Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 28 Februari 2020 telah dicatatkan dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero), sehingga nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma Tbk".

PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu hingga hilir Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Kimia Farma didukung oleh entitas anak sebagai pilar bisnis, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produknya, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia yang merupakan *joint venture* dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd., yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku obat dan bahan aktif farmasi.

Pada tahun 2019 sejalan dengan bisnis dan penambahan portofolio produk, Perusahaan menambah 1 (satu) entitas anak, yakni PT Phapros Tbk yang diakuisisi pada tanggal 27 Maret 2019 dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% saham. PT Phapros Tbk yang bergerak di bidang industri atau manufaktur dan pemasaran produk farmasi ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh para pemangku kepentingan. Terlebih saat ini, Perusahaan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga sudah memasuki perdagangan di pasar internasional. Produk-produk Kimia Farma yang mencakup sediaan farmasi serta bahan baku obat telah memasuki pasar di negara Kamboja, Afganistan, Yaman, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hongkong, Malaysia dan India.

Pada tahun 2020, melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan

On August 16, 1971, the PNF changed its legal entity to a limited liability company as well as its name to "PT Kimia Farma (Persero)". On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) once again changed its status to a public company and the Company's name was adjusted to "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Along with these changes, the Company has been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On February 28, 2020, has been recorded in the Legal Entity Administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0115053 dated February 28, 2020, then 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of Kimia Farma shares previously owned by the Government of Indonesia have been transferred to PT Bio Farma (Persero), so that the company name was adjusted to "PT Kimia Farma Tbk".

DEVELOPMENT OF THE COMPANY

Kimia Farma has developed into a company with integrated health services, ranging from upstream to downstream of Indonesia even to foreign countries. Kimia Farma is supported by subsidiaries as its pillar of business, namely PT Kimia Farma Pharmacy which is engaged in Pharmaceutical Retail and Health Services activities, PT Kimia Farma Trading & Distribution which is engaged in distribution and trading of health products, PT Sinkona Indonesia Lestari which is engaged in manufacturing and marketing of quinine, essential oils and their product derivatives, and PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia which is a joint venture with Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd. and engaged in manufacturing and marketing of pharmaceutical drugs and active ingredients.

In 2019, in line with business development and additional product portfolio, the Company added 1 (one) subsidiary, namely PT Phapros Tbk which was acquired on March 27, 2019 with 56.77% shares ownership. PT Phapros Tbk, which is engaged in the industry or manufacturing and marketing of pharmaceutical products, is expected to strengthen the Company's performance to continue to grow sustainably and increase value for all stakeholders. Especially now, the Company's contributions are increasingly recognized in the development of the nation, especially the development of public health in Indonesia. The Company has expanded its business not only at the national level but has also entered the international market. Kimia Farma products, including pharmaceutical preparations and active pharmaceutical ingredient have entered markets in countries such as Cambodia, Afghanistan, Yemen, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hong Kong, Malaysia and India.

In 2020, through the inbreng process carried out by the Indonesian government to PT Bio Farma (Persero) as part of the implementation of Government Regulation No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the addition of the Republic

Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

Dalam rangka pengembangan industri *healthcare* di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk melakukan pengalihan saham anak usahanya PT Kimia Farma Apotek (KFA). Hal ini dituangkan melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham KFA yang dimiliki PT Kimia Farma Tbk dengan para investor pada 27 Desember 2022. Para investor yang terlibat yaitu PT Akar Investasi Indonesia (AII) yang merupakan anak perusahan Indonesia Investment Authority (INA) dan CIZJ Limited (CIZJ) yang merupakan anak perusahaan Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). Kesepakatan AII dan CIZJ untuk berinvestasi pada KFA akan digunakan untuk mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis di mana KFA akan melakukan pengembangan usaha ke depan melalui *New Business Model with Digitalization*, dengan melakukan kombinasi *offline* dan *online store* dengan strategi *omnichannel*, integrasi Apotek- Klinik-Lab Diagnostika, serta *New Digital Channel*.

Seiring dengan perkembangan teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup, PT Kimia Farma Tbk telah berinovasi menciptakan pengobatan masa depan *(advanced therapy medicinal products)*, yaitu produk berbasis sel atau *stem cell*. Fasilitas produksi *stem cell* tersebut telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 6 Juli 2024. Ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mengutamakan mutu, keamanan dan kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai standar yang berlaku. Fasilitas ini merupakan satu dari tiga fasilitas *stem cell* di Indonesia yang memiliki sertifikat CPOB dan satu-satunya fasilitas yang berdiri di rumah sakit. Fasilitas produksi sel punca telah mendapatkan izin operasional dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020.

Di sisi lain, Kimia Farma terus memperluas jangkauan layanannya pada ranah laboratorium Uji Bioekuivalensi dan sertifikasi halal melalui Equitrust Lab milik Kimia Farma yang dibangun sejak tahun 2020 bersama PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dengan tujuan untuk turut serta dalam penjaminan mutu obat berkualitas dan produk halal bagi masyarakat. Equitrust Lab telah terakreditasi nasional oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk ISO 17025 sebagai Laboratorium Pengujian yang handal pada tahun 2021, serta telah mendapatkan pengakuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk *Good Laboratory Practice* (GLP) dan *Good Clinical Practice* (GCP) pada tahun 2022. Equitrust Lab juga telah mendapatkan sertifikat

of Indonesia's State Capital Participation into PT Bio Farma (Persero)'s Corporate Share Capital and in accordance with the approval of the Indonesian Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0017895.AH.01.02 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the administrative system of the Legal Entity of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with its letter No. AHU-AH.01.03-0115053 dated February 28, 2020, 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% Kimia Farma shares previously owned by the Government of Indonesia have been transferred to PT Bio Farma (Persero).

Aiming to develop the *Healthcare* industry in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk conducted a transfer of shares of its subsidiary PT Kimia Farma Pharmacy (KFA), through the signing of the KFA Deed of Sale and Purchase of Shares owned by PT Kimia Farma Tbk with investors on December 27, 2022. The investors involved are PT Akar Investasi Indonesia (AI), a subsidiary of Indonesia Investment Authority (INA) and CIZJ Limited (CIZJ), a subsidiary of Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). AII and CIZJ's agreement to invest in KFA will be used to support working capital and business development, where KFA will develop business going forward through the New Business Model with digitalization, by carrying out offline and online store with an omnichannel strategy, Integration of Diagnostics Pharmacy-Clinics-Diagnostic Lab, and New Digital Channel.

Along with the development of health technology to improve the quality of life, PT Kimia Farma Tbk has innovated to create future treatments (advanced therapy medicinal products), namely stem cell-based products. The stem cell production facility has obtained a Good Manufacturing Practices (CPOB) certificate from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) on July 6, 2024. This is a manifestation of the Company's commitment to prioritizing the quality and safety of its products to meet applicable standards. This facility is one of three stem cell facilities in Indonesia that has a CPOB certificate and the only facility that is located in a hospital. The stem cell production facility has obtained an operational permit from the Ministry of Health in 2020.

On the other hand, Kimia Farma continues to expand its services in the fields of bioequivalence testing and halal certification through Equitrust Lab, owned by Kimia Farma and established in 2020 in collaboration with PT Kimia Farma Diagnostika (KFD). The lab aims to contribute to ensuring the quality of medicines and halal products for the public. Equitrust Lab was nationally accredited by the National Accreditation Committee (KAN) for ISO 17025 as a reliable testing laboratory in 2021. It also received recognition from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) for Good Laboratory Practice (GLP) and Good Clinical Practice (GCP) in 2022. Equitrust Lab has also received accreditation as a Primary Halal Testing Institution

akreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Utama dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada Februari 2024.

LPH Equitrust Lab turut berpartisipasi untuk mendukung regulasi Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2021 tentang Penyelenggara Bidang Jaminan Produk Halal dan penahapan kewajiban bersertifikat halal berbagai jenis produk, di antaranya makanan, minuman, obat, kosmetik dan jasa lainnya (Jelang Mandatory Halal 2024). Hingga akhir tahun 2024, LPH Equitrust Lab telah memeriksa 92 Pelaku Usaha dengan 2.159 Produk dan bekerja sama dengan BUMN serta Asosiasi terkait.

(LPH) from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH) in February 2024.

LPH Equitrust Lab plays a role in supporting the regulation of Government Regulation No. 39 of 2021 regarding Halal Product Guarantee Providers and the phased implementation of mandatory halal certification for various types of products, including food, beverages, medicines, cosmetics, and other services (towards Mandatory Halal 2024). By the end of 2024, LPH Equitrust Lab has examined 92 Business Actors with 2,159 Products and collaborated with SOEs and related Associations.

Jejak Langkah
Milestones

1817

Kimia Farma didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai Perusahaan Industri Farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

Kimia Farma was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

1958

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

The Republic of Indonesia Government combined several pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

1971

Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, subsequently the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).

2001

PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

PT Kimia Farma (Persero) changed its status once again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

2014

Kimia Farma menjadi *Healthcare Company.*

Kimia Farma become a *Healthcare* Company

2017

Kimia Farma menanamkan landasan transformasi untuk menjadi perusahaan *Healthcare* berbasis digital.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk started to build a foundation for transformation towards a Digital *Healthcare* Company

2024

Kimia Farma berfokus pada strategi penguatan fundamental bisnis Perseroan.

Kimia Farma focuses on the strategy of strengthening the Company's business fundamentals.

2023

Kimia Farma menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Kimia Farma issued Mandatory Convertible Bonds (MCB)

2022

Unlock value anak usaha PT Kimia Farma Tbk yaitu PT Kimia Farma Apotek.

Unlock value of PT Kimia Farma Tbk's subsidiary, PT Kimia Farma Apotek.

2019

Kimia Farma mengakuisisi PT Phapros Tbk

PT Kimia Farma (Persero) Tbk acquired PT Phapros Tbk.

2020

Terbentuknya *Holding* BUMN Farmasi di mana Kimia Farma menjadi anggotanya.

Establishment of SOE Pharmaceutical Holding in which Kimia Farma is a member.

Bidang Usaha
Lines of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengalami perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 2 tanggal 02/11/2023 yang dibuat di hadapan, notaris Mochamad Nova Faisal di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0136760 Tahun 2023 tanggal 02 November 2023, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang:

1. Industri Pengolahan;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Perdagangan Besar dan Eceran;
4. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
5. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
6. Pendidikan;
7. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
8. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
9. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
10. Informasi dan Komunikasi;
11. Aktivitas Jasa Lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3, the Company's Articles of Association, which underwent the latest amendment through Notarial Deed No. 2 dated 02/11/2023, passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0136760 Year 2023 dated November 02, 2023 the purposes and objectives of the Company are to do business in the following fields:

1. Processing industry;
2. Mining and excavation;
3. Wholesale and Retail Trade;
4. Human Health Activities and Social Activities;
5. Lodging, Food and Beverage;
6. Education;
7. Professional, Scientific and Technical Activities;
8. Financial and Insurance Activities;
9. Agriculture, Forestry and Fisheries;
10. Information and Communication;
11. Other Services.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN IN THE FINANCIAL YEAR

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Business Activities by Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Already/Not yet Undertaken
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
1. Menjalankan Usaha di Bidang Industri meliputi: a. Industri Bahan Farmasi untuk Manusia; b. Industri Produk Farmasi untuk Manusia; c. Industri Alat Kesehatan dalam Sub-golongan; d. Industri Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia; e. Industri Obat Tradisional untuk Manusia; f. Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati; g. Industri Minyak Ikan; h. Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya; i. Industri Produk Roti dan Kue; j. Industri Makanan Bayi; k. Industri Ransum Makanan Hewan; l. Industri Konsentrat Makanan Hewan; m. Industri Minuman Ringan; n. Industri Minuman Lainnya; o. Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya; p. Industri Kimia Dasar Organik Lainnya; q. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga; r. Industri Komestik untuk Manusia Termasuk Pasta Gigi.	1. Running a Business in Industrial Sector includes: a. Pharmaceutical Material Industry for Humans; b. Pharmaceutical Product Industry for Humans; c. Medical Devices Industry in Sub-Class; d. Traditional Active Pharmaceutical Ingredient Industry for Humans; e. Traditional Medicine Industry for Humans; f. Crude Oil and Vegetable Fat Industry; g. Fish Oil Industry; h. Other Dairy Products Processing Industry; i. Bread and Cake Products Industry; j. Baby Food Industry; k. Animal Feed Ration Industry; l. Animal Feed Concentrate Industry; m. Soft Drink Industry; n. Others Drink Industry; o. Other Inorganic Basic Chemical Industry; p. Other Organic Basic Chemical Industry; q. Industry of Soap and Household Cleansing Materials; r. Human Cosmetic Industry Including Toothpaste.	☑

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Business Activities by Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Already/Not yet Undertaken
2. Menjalankan Usaha di Bidang Pertambangan – Pertambangan Yodium.	2. Running a Business in Mining Sector - Iodine Mining.	☑
3. Menjalankan Usaha di Bidang Perdagangan Besar dan Eceran meliputi: a. Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia; b. Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia; c. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia; d. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati; e. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya; f. Perdagangan Besar Produk Roti; g. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu; h. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani; i. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia; j. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia; k. Perdagangan Besar Minuman Non-Alkohol Bukan Susu; l. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya; m. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula; n. Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik; o. Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia; p. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium.	3. Running a Business in Wholesale and Retail Trading Sector includes: a. Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans; b. Wholesale of Traditional Medicines for Humans; c. Wholesale of Cosmetics for Humans; d. Wholesale of Vegetable Oils and Fats; e. Wholesale of Food and Beverage Materials for Other Agricultural Products; f. Wholesale of Bread Products; g. Wholesale of Milk and Dairy Products; h. Wholesale of Animal Oil and Fat; i. Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Devices for Humans; j. Wholesale of Chemical Materials and Goods; k. Wholesale of Non-Alcoholic Non-Dairy Beverages; l. Wholesale of Food and Other Beverages; m. Wholesale of Sugar, Chocolate and Confectionery; n. Retail of Pharmaceutical Goods and Drugs for Humans in Pharmacies; o. Retail of Cosmetics for Humans; p. Retail Trading Through Media for Commodities of Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment.	☑
4. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Kesehatan Manusia meliputi: a. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan; b. Aktivitas Rumah Sakit Swasta; c. Aktivitas Klinik Swasta; d. Aktivitas Rumah Sakit lainnya; e. Aktivitas Praktik Dokter; f. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis; g. Aktivitas Praktik Dokter Gigi; h. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi.	4. Running a Business in Human Health Activities includes: a. Health Support Service Activities; b. Private Hospital Activities; c. Private Clinic Activities; d. Other Hospital Activities; e. Doctor's Practice Activities; f. Specialist Doctor's Practice Activities; g. Dentist Practice Activities; h. Health service activities carried out by health workers other than doctors and dentists.	☑
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
1. Menjalankan Usaha di Bidang Penyediaan Akomodasi; a. Hotel Bintang; b. Hotel Melati; c. Apartemen Hotel.	1. Running a Business in Lodging; a. Star Hotels; b. Budget Hotels; c. Hotel Apartments.	☑
2. Menjalankan Usaha di Bidang Pendidikan - Pendidikan Kesehatan Swasta.	2. Running a Business in Education Sector – Private Health Education.	☒
3. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas – Profesional, Ilmiah dan Teknis di antaranya: a. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi; b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya.	3. Running a Business in Activities - Professional, Scientific and Technical including: a. Biotechnology Research and Development; b. Research and Development of Natural Sciences and Other Engineering Technologies.	☑
4. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi di antaranya: a. Jaminan Sosial Wajib; b. Dana Pensiun Pemberi Kerja Konvensional; c. Perusahaan Modal Ventura Konvensional.	4. Running a business in financial and insurance activities, including: a. Compulsory Social Security; b. Conventional Employer Pension Funds; c. Conventional Venture Capital Companies.	☒
5. Menjalankan Usaha di Bidang Pertanian – Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non-Rimpang.	5. Running a business in agriculture – farming of medicinal plants or non-rhizome biopharmaceuticals.	☑
6. Menjalankan Usaha di Bidang Informasi dan Komunikasi di antaranya: a. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*).	6. Running a Business in Information and Communication Sector, including: a. Development of Trading Application via Internet (E-Commerce).	☑
7. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Jasa Lainnya di antaranya: a. Aktivitas SPA (Sante Par Aqua); b. Aktivitas Kebugaran Lainnya.	7. Running a Business in Other Services, including: a. SPA Activities (Sante Par Aqua); b. Other Fitness Activities.	☒

Keterangan : ✓ = telah dijalankan | X = belum dijalankan

Remarks: ✓ = already undertaken |X = not yet undertaken

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kimia Farma menawarkan produk dan jasa layanan yang meliputi 4 (empat) bidang segmen, yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Usaha Lainnya. Keempat segmen tersebut dijalankan oleh Kimia Farma dan Kelompok Usaha.

PRODUCTS AND SERVICES

In carrying out its business, the Company divides products and services contributing to its revenue into 4 (four) segments, namely Manufacture, Distribution, Retail and Other Business, which are undertaken by the Kimia Farma Business Group

Segmen Usaha Kimia Farma



Masing-masing segmen tersebut menghasilkan produk dan jasa layanan, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Products and services of each segments produces are described in the following table

Segmen Usaha Business Segment	Kegiatan Usaha Business Activities	Entitas yang Menjalankan Entity Carrying Out the Business	Status Status
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	Riset & Pengembangan, Manufaktur produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical products, and their marketing	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk Parent Entity
	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oils, and their promotion	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan *High Function Chemical*, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient and High Function Chemicals, as well as their promotion	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, Medical Devices, and their promotion.	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary
	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices.	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary

Segmen Usaha Business Segment	Kegiatan Usaha Business Activities	Entitas yang Menjalankan Entity Carrying Out the Business	Status Status
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	Apotek Pharmacy	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary
Layanan Kesehatan Health Services	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Medis Health Clinic and Medical Laboratory	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Kimia Farma didukung oleh fasilitas produksi yang modern dan lengkap, dilengkapi dengan berbagai sertifikasi sesuai dengan regulasi terkini dan sertifikasi bertaraf internasional seperti CPOB, CPKB, ISO, dan lainnya. Hal ini menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Berikut fasilitas produksi atau pabrik kelompok usaha Kimia Farma.

In carrying out the production activities, Kimia Farma is supported by modern and complete production facilities, equipped with various certifications in accordance with the latest regulations and international certifications such as CPOB, CPKB, ISO, and others. This guarantees the quality and safety of its products. The following are the production facilities or factories of Kimia Farma business group.

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifikasi Certification
Plant Jakarta Jakarta Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul dan Krim Tablets, Coated Tablets, Capsules and Cream	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablets and Dry Syrup	*Toll Out*
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablets, Coated Tablets and Capsules	CPOB
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection	CPOB
	Produk Steril Non-Betalaktam Non-Betalactam Sterile Products	Ampul Injeksi Volume Kecil Small Volume Injection Ampoules	CPOB
Plant Banjaran Banjaran Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma dan Sirup/Suspensi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/ Suspension	CPOB
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul, Tablet dan Tablet Salut Internal Medicine Liquid, External Medicine Liquid, Granules, Capsules and Coated Tablets	CPOTB
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets	CPOB
Plant Semarang Semarang Plant	Produk Kosmetik Cosmetics Products	Bedak Powder	CPKB
	Produk *Castor Oil* *Castor Oil Products*	*Castor Oil*	-
	Produk Minyak Makan Edible Oil Product	Minyak Makan Edible Oil	CPPOB dan FSSSC 22000
Plant Watudakon Watukadon Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim dan Suppositoria Soft Capsule, Ointments/Creams, and Suppositories	CPOB
	Produk Herbal Herbal Products	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPOTB
	Produk Perbekalan Kesehatan Health Supplies Products	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPPKRTB
Plant Rapid Test *Rapid Test Plant*	Alat Kesehatan Medical Devices	Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan *Love Test* Manufacturing of medical devices, including Love Test Pregnancy Test	CPAKB

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifikasi Certification
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC) Medicinal Raw Materials (BBO) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder	CPBBAOB
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina Quinine Product		CPOB
	Essential Oil		FSSC 22000
PT Phapros Tbk	Produk Betalaktam Penisilin Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup and Tablet	CPOB
	Produk Betalaktam Non-Penisilin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Serbuk Sachet, Tablet/Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid	CPOB
PT Lucas Djaja	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Keras Non Betalaktam Non Betalactam Hard Capsules	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Oral Non Betalaktam Non Betalactam Oral Liquids	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Serbuk Oral Non Betalaktam Non Betalactam Oral Powders	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Obat Luar Non Betalaktam Non Betalactam External Liquids	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak Non Betalaktam Non Betalactam Soft Capsules	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet Biasa Antibiotik Penisilin dan Turunannya Hard Capsules of Penicillin Antibiotics and Derivatives	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Kapsul Keras Antibiotik Penisilin dan Turunannya Hard Capsules of Penicillin Antibiotics and Derivatives	CPOB
	Produk Herbal Herbal Products	Kapsul lunak Soft Capsules	CPOTB
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik *Liquid* Liquid Cosmetics	CPKB
PT Marin Liza Farmasi	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Effervescent* Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Tablet & Coating* Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Tablet and Coating Tablet	CPOB
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics	CPKB


kimia farma
QA

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Areas

Hingga akhir tahun 2024, Kimia Farma dan kelompok usahanya memiliki jaringan 10 Pabrik, 1.054 *outlet* Apotek, 356 *outlet* Klinik Kesehatan, 66 *outlet* Laboratorium Medis, 8 Optik, dan 4 Klinik Kecantikan.

As of the end of 2024, Kimia Farma and its business group have a network of 10 Plants, 1,045 Pharmacy Outlets, 356 Health Clinic Outlets, 66 Medical Laboratory Outlets, 8 Opticians and 4 Beauty Clinics.



***Plant* Jakarta, Jakarta**
Jakarta Plant, Jakarta

Manufaktur untuk memproduksi Kapsul ARV, Tablet ARV, Tabel Salut ARV, Kapsul Non-Betalaktam, Salep/ Krim, Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut dan Ampul Injeksi, Sirup/Suspensi.

Plant Jakarta juga dikhususkan untuk memproduksi obat golongan narkotika dan psikotropika.

Manufacturing to produce Capsules ARV, ARV Tablet, ARV Coating Table, Ointment/Cream, Non-Betalactam Tablet Dry Syrup, Non-Betalactam Tablets, Coated Tablets and Ampoules Injection, Syrups/Suspensions.

Plant Jakarta is also devoted to manufactures narcotic drugs and psychotropics.

***Plant* Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat**
Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java

Manufaktur Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC).

Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemicals (HFC).

***Plant* Banjaran, Jawa Barat**
Banjaran Plant, West Java

Manufaktur untuk produk Non-Betalaktam, Produk Herbal, Sirup, Suspensi, Granul, Cairan Obat Dalam Herbal, Cairan Obat Luar Herbal, Granul Herbal, Granul Farma, Kapsul Herbal, Kapsul Non-Betalaktam, Sirup Suspensi, Tablet Herbal Salut, Tabel Non-Betalakta dan Tabel Salut Non-Betalaktam.

Manufacturing of Non-Betalactam products, Herbal Products, Syrups, Suspensions, Granules, Herbal Internal Medicine Liquid, Herbal External Medicine Liquid, Herbal Granules, Herbal Granules, Farma Granules, Herbal Capsules, Non-Betalactam Capsules, Suspension Syrup, Coated Herbal Tablets, Non-Betalactam Tables and Non-Betalactam Coated Tables.

***Plant* Marin Liza Farmasi, Jawa Barat**
Marin Liza Pharmacy Plant, West Java

Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet *Effervescent*.

Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets.

***Plant* Lucas Djaja, Jawa Barat**
Lucas Djaja Plant, West Java

Memiliki Fasilitas *Soft Gel* dan Oralit, serta portofolio Obat Generik.

Owning Soft Gel and ORS facilities, as well as a portfolio of Generic Medicines.

***Plant* Phapros Semarang, Jawa Tengah**
Phapros Plant Semarang, Central Java

Memproduksi produk farmasi berupa Obat Bebas (*Over-The-Counter*), Obat Resep Bermerek (*Ethical Branded*), dan Obat Resep Generik.

Producing pharmaceutical products in the form of Over-The-Counter Medicines, Ethical Branded Prescription Medicines and Generic Prescription Medicines.

***Plant* Semarang, Jawa Tengah**
Plant Semarang, Central Java

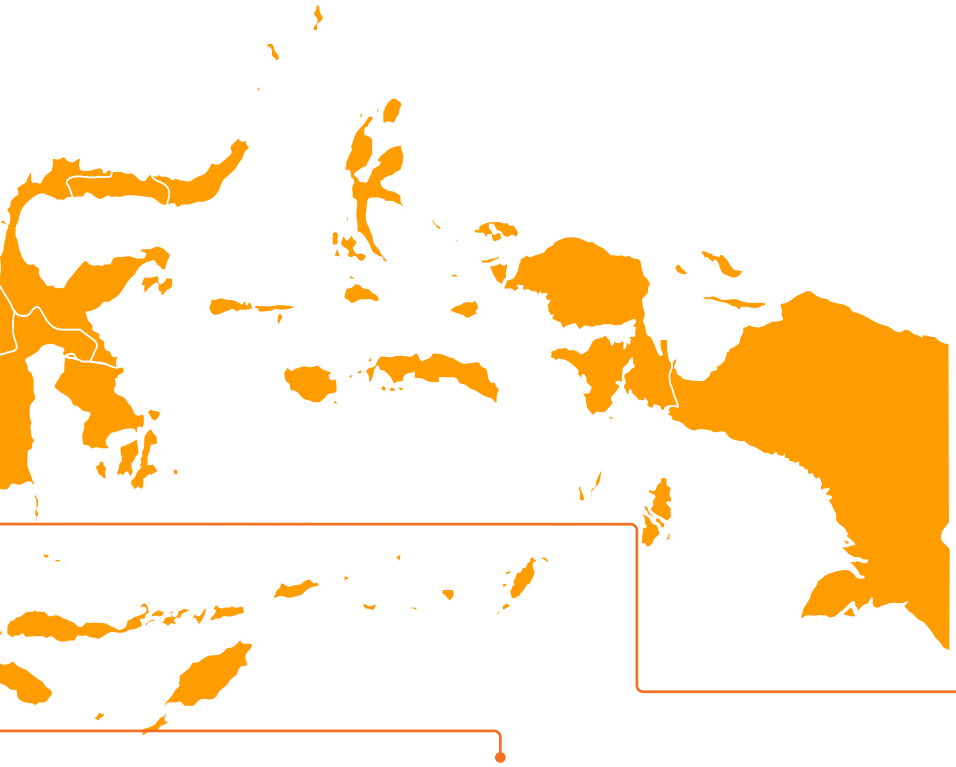
Khusus memproduksi minyak Jarak, *Edible Oils*, dan Kosmetika.

Specifically producing castor oil, edible oils, and Cosmetics.



Plant Ciater Subang
Subang Ciater Plant

Kina dan *Essential Oil.*
Quinine and Essential Oils.



Plant Watudakon, Jawa Timur
Watudakon Plant, East Java

Pabrik pengolah tambang iodium di Indonesia Kapsul Lunak, Salep, Krim, *Suppositoria*, Cairan Obat Luar, Cairan Obat Luar Herbal.

Iodine mining processing factory in Indonesia, Soft Capsules, Ointments, Creams, Suppositories, External Medicine Liquids, Herbal External, Medicine Liquids.

***Plant* Rapid Test**

Manufaktur alat kesehatan, yaitu Tes Kehamilan *Love Test*.
Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



VISI
VISION

Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

"Becoming the main choice of integrated *Healthcare* Company and generate sustainable value.

Penjelasan Visi

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan baik secara *preventive*, *promotive* maupun *curative*. Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan layanan yang berkualitas tinggi, inovatif, dan terpercaya bagi para pasien melalui lini usaha dari hulu hingga ke hilir, mulai dari pabrik bahan baku obat, pabrik obat jadi, distribusi, ritel apotek, klinik dan laboratorium. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada satu aspek kesehatan saja, tetapi mencoba untuk menyediakan solusi yang holistik dan terintegrasi untuk kebutuhan kesehatan masyarakat. Perusahaan juga menekankan pentingnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait, termasuk pasien, tenaga medis, mitra bisnis, pemegang saham dan masyarakat luas. Hal ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan berharap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitarnya serta memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan berusaha untuk menjadi pemimpin dalam industri kesehatan dengan memadukan inovasi, integritas, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

Vision Description

The Company is committed to being the people's main choice in terms of preventive, promotive and curative health services. The Company is also committed to providing high quality, innovative and reliable services to patients through its lines of business from upstream to downstream, starting from raw material factories for medicines, finished medicine factories, distribution, retail pharmacies, clinics and laboratories. Thus, the Company does not only focus on one aspect of *healthcare*, but tries to provide holistic and integrated solutions for the *healthcare* needs of the people. The Company emphasizes the importance of creating sustainable value for all related parties, including patients, medical personnel, business partners, shareholders and wider community. This includes economic, social and environmental aspects. The Company hopes to bring about long-term benefits to the surrounding community and ensure operational sustainability and sustainable growth. To that end, the Company strives to be a leader in the *healthcare* industry by combining innovation, integrity and sustainability in every aspect of its operations.



MISI
MISSION

- Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

- Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and *healthcare* services as well as assets optimization.
- Managing the Company in Good Corporate Governance and operational excellence supported with professional Human Capital (HC).
- Providing added values and benefit for all stakeholders.

Penjelasan Misi

Dengan beragamnya bidang industri yang menjadi fokus, perusahaan memiliki kesempatan untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya, meningkatkan fleksibilitas, dan mengurangi risiko. Langkah ini juga memungkinkan perusahaan untuk menghadirkan solusi kesehatan yang holistik dan terintegrasi kepada pelanggan dan masyarakat.

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mengelola operasinya dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, perusahaan juga berusaha untuk mencapai *Operational Excellence*, yaitu mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengurangi biaya. Hal ini akan membantu perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas. Langkah ini mencerminkan perhatian perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang dan pembangunan hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pihak terkait. Dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*, perusahaan berharap untuk memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan reputasinya, dan menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Mission Description

With a variety of industrial areas to focus on, the Company has the opportunity to diversify its business portfolio, increase flexibility and reduce risks. This step also allows the Company to present holistic and integrated health solutions to customers and community.

The Company confirms its commitment to managing its operations with the principles of Good Corporate Governance, which include transparency, accountability and compliance with regulations. Apart from that, the Company also strives to achieve Operational Excellence, namely optimizing operational efficiency, improving product and service quality, and reducing costs. This will help the Company to achieve optimal performance and maintain the trust of stakeholders.

The Company is committed to providing added value and benefits for all parties involved (stakeholders), including shareholders, employees, customers, suppliers and wider community. This step reflects the Company's attention to long-term sustainability and building mutually beneficial relationships with all relevant parties. By providing added value to all stakeholders, the Company hopes to strengthen its position in the market, enhance its reputation, and create a wider positive impact on society.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Kimia Farma senantiasa meninjau kembali Visi dan Misi secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. S-090/KOMKF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015.

Sampai akhir tahun 2024, sebagaimana tertuang dalam RKAP 2022 dan RJPP 2022-2024, Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma berpandangan bahwa Visi dan Misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Kimia Farma dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

MANAGEMENT REVIEW ON VISION AND MISSION OF THE COMPANY

Kimia Farma's vision and mission are regularly reviewed by involving Board of Directors, Board of Commissioners and other levels of management to ensure their relevance to the Company's business development. The statements related to the Company's Vision and Mission have been approved and signed by Board of Directors as stated in the Board of Directors Decree No. S-090/KOMKF/X/2015 dated October 13, 2015.

As of the end of 2024, as stated in the 2022 RKAP and 2022-2024 RJPP, Board of Commissioners and Board of Directors of Kimia Farma are of opinion that the current Vision and Mission are still in accordance with the conditions of Kimia Farma and the challenges faced hereinafter.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

STRATEGY FOR ACHIEVING VISION AND MISSION

Strategi *Strategy*	**Inisiatif Strategis** *Strategic Initiatives*
Mengoptimalkan keunggulan operasional & memprioritaskan pengalaman pelanggan dengan memperkuat budaya, proses bisnis, & kepemimpinan biaya Optimizing operational excellence and prioritizing customer experience by strengthening culture, business processes, & cost leadership	1. *Human resources* (fundamental strategi) melalui pengembangan talenta, suksesi & kepemimpinan, pengendalian biaya serta budaya kerja; 2. *Cost competitiveness* dari *centralized procurement*, kontrak jangka panjang dan mencari alternatif *sources*; 3. *Increase market share product*; 4. Fokus layanan pada klien korporasi; 5. Perbaikan kinerja melalui kualitas layanan dengan melibatkan mitra global; 6. *Innovative merchandising & product mix opportunity* untuk mendorong profitabilitas outlet ritel. 1. Human Resources (Fundamental Strategy) through talent development, succession & leadership, cost control and work culture; 2. Cost Competitiveness from centralized procurement, long-term contracts and looking for alternative sources; 3. Increase Product Market Share; 4. Focus on Services for corporate clients; 5. Performance improvement through service quality by involving global partners; 6. Innovative merchandising & product mix opportunity to drive retail outlet profitability.
Fokus pada perbaikan keuangan untuk memiliki struktur keuangan yang solid Focus on financial improvements to have a solid financial structure	1. Penguatan penjualan yang berkualitas (*high margin)*; 2. Perbaikan pengelolaan piutang melalui *monitoring term of payment* serta digitalisasi proses penagihan; 3. Perbaikan hutang bank. 1. Strengthening quality sales (high margin) 2. Improving management of receivables through monitoring terms of payment and digitizing the billing process; 3. Improving bank loans.
Ekspansi bisnis dan membangun kemitraan strategis untuk mencapai profitabilitas yang optimal & pertumbuhan berkelanjutan Business expansion and building strategic partnerships to achieve optimal profitability & sustainable growth	1. Peningkatan *market share product* dengan fokus produk *(e-catalog)*, optimalisasi segmen institusi maupun reguler dan bekerjasama dengan grup rumah sakit; 2. Optimalisasi kemitraan dengan *holding* farmasi, RSCM dan IHC terkait produk *stem cell*; 3. Pemanfaatan aset dengan mitra strategis; 4. Menjalin kemitraan dengan dengan asosiasi terkait untuk mendorong penyerapan produk dan layanan vaksinasi; 5. Penambahan negara destinasi ekspor; 6. Akselerasi *change source* bahan baku obat (BBO) lokal dan *endorsement* dukungan keberpihakan pemerintah terhadap BBO dalam negeri melalui kebijakan TKDN.

Strategi *Strategy*	Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*
	1. Increasing product market share with product focus (e-catalog), optimizing institutional and regular segments and collaborating with Hospital Groups; 2. Optimizing partnerships with pharmaceutical holdings, RSCM and IHC regarding stem cell products; 3. Utilization of assets with strategic partners; 4. Establish partnerships with related associations to encourage the uptake of vaccination products and services; 5. Add export destination countries; 6. Accelerate changes in local sources of medicinal raw materials (BBO) and endorse government support for domestic BBO through the TKDN policy.
Transformasi ke ekosistem kesehatan Digital (memperoleh & mempercepat kemampuan digital atau ekosistem kemitraan) Transformation to a digital health ecosystem (acquire & accelerate digital capabilities or partnership ecosystem)	1. Transformasi digital melalui optimalisasi *customer relation management* (CRM), *big data* serta *enterprise resource planning* (ERP); 2. Optimalisasi penjualan melalui *channel* digital. 1. Digital transformation through optimizing CRM, big data and ERP; 2. Optimize sales through digital channels.
Manajemen portofolio (fokus produk) untuk memaksimalkan penciptaan nilai bisnis Portfolio management (product focus) to maximize business value creation	1. Peningkatan *market share product* melalui aktivitas promosi yang atraktif, mempertahankan *awareness* produk serta optimalisasi *digital marketing* (*co-branding*, kolaborasi KOL serta *influencer*); 2. *Launching* produk baru dengan fokus pada penyakit degeneratif serta memaksimalkan penggunaan fasilitas produksi sendiri; 3. Penguatan Marvee sebagai *aesthetic clinic* melalui diversifikasi produk dan layanan, *homebrand* product serta r&d *centre (skin care)*; 4. Optimalisasi lab uji ba/be melalui penambahan ruang lingkup pengujian; dan 5. Penguatan laboratorium halal untuk mendukung penyelenggaraan jaminan produk halal di indonesia. 1. Increasing product market share through attractive promotional activities, maintaining product awareness and optimizing digital marketing (co-branding, collaboration with KOLs and influencers); 2. Launching new products with a focus on degenerative diseases and maximizing the use of own production facilities; 3. Strengthening Marvee as an aesthetic clinic through product and service diversification, home brand products and R&D center (skin care); 4. Optimization of the BA/BE Test lab by increasing the scope of testing; 5. Strengthening halal lab to support the implementation of halal product guarantees in Indonesia.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" yang merupakan akronim dari (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) melalui Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Amanah
Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.
Uphold the trust given.

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- *Keep promises and commitments;*
- *Responsible for the tasks, decisions and actions taken;*
- *Firmly uphold moral and ethical values.*

Kompeten
Competent

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- *Increase self-competence to answer ever-changing challenges;*
- *Help others learn;*
- *Complete tasks of the highest quality*

Harmonis
Harmonious

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- *Respect everyone regardless of their background;*
- *Like to help others;*
- *Build a conducive work environment.*

As part of State Owned Enterprises, Kimia Farma has followed up on the Ministry of SOE's direction regarding the Core Values of Human Capital "AKHLAK", acronym of Trustworthy (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal (Loyal), Adaptive (Adaptif), & Collaborative (Kolaboratif) through KBUMN Circular No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 01, 2020, which is used as an identity and work culture reinforcement of which supporting continuous performance improvement.

AKHLAK

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of Nation and State.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- *Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;*
- *Willing to sacrifice to achieve a greater goal;*
- *Obey the leadership as long as not violating the law and ethics.*

Adaptif
Adaptive

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

- *Quickly adjust to be better;*
- *Continuously making improvements in accordance with technological developments;*
- *Be proactive.*

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- *Give opportunities for various parties to contribute;*
- *Be open in collaborating to generate added value;*
- *Mobilize the use of various resources for common goal.*

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Segenap karyawan Kimia Farma memiliki tanggung jawab dan berkewajiban menerapkan Budaya Perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat penerapan *core values* AKHLAK sehingga menyatu dengan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan berupa gerakan senam AKHLAK, kalimat afirmasi dan panduan perilaku, serta artefak lainnya melalui berbagai media, baik secara formal melalui surat internal Perusahaan ke seluruh karyawan, maupun semi formal melalui media sosial instagram dan TikTok yang dikelola oleh Divisi *Human Resource*, khususnya tim *Culture & Employee Experience*.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

All employees of Kimia Farma are responsible for and obligated to implement the Company Culture that has been established. To strengthen the application of the AKHLAK core values so that they become ingrained in the behavior of every employee in daily business activities, the Company continuously conducts socialization and internalization activities of the Corporate Culture, such as AKHLAK gymnastics, affirmation statements, behavioral guidelines, and other artifacts through various media. These activities are carried out both formally through internal company letters to all employees, and semi-formally through social media platforms like Instagram and TikTok, managed by the Human Resource Division, particularly the Culture & Employee Experience team.



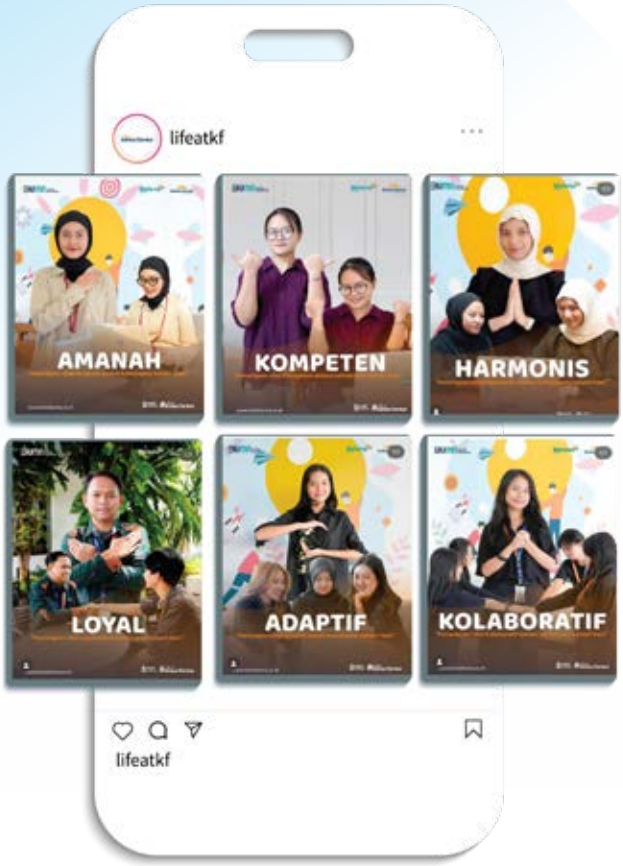
Gambar 1 Sosialisasi Gerakan Senam AKHLAK melalui surat internal Perusahaan
Figure 1 Socialization of AKHLAK Gymnastics through internal Company letters



Gambar 2 *Playbook* Panduan Perilaku *Core Values* AKHLAK
Figure 2 AKHLAK Core Values Behavioral Guidance Playbook



Gambar 3 *Sticker* Gerakan Senam AKHLAK untuk aplikasi Whatsapp
Image 3 AKHLAK Gymnastics Stickers for Whatsapp application



Gambar 4 Internalisasi *Core Values* AKHLAK melalui media sosial Instagram (@lifeatkf)
Figure 4 Internalization of AKHLAK Core Values through social media: Instagram (@lifeatkf)

Sosialisasi *core values* AKHLAK bukan hanya dilakukan kepada pegawai yang telah bekerja di Kimia Farma, namun juga kepada pegawai yang baru bergabung di Kimia Farma, yaitu melalui kegiatan *onboarding*. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman bagi pegawai baru agar dapat memahami dan menerapkan *core values* AKHLAK dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

The socialization of AKHLAK core values is not only carried out for employees who have been working at Kimia Farma, but also for new employees who have recently joined Kimia Farma, through onboarding activities. This activity aims to introduce and provide an understanding for new employees so that they can comprehend and apply the AKHLAK core values in their work and daily life.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

LOGO DAN MAKNA LOGO
LOGO AND LOGO MEANING

kimia farma
Member of Biofarma Group

Simbol Semangat | Symbol of Spirit

Matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat dari Kimia Farma dalam menjalankan komitmennya. Matahari memiliki makna memberikan cahaya kehidupan yang berarti optimis dalam menjalani kehidupan.

Sun has a meaning of giving light and spirit from Kimia Farma in executing its commitment, giving the light of life representing optimism in living lives.

Aplikasi Warna | Color Applications

Warna biru dan orange dikombinasikan sedemikian rupa sehingga memberi kesan bersih, optimis, ramah dan dinamis. Unsur orange yang menggambarkan cahaya matahari memberi kesan semangat dalam menjalani kehidupan.

The color of blue and orange are combined to reflect a clean, optimism, humble and dynamic images. Orange element reflects sun light providing an impression of spirit in living lives

Sumber Energi | Energy Source

Matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.

Sun as the source of energy has a meaning that Kimia Farma is a pioneer and pacesetter of pharmaceutical industry, giving energy for pharmaceutical business in Indonesia.

Dinamis | Dynamic

Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan

The journey of the sun has a dynamic meaning through the continuous emission of light.

Komitmen | Commitment

Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.

Sun rising from east and setting in west orderly and continuously has a meaning of Kimia Farma's commitment and consistent existence in implementing its duties in pharmaceutical and healthcare industry.

Jenis Huruf | Font Types

Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan *image* yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

Specially designed for Kimia Farma and customized as the values and images of which have become the energy for Kimia Farma, because a principle of an identity must be distinctive with the existing identity.

Sifat Huruf | Characteristics of Letters

1. Kokoh, memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis hulu hilir, dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.
2. *Italic*, memperlihatkan kedinamisan dan optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnis kesehatan.
3. Kecil & Lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.

1. *Sturdy, showing Kimia Farma as the largest company in pharmaceutical having businesses from upstream to downstream, and is the first pharmaceutical company owned by Indonesia.*
2. *Italic, showing Kimia Farma's dynamism and optimism in running a health business.*
3. *Small & Curved, showing Kimia Farma's hospitality in serving its customers.*

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

As of December 31, 2024, the Company is registered in membership or organization as described in the following table:

Tabel Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Scope	Peran Keanggotaan Membership Role	Masa Berlaku Keanggotaan Membership Validity Period
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member	2024
Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Pharmaceutical Company Association (GP)	Nasional National	Anggota Member	2024
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member	2024

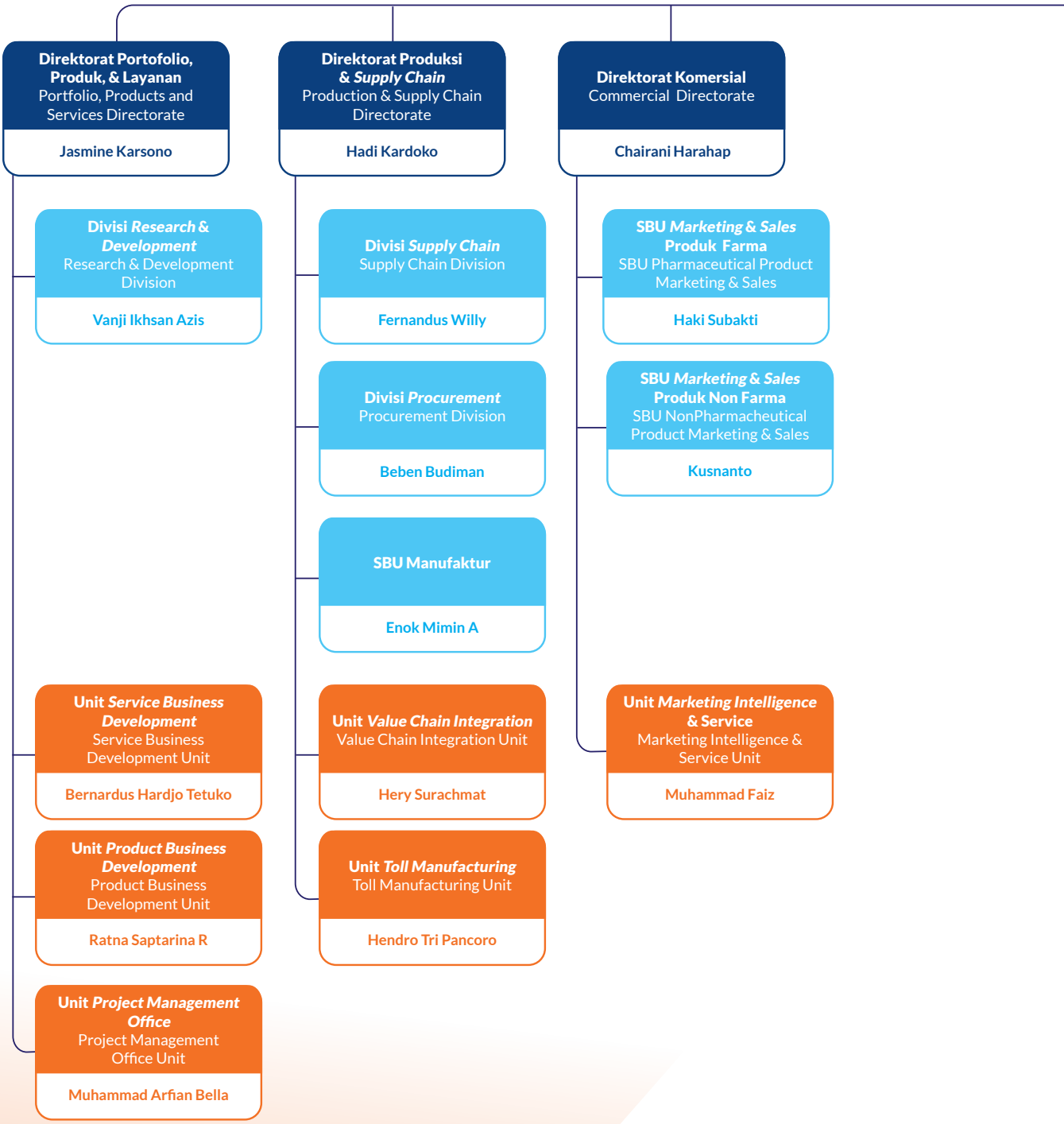
Struktur Organisasi
Organizational Structure

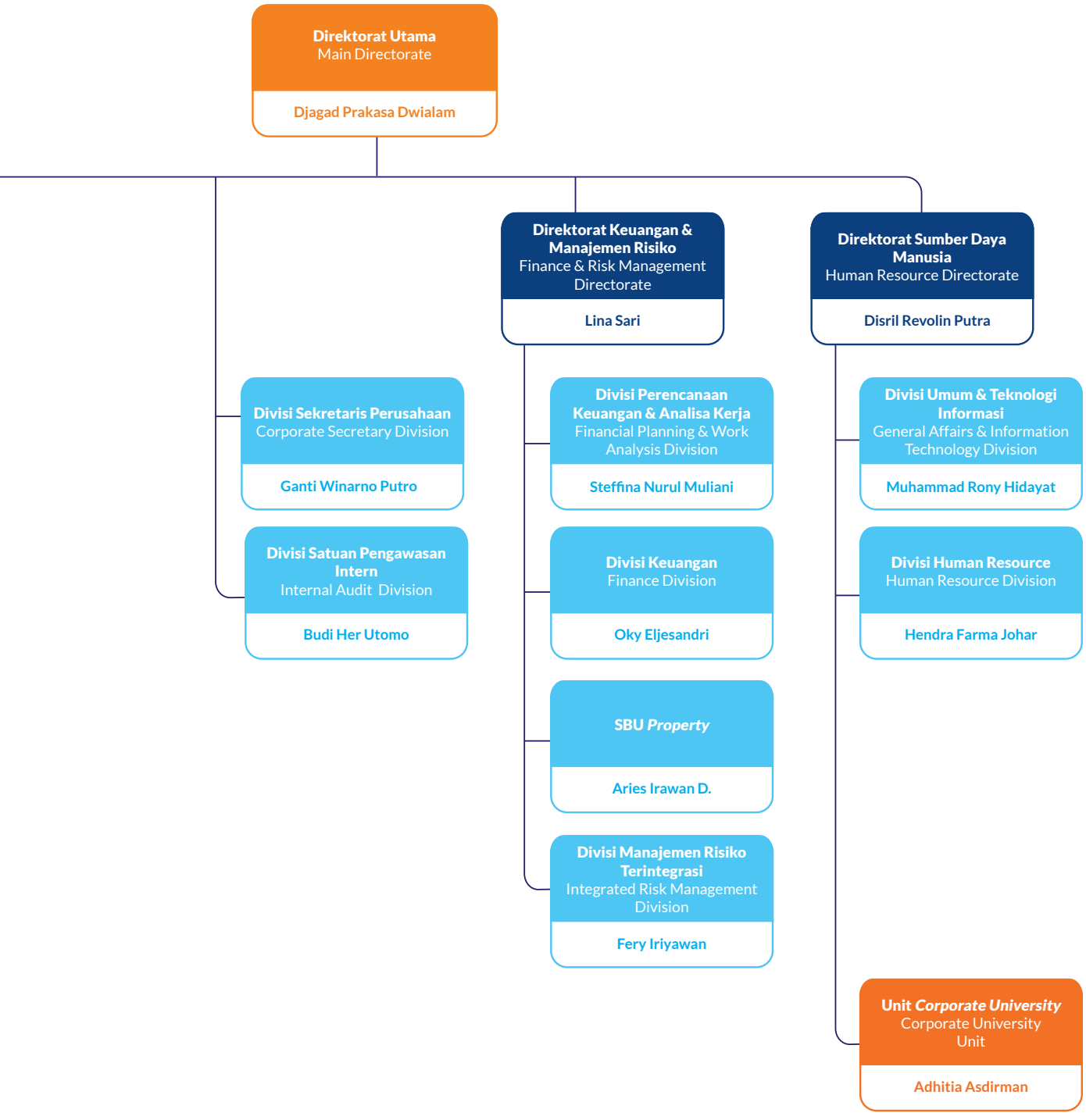
Struktur Organisasi Kimia Farma per 31 Desember 2024, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Kimia Farma's Organizational Structure as of December 31, 2024, has been stipulated through Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 dated October 24, 2022 concerning Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk, as attached below

Struktur Organisasi Kimia Farma per 31 Desember 2024

Kimia Farma's Organizational Structure As of December 31, 2024




Direktorat Utama
Main Directorate
Djagad Prakasa Dwialam
Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Directorate
Lina Sari
Direktorat Sumber Daya Manusia
Human Resource Directorate
Disril Revolin Putra
Divisi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Division
Ganti Winarno Putro
Divisi Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Division
Budi Her Utomo
Divisi Perencanaan Keuangan & Analisa Kerja
Financial Planning & Work Analysis Division
Steffina Nurul Muliani
Divisi Keuangan
Finance Division
Oky Eljesandri
SBU Property
Aries Irawan D.
Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Risk Management Division
Fery Iriyawan
Divisi Umum & Teknologi Informasi
General Affairs & Information Technology Division
Muhammad Rony Hidayat
Divisi Human Resource
Human Resource Division
Hendra Farma Johar
Unit Corporate University
Corporate University Unit
Adhitia Asdirman
Direktur
Director
General Manager
General Manager
Manager
Manager

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Stefan Looho

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Masa Jabatan: 17 Desember 2024 - RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2024 - AGMS 2029, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 73 tahun
Kelahiran Jakarta, 14 Februari 1951

Indonesian citizen
73 years old
Born in Jakarta, February 14, 1951

Domisili | *Domicile*

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.

Appointed as President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the first period based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- *Master of Business Administration* di Rotterdam School of Management, Belanda (1984);
- S1 *Science of Pharmacy* di Rijksuniversiteit Utrecht, Belanda (1975).

- Master of Business Administration at Rotterdam School of Management, Netherlands (1984);
- Bachelor of Science of Pharmacy at Rijksuniversiteit Utrecht, Netherlands (1975).

Sertifikasi | *Certification*

-

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

Direktur Utama PT Kertas Nusantara (2004-2009).

President Director of PT Kertas Nusantara (2004-2009).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company*::
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, PT Kimia Farma Tbk
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk

- President Director of PT Solusi Periferal (1990-present);
- President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present).

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions*::
- Direktur Utama PT Solusi Periferal (1990-sekarang);
- Direktur Utama PT Autojaya ID Tech (1989-sekarang).

- President Director of PT Solusi Periferal (1990-present);
- President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present).

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi | *Independence Statement*

Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.

Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Musthofa Fauzi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 29 Juli 2020 – RUPST 2025, Periode Pertama
Term of Office: July 29, 2020 – 2025 AGMS, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun
Kelahiran Palembang, 9 Februari 1958

Indonesian citizen
66 years old
Born in Palembang, February 9, 1958

Domisili | *Domicile*

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2025.

Appointed as Independent Commissioner for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2019 Financial Year on July 29, 2020 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 08 dated August 11, 2020 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2025 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006);
- Spesialis kedokteran pada bidang PPDS Anestesiologi & Terapi Intensif, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998);
- Sarjana Pendidikan Dokter, Universitas Sriwijaya Palembang (1985).

- Master of Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006);
- Medical specialist in the field of PPDS Anesthesiology & Intensive Therapy, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998);
- Bachelor of Medical Education, Universitas Sriwijaya Palembang (1985).

Sertifikasi | *Certification*

- Sertifikasi *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (2024);
- *Masterclass* XXIII oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024)
- Sertifikasi Nasional "*Certified Risk Governance Professional* (Level IV)" oleh PT RAP Indonesia (2023);
- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Resiko IX : *Navigating Country Risk for Sustainable Growth Opportunities and Challenges* oleh PT LSP Management Risiko (2023).

- Certification in Audit Committee Practices (CACP) by the Indonesian Audit Committee Association (2024);
- Masterclass XXIII by the Risk Management Certification Institute (2024)
- National Certification "Certified Risk Governance Professional (Level IV)" by PT RAP Indonesia (2023);
- National Conference of Risk Management Professionals IX: Navigating Country Risk for Sustainable Growth Opportunities and Challenges by PT LSP Risk Management (2023).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Ketua Lembaga Anti Doping Indonesia (2021-2022);
- Direktur Operasi PT Pertamedika *Holding Company Group* RS Pertamina (2014–2017);
- Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008-2014).

- Chairman of the Indonesian Anti-Doping Agency (2021-2022);
- Director of Operations of PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014–2017);
- President Director of RS Pusat Pertamina (2008-2014).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company:*
- Ketua Komite Audit, PT Kimia Farma Tbk;
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk.

- Chairman of Audit Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions::*
- Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-sekarang);
- Dokter Spesialis Anestesiologi RS Pusat Pertamina (2000-sekarang).

- Presidential Physician of the Republic of Indonesia (2014-present);
- Anesthesiology Specialist at Pertamina Central Hospital (2000-present).

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi | *Independence Statement*

Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.

Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Suprianto

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2024 – AGMS 2029, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Jakarta, 15 November 1965

Indonesian citizen
59 years old
Born in Jakarta, November 15, 1965

Domisili | *Domicile*

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.

Appointed as Commissioner for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Magister Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada (2005);
- D4 Akuntansi di Politeknik Keuangan Negara STAN (1993).

- Master of Public Administration at Gadjah Mada University (2005);
- D4 Accounting at the State Finance Polytechnic STAN (1993).

Sertifikasi | *Certification*

- Sertifikat *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) — 2024
- Sertifikat Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi — 2024
- *Certified Retirement Plan Professional* (CRPP) — 2024
- *Certified Risk Professional in Public* Sector — 2023
- *Certification of Government Chief Audit Executive* (CGCAE) — 2021

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certificate - 2024
- Certificate of Qualified Risk Governance Professional - 2024
- Certified Retirement Plan Professional (CRPP) - 2024
- Certified Risk Professional in Public Sector - 2023
- Certification of Government Chief Audit Executive (CGCAE) - 2021.

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta 1 Malang (2022-2023);
- Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022);
- Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (2022-2023).

- Supervisory Board of Perum Jasa Tirta 1 Malang (2022-2023);
- Commissioner of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022);
- Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (2022-2023).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company:*
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk;
- Anggota Komite Audit, PT Kimia Farma Tbk.

- Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Member of Audit Committee, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions::*
Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Wiku Adisasmito

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 11 Mei 2022-RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: May 11, 2022-AGMS 2027, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Malang, 20 Februari 1964

Indonesian citizen
60 years old
Born in Malang, February 20, 1964

Domisili | *Domicile*

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2021 pada tanggal 11 Mei 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027.

Appointed as Commissioner for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2021 Financial Year on May 11, 2022 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- *Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy*, Colorado State University (CSU) Amerika Serikat (1995);
- *Master of Science in Environmental Health*, Colorado State University (CSU) Amerika Serikat (1990);
- Sarjana Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB) (1988).

- Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy, Colorado State University (CSU) United States (1995);
- Master of Science in Environmental Health, Colorado State University (CSU) United States (1990);
- Bachelor of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University (IPB) (1988).

Sertifikasi | *Certification*

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

- National Conference of Risk Management Professionals X by the Risk Management Certification Institute (2024);
- Inhouse Training & Certification Exam of Certified Risk Management Professional (CRMP) by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah Satgas Penanganan COVID-19 (2020-2023);
- Dosen (1995-sekarang) & Guru Besar Kebijakan Kesehatan, FKM UI (2010-sekarang).
- Sekretaris (2019-2022) & Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI) (2019-2024);

- Coordinator of the Expert Team and Spokesperson for the COVID-19 Handling Task Force (2020-2023);
- Lecturer (1995-present) & Professor of Health Policy, FKM UI (2010-present).
- Secretary (2019-2022) & Member of the Board of Trustees of the University of Indonesia (MWA UI) (2019-2024);

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company:*
- Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma Tbk;
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk.

- Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions::*
Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF).



Fachmi Idris

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 24 Oktober 2022-RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: October 24, 2022-AGMS 2027, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun
Kelahiran Palembang, 01 Februari 1968

Indonesian citizen
56 years old
Born in Palembang, February 1, 1968

Domisili | *Domicile*

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027.

Appointed as Independent Commissioner for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 23, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Doktor Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2003);
- Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (1998);
- Dokter, Universitas Sriwijaya (1994).

- Doctor of Public Health, University of Indonesia (2003);
- Master of Public Health, University of Indonesia (1998);
- Doctor, Sriwijaya University (1994).

Sertifikasi | *Certification*

- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023);
- *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) oleh LSP MKS (2021).

- Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023);
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) by LSP MKS (2021).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk (2023-2024);
- Direktur Utama BPJS Kesehatan (2013-2021);
- Direktur Utama PT Askes (2013-2013);
- Dewan Komisaris PT Askes (2008-2013).

- President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2023-2024);
- President Director of BPJS Kesehatan (2013-2021);
- President Director of PT Askes (2013-2013);
- Board of Commissioners of PT Askes (2008-2013).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company::*
- Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma Tbk;
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk.

- Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions::*
- Komisaris PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-sekarang);
- Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang).

- Commissioner of PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-present);
- Chairman of the Supervisory Board of RS. PMI Bogor (2021-present).

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi | *Independence Statement*

Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.

Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Diah Kusumawardani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023-AGMS 2028, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Malang, 20 Februari 1964

Indonesian citizen
60 years old
Born in Malang, February 20, 1964

Domisili | *Domicile*

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2028.

Appointed as Independent Commissioner for the first period based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2028 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana Hukum, Universitas Jayabaya (1988).
- Bachelor of Law, Jayabaya University (1988).

Sertifikasi | *Certification*

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

- National Conference on Risk Management Professional X by the Risk Management Certification Institute (2024);
- Inhouse Training & Certification Exam for Certified Risk Governance Professional (CRGP) by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- *Corporate Secretary*, PT Bravo Alam Synergy (2019-2023);
- *Corporate Secretary*, PT Sojitz Indonesia (2000-2019).

- Corporate Secretary, PT Bravo Alam Synergy (2019-2023);
- Corporate Secretary, PT Sojitz Indonesia (2000-2019).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company*::
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, PT Kimia Farma Tbk;
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma Tbk.

- Member of Nomination & Remuneration Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Member of Integrated Governance Committee, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions*::
Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi | *Independence Statement*

Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.

Has not served as an Independent Commissioner for more than two terms.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan diberhentikannya secara hormat Bapak Dwi Ary Purnomo, Bapak Rendi Witular, dan Bapak Darwin Wibowo selaku Komisaris Perusahaan serta diangkatnya Bapak Stefan Looho dan Bapak Suprianto masing-masing selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 17 Desember 2024. Selain itu, RUPSLB juga memutuskan untuk mengalihkan tugas Bapak Fachmi Idris yang semula Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen.

Dengan demikian jumlah Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebanyak 6 (enam) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024:

CHANGES IN THE COMPOSITION AND STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were changes in the composition of Board of Commissioners members with the honorable dismissal of Dwi Ary Purnomo, Rendi Witular, and Darwin Wibowo as Commissioners of the Company and the appointment of Stefan Looho and Suprianto respectively as President Commissioner concurrently Independent Commissioner and Commissioner of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 17, 2024. In addition, the EGMS also decided to transfer the duties of Fachmi Idris who was previously President Commissioner to Independent Commissioner.

Thus, the number of the Company's Board of Commissioners is 6 (six) people, with a composition of 1 (one) President Commissioner concurrently Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 3 (three) Independent Commissioners. The following is a chronology of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2024:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition throughout 2024

Periode 1 Januari 2024 – 16 Desember 2024 Period of January 1, 2024 – December 16, 2024	Periode 17 Desember 2024 – 31 Desember 2024 Period of December 17, 2024 – December 31, 2024	Alasan Perubahan Reason for Changes
Fachmi Idris (Komisaris Utama) President Commissioner	Fachmi Idris (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta No. 21 pada tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Selanjutnya ditunjuk menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027. First appointed as President Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 14, 2022 and confirmed through Deed No. 21 on October 24, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Subsequently appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.
	Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) President Commissioner and Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 dan dikukuhkan melalui Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 and confirmed through Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-
Wiku Adisasmito (Komisaris) Commissioner	Wiku Adisasmito (Komisaris) Commissioner	-
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) Commissioner		Diberhentikan dengan hormat melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2024. Honorably dismissed through the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024.
	Suprianto (Komisaris) Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 dan dikukuhkan melalui Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 and confirmed through Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition throughout 2024

Periode 1 Januari 2024 – 16 Desember 2024 Period of January 1, 2024 – December 16, 2024	Periode 17 Desember 2024 – 31 Desember 2024 Period of December 17, 2024 – December 31, 2024	Alasan Perubahan Reason for Changes
Rendi Witular (Komisaris) Commissioner		Diberhentikan dengan hormat melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2024. Honorably dismissed through the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024.
Darwin Wibowo (Komisaris) Commissioner		Diberhentikan dengan hormat melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2024. Honorably dismissed through the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024.
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) President Commissioner	Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) President Commissioner	-

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Stefan Looho	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029. Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.	17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama December 17, 2024 – 2029 AGMS, First Period
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2025. Appointed as Independent Commissioner for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2019 Financial Year on July 29, 2020 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 08 dated August 11, 2020 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2025 AGMS.	29 Juli 2020 – RUPST 2025, Periode Pertama July 29, 2020 – 2025 AGMS, First Period
Suprianto	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 dan dikukuhkan melalui Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 and confirmed through Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	17 Desember 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama December 17, 2024 – 2029 AGMS, First Period
Wiku Adisasmito	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Annual GMS on May 11, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	11 Mei 2022– RUPST 2027, Periode Pertama May 11, 2022– 2027 AGMS, First Period
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta No. 21 pada tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Selanjutnya ditunjuk menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027. First appointed as President Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 14, 2022 and confirmed through Deed No. 21 on October 24, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Subsequently appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 17 dated December 23, 2024 made before Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.	14 Oktober 2022 - RUPST 2027, Periode Pertama October 14, 2022 - AGMS 2027, First Period
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2028. Appointed as Independent Commissioner for the first period based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2028 AGMS.	13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023-2028 AGMS, First Period

Profil Direksi

Profil Direksi



Djagad Prakasa Dwialam

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan: 25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: June 25, 2024 – AGMS 2029, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Jakarta, 16 Juli 1964

Indonesian citizen
60 years old
Born in Jakarta, July 16, 1964

Domisili | *Domicile*

Tangerang, Indonesia

Tangerang, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Direktur Utama untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.

Appointed as President Director for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year on June 25, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- MBA *General Management*, IPMI International Business School (1991);
- S1 Hukum Universitas Indonesia (1990).

- MBA General Management, IPMI International Business School (1991);
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1990).

Sertifikasi | *Certification*

-

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Direktur Utama di PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023);
- *Country Lead* di Mundipharma Indonesia (2022-2023);
- *President Director* di Viva Health Indonesia (2021-2022);
- *Chief Operating Officer* (COO) Anugerah Pharmindo Lestari (2015-2020);
- *General Manager* GSK CH Indonesia (PT Sterling Products Indonesia) (2009-2013).

- President Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023);
- Country Lead at Mundipharma Indonesia (2022-2023);
- President Director at Viva Health Indonesia (2021-2022);
- Chief Operating Officer (COO) Anugerah Pharmindo Lestari (2015-2020);
- General Manager of GSK CH Indonesia (PT Sterling Products Indonesia) (2009-2013).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Does not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Lina Sari

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

Masa Jabatan: 28 April 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, 2021 – AGMS 2026, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Jakarta, 22 Desember 1965

Indonesian citizen
59 years old
Born in Jakarta, December 22, 1965

Domisili | *Domicile*

DKI Jakarta, Indonesia

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2026.

Appointed as Director of Finance & Risk Management for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Financial Year on April 28, 2021 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 01 dated May 4, 2021 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2026 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Indonesia (2001);
- Sarjana (S1) Pertanian dari Universitas Andalas (1989).

- Master (S2) in Management from the University of Indonesia (2001);
- Bachelor (S1) in Agriculture from Andalas University (1989).

Sertifikasi | *Certification*

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2024);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

- National Conference on Risk Management Professionals X by the Risk Management Professional Certification Institute (2024);
- Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- SEVP *Corporate Banking*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021);
- Kepala Divisi Agribisnis, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018- 2019);
- Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018).

- SEVP Corporate Banking, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021);
- Head of Agribusiness Division, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019);
- Head of Credit Risk Analysis Division, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Does not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Chairani Harahap

Direktur Komersial
Commercial Director

Masa Jabatan: 14 Oktober 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: 14 October 2022 – AGMS 2027, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun
Kelahiran Medan, 14 Desember 1974

Indonesian citizen
50 years old
Born in Medan, December 14, 1974

Domisili | *Domicile*

Medan, Indonesia

Medan, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Direktur Komersial untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 pada tanggal 14 Oktober 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No.21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2027.

Appointed as Commercial Director for the first term based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022 on October 14, 2022 which has been institutionalized in Notarial Deed No.21 dated October 24, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2027 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Sarjana (S1) Ekonomi di STIE IBBI (2004).

Bachelor degree (S1) in Economics at STIE IBBI (2004).

Sertifikasi | *Certification*

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

- National Conference on Risk Management Professional X by the Risk Management Certification Institute (2024);
- Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Direktur Utama PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2023);
- Direktur Pemasaran PT Phapros Tbk (2016-2021);
- Direktur Operasi PT Rajawali Nusindo (2012-2016).

- President Director of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021- 2023);
- Marketing Director of PT Phapros Tbk (2016-2021);
- Operations Director of PT Rajawali Nusindo (2012-2016).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Di Perusahaan | *In the Company:*
Tidak merangkap jabatan

Does not hold concurrent positions

Di Perusahaan/Lembaga Lain | *In Other Companies/Institutions::*
Komisaris, PT RSB (Raudhatussyfaa Sehat Bersama) (2020-sekarang).

Commissioner, PT RSB (Raudhatussyfaa Sehat Bersama) (2020-present).

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Disril Revolin Putra

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

Masa Jabatan: 25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama
Term of Office: June 25, 2024 – AGMS 2029, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Tanjung Pinang, 18 Desember 1965
Indonesian citizen
59 years old
Born in Tanjung Pinang, December 18, 1965

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.

Appointed as Human Capital Director for the first term based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year on June 25, 2024 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta, to serve until the 2029 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- S2 Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (1998);
- S1 Hukum di Universitas Islam Jakarta (1989).

- Master of Economic Law at the University of Indonesia (1998);
- Bachelor of Law at the Islamic University of Jakarta (1989).

Sertifikasi | *Certification*

Inhouse Training & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2024).

Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2024).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- SEVP HC & *Compliance*, PT Biofarma (Persero) (2019-2023);
- Direktur SDM & Umum, PT Biofarma (Persero) (2017-2019);
- *Human Capital and Legal Director*, PT Pelindo II (Persero) (2016 - 2017);
- SEVP *Network and Services*, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016);
- Regional CEO Jakarta Kota, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016).
- SEVP HC & Compliance, PT Biofarma (Persero) (2019-2023);
- Director of HR & General Affairs, PT Biofarma (Persero) (2017-2019);
- Human Capital and Legal Director, PT Pelindo II (Persero) (2016 - 2017);
- SEVP Network and Services, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016);
- Regional CEO Jakarta Kota, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Does not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Hadi Kardoko

Direktur Produksi & *Supply Chain*
Production & Supply Chain Director

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023-AGMS 2028, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 48 Tahun
Kelahiran Kediri, 24 Juni 1976

Indonesian citizen
48 years old
Born in Kediri, June 24, 1976

Domisili | *Domicile*

Bekasi, Indonesia

Bekasi, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Direktur Produksi & Supply Chain untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2023 pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2028.

Appointed as Director of Production & Supply Chain for the first period based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2023 on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 12 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2028 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Magister Manajemen, Universitas Negeri Jakarta (2017);
- Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Gadjah Mada (2000).

- Master of Management, Jakarta State University (2017);
- Pharmacist Professional Education, Gadjah Mada University (2000).

Sertifikasi | *Certification*

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

- National Conference on Risk Management Professional X by the Risk Management Certification Institute (2024);
- Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- Direktur Utama, PT Phapros Tbk (2020 - 2023);
- *General Manager* TMO, PT Kimia Farma Tbk (2019-2020);
- *General Manager* Manufaktur, PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).

- President Director, PT Phapros Tbk (2020 - 2023);
- General Manager TMO, PT Kimia Farma Tbk (2019-2020);
- General Manager Manufacturing, PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Does not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).



Jasmine Karsono

Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Products & Services Director

Masa Jabatan: 14 Oktober 2022 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: October 14, 2022 – AGMS 2026, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Singapura, 12 November 1969

Indonesian citizen
55 years old
Born in Singapore, November 12, 1969

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Ditunjuk sebagai Direktur Portofolio, Produk & Layanan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk menjabat sampai dengan RUPST 2026.

Appointed as Portfolio, Products & Services Director through the Extraordinary GMS on October 14, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta to serve until the 2026 AGMS.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- *Doctor of Philosophy* (S3) *in Biochemistry & Molecular Biology*, University of California San Francisco, Amerika Serikat (1999);
- Master (S2) of *Science in Cellular and Molecular Biology*, San Francisco State University, Amerika Serikat (1995);
- *Bachelor* (S1) *of Science in Human Biology*, University of Utah, Amerika Serikat (1992).

- Doctor of Philosophy (S3) in Biochemistry & Molecular Biology, University of California San Francisco, United States (1999);
- Master (S2) of Science in Cellular and Molecular Biology, San Francisco State University, United States (1995);
- Bachelor (S1) of Science in Human Biology, University of Utah, United States (1992).

Sertifikasi | *Certification*

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2024);
- Pelaksanaan CBDO *Innovation School Cohort* 2 Tahun 2023 oleh BUMN Leadership & Management Institute (2023);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023);
- *Quality Management System* oleh Bio Farma Group (2023).

- National Conference of Risk Management Professional X by the Risk Management Certification Institute (2024);
- Implementation of CBDO Innovation School Cohort 2 in 2023 by BUMN Leadership & Management Institute (2023);
- Inhouse Training & Certification Exam for Certified Risk Management Professional (CRMP) by PT RAP Asia Consulting (2023);
- Quality Management System by Bio Farma Group (2023).

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- *Director, European Medical & Technical Affairs*, Procter & Gamble International Operations SA, Switzerland (2020-2021);
- *Head, Global Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations, Switzerland* (2013-2020);
- *Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs*, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2011-2013).

- Director, European Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations SA, Switzerland (2020-2021);
- Head, Global Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations, Switzerland (2013-2020);
- Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2011-2013).

Informasi Rangkap Jabatan | *Information on Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Does not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with either members of Board of Directors, and other members of Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma | *Share Ownership in Kimia Farma*

Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF).

Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk (Stock Code KAEF).

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi sebagaimana Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024, yaitu dengan diberhentikannya secara hormat David Utama (Direktur Utama) dan Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia), serta diangkatnya Djagad Prakasa Dwialam menjadi Direktur Utama dan Disril Revolin Putra menjadi Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan

Hingga akhir tahun 2024, jumlah Direksi Perusahaan adalah sebanyak 6 (enam) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Berikut kronologis perubahan komposisi Direksi Perusahaan di sepanjang tahun 2024:

CHANGES IN THE COMPOSITION AND STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, there were changes in the composition and structure of Board of Directors as per the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024, with the honorable dismissal of David Utama (President Director) and Dharma Syahputra (Human Resources Director), and the appointment of Djagad Prakasa Dwialam as President Director and Disril Revolin Putra as Human Capital Director of the Company

Until the end of 2024, the number of the Company's Board of Directors is 6 (six) people, with a composition of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The following is a chronology of changes in the composition of the Company's Board of Directors throughout 2024:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2024

Periode 1 Januari 2024 - 25 Juni 2024 Period of January 1, 2024 - June 25, 2024	Periode 25 Juni 2024 – 31 Desember 2024 Period of June 25, 2024 - December 31, 2024	Alasan Perubahan Reason for Changes
David Utama (Direktur Utama) President Director		Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as President Director through the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024 and confirmed through Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.
	Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) President Director	Ditunjuk sebagai Direktur Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as President Director through the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024 and confirmed through Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.
Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) Finance & Risk Management Director	Lina Sari (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) Finance & Risk Management Director	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial) Commercial Director	Chairani Harahap (Direktur Komersial) Commercial Director	-
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director		Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Honorably dismissed as Human Capital Director through the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024 and confirmed through Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.
	Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Capital Director	Ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as Human Capital Director through the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024 and confirmed through Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.
Hadi Kardoko (Direktur Produksi & *Supply Chain*) Production & Supply Chain Director	Hadi Kardoko (Direktur Produksi & *Supply Chain*) Production & Supply Chain Director	-

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2024

Periode 1 Januari 2024 - 25 Juni 2024 Period of January 1, 2024 - June 25, 2024	Periode 25 Juni 2024 – 31 Desember 2024 Period of June 25, 2024 - December 31, 2024	Alasan Perubahan Reason for Changes
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	-

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2024
Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period Office
Djagad Prakasa Dwialam	Direktur Utama President Director	Ditunjuk sebagai Direktur Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Appointed as President Director through the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024 and confirmed through Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta	25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama June 25, 2024 – 2029 AGMS, First Period
Lina Sari	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko melalui RUPS Tahunan 28 April 2021 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Appointed as Director of Finance & Risk Management through the Annual GMS on April 28, 2021 and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated May 4, 2021 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta	28 April 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama April 28, 2021 – 2026 AGMS, First Period
Chairani Harahap	Direktur Komersial Commercial Director	Ditunjuk sebagai Direktur Komersial melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No.21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Appointed as Commercial Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 14, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta	14 Oktober 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama October 14, 2022 – 2027 AGMS, First Period
Disril Revolin Putra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	Ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta Appointed as Human Capital Director through the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024 and confirmed through Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 made before Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta	25 Juni 2024 – RUPST 2029, Periode Pertama June 25, 2024 – 2029 AGMS, First Period
Hadi Kardoko	Direktur Produksi & *Supply Chain* Production & Supply Chain Director	Ditunjuk sebagai Direktur Produksi & Supply Chain melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Oktober 2023 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No.12 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Appointed as Production & Supply Chain Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 13, 2023 and confirmed through Notarial Deed No.12 dated October 20, 2023 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023 - RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023 - 2028 AGMS, First Period
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan Portfolio, Product and Services Director	Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 pada tanggal 18 Agustus 2021. Kemudian, ditunjuk menjadi Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2022. Selanjutnya, ditunjuk menjadi Direktur Portofolio, Produk, & Layanan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. irst appointed as Director of Portfolio and Business Development based on the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 18, 2021. Then, appointed as Director of Marketing, Research and Development through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 20, 2022. Furthermore, appointed as Director of Portfolio, Products & Services through the Extraordinary GMS on October 24, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	18 Agustus 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama August 18, 2021 – 2026 AGMS, First Period

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 17 Desember 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan diberhentikannya secara hormat Dwi Ary Purnomo, Rendi Witular, dan Darwin Wibowo selaku Komisaris Perusahaan. RUPSLB juga mengangkat Stefan Looho menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Suprianto menjadi Komisaris Perusahaan. Selain itu, RUPSLB juga memutuskan untuk mengalihkan tugas Bapak Fachmi Idris yang semula Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND/ OR BOARD OF COMMISSIONERS THAT OCCURRED AFTER THE END OF THE FINANCIAL YEAR

Until this Annual Report was published, the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners has undergone changes. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 17, 2024, there were changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors with the honorable dismissal of Dwi Ary Purnomo, Rendi Witular, and Darwin Wibowo as Commissioner of the Company. The EGMS also appointed Stefan Looho as President Commissioner and Independent Commissioner and Suprianto as Commissioner of the Company. In addition, the EGMS also decided to transfer the duties of Fachmi Idris, who was previously President Commissioner, to Independent Commissioner.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

DIREKTORAT UTAMA

MAIN DIRECTORATE



Ganti Winarno Putro

GM Sekretaris Perusahaan
GM Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 November 2017
In office since November 1, 2017

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**45 tahun per 31 Desember 2024** 45 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**2005**

Riwayat Pendidikan / Education :

- Magister S2 Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2018);
- Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2003);
- Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002).
- Master in Management from Mercu Buana University (2018);
- Pharmacist profession from Gadjah Mada University Yogyakarta (2003);
- Bachelor in Pharmacy from Gadjah Mada University Yogyakarta (2002).

Pengalaman Kerja / Employment History :

- Direktur PT Marin Liza (2024)
- *Manager General Affair & Human Capital* PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017);
- *Assistant Manager Investor Relation, Corporate Secretary* PT Kimia Farma Tbk (2015-2016);
- *Assistant Manager Corporate Secretary* PT Kimia Farma Tbk (2010-2015).
- General Affairs & Human Capital Manager of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017);
- Investor Relations Assistant Manager, Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk (2015-2016);
- Corporate Secretary Assistant Manager of PT Kimia Farma Tbk (2010-2015).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment : Surat Keputusan Direksi No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017.
Board of Directors Decree No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017.



Budi Her Utomo

GM Satuan Pengawasan Internal
GM Internal Audit Unit

Menjabat sejak 9 November 2020
In office since November 9, 2020

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**38 tahun per 31 Desember 2024** 38 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**2009**

Riwayat Pendidikan / Education :

- Doktor (S3), *Legal Business* dari Universitas Brawijaya (2020);
- Magister Kenotariatan (S2) dari Universitas Brawijaya (2014 -2016);
- Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pembangunan Nasional (2011-2013);
- Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Padjadjaran (2007-2010).
- Doctor of Legal Business from Brawijaya University (2020);
- Master of Notary Affairs from Brawijaya University (2014 -2016);
- Master of Management from Pembangunan Nasional University (2011-2013);
- Bachelor of Laws from Padjadjaran University (2007-2010).

Pengalaman Kerja / Employment History :

- *Legal Corporate Manager* PT Kimia Farma Tbk (2018-2020);
- *Internal Auditor Manager* PT Kimia Farma Tbk (2017-2018);
- *Compliance Manager* PT Kimia Farma Tbk (2016-2017).
- Legal Corporate Manager of PT Kimia Farma Tbk (2018-2020);
- Internal Auditor Manager of PT Kimia Farma Tbk (2017-2018);
- Compliance Manager of PT Kimia Farma Tbk (2016-2017).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment : Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/ DIRUM/HCKP/X/2020.
Board of Directors Decree No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020.

DIREKTORAT PORTOFOLIO, PRODUK, DAN LAYANAN

PORTFOLIO, PRODUCTS, AND SERVICES DIRECTORATE



Vanji Ikhsan Azis

Plt. GM *Research and Development*
Acting GM Research and Development

Menjabat sejak 12 Agustus 2024
Served since August 12, 2024

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**33 tahun per 31 Desember 2024** 33 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**Bandung, Jawa Barat, Indonesia** Bandung, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**2015**

Riwayat Pendidikan
Education

- S1 Universitas Andalas;
- Profesi Apoteker Universitas Andalas;
- S2 Farmasi Industri Sekolah Farmasi (SF) ITB;
- S2 *Master Business Administration* Quantic School of Business and Technology.
- Bachelor at Andalas University;
- Profession of Pharmacist at Andalas University;
- Master of Industrial Pharmacy at School of Pharmacy (SF) ITB;
- Master Business Administration at Quantic School of Business and Technology.

Pengalaman Kerja
Employment History

- *Manager Research Center*, Divisi R&D, PT Kimia Farma Tbk (Oktober 2022-sekarang).
- *Research Planning Inventory Control & Lab Management*, Unit R&D, PT Kimia Farma Tbk (Oktober 2020-Oktober 2022);
- *Team Leader Product Development*, Unit R&D, PT Kimia Farma Tbk (Juli 2018-Oktober 2020);
- *Pharmaceutical Dossier Development*, Unit R&D, PT Kimia Farma Tbk (September 2017-Juli 2018);
- *Analytical Researcher*, Unit R&D, PT Kimia Farma Tbk (April 2015-Oktober 2017);
- Manager Research Center, R&D Division , PT Kimia Farma (October 2022-present).
- Research Planning Inventory Control & Lab Management, R&D Unit, PT Kimia Farma (October 2020-October 2022);
- Team Leader Product Development, R&D Unit, PT Kimia Farma Tbk (July 2018-October 2020);
- Pharmaceutical Dossier Development, R&D Unit, PT Kimia Farma Tbk (September 2017-July 2018);
- Analytical Researcher, R&D Unit, PT Kimia Farma Tbk (April 2015-October 2017);

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

: Surat Keputusan Direksi No. KEP.0181/DIR-SDM/HR-KP/VIII/2024
Board of Directors Decree No. KEP.0181/DIR-SDM/HR-KP/VIII/2024

DIREKTORAT PRODUKSI & *SUPPLY CHAIN*

PRODUCTION & SUPPLY CHAIN DIRECTORATE



Enok Mimin A

GM SBU Manufaktur
GM SBU Manufacture

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**55 tahun per 31 Desember 2024** 55 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia** Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**1 Oktober 1995** October 1, 1995

Riwayat Pendidikan
Education

- Profesi Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (1994);
- Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (1993)
- Pharmacist Profession from Bandung Institute of Technology (1994);
- Bachelor of Pharmacy from Bandung Institute of Technology (1993).

Pengalaman Kerja
Employment History

- GM *Procurement* PT Kimia Farma Tbk (2021-2024)
- *Plant Manager Plant* Banjaran PT Kimia Farma Tbk (2018-2021);
- QA *Manager Plant* Bandung PT Kimia Farma Tbk (2014-2018).
- GM Procurement of PT Kimia Farma Tbk (2021-2024)
- Manager of Banjaran Plant of PT Kimia Farma Tbk (2018-2021);
- QA Manager of Bandung Plant of PT Kimia Farma Tbk (2014-2018).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

: Surat Keputusan Direksi No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021.
Board of Directors Decree No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021.



Beben Budiman

GM *Procurement*
GM Procurement

Menjabat sejak 2 Desember 2024
In office since December 2, 2024

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**49 tahun per 31 Desember 2024** 49 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**15 Mei 2000** May 15, 2000

Riwayat Pendidikan Education	:	• Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (2000) • Pharmacists from the Bandung Institute of Technology (2000)
Pengalaman Kerja Employment History	:	• GM *Procurement* (2024-sekarang); • *Chief Learning Officer* (2021-2024); • GM Manufaktur (2020); • GM *Supply Chain* (2018-2019). • GM Procurement (2024-present). • Chief Learning Officer (2021-2024); • GM Manufacturing (2020); • GM Supply Chain (2018-2019).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi Kep. 0288/DIR-SDM/HR-KP/XII/2024. Board of Directors Decree Kep. 0288/DIR-SDM/HR-KP/XII/2024.



Fernandus Willy

GM *Supply Chain*
GM Supply Chain

Menjabat sejak 25 Juli 2022
In office since July 25, 2022

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**39 tahun per 31 Desember 2024** 39 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**2011**

Riwayat Pendidikan Education	:	• Profesi Apoteker dari Universitas Andalas Padang (2010); • Sarjana (S1) Farmasi dari Universitas Andalas Padang (2009); • *Certified Supply Chain Management* (CSCM) (2022). • Pharmacist profession from Andalas University, Padang (2010); • Bachelor in Pharmacy from Andalas University, Padang (2009); • Certified Supply Chain Management (CSCM) (2022).
Pengalaman Kerja Employment History	:	• Manager National Distribution Center PT Kimia Farma Tbk (2021-2022); • Manager Principal Retail Business PT Kimia Farma Tbk (2020-2021); • Manager Principal Ethical & Alat Kesehatan PT Kimia Farma Tbk (2018- 2020). • National Distribution Center Manager of PT Kimia Farma Tbk (2021-2022); • Principal Retail Business Manager of PT Kimia Farma Tbk (2020-2021); • Principal Manager of Ethical & Medical Devices of PT Kimia Farma Tbk (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP. 3241/DIR-KFH/VII/2022. Board of Directors Decree No. KEP. 3241/DIR-KFH/VII/2022.

DIREKTORAT KOMERSIAL

COMMERCIAL DIRECTORATE



Haki Subakti

GM *Marketing & Sales* Farma
GM Farma Marketing & Sales

Menjabat sejak 1 Februari 2023
In office since February 1, 2023

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**52 tahun per 31 Desember 2024** 52 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**Bekasi, Jawa Barat, Indonesia** Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**1 Februari 2023** February 1, 2023

Riwayat Pendidikan Education	:	• Sarjana Hukum, Universitas Parhayangan, Tahun Lulus 1995. • Bachelor of Law, Parhayangan University, Graduated in 1995.
Pengalaman Kerja Employment History		• GM *Marketing* OGB, Staf Ahli Direktur Pemasaran PT Phapros Tbk. • GM Marketing OGB, Expert Staff of Marketing Director of PT Phapros Tbk.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP. 2630/DIR-KFH/I/2023. Board of Directors Decree No. KEP. 2630/DIR-KFH/I/2023.



Kusnanto

GM *Marketing & Sales* Non Farma
GM Non Farma Marketing & Sales

Menjabat sejak : 21 Februari 2024 – 19 Januari 2025
In office since February 21, 2024 - January 19, 2025

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**43 tahun per 31 Desember 2024** 43 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**Tangerang, Banten, Indonesia** Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**21 Februari 2024** February 21, 2024

Riwayat Pendidikan Education	:	• S1 Biologi, Universitas Gadjah Mada. • Bachelor of Biology, Gadjah Mada University.
Pengalaman Kerja Employment History		• *Country Sales Director*, PT East Bali Cashews (2022-2024); • *Head of Channel and Customer Development*, PT Frisian Flag Indonesia (2019 - 2022); • *Senior Senior Brand Manager*, PT Frisian Flag Indonesia (2018).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 0001/PRJ-I/HR-KP/DS/I/2024. Board of Directors Decree No. 0001/PRJ-I/HR-KP/DS/I/2024.

DIREKTORAT KEUANGAN & MANAJEMEN RISIKO

FINANCE & RISK MANAGEMENT DIRECTORATE



Oky Eljesandri

GM Keuangan
GM Finance

Menjabat sejak 2 Juli 2023
In office since July 2, 2023

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**35 tahun per 31 Desember 2024** 35 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**16 Desember 2020** December 16, 2020

Riwayat Pendidikan Education	:	• Magister Bisnis Administrasi, Universitas Gadjah Mada (2023); • Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia (2011). • Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2023); • Bachelor of Accounting, Advent Indonesia University (2011).
Pengalaman Kerja Employment History	:	• Manager *Accounting*, *Finance and Tax*, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2020-2023); • Senior *Manager Accounting*, *Finance and Tax*, PT Pusaka Jaya Palu Power (2017-2020); • *Head of Finance and Accounting*, PT Tunas Dinamika Prima (2016-2017); • Manager Accounting, Finance and Tax, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2020-2023); • Senior Manager Accounting, Finance and Tax, PT Pusaka Jaya Palu Power (2017-2020); • Head of Finance and Accounting, PT Tunas Dinamika Prima (2016 – 2017).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 0048/PRJ-IV/HR-KP/ LS/ VI/2023. Board of Directors Decree No. 0048/PRJ-IV/HR-KP/ LS/VI/2023.



Fery Iriyawan

GM Manajemen Risiko Terintegrasi
GM Integrated Risk Management

Menjabat sejak 9 Januari 2024
In office since January 9, 2024

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**39 tahun per 31 Desember 2024** 39 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**2 Januari 2024** January 2, 2024

Riwayat Pendidikan Education	:	• S2, Master *Business Administration* (MBA), Gadjah Mada University (UGM); • S1, *Accounting*, Binus University. • Master Business Administration (MBA), Gadjah Mada University (UGM); • Bachelor, Accounting, Binus University.
Pengalaman Kerja Employment History	:	• *Chief Internal Audit and Risk Management*, PT Delta Dunia Makmur Tbk (2017-2024); • *Internal Audit Manager*, Member of Astra, PT Serasi Autoraya (2010-2017); • Senior Auditor, KAP RSM Indonesia (2008-2010); • Junior Auditor, KAP Salaki and Salaki (2008). • Chief Internal Audit and Risk Management, • PT Delta Dunia Makmur Tbk (2017-2024); • Internal Audit Manager, Member of Astra, PT Serasi Autoraya (2010-2017); • Senior Auditor, KAP RSM Indonesia (2008-2010); • Junior Auditor, KAP Salaki and Salaki (2008).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi 0124/PRJ-I/HR-KP/DS/ XI/2023. Board of Directors Decree 0124/PRJ-I/HR-KP/DS/ XI/2023.



Steffina Nurul Muliani

GM Perencanaan Keuangan & Analisa Kinerja
GM Financial Planning & Performance Analysis

Menjabat sejak 28 November 2022
In office since November 28, 2022

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**36 tahun per 31 Desember 2024** 36 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**28 November 2022** November 28, 2022

Riwayat Pendidikan Education	:	• Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2010). • Bachelor of Economics, Padjadjaran University (2010).
Pengalaman Kerja Employment History	:	• AVP *Corporate Performance* PT Telkom Metra (2017-2022); • *Assistant Manager* Ernst & Young (2011-2017). • AVP Corporate Performance, PT Telkom Metra (2017-2022); • Assistant Manager, Ernst & Young (2011-2017).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK Direksi No. 0020/PRJ-I/HC-KP/DS/ XI/2022. Board of Directors Decree No. 0020/PRJ-I/HC-KP/DS/ XI/2022.



Aries Irawan D

GM SBU *Property*
GM SBU Property

Menjabat sejak 1 Mei 2020
In office since May 1, 2020

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**48 tahun per 31 Desember 2024** 48 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**1 April 2004** April 1, 2004

Riwayat Pendidikan Education	:	• Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia. • Master of Financial Management, University of Indonesia.
Pengalaman Kerja Employment History	:	• *Manager* Pengembangan Apotek PT Kimia Farma Apotek (2000); • *Manager* Pengembangan Laboratorium Medis PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020). • Pharmacy Development Manager of PT Kimia Farma Apotek (2000); • Medical Laboratory Development Manager of PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK Direksi No. KEP.029/ DIRUM/V/2020. Board of Directors Decree No. KEP.029/DIRUM/V/2020.

DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL DIRECTOR



Hendra Farma Johar

GM *Human Resource*
GM Human Resource

Menjabat sejak 7 Oktober 2024
In office since October 7, 2024

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**54 tahun per 31 Desember 2024** 54 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**Semarang, Jawa Tengah, Indonesia** Semarang, Central Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**1 September 1997** September 1, 1997

Riwayat Pendidikan Education	:	• Magister Bioteknologi Farmasi ITB Bandung; • Doktor *Clinical Pharmacy* Universitas Andalas Padang. • Master of Pharmaceutical Biotechnology, ITB Bandung; • Doctor of Clinical Pharmacy, Andalas University Padang.
Pengalaman Kerja Employment History	:	• CEO Kimia Farma Dawaa Saudi Arabia; • *Manager* NPD; • *Manager Plant* (Medan, Jakarta, Semarang); • *Manager* Bisnis Apotek Medan; • PhM KFA (Surabaya, Tanjungpinang, Batam, Cimahi, Bandung); • Penjab KFTD; • Penjab Labklin KFD; • *Founder* JPKM Kimia Farma.
	:	• CEO of Kimia Farma Dawaa Saudi Arabia; • NPD Manager; • Plant Manager (Medan, Jakarta, Semarang); • Medan Pharmacy Business Manager; • PhM KFA (Surabaya, Tanjungpinang, Batam, Cimahi, Bandung); • KFTD Officer; • KFD Labclinic Officer; • Founder of JPKM Kimia Farma.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. : KEP.1708/DIR-KFH/X2024. Board of Directors Decree No.: KEP.1708/DIR-KFH/X2024.



M. Rony Hidayat

GM Umum & IT
GM General Affairs & IT

Menjabat sejak 1 November 2021
In office since November 1, 2021

Kewarganegaraan Nationality	:	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen
Usia Age	:	**47 tahun per 31 Desember 2024** 47 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	**DKI Jakarta, Indonesia**
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	**1 November 2001** November 1, 2001

Riwayat Pendidikan Education	:	• Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada (2001); • Sarjana Farmasi dari Universitas Gadjah Mada (2000). • Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2001); • Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (2000).
Pengalaman Kerja Employment History	:	• Bisnis Manajer Yogyakarta PT Kimia Farma Apotek (2020-2021); • Bisnis Manajer Balikpapan PT Kimia Farma Apotek (2018-2020). • Yogyakarta Business Manager of PT Kimia Farma Apotek (2020-2021); • Balikpapan Business Manager of PT Kimia Farma Apotek (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. KEP.1369/DIRUM/HCKP/X/2021. Board of Directors Decree No. KEP.1369/DIRUM/HCKP/X/2021.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 10.129 orang, mengalami penurunan sebesar 11.62% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yaitu 11.461 orang. Penurunan ini disebabkan oleh fokus pada program *rightsizing* dan penataan jumlah pegawai, diantara lain pengakhiran kontrak PKWT, tidak ada atrisi untuk posisi non-kritikal dan pengelolaan komposisi SDM yang *fit* dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

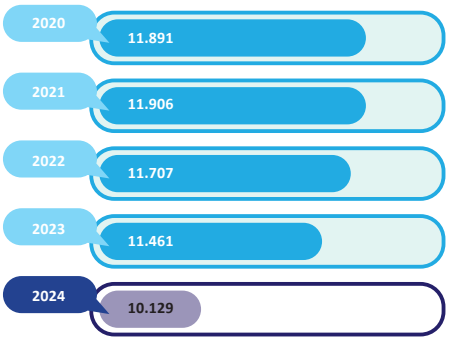
Profil demografi karyawan Kimia Farma Grup dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2024, the total number of employees in Kimia Farma Group reached 10,129, a decrease of 11.62% compared to the number of employees as of December 31, 2023, which was 11,461. This decrease was due to a focus on the employee rightsizing and restructuring program, including the termination of fixed-term contract employees, no attrition for non-critical positions, and the management of human capital composition to align with the Company's business needs.

The demographic profile of Kimia Farma Group employees is presented in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan Kimia Farma Grup dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2020-2024
Movement of Kimia Farma Group Employees in the Last 5 (Five) Years 2020-2024



Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usaha (orang)
Employee Demographics by Placement in Business Group (person)

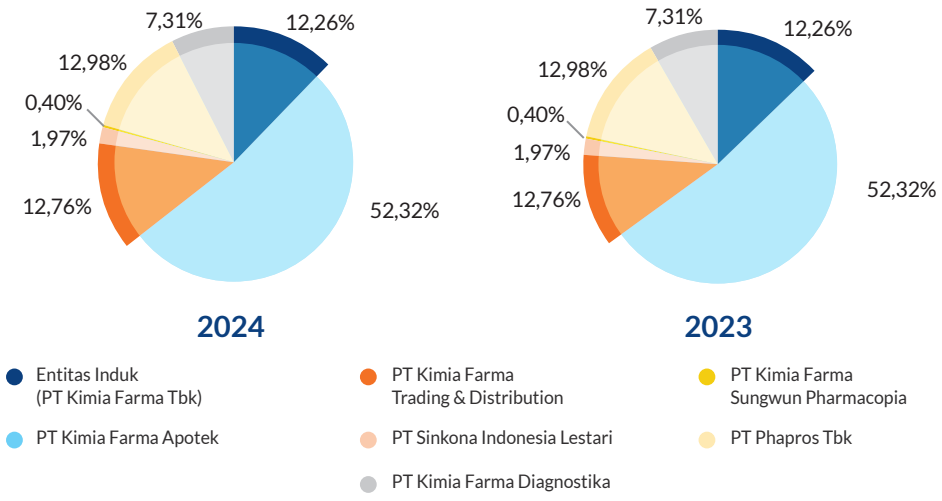
Kelompok Usaha Business Group	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Entitas Induk (PT Kimia Farma Tbk)	717	525	1.242	12,26%	919	554	1.473	12,85%	(231)	(15,68%)
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Kimia Farma Apotek	1.685	3.614	5.299	52,32%	1.932	4.054	5.986	52,23%	(687)	(11,48%)
PT Kimia Farma Trading & Distribution	925	367	1.292	12,76%	946	325	1.271	11,09%	21	1,65%
PT Sinkona Indonesia Lestari	165	35	200	1,97%	198	29	227	1,98%	(27)	(11,89%)

Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usaha (orang)
Employee Demographics by Placement in Business Group (person)

Kelompok Usaha Business Group	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	27	14	41	0,4%	30	16	46	0,40%	(5)	(10,87%)
PT Phapros Tbk	847	468	1.315	12,98%	966	543	1.509	13,16%	(194)	(12,86%)
PT Kimia Farma Diagnostika	220	520	770	7,31%	266	683	949	8,28%	(179)	(18,86%)
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100,00%	5.257	6.204	11.461	100,00%	(1.332)	(11,62%)

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usaha (orang)
Employee Composition by Business Group (person)

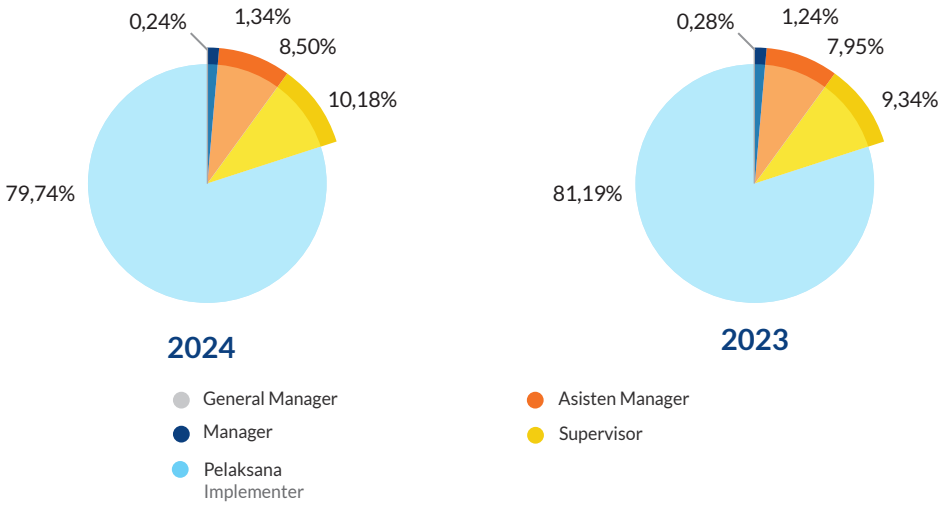


Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employee Demographics by Organization/Job Level (person)

Lavel Organisasi/ Jabatan Organization/ Job Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
General Manager	19	5	24	0,24%	24	8	32	0,28%	(8)	(25%)
Manager	110	26	136	1,34%	111	31	142	1,24%	(6)	(4,23%)
Asisten *Manager*	543	318	861	8,50%	577	334	911	7,95%	(50)	(5,49%)
Supervisor	528	503	1.031	10,18%	557	513	1.070	9,34%	(39)	(3,64%)
Pelaksana Implementer	3.386	4.691	8.077	79,74%	3.988	5.318	9.306	81,19%	(1.229)	(13,21%)
Jumlah	4.586	5.543	10.129	100,00%	5.257	6.204	11.461	100,00%	(1.332)	(11,62%)

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employee Composition by Organization/Job Level (person)

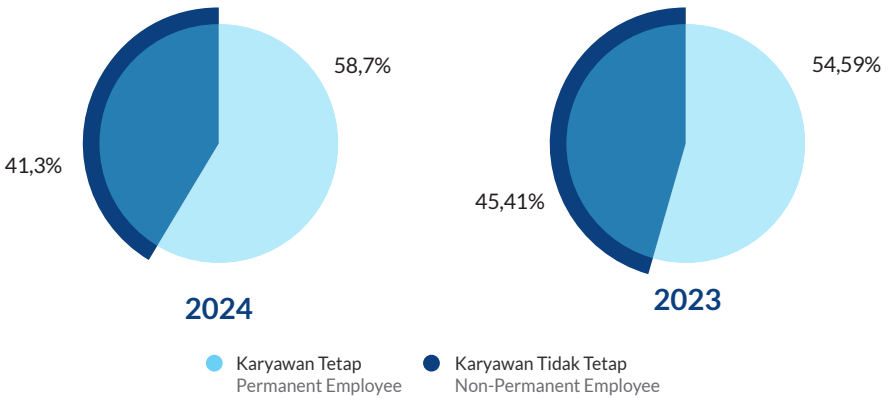


Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Karyawan Tetap Permanent Employee	3.406	2.540	5.946	58,7%	3.640	2.617	6.257	54,59%	(311)	(4,97%)
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	1.180	3.003	4.183	41,3%	1.617	3.587	5.204	45,41%	(1.021)	(19,62%)
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100,00%	5.257	6.204	11.461	100,00%	(1.332)	(11,62%)

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition by Employment Status (person)

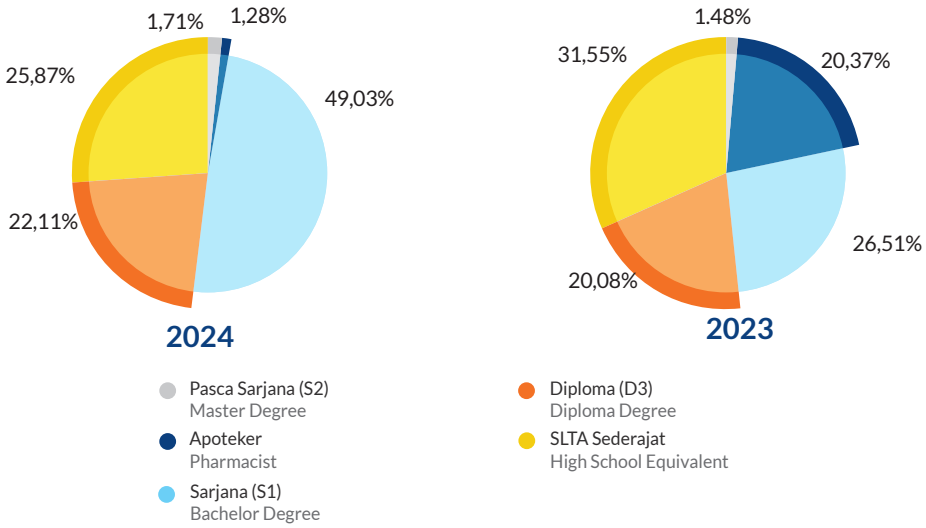


Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Pasca Sarjana (S2) Master Degree	103	70	173	1,71%	101	69	170	1.48%	3	1,76%
Apoteker Pharmacist	51	79	130	1,28%	647	1.688	2.335	20,37%	(2.205)	(94,43%)
Sarjana (S1) Bachelor Degree	2.036	2.930	4.966	49,03%	1.634	1.404	3.038	26,51%	1.928	63,46%
Diploma (D3) Diploma Degree	773	1.467	2.240	22,11%	788	1.514	2.302	20,08%	(62)	(2,69%)
SLTA Sederajat High School Equivalent	1.623	997	2.620	25,87%	2.087	1.529	3.616	31,55%	(996)	(27,54%)
Jumlah Total	4.586	5.543	10.129	100,00%	5.257	6.204	11.461	100,00%	(1.332)	(11,62%)

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

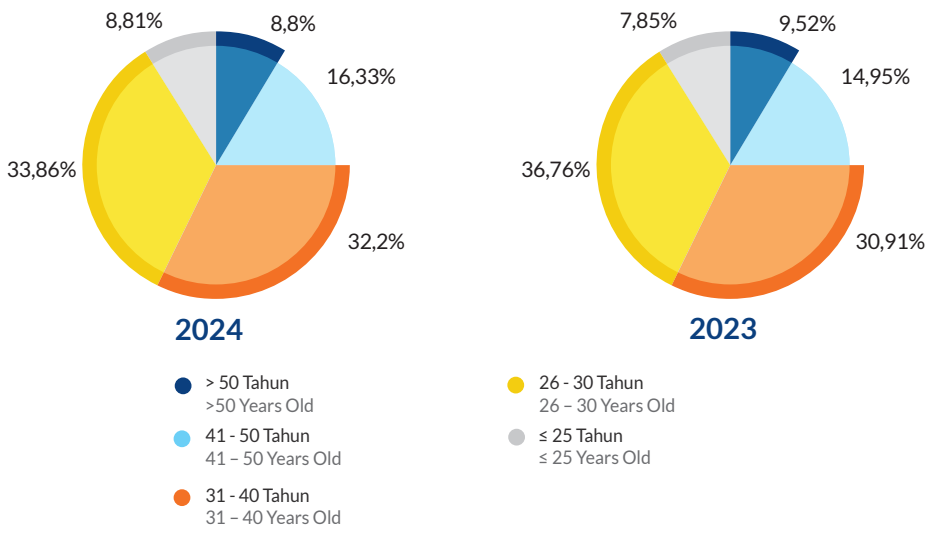


Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
> 50 Tahun >50 Years Old	534	357	891	8,8%	669	423	1.092	9,52%	(201)	(18,41%)
41 - 50 Tahun 41 – 50 Years Old	1.055	599	1.654	16,33%	1.077	636	1.713	14,95%	(59)	(3,44%)
31 - 40 Tahun 31 – 40 Years Old	1.705	1.557	3.262	32,2%	1.819	1.724	3.543	30,91%	(281)	(7,93%)
26 - 30 Tahun 26 – 30 Years Old	1.067	2.363	3.430	33,86%	1.392	2.821	4.213	36,76%	(783)	(18,59%)
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years Old	225	667	892	8,81%	300	600	900	7,85%	(8)	(0,89%)
Jumlah Jumlah	4.586	5.543	10.129	100,00%	**5.257**	**6.204**	**11.461**	**100,00%**	**(1.332)**	**(11,62%)**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

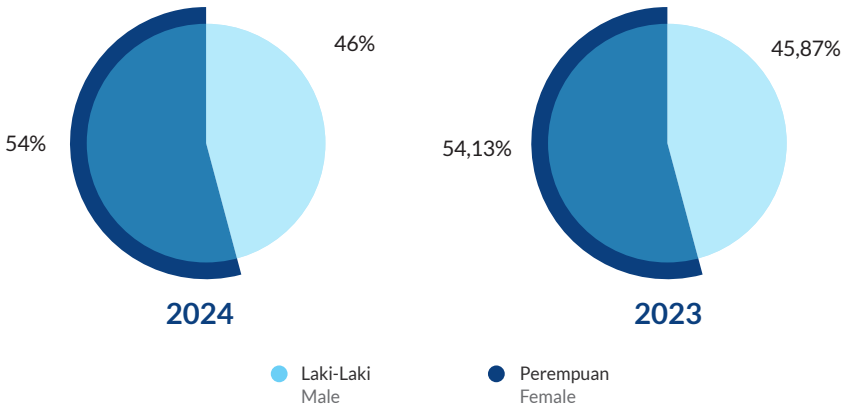
Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Composition by Age Range (person)



Demografi Karyawan Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Laki-Laki Male	4.647	46%	5.257	45,87%	(610)	(11,60%)
Perempuan Female	5.482	54%	6.204	54,13%	(722)	(11,64%)
Jumlah Total	10.129	100,00%	**11.461**	**100,00%**	**(1.332)**	**(11,62%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender (person)



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Kimia Farma senantiasa menjalankan berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan yang diselaraskan dengan kebutuhan Perusahaan. Terdapat beberapa jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi *leadership*, *managerial* dan fungsional/*technical* atau bersifat *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang diadakan Perusahaan, di antaranya:

1. *Executive Development Program* yaitu program pengembangan untuk level Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Program pengembangan kepemimpinan dan talenta atau disebut dengan *Leadership Development Program* Kimia Farma (LDP- KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP) yang diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD3 dan BOD-4.
3. *Capability Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan Program-program ini dilakukan dalam beberapa *Academy*, terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Support Function Academy* (SFA).
4. *Management Development Program* (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.
5. Program-program pengembangan *Learning Management System* (LMS), yang meliputi: *e-Learning* dan *Knowledge Management System* (KMS), sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
6. Program-program *learning and development* lainnya seperti: *certifications program*, *public training*, dan *courses*.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Kimia Farma consistently organizes various types of employee competency development and education programs on an ongoing basis that are aligned with the Company's needs. There are several types of educational programs and development of leadership, managerial and functional/technical or Soft Skill and Hard Skill competencies held by the Company, including:

1. Executive Development Program, namely development program for Board of Commissioners and Board of Directors level.
2. Leadership and talent development program or known as Kimia Farma's Leadership Development Program (LDP-KF), consists of the Leadership Development Program (LDP) which is given at several levels: BOD-1, BOD-2, BOD3 and BOD-4.
3. Capability Development Program, given in the form of Learning Focus Program. The management of these programs is carried out in several Academies, called the Professional Skill Academy (PSA), consisting of: Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Busdev Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), , Support Function Academy (SFA).
4. Management Development Program (MDP) is development program for employees, both senior employees (who enter the talent path and will be promoted) and fresh graduates. The programs are in the form of: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee.
5. Learning Management System (LMS) development programs, which include: e-Learning and Knowledge Management System (KMS), as part of the Learning Infrastructure development.
6. Other learning and development programs such as: certified programs, public training, courses.

Adapun rincian pelaksanaan program akademi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The details of 2024 academy program implementation are as follows:

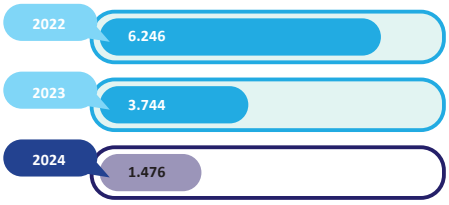
Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Direktur Director	*Certified Program*	Peningkatan *Capability* Capability development	1	1	2
	Executive Development	Peningkatan *Capability* Capability development	2	4	6
	Learning Non HoA, *Knowledge Development & Public Training*	Peningkatan *Capability* Capability development	1	5	6
General Manager	*Certified Program*	Peningkatan *Capability* Capability development	2		2
	Healthcare Service Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	1		1
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan *Capability* Capability development	4		4
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	1	1	2
	Support Function Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	6	1	7
Manager	*Certified Program*	Peningkatan *Capability* Capability development	5		5
	Commercial Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	2		2
	Healthcare Service Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	4	3	7
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan *Capability* Capability development	2	3	5
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	12	5	17
	Support Function Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	32	13	45
Asisten Manager Assistant Manager	*Certified Program*	Peningkatan *Capability* Capability development	5	4	9
	Commercial Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	3	3	6
	Healthcare Service Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	7	6	13
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan *Capability* Capability development	6	9	15
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	31	15	46
	Support Function Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	139	63	202
Supervisor	*Certified Program*	Peningkatan *Capability* Capability development	2	6	8
	Commercial Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	46	27	73
	Healthcare Service Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	7	15	22
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan *Capability* Capability development	2	7	9
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	25	32	57
	Support Function Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	106	104	210

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Pelaksana Implementer	*Commercial Academy*	Peningkatan *Capability* Capability development	67	30	97
	Healthcare Service Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	11	61	72
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan *Capability* Capability development		1	1
	Support Function Academy	Peningkatan *Capability* Capability development	8	2	10

	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (Rp-million)	Realisasi 2023 (Rp-juta) 2023 Realization (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2023		Anggaran 2024 2024 Budget	Penyerapan Anggaran 2024 2024 Budget Absorption (%)
			Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	%		
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3/2)	(4)	
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	1.476	3.744	2.268	60,57%	6.865	22%

Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

The data on the costs of Kimia Farma's competency development for 2022-2024 are as follows:



Kimia Farma menyadari bahwa salah satu wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia terletak pada seberapa besar investasi yang dikeluarkan perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Kimia Farma telah melakukan investasi sebesar Rp1.4 miliar untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Jika dibandingkan dengan target anggaran, realisasi investasi program pengembangan karyawan tahun 2024 mampu menyerap 22% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terjadi sebagai respons terhadap dinamika bisnis di tahun 2024, dimana Perusahaan melakukan penyesuaian dengan mengedepankan skala prioritas beberapa program utama guna mendukung inisiatif organisasi yang berfokus untuk meningkatkan produktivitas, kemudian Perusahaan juga mendorong pembelajaran mandiri berbasis digital, pemanfaatan sumber daya internal, serta pendekatan inovatif lainnya untuk tetap mendukung pengembangan SDM secara optimal.

Kimia Farma realizes that one of the manifestations of its commitment to the management and development of Human Capital lies in how much investment the company makes. As of December 31, 2024, Kimia Farma has invested Rp1.4 billion for employee competency development programs. When compared to the budget target, the realization of employee development program investment in 2024 was able to absorb 22% or decreased compared to the previous year. This occurred in response to business dynamics in 2024, where the Company made adjustments by prioritizing the priority scale of several main programs to support organizational initiatives that focus on increasing productivity, then the Company is also encouraging digital-based independent learning, utilization of internal resources, and other innovative approaches to continue to support optimal HC development.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, di sepanjang tahun 2024.

The following is information about the competency development program for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit, throughout 2024.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Educatio and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Musthofa Fauzi	*Certified Program*	Sertifikasi CACP CACP Certification	Jakarta, 26 Agustus 2024 Jakarta, August 26, 2024	IKAI
	Public Training	*Masterclass* XXIII	*Zoom Meeting*, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Wiku Adisasmito	*Executive Development*	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Diah Kusumawardani	*Executive Development*	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	*Zoom Meeting*, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Darwin Wibowo	*Executive Development*	*Onboarding Commissioner*	Jakarta, 02 Agustus 2024 Jakarta, August 02, 2024	BUMN School of Essentials
Direksi Board of Directors				
Dharma Syahputra	*Certified Program*	Sertifikasi Direktur SDM HC Director Certification	Jakarta, 16 Februari 2024 Jakarta, February 16, 2024	Forum Human Capital Indonesia Indonesian Human Capital Forum
	Public Training	CHRO *Masterclass*	*Zoom Meeting*, 18 Januari 2024 Zoom Meeting, January 18, 2024	Pijar Mahir
David Utama	*Executive Development*	*Workshop* KBUMN 2024 KBUMN Workshop 2024	Bali, 18 Januari 2024 Bali, January 18, 2024	PT Hotel Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Educatio and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Lina Sari	*Executive Development*	*Workshop* KBUMN 2024 KBUMN Workshop 2024	Bali, 18 Januari 2024	PT Hotel Indonesia
	Executive Development	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	*Zoom Meeting*, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	*Building Resillience Organization*	*Zoom Meeting*, 21 September 2024 Zoom Meeting, September 21, 2024	GIRMA
	Public Training	ESG *Integration in Risk Management : A Practical Exploration*	*Zoom Meeting*, 13 Maret 2024 Zoom Meeting, March 13, 2024	Enterprise Risk Management Academy
	Public Training	Siapkah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Jasmine Karsono	*Executive Development*	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Siapkah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Chairani Harahap	*Executive Development*	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Siapkah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Hadi Kardoko	*Executive Development*	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	Siapkah Menghadapi Megathrust? Ready for the Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Disril Revolin Putra	*Certified Program*	Sertifikasi CRGP CRGP Certification	Jakarta, 17 September 2024 Jakarta, September 17, 2024	PT RAP Indonesia
Komite Audit Audit Committee				
Muntaha	*Executive Development*	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X National Conference of X Risk Management Professionals	*Zoom Meeting*, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
	Public Training	*Masterclass* XXIII	*Zoom Meeting*, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Syaiful	*Public Training*	*Masterclass* XXIII	*Zoom Meeting*, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Educatio and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Indah Dwi Hasyati	*Public Training*	*Smart Secretary*	Jakarta, 03 Juli 2024 Jakarta, July 03, 2024	PT Intipesan Pariwara
Audit Internal Internal Audit				
Yulia Cristiani Putri	*Certified Program*	Sertifikasi Nasional CRMO Aanamrot Level II CRMO Aanamrot Level II National Certification	23 Februari 2024 February 23, 2024	PT RAP Indonesia
Dedy Alfiata T W	*Certified Program*	Sertifikasi Nasional CRMO Aanamrot Level II CRMO Aanamrot Level II National Certification	23 Februari 2024 February 23, 2024	PT RAP Indonesia
Fira Rahmadania	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar QIA Basic Level Certification Education and Training	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Surestya Arina Saptika	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar QIA Basic Level Certification Education and Training	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Chera Rahmat Aulia	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar QIA Basic Level Certification Education and Training	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Denny Bayu Yuliawan	*Certified Program*	Pelatihan & Sertifikasi CRMP Manajemen Risiko CRMP Risk Management Training & Certification	13 Mei 2024 May 13, 2024	PT RAP Indonesia
Irnie Ratna Wulandari	*Certified Program*	Pelatihan & Sertifikasi CRMP Manajemen Risiko CRMP Risk Management Training & Certification	13 Mei 2024 May 13, 2024	PT RAP Indonesia
Anke Dwi Lestari	*Certified Program*	Pelatihan & Sertifikasi CRMP Manajemen Risiko CRMP Risk Management Training & Certification	13 Mei 2024 May 13, 2024	PT RAP Indonesia
Danan Tyas Wisaksono	*Certified Program*	Pelatihan & Sertifikasi BCMCP Manajemen Risiko CRMP Risk Management Training & Certification	03 Juni 2024 June 03, 2024	PT RAP Indonesia
Unggul Sujati Prakoso	*Certified Program*	Pelatihan & Sertifikasi BCMCP Manajemen Risiko CRMP Risk Management Training & Certification	03 Juni 2024 June 03, 2024	PT RAP Indonesia
Zia Arnanto	*Certified Program*	Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Certification	24 Juni 2024 June 24, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Educatio and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Anindya Paramita	*Certified Program*	Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Certification	17 September 2024 September 17, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Arini Puasanty	*Certified Program*	Sertifikasi QIA Manajerial Managerial QIA Certification	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Annisa Putri Islami	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Education and Training on Basic QIA Certification	04 November 2024 November 04, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Lulu Puspita Damayanti	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Education and Training on Basic QIA Certification	04 November 2024 November 04, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Yovan Febrian	*Public Training*	*Workshop* QAIP QAIP Workshop	19 September 2024 September 19, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Budi Her Utomo	*Public Training*	*Masterclass* XXIII	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko
Dinny Anggraeni	*Public Training*	*Workshop* PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Arindra Philanditano	*Public Training*	*Workshop* PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Muhammad Azmi Akbar	*Public Training*	*Workshop* AIV	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Ricky Azharti	*Public Training*	*Workshop* PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Noviana Astuti	*Public Training*	*Workshop* PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Ahmad Tarmizi	*Public Training*	*Workshop* PAS PAS Workshop	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

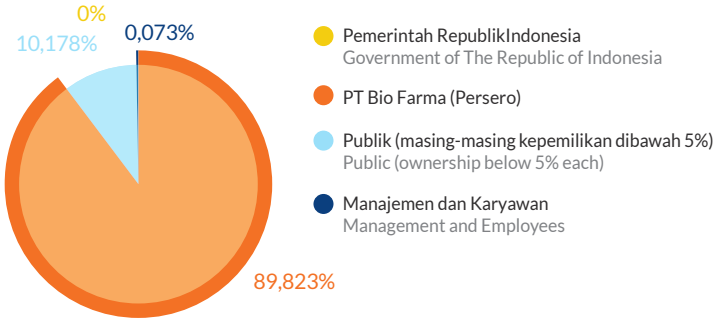
INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan Saham Kimia Farma
Kimia Farma Share Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp100/share						
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares						
Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	100	0,000%	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Series B Ordinary Shares						
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more						
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less Than 5%						
Manajemen dan Karyawan Management and Employee	4.044.300	404.430.000	0,073%	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.446.051	56.244.605.100	10,104%	562.540.807	56.254.080.700	10,178%
Jumlah Total	**5.566.490.351**	**556.649.035.100**	**100%**	**5.566.585.107**	**556.658.510.700**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2024
Shareholder Composition of Kimia Farma as of December 31, 2024



KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

20 TOP SHAREHOLDERS

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 1 Januari 2024
Kimia Farma 20 Top Shareholders as of January 1, 2024

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Bio Farma (Persero) Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.999.999.999	89,82
2	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Fund	131.040.000	2,35
3	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Fund	75.401.600	1,35
4	Abdurahman Said Bajened	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	42.177.100	0,76
5	PT Asabri (Persero) - Dapen TNI	Dana Pensiun Pension Fund	40.100.000	0,72
6	Henry	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	6.400.000	0,11
7	PT Panin Sekuritas	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.309.200	0,08
8	PT Kimia Farma (Persero) Tbk Esop	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.044.300	0,07
9	Emco Xii	Reksadana Mutual Funds	3.885.000	0,07
10	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3.553.600	0,06
11	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	Reksadana Mutual Funds	3.479.700	0,06
12	Po Susanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	3.076.800	0,06
13	Lo Julie Al.berlianti	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.250.000	0,04
14	Reksa Dana Aurora Smc Equity	Reksadana Mutual Funds	2.241.700	0,04
15	Aan Lesmana	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.240.000	0,04
16	Suryasin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.134.500	0,04
17	Adicipta Saputra	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.861.900	0,03
18	Ferdinan Dwikoraja Purba	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.799.900	0,03
19	Sudiman	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.723.200	0,03
20	Tahir	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.687.400	0,03

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 31 Desember 2024
Kimia Farma 20 Top Shareholders As of December 31, 2024

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan(%) Ownership Percentage (%)
1	PT Bio Farma (Persero) Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.999.999.999	89,82
2	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Fund	131.040.000	2,35
3	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Fund	75.401.600	1,35
4	Abdurahman Said Bajened	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	42.177.100	0,76
5	PT Asabri (Persero) - Dapen Tni	Dana Pensiun Pension Fund	40.100.000	0,72
6	PT Kimia Farma (Persero) Tbk Esop	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.044.300	0,07
7	Emco Xii	Reksadana Mutual Funds	3.885.000	0,07
8	Po Susanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.904.500	0,05
9	Ferdinan Dwikoraja Purba	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.496.800	0,04
10	Lo Julie Al.Berlianti	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.300.000	0,04
11	Reksa Dana Aurora Smc Equity	Reksadana Mutual Funds	2.241.700	0,04
12	Aan Lesmana	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.240.000	0,04
13	Suryasin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.134.500	0,04
14	Melawaty	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.020.000	0,04
15	Bun Hui	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.983.600	0,04
16	Adicipta Saputra	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.861.900	0,03
17	Tahir	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.687.400	0,03
18	Hartanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.606.800	0,03
19	Ko Cin Cin	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.500.000	0,03
20	Robinson Sitepu	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.500.000	0,03

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP > 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	89,823%	4.999.999.999	89,823%

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP < 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Manajemen dan Karyawan Employee and Management	526	4.044.300	0,073%	526	4.044.300	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	29700	562.446.051	10,104%	26.277	562.540.807	10,178%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KARYAWAN

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Share Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Share Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Stefan Looho	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Suprianto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Wiku Adisasmito	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Djagad Prakasa Dwialam	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Lina Sari	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	-	-	-	-
Chairani Harahap	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	-
Disril Revolin Putra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	-	-	-	-

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Hadi Kardoko	Direktur Produksi & *Supply Chain* Production & Supply Chain Director	-	-	-	-
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan Portfolio, Products and Services Director	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		-	-	-	-
Karyawan Employees					
Kepemilikan Saham KAEF oleh Karyawan KAEF Share Ownership by Employees		4.044.300	0,073%	4.044.300	0,073%
Jumlah Total		**4.044.300**	**0,073%**	**4.044.300**	**0,073%**

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

The compliance on reporting of Kimia Farma share transactions by Board of Commissioners and Board of Directors related with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares can be seen in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP BY OWNERSHIP STATUS

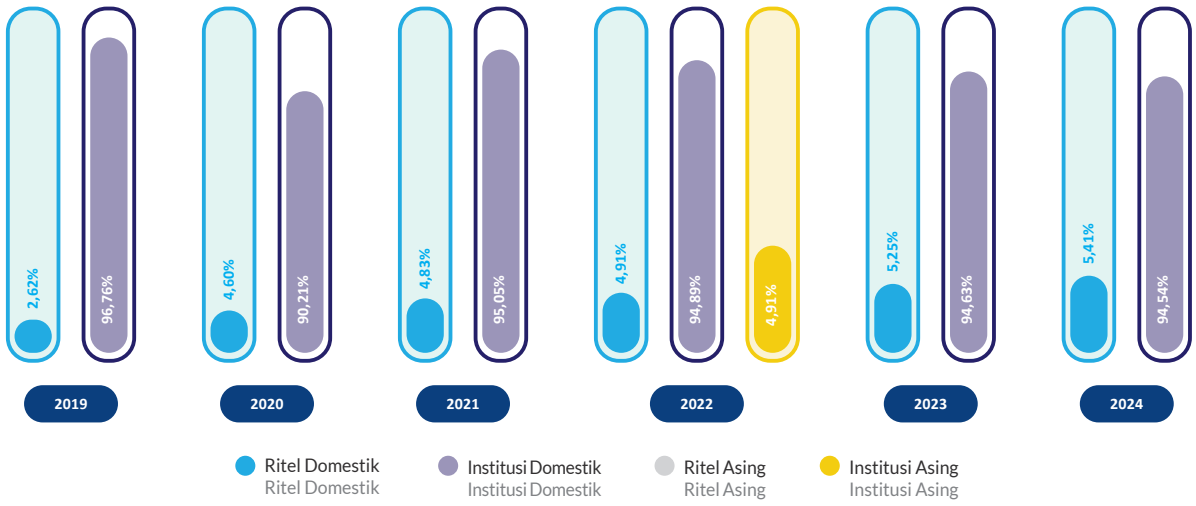
Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status
Details of Kimia Farma Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investors						
Ritel Domestik Domestic Retail						
• Publik Perorangan Individual Public	29.582	292.499.903	5,25%	26.169	301.355.264	5,41%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total Domestic Retail	29.582	292.499.903	5,25%	26.169	301.355.264	5,41%
Institusi Domestik Domestic Institution						
• Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	1	0,00%	1	1	0,00%

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status
Details of Kimia Farma Shareholders Composition by Status

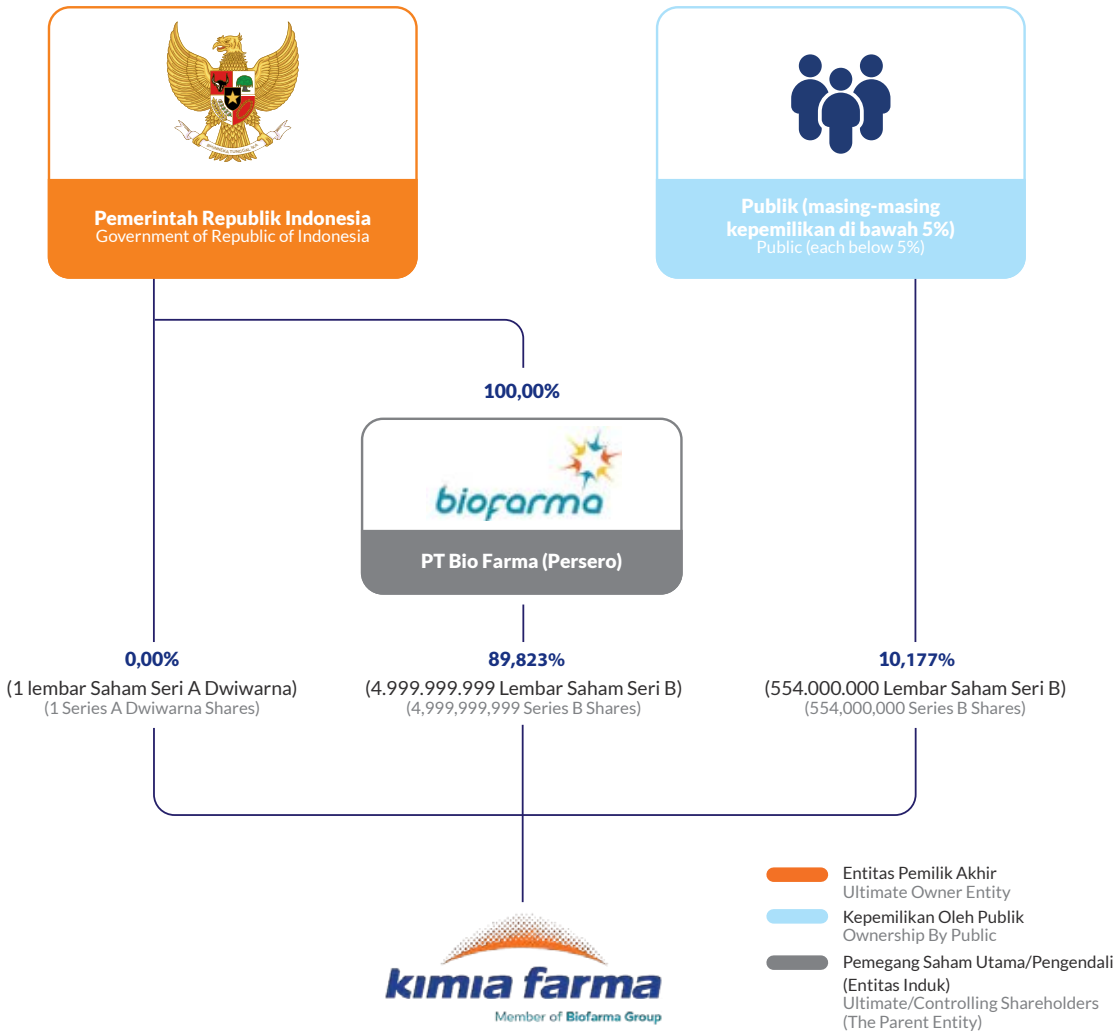
Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemilik Total Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Share Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemilik** Total Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Share Ownership Percentage (%)
• Perseroan Terbatas Limited Liability Company	40	5.009.940.766	90,00%	36	5.006.374.761	89,94%
• Lembaga Pemerintah Government Institution	0	0	0	0	0	0
• Reksa Dana Mutual Fund	4	9.619.900	0,17%	4	6.810.100	0,12%
• Asuransi Insurance	1	989.000	0,02%	3	1.549.400	0,03%
• Dana Pensiun Pension Fund	8	247.191.800	4,44%	10	247.217.200	4,44%
• Yayasan Foundation	2	156.700	0,00%	1	295.900	0,01%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total Domestic Institution	56	5.267.898.167	94,63%	55	5.262.247.362	94,54%
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investors	**29.638**	**5.560.398.070**	**99,88%**	**26.224**	**5.563.602.626**	**99,95%**
Pemodal Asing Foreign Investors						
Ritel Asing Foreign Retail						
• Perorangan Individual	44	420.500	0,01%	36	534.200	0,01%
Institusi Asing Foreign Institution						
• Badan Usaha Business Entity	21	5.671.781	0,10%	20	2.448.281	0,04%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	65	6.092.281	0,11%	56	2.982.481	0,05%
Jumlah Total	**29.703**	**5.566.490.351**	**100,000%**	**26.280**	**5.566.585.107**	**100%**

Persentase Kepemilikan Saham Kimia Farma Terakhir Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2019-2024
Percentage of Kimia Farma Share Ownership by Status in Last 5 (Five) Years 2019-2024



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendalian Hingga Entitas Akhiri

Information on Shareholders Major/Controlling Till Entity End



Entitas pemilik akhir Kimia Farma adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki saham Kimia Farma secara langsung sebanyak 1 Saham Seri A Dwiwarna, serta kepemilikan tidak langsung melalui PT Bio Farma (Persero) sebesar 89,823%. Kebijakan Saham Seri A Dwiwarna (Saham Preferen) ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai langkah strategis untuk membentuk *Holding* BUMN Farmasi dalam rangka mendorong BUMN memberikan kontribusi yang lebih bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya, sesuai Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

The ultimate end-owner of Kimia Farma is the Government of the Republic of Indonesia, which directly owns Kimia Farma shares of 1 Series A Dwiwarna share, as well as indirect ownership through PT Bio Farma (Persero) of 89.823%. The Series A Dwiwarna Share Policy (Preferred Stock) was pursued by the Government of the Republic of Indonesia as a strategic step to establish a Pharmaceutical SOE Holding in order to encourage SOEs to make a greater contribution to the development of national economy in general and state revenues in particular, in accordance with Law no. 19 of 2003 concerning SOE.

Kendati demikian, Kimia Farma sebagai perusahaan publik juga berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Perusahaan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nevertheless, Kimia Farma as a public company is also obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and laws and regulations in the capital market sector. The Company also has an Articles of Association which include the rights and powers of shareholders, particularly in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with the Government Regulation no. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authorities of the Finance Minister in Persero Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises; then the Proxy of the Company's Ultimate Parent Entity is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma
Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Bio Farma (Persero)
Akta Pendirian Deed of Establishment	:	5 Maret 1998 March 5, 1998
Cikal Bakal Pendirian Beginning of Establishment	:	1890 (*Parcvaccinogène*, atau Lembaga Pengembangan Vaksin Negara, milik Belanda) 1890 (Parcvaccinogène, or National Vaccine Development Institute, owned by the Netherlands)
Status Status	:	Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT), State-Owned Enterprises (SOE)
Maksud dan Tujuan Purposes and Objectives	:	Melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas. Conducting business in research, development, production and marketing of biological products, pharmaceutical products and medical devices, as well as optimizing the utilization of company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits in order to increase corporate value by applying the principles of a limited liability company
Kegiatan Usaha Business Activities	:	• Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, penelitian dan pengembangan bioteknologi serta • Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa; • Industri bahan farmasi serta industri produk farmasi untuk manusia; • Perdagangan besar farmasi, alat laboratorium, farmasi dan kedokteran; • Pelayanan klinik penunjang kesehatan serta pelayanan kesehatan; • Lainnya dalam bidang teknologi dan jasa. • Natural science research and development, biotechnology research and development as well as technology and engineering research and development; • Pharmaceutical materials industry and pharmaceutical products industry for humans; • Wholesale trade in pharmaceuticals, laboratory equipment, pharmacy and medicine; • Health support clinic services and health services; • Other businesses in technology and services.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Pemerintah Indonesia, 100,00% Government of Indonesia, 100.00%
Entitas Anak Subsidiaries	:	• PT Kimia Farma Tbk • PT Indofarma Tbk • PT Inuki (Persero)

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma

Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Parent Entity of Kimia Farma

Alamat
Address

:

Kantor Pusat
Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia
Telp : +62 22 2033755
Faks : +62 22 2041306
Surel : mail@biofarma.co.id
Situs Web : www.biofarma.co.id
Blog : www.infoimunisasi.com
Call Center : 1500810

Head Office
Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia
Phone : +62 22 2033755
Faks : +62 22 2041306
Email : mail@biofarma.co.id
Website : www.biofarma.co.id
Blog : www.infoimunisasi.com
Call Center : 1500810

Manajemen
Management

:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Tugas Ratmono
- Komisaris : Roni Dwi Susanto
- Komisaris : Didik Kusnaini
- Komisaris : Ahmad Ramli
- Komisaris Independen : Batara Imanuel Sirait
- Komisaris Independen : Nizar Yamanie

Direksi
- Direktur Utama : Shadiq Akasya
- Wakil Direktur Utama : Soleh Ayubi
- Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan : Sri Harsi Teteki
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : I.G.N Suharta Wijaya
- Direktur *Human Capital* : Endang Suraningsih
- Direktur Pengembangan Usaha : Yuliana Indriati
- Direktur Produksi & *Supply Chain* : Iin Susanti
- Direktur Pemasaran : Kamelia Faisal

Board of Commissioners
- President Commissioner : Tugas Ratmono
- Commissioner : Roni Dwi Susanto
- Commissioner : Didik Kusnaini
- Commissioner : Ahmad Ramli
- Independent Commissioner : Batara Imanuel Sirait
- Independent Commissioner : Nizar Yamanie

Board of Directors
- President Director : Shadiq Akasya
- Deputy President Director : Soleh Ayubi
- Medical and Institutional Relations Director : Sri Harsi Teteki
- Finance and Risk Management Director : I.G.N Suharta Wijaya
- Human Capital Director : Endang Suraningsih
- Business Development Director : Yuliana Indriati
- Production & Supply Chain Director : Iin Susanti
- Marketing Director : Kamelia Faisal

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2024, Kimia Farma memiliki 8 (delapan) Entitas Anak dengan komposisi 5 (lima) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta 3 (tiga) Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Berikut adalah informasi tentang Entitas Anak Kimia Farma:

As of December 31, 2024, Kimia Farma has 8 (eight) Subsidiaries with a composition of 5 (five) Subsidiaries with direct ownership and 3 (three) Subsidiaries with indirect ownership. The following is information regarding Kimia Farma's Subsidiaries:

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Ownership by Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
						2024	2023	2024	2023	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership										
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Apotek Ritel Retail Pharmacy	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. : (021) 3857245 *Email* : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id	2003	2003	2003	59,99%	59,99%	2.469.259	3.198.809	Beroperasi Operating
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Distribusi Obat-obatan Medicine Distribution	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. : (021) 3456959 Fax. : (021) 3521054 *Email* : kftd@kftd.co.id	2003	2003	2003	99,99%	99,99%	2.300.916	2.747.163	Beroperasi Operating
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Pabrik Kina Quinine Factory	Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - Jawa Barat 41281 Telp. : (022) 2502852 Fax. : (022) 2531608 *Email* : info@sinkonaindonesia.com	1986	1991	1991	51,00%	51,00%	240.337	232.907	Beroperasi Operating
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Pabrik Bahan Baku Obat-obatan (BBO) Active Pharmaceutical Ingredient (API) Factory	Jl. Angsana Raya Blok A 006 – 01 Delta Silicon 1 Lippo Cikarang Jawa Barat 17530 Telp. : (021) 89916857 *Email* : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id	2016	2018	2018	80,67%	80,67%	115.553	381.044	Beroperasi Operating
PT Phapros Tbk (PEHA)	Pabrik Obat-obatan Drug Plant	Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp. : (021) 5276263/64 Fax. : (021) 5209381 *Email* : corporate@phapros.co.id	1954	1956	2019	56,77%	56,77%	1.766.053	1.766.053	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership										
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Laboratorium Medis dan klinik kesehatan Medical Laboratory and health clinic	Graha APIC Jl. Talang Betutu No. 5 Jakarta Pusat – 10230 Telp. : (021) 2308006 *Email* : corcom@labkimiafarma.co.id	2008	2008	2008	99,99%	99,99%	434.450	410.759	Beroperasi Operating
PT Lucas Djaja	Manufaktur Manufacturing	Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Kel. Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung 40286 Telp. : (022) 7562 974 *Email* : business@lucaspharmaceutical.co.id	1968	1968	2019	90,22%	90,22%	209.212	238.502	Beroperasi Operating
PT Marin Liza Farmasi	Manufaktur Manufacturing	Jl. Terusan Kiaracondong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp. : (022) 7506 821 *Email* : business@lucaspharmaceutical.co.id	1973	1973	2019	99,00%	99,00%	84.259	92.263	Beroperasi Operating

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN LANGSUNG

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

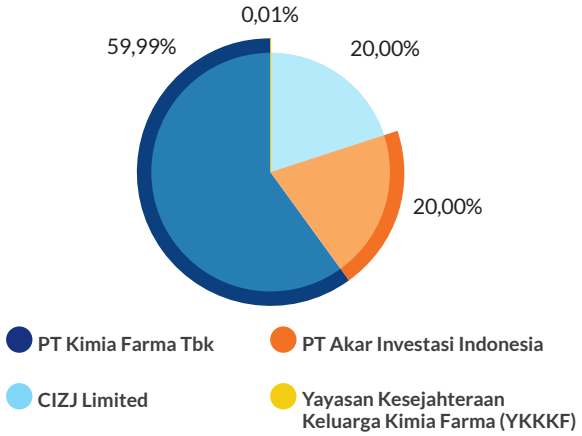
PT Kimia Farma Apotek (KFA) merupakan entitas anak langsung Kimia Farma yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Imas Fatimah, SH. di Jakarta. KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan ritel farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium medis dan optik, sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas.

BRIEF INFORMATION ON DIRECT SUBSIDIARIES

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA) is a direct subsidiary of Kimia Farma which was established based on the Deed of Establishment No. 6 dated January 04, 2003 passed before Notary Ny. Imas Fatimah, SH. in Jakarta. KFA provides integrated health services including retail pharmacy services (pharmacy), health clinics, clinical laboratories and optics, making it easier for people to get quality health services.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Apotek (KFA) per 31 Desember 2024
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Apotek (KFA) as of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Kimia Farma Apotek (KFA) per 31 Desember 2024
PT Kimia Farma Apotek (KFA) Key Management As of December 31, 2024

Manajemen	
Komisaris Utama President Commissioner	Mira Dyah Wahyuni
Komisaris Commissioner	Ignatius Agung Nugroho
Plt. Direktur Utama, Plt. Direktur *Merchandising*, Direktur Pengembangan Bisnis Acting President Director, Acting Merchandising Director, Business Development Director	Junus Koswara
Direktur Operasional Operational Director	Muhardiman
Direktur Keuangan, Management Risiko dan SDM Finance, Risk Management and HC Director	Dadan Ramdhani

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) adalah entitas anak PT Kimia Farma Tbk yang didirikan pada tanggal 4 Januari 2003. Saat ini KFTD telah memiliki kantor Cabang sebanyak 48 yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 (satu) gudang pusat. KFTD bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Provinsi dan 511 Kabupaten atau Kota.

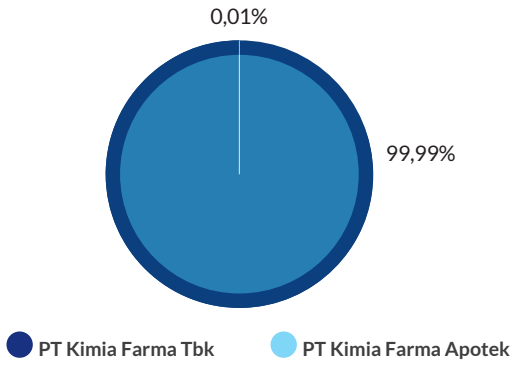
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk which was established on January 04, 2003. Currently, KFTD has 48 branch offices spread throughout Indonesia and 1 (one) central warehouse. KFTD is engaged in distribution services and trading of health products and has a wide service area covering 34 Provinces and 511 Regencies or Cities.

Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari Kimia Farma dan produk-produk pihak ketiga. Produk-produk tersebut meliputi obat-obatan etikal, obat OTC, kosmetik dan alat kesehatan. KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (apotek Kimia Farma dan apotek non Kimia Farma), rumah sakit, toko obat, *modern market*, toko klontong dan ritel lainnya seperti restoran dan café. Selain itu juga KFTD menyalurkan produknya di sektor institusi baik Dinas Kesehatan maupun rumah sakit pemerintah baik produk *e-Catalog* maupun Non *e-Catalog*.

As a distribution service provider, KFTD distributes various products from Kimia Farma and third party products. These products include ethical drugs, OTC drugs, cosmetics and medical devices. KFTD distributes these products through regular sales to pharmacies (Kimia Farma pharmacies and non-Kimia Farma pharmacies), hospitals, drugstores, modern markets, grocery stores and other retailers such as restaurants and cafes. In addition, KFTD also distributes its products to the institutional sector, both the Health Service and government hospitals, both e-Catalog and Non-e-Catalog products.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) per 31 Desember 2024
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) As of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) per 31 Desember 2024
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Key Management as of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Azhar Jaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ichwanul Muslimin
Komisaris Independen Independent Commissioner	I Wayan Subagia
Plt. Direktur Utama, Direktur Operasional Acting President Director, Operational Director	Tomy Faisal
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Finance, Risk Management & HC Director	Soni Odang Sonjaya
Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Mia Fawzia

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

PT Sinkona Indonesia Lestari didirikan pada tanggal 25 Oktober 1986 dengan sertifikat notaris Irene Ratnaningsih, SH. No. 33 yang diperbaharui 05 Maret 1998, No. 9 dan No. 86 tertanggal 29 Agustus 1999, dan telah disetujui serta disahkan dalam Surat Keputusan Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C- 8286 HT.01.04.TH.99 tertanggal 09 Maret 1999 dan tertera didalam lembar negara No. 87 tertanggal 30 Oktober 1987 dan No. 65 tanggal 13 Agustus 1999.

Diresmikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1991. Pabrik PT Sinkona Indonesia Lestari berlokasi di dalam area sekitar perkebunan Teh yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara 1.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

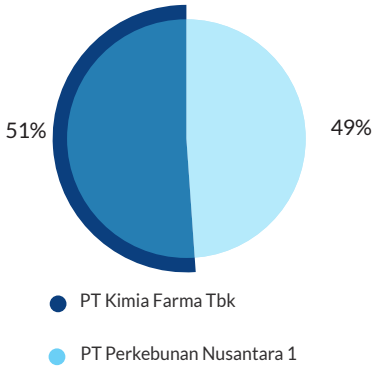
PT Sinkona Indonesia Lestari was established on October 25, 1986, with notarial certificate Irene Ratnaningsih, SH. No. 33, updated on March 5, 1998, No. 9 and No. 86 dated August 29, 1999, and was approved and legalized in the Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.: C-8286 HT.01.04. TH.99 dated March 9, 1999, and listed in the state gazette No. 87 dated October 30, 1987, and No. 65 dated August 13, 1999.

Inaugurated by the Minister of Health of the Republic of Indonesia on August 31, 1991. The plant of PT Sinkona Indonesia Lestari is located within the area of a tea plantation owned by PT Perkebunan Nusantara 1.

PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) adalah perusahaan yang memproduksi garam kina dan turunannya, serta *essential oil* yang merupakan perusahaan yang dimiliki secara bersama oleh dua BUMN besar Indonesia yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Perkebunan Nusantara 8.

PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) is a company that produces quinine salt and its derivatives, as well as essential oils. It is a company jointly owned by two major Indonesian state-owned enterprises, PT Kimia Farma Tbk and PT Perkebunan Nusantara 8.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) per 31 Desember 2024
Share Ownership Composition of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) As of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) per 31 Desember 2024
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Key Management as of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Hariyanto
Komisaris Commissioner	Enok Mimin Amaliana
Direktur Utama President Director	Wisnu Sucahyo
Direktur Operasional Operational Director	Yogi Subaktyana

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerja sama dengan skema *joint venture* antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd dari Korea Selatan.

Pada 10 Oktober 2016, telah dilakukan *groundbreaking* oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pom RI, Ketua Komisi IX DPR RI, President Director Sungwung Pharmacopia, Co., Ltd dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk sebagai pertanda dimulainya proses pembangunan pabrik bahan baku obat ini.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

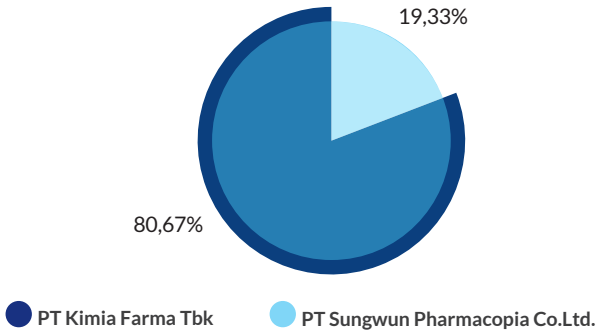
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) was established on January 25, 2016 and is the first pharmaceutical raw material plant in Indonesia. It is a collaboration with a joint venture scheme between PT Kimia Farma Tbk and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia as representatives of Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd from South Korea.

On October 10, 2016, a groundbreaking was carried out by the Indonesian Health Minister, Head of the Indonesian Food and Drug Administration, Chairman of Commission IX of the Indonesian Parliament, President Director of Sungwung Pharmacopia, Co., Ltd and President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk as a mark of construction process commencement for this active pharmaceutical ingredient plant.

Maksud dan tujuan KFSP adalah berusaha di bidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal bahan baku obat dan *high function chemical*. Berdomisili di Lippo Cikarang, Bekasi Jawa Barat, KFSP telah memproduksi 14 (empat belas) item bahan baku obat aktif yaitu Clopidogrel Bisulfat, Amlodipine, Candersartan Cilexetil, Atorvastatin Calcium, Simvastatin, Rosuvastatin, Entecavir, Efavirenz, Lamivudine, Zidovudine, Tenofovir, PVP Idone, Attapulgite, dan Gefitinib.

The purposes and objectives of KFSP are to do business in the chemical industry, by establishing active pharmaceutical ingredient plant in a sustainable manner with initial products of active pharmaceutical ingredient and high function chemicals. Domiciled in Lippo Cikarang, Bekasi, West Java, KFSP has produced 14 (fourteen) items of active pharmaceutical ingredient, namely Clopidogrel Bisulfate, Amlodipine, Candersartan Cilexetil, Atorvastatin Calcium, Simvastatin, Rosuvastatin, Entecavir, Efavirenz, Lamivudine, Zidovudine, Tenofovir, PVP Idone , Attapulgite and Gefitinib.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) per 31 Desember 2024
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) As of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) per 31 Desember 2024
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) Key Management as of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	M. Taufiq
Direktur Utama President Director	Pamian Siregar
Direktur Keuangan Finance Director	Fahmi Ridwan
Direktur Operasi Operational Director	Mo Kil Woong

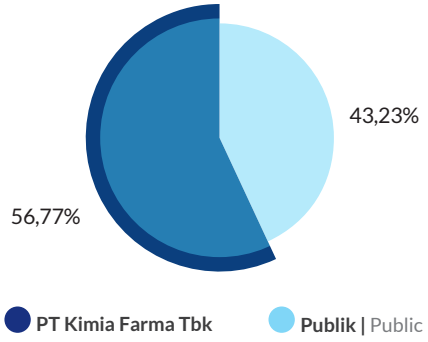
PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk ("Phapros") adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan sebesar 56,77% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Phapros telah memproduksi lebih dari 250 macam obat, sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, OTC, dan Agromed. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, Phapros dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama *Contract Manufacturing*. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini, produk Phapros sudah tersebar di beberapa negara, termasuk diantaranya adalah negara-negara Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin.

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk (Phapros) is a pharmaceutical company and a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk with 56.77% ownership, while the remainings are held by public including employees. Phapros has produced more than 250 kinds of drugs, most of which are self-developed (non-licensed) products that are classified into ethical, generic, OTC, and Agromed product groups. In addition to producing drugs of which are traded themselves, Phapros is trusted by other pharmaceutical industries to produce drugs through Contract Manufacturing cooperation. These products are not only for national needs but also for the needs of other countries through export cooperation initiated in 2013. To date, Phapros products have spread to several countries, including Southeast Asia, Africa and Latin America.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Phapros Tbk (PEHA) per 31 Desember 2024
Shareholding Composition of PT Phapros Tbk (PEHA) As of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Phapros Tbk (PEHA) per 31 Desember 2024
PT Phapros Tbk (PEHA) Key Management As of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris Commissioner	Masrizal Achmad Syarief
Komisaris Independen Independent Commissioner	Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bimo Wijayanto
Plt. Direktur Utama, Direktur Produksi Acting President Director, Production Director	Ida Rahmi Kurniasih
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Finance, Risk Management and HC Director	Yudhi Rangkuti
Direktur Pemasaran Marketing Director	Maraja Jeson Siregar

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

PT Kimia Farma Diagnostika

PT Kimia Farma Diagnostika merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Apotek yang menyelenggarakan kegiatan usaha perusahaan di bidang laboratorium medis dan klinik kesehatan berdasarkan Akta pendirian Nomor 1 tanggal 2 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Amsal Sulaeman, S.H. Notaris di Jakarta. KFD bergerak dalam bidang jasa layanan pemeriksaan laboratorium rutin, khusus dan rujukan serta layanan pemeriksaan kesehatan (*medical checkup*/ MCU), baik untuk karyawan maupun calon karyawan dan masyarakat umum. Saat ini KFD memiliki 66 cabang laboratorium medis dan 356 cabang klinik kesehatan.

KFD yang menyediakan laboratorium medis dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi. Adapun pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan diantaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi

BRIEF INFORMATION ON INDIRECT SUBSIDIARIES

PT Kimia Farma Diagnostika

PT Kimia Farma Diagnostika is a subsidiary of PT Kimia Farma Apotek which carries out the Company's business activities in medical laboratories and health clinic based on Deed of Establishment Number 1 dated December 02, 2008 passed before Amsal Sulaeman, S.H. Notary in Jakarta. KFD is engaged in routine, special and referral laboratory examination services as well as medical checkup (MCU) services, both for employees and prospective employees and the general public. Currently KFD has 66 medical laboratory branches and 365 health clinic branches.

KFD provides clinical laboratories with services including laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physical, Spirometry, Audiometry, X-ray, Panoramic, Electrocardiogram or EKG, Ultrasonography or USG, Treadmill, etc.), as well as Occupational Health Consultation and Nutrition Consultation. The laboratory tests carried out include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotest, Allergy Test, Tumor Markers, Cardio Markers, Fertility Tests, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (among others Kidney Function Tests,

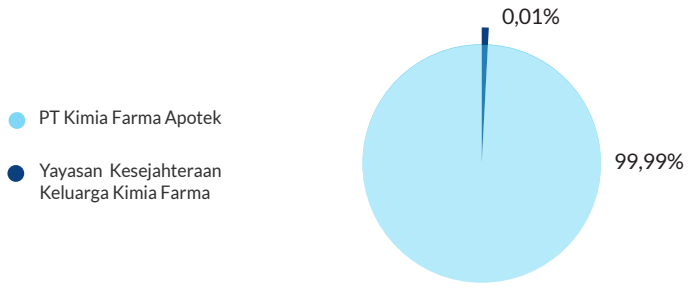
Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya. KFD juga melayani testing terkait COVID-19 di antaranya Rapid test antibodi, Rapid test antigen dan Swab PCR test. Laboratorium medis KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandardisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

Liver Function Tests, Diabetes Mellitus), Biomolecular Virus & Oncology and more. KFD also provides testing related to COVID-19 including Rapid antibody tests, Rapid antigen tests and PCR Swab tests. KFD medical laboratory carries the concept of One Stop laboratory examination and Medical Check Up. This service is equipped with a variety of integrated facilities built with a modern concept in an effort to provide comfort and satisfaction to customers. In providing services to consumers, KFD provides variety of facilities such as Home Service (by prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized examination tools, accurate examination results, and a web-based information system accessible via the internet.

Dengan jejaring *outlet* layanan yang menjangkau seluruh masyarakat di Indonesia, KFD berkomitmen menerapkan *Good Laboratory Practice* (GLP) yang didukung oleh berbagai sertifikasi dan akreditasi untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat.

With a service outlet network that reaches all communities in Indonesia, KFD is committed to implementing Good Laboratory Practice (GLP), supported by various certifications and accreditations to create a healthy Indonesian society.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Diagnostika per 31 Desember 2024
Share Ownership Composition of PT Kimia Farma Diagnostika As of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Kimia Farma Diagnostika per 31 Desember 2024
PT Kimia Farma Diagnostika Key Management As of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Agus Purwadianto
Komisaris Commissioner	Syarifah Lisa Munira
Komisaris Commissioner	Gumbira Budi Purnama
Direktur Utama President Director	Arie Genipa Suhendi
Direktur Operasional Operational Director	Purwanti Aminingsih
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Finance, Risk Management & HC Director	Erfan Rio Prananto

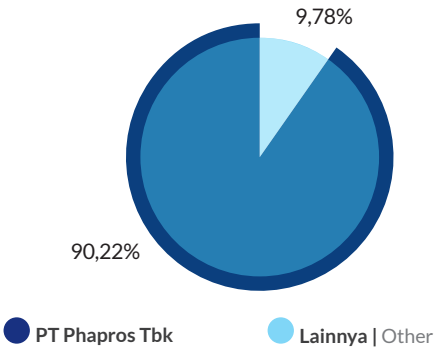
PT Lucas Djaja

PT Lucas Djaja adalah entitas anak PT Phapros Tbk. PT Lucas Djaja merupakan perusahaan yang memiliki fasilitas *soft gel* dan oralit dan memproduksi obat Generik. PT Lucas Djaja merupakan salah satu perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik.

PT Lucas Djaja

PT Lucas Djaja is a subsidiary of PT Phapros Tbk. PT Lucas Djaja is a company that owns soft gel and ORS facilities and produces generic drugs. PT Lucas Djaja is one of the first pharmaceutical companies in Indonesia to receive Good Manufacturing Practices certification.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Lucas Djaja per 31 Desember 2024
Share Ownership Composition of PT Lucas Djaja as of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Lucas Djaja per 31 Desember 2024
PT Lucas Djaja Key Management As of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Azrudyl Azrul Azwa
Direktur Director	Idiana Novita Sriyatno

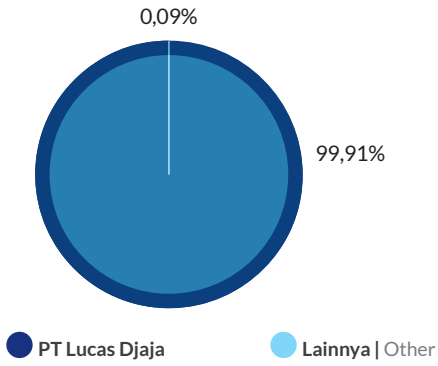
PT Marin Liza Farmasi

PT Marin Liza Farmasi adalah anak usaha PT Lucas Djaja. PT Marin Liza Farmasi merupakan perusahaan yang memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet Effervescent. PT Marin Liza Farmasi telah mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

PT Marin Liza Pharmacy

PT Marin Liza Pharmacy is a subsidiary of PT Lucas Djaja. PT Marin Liza Farmasi is a company that produces medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets. PT Marin Liza Farmasi has received Good Medicine Manufacturing Practice (GMP) certification.

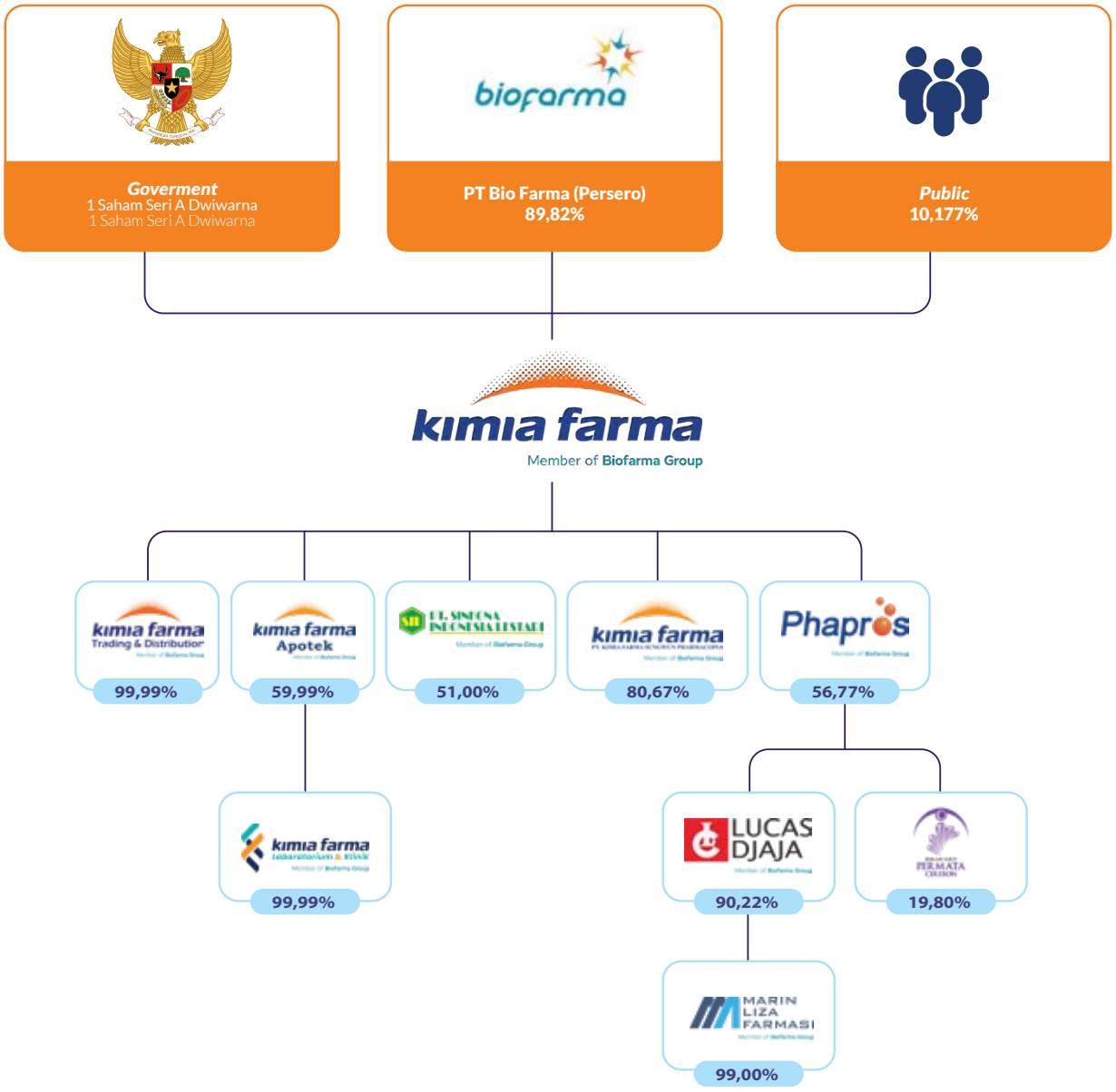
Komposisi Kepemilikan Saham PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2024
Share Ownership Composition of PT Marin Liza Farmasi As of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2024
PT Marin Liza Farmasi Key Management As of December 31, 2024

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Dyah Yuliana P
Direktur Director	Ganti Winarno Putro

Struktur Grup
Group Structure



Di sepanjang tahun 2024, KAEF tidak memiliki entitas *Joint Venture* (JV) dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Throughout 2024, KAEF did not have any Joint Venture (JV) or Special Purpose Vehicle (SPV) entities.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Peristiwa Date of Event	Bursa Tempat Pencatatan Saham Stock Exchange of Share Listing	Kode Saham Share Code	Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Share Offering Price (Rp/ share)	Jumlah Penambahan Saham (lembar) Total Additional Shares (share)	Akumulasi Saham (lembar) Accumulated Shares (share)	Nilai Nominal Saham (Rp/ lembar saham) Share Nominal Value (Rp/share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to Initial Public Offering						3.000.000.000	Rp100/ lembar Rp100/ share	500.000.000.000
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)	KAEF	Rp200/ lembar Rp200/ share	2.554.000.000	5.554.000.000	Rp100/ lembar Rp100/ share	555.400.000.000
Pengalihan kepemilikan Sebanyak 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui proses inbreng yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) Transfer of ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng process carried out by the Republic of Indonesia Government to PT Bio Farma (Persero)	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	KAEF	-	-	5.554.000.000	Rp100/ lembar Rp100/ share	555.400.000.000

KRONOLOGIS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perusahaan adalah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 lembar Saham Seri B dan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/ PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 500.000.000 lembar Saham Seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 lembar Saham Seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Prior to Initial Public Offering, the Company's total shares amounted to 3,000,000,000, consisting of 2,999,999,999 Series B Ordinary shares and 1 (one) Series A Dwiwarna share which were wholly owned by the Republic of Indonesia Government. On June 14, 2001, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1415/PM/2001 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 Series B Ordinary shares to public and 54,000,000 Ordinary Series B shares to employees and management. On July 04, 2001, all of these shares were listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

KRONOLOGIS PENGALIHAN KEPEMILIKAN

Tahun 2020, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan dari:

1. PP No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.862/KMK.06/2019 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero), tanggal 22 November 2019.
3. Akta No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dibuat di hadapan Auliasa Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 15 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AFIU-0017895. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHUAFI. 01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020.

Aksi korporasi pengalihan kepemilikan ini memberikan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perusahaan khususnya pada pemegang saham utama/pengendali, yang sebelumnya adalah Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (KSKM) merupakan bagian dari keterlibatan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 April 2001 dalam Akta No. 2 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., di Jakarta. Skema kepemilikan KSKM didasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO diluncurkan, dan telah direalisasikan sebanyak 54.000.000 lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200 per lembar saham dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun

CHRONOLOGY OF TRANSFER OF OWNERSHIP

In 2020, the Company transferred ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid shares through an inbreng process carried out by Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) which is the implementation of:

1. PP No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Republic of Indonesia Finance Minister Decree No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of Value of Addition to Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Bio Farma (Persero), November 22, 2019
3. Deed No. 37 dated January 31, 2020 passed before Auliasa Taufani, S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta.
4. Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to Articles of Association No. 15 dated January 31, 2020 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister with his Decree Number AFIU-0017895.AH.01.02. Year 2020 February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry with its letter No. AHUAFI. 01.03-0115053 on February 28, 2020.

This corporate action to transfer ownership resulted in changes to the composition of the Company's share ownership, especially to the major/controlling shareholder, which previously the Government of the Republic of Indonesia, was transferred to PT Bio Farma (Persero).

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) is part of employee involvement as one of the Company's stakeholders and was approved at Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 04, 2001 in Deed No. 2 passed before Notary Imas Fatimah, SH., in Jakarta. The KSKM ownership scheme is based on rank levels at the time the IPO was launched, and total of 54,000,000 shares owned by approximately 4,000 employees and management have been realized.

Then, the shares were sold to public at an initial price of Rp200 per share and a price (exercise) per share for employees with a 10.00% discount from the IPO price of Rp200 per share to Rp180 and cannot be traded (locked) as long as 2 (two) years since July 04, 2001. Information on the position of share

sejak tanggal 4 Juli 2001. Adapun informasi posisi kepemilikan saham sebelum aksi korporasi hingga akhir tahun 2024, sebagai berikut:

ownership prior to corporate action as of the end of 2024 is as follows:

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp166,67/ lembar saham) Pre Initial Public Offering (Prior to July 04, 2001) (Share Nominal Value = Rp166.67/shares)	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government			
	Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	1		
	Saham Seri B Series B Ordinary Shares	2.999.999.999		
	Jumlah Total	**3.000.000.000**	**500.000.000.000**	**100 %**
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) Initial Public Offering (Following July 04, 2001) (Share Nominal Value = Rp100/share	**Saham Seri A Dwiwarna** Series A Dwiwarna Shares			
	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa Series B Ordinary Shares			
	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	54.000.000	5.400.000.000	0,972%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	500.000.000	50.000.000.000	9,003%
	Jumlah Total	**5.554.000.000**	**555.400.000.000**	**100 %**
Kepemilikan Saham KAEF per 31 Desember 2024/Pasca Pengalihan Kepemilikan (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) KAEF Share Ownership per December 31, 2023/After Ownership Transfer (Share Nominal Value = Rp100/share)	**Saham Seri A Dwiwarna** Series A Dwiwarna Shares			
	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa Series B Ordinary Shares			
	PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	562.446.051	56.244.605.100	9,902%
	Jumlah Total	**5.566.490.351**		**100%**

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Nama Efek Securities Name	Tanggal Terbit Issuance Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Nilai (miliar) Value (billion)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Efek *Rating*		Wali Amanat Trustee
								2024	2023	
Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I 2023 Mandatory Convertible Bond Kimia Farma I Year 2023	23 Februari 2023 February 23, 2023	5 tahun 5 years	Rp	316	23 Februari 2028 February 23, 2028	5% p.a	Berjalan Ongoing	-	-	BTN
MTN I Kimia Farma Tahun 2019 MTN I Kimia Farma Year 2019	10 Juli 2019 July 10, 2019	3 tahun 3 years	Rp	250	10 Juli 2022 July 10, 2022	8,75% p.a	Lunas Paid	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	BTN
MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019 MTN Sharia Mudharabah I Kimia Farma Year 2019	10 Juli 2019 July 10, 2019	3tahun 3 years	Rp	250	10 Juli 2022 July 10, 2022	*Equivalent* 8,75% p.a	Lunas Paid	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	BTN

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF)

Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal yang membantu Perusahaan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Public Accountant Firm is an external organ assisting the Company in conducting examination or auditing Financial Statements to comply with the Financial Accounting Standards applying in Indonesia. The Company uses the services of a Public Accountant Firm in accordance with the applicable laws and regulations. The appointment of this Public Accountant Firm is expected to encourage the Company to provide accountable, independent and fair information and data to Shareholders, regulators and other stakeholders.

Nama KAP PAF Name	Heliantono dan Rekan Heliantono and Partners
Alamat Address	Aminta Plaza Lantai 7 Suite 704 Jalan TB Simatupang Kav 10, Jakarta Selatan 12310 Aminta Plaza 7th Floor Suite 704 Jalan TB Simatupang Kav 10, South Jakarta 12310
Akuntan Publik Public Accountant	Ade Ikhwan
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 2024 Audited Financial Statement
Biaya Jasa Audit Audit Services fee	Rp1.100.000.000,- (satu miliar seratus juta rupiah) Rp1,100,000,000 (one billion one hundred million rupiah)
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	-
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Services Fee	-

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Kustodian	Custodian	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt.5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman cav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian wajar dan efisien	Providing central custodian services, and reasonable and efficient settlement
Periode Penugasan Assignment Period	2024 (tahunan)	2024 (annual)
Biaya Fee	Rp21.666.666,-	

Biro Administrasi Efek	Share Registrar Bureau	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 - Indonesia	Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor Jakarta 10120 - Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Administrasi pencatatan saham di pasar modal Indonesia	Administration of share registration in the Indonesian capital market
Periode Penugasan Assignment Period	2024 (tahunan)	2024 (annual)
Biaya Fee	Rp39.200.000,-	

Pemeringkat	Rating Agency	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Equity Tower Lt.30 Sudirman Cetnral Business District, Lot.9 JL. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot.9 JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pemeringkat Efek	Securities Rating
Periode Penugasan Assignment Period	2024 (tahunan)	2024 (annual)
Biaya Fee	Rp171.500.000,-	

Konsultan Hukum Pasar Modal & Litigasi

Capital Market & Litigation Legal Consultant

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Joshua Victor & Partners	
Alamat Address	Graha Hanurata 5 Floor Suite 509-510 Jalan Kebon Sirih Kav 67-69 Jakarta	Graha Hanurata 5 Floor Suite 509-510 Jalan Kebon Sirih Kav 67-69 Jakarta
Jasa yang Diberikan Service Provided	Konsultan Hukum	Legal Consultant
Periode Penugasan Assignment Period	Setiap proyek/pekerjaan	As per project/work
Biaya Fee	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian	According to the terms or agreement

Penilai

Appraiser

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (NDR)	KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners (NDR)
Alamat Address	Citylofts Sudirman, Lantai 18 Unit 1815, Jln. K.H Mas Mansyur Kav.121, Jakarta Pusat 10220	Citylofts Sudirman, 18th Floor Unit 1815, Jln. K.H Mas Mansyur Kav.121, Central Jakarta 10220
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Penilai	Appraisal Services
Periode Penugasan Assignment Period	Setiap proyek/pekerjaan	As per project/work As per project/work
Biaya Fee	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian	According to the terms or agreement

Notaris

Notary

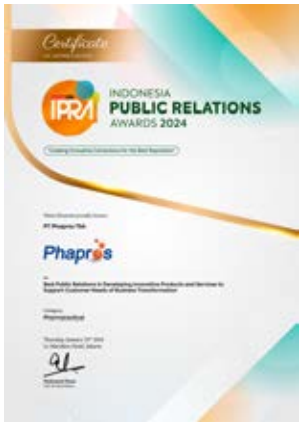
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	World Capital Tower Lt. 17 Unit 01-02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D Mega Kuningan - Jakarta Selatan. 12950	World Capital Tower Fl. 17 Units 01-02 Jl. Dr.Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D Mega Kuningan - South Jakarta. 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Notaris	Notary Services
Periode Penugasan Assignment Period	Setiap proyek/pekerjaan	As per project/work
Biaya Fee	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian	According to the terms or agreement

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH PERUSAHAAN DI TAHUN 2024

AWARDS RECEIVED BY THE COMPANY IN 2024

Nasional | National



Tanggal Date	25 Januari 2024 January 25, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indonesia *Public Relation Awards* (IPRA) 2024
Jenis Penghargaan Award Type	*Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformation* Kategori *Pharmaceutical* Best Public Relations in Developing Innovative Products and Services to Support Customer Needs of Business Transformation Pharmaceutical Category
Pemberi Penghargaan Awarded by	Warta Ekonomi

Tanggal Date	05 Maret 2024 March 05, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indonesia *Excellence* GCG *Awards* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Indonesia *Excellence Good Corporate Governance Ethics in Sustainable Product Innovation and Development* Kategori *Healthcare Industry* Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Sustainable Product Innovation and Development Category *Healthcare* Industry
Pemberi Penghargaan Awarded by	Warta Ekonomi





Tanggal Date	22 April 2024 April 22, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Penghargaan Gerakan Hemat Energi & Air Energy & Water Saving Movement Award
Jenis Penghargaan Award Type	Penghargaan Gerakan Hemat Energi & Air sebagai Terbaik II Kategori Industri Energy & Water Saving Movement Award as Best II in Industry Category
Pemberi Penghargaan Awarded by	Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Department of Energy and Mineral Resources of the Central Java Provincial Government

Tanggal Date	20 Juni 2024 June 20, 2024
Nama Penghargaan Award Name	*6th Anniversary BUMN Brand Equity Awards* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	*Best Brand Popularity in Trading Category*
Pemberi Penghargaan Awarded by	The Iconomics





Tanggal Date	31 Juli 2024 July 31, 2024
Nama Penghargaan Award Name	*Environmental & Social Innovation Awards* (ENSIA) 2024
Jenis Penghargaan Award Type	*Platinum Winner* kategori Inovasi dan Efisiensi Air Platinum Winner in the Innovation and Water Efficiency category
Pemberi Penghargaan Awarded by	PT SUCOFINDO

Tanggal Date	11 September 2024 September 11, 2024
Nama Penghargaan Award Name	TOP GRC *Awards* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	TOP GRC # Star 4 dan *The Most Committed* GRC *Leader* 2024 TOP GRC # Star 4 and The Most Committed GRC Leader 2024
Pemberi Penghargaan Awarded by	Majalah TopBusiness TopBusiness Magazine





Tanggal Date	29 Oktober 2024 October 29, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Penghargaan Siddhakarya Provinsi Jawa Tengah 2024 Siddhakarya Award Central Java Province 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Penghargaan Siddhakarya Provinsi Jawa Tengah 2024 dengan Kategori UNGGUL Siddhakarya Award Central Java Province 2024 with the EXCELLENCE Category
Pemberi Penghargaan Awarded by	Pemprov Jateng Central Java Provincial Government

Tanggal Date	31 Oktober 2024 October 31, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indonesia *Excellence* GCG *Awards* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Best BUMN *Awards* 2024 *for Encouraging Organizational Adaptability to Maintain Sustainable Growth* Kategori *Subsidiary/Heathcare* Best BUMN Awards 2024 for Encouraging Organizational Adaptability to Maintain Sustainable Growth in Subsidiary/Heathcare Category
Pemberi Penghargaan Awarded by	Warta Ekonomi





Tanggal Date	14 November 2024 November 14, 2024
Nama Penghargaan Award Name	BUMN *Branding* & *Marketing Award* (BBMA) 2024
Jenis Penghargaan Award Type	*Platinum Winner* BUMN *Branding* & *Marketing Award* (BBMA) 2024 Kategori *Brand Innovation* Platinum Winner BUMN Branding & Marketing Award (BBMA) 2024 Brand Innovation Category
Pemberi Penghargaan Awarded by	BUMN Track

Tanggal Date	21 November 2024 November 21, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indonesia *Most Trusted Companies Award* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Indonesia *Most Trusted Companies Award* 2024 Kategori *Trading* Indonesia Most Trusted Companies Award 2024 Trading Category
Pemberi Penghargaan Awarded by	The Iconomics





Tanggal Date	21 November 2024 November 21, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024 West Java Innovation Competition (KIJB) 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Program JABAR BEDAS (Jawa Barat Bebas dari HIV/AIDS) pada Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024 JABAR BEDAS (West Java Free from HIV/AIDS) Program at the West Java Innovation Competition (KIJB) 2024
Pemberi Penghargaan Awarded by	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Jawa Barat Regional Research and Development Agency (BP2D) of West Java

Tanggal Date	10 Desember 2024 December 10, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 Sustainable Business Integrity Index 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Penghargaan dalam Penerapan Environment, Social, and Governance (ESG) pada Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024 Award in the Implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) in the Sustainable Business Integrity Index 2024
Pemberi Penghargaan Awarded by	Tempo Data Science





Tanggal Date	17 Desember 2024 December 17, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indonesia *Top* GCG *Award* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Indonesia *Top* GCG *Award* 2024
Pemberi Penghargaan Awarded by	The Iconomics Media

Tanggal Date	17 Desember 2024 December 17, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Indonesia *Best Digital Innovation Award* 2024
Jenis Penghargaan Award Type	Indonesia *Best Digital Innovation Award* 2024 dengan predikat '*Good*' Indonesia Best Digital Innovation Award 2024 with 'Good' predicate
Pemberi Penghargaan Awarded by	Majalah SWA SWA Magazine



SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

VALID CERTIFICATIONS IN 2024



Plant Watudakon : Sertifikat CPOB
Watudakon Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Non-Betalaktam Dosage Form produced: Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	17 Juni 2024 June 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	16 Juni 2029 June 16, 2029



Plant Watudakon : Sertifikat CPOB
Watudakon Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non-Betalaktam Dosage Form produced: Non-Betalactam Soft Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	1 Februari 2023 February 1, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 Desember 2027 December 14, 2027



Plant Watudakon : Sertifikat CPPKRTB
Watudakon Plant: CPPKRTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk Sediaan yang Diproduksi : Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan (Cairan Obat Luar) Dosage Form produced: Household Supplies Antiseptics and Disinfectants (External Liquid Medicine)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	24 Agustus 2024 August 24, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 Agustus 2029 August 24, 2029



Plant Watudakon Proper
Watudakon Plant: Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024



Plant Watudakon : Sertifikat SMK3
Watudakon Plant: OHSMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	22 April 2021 April 22, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 April 2024 April 24, 2024



Plant Watudakon : Sertifikat SJH
Watudakon Plant: SJH Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi SJH SJH Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	LPPOM MUI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	17 November 2021 November 17, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	16 November 2025 November 16, 2025



Plant Rapid Test :
Sertifikat CPAKB
Rapid Test Plant: CPAKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB) Produksi Peralatan Kimia Klinik & Toksikoligi Klinik : HCG *test system* dan peralatan imunologi dan mikrobiologi: HBsAg Test Certificate of Good Manufacturing Practice for Medical Devices (CPAKB) Production of Clinical Chemistry Equipment & Clinical Toxicology: HCG test system and immunology and microbiology equipment: HBsAg Test
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	08 Desember 2023 December 08, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	08 Desember 2028 December 08, 2028



Plant Jakarta :
Sertifikat SNI ISO 14001:2015
Jakarta Plant: SNI ISO 14001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	26 September 2023 September 26, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	08 September 2026 September 08, 2026



Plant Jakarta : Sertifikat ISO 9001:2015
Jakarta Plant: ISO 9001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	14 November 2024 November 14, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 November 2027 November 14, 2027



Plant Jakarta : Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: *Semisold* Non-Betalaktam Semisolid Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel No-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel Antibiotik Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Semisold Non-Betalactam Semisolid Activity: 1. Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Ointment/Cream/Gel 2. Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Betalactam Antibiotic Ointment/Cream/Gel
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	13 Februari 2020 February 13, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Februari 2025 February 13, 2025

 *Plant* Jakarta : Sertifikat CPOB Jakarta Plant: CPOB Certificate	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk Sediaan: Cairan *Oral* Non-Betalaktam *Oral Liquid* Aktivitas : Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Non-Antibiotik Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid Activity: Formulation, Secondary Filling and Packaging of Non-Antibiotic Solutions
	Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	16 Desember 2021 December 16, 2021
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	15 Desember 2026 December 15, 2026
 *Plant* Jakarta : Sertifikat CPOB Jakarta Plant: CPOB Certificate	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Non-Betalaktam: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non-Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non-Antibiotik Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets: 1. Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Tablets 2. Printing Formulation, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Coated Tablets
	Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	30 Desember 2022 December 30, 2022
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027
 *Plant* Jakarta : Sertifikat CPOB Jakarta Plant: CPOB Certificate	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi. Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Antiretroviral Hard Capsule Activity: Formulation. Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Hard Capsule
	Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	28 Agustus 2023 August 28, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Agustus 2028 August 27, 2028
 *Plant* Jakarta : Sertifikat CPOB Jakarta Plant: CPOB Certificate	**Deskripsi Sertifikasi** Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Antiretroviral Tablets and Coated Tablets Activities: 1. Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Tablets 2. Printing Formulation, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Coated Tablets
	Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	28 Agustus 2023 August 28, 2023
	Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Agustus 2028 August 27, 2028



Plant Jakarta : Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Hard Capsule Activity: 1. Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsule 2. Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsule
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027



Plant Jakarta : Sertifikat Proper
Jakarta Plant: Proper Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Proper
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024



Plant Jakarta : Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	30 April 2021 April 30, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 April 2026 April 30, 2026



Plant Jakarta : Sertifikat CPOB
Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Serbuk *Oral* Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practice. Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027



Plant Jakarta :
Sertifikat Produksi
Jakarta Plant: Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Produksi Sediaan : Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan *Oral* Non-Betalaktam, Serbuk *Oral* Non- Betalaktam, Kapsul Keras Antiretroviral dan Injeksi Voume Kecil Non Betalaktam Production Certificate of Preparations: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquids, Non-Betalactam Oral Powders, Antiretroviral Hard Capsules and Non-Betalactam Small Volume Injections
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	24 Juni 2021 June 24, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 Juni 2026 June 24, 2026



Plant Jakarta :
Sertifikat SMK3
Semarang Plant: OHSMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	SMK3 OHSMS
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Disnaker Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2025 May 13, 2025



Plant Semarang CPKB
Semarang Plant: CPKB

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Serbuk Tabur Loose Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	19 Juni 2023 June 19, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Juni 2028 June 19, 2028



Plant Semarang :
Sertifikat ISO 9001
Semarang Plant: ISO 9001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	*Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	1 Desember 2024 December 1, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 November 2027 November 30, 2027



Plant Semarang : Sertifikat FSSC
Semarang Plant: FSSC Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	*Food Safety System Certification FSSC 22000 version 6*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	10 Juni 2024 June 10, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 April 2027 April 19, 2027



Plant Semarang : Sertifikasi SMK3
Semarang Plant: OHSMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	SMK3 OHSMS
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2025 May 13, 2025



Plant Semarang : Proper
Semarang Plant: Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024



Plant Banjaran : Proper
Banjaran Plant: Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2024



Plant Banjaran : ISO 45001 : 2018
Banjaran Plant: ISO 45001: 2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 45001:2018 *Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	15 November 2024 November 15, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	6 September 2027 September 6, 2027



Plant Banjaran : ISO 14001 : 2015
Banjaran Plant: ISO 14001: 2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 14001:2018 *Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	24 November 2024 November 24, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2 September 2027 September 2, 2027



Plant Banjaran : ISO 9001 : 2015
Banjaran Plant: ISO 9001: 2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 *Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	17 Desember 2024 December 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	17 Desember 2027 December 17, 2027



Plant Banjaran : Sertifikat CPOB
Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet dan Tablet Salut Non- Betalaktam Good Medicine Manufacturing Dosage Form: Non-Betalactam Tablets and Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2028



Plant Banjaran : Sertifikat CPOB
Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Keras Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Dosage Form: Non-Betalactam Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2028



Plant Banjaran : Sertifikat CPOB
Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Oral Non-Betalactam Good Medicine Manufacturing Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	05 Januari 2024 January 05, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	04 Januari 2029 January 04, 2029



Plant Banjaran : Sertifikat CPOB
Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2028



Plant Banjaran : Persetujuan
Fasber Banjaran Plant: Fasber Approval

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Persetujuan Penggunaan Laboratorium Pengawasan Mutu Obat Bersama Produk Obat Tradisional Agreement on the Use of Joint Drug Quality Control Laboratory for Traditional Medicinal Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	28 September 2020 September 28, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-



Plant Banjaran :
Persetujuan Fasber
Banjaran Plant: Fasber Approval

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Persetujuan Penggunaan Gudang Obat Bersama Non Obat Agreement on Use of Joint Drug Warehouse for Non-Drugs
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	29 Mei 2023 May 29, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB
Banjaran Plant: CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Dalam Good Traditional Medicine Manufacturing Dosage Form: Internal Liquid Medicine
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB
Banjaran Plant: CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Luar Good Traditional Medicine Manufacturing Dosage Form: Internal Liquid Medicine
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB
Banjaran Plant: CPOTB
Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Good Traditional Medicine Manufacturing Dosage Form: Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB
Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Good Traditional Medicine Manufacturing Dosage Form: Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB
Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk *Oral* Good Traditional Medicine Manufacturing Dosage Form: Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran :
Sertifikat CPOTB
Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Salut Good Traditional Medicine Manufacturing Dosage Form: Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Administration
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2025 December 7, 2025



Plant Banjaran : SMK3
(SK P2K3)
Banjaran Plant: OHSMS (SK OHS Committee)

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	SMK3 OHSMS
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2025 May 13, 2025

UNTUK 3 SERTIFIKAT DI BAWAH INI, TIDAK TERDAPAT DI MANUFAKTUR KFHO

FOR THE 3 CERTIFICATES BELOW, ARE NOT AVAILABLE AT KFHO MANUFACTURING



Sertifikasi ISO 9001:2015 *Extension Sites* 45 *Branches*
ISO 9001:2015 Certification Extension Sites 45 Branches

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Perolehan Sertifikat ISO 9001:2015 *Extension Sites* 45 *Branches* Obtaining ISO 9001:2015 Extension Sites 45 Branches
Lembaga yang Memberikan Certification Body	TUV NORD Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	12 Juli 2022 July 12, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	11 Juli 2025 July 11, 2025



Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	BSI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	06 Juli 2023 July 06, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	05 Juli 2026 July 05, 2026



Sertifikat SMK3 Bendera Emas
OHSMS Gold Flag Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2023 2023 OHS Award Presentation
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	9 Juni 2023 June 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	9 Juni 2026 June 9, 2026



Sertifikat Halal
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal untuk Jasa Penjualan tanpa Proses Pengolahan/ Memasak Halal Certificate for Sales Services without Processing / Cooking
Lembaga yang Memberikan Certification Body	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Head of Halal Product Guarantee Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	7 Maret 2024 March 7, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-



Informasi Pada Situs Perusahaan

Information on Company Website



PT Kimia Farma Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-*update* mengenai Kimia Farma sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id, Situs web ini merupakan portal resmi Kimia Farma yang dapat diakses secara terbuka, kapan dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Kimia Farma kepada khalayak luas. Situs web resmi Kimia Farma yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Kimia Farma Tbk has an official website as a means of fulfilling opennes to the public, providing provides communicative and updated information regarding Kimia Farma in accordance with the principles of transparency and information disclosure to public, through the Company's official website at the address www.kimiafarma.co.id This website is the official portal of Kimia Farma of which publicly accessible, anytime and anywhere, easily and simply, with the purpose of providing comprehensive, accurate and up-to-date information regarding Kimia Farma to a wide audience. Kimia Farma's official website presented in two languages, namely Indonesian and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites which was stipulated on June 25,Company 2015, such as:

1. Public Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the ultimate beneficial owner;	√	https://www.kimiafarma.co.id/id/komposisi-kepemilikan-saham
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	√	https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of GMS minutes summary was announced	√	https://www.kimiafarma.co.id/id/pengumuman-rups
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	√	https://www.kimiafarma.co.id/id/laporan-audited
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	√	https://www.kimiafarma.co.id/id/dewan-komisaris https://www.kimiafarma.co.id/id/direksi
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	√	https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website
x = not yet available on the Company's website

Kimia Farma senantiasa memperbarui informasi yang disajikan dalam *website* secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Kimia Farma juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, X, dan Youtube.

All information presented on Kimia Farma website is regularly updated to give updated information for all stakeholders and the general public. Kimia Farma also has social media accounts as part of its disclosure of information and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, X, and Youtube.

Sebagai pelopor industri farmasi di Indonesia, Kimia Farma menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai pilar strategis dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dengan pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan. Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi bisnisnya melalui pemanfaatan teknologi digital yang adaptif dan inovatif untuk menunjang operasional yang lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis.

As a pioneer of the pharmaceutical industry in Indonesia, Kimia Farma places Human Resources as a strategic pillar in driving sustainable growth by developing employee competencies and capabilities. The company continues to strengthen its business foundation through the utilization of adaptive and innovative digital technology to support operations that are more efficient, accurate, and responsive to dynamic market needs.



04

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

kimia farma

Member of Biofarma Group



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang menjadi fondasi keberhasilan Perusahaan, seiring dengan dinamika industri yang dihadapi dan perkembangan bisnis. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan, seperti mengadakan program pelatihan, pengembangan karir, dan pembinaan budaya kerja yang adaptif dan produktif. Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif, pelatihan kompetensi karyawan, hingga program penghargaan bagi karyawan.

Perusahaan juga senantiasa menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman, dengan menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang tanpa memandang latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik. Upaya strategis dalam pengelolaan SDM ini diharapkan dapat menciptakan karyawan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi, tetapi juga memiliki kepemimpinan yang kuat dan integritas tinggi, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan berperan aktif dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Human Resources (HR) is a crucial asset and foundation of the Company's success, in line with the dynamics of the industry and business development. The Company undertakes various efforts to develop employee competencies, such as organizing training programs, career development, and fostering an adaptive and productive work culture. Additionally, the Company pays attention to employee welfare through competitive remuneration policies, employee competency training, and recognition programs for employees.

The Company also maintains an inclusive work environment that supports diversity, providing equal opportunities for all employees to grow, regardless of their background. Therefore, the Company ensures that every individual feels valued and motivated to contribute their best. The strategic efforts in human resource management are expected to create employees who are not only excellent in competencies but also possess strong leadership and high integrity, enabling them to adapt to rapid changes and play an active role in achieving the Company's goals.

DIVISI *HUMAN RESOURCE*

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kimia Farma diatur oleh Divisi *Human Resource* yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia. Divisi *Human Resource* (HR) memiliki fokus untuk memastikan bahwa SDM Perusahaan memiliki kualitas yang unggul di bidangnya, serta kuantitas yang mencukupi untuk mendukung target dan tujuan Perusahaan.

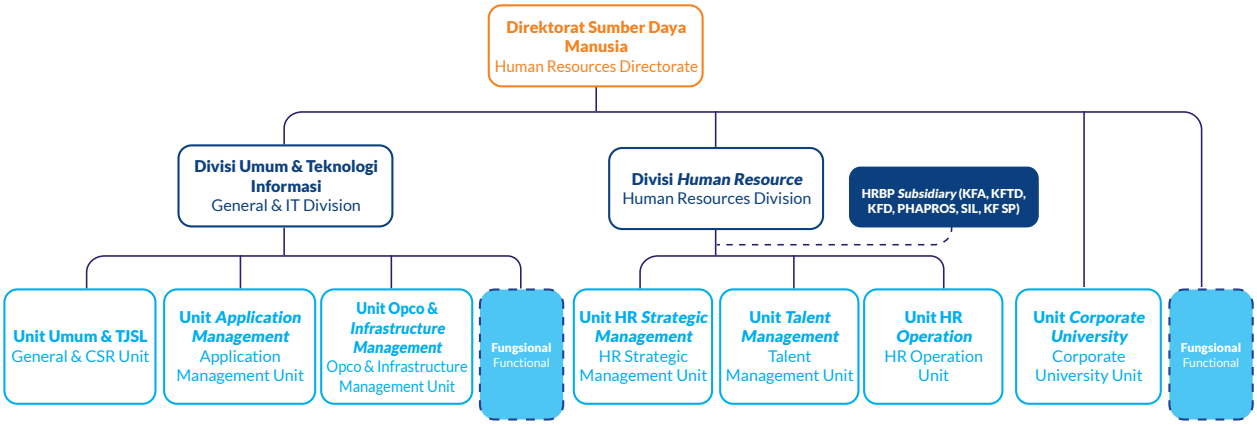
Divisi *Human Resource* juga didukung oleh 3 (tiga) unit, yang mencakup Unit HR *Strategic Management*, Unit *Talent Management*, dan Unit HR *Operation*. Ketiga unit tersebut bersinergi dalam mengelola fungsi yang meliputi *Culture & Organization Development, Talent Acquisition, Performance Management System, Career Management*, HR *Information System, Remuneration* & *Benefit, Industrial Relation*, serta berkoordinasi dengan fungsi HR *Business Partner* di seluruh entitas Kimia Farma *Group* terkait isu SDM.

HUMAN RESOURCE DIVISION

The management of Human Resources at Kimia Farma is governed by the Human Resource Division, which is under the Directorate of Human Resources. The Human Resource (HR) Division focuses on ensuring that the Company's HR has excellent quality in their respective fields and sufficient quantity to support the Company's targets and objectives.

The Human Resource Division is also supported by three (3) units, which include HR Strategic Management Unit, Talent Management Unit, and HR Operations Unit. These three units work in synergy to manage functions such as Culture & Organization Development, Talent Acquisition, Performance Management System, Career Management, HR Information System, Remuneration & Benefits, Industrial Relations, and coordination with HR Business Partner functions across all entities within Kimia Farma Group related to HR issues.

Struktur Organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia
Organizational Structure of the Directorate of Human Resources



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus memperkuat sistem manajemen SDM melalui pendekatan yang berorientasi pada pengembangan kinerja karyawan untuk mewujudkan visi Perusahaan. Kemudian, Perusahaan juga melakukan proses rekrutmen, penilaian kinerja, hingga pelatihan dan pengembangan melalui metode yang efisien dan terukur untuk menunjang kebutuhan aktivitas bisnis. Langkah ini menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam membangun kualitas melalui SDM, demi memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya konsumen.

Rekrutmen

Proses rekrutmen Kimia Farma dijalankan dengan seleksi yang menyeluruh, untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Proses ini memungkinkan Perusahaan dalam menjaring karyawan yang memenuhi kompetensi dan karakteristik sesuai visi dan perkembangan bisnis. Lebih lanjut, rekrutmen dilakukan Perusahaan untuk meregenerasi formasi tenaga kerja yang kosong karena karyawan yang mengundurkan diri atau telah memasuki masa pensiun.

Selain mengedepankan arah perkembangan bisnis jangka pendek maupun jangka panjang, proses rekrutmen juga memegang teguh prinsip kesetaraan khususnya pada Hak Asasi Manusia (HAM) dengan memperlakukan setiap kandidat dengan setara apapun latar belakangnya, memberikan kesempatan yang sama tanpa memandang jenis kelamin, dan tidak mendiskriminasi unsur-unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan).

Terkhusus pada nilai kesetaraan yang dianut oleh Perusahaan, proses rekrutmen dijalani dengan membuka kesempatan yang sama bagi laki-laki maupun perempuan, selama kandidat telah memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan. Perusahaan meyakini, bahwa setiap individu memiliki potensi yang dapat digali lebih dalam, sehingga di kemudian hari dapat mendukung kualitas kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, setiap kandidat akan diperlakukan dengan sama pada proses rekrutmen, dengan kemampuan, kompetensi, *experience* dan *personal atribut* yang dimiliki kandidat.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merekrut sebanyak 201 orang pada formasi yang didominasi pada bidang *Marketing & Sales* dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam mendukung keberlangsungan bisnis.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Salah satu metode yang diterapkan Perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja SDM dilakukan melalui pemberian program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kesempatan ini diberikan sebagai kesadaran Perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sehingga dapat memperkuat posisi Perusahaan dalam bidang usaha yang dijalani. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024 Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disusun berdasarkan kebutuhan bisnis.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Throughout 2024, the Company continued to strengthen its HR management system through an approach focused on employee performance development to achieve the Company's vision. The Company also carried out recruitment processes, performance evaluations, as well as training and development using efficient and measurable methods to support business activity needs. This step is a manifestation of the Company's commitment to building quality through HR, in order to provide added value to all stakeholders, especially consumers.

Recruitment

Kimia Farma's recruitment process is carried out with a comprehensive selection to find candidates that align with the Company's needs. This process allows the Company to recruit employees who meet the required competencies and characteristics in line with the Company's vision and business development. Furthermore, recruitment is done to regenerate the workforce in positions that become vacant due to employees resigning or retiring.

In addition to focusing on short-term and long-term business development, the recruitment process also adheres to the principle of equality, especially with regard to Human Rights (HR), by treating all candidates equally regardless of their background, providing equal opportunities without regard to gender, and not discriminating based on ethnicity, religion, race, or inter-group relations (SARA).

In particular, with the equality values upheld by the Company, the recruitment process provides equal opportunities for both men and women, as long as the candidates meet the established administrative requirements. The Company believes that every individual has potential that can be further developed, which will eventually contribute to the Company's performance quality. Therefore, all candidates will be treated equally during the recruitment process, with abilities, competencies, experience and personal attributes of the candidate.

Throughout 2024, the Company recruited 201 individuals, with the majority being in the Marketing & Sales field to meet the needs of supporting business continuity.

Training and Competency Development

One of the methods applied by the Company in optimizing HR performance is through the provision of training and competency development programs. This opportunity is provided as the Company's awareness to improve employee capabilities so as to strengthen the Company's position in its line of business. Therefore, throughout 2024 the Company organized various training and competency development programs that are tailored to business needs.

Program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki Perusahaan dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu pelatihan kompetensi *leadership, managerial,* dan *functional/technical* atau bersifat *soft skill* dan *hard skill*. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai program pelatihan yang diberikan Perusahaan:

1. *Executive Development Program* yaitu program pengembangan untuk level Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Program pengembangan kepemimpinan dan talenta atau disebut dengan *Leadership Development Program* Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP) yang diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD-3 dan BOD-4.
3. *Capability Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan program-program ini dilakukan dalam beberapa *Academy*, terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Support Function Academy* (SFA).
4. *Management Development Program* (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk melalui jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program ini dijalankan dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.
5. Program-program pengembangan *Learning Management System* (LMS), yang meliputi: *e-Learning* dan *Knowledge Management System* (KMS), sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
6. Program-program *learning and development* lainnya seperti: *certifications program, public training*, dan *courses*.

Adapun rincian mengenai program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's education and competency development programs are divided into several types, including leadership, managerial, and functional/technical training, which cover both soft skills and hard skills. Below is a further explanation of the training programs provided by the Company:

1. Executive Development Program, namely a development program for Board of Commissioners and Board of Directors level.
2. Talent and Leadership development program, known as Kimia Farma Leadership Development Program (LDP-KF), consists of Leadership Development Program (LDP) provided in several levels, i.e. BOD-1, BOD-2, BOD-3, and BOD-4.
3. Capability Development Program, provided in the form of Learning Focus Programs. These programs are managed in several Academies, including: Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Busdev Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), Support Function Academy (SFA).
4. Management Development Program (MDP), is a development program for employees, both existing employees (entering the talent track and will be promoted) and fresh graduates. The programs include: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee.
5. Learning Management System (LMS) development programs, include e-Learning and Knowledge Management System (KMS), as part of Learning Infrastructure development.
6. Other learning and development programs such as certification programs, public training, and courses.

Details regarding the education and competency development programs carried out throughout 2024 are as follows:

Level Jabatan Job Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Purposes of Education and Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants		
			L M	**P** F	**Jumlah** Total
Direktur Director	*Executive Development*	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	1	1	2
	Executive Development	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	2	4	6
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	1	5	6
General Manager	*Certified Program*	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	2	-	2
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	1	-	1
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	4	-	4
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	1	1	2
	Support Function Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	6	1	7

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purposes of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Manager	*Certified Program*	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	5	-	5
	Commercial Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	2	-	2
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	4	3	7
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	2	3	5
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	12	5	17
	Support Function Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	32	13	45
Asisten *Manager* Assistant Manager	*Certified Program*	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	5	4	9
	Commercial Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	3	3	6
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	7	6	13
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	6	9	15
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	31	15	46
	Support Function Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	139	63	202
Supervisor	*Certified Program*	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	2	6	8
	Commercial Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	46	27	73
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	7	15	22
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	2	7	9
	Manufacture & Supply Chain Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	25	32	57
	Support Function Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	106	104	210
Pelaksana Executor	*Commercial Academy*	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	67	30	97
	Healthcare Service Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	11	61	72
	Knowledge Development & Public Training	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	-	1	1
	Support Function Academy	Peningkatan Kapabilitas Capability Improvement	8	2	10

Realisasi biaya untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2024 mencapai Rp1.476 miliar, dengan proporsi 22% dari total anggaran investasi yang ditetapkan sebesar Rp6.865 miliar. Hal ini terjadi sebagai respons terhadap dinamika bisnis di tahun 2024, dimana Perusahaan melakukan penyesuaian dengan mengedepankan skala prioritas beberapa program utama guna mendukung inisiatif organisasi yang berfokus untuk meningkatkan produktivitas. Perusahaan juga mendorong pembelajaran mandiri berbasis digital, pemanfaatan

The realization of costs for training and competency development programs in 2024 reached Rp1,476 billion, with a proportion of 22% of the total investment budget set at Rp6,865 billion. These figures are in response to business dynamics in 2024, in which the Company is adjusting by prioritizing several key programs to support organizational initiatives focused on increasing productivity. The Company also encourages digital-based self-learning, utilization of internal resources, and other innovative approaches to continue to support optimal human

sumber daya internal, serta pendekatan inovatif lainnya untuk tetap mendukung pengembangan SDM secara optimal. Berikut rincian mengenai anggaran dan realisasi biaya program pelatihan, serta perbandingan dengan tahun sebelumnya:

resource development. The following are details regarding the budget and cost realization of the training program, as well as a comparison with the previous year:

	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (Rp-million)	Realisasi 2023 (Rp-Juta) 2023 Realization (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 Increase (Decrease) 2024-2023		Anggaran 2024 2024 Budget	Penyerapan Anggaran 2024 (%) 2024 Budget Absorption (%)
			Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	%		
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	1.476	3.744	(2.268)	(60,57)	6.865	22

Adapun realisasi biaya pengembangan kompetensi SDM pada tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

The realization of HR competency development costs in 2022-2024 is as follows:

2022	2023	2024
6.246	3.744	1.476

Penilaian Kinerja

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan melalui *Performance Management System* (PMS), dengan menetapkan target kinerja yang terarah dan terukur, demi mendukung visi, misi, dan strategi Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan secara digital melalui aplikasi SMART PMS dan aplikasi 360 *Degrees*, berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian akan menjadi tolak ukur bagi karyawan dan Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi yang ada, seraya mengevaluasi efektivitas sistem dan kebijakan yang diterapkan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus mengoptimalkan *Performance Management System* (PMS) untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara menyeluruh, dengan digitalisasi sistem memungkinkan *monitoring* berbasis data *real-time* untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam penilaian kinerja. Penyelarasan *Key Performance Indicators* (KPI) dengan strategi Perusahaan melalui pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) memastikan setiap target individu selaras dengan tujuan bisnis. Selain itu, Perusahaan mengadopsi mekanisme *continuous learning, feedback & coaching*, termasuk sesi *one-on-one coaching* dan evaluasi berkelanjutan bagi karyawan, terutama para pimpinan, guna meningkatkan kompetensi dan keterlibatan. Kemudian, Perusahaan juga mendorong budaya kinerja yang berorientasi hasil yang diperkuat melalui remunerasi dan *benefit* berbasis kinerja demi mendorong motivasi serta produktivitas yang lebih optimal.

Performance Appraisal

The Company regularly conducts employee performance appraisal through the Performance Management System (PMS), by setting clear and measurable performance targets to support the Company's vision, mission, and strategies. The performance appraisal is carried out digitally through the SMART PMS application and the 360-degree application, based on Key Performance Indicators (KPIs). The results of these evaluations will then serve as a benchmark for both employees and the Company to develop competencies that have been possessed, while evaluating the effectiveness of the systems and policies in place.

Throughout 2024, the Company continued to optimize the Performance Management System (PMS) to enhance both individual and organizational performance, with system digitalization enabling real-time data-based monitoring to ensure transparency and accuracy in performance evaluations. The alignment of Key Performance Indicators (KPIs) with the Company's strategy through the Balanced Scorecard (BSC) approach ensures that individual targets align with business objectives. Additionally, the Company adopts a continuous learning, feedback & coaching mechanism, including one-on-one coaching sessions and ongoing evaluations for employees, especially leaders, to improve competencies and engagement. The Company also promotes a results-oriented performance culture reinforced by performance-based remuneration and benefits to drive motivation and productivity.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Pemberian remunerasi kepada karyawan merupakan langkah Perusahaan untuk mendorong motivasi karyawan, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, juga produktif. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan besaran remunerasi yang kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Tidak hanya remunerasi saja, Perusahaan juga memberikan fasilitas tambahan kepada karyawan. Adapun pemberian fasilitas ini bertujuan untuk menghadirkan rasa aman bagi karyawan dalam bekerja, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Selain itu, Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiunnya melalui program pensiun.

Manajemen Karier

Langkah strategis Perusahaan dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan dan kompetitif dilalui dengan pengembangan karier yang memberikan karyawan kesempatan untuk berkembang. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan jalur pengembangan karier yang terstruktur bagi seluruh karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan operasional dan perkembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk membangun lingkungan kerja yang adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Sebagai upaya dalam mengelola karier secara tepat dan terukur, Perusahaan melakukan pengembangan secara terencana. Pengembangan yang berfokus pada kesiapan suksesi dilakukan melalui *Management Development Program* (MDP) terhadap karyawan level managerial. Pada tahun 2024, sebanyak 475 karyawan telah diberikan kesempatan mengikuti *Talent Mobility*, baik di lingkungan internal Perusahaan, *Holding* BUMN Farmasi, maupun Kementerian BUMN. Tentunya, manajemen karier disertai dengan evaluasi dan *monitoring* melalui *Coaching dan Mentoring Program* untuk menghasilkan produktivitas pegawai dan mendukung kinerja Perusahaan.

Perusahaan juga telah melakukan pengelolaan talenta melalui proses identifikasi kebutuhan, seperti posisi-posisi kunci dan kapabilitas sesuai dengan kualifikasi Perusahaan dalam mendukung transformasi bisnis. Dalam rangka mengidentifikasi kapabilitas karyawan, Perusahaan telah melaksanakan penilaian karyawan level BoD-1/BoD Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk sampai dengan BoD-3 terhadap Kompetensi KBUMN melalui metode *Assessment Center.* Hasil identifikasi tersebut kemudian dilakukan *Talent Classification* (pengelompokkan talenta) berdasarkan aspek Kinerja (*Key Performance Indicator* dan Nilai Perusahaan) dan Kapasitas Karyawan (Kompetensi dan Kecepatan Belajar).

Employee Remuneration and Welfare

The provision of remuneration to employees is a step taken by the Company to encourage employee motivation, thereby creating a harmonious, conducive, and productive work environment. The Company will continue to strive to offer competitive remuneration to enhance the welfare of its employees.

In addition to remuneration, the Company also provides additional benefits to employees. The aim of these benefits is to give employees a sense of security in their work, allowing them to perform their duties and responsibilities optimally. Furthermore, the Company gives appreciation to employees who have reached retirement age through a pension program.

Career Management

The Company's strategic measures in creating a sustainable and competitive organization are carried out through career development, which provides employees with opportunities for growth. Throughout 2024, the Company remained committed to providing structured career development paths for all employees through competency development programs focused on operational needs and business growth. This aligns with the Company's vision to build an adaptive work environment in facing future business challenges.

As part of its efforts for appropriate and measurable career management, the Company conducts planned development. This development focuses on succession readiness through the Management Development Program (MDP) for managerial-level employees. In 2024, 475 employees were given the opportunity to participate in Talent Mobility, both within the Company, the Holding SOE Pharmaceutical group, and the Ministry of SOE. Career management is also accompanied by evaluation and monitoring through Coaching and Mentoring Programs to enhance employee productivity and support the Company's performance.

The Company has also conducted talent management through the identification of needs, such as key positions and capabilities in line with the Company's qualifications in supporting business transformation. To identify employee capabilities, the Company has carried out assessments of employees at BoD-1/BoD subsidiaries of PT Kimia Farma Tbk up to BoD-3 concerning Ministry of SOE's Competencies using the Assessment Center method. The results of this identification are then followed by Talent Classification (talent grouping) based on performance aspects (Key Performance Indicators and Corporate Values) and employee capacity (Competencies and Learning Agility).

Upaya ini memungkinkan Perusahaan dalam mempersiapkan penerus yang memiliki kualifikasi dan kinerja yang sesuai dengan target di bidangnya, untuk meraih kesuksesan pada jenjang kariernya. Di sisi lain, pendekatan ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus menunjukkan kinerja terbaiknya agar dapat meningkatkan kariernya ke tahap yang lebih tinggi.

Program Penghargaan bagi Karyawan

Perusahaan menyadari bahwa seluruh pencapaian dan pertumbuhan yang telah diraih hingga saat ini merupakan hasil dari komitmen, dedikasi, dan loyalitas segenap karyawan yang bekerja. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi, sekaligus untuk mendorong motivasi karyawan dalam mengoptimalkan kinerjanya. Adapun penghargaan yang diberikan Perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan Pengabdian Kelas I
   Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 30 tahun.
2. Penghargaan Pengabdian Kelas II
   Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 25 tahun.
3. Penghargaan Pengabdian Kelas III
   Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 20 tahun.
4. Penghargaan Purnabakti
   Penghargaan diberikan kepada pegawai yang telah menjalani masa pensiun definitif.

PROGRAM STRATEGIS 2024

Perusahaan senantiasa mengedepankan pengembangan SDM sebagai prioritas strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang. Sepanjang tahun, Perusahaan telah melaksanakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan kepada seluruh jenjang profesi. Selain itu, program strategis seperti *Talent and Leadership Development Program, Capability Academy Development Program,* dan program-program pengembangan lainnya yang dikelola melalui *Learning Management System* (LMS) telah diterapkan untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap program mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan dengan berdasarkan evaluasi yang terukur. Adapun rencana pengembangan SDM di tahun 2024 yang telah disusun Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Building Leadership Pipeline dan Unleashed Talent*:
   Yaitu program pengembangan *leadership* yang berfokus pada *talent*. Program ini terbagi menjadi:
   a. LDP BOD – 1 sd BOD-3;
   b. *Executive Development;*
   c. MDP.

This effort allows the Company to prepare successors with qualifications and performance aligned with the targets in their field, to achieve success in their careers. On the other hand, this approach gives employees the opportunity to continually demonstrate their best performance to advance their careers to higher levels.

Employee Recognition Programs

The Company acknowledges that all achievements and growth attained so far are the result of the commitment, dedication, and loyalty of all employees. Therefore, the Company consistently grants awards as a form of appreciation, as well as to encourage employee motivation in optimizing their performance. The awards given by the Company to outstanding employees are as follows:

1. Class I Service Award
   Given to employees with 30 years of service.
2. Class II Service Award
   Given to employees with 25 years of service.
3. Class III Service Award
   Given to employees with 20 years of service.
4. Retirement Award
   Given to employees who have entered into definitive retirement.

STRATEGIC PROGRAMS FOR 2024

The Company continuously places Human Resource (HR) development as a strategic priority to support the achievement of its long-term vision and mission. Throughout the year, the Company has organized a series of training and development programs for all professional levels. Additionally, strategic programs such as Talent and Leadership Development Program, Capability Academy Development Program, and other development programs managed through the Learning Management System (LMS) have been applied to ensure that employees are ready to face the ever-changing industry dynamics. The Company also ensures that each program has positive impact on both individual and organizational performance, based on measurable evaluations. The HR development plans for 2024 prepared by the Company are as follows:

1. Building Leadership Pipeline and Unleashed Talent:
   A leadership development program focused on talent. This program is divided into:
   a. LDP for BoD-1 to BoD-3
   b. Executive Development
   c. MDP

2. *Strengthen People Capability*:
   a. *Learning in the flow of work*, program *development* berbasiskan *gap analysis result* yang merefleksikan isu-isu strategis dalam bisnis yang dibuat dengan *design-lead-implement* oleh *Head of Academy* di *stream* Manufaktur & SC, *Research & Business Development, Marketing, Healthcare Services (Retail & Medical) Academy* dan *Support Function Academy.*
   b. Pelaksanaan program *Public Training* dan sertifikasi.

3. Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan aspirasi pemegang saham dengan skema sertifikasi.

4. *Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure*: Penguatan sistem infrastruktur digital & *knowledge management* menjadi misi utama dari penguatan *learning culture.*

RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Dalam rangka menghadapi tantangan di masa yang akan datang, Perusahaan telah menyusun rencana pengelolaan dan pengembangan SDM yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya. Adapun rencana yang dimaksud, antara lain:

1. Pemenuhan kebutuhan *training* yang terkait dengan *compliance* dan regulasi.
2. Peningkatan kompetensi melalui peningkatan kapabilitas melalui *Academy* yang berfokus pada *core* kompetensi manufaktur & *supply chain*, R&D, dan khususnya di area *commercial* (*Sales* dan *Marketing*).
3. Membangun *leadership pipeline* dan menyiapkan *talent* melalui peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Talent Kimia Farma melalui *Leadership Development Program* (LDP) untuk kesiapan *pipeline* posisi BoD-1 hingga BoD-3.
4. Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham dengan skema sertifikasi (lanjutan untuk *first line of defense*).
5. Pengembangan Program *Readiness Talent* untuk *Key Positions.*
6. Implementasi *Digital Learning* dan *Knowledge Management.*

2. Strengthen People Capability:
   a. Learning in the flow of work, development programs based on gap analysis reflecting strategic business issues, designed and implemented by the Head of Academy in Manufacturing & SC, Research & Business Development, Marketing, Healthcare Services (Retail & Medical) Academy, and Support Function Academy.
   b. Public Training and Certification Programs.

3. Enhancing Risk Management Competency through compliance with risk management qualifications in line with shareholder aspirations using certification schemes.

4. Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure: Strengthening digital infrastructure & knowledge management systems as a primary mission to reinforce the learning culture.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLANS FOR THE FUTURE

In order to face future challenges, the Company has developed HR management and development plans for the upcoming periods. These plans include:

1. Fulfilling training needs related to compliance and regulation.
2. Enhancing competencies through capability-building programs via the Academy, focusing on core competencies in manufacturing & supply chain, R&D, and especially in the commercial area (Sales and Marketing).
3. Building a leadership pipeline and preparing talent through the enhancement of Leadership Competency in Kimia Farma through the Leadership Development Program (LDP) for the readiness of BoD-1 to BoD-3 positions.
4. Enhancing risk management competencies through the fulfillment of risk management qualifications in line with shareholder aspirations with a certification scheme (continuation for the first line of defense).
5. Developing Readiness Talent Programs for Key Positions.
6. Implementing Digital Learning and Knowledge Management.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology



Kimia Farma terus adaptif mengikuti perkembangan teknologi digital yang melaju secara cepat dalam menjalankan bisnisnya melalui sistem Teknologi Informasi (TI). Teknologi Informasi merupakan salah satu aspek penting yang menunjang kegiatan operasional. Sebagai contoh, layanan kesehatan Perusahaan dari hulu ke hilir telah terintegrasi dengan aplikasi digital untuk memudahkan akses dan jangkauan kepada konsumen. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan layanan yang dimiliki untuk terus mempertahankan keunggulan sebagai *pioneer* dalam industri farmasi Indonesia dan keterjangkauan kesehatan bagi masyarakat.

Kimia Farma continues to adaptively follow the rapid development of digital technology in running its business through the Information Technology (IT) system. Information Technology is one of the important aspects that supports operational activities. For example, the Company's health services from upstream to downstream have been integrated with digital applications to facilitate access and reach to consumers. Therefore, the Company continues to develop its services to maintain its superiority as a pioneer in the Indonesian pharmaceutical industry and the affordability of healthcare for the community.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Pengelolaan dan penyelenggaraan Teknologi Informasi Perusahaan dilakukan berdasarkan arsitektur TI yang meliputi aspek proses bisnis, data dan informasi, serta teknologi. Arsitektur TI Perusahaan merupakan cetak biru (*blueprint*) atas sumber daya TI yang terorganisir dan terintegrasi untuk mewujudkan tujuan bisnis Perusahaan.

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) POLICY

The management and implementation of the Company's Information Technology is carried out based on an IT architecture that covers the aspects of business processes, data and information, and technology. The Company's IT architecture is a blueprint for organized and integrated IT resources to realize the Company's business objectives.

KOMITE PENGARAH TIK

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN NOMOR PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam melaksanakan fungsinya sebagai penentu rencana strategis teknologi informasi dan kebijakan terkait penggunaan teknologi informasi.

Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari 1 (satu) Direksi PT Kimia Farma Tbk yang bertanggung jawab pada Teknologi Informasi, 1 (satu) Direksi PT Kimia Farma Tbk yang bertanggung jawab pada Manajemen Risiko, serta Direksi Anak Perusahaan sebagai anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan meliputi:

1. Menetapkan, merumuskan, mengarahkan dan menyelaraskan strategi pengembangan serta kebijakan teknologi informasi Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Memastikan keselarasan rencana strategi pengembangan teknologi informasi dengan RJP baik di Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Memastikan implementasi rencana strategi teknologi informasi yang dituangkan dalam RKAP baik di Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
4. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau implementasi penyelenggaraan teknologi informasi baik di Induk Perusahaan maupun Anak Perusahaan; dan
5. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam rangka maupun sehubungan dengan tugas, wewenang dan fungsinya, dengan tunduk sepenuhnya pada ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan kebijakan yang berlaku.

PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-046/DIR-HUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi, Perusahaan menetapkan struktur organisasi yang selaras dengan kebijakan strategis Teknologi Informasi. Adapun penjelasan ruang lingkup dan fungsi pokok, serta tanggung jawab posisi adalah sebagaimana berikut:

1. *General Manager* Umum & IT
   a. Merencanakan, mengintegrasikan, mengarahkan, dan me-*monitor* penyelenggaraan aktivitas umum (*General Service & Administration, Building Management, Facility Management*) di Kantor Pusat Kimia Farma dan area lain yang dikelola, untuk memastikan aktivitas pelayanan dilakukan sesuai prosedur.

ICT STEERING COMMITTEE

In accordance with the Regulation of Minister of SOEs NUMBER PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company has formed an Information Technology Steering Committee. The Information Technology Steering Committee has the responsibility to assist the Board of Directors in carrying out its function as the determinant of strategic plan for information technology and policies related to the use of information technology.

The Information Technology Steering Committee consists of 1 (one) Director of PT Kimia Farma Tbk who is responsible for Information Technology, 1 (one) Director of PT Kimia Farma Tbk who is responsible for Risk Management, and the Board of Directors of Subsidiaries as members. The duties and responsibilities of the Company's Information Technology Steering Committee include:

1. Establish, formulate, direct and harmonize the development strategy and information technology policies of the Parent Company and Subsidiaries;
2. Ensure the alignment of the information technology development strategy plan with the RJP both at the Parent Company and Subsidiaries;
3. Ensure the implementation of the information technology strategy plan outlined in the RKAP both at the Parent Company and Subsidiaries;
4. Evaluate, direct and monitor the implementation of information technology operations both at the Parent Company and Subsidiaries; and
5. Maintain the confidentiality of information obtained in the context of or in connection with their duties, authorities and functions, by fully complying with the provisions of legislation, articles of association, and applicable policies.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGER

Based on the Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP-046 / DIR-HUK / X / 2022 concerning Organizational Structure, the Company establishes an organizational structure that is in line with the strategic policy of Information Technology. The scope and main functions, as well as position responsibilities are as follows:

1. General Manager of General Affairs & IT
   a. Plan, integrate, direct, and monitor the implementation of general activities (General Service & Administration, Building Management, Facility Management) at Kimia Farma Head Office and other managed areas, to ensure that service activities are carried out according to procedures.

b. Merencanakan, mengintegrasikan, mengarahkan, dan melakukan pengawasan kegiatan TJSL meliputi evaluasi dan distribusi Program TJSL serta pengembalian dana Program UMK, untuk memastikan aktivitas TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penyaluran dana TJSL dilakukan secara efektif dan sesuai dengan prosedur/ ketentuan.
c. Merencanakan, mengintegrasikan, mengarahkan, dan melakukan pengawasan seluruh kegiatan dukungan layanan, yang meliputi *application management*, IT *services*, dan IT *infrastructure*, untuk memastikan aktivitas TI mampu memenuhi dan mendukung proses bisnis Perusahaan secara optimal.
d. Melakukan pengawasan terkait implementasi kebijakan, strategi dan prosedur dalam Divisi Umum & TI, untuk memastikan kegiatan operasional Divisi dapat berjalan secara efektif & efisien sesuai rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.
e. Melakukan pengawasan terkait pelaksanaan kebijakan RKAP Divisi Umum & TI, untuk memastikan pelaksanaan program/aktivitas berjalan secara efektif & efisien sesuai dengan *masterplan* dan strategi Perusahaan.
f. Mengawasi dan membina kepatuhan implementasi Divisi Umum & TI, untuk memastikan seluruh pegawai di Divisi Umum & TI mampu menjalankannya sesuai aturan yang berlaku.
g. Mengevaluasi *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (setiap bulan, triwulan, semester dan tahun) di Divisi Umum & TI, untuk memastikan tingkat kinerja efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan.
h. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di Divisi Umum & TI, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

2. *Manager Application Management*
a. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk memastikan sistem informasi dan komunikasi dapat berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
b. Merencanakan dan mengendalikan pengembangan Sistem Informasi secara legal, dan terjaga keamanannya untuk memastikan sistem informasi dijalankan sesuai regulasi, tata kelola TI dan SOP Perusahaan.
c. Mengintegrasikan dan mengembangkan Infrastruktur TI untuk memastikan tersedianya Infrastruktur yang dapat mendukung kelancaran operasional secara optimal.
d. Mengelola kegiatan pelaksanaan inisiatif TI, untuk memastikan pelaksanaannya sesuai Dokumen *Masterplan* TI.
e. Mengelola dan mengevaluasi hasil pelaksanaan inisiatif TI, untuk memastikan inisiatif yang diberikan mampu memenuhi kepuasan *user*.

b. Plan, integrate, direct, and monitor SER activities including evaluation and distribution of the SER Program and refunds of the UMK Program, to ensure SER activities are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) program and the distribution of SER funds is carried out effectively and in accordance with procedures/provisions.
c. Plan, integrate, direct, and monitor all service support activities, which include application management, IT services, and IT infrastructure, to ensure IT activities are able to optimally fulfil and support the Company's business processes.
d. Monitor the implementation of policies, strategies, and procedures in the General Affairs & IT Division, to ensure that the Division's operational activities can run effectively & efficiently according to the established work plan and budget.
e. Monitor the implementation of the General Affairs & IT Division's RKAP policy, to ensure that programs/activities are carried out effectively & efficiently in accordance with the Company's master plan and strategy.
f. Supervise and foster compliance of the General Affairs & IT Division, to ensure that all employees in the General Affairs & IT Division are able to work in accordance with applicable regulations.
g. Evaluate performance reviews, risk management implementation and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semi-annually and annually) in the General Affairs & IT Division, to ensure an effective and accurate level of performance as an important input for decision making by Company Management.
h. Plan and integrate empowerment and potential enhancement activities for employees in the General Affairs & IT Division, to ensure optimal employee productivity.

2. Application Management Manager
a. Plan and develop integrated information and communication systems to ensure that information and communication systems can run efficiently and effectively according to the Company's needs.
b. Plan and control the development of Information Systems legally, and maintain security to ensure that the information system is run according to regulations, IT governance and Company SOPs.
c. Integrate and develop IT infrastructure to ensure the availability of infrastructure that can optimally support smooth operations.
d. Manage the implementation of IT initiatives to ensure their implementation in accordance with the IT Masterplan Document.
e. Manage and evaluate the results of IT initiatives implementation to ensure that the initiatives provided are able to meet user satisfaction.

f. Mengelola dan mengembangankan desain arsitektur manajemen data, serta mengawasi infrastruktur data Perusahaan, untuk memastikan dapat berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
g. Mengelola kegiatan perencanaan jaminan kualitas, kesalahan, penyimpanan rekaman, analisis, dan pelaporan seluruh proses perangkat lunak (*software*), untuk memastikan sebuah *software* telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.
h. Merencanakan, menyusun dan mengintegrasikan pelaksanaan RKAP, untuk memastikan kegiatan operasional Teknologi Informasi berjalan secara efektif & efisien sesuai rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.
i. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

3. *Manager* OPCO & *Infrastructure Management*
   a. Mengelola dan mengintegrasikan sistem pengoperasian TI sesuai dengan kebijakan TI yang telah ditetapkan (Dokumen Kebijakan Operasional), untuk memastikan sistem informasi dan komunikasi dapat berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi.
   b. Mengelola kegiatan operasional TI secara legal, dan terjaga keamanannya untuk memastikan sistem informasi dijalankan sesuai regulasi, tata kelola TIK dan SOP Perusahaan.
   c. Mengintegrasikan dan mengelola Infrastruktur TI untuk memastikan tersedianya infrastruktur yang dapat mendukung kelancaran operasi secara optimal.
   d. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan pemeliharaan *hardware* dan *software* secara terpusat, untuk memastikan terjaminnya kesiapan sistem dapat berjalan dengan baik.
   e. Merencanakan dan mengendalikan investasi dalam pengadaan yang berkaitan dengan *hardware & software*, untuk memastikan bahwa pengadaan investasi sesuai dengan prosedur Pengadaan Barang & Jasa.
   f. Mengelola dan mengawasi kegiatan penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN / WAN), keamanan Teknologi Informasi dan telekomunikasi, untuk memastikan pelayanan yang diberikan mampu memenuhi segala kebutuhan *user*.
   g. Mengelola dan mengoordinasikan kegiatan analisis, desain, sosialisasi dan implementasi 7 *Solution* untuk seluruh KF Group, untuk memastikan terlaksananya seluruh kegiatan sesuai target.
   h. Mengawasi *Availability* dan *Reliability* seluruh Jaringan (*Network Traffic*) di KF Group, untuk memastikan efisiensi/dilakukannya *upgrade* sebelum kebutuhan melebihi kapasitas.
   i. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada *user*, untuk memastikan sistem informasi yang dikembangkan dapat diimplementasikan serta dapat mendukung kegiatan operasi Perusahaan.

f. Manage and develop the design of data management architecture, and oversee the Company's data infrastructure, to ensure it can run efficiently and effectively according to the Company's needs.
g. Manage quality assurance planning activities, errors, record storage, analysis, and reporting of all software processes, to ensure that the software has been developed according to predetermined needs.
h. Plan, compile and integrate the implementation of the Company Budget and Work Plan, to ensure that Information Technology operational activities run effectively & efficiently according to the established work plan and budget.
i. Plan and integrate empowerment and potential improvement activities for employees in the ranks, to ensure optimal employee productivity.

3. OPCO & Infrastructure Management Manager
   a. Manage and integrate the IT operating system in accordance with established IT policies (Operational Policy Document), to ensure that information and communication systems can run efficiently and effectively according to the needs of the organization.
   b. Manage IT operations legally and securely to ensure that information systems are run in accordance with regulations, ICT governance and Company SOPs.
   c. Integrate and manage IT infrastructure to ensure the availability of infrastructure that can optimally support smooth operations.
   d. Plan and control hardware and software maintenance activities centrally, to ensure that the system is ready to run properly.
   e. Plan and control investments in procurement related to hardware & software, to ensure that investment procurement is in accordance with the Goods & Services Procurement procedure.
   f. Manage and supervise infrastructure service provision activities including applications, computer networks (LAN / WAN), Information Technology security and telecommunications, to ensure that the services provided are able to meet all user needs
   g. Manage and coordinate the analysis, design, socialization and implementation of 7 Solutions for the entire KF Group, to ensure that all activities are carried out according to target.
   h. Supervise the Availability and Reliability of the entire Network (Network Traffic) in the KF Group, to ensure efficiency/upgrade before the need exceeds capacity.
   i. Plan and control socialization and training activities for users, to ensure that the developed information system can be implemented and can support the Company's operational activities.

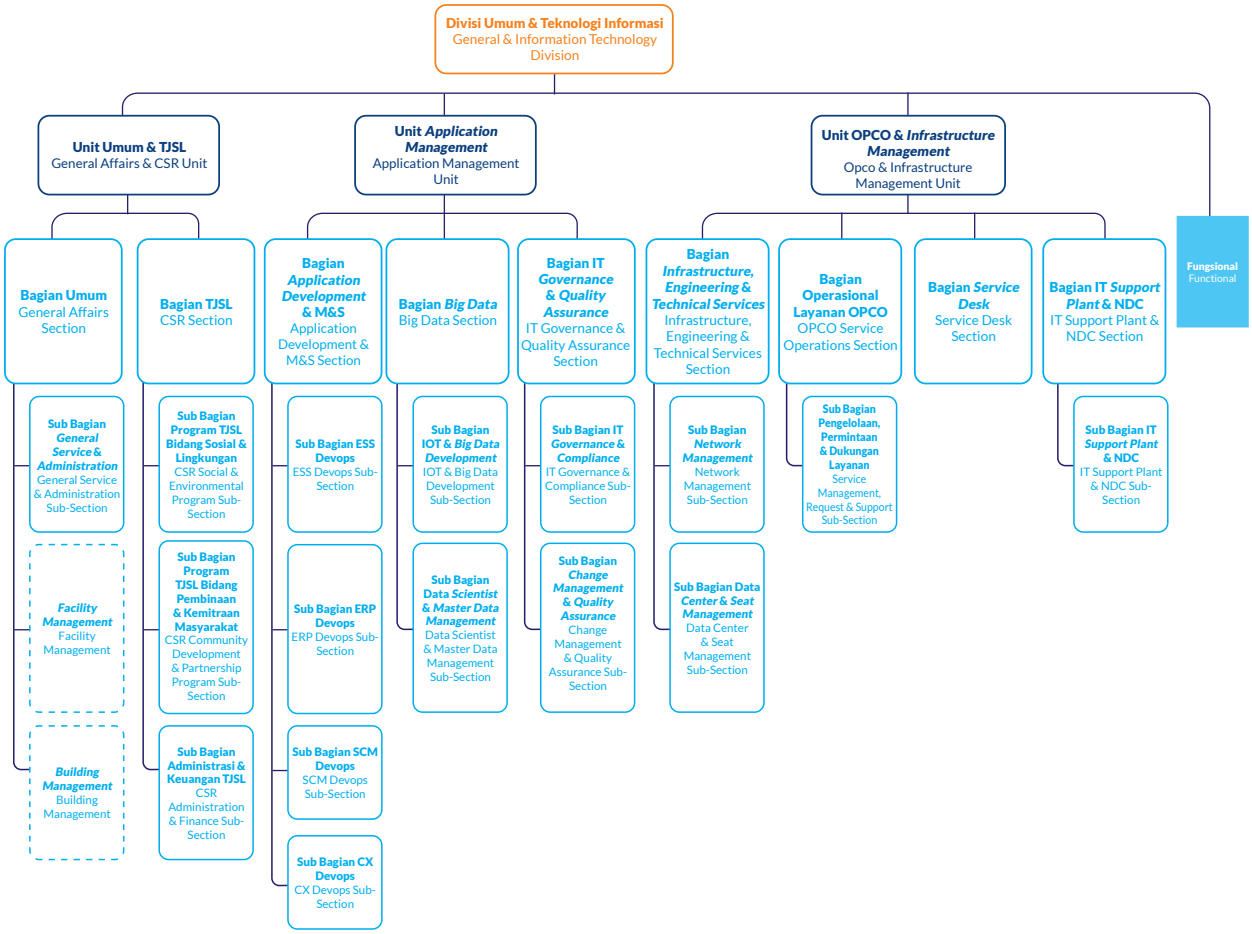
j. Merencanakan, menyusun dan mengintegrasikan pelaksanaan RKAP, untuk memastikan kegiatan operasi TI berjalan secara efektif & efisien sesuai rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan
k. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

4. Fungsional Teknologi Informasi
   a. Membangun relasi dengan Unit Kerja lain dan *Key Person* (Eksternal/Internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan.
   b. Melakukan pengelolaan pengembangan TI sesuai dokumen MPTI.
   c. Membuat usulan anggaran untuk pengembangan TI.
   d. Pemantauan dan kontrol untuk memastikan bahwa seluruh rencana, kebijakan, standar dan prosedur tata kelola TI dilaksanakan secara patuh.
   e. Memastikan secara khusus bahwa kontrol risiko TI dan keamanan informasi telah dijalankan dengan baik sesuai dengan kebijakan dan standar keamanan informasi.
   f. Bertanggung jawab dan mengarahkan implementasi portofolio dan *project* pengembangan TI.
   g. Melakukan uji dan pemastian mutu dari produk TI.

j. Plan, compile and integrate the implementation of the Company Budget, to ensure that IT operations run effectively & efficiently according to the established work plan and budget.
k. Plan and integrate empowerment activities and increase the potential of employees in the ranks, to ensure optimal employee productivity is achieved.

4. Information Technology Functional
   a. Build relationships with other Work Units and Key Persons (External/Internal) to support the completion of work.
   b. Manage IT development in accordance with the MPTI document.
   c. Make budget proposals for IT development.
   d. Monitoring and control to ensure that all IT governance plans, policies, standards and procedures are implemented in compliance.
   e. Specifically ensuring that IT risk control and information security have been properly implemented in accordance with information security policies and standards.
   f. Responsible for and directs the implementation of IT development portfolios and projects.
   g. Performs quality testing and assurance of IT products.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi Tahun 2024
Information Technology Management Structure in 2024



PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki *IT masterplan* periode 2022-2027 sebagai pedoman untuk menentukan arah pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi. Langkah strategis yang telah ditetapkan pada *IT masterplan* tersebut mencakup pemetaan pada rencana jangka pendek hingga jangka panjang, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian visi dan tujuan bisnis Perusahaan.

KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan sistem teknologi informasi terhindar dari ancaman siber yang dapat merugikan baik secara material maupun non-material. Upaya dalam menjaga keamanan siber dilakukan sesuai dengan prinsip keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Sebagai upaya mencegah terjadinya serangan siber (*cyberattack*), Perusahaan telah didukung oleh perangkat yang dapat mengidentifikasi ancaman dan kerentanan pada aset teknologi informasi yang dimiliki, serta telah menyusun rencana atau prosedur penanggulangan dan pemulihan insiden siber.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi pada SDM yang terkait dengan bidang teknologi informasi dengan tujuan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan TI. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik secara internal maupun eksternal. Pada program pengembangan SDM TI, Perusahaan senantiasa menanamkan prinsip pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi, selaras dengan perkembangan bisnis serta *benchmark* dari industri kesehatan. Adapun program pengembangan SDM TI yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company has an IT masterplan for the period 2022-2027 as a guideline for determining the direction of information technology system management and development. The strategic steps set out in the IT masterplan include mapping out short- to long-term plans with the aim of supporting the achievement of the Company's vision and business objectives.

CYBER SECURITY AND RESILIENCE

In accordance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company always ensures that the implementation of information technology system is free from cyber threats that can cause material or non-material damage. Efforts to maintain cybersecurity are carried out in accordance with the principles of information security, which include confidentiality, integrity, and availability, as well as the provisions of laws and regulations governing cybersecurity. In an effort to prevent cyberattacks, the Company has been supported by tools that can identify threats and vulnerabilities in its information technology assets, and has developed plans or procedures for countermeasures and recovery from cyber incidents.

IT HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company develops the competencies of human resources related to the field of information technology with the aim of supporting the effectiveness and efficiency of IT implementation. Human resource competency development is carried out through various education and training programs, both internally and externally. In the IT human resource development program, the Company always instils the principle of utilizing integrated information technology in line with business development and benchmarks of the healthcare industry. The IT human resource development programs held throughout 2024 are as follows

Pelatihan dan Pendidikan SDM TI Tahun 2024
IT HR Training and Education in 2024

No	Judul Pelatihan Training Title	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	
			Internal Internal	Eksternal External
1	Pelatihan *Management Development Program* Management Development Program Training	1	☑	
2	Pelatihan *Cloud Technical Essentials* Cloud Technical Essentials Training	4		☑
3	Pelatihan *Cloud Architecting* Cloud Architecting Training	2		☑
4	Pelatihan *Cloud Data Analytics* Cloud Data Analytics Training	30		☑

RENCANA STRATEGIS 2025

Pentingnya peran teknologi informasi dalam menunjang kegiatan operasional, memperkuat komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan sistem yang dimiliki. Maka dari itu, Perusahaan telah menetapkan rencana pengembangan teknologi informasi untuk dijalani di tahun 2025, dengan mengacu pada *IT masterplan*. Adapun susunan rencana strategis pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perusahaan pada 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *Business Integrated Dashboard* yang berfokus pada *Sales* dan *Inventory* (BID): Pengembangan Fase 2 untuk Modul *Sales Forecasting, Inventory Optimization, Logistic, Distribution Efficiency, Return Management*.
2. Pengembangan Solusi Integrasi Sistem ERP dalam Upaya Konsolidasi Keuangan antara Kimia Farma Group dengan *Holding* BUMN Farmasi Bio Farma: Memaksimalkan integrasi ERP di Kimia Farma Group dalam penyajian laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis
3. Mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2022 untuk pengelolaan SAP: Memastikan keamanan informasi yang optimal dalam sistem ERP Perusahaan. Upaya ini mencakup penerapan kebijakan keamanan informasi, manajemen risiko, kontrol akses, serta audit berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar internasional.
4. Pengembangan aplikasi 2D *Barcode*: Dengan teknologi ini, Perusahaan dapat memastikan setiap produk yang beredar terverifikasi dan dapat ditelusuri, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan serta kepatuhan terhadap regulasi industri farmasi.
5. Peningkatan Sistem Keamanan Aplikasi KF Group: Kimia Farma berkomitmen menjaga keamanan aplikasi, melindungi informasi pelanggan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar industri serta regulasi yang berlaku.
6. Peningkatan Infrastruktur dan *Networking*: Kimia Farma terus melakukan *improvement* infrastruktur dan *networking* untuk mendukung keandalan operasional serta transformasi digital Perusahaan.
7. *People Knowledge Development*: Inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi personel dalam mendukung layanan IT secara optimal.

STRATEGIC PLAN 2025

The importance of information technology in supporting operational activities reinforces the Company's commitment to continuously develop its systems. Therefore, the Company has established an information technology development plan to be implemented in 2025, with reference to the IT masterplan. The strategic plan for the management and development of the Company's information technology in 2025 is as follows:

1. Development Business Integrated Dashboard which focuses on Sales and Inventory (BID): Phase 2 Development for Sales Forecasting, Inventory Optimization, Logistic, Distribution Efficiency, Return Management Modules.
2. Development of ERP System Integration Solutions in Financial Consolidation Efforts between Kimia Farma Group and SOE Holding of Bio Farma Pharmaceutical: Maximizing ERP integration at Kimia Farma Group in the presentation of financial reports to support strategic decision making.
3. Obtaining ISO 27001:2022 certification for SAP management: Ensuring optimal information security in the Company's ERP system. This effort includes the implementation of information security policies, risk management, access control, and periodic audits to ensure compliance with international standards.
4. 2D Barcode application development: With this technology, the Company can ensure that every product in circulation is verified and traceable, thus increasing customer confidence and compliance with pharmaceutical industry regulations.
5. Improvement of KF Group Application Security System: Kimia Farma is committed to maintaining application security, protecting customer information, and ensuring compliance with industry standards and applicable regulations.
6. Infrastructure and Networking Improvement: Kimia Farma continues to improve infrastructure and networking to support operational reliability and the Company's digital transformation.
7. People Knowledge Development: An initiative to improve the knowledge, skills, and competencies of personnel in optimally supporting IT services.

Sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi dari hulu hingga hilir, Kimia Farma senantiasa mendukung ketahanan kesehatan nasional.

As an integrated healthcare company from upstream to downstream, Kimia Farma always supports national health security.



05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

kimia farma

Member of **Biofarma Group**



Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview



ANALISIS EKONOMI

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, seperti tingkat inflasi yang masih relatif tinggi, kebijakan suku bunga tinggi dan terganggunya stabilitas pasar keuangan global. Kondisi tersebut salah satunya dipicu oleh efek dari konflik geoplotik yang semakin memanas di Eropa, Timur Tengah dan Laut Cina Selatan.

Selain itu, tahun 2024 banyak negara melakukan pemilihan umum sehingga muncul pimpinan negara baru, baik di negara maju maupun berkembang. Lebih dari 60 negara melakukan pemilihan umum dan melibatkan empat miliar orang di dunia. Perubahan kepemimpinan ini dipastikan akan menimbulkan perbedaan arah kebijakan.

ECONOMIC ANALYSIS

Throughout 2024, the global economy faced a variety of complex challenges, including relatively high inflation rates, high-interest rate policies, and disruptions to global financial market stability. These conditions were partly triggered by escalating geopolitical conflicts in Europe, the Middle East, and the South China Sea.

Additionally, year of 2024 saw many countries holding general elections, resulting in new leaderships in both developed and developing nations. More than 60 countries held elections, involving four billion people worldwide. These leadership changes are expected to lead to shifts in policy directions.

Tantangan lain yang masih membayangi situasi global adalah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Pada 2024, aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antarkawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada 2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,8% yoy. Di Eropa, laju ekonomi masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9%. Sedangkan ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan dan tumbuh di bawah 5%. Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global turun.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh cukup solid yang didukung oleh kinerja ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Bank Indonesia (BI) mencatat Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat dan mendukung terjaganya stabilitas eksternal. NPI 2024 diprakirakan tetap berdaya tahan seiring dengan berlanjutnya surplus neraca transaksi modal dan finansial didukung oleh aliran masuk modal asing dan terjaganya defisit transaksi berjalan dalam kisaran rendah sebesar 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB. Prospek NPI yang tetap sehat diprakirakan berlanjut pada 2025 didukung oleh aliran masuk modal asing dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran defisit 0,5% sampai dengan 1,3% dari PDB.

Secara umum kinerja perekonomian Indonesia masih terjaga stabil di tengah lemahnya kondisi perekonomian global. Biro Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi nasional bertumbuh di 5,03% (yoy).

Sementara itu, untuk tingkat inflasi Indonesia sepanjang 2024, BPS mencatat mencapai 1,57% yoy. Kendati begitu, tingkat inflasi Indonesia tetap terkendali dalam rentang target sasaran nasional 2,5%±1%. Laju inflasi 2024 merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan data lima tahun terakhir.

Another lingering challenge for the global situation is the fact that the global economy has not yet fully recovered from the impacts of the COVID-19 pandemic. In 2024, global economic activity tended to be weak with varied performance across regions. The economies of developed countries remained fairly resilient, although still lower than pre-pandemic levels. In 2024, the United States economy grew by 2.8% year-on-year (yoy). In Europe, economic growth remained stagnant, hovering around 0.9%. Meanwhile, China's economy showed signs of slowing, growing below 5%. In contrast, the economy in the ASEAN region remained resilient despite declining global demand.

Amid the dynamics of the global economy, Indonesia's domestic economy grew quite solidly, supported by export performance and government spending, although investment and consumption tended to slow down. In general, the slowdown in domestic consumption growth was suspected to be the result of a shrinking middle class and weakening purchasing power due to layoffs (PHK) across various industrial sectors. As an implication, people tended to hold back on consumption due to precautionary motives to avoid the current uncertainties stemming from geopolitical, social, and economic turbulence.

Bank Indonesia (BI) reported that Indonesia's Balance of Payments (BoP) remained healthy and supporting external stability. The 2024 BoP was projected to stay resilient, with continued surpluses in the capital and financial accounts, supported by foreign capital inflows and a manageable current account deficit, ranging from 0.1% to 0.9% of GDP. The healthy BoP outlook is expected to continue in 2025, driven by continued foreign capital inflows and a controlled current account deficit, estimated between 0.5% to 1.3% of GDP.

Overall, Indonesia's economic performance remained stable amid global economic weakness. Statistics Indonesia (BPS) recorded that the national economy grew by 5.03% yoy.

Meanwhile, Indonesia's inflation rate throughout 2024, according to BPS, reached 1.57% yoy. Nonetheless, inflation remained within the national target range of 2.5%±1%. The 2024 inflation rate was the lowest compared to the past five years.

ANALISIS INDUSTRI FARMASI

Industri farmasi masih menjadi sektor yang menjanjikan. Akibat meningkatnya permintaan, Pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program *Making* Indonesia 4.0.

Pasar farmasi Indonesia adalah pasar terbesar di kawasan Asia Tenggara. Menurut Fitch Ratings, penjualan obat-obatan di Indonesia bernilai US$7,6 miliar atau sekitar Rp110,6 triliun pada tahun 2020 dan diperkirakan akan meningkat menjadi Rp176,3 triliun pada tahun 2025. Ini berarti tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 9,8% dalam mata uang lokal, dan 10,7% dalam mata uang USD.

Selama 10 tahun terakhir, pasar farmasi Indonesia telah menjadi salah satu yang paling cepat berkembang di kawasan Asia Tenggara. Hal ini didorong oleh pasar Indonesia yang sangat besar dengan jumlah penduduk lebih dari 265 juta jiwa - populasi terbesar keempat di dunia - serta perluasan akses layanan kesehatan melalui program layanan kesehatan universal yang diberlakukan pada tahun 2014. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, didukung oleh anggaran perawatan kesehatan yang terus meningkat.

Kementerian Kesehatan RI menyebutkan Indonesia memiliki potensi pasar kesehatan yang sangat besar, karena pembelanjaan di sektor Kesehatan ini mencapai Rp560 - 580 triliun setiap tahunnya.

Industri farmasi di Indonesia memainkan peran kunci dalam memastikan ketersediaan dan aksesibilitas obat-obatan esensial bagi seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan kapasitas produksi obat dalam negeri berhasil meningkatkan ketahanan terhadap krisis kesehatan global, seperti saat pandemi COVID-19.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, industri farmasi lokal mampu memenuhi permintaan domestik tanpa terlalu bergantung pada impor, yang sering kali rentan terhadap gangguan rantai pasokan internasional.

Dengan total kapasitas produksi mencapai 40 miliar tablet per tahun, Indonesia memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dalam negeri secara mandiri.

Ini menunjukkan Indonesia sebenarnya tidak memerlukan investasi besar ataupun importasi obat jadi dari negara luar untuk memenuhi kebutuhan kesehatan. Dengan kapasitas yang tinggi ini, Indonesia bisa lebih fokus pada peningkatan kualitas dan pengembangan produk baru.

Kementerian Perindustrian RI menyebutkan ada 220 perusahaan di industri farmasi di Indonesia dan 90% di antaranya berfokus pada sektor hilir (*downstream*) dalam produksi obat-obatan. Sedangkan, menurut data dari Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021, ada 241 industri pembuatan obat-obatan, 17 industri bahan baku obat-obatan, 132 industri obat-obatan tradisional, dan 18 industri ekstraksi produk alami.

PHARMACEUTICAL INDUSTRY ANALYSIS

The pharmaceutical industry continues to be a promising sector. Due to increasing demand, the government has included the medical devices and pharmaceutical sectors as priority sectors under the Making Indonesia 4.0 program.

Indonesia's pharmaceutical market is the largest in Southeast Asia. According to Fitch Ratings, pharmaceutical sales in Indonesia were valued at USD 7.6 billion, or approximately Rp110.6 trillion, in 2020 and are projected to grow to Rp176.3 trillion by 2025. This translates to a compound annual growth rate (CAGR) of 9.8% in local currency and 10.7% in USD terms.

Over the past decade, Indonesia's pharmaceutical market has been one of the fastest-growing in Southeast Asia. This growth is driven by Indonesia's large market size, with a population of over 265 million — the fourth-largest in the world — as well as the expansion of healthcare access through the universal healthcare program launched in 2014. This trend is expected to continue in the coming years, supported by a consistently increasing healthcare budget.

The Indonesian Ministry of Health noted that Indonesia has a tremendous healthcare market potential, with annual healthcare spending reaching between Rp 560 to 580 trillion.

The pharmaceutical industry in Indonesia plays a critical role in ensuring the availability and accessibility of essential medicines for all levels of society. Increased domestic pharmaceutical production capacity has strengthened resilience against global health crises, such as the COVID-19 pandemic.

According to data from the Ministry of Health, the local pharmaceutical industry has been able to meet domestic demand without heavily relying on imports, which are often vulnerable to international supply chain disruptions.

With a total production capacity of 40 billion tablets per year, Indonesia has the capability to independently meet its domestic pharmaceutical needs.

This demonstrates that Indonesia does not necessarily require large investments or finished drug imports from abroad to fulfill its healthcare needs. With this high capacity, Indonesia can focus more on improving quality and developing new products.

The Indonesian Ministry of Industry reported that there are 220 pharmaceutical companies operating in Indonesia, with 90% focusing on the downstream sector in drug production. Additionally, according to the Ministry of Health, as of 2021, there were 241 pharmaceutical manufacturing companies, 17 raw material pharmaceutical manufacturers, 132 traditional medicine companies, and 18 natural product extraction industries.

Pertumbuhan fasilitas produksi peralatan medis juga terus meningkat. Dari tahun 2015 hingga 2021, jumlah perusahaan yang memproduksi perangkat medis meningkat dari 193 menjadi 891 perusahaan. Lebih jauh, dalam lima tahun terakhir, industri perangkat medis dalam negeri mengalami pertumbuhan sebesar 361,66% atau kira-kira sejumlah 698 perusahaan.

Peraturan Pemerintah (PP) No 1010/2020 adalah salah satu regulasi penting yang mendukung pengembangan industri farmasi di Indonesia. PP ini memberikan berbagai insentif dan dukungan ke perusahaan farmasi lokal, termasuk pembebasan bea masuk untuk bahan baku obat dan peralatan produksi, serta insentif pajak untuk investasi di sektor ini.

Menurut analisis Frost & Sullivan, PP No 1010/2020 bisa jadi *game changer* bagi industri farmasi Indonesia. Dengan kebijakan yang mendukung, perusahaan farmasi lokal bisa meningkatkan kapasitas produksi, berinovasi lebih lanjut, dan bersaing di pasar global. PP ini juga penting untuk memastikan ketersediaan obat-obatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan nasional.

Melalui berbagai langkah dan kebijakan yang tepat, Indonesia dapat memastikan ketersediaan obat-obatan yang terjangkau dan berkualitas, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2024

PT Kimia Farma Tbk memiliki fundamental yang kuat di industri layanan kesehatan yang perlu terus dilakukan penguatan agar tetap menjadi yang terdepan di antara kompetitor, maka PT Kimia Farma Tbk menyusun inisiatif strategis sebagai berikut:

1. *Brand* Kimia Farma yang memiliki reputasi baik dan terpercaya di masyarakat, sehingga ke depannya PT Kimia Farma Tbk akan terus menjalankan *operational excellence* dalam setiap bisnisnya. Selain itu juga, diperlukan penguatan jaringan layanan kesehatan melalui peningkatan layanan kesehatan yang terintegrasi dengan mengedepankan kualitas layanan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat melalui perluasan jangkauan layanan kesehatan.
2. PT Kimia Farma Tbk memiliki akses kuat di seluruh *channel* distribusi produk farmasi & alat kesehatan, sehingga akan diperkuat dengan perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
3. Untuk terus dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, PT Kimia Farma Tbk akan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi.
4. PT Kimia Farma Tbk juga akan terus melakukan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *lifestyle* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika.

The growth of medical device production facilities also continues to rise. Between 2015 and 2021, the number of companies producing medical devices increased from 193 to 891 companies. Furthermore, over the last five years, the domestic medical device industry grew by 361.66%, or approximately 698 additional companies.

Government Regulation (PP) No. 1010/2020 is one of the key regulations supporting the development of pharmaceutical industry in Indonesia. This regulation provides various incentives and support for local pharmaceutical companies, including import duty exemptions for raw pharmaceutical materials and production equipment, as well as tax incentives for investment in the sector.

According to analysis by Frost & Sullivan, PP No. 1010/2020 could be a game changer for Indonesia's pharmaceutical industry. With supportive policies, local pharmaceutical companies could boost production capacity, further innovate, and compete in the global market. This regulation is also important for ensuring the availability of affordable, high-quality medicines for the public, ultimately improving national welfare.

Through the right actions and policies, Indonesia can ensure the availability of affordable, high-quality medicines, create jobs, and enhance economic well-being.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2024

PT Kimia Farma Tbk has a strong fundamental in the healthcare service industry, which needs to be continuously strengthened to remain at the forefront among competitors. Therefore, PT Kimia Farma Tbk has formulated the following strategic initiatives:

1. Kimia Farma's brand has a good and trustworthy reputation among the public, hence moving forward, PT Kimia Farma Tbk will continue to pursue operational excellence in all of its lines of business. In addition, strengthening the healthcare service network is needed through the improvement of integrated healthcare services by prioritizing service quality and expanding the reach of healthcare services to better connect with the public.
2. PT Kimia Farma Tbk has strong access to all pharmaceutical and medical device distribution channels, and this will be further strengthened by expanding distribution channels through the addition of potential principals and the opening of new channels.
3. To enhance competitiveness against competitors, PT Kimia Farma Tbk will collaborate with strategic partners in developing flagship products through technology transfer.
4. PT Kimia Farma Tbk will continue business expansion by developing businesses related to lifestyle, particularly in the cosmetics sector.

5. Perbaikan fundamental bisnis dan akselerasi penjualan non farma melalui pembentukan *sales exclusive team* produk KF di KFTD. Peningkatan penetrasi di sektor Rumah Sakit Swasta dan Retail Apotek yang di-monitoring oleh *channel manager*. Peningkatan produktifitas *sales force* etikal (Pharmasolindo) melalui pelatihan dan *coaching* yang lebih efektif dan terstruktur.
6. PT Kimia Farma Tbk akan meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma dan Non Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.
7. PT Kimia Farma Tbk akan fokus melakukan efisiensi dan pengendalian biaya untuk menjaga kestabilan operasional perusahaan. PT Kimia Farma Tbk melakukan inisiatif-inisiatif untuk peningkatan produktivitas pegawai, penurunan rasio biaya terhadap *revenue*.
8. Kimia Farma akan melakukan penataan fasilitas produksi, dimana pada tahun 2024 diawali dengan pemindahan fasilitas produksi Semarang dan *Rapid Test* ke *Plant* Banjaran.
9. Entitas anak didorong melakukan penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan.
10. PT Kimia Farma Tbk juga melakukan berbagai upaya peningkatan efektifitas produksi mulai dari *joint procurement*, *lean* & *integrated manufacture* dan *inventory management*.
11. Kimia Farma mendorong penguatan sinergi BUMN khususnya dengan *Indonesia Healthcare Corporation* (IHC) yaitu melalui sinkronisasi dan kerja sama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai *healthcare* melalui jaringan layanan kesehatan PT Kimia Farma Tbk & IHC.
12. Kimia Farma terus melakukan pengembangan produk baru baik produk farma maupun non farma, dan akan memperkuat satuan kerja lintas fungsional yang akan meningkatkan kerjasama dan mengupayakan hasil penelitian dan pengembangan produk baru khususnya untuk produk yang memiliki margin yang baik dan menjadi produk unggulan Perseroan ke depannya.
13. Untuk pengembangan jangkauan pasar, PT Kimia Farma Tbk tidak hanya akan bermain di penjualan domestik saja namun juga akan melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farma, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut.
14. PT Kimia Farma Tbk akan melakukan optimalisasi aset, baik untuk pemenuhan kebutuhan internal Kimia Farma Grup maupun kerja sama dengan mitra strategis, setelah dilakukan kajian *highest and best used* dari seluruh aset–aset tersebut, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dan maksimal atas upaya dari optimalisasi aset Perseroan tersebut.

5. Improving business fundamentals and accelerating non-pharmaceutical sales through the formation of an exclusive sales team for KF products at KFTD. Penetration will be increased in the private hospital and retail pharmacy sectors, monitored by a channel manager. Ethical sales force productivity (Pharmasolindo) will be improved through more effective and structured training and coaching.
6. PT Kimia Farma Tbk will increase sales through a mix of pharmaceutical and non-pharmaceutical market shares, both online and offline, utilizing digital platforms and optimizing Kimia Farma Pharmacy outlet network.
7. PT Kimia Farma Tbk will focus on efficiency and cost control to maintain operational stability. Initiatives will be undertaken to improve employee productivity and reduce the cost-to-revenue ratio.
8. Kimia Farma will restructure its production facilities, beginning in 2024 with the relocation of Semarang and Rapid Test production facilities to Banjaran Plant.
9. Subsidiaries are encouraged to organize their products and business focus in each chain according to the focus area so that each business entity can have superior products.
10. PT Kimia Farma Tbk will also carry out various efforts to improve production effectiveness, including joint procurement, lean and integrated manufacturing, and inventory management.
11. Kimia Farma will strengthen SOE synergies, particularly with Indonesia Healthcare Corporation (IHC), through service synchronization and collaboration aimed at unifying the healthcare value chain via the health service networks of PT Kimia Farma Tbk and IHC.
12. Kimia Farma will continue to develop new products, both pharmaceutical and non-pharmaceutical, and will strengthen cross-functional units to enhance collaboration and support the research and development of new products, especially those with high margins that are expected to become the Company's future flagship products.
13. To expand market reach, PT Kimia Farma Tbk will not only focus on domestic sales but will also expand export markets for pharmaceutical products, thereby increasing sales growth through these export markets.
14. PT Kimia Farma Tbk will optimize its assets, both for internal needs within Kimia Farma Group and through partnerships with strategic partners. This will be done after conducting a "highest and best use" study of all assets to ensure optimal and maximum results from the Company's asset optimization efforts.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment



Sebagai pemain utama di industri farmasi nasional, Kimia Farma terus melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Kimia Farma meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas jasa lainnya.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi sesuai dengan Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia). Perusahaan membagi segmen operasi menjadi 4 (empat) segmen.

As a leading player in the national pharmaceutical industry, Kimia Farma continues to develop its business in an integrated manner from upstream to downstream, ranging from the production of pharmaceutical raw materials to pharmaceutical retail and healthcare services.

The scope of Kimia Farma's business activities includes industrial sector, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation services, education, professional, scientific, and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication, as well as other service activities.

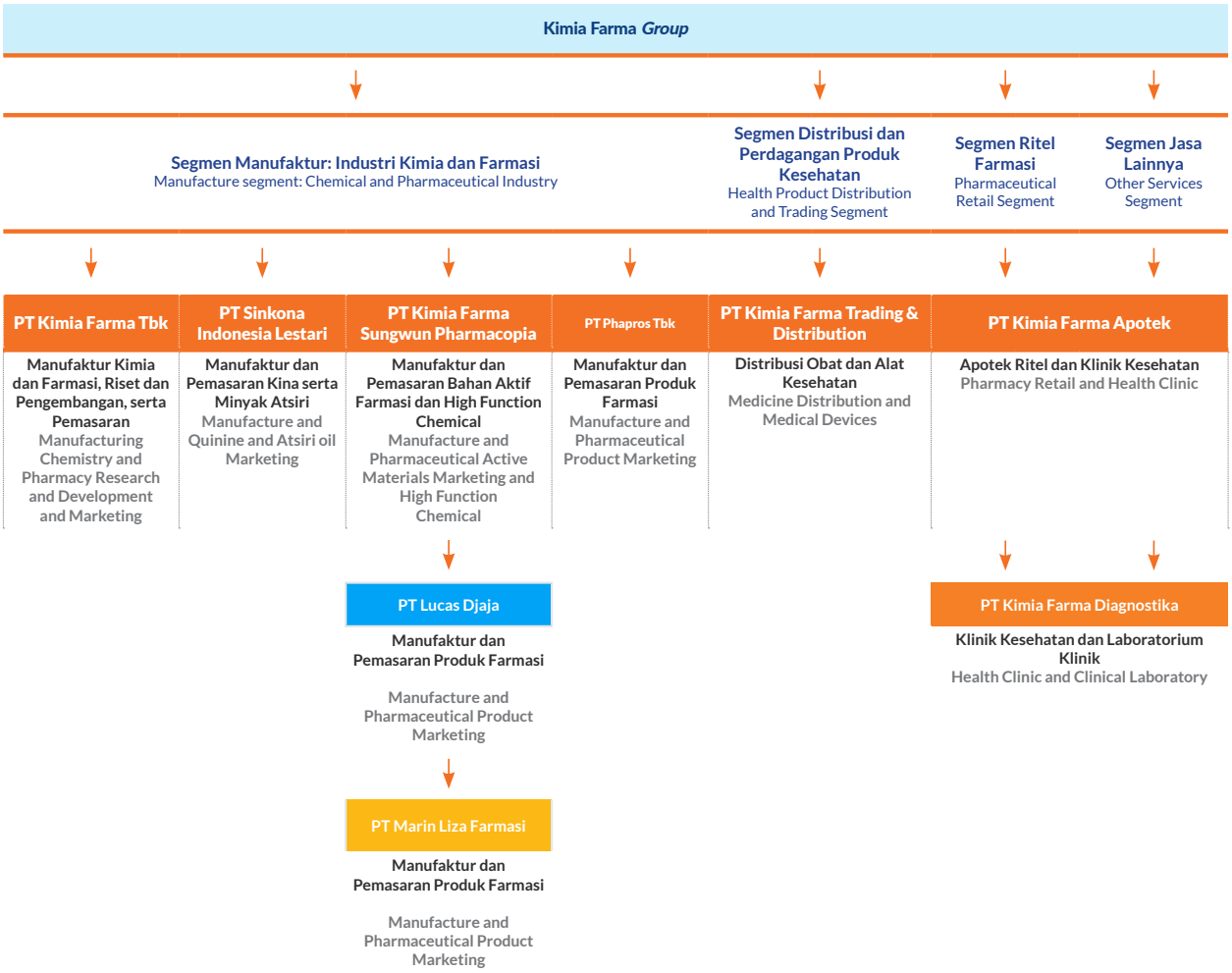
The Company has adopted PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments in accordance with the 2021 Financial Statements, audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia). The Company divides its operating segments into four (4) segments.

Segmen Operasi Berdasarkan Kegiatan Usaha
Segmen Operasi Berdasarkan Kegiatan Usaha



Pengelompokan ke-4 segmen operasi menurut kegiatan usaha dan beroperasinya kelompok usaha Kimia Farma dapat dilihat di bawah ini:

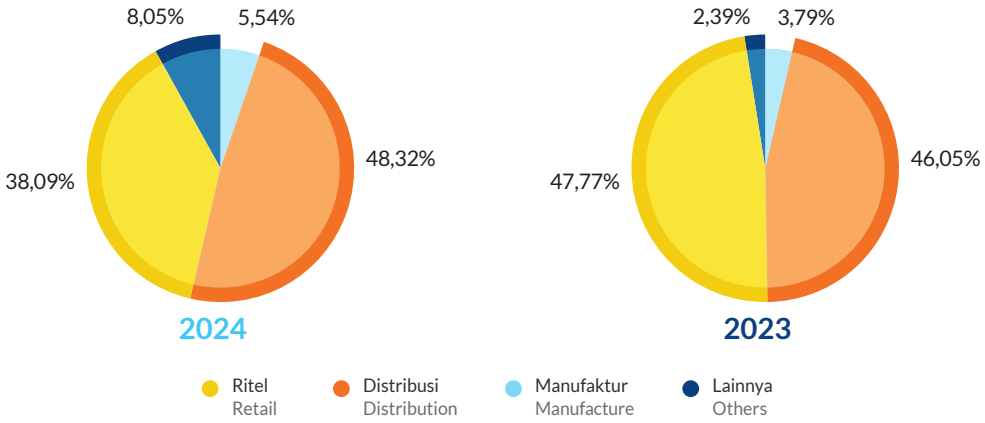
The grouping of the 4 operating segments according to business activities and the operation of Kimia Farma business group can be seen below:



Berikut disampaikan kontribusi pendapatan per segmen operasi:

The following is the revenue contribution per operating segment.

Segmen Operasi Operating Segment	2024		2023		Pertumbuhan Growth	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Manufaktur Manufacture	550.246	5,54	374.346	3,79	175.900	46,99
Distribusi Distribution	4.802.268	48,32	4.546.021	46,05	256.246	5,64
Ritel Retail	3.786.081	38,09	4.715.866	47,77	(929.784)	-19,72
Lainnya Others	800.363	8,05	235.609	2,39	564.754	239,70
Jumlah Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Total Revenue from External Customers	9.938.968	100,00	**9.871.842**	**100,00**	**67.116**	**0,68**



SEGMEN MANUFAKTUR

Kegiatan Operasi dan Bisnis Manufaktur Farmasi

Manufaktur merupakan segmen usaha utama bagi Kimia Farma. Kegiatan segmen ini mencakup Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset dan Pengembangan, serta Pemasaran Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri; Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan *High Function Chemical*, serta Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi.

MANUFACTURING SEGMENT

Pharmaceutical Manufacturing Operational and Business Activities

The Manufacturing segment is the main business segment for the Company. Activities in this segment include Chemical and Pharmaceutical Manufacturing, Research and Development, and Manufacturing Marketing and Marketing of Quinine and Essential Oils; Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredients and High Function Chemicals, and Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products.

Pabrik Plant	**Bentuk Sediaan**	**Dosage Form**
Plant Jakarta Jakarta Plant	Ampul Injeksi	Injectable Ampoule
	Kapsul ARV	ARV Capsule
	Kapsul Non Betalaktam	Non Betalactam Capsule
	Tablet ARV , Tablet Salut ARV	ARV Tablet, ARV Coated Tablet
	Tablet Non Betalaktam, Tablet Salut Non Betalaktam	Non Betalactam Tablet, Non Betalactam Coated Tablet
	Salep/Krim	Ointment/Cream
	Sirup/suspense	Syrup/Suspense
Plant Banjaran Banjaran Plant	Cairan Obat dalam Herbal	Herbal Internal Medicine Liquid
	Cairan Obat Luar Herbal	Herbal External Medicine Liquid
	Granul Herbal	Herbal Granules
	Granul Pharma	Pharma Granules
	Kapsul Herbal	Herbal Capsules
	Kapsul Non Betalaktam	Non Betalactam Capsules
	Sirup / Suspensi	Syrup/Suspension
	Tablet Herbal Salut	Herbal Coated Tablet
	Tablet Non betalaktam, Tablet Salut Non Betalaktam	Non betalactam Tables, Non Betalactam Coated Tablet
Plant Semarang Semarang Plant	Bedak	Powder
	Castrol Oil	Castrol Oil
	Minyak Makan	Food Oil
Plant Watudakon Watudakon Plant	Kapsul Lunak,	Soft Capsules,
	Salep/Krim	Ointment/Cream
	Suppositoria	Suppositories
	Cairan Obat Luar	External Medicine Liquid
	Cairan Obat Luar Herbal	Herbal External Medicine Liquid
Plant Rapid test Rapid test plant	Kit Diagnostik In-Vitro	In-Vitro Diagnostic Kit

Pabrik Plant	Bentuk Sediaan	Dosage Form
PT Kimia Farma SungwunPharmacopia	API	API
	HFC	HFC
	Povidone iodine	Povidone iodine
PT Sinkona Indonesia Lestari	Aromaterapi	Aromatherapy
	Essential Oil	Essential Oil
	Kina	Quinine
	Massage Oil	Massage Oil
PT Phapros Tbk	Injeksi	Injection
	Kapsul	Capsules
	Sachet Cair	Liquid Sachets
	Sachet Podwer	Podwer Sachets
	Salep	Ointments
	Syrup Kering	Dry Syrups
	Syrup Cair	Liquid Syrups
	Tablet, Tablet Salut	Tablets, Tablets Hello
PT Lucas Djaja	Betalaktam Dry Syrup	Betalactam Dry Syrup
	Betalaktam Kaplet	Betalactam Caplet
	Betalaktam Kapsul	Betalactam Capsule
	Kapsul	Capsule
	Larutan 5ml	5ml Solution
	PKRT	PKRT
	Powder Oralit	Oralit Powder
	Powder Taburia	Taburia Powder
	Soft Capsule	Soft Capsule
	Syrup/Suspensi	Syrup/Suspension
PT Marin Liza Farmasi	Salep/Krim	Ointment/Cream
	Tablet Cetak	Printed Tablet
	Tablet Effervescent	Effervescent Tablet

Segmen Manufaktur dijalankan oleh Kimia Farma sendiri dan juga entitas anak mencakup PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk bersama entitas anak di bawahnya yaitu PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi.

Hingga akhir tahun 2024, kegiatan usaha manufaktur Kimia Farma ditopang oleh fasilitas mencakup 10 (sepuluh) pabrik. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perusahaan telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB), PROPER, FSSC 22000:2022, Sertifikat HACCP, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, KOSHER, *Certificate of Suitability* (COS) dari *European Directorate for the Quality of Medicines & HealthCare* (EDQM), Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional (IOT), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 (SK P2K3), Bobot Manfaat Perusahaan (BMP), Sistem Jaminan

The Manufacturing segment is run by Kimia Farma along with its subsidiaries including PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk together with sub-subsidiaries, namely PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi.

Up to the end of 2024, Kimia Farma's manufacturing business activities are supported by facilities covering 10 (ten) plants. All production facilities owned by the Company are equipped with national and international certifications, such as Good Manufacturing Practices for Medicines (CPOB), Good Manufacturing Practices for Traditional Medicines (CPOTB), Good Manufacturing Practices for Medical Devices (CPAKB), Good Manufacturing Practices for Cosmetics (CPKB), Good Manufacturing Practices for Household Health Supplies (CPPKRTB), PROPER, FSSC 22000:2022, HACCP Certificate, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, KOSHER, Certificate of Suitability (COS) from the European Directorate for the Quality of Medicines & HealthCare (EDQM), Traditional Medicine Industry Production Certificate (IOT), Occupational Safety and Health Management System SMK3 (SK P2K3), Company Benefit Weight (BMP), Halal Assurance

Halal serta sertifikasi pada produk diantaranya Sertifikasi Halal dan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Secara umum, produk manufaktur yang dihasilkan Perusahaan terbagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, kosmetik, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku yang dipasarkan ke seluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi atau mitra kerja yang memiliki perjanjian dengan Perusahaan.

System and product certification including Halal Certification and Domestic Component Level Certification (TKDN).

In general, the manufactured products produced by the Company are divided into 6 (six) production lines, namely ethical, over-the-counter drugs, cosmetics, generics, narcotics, licenses and raw materials which are marketed throughout Indonesia and exported to several countries through distribution networks or business partners who have agreements with the Company.

Pabrik Plant	**Jenis Produk** Product Type	**Bentuk Sediaan** Dosage Form
Plant Jakarta Jakarta Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet dan Kapsul Tablets and Capsules
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablets and Dry Syrup
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablets, Coated Tablets, Capsules
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Ampul Injeksi Injection Ampoule

Realisasi kapasitas produksi di tahun 2024 dan perbandingannya baik dengan target tahun 2023 maupun dengan realisasi tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.

The realization of production capacity in 2024 and its comparison with both the 2024 target and the 2024 realization can be seen below.

Jenis Sediaan Dosage Form	**Satuan** Unit	**Kapasitas (2Shift)** Capacity (2Shift)	**Target 2024** Target 2024	**Realisasi** Realization		**Perbandingan** Comparison	
				2024	**2023**	**Pencapaian Utilisasi** Utilization Achievement	**Pertumbuhan** Growth
Ampul Injeksi Injection Ampoule	Amp	24.192.000	2.485.322	2.357.397	1.022.779	21,95%	130,49%
Bedak Powder	Pcs	26.671.680	11.466.000	4.129.109	10.373.546	26,89%	-60,20%
Cairan Obat dalam Herbal Herbal Internal Medicine Liquid	Botol Bottle	4.320.000	1.531.200	224.747	1.290.830	17,29%	-82,59%
Cairan Obat dalam Herbal Herbal Internal Medicine Liquid	Saset Sachet	-	-	-	-	-	-
Cairan Obat Luar External Medicine Liquid	Botol Bottle	8.819.784	683.578	303.432	947.311	16,22%	-67,97%
Cairan Obat LuarHerbal Herbal External Medicine Liquid	Botol Bottle	13.254.425	1.518.360	297.126	226.915	12,88%	30,94%
Granul Herbal Herbal Granules	Saset Sachet	4.536.000	-	-	-	-	-
Granul Pharma Pharma Granules	Saset Sachet	73.440.000	32.418.336	8.544.738	10.906.610	24,17%	-21,66%
Kapsul ARV ARV Capsules	Butir Capsule	2.700.000	-	726.840	-	39,70%	-
Kapsul Herbal Herbal Capsules	Butir Capsule	75.600.000	7.200.000	4.198.155	57.883	18,33%	7152,83%
Kapsul Lunak Soft Capsules	Butir Capsule	72.362.160	56.296.916	40.357.316	14.056.404	68,55%	187,11%

Jenis Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas (2Shift) Capacity (2Shift)	Target 2024 Target 2024	Realisasi Realization		Perbandingan Comparison	
				2024	2023	Pencapaian Utilisasi Utilization Achievement	Pertumbuhan Growth
Kapsul Non Betalaktam Non Betalactam Capsules	Butir	247.222.584	218.197.768	209.717.170	145.782.850	88,96%	43,86%
Kit Diagnostik *InVitro* InVitro Diagnostic Kit	Cass Capsule	1.058.400	324.000	-	196.003	12,78%	-
Kit Diagnostik *InVitro* (love Test) InVitro Diagnostic Kit (love Test)	Strip	1.058.400	266.000	95.545	39.248	21,81%	143,44%
Salep/Krim Ointment/Cream	Tube	49.146.049	36.282.540	22.946.255	49.863.402	55,50%	-53,98%
Salep/Krim Steril Sterile Ointment/ Cream	Tube	-	-	-	1.403.508	-	-
Sirup/Suspensi Syrup/Suspension	Botol Bottle	7.180.172	2.485.928	522.058	645.971	19,25%	-19,18%
Suppositoria Suppositories	Butir Piece	7.987.680	3.962.924	5.575.072	3.568.900	79,31%	56,21%
Tablet ARV ARV Tablets	Butir Tablet	76.204.800	14.006.400	11.624.430	4.796.880	28,03%	142,33%
Tablet Herbal Salut Herbal Coated Tablets	Butir Tablet	162.000.000	30.853.974	3.298.734	10.877.121	14,54%	-69,67%
Tablet Non Betalaktam Non Betalactam Tablets	Butir Tablet	2.193.591.888	1.259.431.518	732.718.924	819.257.738	43,22%	-10,56%
Tablet Salut NonBetalaktam Non Betalactam Coated Tablets	Butir Tablet	1.430.840.160	728.798.275	779.636.451	611.438.298	89,78%	27,51%
Tablet Salut ARV ARV Coated Tablets	Butir Tablet	37.713.600	7.745.098	29.039.822	7.650.870	63,11%	279,56%
Yodium & Garam Yodium Iodine & Iodized Salt	Kg	-	5.997	49.100	32.798	-	49,70%
Minyak Makan Food Oil	Kg	3.308.400	1.747.293	572.102	1.059.035	24,25%	-45,98%
Castor Oil Castor Oil	Kg	1.620.000	614.166	342.018	372.228	27,54%	-8,12%

Strategi Pengembangan Segmen Manufaktur

Manufacturing Segment Development Strategy

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Manufaktur
Manufacturing Segment Financial Performance and Profitability

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	550.246	374.346	175.900	46,99
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	4.633	15.310	(10.676)	-69,74
Beban Bunga Interest Expense	468.840	486.251	(17.411)	-3,58

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Manufaktur
Manufacturing Segment Financial Performance and Profitability

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	248.384	203.413	44.971	22,11
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(636.532)	(1.583.180)	946.647	-59,79
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	13.231.275	14.443.269	(1.211.994)	-8,39
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	63.781	120.496	(56.715)	-47,07
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	8.058.078	8.303.884	(245.806)	-2,96

SEGMEN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION SEGMENT

Nama Perusahaan KF Group KF Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Medicines and Medical Devices

Kegiatan Distribusi

Kimia Farma menerapkan strategi pengembangan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk menunjang kinerja segmen manufaktur, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha distribusi produk farmasi.

Kegiatan usaha distribusi dijalankan oleh entitas anak Perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). Dalam menjalani kegiatan usaha ini, Perusahaan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Distribusi produk farmasi yang dilakukan Perusahaan tidak terbatas hanya pada pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia dan beberapa negara lainnya.

Jalur Distribusi

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.

Distribution Activities

Kimia Farma implements an integrated business development strategy from upstream to downstream. To support the manufacturing segment performance, the Company has developed the pharmaceutical product distribution business activities.

The distribution business activities are carried out by the Company's subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). In carrying out these business activities, Company has obtained the Good Drug Distribution Practices Certification (CDOB).

The distribution of pharmaceutical products is not limited to domestic market only, but also to the international market, including Saudi Arabia, the United States, Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia and several other countries

Distribution Channel

Kimia Farma's distribution channel starts from Kimia Farma Plant, which is then distributed to the Pharmaceutical Wholesalers. After that, Pharmaceutical Wholesalers will distribute the drug to Pharmaceutical Wholesalers branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations and Medical Centers.

Khusus untuk sediaan farmasi berupa narkotika dan psikotropika memiliki jalur distribusi khusus. Untuk Narkotika hanya bisa disalurkan dari Industri Farmasi kepada Pedagang Besar Farmasi Tertentu, Apotek, Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah Tertentu, dan Rumah Sakit. Kemudian dilanjutkan dari PBF disalurkan kepada PBF tertentu lainnya, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya. Pendistribusian ini sesuai pada Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Sejak tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penambahan cabang KFTD, baik domestik maupun luar negeri, sejalan dengan menurunnya permintaan akibat pandemi COVID-19.

Strategi Pengembangan Segmen Distribusi

Segmen Distribusi memiliki potensi yang sangat besar. Untuk itu, di tahun 2025 Perusahaan telah menyusun strategi dan program kerja untuk terus meningkatkan kinerja segmen distribusi, antara lain:

Especially for pharmaceutical supplies in the form of narcotics and psychotropic drugs, they have special distribution channels. For Narcotics, the drugs can only be distributed from the Pharmaceutical Industry to Certain Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies, Certain Supplies Storage Facilities for Government, and Hospitals. Then from Pharmaceutical Wholesalers, the drugs are distributed to certain other Pharmaceutical Wholesalers, pharmacies, and other health facilities. This distribution is in accordance with Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

Since 2020, the Company did not add additional KFTD branches, both domestic and overseas, in line with the decreasing demand due to the COVID-19 pandemic.

Distribution Segment Development Plan

The Distribution segment has enormous potential. To that end, in 2025 the Company has formulated strategies and work programs to continue improving the performance of the distribution segment, including:

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Distribusi
Distribution Segment Financial Performance and Profitability

dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	4.802.268	4.546.021	256.246	5,64
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	865	343	522	152,35
Beban Bunga Interest Expense	17.215	22.663	(5.448)	-24,04
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	27.511	22.640	4.871	21,51
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	18.206	35.878	(17.672)	-49,26
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	2.300.916	2.757.677	(456.761)	-16,56
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	16.075	10.168	5.906	58,09
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	1.591.144	2.062.502	(471.358)	-22,85

SEGMEN RITEL FARMASI

PHARMACEUTICAL RETAIL SEGMENT

Nama Perusahaan KF Group KF Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Apotek	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan Retail Pharmacies and Health Clinics

Kegiatan Operasi dan Distribusi Ritel

Segmen Ritel adalah penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA) yang mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma.

Retail Operational and Business Activities

Retail Segment is the sale of medicines and pharmaceutical products directly to customers. This business activity is carried out by a subsidiary, namely PT Kimia Farma Apotek (KFA), that manages pharmacy network that carries the brand Apotek Kimia Farma.

Strategi Pengembangan Segmen Ritel

Retail Segment Development Strategy

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Ritel
Retail Segment Financial Performance and Profitability

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	3.786.081	4.715.866	(929.784)	-19,72
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	2.493	17.245	(14.752)	-85,54
Beban Bunga Interest Expense	147.534	89.719	57.816	64,44
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	168.716	447.350	(278.634)	-62,29
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(553.643)	(513.348)	(40.295)	7,85
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	2.034.134	2.781.673	(747.539)	-26,87
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	106.301	627.196	(529.895)	-83,05
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	2.598.028	2.837.786	(239.758)	-8,45

SEGMEN LAINNYA

OTHER SEGMENT

Nama Perusahaan KF Group KF Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Diagnostika	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Klinik Health Clinic and Clinical Laboratory

Kegiatan dari Segmen Lainnya

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi.

Adapun pemeriksaan laboratoium yang dapat dilakukan di antaranya Test Drug Monitoring (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya.

Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis Perusahaan sebagai *healthcare provider*. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti Home Service (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

Other Segment Activities

Other segment is derived from the business activities carried out by a subsidiary, PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), which provides clinical laboratory services including routine, referral, and research-supporting laboratory examinations, non-laboratory examinations (complete physical, spirometry, audiometry, X-rays, panoramic X-rays, electrocardiograms or EKGs, ultrasonography or USG, treadmill tests, etc.), as well as occupational health consultations and nutritional consultations.

The laboratory tests include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotics, Allergy Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Fertility Test, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (including Kidney Function Test, Liver Function Test, Diabetes Mellitus), Biomolecular Viruses & Oncology and others.

KFD clinical laboratory carries the concept of One Stop Laboratory and Medical Check Up. This service is equipped with various integrated facilities built with modern concepts to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD is a clinical laboratory business unit that has been opened since 2003 to complete Company's business portfolio as a healthcare provider. In delivering its services to customers, KFD provides a variety of facilities like Home Service (with prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized inspection equipment, accurate examination results, and web-based information system that can be accessed via the internet

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya
Other Segment Financial Performance and Profitability

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	800.363	235.609	564.754	239,70
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	395	285	110	38,46
Beban Bunga Interest Expense	7.242	(1.483)	8.725	-588,32

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya
Other Segment Financial Performance and Profitability

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	58.178	18.068	40.110	221,99
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(36.203)	(200.035)	163.832	-81,90
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	435.125	410.760	24.365	5,93
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	24.703	109.923	(85.220)	-77,53
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	532.926	468.071	64.855	13,86

ASPEK PEMASARAN

Untuk meningkatkan penjualan di tahun 2024, Kimia Farma menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi dan mencakup seluruh aspek di Grup Kimia Farma, antara lain:

1. PT Kimia Farma Tbk memiliki akses kuat di seluruh *channel* distribusi produk farmasi & alat kesehatan, sehingga akan diperkuat dengan perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
2. Untuk terus dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, PT Kimia Farma Tbk akan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi.
3. PT Kimia Farma Tbk juga akan terus melakukan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *lifestyle* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika.
4. Perbaikan fundamental bisnis dan akselerasi penjualan non farma melalui pembentukan *sales exclusive team* produk KF di KFTD. Peningkatan penetrasi di sektor Rumah Sakit Swasta dan Retail Apotek yang di-monitoring oleh *channel* manager. Peningkatan produktifitas *sales force* etikal (Pharmasolindo) melalui pelatihan dan *coaching* yang lebih efektif dan terstruktur.
5. PT Kimia Farma Tbk akan meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma dan Non Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.
6. Entitas anak didorong melakukan penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan.

MARKETING ASPECTS

To increase sales in 2024, Kimia Farma is implementing an integrated marketing strategy that encompasses all aspects within Kimia Farma Group, including the following:

1. PT Kimia Farma Tbk has strong access across all pharmaceutical and medical device distribution channels, and will be further strengthened through the expansion of distribution channels by adding potential principals and opening new channels.
2. To continuously enhance competitiveness against competitors, PT Kimia Farma Tbk will collaborate with strategic partners to develop flagship products through technology transfer.
3. PT Kimia Farma Tbk will also continue its business expansion by developing lifestyle-related businesses, particularly in the cosmetics sector.
4. Business fundamentals will be improved and non-pharmaceutical sales accelerated through the formation of an exclusive sales team for KF products at KFTD. Market penetration will be increased in the private hospital and retail pharmacy sectors, monitored by a channel manager. The productivity of the ethical sales force (Pharmasolindo) will be improved through more effective and structured training and coaching.
5. PT Kimia Farma Tbk will increase sales through a mix of pharmaceutical and non-pharmaceutical product market shares, both in online and offline markets, by leveraging digital platforms and optimizing Kimia Farma pharmacy outlet network.
6. Subsidiaries are encouraged to organize their products and business focus in each chain according to the focus area so that each business entity can have superior products.

7. Kimia Farma mendorong penguatan sinergi BUMN khususnya dengan *Indonesia Healthcare Corporation* (IHC) yaitu melalui sinkronisasi dan kerja sama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai *healthcare* melalui jaringan layanan kesehatan PT Kimia Farma Tbk & IHC.
8. Untuk pengembangan jangkauan pasar, PT Kimia Farma Tbk tidak hanya akan memasarkan produknya secara domestik saja namun juga akan melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farma, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut.

Pangsa Pasar

Kimia Farma merupakan salah satu kontributor di pasar farmasi indonesia yang pada tahun 2024 bernilai sebesar Rp145,7 Triliun dengan pertumbuhan signifikan sebesar +13,1% dibandingkan periode tahun sebelumnya, sejalan dengan periode 4 tahun sebelumnya dimana pasar farmasi indonesia mengalami pertumbuhan per tahun yang positif sebesar 7,50%. Kimia Farma menguasai sekitar 2% dari total pasar farmasi Indonesia pada tahun 2024 dengan pertumbuhan sekitar +6,2%.

Pasar farmasi indonesia di dominasi oleh perusahaan farmasi domestik yang menguasai lebih dari 80% nilai pasar farmasi dengan pertumbuhan +14% pada tahun 2024, sementara Perusahaan Multinational (MNC) mengalami pertumbuhan tahunan dibawah pasar dimana hanya mencatatkan pertumbuhan 9,1%. Perusahaan MNC di pasar farmasi indonesia peringkat pertama ditempati oleh OTSUKA, sementara disisi perusahaan domestik diduduki oleh Dexa Medica.

Komposisi pasar farmasi indonesia didominasi oleh penjualan produk etikal yang mencapai 40% dari total nilai pasar, selanjutnya disusul oleh produk OTC dengan 29% dan terakhir oleh produk generi sebesar 31%. Dimana di ketiga kategori produk tersebut, perusahaan domestik memberikan kontribusi terbesar dari masing–masing segmennya.

Market Produk Etikal Indonesia bernilai sebesar Rp 58 Triliun dan pada tahun 2024 dan mengalami pertumbuhan signifikan sebesar +9,0%. Sementara pasar Obat Generik Indonesia bernilai sekitar Rp45T dan mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu +23,9% pada 2024,sedangkan pasar OTC Indonesia mengalami peningkatan penjualan sebesar +8,6% jika dibandingkan periode tahun sebelumnya dengan total pasar sebesar Rp42 Triliun. Kimia Farma memiliki produk pada ketiga segmen pasar ini dengan porsi terbesar pada segmen obat Generik dengan presensi sebesar 4% dari total pasar obat generik Indonesia.

Secara *global* pertumbuhan pasar farmasi diperkirakan berkisar 4,6% pada tahun 2024 dan 2025. Hal ini diperkirakan akan membaik dibandingkan pertumbuhan dengan skema apabila COVID-19 masih berlanjut dikarenakan pengaruhnya pada pola pengeluaran negara-negara dalam mengatasi COVID-19 terutama pembelanjaan Vaksin COVID-19.

7. Kimia Farma is promoting stronger synergy among SOEs, particularly with Indonesia Healthcare Corporation (IHC), through synchronization and collaboration in healthcare services aimed at unifying the healthcare value chain through the health service networks of PT Kimia Farma Tbk and IHC.
8. To expand market reach, PT Kimia Farma Tbk will not only market its products domestically but also expand export markets for pharmaceutical products, thereby boosting sales growth through those export channels.

Market Share

Kimia Farma is one of the contributors in the Indonesian pharmaceutical market, which in 2024 worth Rp145.7 trillion with significant growth of +13.1% compared to the previous year, in line with the trend over the past 4-years, where the Indonesian pharmaceutical market experienced positive annual growth of 7.50%. Kimia Farma controls around 2% of the total Indonesian pharmaceutical market in 2024 with growth of around +6.2%.

The Indonesian pharmaceutical market is dominated by domestic pharmaceutical companies, which control more than 80% of the pharmaceutical market value with growth of +14% in 2024, while Multinational Companies (MNCs) experience annual growth below the market and only recorded growth of 9.1%. Among MNC companies in the Indonesian pharmaceutical market, OTSUKA ranked first, while among domestic companies, Dexa Medica holds the top position.

The composition of the Indonesian pharmaceutical market is dominated by sales of ethical products which reach 40% of the total market value, followed by OTC products with 29% and generic products at 31%. In the three product categories, domestic companies contribute the most within each segment.

The Indonesian Ethical Product Market is worth Rp58 trillion and in 2024 and has shown significant growth of +9.0%. Meanwhile, the Indonesian Generic Medicine market is worth around Rp45 trillion and experienced significant growth of +23.9% in 2024, while the Indonesian OTC market recorded an increase in sales of +8.6% compared to the previous year with a total market of Rp42 trillion. Kimia Farma has products in these three market segments with the largest portion in the Generic Medicine segment with a presence of 4% of the total Indonesian generic drug market.

Globally, the growth of pharmaceutical market is estimated to be around 4.6% in 2024 and 2025. This is expected to improve compared to growth with the scheme if COVID-19 continues due to its influence on the spending patterns of countries in dealing with COVID-19, particularly in relation to COVID-19 Vaccine procurement.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2024 and December 31, 2023, which have been audited by the Public Accountant Firm Heliantono & Partners, based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The discussion of the Company's financial performance is presented by taking into account the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements notes as an integral part of this Annual Report.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	**3.932.652**	5.208.682	(1.276.030)	-24,50
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**11.034.380**	11.422.017	(387.638)	-3,39
Jumlah Aset Total Assets	14.967.031	**16.630.699**	**(1.663.668)**	**-10,00**
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**7.948.557**	10.139.321	(2.190.764)	-21,61
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**3.589.666**	1.713.139	1.876.528	109,54
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.538.223	**11.852.459**	**(314.236)**	**-2,65**
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.428.809	**4.778.240**	**(1.349.432)**	**-28,24**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	14.967.031	**16.630.699**	**(1.663.668)**	**-10,00**

Posisi keuangan kimia Farma tahun 2024 menunjukan penurunan dari tahun sebelumnya. Perusahaan mencatat penurunan aset sebesar 10,00% dan ekuitas sebesar 28,24%. Sedangkan, jumlah liabilitas Perusahaan turun sebesar 2,65%.

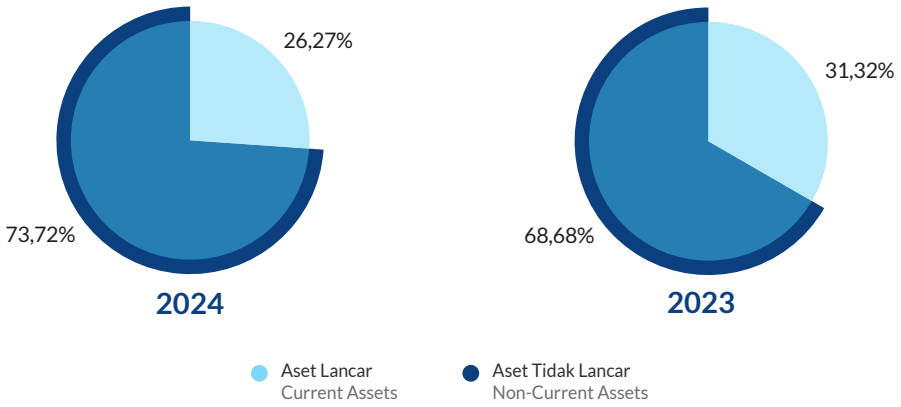
Kimia Farma's financial position in 2024 shows a decline from the previous year. The company recorded a decrease in assets by 10.00% and equity by 28.24%. Meanwhile, the Company's total liabilities decreased by 2.65%.

Aset

Jumlah aset Kimia Farma Per 31 Desember 2024 tercatat turun sebesar Rp1.663,67 miliar atau 10,00% menjadi Rp14.967,03 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp16.630,70 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2024 terutama berupa Aset Tidak Lancar yaitu mencapai Rp11.034,38 miliar atau setara dengan 73,79% dari jumlah aset Perusahaan.

Assets

Kimia Farma's total assets as of December 31, 2024 were recorded to have decreased by Rp1,663.67 billion or 10.00% to Rp14,952.96 billion compared to the same period in 2023 of Rp16,630.70 billion. The composition of the Company's assets in 2024 was mainly in the form of Non-Current Assets, which reached Rp11,034.38 billion or equivalent to 73.79% of the Company's total assets.



Aset Lancar

Current Assets

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	437.589	783.531	(345.942)	-44,15
Piutang usaha Accounts receivables	1.165.266	1.619.842	(454.576)	-28,06
Piutang lain-lain Other receivables	187.119	252.928	(65.810)	-26,02
Persediaan Inventories	1.504.022	2.132.277	(628.254)	-29,46
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	319.532	317.435	2.097	0,66
Uang muka Advances	30.466	31.171	(705)	-2,26
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	18.204	47.710	(29.505)	-61,84
Aset Pengembalian Dana Right of Return Assets	38.504	23.789	14.716	61,86
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	231.949	0	231.949	100,00
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3.932.652	5.208.683	(1.276.031)	-24,50

Jumlah aset lancar Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.932,65 miliar. Jumlah tersebut mengalam penurunan 24,50% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp5.208,68 miliar.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Kimia Farma per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp437,59 miliar, menurun Rp345,94 miliar atau 44,15% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp783,53 miliar.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha Kimia Farma tahun 2024 turun sebesar Rp454,57 miliar atau 28,06% menjadi Rp1.165,27 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp1.619,84 miliar.

Piutang Lain-Lain

Tahun 2024, jumlah piutang lain-lain Kimia Farma tercatat sebesar Rp187,12 miliar, turun Rp65,81 miliar atau 26,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp252,93 miliar.

Persediaan

Jumlah persediaan Kimia Farma hingga akhir 2024 tercatat menurun sebesar Rp628,25 miliar atau 29,46%, menjadi Rp1.504,02 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp2.132,28 miliar.

Pajak Dibayar di Muka

Di tahun 2024, jumlah pajak dibayar di muka Kimia Farma tercatat sebesar Rp319,53 miliar, meningkat Rp2,10 miliar atau 0,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp317,43 miliar.

Uang Muka

Di tahun 2024 jumlah uang muka Kimia Farma tercatat sebesar Rp30.466 miliar, menurun Rp-705 miliar atau 2,26% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp31,17miliar.

Biaya Dibayar di Muka

Jumlah biaya dibayar di muka Kimia Farma di tahun 2024 tercatat turun sebesar Rp29,50 miliar atau 61,84% menjadi Rp18,20 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp47,71 miliar.

Aset Pengembalian Dana

Di tahun 2024, jumlah Aset Pengembalian Dana Kimia Farma Rp38,50 miliar, meningkat Rp14,72 miliar atau 61,86% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp23,79 miliar.

The Company's current assets as of December 31, 2024, amounted to Rp3,932.65 billion. This represents a decrease of 24,50% compared to the previous year's figure of Rp5,208.68 billion.

Cash and Cash Equivalents

Kimia Farma's cash and cash equivalents as of December 31, 2024 were recorded at Rp437.59 billion, a decrease of Rp345.94 billion or 44.15% compared to the same period in 2023 of Rp783.53 billion.

Accounts Receivable

Kimia Farma's trade receivables in 2024 decreased by Rp454.57 billion or 28.06% to Rp1,165.27 billion compared to the same period in 2023 of Rp1,619.84 billion.

Other Receivables

In 2024, Kimia Farma's other receivables amounted to Rp187.12 billion, a decrease of Rp65.81 billion or 26.02% compared to the same period in 2023 of Rp252.93 billion.

Inventories

Kimia Farma's total inventory until the end of 2024 was recorded to decrease by Rp628.25 billion or 29.46%, to Rp1,504.02 billion compared to the same period in 2023 of Rp2,132.28 billion.

Prepaid Taxes

In 2024, Kimia Farma's prepaid tax amounted to Rp319.53 billion, a decrease of Rp2.10 billion or 0.66% compared to the same period in 2023 of RpRp317.43 billion.

Advances

In 2024, Kimia Farma's total advances amounted to Rp30,466 billion, a decrease of Rp-705 billion or 2.26% compared to the same period in 2023 of Rp31.17 billion.

Prepaid Expenses

Kimia Farma's prepaid expenses in 2024 decreased by Rp29.50 billion or 61.84% to Rp18.20 billion, compared to Rp47.71 billion in the same period in 2023.

Refundable Assets

In 2024, Kimia Farma's Refund Assets amounted to Rp38.50 billion, an increase of Rp14.72 billion or 61.86% compared to the same period in 2023 of Rp23.79 billion.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Aset Keuangan Financial assets	19.418	166.002	(146.584)	-88,30
Piutang lain-lain Other receivables	293	291	2	0,71
Aset tetap Fixed assets	9.231.468	9.526.313	(294.845)	-3,10
Aset hak guna Right of use assets	326.386	336.296	(9.909)	-2,95
Properti investasi Investment properties	1.118.651	1.076.441	42.210	3,92
Aset tak berwujud Intangible assets	57.031	96.519	(39.488)	-40,91
Taksiran Tagihan Pajak Estimated Tax Bill	45.326	-	45.326	100,00
Goodwill	53.678	107.555	(53.877)	-50,09
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	176.960	109.787	67.173	61,18
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	5.167	2.812	2.355	83,75
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	11.034.380	**11.422.017**	**(387.638)**	**-3,39**

Jumlah aset tidak lancar Kimia Farma per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp11.034,38 miliar, menurun Rp387,64 miliar atau 3,39% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp11.422,02 miliar.

Kimia Farma's non-current assets as of December 31, 2024 were recorded at Rp11,034.38 billion, a decrease of Rp387.64 billion or 3.39% compared to the same period in 2023 of Rp11,422.02 billion.

Aset Keuangan

Tahun 2024, jumlah aset keuangan Kimia Farma tercatat sebesar Rp19,42 miliar, turun dari periode tahun 2023, yaitu sebesar Rp166,00 miliar.

Financial Assets

In 2024, Kimia Farma's financial assets totaled Rp19.42 billion, down from Rp166.00 billion in 2023.

Piutang Lain-Lain

Jumlah piutang lain-lain Kimia Farma di tahun 2024 naik sebesar Rp2 juta atau 0,71% menjadi Rp293 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp291 juta.

Other Receivables

Total other receivables of Kimia Farma in 2024 increased by Rp2 billion or 0,71% to Rp292.89 billion compared to the same period in 2023, which was Rp291 million.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Kimia Farma di tahun 2024 tercatat sebesar Rp9.231,47 miliar, menurun Rp294,84 miliar atau 3,10% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp9.526,31 miliar.

Fixed Assets

Kimia Farma's total fixed assets in 2024 were recorded at Rp9,231.47 billion, a decrease of Rp294.84 billion or 3.10% compared to the same period in 2023 of Rp9,526.31 billion.

Aset Hak Guna

Per 31 Desember 2024, jumlah aset hak guna Kimia Farma sebesar Rp326,39 miliar, turun Rp9,91 miliar atau 2,95% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp336,30 miliar.

Right-of-Use Assets

As of December 31, 2024, Kimia Farma's total right-of-use assets amounted to Rp326.39 billion, a decrease of Rp9.91 billion or 2.95% compared to the same period in 2023 of Rp336.30 billion.

Properti Investasi
Jumlah properti investasi Kimia Farma di tahun 2024, meningkat Rp42,21 miliar atau 3,92% menjadi Rp1.118,65 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.076,44 miliar.

Aset Tak Berwujud
Di tahun 2024, jumlah aset tak berwujud Kimia Farma mencapai Rp57,03 miliar, turun Rp39,49 miliar atau 40,91% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp96,52 miliar.

Goodwill
Hingga akhir 2024, jumlah *goodwill* Kimia Farma tercatat sebesar Rp53,68 miliar, turun Rp53,88 miliar atau 50,09% dari tahun sebelumnya sebesar Rp107,55 miliar.

Aset Pajak Tangguhan
Jumlah aset pajak tangguhan Kimia Farma tahun 2024 naik sebesar Rp67,17 miliar atau 61,18%, menjadi Rp176,96 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp109,79 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya
Jumlah aset tidak lancar lainnya Kimia Farma di tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,17 miliar, meningkat Rp2,35 miliar atau 83,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp2,81 miliar.

Liabilitas
Hingga akhir tahun 2024, jumlah liabilitas Kimia Farma tercatat sebesar Rp11.538.223 miliar, menurun Rp314.236 atau 2,65% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp11.852.459 miliar. Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2024 utamanya berupa liabilitas jangka pendek, yaitu mencapai Rp7.948.557 miliar atau setara dengan 68,74% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

Investment Properties
Kimia Farma's total investment properties in 2024, increased by Rp42.21 billion or 3.92% to Rp1,118.65 billion from the previous year of Rp1,076.44 billion.

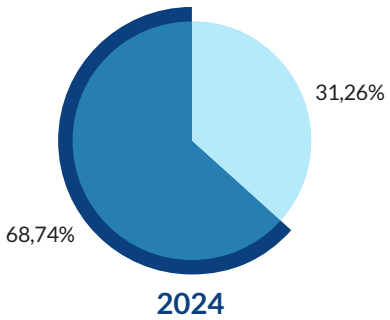
Intangible Assets
In 2024, Kimia Farma's intangible assets totaled Rp57.03 billion, a decrease of Rp39.49 billion or 40.91% compared to the same period in 2023 of Rp96.52 billion.

Goodwill
As of the end of 2024, Kimia Farma's goodwill amounted to Rp53.68 billion, a decrease of Rp53.88 billion or 50.09% from the previous year of Rp107.55 billion.

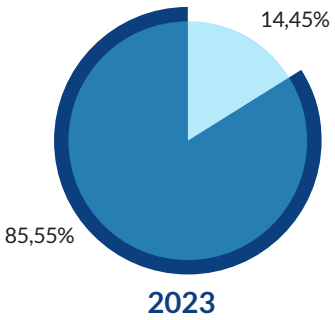
Deferred Tax Assets
Kimia Farma's deferred tax assets in 2024 increased by Rp67.17 billion or 61.18%, to Rp176.96 billion from Rp109.79 billion in 2023.

Other Non-Current Assets
Kimia Farma's other non-current assets in 2024 amounted to Rp5.17 billion, an increase of Rp2.35 billion or 83.75% compared to the same period in 2023 of Rp2.81 billion.

Liabilities
As of the end of 2024, total liabilities of Kimia Farma amounted to Rp11.538.223 billion, decreased Rp314.236 or 2,65% compared to the same period in 2023, which was Rp11.852.459 billion. The composition of the Company's liabilities in 2024 was primarily made up of current liabilities, amounting to Rp7.948.557 billion, equivalent to 68,74% of the total liabilities of the Company.



2024



2023

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	3.065.662	5.286.738	(2.221.076)	-42,01
Utang Usaha Accounts Payable	1.738.783	1.967.139	(228.356)	-11,61
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	475.544	510.569	(35.025)	-6,86
Utang Pajak Taxes Payable	86.186	63.115	23.071	36,55
Beban Akrual Accrued Expenses	972.250	586.099	386.151	65,88
Kewajiban Kontrak Contract Liabilities	56.411	25.650	30.761	119,93
Provisi Kewajiban Likuidasi Provision for Liquidation Liabilities	32.247	32.247	0	0
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Portion of Long-term Liabilities:				
Utang Bank Bank Loans	1.128.445	1.554.049	(425.604)	-27,39
Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loans	303.830	88.010	215.820	245,22
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	28.278	11.301	16.977	150,22
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	60.920	0	60.920	100,00
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	-	14.400	(14.400)	-100,00
Jumlah Amount	1.521.473	**1.667.761**	**(146.287)**	**-8,77**
Liabilitas atas Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual Liabilities on Disposable Group Classified as Held for Sale	0	0	0	0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	7.948.557	**10.139.321**	**(2.190.761)**	**-21,61**

Jumlah liabilitas jangka pendek Kimia Farma tahun 2024 turun sebesar Rp2.190.761 miliar atau 21,61%, menjadi Rp7.948.557 dari tahun 2023 sebesar Rp10.139.318 miliar.

Utang Bank Jangka Pendek

Tahun 2024, jumlah utang bank jangka pendek Kimia Farma turun sebesar Rp2.221.076 miliar atau 42,01%, menjadi Rp3.065.662 miliar dari sebesar Rp5.286.738 miliar di tahun 2023.

Utang Usaha

Jumlah utang usaha Kimia Farma tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.738,78 miliar, menurun Rp228,36 miliar atau 11,61% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp1.967,14 miliar.

Utang Lain-Lain Pihak Ketiga

Jumlah utang lain-lain – pihak ketiga Kimia Farma tahun 2024 turun sebesar Rp35.025 miliar atau -6,86%, menjadi Rp475.544 miliar, dari sebesar Rp510.569 miliar di tahun 2023.

Total current liabilities of Kimia Farma in 2024 decreased by Rp2.190.761 billion or 21,61%, to Rp7.948.557 billion from Rp10.139.318 billion in 2023.

Short-Term Bank Loans

In 2024, Kimia Farma's short-term bank loans decreased by Rp2.221.076 billion or 42,01%, to Rp3.065.662 billion from Rp5.286.738 billion in 2023.

Accounts Payable

Kimia Farma's Trade Payables for 2024 amounted to Rp1.738,78 billion, decreasing by Rp228,36 billion or 11,61% compared to the same period in 2023 of Rp1.967,14 billion.

Other Payables - Third Parties

Total other payables – third parties of Kimia Farma in 2024 decreased by Rp35.025 billion or 6,86%, to Rp475.544 billion, from Rp510.569 billion in 2023.

Utang Pajak

Hingga akhir tahun 2024, jumlah utang pajak Kimia Farma tercatat sebesar Rp86.186 miliar, meningkat Rp23.071 atau 36,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp63.115 miliar.

Beban Akrual

Di tahun 2024, jumlah beban akrual Kimia Farma naik sebesar Rp386.151 miliar atau 65,88%, menjadi Rp972.250 miliar, dari periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp586.099 miliar.

Kewajiban Kontrak

Jumlah kewajiban kontrak Kimia Farma di tahun 2024 naik sebesar Rp56.411 miliar atau 137,50%, menjadi Rp56.411 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp25.650 miliar.

Taxes Payable

As of the end of 2024, Kimia Farma's taxes payable amounted to Rp86.186 billion, an increase of Rp23.071 or 36,55% compared to the same period in 2023 of Rp63.115 billion.

Accrued Expenses

In 2024, Kimia Farma's accrued expenses increased by Rp386.151 billion or 65,88%, to Rp972.250 billion, from Rp586.099 billion in the same period of 2023.

Contract Liabilities

The amount of Kimia Farma's contract liabilities in 2024 decreased by Rp56.411 billion or 137,50%, to Rp56.411 billion compared to the same period in 2023 of Rp25.650 billion.

Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Liabilities Net of Current Maturity				
Utang Bank Bank Loans	2.467.858	559.564	1.908.293	341,03
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	70.670	15.924	54.746	343,80
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	-	32.569	(32.569)	-100,00
Jumlah Amount	2.538.528	**608.057**	**1.930.470**	**317,48**
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Shareholders Loans	154.688	132.650	22.039	16,61
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	784.201	844.299	(60.098)	-7,12
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	31.423	38.190	(6.767)	-17,72
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	80.827	89.943	(9.117)	-10,14
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.589.666	**1.713.139**	**1.876.528**	**109,54**

Jumlah liabilitas jangka panjang Kimia Farma pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.589,67 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 109,54% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.713,14 miliar.

Kimia Farma's non-current liabilities at the end of 2024 were recorded at Rp3.589,67 billion. This amount increased by 109,54% compared to the same period in the previous year, which was Rp1.713,14 billion.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Tahun 2024, jumlah utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Kimia Farma naik sebesar Rp1.930,47 miliar atau 317,48% menjadi Rp2.538,53. Sedangkan periode yang sama tahun 2023 jumlahnya sebesar Rp2.538,53 miliar.

Long-Term Liabilities Net of Current Maturity

In 2024, the amount of long-term liabilities net of current maturity for Kimia Farma increased by Rp1.930,47 miliar or 317,48% to Rp2.538,53. billion. During the same period in 2023, the amount was Rp2.538,53 billion.

Pinjaman Kepada Pemegang Saham

Di tahun 2024, jumlah pinjaman kepada pemegang saham Kimia Farma tercatat sebesar Rp154,69 miliar, meningkat Rp22,04 miliar atau 16,61% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp132,65 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah liabilitas imbalan kerja Kimia Farma di tahun 2024 turun sebesar Rp60,10 miliar atau 7,12%, menjadi Rp784,20. Sedangkan tahun tahun 2023 jumlahnya sebesar Rp844,30 miliar.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Sepanjang tahun 2024, jumlah liabilitas pajak tangguhan Kimia Farma tercatat sebesar Rp80,83 miliar, menurun Rp9,12miliar atau 10,14% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp89,94 miliar.

Shareholder Loans

In 2024, the amount of shareholder loans at Kimia Farma was recorded at Rp154,69 billion, an increase of Rp22,04 billion or 16,61% compared to the same period in 2023, which was Rp132.65 billion.

Employee Benefits Liabilities

Kimia Farma's employee benefit liabilities in 2024 decreased by Rp60,10 billion or 7,12%, to Rp784,20 billion. Meanwhile, in 2023, the amount was Rp844,30 billion.

Deferred Tax Liabilities

Throughout 2024, Kimia Farma's deferred tax liabilities totaled Rp80,83 billion, a decrease of Rp9,12 billion or 10,14% compared to the same period in 2023, which was Rp89,94 billion.

Ekuitas

Equity

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity				
Modal Saham Share Capital	**556.659**	556.649	9	0,00
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-in Capital – Net	**(882.529)**	(882.617)	88	-0,01
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	**6.866.351**	7.073.363	(207.012)	-293,00
Saldo Laba: Retained earnings:				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	**2.022.339**	2.022.340	1	0,00
Belum Ditentukan penggunaannya Unappropriated	**(5.136.078)**	(4.342.653)	(793.425)	18,27
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Total equity attributable to				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**3.426.741**	4.427.081	(1.000.340)	-22,60
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	**2.068**	351.159	(349.092)	-99,41
Total Ekuitas Total Equity	3.428.809	**4.778.240**	**(1.349.432)**	**-28,24**

Jumlah ekuitas Kimia Farma per 31 Desember 2024 turun sebesar Rp1.349,43 miliar atau 28,24% menjadi Rp3.428,81 miliar, dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp4.778,24 miliar.

Kimia Farma's total equity as of December 31, 2024 decreased by Rp1,349.43 billion or 28.24% to Rp3,428.81 billion, compared to the position at the end of 2023 of Rp4,778.24 billion.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	**9.938.958**	9.871.842	67.116	0,68
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	**(6.992.485)**	(7.064.735)	72.250	-1,02
Laba Bruto Gross profit	**2.946.473**	2.807.107	139.366	4,96
Beban Usaha Operating expenses	**(3.791.000)**	(4.495.929)	704.929	-15,18
Pendapatan Lain-lain – Bersih Other Income – Net	**35.772**	(19.460)	55.232	-283,82
Selisih Kurs Mata Uang Asing – neto Foreign Exchange Differences – net	**(1.966)**	(2.044)	78	-3,84
Laba Usaha Operating Income	**(810.720)**	(1.710.325)	899.605	-52,60
Beban Keuangan Finance Costs	**(425.681)**	(597.149)	171.468	-28,71
Penghasilan Keuangan Finance Income	**6.702**	27.031	(20.329)	-75,21
Laba Sebelum Pajak Income before tax	**(1.229.699)**	(2.280.444)	1.050.745	-46,08
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)				
Pajak Kini Current Tax	**(14.679)**	(18.396)	3.716	-20,20
Pajak Tangguhan Deferred Tax	**36.206**	38.155	(1.950)	-5,11
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	**21.526**	19.760	1.766	8,94
Laba Rugi Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Loss for the Year from Continuing Operations	**(1.208.173)**	(2.260.684)	1.052.511	-46,56
Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operations				
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Loss for the Year from Discontinued Operations	**-**	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	**(1.208.173)**	(2.260.684)	1.052.511	-46,56
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi **Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss**				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	**(24.078)**	(23.084)	(993)	4,30
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah Asset Revaluation Reserve	**18.032**	5.838	12.194	208,88
Selisih Penilaian Investasi Saham Differences in Stock Investment Valuation	**67.263**	-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	**42.085**	1.292	40.793	3.157,04

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit and Loss:				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Currency Translation Adjustments	-	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	**(1.104.870)**	(2.276.638)	1.171.768	-51,47
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**(842.272)**	(1.964.157)	1.121.884	-57,12
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	**(365.900)**	(296.528)	(69.373)	23,40
Jumlah Total	(1.208.173)	**(2.260.684)**	**1.052.512**	**-46,56**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**(755.780)**	(1.976.586)	1.220.806	-61,76
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	**(349.090)**	(300.053)	(49.037)	16,34
Jumlah Total	(1.104.870)	**(2.276.638)**	**1.171.768**	**-51,47**
Laba per Saham Dasar: Basic Earnings per Share:				
Operasi yang Dilanjutkan Continuing Operations	**-151,31%**	(353,14%)	352	-99,57
Operasi yang Dihentikan Discontinued Operations	**-143,68%**	339,12%	-1	-100,00

Penjualan

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma membukukan penjualan neto sebesar Rp9.938,96 miliar, naik Rp67,12 miliar atau 0,68% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp9.871,84 miliar.

Sales

Throughout 2024, Kimia Farma recorded net sales of Rp9.938,96 billion, an increase of Rp67,12 billion or 0,68% compared to the same period in 2023 of Rp9.871,84 billion.

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penjualan produksi Entitas Entity's production sales				
Obat generik Generic medicines	**1.457.177**	1.296.820	160.357	12,37
Obat *ethical*, lisensi dan narkotika Ethical, license and narcotics medicines	**890.090**	891.473	(1.383)	-0,16
Obat OTC dan kosmetik OTC medicines and cosmetics	**382.574**	459.095	(76.521)	-16,67

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Alat kesehatan dan lain-lain Medical devices and others	77.675	107.043	(29.368)	-27,44
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina) Raw materials (vegetable oil, iodine, and quinine)	243.651	143.114	100.538	70,25
Sub Jumlah Sub Total	3.051.166	2.897.544	153.622	5,30
Penjualan produksi pihak ketiga Third party's production sales				
Obat *ethical* Ethical medicines	2.905.102	3.061.611	(156.509)	-5,11
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain Medical devices, Clinic Services, Clinic Lab and others	1.478.686	1.286.981	191.705	14,90
Obat OTC OTC medicines	1.358.123	1.425.548	(67.425)	-4,73
Obat generik Generic medicines	1.145.881	1.200.158	(54.277)	-4,52
Sub Jumlah Sub Total	6.887.792	6.974.298	86.506	-1,24
Jumlah Total	9.938.958	9.871.842	67.116	0,68

Beban Pokok Penjualan

Tahun 2024, beban pokok penjualan Kimia Farma tercatat sebesar Rp6.992,48 miliar, turun Rp72,25 miliar atau 1,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp7.064,73 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2024, Kimia Farma's cost of goods sold was recorded at Rp6.992,48 billion, an decrased of Rp72,25 billion or 1,02%compared to the same period in 2023 of Rp7.064,73 billion.

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Bahan baku yang digunakan Usage of raw materials	802.918	1.085.512	(282.594)	-26,03
Beban tenaga kerja langsung Direct labor	213.184	230.313	(17.129)	-7,44
Beban pabrikasi Manufacturing overhead	211.706	205.475	6.231	3,03
Jumlah biaya produksi Total production costs	1.227.808	1.521.300	(293.492)	-19,29
Barang dalam proses awal Work in process beginning	69.956	66.683	3.273	4,91
Barang dalam proses akhir Work in process ending	(75.077)	(69.956)	(5.121)	7,32
Harga pokok produksi Cost of goods manufacture	1.222.687	1.518.027	(295.340)	-19,46
Persediaan barang jadi awal Beginning finished goods	1.753.947	2.220.549	(466.602)	-21,01
Pembelian Purchase	5.279.539	5.080.106	199.434	3,93
Persediaan barang jadi akhir End of the year finished goods	(1.263.688)	(1.753.947)	490.259	-27,95
Jumlah Total	6.992.485	7.064.735	(72.250)	-1,02

Laba Bruto

Jumlah laba bruto yang dibukukan Kimia Farma tahun 2024 naik sebesar Rp139,37 miliar atau 4,96% menjadi sebesar Rp2.946,47 miliar. Sedangkan laba bruto tahun 2023 jumlahnya sebesar Rp2.807,11 miliar.

Gross Profit

The gross profit recorded by Kimia Farma in 2024 increased by Rp139,37 billion or 4,96% to Rp2.946,47 billion. Meanwhile, the gross profit for 2023 amounted to Rp2.807,11 billion.

Beban Usaha

Tahun 2024, jumlah beban usaha Kimia Farma mencapai Rp3.791,00 miliar, turun Rp704,92 miliar atau 15,68% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp4.495,93 miliar.

Operating Expenses

In 2024, Kimia Farma's operating expenses reached Rp3.791,00 billion, a decrease of Rp704,92 billion or 15,68% compared to the same period in 2023, which was Rp4.495,93 billion.

Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto

Tahun 2024, beban selisih kurs mata uang asing – neto Kimia Farma mencapai Rp1,97 miliar, turun Rp78 juta atau 3,86% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp2,04 miliar.

Foreign Exchange Differences – Net

In 2024, Kimia Farma's net foreign exchange expense reached Rp1.97 billion, a decrease of Rp78 million or 3.86% compared to the same period in 2023 of Rp2.04 billion.

Laba Usaha Usaha

Hingga akhir 2024, rugi usaha yang dibukukan Kimia Farma mencapai Rp810.720 miliar, naik Rp899.605 miliar atau 52,60% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp1.710,32 miliar.

Operating Profit

By the end of 2024, Kimia Farma's operating profit reached Rp810.720 billion, a increased of Rp899.605 billion or 52,60% compared to the same period in 2023 of Rp1,570.24 billion.

Beban Keuangan

Tahun 2024, beban keuangan Kimia Farma turun Rp171.468 miliar atau 28,71% menjadi Rp425.681, dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp597,15 miliar.

Finance Costs

In 2024, Kimia Farma's finance costs decreased by Rp171.46 billion or 28,71% to Rp425.681 billion, compared to the same period in 2023 of Rp622.82 billion.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Kimia Farma tahun 2024 turun Rp20.329 miliar atau 75,21% menjadi Rp6.702 miliar. Sedangkan penghasilan keuangan di tahun 2023 mencapai Rp27,03 miliar.

Finance Income

Kimia Farma's finance income in 2024 decreased by Rp20.329 billion or 75,21% to Rp6.702 billion. Meanwhile, finance income in 2023 reached Rp27,03 billion.

Rugi Sebelum Pajak

Kimia Farma membukukan rugi sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp1.229,70 miliar, turun Rp1.050,74 miliar atau 46,08% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp2.280,44 miliar.

Loss Before Tax

Kimia Farma recorded a loss before tax of Rp1.229,70 billion in 2024, a decrease of Rp1.050,74 billion or 46,08% compared to the same period in 2023, which was Rp2.280,44 billion.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Tahun 2024, jumlah manfaat pajak penghasilan Kimia Farma turun sebesar Rp1,77 miliar atau 8,94% menjadi Rp21,53. Sedangkan jumlah manfaat pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp19,76 miliar.

Income Tax Benefits (Expenses)

In 2024, Kimia Farma's income tax benefits decreased by Rp1,77 billion or 8,94% to Rp21,53. billion. Meanwhile, income tax benefits in 2023 amounted to Rp19,76 billion.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Jumlah rugi bersih tahun berjalan Kimia Farma tahun 2024 mencapai Rp1.208,17 miliar, naik Rp1.052,51 miliar atau 46,56% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.260,68 miliar.

Net Loss for the Year

Kimia Farma's net loss for the year ended 2024 reached Rp1,302.88 billion, a decrease of Rp519.60 billion or 28.53% compared to Rp1,821.48 billion in 2023.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2024, Kimia Farma membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.104.870 miliar, turun Rp1.171.768 miliar atau 51,47% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.276.638 miliar.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2024, Kimia Farma recorded comprehensive income for the year of Rp1.104.870 billion, a decrease of Rp1.171.768 billion or 51,47% compared to Rp2.276.638 billion in 2023.

Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kimia Farma tahun 2024 mencapai Rp1.208.173 miliar, naik Rp1.052.512 miliar atau 46,56% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.260.684 miliar.

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Kimia Farma's net income for the year attributable to owners of the parent entity in 2024 reached Rp1.208.173 billion, increase Rp1.052.512 billion or 46,56% compared to Rp2.260.684 billion in 2023.

Rugi Per Saham Dasar

Tahun 2024, jumlah rugi per saham dasar Farma turun Rp135,94 atau 38,49% menjadi Rp217,20, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp353,14 per saham dasar.

Basic Earnings Per Share

In 2024, Kimia Farma's basic loss per share decreased by Rp33.06 or 12.38% to Rp234.05, compared to Rp268.64 per basic share in 2023.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**153.551**	(246.103)	399.654	-162,39
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(101.203)**	(849.943)	748.740	-88,09
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**(399.051)**	(271.951)	(127.101)	46,74
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**(346.703)**	(1.367.997)	1.021.294	-74,66
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Exchange Rate Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents	**761**	701	60	8,61
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**783.531**	2.150.827	(1.367.296)	-63,57
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**437.589**	783.531	(345.942)	-44,15

Jumlah kas dan setara kas Kimia Farma pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp437,59 miliar, menurun 44,15% dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp783,53 miliar.

Kimia Farma's cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp437,59 billion, a decrease of 44,15% compared to the beginning of the year at Rp783,53 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	**10.393.534**	9.980.245	413.289	4,14
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Cash paid to Suppliers and Third Parties	**(5.751.199)**	(5.778.298)	27.100	-0,47
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Cash Provided by Operating Activities	**4.642.335**	4.201.946	440.389	10,48
Penghasilan Bunga Interest received	**6.915**	27.031	(20.116)	-74,42
Pembayaran bunga Payment of interest	**(308.382)**	(559.149)	250.768	-44,85

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Penerimaan Pajak Receipt of tax	329.236	548.630	(219.393)	-39,99
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income tax	(242.800)	(605.542)	362.741	-59,90
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(1.871.056)	(2.015.600)	144.544	-7,17
Pembayaran beban usaha Payment of operating expenses	(2.402.698)	(1.843.419)	(559.279)	30,34
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	153.551	(246.103)	399.654	-162,39

Kas bersih yang diperoleh dari untuk aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp153,55 miliar, menurun 162,39% dibandingkan tahun 2023 di mana Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp246,10 miliar.

Net cash provided by in operating activities for the year 2024 amounted to Rp153,55 billion, a decrease of 162,39% compared to 2023, when the Company used cash for operating activities amounting to Rp246,10 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Hasil Pelepasan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Fixed Assets	553	14.791	(14.238)	-96,26
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(201.654)	(867.784)	696.062	-76,76
Hasil Penjualan Investasi Proceeds from Sales	229.000	-	229.000	100,00
Penambahan Aset Hak Guna Addition of Right of Use Assets	(116.186)			
Penambahan Aset tak berwujud Addition of intangible assets	(15.366)	(3.103)	(12.263)	395,25
Penerimaan dividen Dividend received	2.450	6.152	(3.702)	-60,17
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(101.203)	(849.943)	748.740	-88,09

Kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp101.203 milliar. Penerimaan diperoleh dari hasil penjualan investasi asosiasi Rp229 milliar dan pengeluaran digunakan untuk perolehan aset tetap.

Net cash provided by/used for investing activities in 2024 amounted to Rp101.203 billion. Receipts were obtained from the sale of investment in associates of Rp229 billion and expenditures were used for the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek Drawdown of Short Term Bank Loans	**3.160.767**	15.684.392	(12.523.625)	-79,85
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payment of Short Term Bank Loans	**(3.439.524)**	(15.238.610)	11.799.086	-77,43
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang Drawdown of Long Term Bank Loans	**-**	338.670	(338.670)	-100,00
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Payment of Long Term Bank Loans	**(134.117)**	(1.306.638)	1.172.522	-89,74
Pembayaran Deviden Payment of Medium Term Notes	**(79)**	(31.408)	31.329	-99,75
Penempatan untuk dana yang dibatasi Placement for restricted funds	**(231.629)**	-	231.629	100,00
Pembayaran Pembiayaan Konsumen Payment of Consumer Financing	**(46.970)**	(799)	(46.170)	5776,24
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Payment of Finance Lease Debt	**(35.147)**			
Pembayaran Anjak Piutang Factoring Payment	**170.238**	22.532	147.705	655,52
Pembayaran Pembiayaan Aksi Korporasi Payment of Corporate Action	**(1)**	(55.987)	55.985	-100,00
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi Receipts from Mandatory Convertible Bonds	**-**	315.898	(315.898)	-100,00
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan	**157.410**	-	157.410	100,00
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	**(399.051)**	(271.950)	(127.101)	46,74

Kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp399.051 milliar. Kas masuk terutama diperoleh dari penerimaan dari pinjaman pemegang saham Rp157,410 milliar, penerimaan dari anjak piutang Rp170,23 milliar serta pembayaran pinjaman jangka panjang Rp134.117 milliar.

Net cash provided by/used for financing activities in 2024 was recorded at Rp399.051 billion. The cash inflow was mainly derived from receipts from shareholder loans of Rp157.410 billion, receipts from factoring of Rp170.23 billion and repayment of long-term loans of Rp134.117 billion.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA/PROFITABILITAS

Perusahaan melakukan pengukuran kemampuan efektivitas dan efisiensi serta kemampuan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, yang dirumuskan melalui rasio rentabilitas dan rasio operasional.

PROFITABILITY

The Company measures the effectiveness and efficiency of its operations, as well as its ability to generate profits or profitability, through rentability ratios and operational ratios.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan Perusahaan.

Solvency

The Company's ability to fulfil all its liabilities, both long-term and short-term can be seen from several of the Company's financial ratios.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tercermin dari Rasio Likuiditas.

Ability to Pay Short-Term Debts

The Company's ability to pay short-term obligations is reflected in the Liquidity Ratio.

dalam %
in %

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	**49,48%**	51,37%
Rasio Cepat Quick Ratio	**30,55%**	30,34%
Rasio Kas Cash Ratio	**5,51%**	7,73%

Kemampuan Membayar Seluruh Utang, Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dari Rasio Solvabilitas. Solvabilitas perusahaan diukur menggunakan *solvability*, *Debt ratio*, *Equity ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (*Interest Bearing*) dan *Debt Service Coverage Ratio*.

Di tahun 2024, Solvabilitas Perusahaan sebesar 129,72% menurun sebesar 7,55% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 140,31%. *Debt ratio* sebesar 77,09% meningkat sebesar 8,17% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 71,27%.

Sementara, *Equity Ratio* sebesar 22,91% menurun sebesar 20,26% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 28,73%. *Debt to Equity ratio* sebesar 336,51% meningkat sebesar 248,05% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 175,08%. Sedagkan, *Debt Service Coverage Ratio* sebesar -0,055 kali menurun sebesar 63,33 jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar -0,150 kali.

Ability to Pay All Debts, Short-Term and Long-Term

To describe the Company's ability to meet all its obligations both short and long term can be seen from the Solvency Ratio. The Company's solvency is measured using solvency, Debt ratio, Equity ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio (Interest Bearing) and Debt Service Coverage Ratio.

In 2024, the Company's Solvency of 129.72% decreased by 7.55% when compared to 2023 which amounted to 140.31%. Debt ratio of 77.09% increased by 8.17% when compared to 2023 of 71.27%.

Meanwhile, the Equity Ratio of 22.91% decreased by 20.26% when compared to the year 2023 of 28.73%. Debt to Equity ratio of 336.51% increased by 248.05% when compared to 2023 of 175.08%. Meanwhile, the Debt Service Coverage Ratio amounted to -0.055 times decreased by 63.33 when compared to the year 2023 of -0.150 times.

dalam juta Rupiah
in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Solvability (%) Solvency (%)	**129,72**	140,31	-10,59	-7,55
Debt Ratio (%)	**77,09**	71,27	5,82	8,17
Equity Ratio (%)	**22,91**	28,73	-5,82	-20,26
Debt to Equity Ratio (%)	**336,51**	248,05	88,46	35,66
Debt to Equity Ratio (*Interest Bearing*) (%)	**211,6**	174,68	36,92	21,14
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (kali) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (times)	**-0,049**	-0,15	0,095	-63,33

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Analisis umur piutang usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Receivables Collectibility

The receivables collectibility reflects the Company's ability to collect its receivables.

Analysis in the aging of the Company's accounts receivable can be seen in the table below.

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Increase	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Difference	%
Umur Piutang Usaha Aging of Accounts Receivable						
0-60 hari 0-60 days	**814.291**	**55,12**	1.023.579	54,78%	(209.288)	-20,45
61-90 hari 61-90 days	**160.948**	**10,89**	245.543	13,14%	(84.595)	-34,45
> 90 hari > 90 days	**502.196**	**33,99**	599.422	32,08%	(97.225)	-16,22
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	**1.477.436**	**100,00**	1.868.544	100,00%	(391.109)	-20,93
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(312.169)**	**-**	(248.703)	-	(63.467)	25,52
Jumlah Piutang Usaha - Bersih Total Accounts Receivable - Net	1.165.266	100,00	**1.619.842**	**-**	**(454.575)**	**-28,06**

Tahun 2024, jumlah piutang usaha Perusahaan turun sebesar Rp454,57 miliar atau 28,06% menjadi Rp1.165,27 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.619,84 miliar.

In 2024, the Company's trade receivables decreased by Rp454.57 billion or 28.06% to Rp1,165.27 billion compared to the previous year of Rp1,619.84 billion.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perusahaan dan Kebijakan Manajemen dalam Menentukan Struktur Modal

The Company's Capital Structure and Management Policy in Determining Capital Structure

dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Increase	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Difference	%
Utang yang berbunga Interest bearing debts						
Utang bank Bank loans	**6.661.965**	**91,88%**	7.400.352	96,69%	(738.387)	-9,98
Pinjaman kepada pemegang saham Shareholders loans	**458.519**	**6,32%**	220.660	2,85%	237.858	107,79
Liabilitas sewa Lease liabilities	**98.948**	**1,36%**	27.225	0,35%	71.723	263,45
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Debt	**-**	**-**	46.970	0,61%	(46.970)	-100,00
Jumlah utang yang berbunga Amount of interest bearing debt	**7.250.855**	**100,00%**	7.733.397	100,00%	(482.542)	-6,24

dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Increase	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Difference	%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to owners of the parent entity	3.426.741	32,45%	4.427.081	37,66%	(1.000.340)	-22,60
Jumlah struktur modal Total capital structure	10.677.596	100,00%	12.160.478	100,00%	(1.644.535)	-13,48
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (%) Interest-bearing debt to equity ratio (%)	211,60	-	174,68%	-	-	-

Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Kebijakan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Perusahaan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak ini terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba; serta pinjaman dan utang bersih yang terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas.

Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company's Capital Structure Policy

The capital management policy aims to ensure that the Company and its subsidiaries have a strong capital base to support current business expansion strategies and to maintain sustainable growth in the future. The Company and its subsidiaries are not required to meet any specific capital requirements.

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of equity attributable to the owners of the Parent Entity, which includes share capital, additional paid-in capital, and retained earnings; as well as net debt comprising finance leases and bank loans, net of cash and cash equivalents.

In managing their capital, the Company and its subsidiaries consider factors such as optimizing returns to shareholders and maintaining a balance between higher returns and the security afforded by a sound capital position.

The Company and its subsidiaries monitor their capital using the gearing ratio, which is the total interest-bearing debt divided by total equity attributable to the owners of Parent Entity. The policy of the Company and its subsidiaries is to maintain the gearing ratio within the range typical for similar industries in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company had/had no material commitments for capital goods investment.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

There were no material information and facts that occurred after the date of accountant report.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kebijakan dividen ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan.

Pembagian Dividen di Tahun 2024 dan Riwayat Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Dividend Distribution Policy Basis

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), dividend policy is determined by considering the financial condition and health level of the Company. This is in accordance with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of General Meeting of Shareholders.

Before the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed as long as permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid capital as well as its mandatory reserves.

Dividend Distribution in 2024 and History of Dividend Distribution

Based on the resolution of Annual GMS for 2024 Fiscal Year.

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payout Date	**Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar)** Cash Dividend Distributed (Rp billion)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividend per Share (Rp/share)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Payout Ratio (%)
2024	2023	-	-	-	-	-
2023	2022	-	-	-	-	-
2022	2021	11 Mei 2022 May 11, 2022	9 Juni 2022 June 9, 2022	9,02	16,33	30,00%
2021	2020	28 April 2021 April 28, 2020	25 Mei 2021 May 25, 2021	0,70	1,27	3,44%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Pada saat Kimia Farma melakukan rencana *Initial Public Offering* (IPO), Perusahaan melakukan penawaran saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP) dengan melakukan sedikit perubahan menjadi Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (KSKM), dalam hal ini untuk memfasilitasi Manajemen Perusahaan (Direksi dan Komisaris) yang ingin memiliki saham Perusahaan.

Kepemilikan KSKM ini dilihat berdasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO dilaksanakan, dan telah direalisasikan sebanyak 54 juta lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Ketika itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200,00 dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180,00 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Seluruh kegiatan terkait dengan kepemilikan saham manajemen dan karyawan ini telah direalisasikan.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

At the time of the Company's Initial Public Offering (IPO) plan, the Company offered employee shares (Employee Stock Ownership Program/ESOP) with slight modifications to become Employee and Management Stock Ownership (KSKM), facilitating the Company's Management (Directors and Commissioners) who wished to own shares of the Company.

The ownership of KSKM was based on the hierarchical positions at the time of the IPO and was realized by approximately 4,000 employees and management holding a total of 54 million shares.

At that time, shares were offered to the public at an IPO price of Rp200.00 per share, and the exercise price per share for employees was discounted by 10.00% from the IPO price of Rp200.00 per share to Rp180.00 per share, and could not be traded (locked) for 2 (two) years from July 4, 2001. All activities related to management and employee share ownership have been realized.

Sejak Program KSKM dilakukan pada saat IPO pertama kali, sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mengadakan program KSKM.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan pertama kali menerbitkan saham pada tahun 2001 melalui mekanisme Penerbitan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Total dana yang digunakan sesuai dengan prospektus yang diterbitkan sebesar Rp98,199 miliar. Seluruh pemanfaatan dana tersebut telah direalisasikan sesuai dengan yang tercantum pada prospektus menjelang IPO, yaitu untuk pengembangan bisnis. Laporan pemanfaatan dana sudah selesai dilaporkan pada Laporan Tahunan 2002.

Di tahun 2024 Perusahaan tidak melakukan/melakukan aksi korporasi saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan/menerbitkan obligasi dan surat utang yang dicatat di bursa mana pun. Dengan demikian tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat/terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/ atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2024, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/ kinerja keuangan Perusahaan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Kebijakan Tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam kegiatan usaha normal. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perusahaan melaporkan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas Perusahaan.

Since the ESOP Program conducted at the time of the IPO, until the end of 2021, the Company did not conduct any ESOP programs.

REALIZATION OF UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company first issued shares in 2001 through the Initial Public Offering (IPO) mechanism. The total proceeds used were in accordance with the prospectus issued, amounting to Rp98.199 billion. All proceeds utilization has been realized as stated in the prospectus before the IPO, which was for business development. The report on proceeds utilization has been completed and reported in the 2002 Annual Report.

In 2024, the Company conducted/did not conduct any corporate actions related to shares. The Company also issued/did not issue any bonds or debt securities listed on any exchange. Therefore, there are no reports of the use of proceeds from public offerings that can be presented in this report.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

There is/is no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2024, especially those affecting the Company's financial performance or reports.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

Related Party Policy

The Company enters into transactions with related parties in the normal course of business. Transactions with related parties are carried out under the same terms and conditions as those with third parties. In relation to transactions with related parties, the Company reports that there are no transactions containing a conflict of interest.

The Company applies PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments in the financial statements. A related party is a person or company that is related to the Company:

1. A person or a close family member has a relationship with the Company if that person:
   a. Has control or joint control over the Company.

b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
c. Personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. Suatu entitas mempunyai relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah Indonesia. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun international.
2. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup Kimia Farma melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

b. Has significant influence over the Company.
c. Key management personnel of the Company or the parent of the Company.

2. An entity has a relationship with the Company if it meets one of the following:
   a. The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other companies).
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   c. The two entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of an entity and the other entity is an associate of a third entity.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the Company. If the Company is the entity that organized the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a).
   g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)
   h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the Company.

Based on the above definition, the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

1. Entities related to the Government of Indonesia are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the Government of Indonesia. Government refers to the Government of Indonesia, government agencies and similar institutions both locally, nationally and internationally.
2. Entities related to the Government of Indonesia may be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which is a shareholder of the Entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder's proxy.

In the ordinary course of business, Kimia Farma Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

1. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Company amounted of 90.03% on December 31, 2021. The Company and other SOEs have affiliated relation through the inclusion

2. Grup Kimia Farma menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Grup Kimia Farma mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi, dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perusahaan tahun 2024:

of Government of Republic of Indonesia capital.
2. Kimia Farma Group places funds and has loan funds with state- owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
3. Kimia Farma Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

Names of Transacting Party, Nature of Affiliated Relationship, and Reasons for Transaction

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationships with the Company. The following are the names of transacting parties, the nature of affiliated relationship, and the reasons for transactions contained in the Company's transactions in 2024:

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank account, loan facility and medicine sales
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank account, loan facility and medicine sales
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank account and loan facility
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account
BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Service	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES Medicine sales using ASKES
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Service	Penjualan Sales
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi Medicine Sales and Digitalization Synergy
PT Pertamina (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Payable and Medicine Sales
PT Timah Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Bio Farma (Persero)	BUMN SOE	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas Placement of funds in bank account and loan facility
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank account and loan facility
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Pembelian Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Pembelian Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase
Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan Financial institution	Fasilitas pinjaman Loan facility
PT Asabri (Persero)	BUMN SOE	Pemegang saham Shareholder
PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank account and loan facility
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidiary of SOE	Penempatan dana rekening Placement of funds in bank account
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase
PT Perkebunan Nusantara VIII	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
PT Perkebunan Nusantara VI	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Perkebunan Nusantara IV	BUMN SOE	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Pembelian Obat Medicine Sales and Purchase
PT Iglas (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Receivable
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Receivable
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
PT Bank DKI	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account
PT Bank DKI Syariah	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar sejalan dengan kepentingan Perusahaan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan atas kebutuhan usaha Perusahaan demi meningkatkan kinerja Perusahaan.

Reasons for Transactions

All transactions conducted by the Company, including transactions with related parties, are carried out with the purpose of business development.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions

Transactions with related parties are conducted fairly in line with the Company's interests. All transactions with related parties are conducted based on the Company's business needs in order to improve the Company's performance.

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2024

Adapun rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Balances and Realization of Related Party Transactions in 2024

The details of balances with related parties regarding the Company's financial performance are as follows:

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			%	%	Nominal Nominal	%
Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balance in Assets						
Bank Bank	**276.691**	609.129	1,85	3,66	(332.437)	-54,58
Deposito Deposit	**40.400**	400	0,27	0,00	40.000	10.000,00
Piutang Usaha – Bersih Accounts Receivable – Net	**214.827**	380.636	1,44	2,29	(165.809)	-43,56
Total Aset dari pihak berelasi Total Assets from related parties	**531.918**	115.674	3,55	0,70	416.244	359,84
Total Aset Total Assets	**14.967.031**	16.630.699	100,00	100,00	(1.633.668)	-10,00
Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Party Balances in Liabilities						
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	**1.702.032**	2.257.750	60,06	67,10	(555,718)	-24,61
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loans	**479.228**	550.000	16,91	16,35	(70.772)	-12,87
Utang Usaha Accounts payable	**183.165**	214.387	6,46	6,37	(31,223)	-14,56
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Shareholders Loans	**469.480**	342.651	16,57	10,18	-	-
Total Liabilitas Total Liabilities	**2.883.905**	3.364.788	100,00	100,00	(530.883)	-16
Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjualan Related Party Transactions in Sales						
Penjualan Sales	**990.851**	1.058.343	100,00	100,00	(67.492)	-6,38
Total Penjualan dari Pihak-pihak Berelasi Total Sales from Related Parties	**990.851**	1.058.343	100,00	100,00	(67.492)	-6,38
Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan Related Party Transactions in Cost of Goods Sold						
Pembelian Purchase	**268.631**	160.007	100,00	100,00	108.624	67,89
Total Pembelian Penjualan dari Pihak-pihak Total Purchases from Related Parties	**268.631**	160.007	100,00	100,00	108.624	67,89

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi Serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perusahaan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

The Company's Policies Regarding Review Mechanism of Transactions and Compliance with Regulations and Provisions

All transactions conducted by the Company in 2024 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial terms. The Company's transactions are based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perusahaan tidak menemukan/menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2024.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

The Company did not find any/found financial information containing extraordinary and rare events throughout 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat/terdapat peraturan perundang-undangan baru yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2024, there were no/there were new laws and regulations that have significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat/terdapat kebijakan akuntansi baru yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2024, there were no/there were new accounting policies significantly impacting the Company.

Tahun 2024 perusahaan menerapkan asesmen GCG dengan Penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) merupakan salah satu metode evaluasi yang dilakukan untuk mengukur praktik tata kelola Perusahaan dengan hasil *score* 77,28, menunjukkan kinerja Perusahaan *Fair* dengan interpretasi Perusahaan telah memenuhi standar minimum dari regulator.

In 2024, the Company carried out GCG assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is one of the evaluation methods used to measure corporate governance practices with a score of 77.28, indicating that the Company's performance is fair, meaning that the Company has met the minimum standards of the regulator.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

kimia farma

Member of **Biofarma Group**



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy



PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

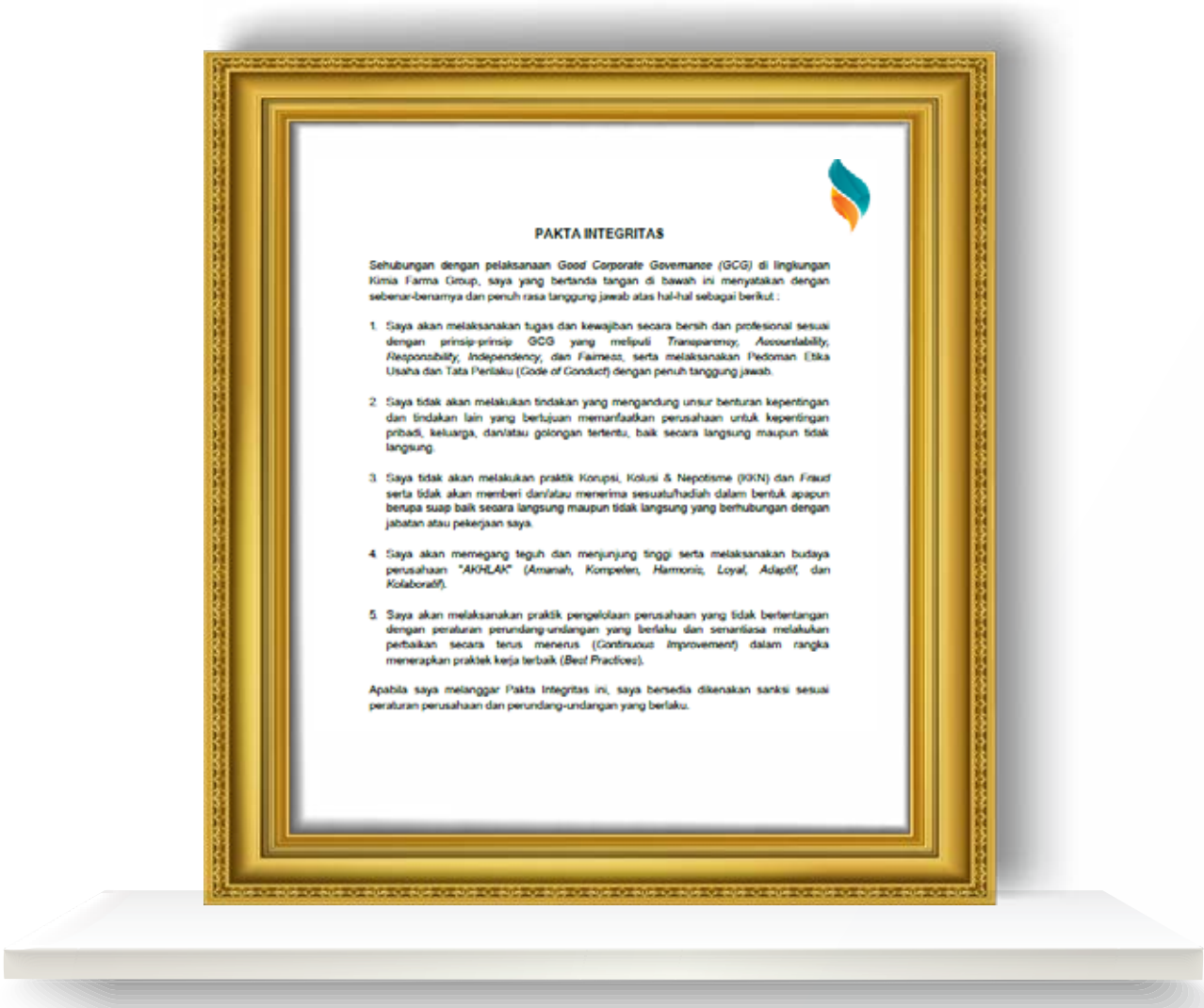
Pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) tidak dapat dipandang sebelah mata dalam memastikan keberlanjutan perusahaan. Untuk memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan dan meraih kesuksesan yang berkelanjutan, Perusahaan senantiasa menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. GCG menjadi dasar bagi pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Dengan fokus pada kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal, Perusahaan memastikan langkah-langkah yang diambil tetap relevan dan sejalan dengan perubahan lingkungan bisnis. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepentingan jangka panjang pemegang saham dan memastikan pengelolaan yang lebih bertanggung jawab. Pakta Integritas yang dijalankan menjadi bukti nyata dari komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tersebut.

STATEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

The importance of Good Corporate Governance (GCG) cannot be underestimated in ensuring the sustainability of the Company. To gain the trust of stakeholders and achieve sustainable success, the Company constantly upholds the principles of GCG across its entire operational activities. GCG is the basis for transparent and accountable management. By focusing on compliance, risk management, and internal control, the Company ensures that the measures taken remain relevant and in line with changes in the business environment. This aims to safeguard the long-term interests of shareholders and ensure more responsible management. The Integrity Pact that is implemented is clear evidence of the Company's commitment to these principles.

PERNYATAAN KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STATEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT GOOD



PAKTA INTEGRITAS

Sehubungan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Kimia Farma Group, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut :

1. Saya akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness*, serta melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan penuh tanggung jawab.
2. Saya tidak akan melakukan tindakan yang mengandung unsur benturan kepentingan dan tindakan lain yang bertujuan memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Saya tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi & Nepotisme (KKN) dan *Fraud* serta tidak akan memberi dan/atau menerima sesuatu/hadiah dalam bentuk apapun berupa suap baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan jabatan atau pekerjaan saya.
4. Saya akan memegang teguh dan menjunjung tinggi serta melaksanakan budaya perusahaan "AKHLAK" (*Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,* dan *Kolaboratif*).
5. Saya akan melaksanakan praktik pengelolaan perusahaan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melakukan perbaikan secara terus menerus (*Continuous Improvement*) dalam rangka menerapkan praktek kerja terbaik (*Best Practices*).

Apabila saya melanggar Pakta Integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE POLICY ROADMAP OF GOOD

Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Corporate Governance

2026

Fokus Integrasi Sistem & *Support* Aplikasi
Sebagai salah satu fungsi strategis tidak dapat berdiri sendiri, dibutuhkan integrasi dengan manajemen sistem lainnya serta dukungan aplikasi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi agar mewujudkan etika bisnis konglomerasi Kimia Farma Grup yang baik.

Focus on System Integration & Application Support
As one of the strategic functions cannot stand alone, the integration with other system management and application support is required to improve the effectiveness of organizational governance in order to realize the good business ethics of Kimia Farma Group conglomerate.

***Roadmap* disusun, akan disesuaikan dengan perkembangan peraturan mengenai Kepatuhan serta pemenuhan peraturan atau kebijakan untuk menanggapi OFI yang harus dilakukan.**
The roadmap will be adjusted in accordance with the development of regulations regarding compliance as well as the fulfilment of regulations or policies to respond to OFIs that must be carried out.

2025

Fokus Konsistensi Kebijakan
Implementasi tata kelola organisasi dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN serta peraturan lainnya yang relevan dilaksanakan dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup.

Focus on Policy Consistency
Implementation of organizational governance can be carried out in accordance with applicable regulations issued by the Ministry of SOEs as well as other relevant regulations implemented in Kimia Farma Group conglomerate structure.

2024

Fokus Perbaikan Tata Kelola
Dengan terbitnya Permen BUMN No. 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, dan 03/MBU/03/2023 perlu dilakukan penyesuaian infrastruktur tata Kelola organisasi dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup. Pelaksanaan perbaikan tata kelola didukung dengan kecukupan kompetensi sumber daya manusia.

Focus on Improving Governance
With the issuance of the Ministry of SOE Regulation No. 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, and 03/MBU/03/2023, the organizational governance infrastructure in Kimia Farma Group conglomerate structure needs to be adjusted. The implementation of governance improvement is supported by the adequacy of human resource competencies.

2023

Terbitnya Peraturan Kementerian BUMN, yaitu:
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 PER-3/MBU/03/2023 tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Issuance of Ministry of SOE Regulations, namely:
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number No.Per-01/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of StateOwned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities State-owned enterprises.
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Target Target	Telah/belum Tercapai Achieved/ Not Achieved	Penjelasan Explanation
Penyelesaian 14 Pedoman Untuk Lingkup Kimia Farma Completion of 14 Guidelines within Kimia Farma	Telah Tercapai Achieved	Dalam kurun waktu 2024 Kimia Farma secara bertahap telah menyelesaikan 14 Pedoman guna memperbaiki Tata Kelola. In 2024 period, Kimia Farma has gradually completed 14 Guidelines to improve Governance.
Melakukan *Surveillance* ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Conduct ISO 37001 Anti-Bribery Management System Surveillance	Telah Tercapai Achieved	Mempertahankan sertifikasi sebagai fungsi untuk mempertahankan kondisi perusahaan bersih dan sistem tetap dapat bekerja dengan baik. Maintaining certification is a function of maintaining clean company conditions and systems that continue to work properly.
Melaksanakan pertemuan Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma Grup Conduct Integrated Governance Meeting for Kimia Farma Group	Telah Tercapai Achieved	Tata Kelola terintegrasi dilaksanakan dalam rangka melakukan koordinasi berkala sebagai bentuk fungsi pengelolaan tata kelola konglomerasi. Integrated governance is implemented in the context of periodic coordination as a form of conglomerate governance management.
Peremajaan *Whistleblowing System* Whistleblowing System Revamp	Telah Tercapai Achieved	Kimia Farma meluncurkan *Whistleblowing System* dengan beberapa pembaharuan dalam pengelolaan dan proses yang lebih transparan dan independen. Kimia Farma launched a whistleblowing system with several updates in management and a more transparent and independent process.
Melakukan Pengkajian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Conduct ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment	Telah Tercapai Achieved	Kimia Farma menunjuk pihak ketiga untuk melakukan *Assessment Corporate Governance Scorecard* sesuai dengan program dari Bursa Efek Indonesia di mana hasilnya mendapatkan nilai 77,28 yang berarti cukup baik. Kimia Farma appointed a third party to conduct a corporate governance scorecard assessment in accordance with the Indonesian Stock Exchange program, which resulted in a score of 77.28, which is considered quite good.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2024

Implementation of Good Corporate Governance in 2024

Januari
January

- Membuat dan mengedarkan *flyer* himbauan pelaporan LHKPN tahun buku 2023 melalui KIFEST dan *e-mail* pada tanggal 23 Januari 2024.
- *Onboarding* Pegawai baru terkait sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 29 Januari 2024.
- Creating and distributing flyers urging the LHKPN reporting for 2023 fiscal year through KIFEST and e-mail on January 23, 2024.
- Onboarding new employees related to the socialization of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Kimia Farma Tbk on January 29, 2024.

Februari
February

- Sosialisasi dan *awareness* pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring dengan peserta BOD-2 keatas seluruh Kimia Farma *Group* pada tanggal 12 Februari 2024.
- *Onboarding* Pegawai baru terkait sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 27 Februari 2024.
- Socialization and awareness of filling in the State Officials Wealth Report (LHKPN) with speakers from the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) online with BOD-2 participants and above from the entire Kimia Farma Group on February 12, 2024.
- Onboarding of new employees related to the socialization of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Kimia Farma Tbk on February 27, 2024.

Maret
March

- Pelaksanaan *Assessment* GCG tahun buku 2023 dengan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dilaksanakan PT Multi Utama Indojasa pada tanggal 06 Maret s.d 14 April 2024.
- Sosialisasi *Vendor Management* yang diikuti sebanyak 213 peserta pada tanggal 14 s.d 15 Maret 2024.
- Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor-vendor menjelang Hari Raya Idul Fitri melalui *email blasting* pada tanggal 22 Maret 2024.
- Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari raya Idul Fitri melalui *email blasting* dan KIFEST pada tanggal 22 s.d 27 Maret 2024.
- Bersama entitas anak Kimia Farma *Group*, Kimia Farma *Holding* membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang diikuti oleh seluruh Dewan Komisaris Kimia Farma *Holding* dan perwakilan Dewan Komisaris masing-masing entitas anak sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk nomor: KEP-003/KOM-KF/III/2024 yang mana telah dilaksanakan tahap awal pertemuan pada tanggal 28 Maret 2024 di Ruang *Meeting* Soekaryo.
- Seluruh Wajib Lapor Kimia Farma *Group* sebanyak 195 orang Tepat Waktu Lapor 100% LHKPN Tahun Buku 2023 sebelum tanggal 31 Maret 2024.
- GCG Assessment for 2023 fiscal year with ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters carried out by PT Multi Utama Indojasa on March 6 to April 14, 2024.
- Socialization of Vendor Management attended by 213 participants on March 14 to 15, 2024.
- Appeal for a ban on gift giving to vendors ahead of Eid al-Fitr via email blasting on March 22, 2024.
- Appeal for rejection of gratuities ahead of Eid al-Fitr via email blasting and KIFEST from March 22 to 27, 2024.
- Together with the subsidiary Kimia Farma Group, Kimia Farma Holding formed an Integrated Governance Committee which was attended by the entire Board of Commissioners of Kimia Farma Holding and representatives of each subsidiary's Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Decree of PT Kimia Farma Tbk number: KEP-003/KOM-KF/III/2024, where the initial phase of meeting was held on March 28, 2024, in the Soekaryo Meeting Room.
- All 195 Kimia Farma Group Mandatory Reporters Reported on Time 100% for LHKPN Reporting of 2023 Fiscal Year before March 31, 2024.

April
April

- Finalisasi *Assessment* GCG tahun buku 2023 dengan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dilaksanakan PT Multi Utama Indojasa pada tanggal 15 April 2024 dengan skor 77,28.
- Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK sebanyak 2 gratifikasi pada tanggal 24 April 2024.
- Finalization of GCG Assessment for 2023 Fiscal Year with ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters conducted by PT Multi Utama Indojasa on April 15, 2024, with a score of 77.28.
- Reporting 2 gratuities to the Corruption Eradication Commission's Online Gratuity System (GOL) on April 24, 2024.

Mei
May

- Perbaikan aplikasi Komitmen yang dilaksanakan 05 Mei s.d 22 Juli 2024.
- Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) untuk *Vendor Gathering* PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 14-15 Mei 2024.
- Bersama entitas anak Kimia Farma Group, Kimia Farma *Holding* membentuk forum Tata Kelola Terintegrasi yang diikuti seluruh fungsi internal audit, fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko Kimia Farma *Group* yang mana telah dilaksanakan tahap awal pertemuan pada tanggal 22 Mei 2024 di Ruang *Meeting* Soekaryo (*hybrid*).
- Application improvements Commitments implemented on May 5 to July 22, 2024.
- Socialization of Good Corporate Governance (GCG) for PT Kimia Farma Tbk Vendor Gathering on May 14-15, 2024.
- Together with the Kimia Farma Group's subsidiaries, Kimia Farma Holding formed an Integrated Governance forum which was attended by all internal audit, compliance and risk management functions of the Kimia Farma Group, the initial phase of which was held on May 22, 2024 in the Soekaryo Meeting Room (hybrid).

Juli
July

- PT Kimia Farma Tbk mendapat kunjungan dari PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE Express) untuk *benchmarking* atau studi banding mengenai Implementasi GCG, *Compliance*, *Risk Management*, Internal Audit dan ESG di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk Veteran pada tanggal 08 Juli 2024.
- Pelaksanaan *Internal Control Testing* (ICT) untuk Divisi *Marketing* & *Sales* terkait *Sales* dari bulan Juli s.d September 2024.
- Membuat dan mem*blasting flyer* sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) melalui KIFEST dan *email* tanggal 10 dan 15 Juli 2024.
- Finalisasi dan pengesahan Pedoman Perlindungan Data Pribadi PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 18 Juli 2024.
- Finalisasi dan penandatangan Berita Acara Serah Terima (BAST) perbaikan aplikasi Komitmen pada tanggal 22 Juli 2024.
- Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 tahun 2024 yang dilaksanakan 22 Juli s.d 02 Agustus 2024 dengan konsultan dari PT Sentral Teknologi Management.
- Finalisasi dan pengesahan Pedoman Pemindahtanganan Aset Tanah dan Bangunan Milik PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 31 Juli 2024.
- PT Kimia Farma Tbk was visited by PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE Express) for benchmarking or comparative studies regarding the GCG Implementation, Compliance, Risk Management, Internal Audit and ESG in the Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk Veteran on July 8, 2024.
- Implementation of Internal Control Testing (ICT) for Sales & Marketing Division from July to September 2024.
- Create and broadcast the Whistleblowing System (WBS) socialization flyer through KIFEST and email on July 10 and 15, 2024.
- Finalization and ratification of the Personal Data Protection Guidelines of PT Kimia Farma Tbk which was ratified on July 18, 2024.
- Finalization and signing of the Handover Certificate (BAST) for the Commitment application repair on July 22, 2024.
- Implementation of ISO 37001:2016 Internal Audit of Anti-Bribery Management System (ABMS) in 2024, which was carried out from July 22 to August 2, 2024, with consultants from PT Sentral Teknologi Management.
- Finalization and ratification of the Transfer of Land and Building Assets Guidelines owned by PT Kimia Farma Tbk, which was ratified on July 31, 2024.

Agustus
August

- Membuat lomba Cipta Logo dan *Tagline* dengan tema Budaya Integritas yang dilaksanakan pada 05 s.d 30 Agustus 2024.
- *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dengan narasumber dari PT Sentral Teknologi *Management* dengan peserta BOD-3 ke atas PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 06 Agustus 2024.
- Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK sebanyak 5 gratifikasi pada tanggal 09 Agustus 2024.
- Pelaksanaan Audit Eksternal *Surveillance* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 tahun 2024 yang dilaksanakan 12 s.d 13 Agustus 2024 dengan auditor dari BSI.
- Finalisasi dan pengesahan Kebijakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) Teknologi Informasi Tahun 2024 yang disahkan pada tanggal 19 Agustus 2024.
- Pemaparan hasil *Internal Control Testing* (ICT) untuk Divisi *Marketing* & *Sales* terkait *Sales*.
- Create a Logo and Tagline Creation competition with the theme of Cultural Integrity which will be held from August 5 to 30, 2024.
- ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) Awareness with speakers from PT Sentral Teknologi Management with participants from BOD-3 and above of PT Kimia Farma Tbk on August 6, 2024.
- Reporting gratuities into the Corruption Eradication Commission's Online Gratuity System (GOL) for a total of 5 gratuities on August 9, 2024.
- Implementation of an External Audit Surveillance of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) in 2024, carried out August 12 to 13, 2024, with auditors from BSI.
- Finalization and ratification of the Information Technology Disaster Recovery Plan (DRP) Policy in 2024 which was ratified on August 19, 2024.
- Presentation of the Internal Control Testing (ICT) results for Marketing & Sales Division related to Sales.

September
September

- Finalisasi hasil *Internal Control Testing* (ICT) untuk Divisi *Marketing* & *Sales* terkait *Sales* pada tanggal 05 September 2025
- *Onboarding* Pegawai baru *medical sales representative* non farma terkait sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 17 September 2024.
- Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK sebanyak 1 gratifikasi pada tanggal 20 September 2024.
- Finalization of the Internal Control Testing (ICT) results for Marketing & Sales Division related to Sales on September 5, 2025
- Onboarding of new non-pharmaceutical medical sales representative employees related to Socialization of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Kimia Farma Tbk on September 17, 2024.
- Reporting 1 gratuity into the Corruption Eradication Commission's Online Gratuity (GOL) system on September 20, 2024.

Oktober
October

- Finalisasi dan pengesahan Pedoman Tata Kelola Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 07 Oktober 2024.
- Finalisasi dan pengesahan Pedoman Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) Tahun 2024 dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di Lingkungan PT Kimia Farma Tbk dan Anak Perusahaan yang disahkan pada tanggal 17 Oktober 2024.
- Finalization and ratification of the Integrated Internal Control Unit Governance Guidelines of PT Kimia Farma Tbk which was ratified on October 7, 2024.
- Finalization and ratification of the 2024 LHKPN (State Officials Wealth Report) Reporting Guidelines and Conflict of Interest Handling Guidelines within PT Kimia Farma Tbk and Subsidiaries, ratified on October 17, 2024.

November
November

- *Onboarding* Pegawai baru area manager dan *medical sales representative* farma dan non farma terkait sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 01 November 2024.
- Melaporkan gratifikasi ke dalam sistem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK sebanyak 1 gratifikasi pada tanggal 04 November 2024.
- PT Kimia Farma Tbk mendapat kunjungan dari PT Asuransi Jasindo untuk *benchmarking* atau studi banding mengenai kegiatan evaluasi peraturan di PT Kimia Farma Tbk di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk Veteran pada tanggal 05 November 2024.
- Finalisasi dan pengesahan Piagam Komite Pengarah (*Steering Committee*) Teknologi Informasi PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 20 November 2024.
- *Onboarding* Pegawai baru area *manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma terkait sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 29 November 2024.
- Onboarding of new area manager and pharmaceutical and non-pharmaceutical medical sales representative employees related to Socialization of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Kimia Farma Tbk on November 1, 2024.
- Reporting 1 gratuity to the Corruption Eradication Commission's Online Gratuity System (GOL) on November 4, 2024.
- PT Kimia Farma Tbk was visited by PT Asuransi Jasindo for benchmarking or comparative studies regarding regulatory evaluation activities at PT Kimia Farma Tbk in the Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk Veteran on November 5, 2024.
- Finalization and ratification of the Information Technology Steering Committee Charter of PT Kimia Farma Tbk, which was ratified on November 20, 2024.
- Onboarding of new area manager and pharmaceutical and non-pharmaceutical medical sales representative employees related to Socialization of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Kimia Farma Tbk on November 29, 2024.

Desember
December

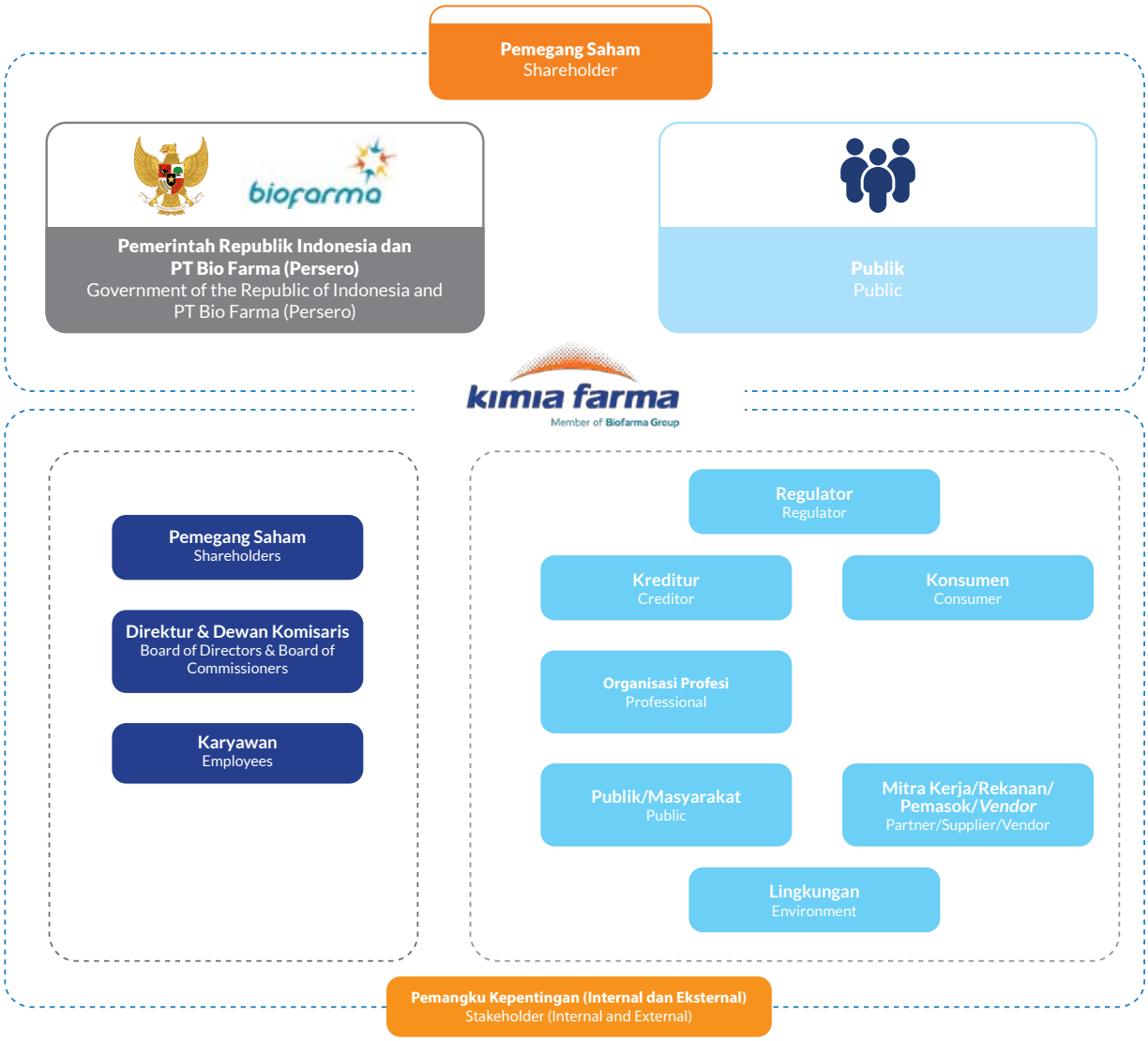
- Melakukan *Update* data Wajib Lapor LHKPN Kimia Farma *Group* tahun buku 2024 ke dalam sistem *e*-LHKPN 01 s.d 15 Desember 2024.
- Sosialisasi Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia dan *re-launching Whistleblowing System* Kimia Farma dengan nama SINTA (Sistem Integritas dan Transparan) pada tanggal 05 Desember 2024.
- Finalisasi dan pengesahan Kebijakan Pelaksanaan Penghapusbukuan Persediaan Barang Mati di PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2024.
- Finalisasi dan pengesahan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk dan Pedoman Sistem Anti Kecurangan PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 20 Desember 2024.
- Finalisasi dan pengesahan Pedoman Pengelolaan Penerimaan Dan Pemberian Gratifikasi PT Kimia Farma Tbk dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu PT Kimia Farma Tbk yang disahkan pada tanggal 23 Desember 2024.
- Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi *vendor* menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui *email blasting* pada tanggal 20 Desember 2024.
- Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui *email blasting* dan KIFEST pada tanggal 20 Desember 2024.
- Update the LHKPN Data for Kimia Farma Group for 2024 fiscal year into the e-LHKPN system from December 1 to 15, 2024.
- Socialization of the World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) with speakers from the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) and re-launching Kimia Farma's Whistleblowing System under the name SINTA (Integrity and Transparency System) on December 5, 2024.
- Finalization and ratification of the Inventory Write-off Implementation Policy for Dead Goods at PT Kimia Farma Tbk, which was ratified on December 19, 2024.
- Finalization and ratification of the PT Kimia Farma Tbk Guidelines for Managing the Receipt and Giving of Gratuities and PT Kimia Farma Tbk Guidelines for the Quality Management System, which were ratified on December 23, 2024.
- Appeal for a ban on gift giving to vendors ahead of Christmas 2024 and New Year 2025 via email blasting on December 20, 2024.
- Appeal for the rejection of gratuities ahead for Christmas 2024 and New Year 2025 through email blasting and KIFEST on December 20, 2024.

RUANG LINGKUP PENERAPAN GCG KIMIA FARMA

Penerapan prinsip GCG di Kimia Farma melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini mencakup Organ Utama, yang terdiri dari Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, serta Organ Pendukung yang ada di dalam Perusahaan. Selain itu, seluruh Pemangku Kepentingan Kimia Farma, termasuk konsumen, pemasok, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat juga terlibat dalam proses ini. Prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keseimbangan dalam setiap keputusan yang diambil, yang dapat dilihat lebih jelas pada bagan berikut.

SCOPE OF KIMIA FARMA'S GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles at Kimia Farma involves numerous parties who have important role in maintaining the Company's integrity and sustainability. This includes the Main Bodies, which consist of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners, as well as Supporting Bodies within the Company. In addition, all Kimia Farma stakeholders, including consumers, suppliers, business partners, regulators, and the general public are also involved in this process. GCG principles are applied comprehensively to ensure transparency, accountability, and balance in every decision made, which can be seen more clearly in the following chart.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Kimia Farma memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang mengatur pelaksanaannya, meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

IMPLEMENTATION BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve the quality of GCG implementation, Kimia Farma ensures compliance with various regulations governing its implementation, including:

1. Law of the Republic of Indonesia
   - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Job Creation;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
   - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri
   - Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   - Berbagai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);

   - Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 08 Tanggal 20 Mei 2022;
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
   - Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk *State Owned Company* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;

- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.

2. Regulation of Government of the Republic of Indonesia
   - Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 23 of 2022 concerning Amendments to Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.
3. Ministerial Regulations
   - SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   - A range of Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BapepamLK) which have been converted into the Financial Services Authority (OJK), as well as Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX);
   - The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 28 dated August 31, 2023;
   - General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 released by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
   - Principles of Corporate Governance for State Owned Companies developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Kimia Farma bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu perlu adanya kesadaran tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The objectives of Kimia Farma's GCG implementation are as follows:

1. Maximizing the value of the Company for Shareholders by increasing the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness so that the Company has strong competitiveness both nationally and internationally, resulting in the creation of a climate that supports investment.
2. Management of the Company in a professional, transparent, efficient manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations. In addition, there is a need for an awareness regarding corporate social responsibility both towards stakeholders as well as environmental sustainability around the Company.

PRINSIP TATA KELOLA DAN PENERAPANNYA

Dasar penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi dan pedoman nasional. Peraturan yang menjadi acuan utama meliputi Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2021.

Berdasarkan pedoman tersebut, Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (TARIF). Selain itu, Perusahaan juga menegakkan 4 (empat) pilar utama tata kelola korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

GOVERNANCE PRINCIPLES AND THE IMPLEMENTATION

The basis for implementing GCG principles in the Company refers to various national regulations and guidelines. The main regulations that serve as a reference include the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. In addition, the Company also refers to the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021.

Based on these guidelines, the Company implements GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF). In addition, the Company also upholds the four main pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Prinsip-Prinsip GCG Kimia Farma
Kimia Farma GCG Principles



Penerapan prinsip-prinsip GCG di Kimia Farma tercermin melalui penjelasan yang dirangkum dalam tabel berikut:

The GCG principles implementation in Kimia Farma is summarized in the following table:

Keterbukaan
Penjelasan:
Dengan prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
1. Perusahaan menganut prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.
2. Informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
3. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.

Transparency
Explanation:
Basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.

Implementation in Kimia Farma:
1. The Company adheres to the basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and conveys relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. Disclosure of information is carried out in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is easily accessible to stakeholders according to their rights, including disclosure of Company policies in writing and communicated to stakeholders. Disclosure adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.
2. Information disclosed by the Company includes but is not limited to the vision, mission, business goals, strategies, and financial condition of the Company, composition and compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control system, GCG implementation and important events that may affect the condition of the Company.
3. The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.

Akuntabilitas

Penjelasan:

Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan serta pertanggungjawaban organ Perusahaan agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas didasarkan pada kewajiban individu dan/atau organ Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perusahaan kepadanya.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:

1. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.
2. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan.
4. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya *reward and punishment system*.
5. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

Accountability

Explanation:

Clarity of functions, structures, systems and implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively. Accountability is based on the obligations of the Company's individuals and/or organs related to the performance of their authorities and/or the implementation of responsibilities assigned by the Company..

Implementation in Kimia Farma:

1. There is detailed duties and responsibilities of each organ of the Company and all Kimia Farma's people which is clear and in line with the vision, mission, business objectives and strategy of the Company
2. Ensuring that all organs of the Company and all employees have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
3. Ensuring the existence of an effective internal control system in managing the Company.
4. There are performance measures for all levels of the Company based on agreed measures that are consistent with corporate values, business goals and corporate strategy as well as reward and punishment system.
5. In carrying out their duties and responsibilities, every organ of the Company and all employees must adhere to the agreed code of conduct.

Pertanggungjawaban

Penjelasan:

Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup; agar dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:

1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi anggaran dasar dan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Bertindak sebagai *Good Corporate Citizen* dengan meminimalkan dampak negatif operasional Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitarnya.

Responsibility

Explanation:

In carrying out each of its business activities, the Company always complies with laws and regulations and carries out its social responsibility towards society and the environment; with a view to maintain business continuity in the long term and gain recognition as a Good Corporate Citizen.

Implementation in Kimia Farma:

1. Adhering to the principle of prudence and complying with the Company's articles of association and policies as well as applicable laws and regulations.
2. Act as a Good Corporate Citizen by minimizing the negative impact of the Company's operations and fulfilling social responsibility towards the surrounding environment.

Kemandirian

Penjelasan:

Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan Perusahaan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:

1. Setiap organ Perusahaan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan.
2. Menghindari terjadinya dominasi pihak manapun, tidak saling melempar tanggung jawab, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Independence

Explanation:

The management of the Company and decision-making for the benefit of the Company are carried out independently, objectively, and professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party (each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties) which is not in accordance with laws and regulations applicable.

Implementation in Kimia Farma:

1. Each organ of the Company carries out its functions, duties, and responsibilities in accordance with the articles of association and laws and regulations.
2. Avoid the domination of any party, not transferring responsibility to each other, is not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decisions are made objectively

Kesetaraan dan Kewajaran
Penjelasan:
Pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:
Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan.

Fairness
Explanation:
Implementation of the Company's activities that always pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Implementation in Kimia Farma:
Providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions provided to the Company.

Penerapan 4 (Empat) Pilar Governansi PUGKI

Pada tahun 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) memperkenalkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) sebagai acuan penting dalam pengelolaan korporasi di Indonesia. Pedoman ini dirancang untuk memperkuat tata kelola yang mengedepankan praktik terbaik. Kimia Farma memandang PUGKI sebagai panduan strategis dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip governansi yang unggul.

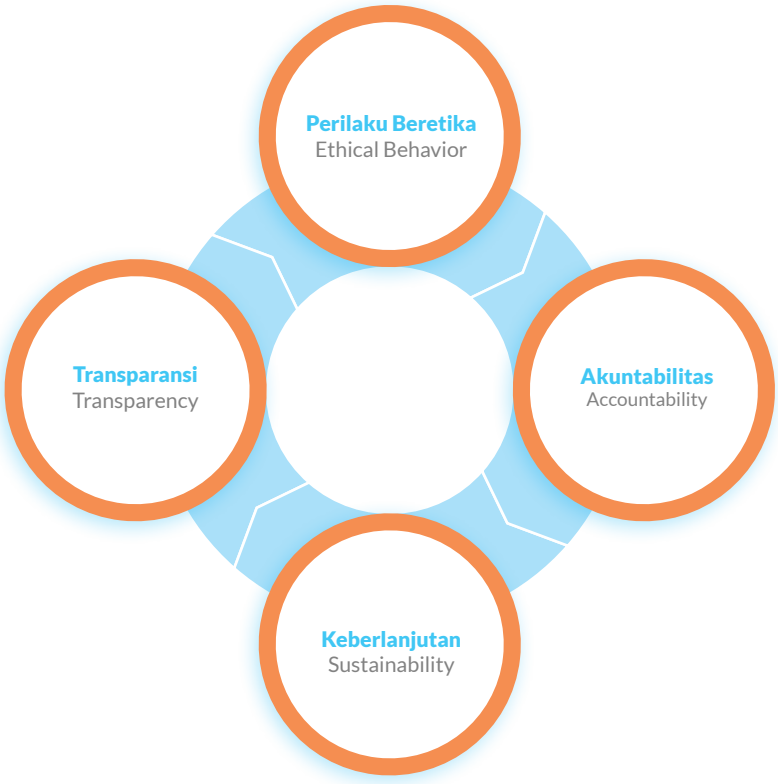
PUGKI memuat prinsip, rekomendasi, dan panduan yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama governansi korporat: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Melalui pemetaan dan penerapan pilar-pilar ini, Kimia Farma optimis dapat membangun nilai korporasi yang berkesinambungan dan berdaya saing dalam jangka panjang.

Implementation of 4 (Four) PUGKI Governance Pillars

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) introduced the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) as an important reference for corporate management in Indonesia. These guidelines are designed to strengthen governance that promotes best practices. Kimia Farma views PUGKI as a strategic guide for implementing superior governance principles.

PUGKI contains principles, recommendations, and guidelines based on the four main pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Through the mapping and implementation of these pillars, Kimia Farma is optimistic that it can build sustainable and competitive corporate value in the long term.

4 (Empat) Pilar Governansi Korporat Indonesia
4 (Four) Pillars of Indonesian Corporate Governance



Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Kimia Farma Implementation at Kimia Farma
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each Company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang menjadi landasan utama dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini diwujudkan dengan penandatangan Pakta Integritas serta komitmen untuk tidak melakukan Praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Kimia Farma. Kimia Farma juga senantiasa memahami pentingnya kesetaraan dan keterbukaan bagi seluruh Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan adil dan setara, dengan hak yang sama untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai regulasi. Transparansi dan kesetaraan menjadi dasar utama dalam hubungan dengan para Pemegang Saham, memastikan setiap keputusan mencerminkan nilai-nilai etika dan profesionalisme. Penerapan konsisten dan berkelanjutan dari prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia memperkuat integritas, membangun kepercayaan, serta meningkatkan daya saing, menciptakan lingkungan kondusif bagi investasi dan inovasi yang menguntungkan semua pemangku kepentingan. As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma emphasizes its commitment to implementing corporate governance principles as the main foundation in its entire operational aspects. This was realized by signing the Integrity Pact and a commitment not to engage in Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Kimia Farma. Kimia Farma is also aware of the importance of equality and transparency for all Shareholders. The Company ensures that all Shareholders are treated fairly, equally, and with the same rights to obtain the information required according to regulations. Transparency and equality are the main basis for relations with Shareholders, ensuring every decision reflects ethical values and professionalism. Consistent and sustainable application of Indonesia's corporate governance principles strengthens integrity, builds trust, and increases competitiveness, creating a conducive environment for investment and innovation that benefits all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. 2. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). 3. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan. 4. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya *reward* and *punishment system*. 5. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati. 1. There are clear details of duties and responsibilities of each Company organ and all Kimia Farma personnel and in line with the Company's vision, mission, business targets and strategy. 2. Ensure that all Company organs and all employees have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in implementing Good Corporate Governance (GCG). 3. Ensure that there is an effective internal control system in the management of the Company. 4. There are performance measures from all levels of the Company based on agreed measures that are consistent with the Company's values, business targets and Company strategies as well as a reward and punishment system. 5. In carrying out their duties and responsibilities, each Company organ and all employees must adhere to the agreed code of conduct.

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Kimia Farma Implementation at Kimia Farma
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, corporation provides material and relevant information in a manner which is easily accessible and understood by stakeholders. Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and stakeholders.	1. Perusahaan menganut prinsip dasar transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. 2. Transparansi informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan. 3. Prinsip transparansi yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. 1. The Company adheres to the basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information regarding the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Disclosure of information is executed in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights, including disclosure of company policies in writing and communicated to stakeholders. The openness adopted by the Company does not reduce its obligation to protect confidential information regarding the Company. 2. Transparency of information disclosed by the Company includes but is not limited to the Company's vision, mission, business targets and strategies, financial condition, composition and compensation of Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control systems, GCG implementation and important events that can affect the Company's condition. 3. The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Kimia Farma berkomitmen untuk mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mematuhi semua regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023. Program TJSL Kimia Farma didasarkan pada empat pilar utama: Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memastikan pemenuhan hak dasar manusia, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi berkualitas, dan tata kelola yang efektif dan transparan. Dengan demikian, Kimia Farma turut berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan praktik yang bertanggung jawab. Kimia Farma is committed to implementing the Social and Environmental Responsibility (SER) programs by adhering to all applicable regulations, such as the Regulation of Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023. Kimia Farma's CSRprogram is based on four main pillars: Social, Environmental, Economic, and Law and Governance. In its implementation, the company ensures the fulfillment of basic human rights, sustainable environmental management, quality economic growth, and effective and transparent governance. By doing this, Kimia Farma contributes to sustainable development with responsible practices.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation Within the Company

Kimia Farma terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG yang ditunjukkan melalui bagan berikut:

Kimia Farma strives to improve the quality of GCG implementation, as shown in the following chart:



PENETAPAN STANDAR KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Kimia Farma menerapkan standar unggul yang berlaku secara nasional dan internasional untuk memperkuat kualitas implementasi GCG. Standar-standar ini mencakup:

1. Peraturan perundang-undang Republik Indonesia, khususnya mengenai Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2001 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) terakhir kali pada tahun 2021.

DETERMINATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE QUALITY STANDARDS WITHIN THE COMPANY

Kimia Farma has implemented superior standards that apply nationally and internationally to strengthen the quality of GCG implementation. These standards include:

1. Laws and regulations of the Republic of Indonesia, especially concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the eradication of corruption;
4. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) for the last time in 2021.

6. ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* yang diinisiasi ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF), yaitu asosiasi otoritas pasar modal tingkat ASEAN;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Kimia Farma

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam upaya memastikan keberlanjutan tata kelola yang baik, Perusahaan menjalankan prinsip-prinsip GCG melalui serangkaian kebijakan dan pedoman yang dirancang sesuai dengan praktik tata kelola terbaik. Adapun GCG *Soft Structure* yang dimiliki oleh Perusahaan mencakup:

6. ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard initiated by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), which is an association of ASEAN-level capital market authorities;
7. Corporate Governance Guidelines of PT Kimia Farma

GOOD CORPORATE GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

In an effort to ensure the sustainability of good governance, the Company implements GCG principles through a series of policies and guidelines designed in accordance with best governance practices. The Company's GCG Soft Structure includes:

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur Regulations, Policies and Procedures	Pengesahan Terakhir Most Recent Enactment
Anggaran Dasar Perusahaan The Company's Articles of Association	2023
Good Corporate Governance (GCG) *Manual* Good Corporate Governance Manual	2023
Pedoman Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris Guidelines for Board of Commissioners Meetings	2019
Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi Guidelines for Board of Directors Meetings	2018
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	2020
Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Monitoring Committee Charter	2018
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	2020
Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee Charter	2024
Piagam Audit Internal/Satuan Pengawas Intern Internal Audit Charter	2021
Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	2017
Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Guidelines for Management of Subsidiaries/Joint Venture Companies	2022
Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Guidelines	2024
Pedoman Umum Manajemen Risiko General Guidelines for Risk Management	2018
Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal General Guidelines for Internal Control System	2018
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Guidelines	2018
Pedoman Pengelolaan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi Guidelines for Management and Granting of Gratification	2024
Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Guidelines	2022
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) Whistleblowing System Guidelines	2018
Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) Conflict of Interest Guidelines	2024
Pedoman Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) Guidelines for State Officials Wealth Reporting	2024
Pedoman Sistem Manajemen Mutu Quality Management System Guidelines	2024
Pedoman Tata Kelola Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Integrated Internal Control Unit Governance Guidelines	2024

Kimia Farma secara transparan mempublikasikan kebijakan dan prosedur GCG melalui situs resmi Perusahaan di www.kimiafarma.co.id.

Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, ketentuan berikut telah disusun untuk memastikan implementasi tata kelola yang efektif, maka diatur sebagai berikut:

1. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko bertugas sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Perusahaan.
2. Setiap Pimpinan Divisi/Unit Kerja bertanggung jawab mengendalikan kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa asas-asas GCG dilaksanakan secara konsisten di unit kerjanya masing-masing.
3. Dalam rangka memastikan penerapan GCG di Perusahaan, maka Kepala Divisi/unit kerja yang tercantum di bawah ini harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan mengintegrasikan isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara keseluruhan serta melakukan *review* secara berkala serta pemutakhiran Pedoman (apabila diperlukan) dan mensosialisasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Pegawai Perusahaan.
   b. GM SPI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mendorong kegiatan operasi untuk lebih efisien dan efektif dan memastikan keandalan data dan informasi manajemen.
   c. Sebagai komitmen penerapan GCG di Perusahaan, maka Insan Kimia Farma berkewajiban menandatangani Pakta Integritas (*level senior leader*) dan *Code of Conduct* (seluruh insan Kimia Farma) yang diperbarui pada setiap awal tahun.

EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap implementasi GCG untuk memastikan prinsip dan mekanisme tata kelola dijalankan dengan baik. Evaluasi tahunan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana standar GCG tercapai dan memberikan dasar bagi perbaikan berkelanjutan.

Dasar Penilaian dan Metode

Penilaian dan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai acuan dalam proses evaluasi GCG, perusahaan menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sebagai standar pengukuran utama.

Kimia Farma transparently publishes GCG policies and procedures through the Company's official website at www.kimiafarma.co.id.

In the Corporate Governance Guidelines, the following provisions have been Manual to ensure the implementation of effective governance, as follows:

1. Finance and Risk Management Director is responsible for GCG implementation in the Company.
2. Each Head of Division/Work Unit is responsible for controlling Corporate Governance activities and ensuring that GCG principles are implemented consistently in their respective work units.
3. To ensure the implementation of GCG in the Company, Heads of Divisions/work units listed below must carry out the following duties and responsibilities:
   a. Integrated Risk Management Division, is responsible for coordinating and integrating the contents of the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct as a whole and conducting periodic reviews and updating of the Code of Corporate Governance (if necessary) and disseminate the Code of Corporate Governance and Code of Conduct for Employees in the Company.
   b. Internal Audit Unit General Manager is responsible for ensuring that the activities carried out by all work units comply with applicable rules and regulations, encouraging operational activities to be more efficient and effective and ensuring the reliability of management data and information.
   c. As a commitment to implementing GCG in the Company, Kimia Farma personnel are obliged to sign the Integrity Pact (senior leader level) and the Code of Conduct (all Kimia Farma personnel) which are renewed at the beginning of each year.

EVALUATION, MONITORING AND IMPROVEMENT OF THE QUALITY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company periodically assesses GCG implementation to ensure that the governance principles and mechanisms are properly implemented. This annual evaluation aims to measure the extent to which GCG standards are achieved and provides a basis for continuous improvement.

Assessment Basis and Method

The assessment and implementation of GCG principles in the Company are guided by the State Minister for SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. As a reference in the GCG assessment process, the Company uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard as the main measurement standard.

Penilaian Berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

Penilaian menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) menjadi acuan penting dalam mengevaluasi penerapan tata kelola perusahaan, khususnya dalam kerangka GCG di wilayah ASEAN. Metode ini dirancang oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) berdasarkan Prinsip Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) untuk mendorong peningkatan kepercayaan investor terhadap emiten di wilayah ini. Penerapan ACGS memungkinkan Perusahaan untuk secara terstruktur mengidentifikasi dan meningkatkan kualitas praktik tata kelola sesuai dengan standar internasional, sehingga memperkuat daya saing di pasar modal ASEAN.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* meliputi:

1. Hak-hak Para Pemegang Saham;
2. Perlakuan yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham;
3. Peran Para Pemangku Kepentingan;
4. Pengungkapan dan Transparansi; dan
5. Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa (MUO *Consulting Group*).

Skor Penilaian

Berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, pencapaian hasil GCG Kimia Farma berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Assessment Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

Assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is an important reference in evaluating the implementation of corporate governance, especially within the GCG framework in the ASEAN region. This method was designed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles to encourage increased investor confidence in issuers in this region. The ACGS implementation enables companies to structurally identify and improve the quality of governance practices in accordance with international standards, thus strengthening competitiveness in the ASEAN capital market.

Criteria Used

The assessment components of ASEAN Corporate Governance Scorecard include:

1. Shareholders' Rights;
2. Equal Treatment of Shareholders;
3. Role of Stakeholders;
4. Disclosure and Transparency; and
5. Responsibility of Board of Commissioners.

Assessor

The ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment is conducted by PT Multi Utama Indojasa.

Assessment Score

Based on the assessment aspects that have been determined, the achievement of Kimia Farma's GCG results based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2024 is as follows:

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standards		**Jumlah Pertanyaan** Number of Questions	**Skor Maksimal (Poin)** Maximum Score (Points)	***Compliance***			**Skor Total (Poin)** Total Score (Points)
				Tidak Dapat Diterapkan Not Applicable	**Tidak** No	**Ya** Yes	
Level 1							
Bagian A Part A	Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders	30	20	0	10	20	13,33
Bagian C Part C	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	20	15	0	5	17	11,59
Bagian D Part D	Pengungkapan dan Keterbukaan Disclosure and Transparency	34	25	0	7	27	19,85
Bagian E Part E	Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	63	40	0	18	45	28,57
	TOTAL LEVEL 1	149	100	0	40	109	73,35
Level 2							
Bonus Bonus		18	30	0	11	7	11,67
Pinalti Penalty		26	(67)	0	23	3	(7,73)
	TOTAL LEVEL 2	44	30	0	34	10	3,94
	TOTAL	**193**	**130**	0	73	119	**77,28**

Nilai/Skor Value/Scores	Kinerja GCG Perusahaan GCG Performance of the Company	Interpretasi Interpretation
≥ 97,50	*Excellent*	*Leadership in corporate governance* (ASEAN *Asset Class*)
90,00 – 97,49	*Very Good*	Perusahaan telah memenuhi standar internasional melalui penerapan praktik-praktik ASEAN CG *Scorecard*. The Company has met international standards through the implementation of ASEAN CG Scorecard practices.
80,00 – 89,99	*Good*	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator dan telah menunjukan komitmen yang positif terhadap praktik-praktik ASEAN CG *Scorecard*. The Company has met the minimum requirements from the regulator and has demonstrated a positive commitment to ASEAN CG Scorecard practices.
60,00 – 79,99	*Fair*	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator. The Company has met the minimum requirements of the regulator.
< 60,00	*Poor*	Perusahaan belum memenuhi syarat minimum dari regulator dan belum menunjukkan komitmen yang cukup untuk menerapkan praktik-praktik ASEAN CG *Scorecard*. The Company has not met the minimum requirements from the regulator and has not demonstrated sufficient commitment to implementing ASEAN CG Scorecard practices.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terdapat sejumlah area yang memerlukan perbaikan untuk peningkatan di masa mendatang, antara lain:

Based on the evaluation results, there are a number of areas that require improvement for future enhancement, among others:

No.		Area Perbaikan Area of Improvement
Level 1		
1.	A.1.1	Perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari, setelah (i) dividen interim telah dinyatakan dan (ii) disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk dividen final. Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen *scrip*, dibayarkan dalam waktu 60 hari. The Company pays dividends (interim and final/annual) fairly and on time, i.e. all shareholders are treated equally and paid within 30 days, after (i) the interim dividend has been declared and (ii) approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the final dividend. In the event that the Company has offered a scrip dividend, it is paid within 60 days.
2.	A.1.2	Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris. The Company gives non-controlling shareholders the right to nominate candidates for Board of Directors and Board of Commissioners.
3.	A.1.12	Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara untuk seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir pada 1 (satu) hari kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan. The Company publishes the voting results for all resolutions at the last AGMS/EGMS within 1 (one) business day after the GMS is held.
4.	A.3.1	Mendokumentasikan penunjukan pihak independen oleh Direksi/Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi dalam hal kasus *merger*, akuisisi dan/atau pengambilalihan, yang melibatkan pemegang saham. Document the appointment of an independent party by the Board of Directors/Board of Commissioners to evaluate the fairness of transaction prices in the case of mergers, acquisitions and/or takeovers involving shareholders.
5.	A.6.3	Pemberitahuan RUPS memuat penjelasan terkait informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dipilih/dipilih kembali. (minimal informasi: usia, pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan lainnya) The GMS notification contains an explanation regarding the Board of Commissioners and Board of Directors profile information of those to be elected/re-elected (minimum information: age, education, date of appointment, experience and Concurrent Positions in other Companies)
6.	A.6.4	Pemberitahuan RUPS memuat penjelasan informasi terkait nama auditor yang ditunjuk/ditunjuk kembali The GMS notification contains an explanation of information related to the name of appointed/reappointed auditor
7.	A.7.1	Melengkapi Kebijakan Perusahaan (GCG *Manual*) terkait ketentuan jangka waktu pelaporan transaksi saham perseroan dalam waktu 3 hari kerja. Complementing the Company Policy (GCG Manual) regarding the provisions for the reporting period of company share transactions within 3 working days.
8.	A.8.1	Melengkapi *Charter* Komite Audit terkait ketentuan kegiatan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait yang dilakukan atas nama kepentingan perusahaan dan pemilik. Complementing the Audit Committee Charter regarding the provisions for reviewing material transactions with related parties carried out in the Company's and owners' interests.
9.	A.8.2	Melengkapi Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) terkait ketentuan anggota Dewan Komisaris/Direksi untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan pada agenda tertentu ketika terdapat benturan kepentingan Complementing the Board of Commissioners and Board of Directors Policy (Board Manual) regarding the provisions for members of Board of Commissioners/Board of Directors not to participate in Board discussions on certain agendas when there is a conflict of interest.
10.	A.8.3	Mengatur dalam kebijakan Perusahaan terkait ketentuan pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar (*arm's length basis*) Regulating in the Company's policy regarding the provision of loans to Board of Commissioners and Board of Directors is done fairly and according to market prices (arm's length basis).
11.	C.1.1	Perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi (dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). The Company identifies/reports ESG topics that are important to the organization's strategy (in the Annual and Sustainability Reports).

No.		Area Perbaikan Area of Improvement
12.	C.1.4	Perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif (dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). The Company quantitatively discloses sustainability targets (in the Annual and Sustainability Reports).
13.	C.1.5	Perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). The Company discloses sustainability-related performance progress against pre-set targets (in the Annual and Sustainability Reports).
14.	C.4.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas bagaimana hak-hak kreditur dilindungi (dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). The Company discloses policies and practices that address how creditors' rights are protected (in the Annual and Sustainability Reports).
15.	C.6.3	Perusahaan menyusun kebijakan penghargaan/kompensasi atas kinerja perusahaan yang dihitung berdasarkan ukuran pencapaian angka keuangan dalam Jangka Panjang. The Company develops a reward/compensation policy for the Company's performance which is calculated based on the measure of achieving financial figures in the Long Term.
16.	D.2.1	Laporan Tahunan Perusahaan memuat tujuan Perusahaan The Company's Annual Report contains the Company's objectives
17.	D.2.6	Laporan Tahunan Perusahaan memuat pernyataan yang menyatakan kepatuhan Perusahaan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola serta mengungkapkan identifikasi dan penjelasan/alasan jika ada ketidakpatuhan. (PUGKI "*apply or explain*" dan/atau POJK21 "*comply or explain*"). The Company's Annual Report contains a statement declaring the Company's compliance with the Governance Guidelines and disclosing identification and explanation/reasons in the event of non-compliance. (PUGKI "apply or explain" and/or POJK21 "comply or explain").
18.	D.3.2	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu dalam laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik) terkait rincian remunerasi masing-masing Dewan Komisaris. The Company publicly discloses (i.e. in the annual report or other documents disclosed to the public) the remuneration details of each member of Board of Commissioners.
19.	D.3.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi jangka panjang (dalam Laporan Tahunan) The Company discloses long-term remuneration policies/practices (in the Annual Report)
20.	D.3.4	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik) rincian remunerasi masing-masing Direksi. The Company publicly discloses (i.e. annual report or other publicly disclosed documents) the remuneration details of each Board of Directors.
21.	D.7.3	Perusahaan menggunakan komunikasi melalui *Briefing* Analis. The Company uses communication through Analyst Briefings.
22.	D.9.5	Perusahaan mengungkapkan Ringkasan RUPS dan/atau RUPSLB dalam *website* Perusahaan. The Company discloses a Summary of the GMS and/or EGMS on the Company's website.
23.	E.2.4	Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company's Independent Commissioners make up 50% of total members of Board of Commissioners.
24.	E.2.6	Kebijakan Perusahaan mengatur tentang batasan rangkap jabatan di Perusahaan bagi masing-masing Direksi/Dewan Komisaris. The Company's policies regulate the limit on Concurrent Positions in the Company for each member of Board of Directors/Board of Commissioners.
25.	E.2.9	Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Dewan Komisaris Independen. Nomination Committee consists mostly of Independent Board of Commissioners.
26.	E.2.14	Komite Remunerasi terdiri dari seluruhnya Dewan Komisaris Independen. Remuneration Committee consists entirely of Independent Board of Commissioners.
27.	E.2.19	Komite Audit seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar terdiri dari Dewan Komisaris Independen. Audit Committee consists entirely of Board of Commissioners with the majority consisting of Independent Board of Commissioners.
28.	E.2.22	Salah Satu Komisaris Independen yang menjadi Ketua/Anggota komite Audit setidaknya memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi). One of Independent Commissioners who is the Chairman/Member of Audit Committee has at least accounting expertise (accounting qualification or experience).
29.	E.3.4	Perusahaan menetapkan minimal kuorum 2/3 dalam menentukan keputusan Dewan Komisaris/Direksi. The Company sets a minimum quorum of 2/3 in determining the decisions of Board of Commissioners/Board of Directors.
30.	E.3.5	Surat undangan rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada Direksi/Dewan Komisaris paling lambat lima hari kerja sebelum rapat diadakan. The meeting invitation letter of Board of Directors/Board of Commissioners is given to the Board of Directors/Board of Commissioners no later than five working days before the meeting is held.
31.	E.3.8	Perusahaan memberikan pelatihan mengenai hukum (legal) dan akuntansi kepada Sekretaris Perusahaan. The Company provides legal and accounting training to Corporate Secretary.
32.	E.3.13	Perusahaan memiliki standar terukur terkait remunerasi berbasis kinerja untuk Direksi dan pejabat 1 level di bawah Direksi dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti ketentuan dan bonus yang ditangguhkan. The Company has measurable standards for performance-based remuneration for Board of Directors and officials one level below the Board of Directors with the Company's long-term interests, such as provisions and deferred bonuses.
33.	E.3.16	Pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit. The appointment and dismissal of internal auditors requires the Audit Committee's approval.
34.	E.3.19	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material (yaitu risiko TI, lingkungan, sosial dan ekonomi). The Company discloses the key risks it faces materially (i.e. IT, environmental, social and economic risks).

No.		Area Perbaikan Area of Improvement
35.	E.4.2	Komisaris Utama Perusahaan berasal dari Komisaris Independen. The Company's President Commissioner comes from Independent Commissioners.
36.	E.4.5	Dewan Komisaris mengangkat Komisaris Independen senior sebagai pengganti Komisaris Utama yang bukan Komisaris Independen untuk menjalankan peran pengawasan yang mengandung benturan kepentingan. Board of Commissioners appoints senior Independent Commissioner to replace President Commissioner who is not Independent Commissioner to carry out supervisory role that contains conflict of interest.
37.	E.5.4	Mendokumentasikan proses Direksi/Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja tahunan Direktur Utama. Document the process of Board of Directors/Board of Commissioners in conducting annual performance appraisal of President Director.
38.	E.5.5	Mendokumentasikan proses penilaian kinerja tahunan Direksi/Dewan Komisaris (kolegial) serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian. Document the annual performance appraisal process for Board of Directors/Board of Commissioners (collegial) and disclose the criteria and appraisal process.
39.	E.5.6	Mendokumentasikan proses penilaian kinerja tahunan masing-masing Direktur/Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian. Document the annual performance appraisal process for each Director/Commissioner and disclose the criteria and appraisal process.
40.	E.5.7	Mendokumentasikan proses penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian. Document the annual performance appraisal process for committees under the Board of Directors and Board of Commissioners and disclose the criteria and appraisal process.
Level 2		
1.	(B)B.1.1	Perusahaan menerbitkan panggilan RUPS (dengan rincian agenda dan surat edaran yang jelas) yang diumumkan pada otoritas bursa paling lambat 28 hari sebelum tanggal RUPS. The Company publishes a GMS summons (with a detailed agenda and a clear circular letter) which is announced to the stock exchange authority no later than 28 days before the GMS date.
2.	(B)C.1.1	Perusahaan mengungkapkan pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim (dalam Laporan tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan) The Company discloses the management of risks and opportunities related to climate change (in the Annual and/or Sustainability Reports).
3.	(B)C.1.2	Laporan Keberlanjutan/*Sustainability Reporting* dilakukan *quality assurance* oleh pihak eksternal. The Sustainability Report is subject to quality assurance by an external party.
4.	(B)C.1.6	Perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direksi dan Pejabat 1 Level di bawah Direksi dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya (dalam Laporan tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan). The Company discloses the relationship between the remuneration of Board of Directors and Officers 1 Level below the Board of Directors and sustainability performance in the previous year (in the Annual and/or Sustainability Report).
5.	(B)C.1.7	*Whistleblowing System* perusahaan dikelola oleh pihak independen / institusi. The Company's Whistleblowing System is managed by an independent party/institution.
6.	(B)D.1.1	Perusahaan merilis atau menerbitkan laporan keuangan tahunan *audited* dalam waktu 60 hari sejak tahun buku berakhir. The Company releases or publishes audited annual financial statements within 60 days of the end of fiscal year.
7.	(B)E.1.2	Perusahaan memiliki kebijakan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengungkapkan laporan perkembangan atas pencapaian tujuan keberagaman tersebut (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan). The Company has a policy of diversity for Board of Directors and Board of Commissioners, and discloses a progress report on the achievement of diversity objectives (which can be through the published Annual Report).
8.	(B)E.2.1	Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris independen. Nomination Committee consists entirely of independent Commissioners.
9.	(B)E.3.1	Mendokumentasikan penggunaan jasa profesional dalam mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris Document the use of professional services in searching for candidates for Board of Directors/Board of Commissioners.
10.	(B)E.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. The composition of Independent Commissioners is more than 50% of the total number of members of Board of Commissioners.
11.	(B)E.5.1	Perusahaan mengungkapkan peran Dewan Komisaris/Direksi dalam mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan The Company discloses the role of Board of Commissioners/Board of Directors in identifying key risks related to information technology including disruption, cybersecurity, and disaster recovery, to ensure that these risks are managed and integrated into the overall risk management framework
12.	(P)A.4.1	Perusahaan mengungkapkan terkait informasi perjanjian pemegang saham. The Company discloses information related to shareholder agreements.
13.	(P)B.2.1	Perusahaan menghindari kasus ketidakpatuhan hukum, peraturan dan regulasi berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir. The Company avoids cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to material related party transactions in the last three years.
14.	(P)C.1.1	Perusahaan menghindari pelanggaran hukum berkaitan dengan perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/kompetisi atau isu-isu lingkungan. The Company avoids violations of laws relating to labor/employment/consumer/bankruptcy/commercial/competition or environmental issues.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan terus memperdalam pemahaman karyawan tentang penerapan GCG dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialisasi kebijakan tata kelola perusahaan. Di tahun 2024, sosialisasi ini meliputi:

1. *Onboarding* Karyawan;
2. *Risk Forum;*
3. Forum Tata Kelola Terintegrasi;
4. *Vendor Gathering*;
5. Peringatan HAKORDIA dan *Launching* SINTA WBS;
6. *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001.

SOCIALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The Company continuously deepens employees' understanding of GCG implementation by organizing various corporate governance policy socialization activities. In 2024, these socializations include:

1. Employee Onboarding
2. Risk Forum
3. Integrated Governance Forum
4. Vendor Gathering
5. HAKORDIA Commemoration and Launching of SINTA WBS
6. ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) Awareness

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

STRUKTUR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagan berikut menjelaskan struktur hirarki serta mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Kimia Farma.

GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND MECHANISM

The following chart explains the hierarchical structure and corporate governance mechanism applied by Kimia Farma.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma
Kimia Farma Corporate Governance Structure and Mechanism



STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, struktur organ tata kelola perusahaan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Dalam operasionalnya, sistem kepengurusan perusahaan menerapkan prinsip dua badan (*two board principles*). Prinsip ini menempatkan Direksi sebagai pengelola kegiatan operasional dan bisnis, sedangkan Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas kinerja Direksi serta pelaksanaan usaha secara keseluruhan. Kedua organ ini memiliki tanggung jawab penuh kepada RUPS, yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007, the corporate governance structure has three main components: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. In its operations, the company management system applies the two-board principles. This principle places Board of Directors as the manager of operational and business activities, while Board of Commissioners acts as a supervisor of the Board of Directors' performance and overall business implementation. Both organs have full responsibility to the GMS, which is the highest authority in the Company.

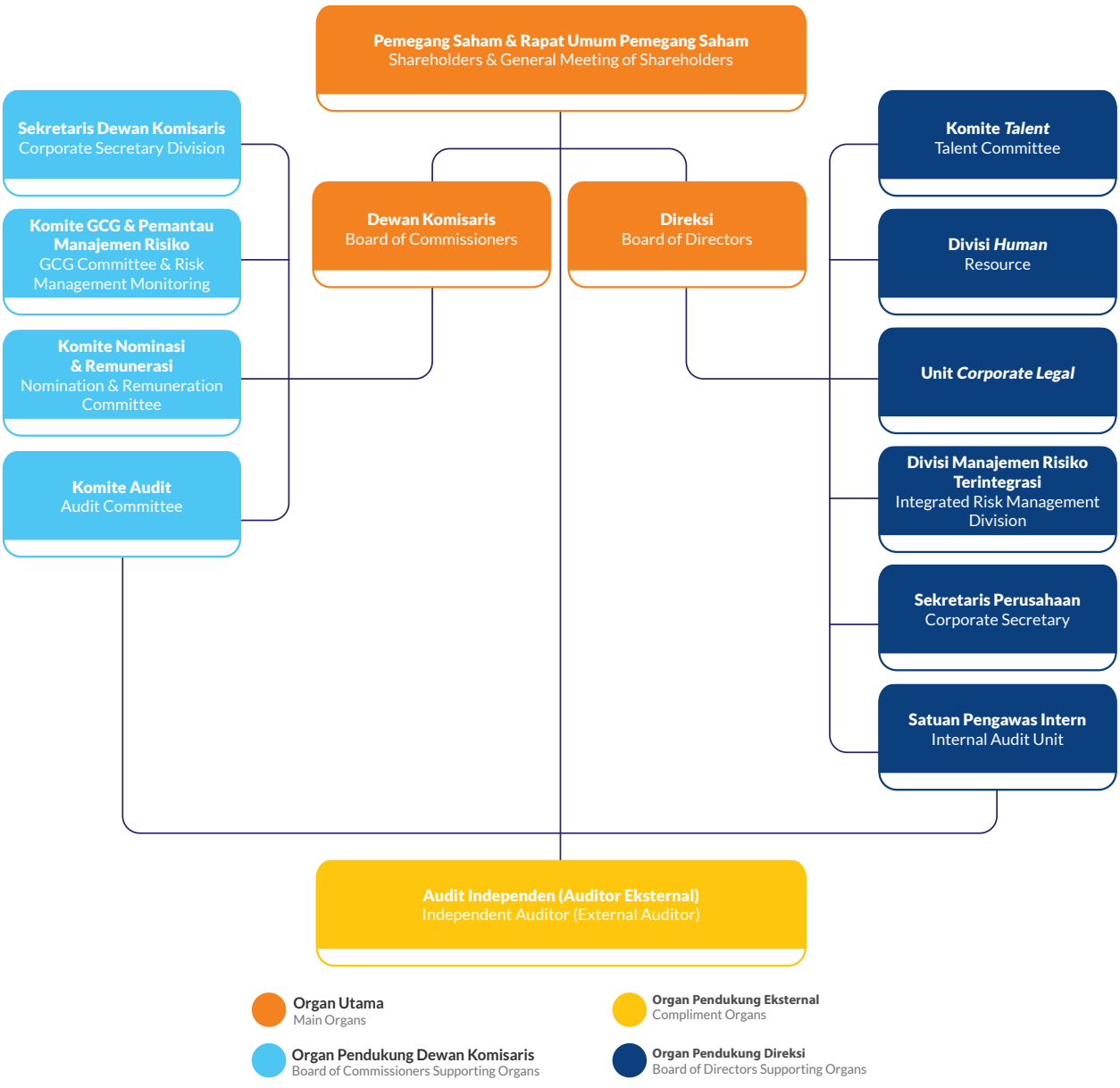
Pada struktur tata kelola Kimia Farma, terdapat berbagai organ pendukung yang berfungsi memperkuat kontrol dan pengelolaan Perusahaan. Organ-organ ini mencakup Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah naungan Direksi. Di sisi lain, Komite Audit serta Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari penguatan kontrol, Perusahaan juga melibatkan akuntan eksternal untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya. Proses audit ini dirancang untuk memastikan laporan kinerja perusahaan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku di Indonesia.

In Kimia Farma's governance structure, there are various supporting organs that function to strengthen the Company's control and management. These organs include Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Integrated Risk Management Division, Risk Management Unit, and Nomination and Remuneration Committee are under the auspices of Board of Directors. On the other hand, Audit Committee and GCG & Risk Management Monitoring Committee are responsible to Board of Commissioners.

As part of strengthening controls, the Company also engages external accountants to conduct independent audits of financial statements and other reports. This audit process is designed to ensure that the Company's performance reports comply with regulatory standards in Indonesia.

Struktur Tata Kelola Kimia Farma
Kimia Farma's Governance Structure



MEKANISME TATA KELOLA

Tata kelola berfungsi sebagai dasar aturan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan menghindari tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas antar Organ Perusahaan. Dalam praktiknya, tata kelola diterapkan melalui serangkaian peraturan dan kebijakan yang menetapkan norma serta batasan bagi setiap Organ Perusahaan. Peraturan ini mencakup tugas, wewenang, hak, dan kewajiban masing-masing organ, serta mengatur lingkup tanggung jawab dan hubungan kerja antar organ, termasuk dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham

Pemegang Saham, sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab yang diatur oleh peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan setiap saat.

GOVERNANCE MECHANISM

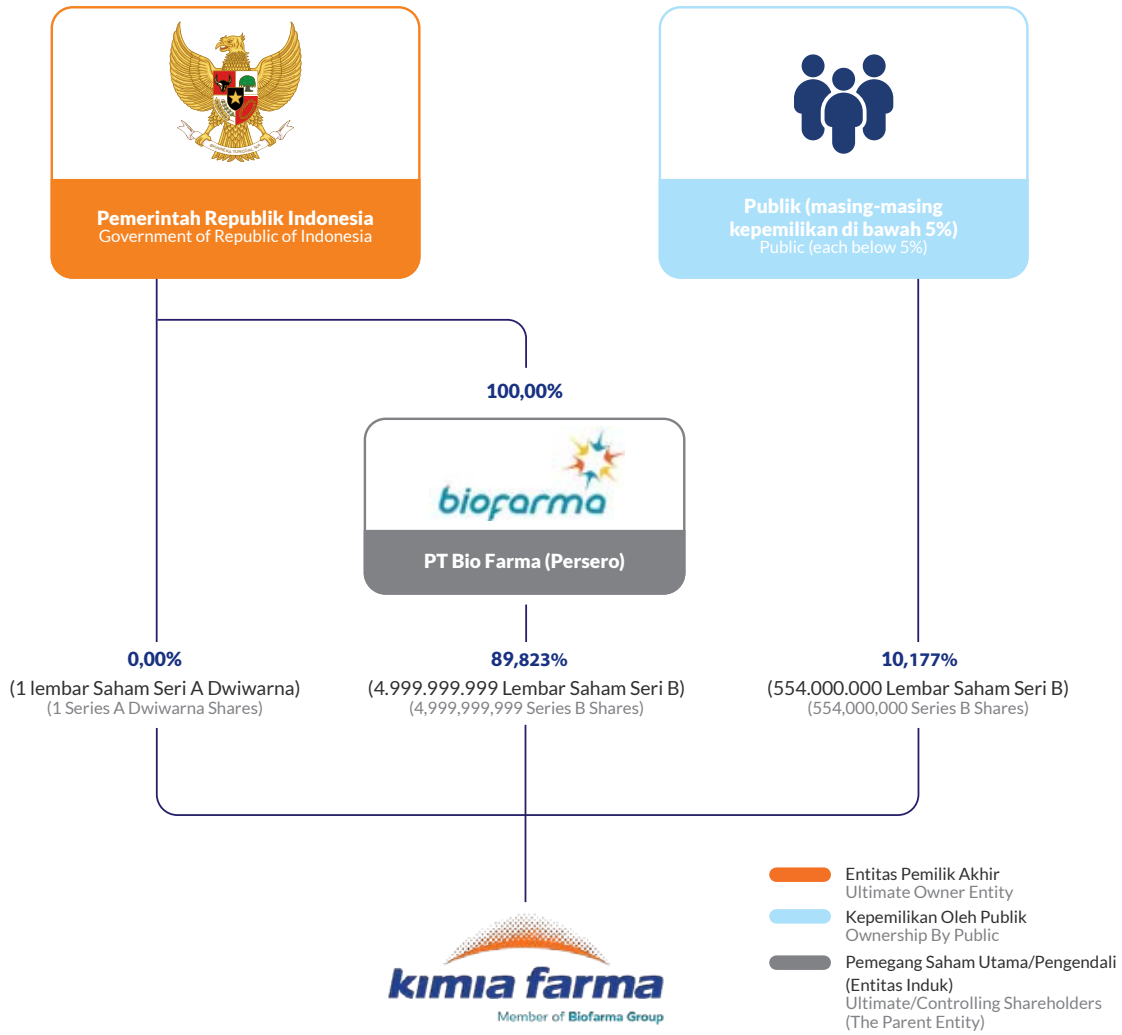
Governance functions as a set of rules to prevent the abuse of authority and to avoid overlap in the execution of duties between Company Organs. In practice, governance is implemented through a series of regulations and policies that set norms and boundaries for each Company Organ. These regulations cover the duties, authorities, rights, and obligations of each organ, as well as regulating the scope of responsibilities and working relationships between organs, including with internal and external stakeholders.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders

Shareholders, as capital owners, have rights and responsibilities that are regulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's share ownership structure consists of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders are required to meet the fit and proper requirements at all times.

Struktur Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2024
Kimia Farma Shareholders Structure as of December 31, 2024



Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perusahaan adalah PT Bio Farma (Persero), yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan 100,00%. Selain itu, Pemerintah Republik Indonesia juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna di Kimia Farma. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 5 Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh saham Perusahaan merupakan saham atas nama yang dicatat dalam Buku Daftar Pemegang Saham. Saham tersebut terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna, yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta Saham Seri B, yang merupakan saham biasa dan dapat dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
   h. Persetujuan penggunaan laba;
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan. Hak istimewa Pemegang Saham Seri B adalah:
   a. Menghadiri dan memberi suara dalam RUPS;
   b. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur sepanjang informasi tersebut tidak bersifat rahasia;
   c. Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG;
   d. Menerima pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya;
   e. Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai Hak istimewa dengan mekanisme sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan:
      - Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
        » Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;

The Company's Major and Controlling Shareholder is PT Bio Farma (Persero), which is wholly owned by the Republic of Indonesia Government with 100.00% ownership. In addition, the Republic of Indonesia Government also owns 1 Series A Dwiwarna Share in Kimia Farma. Thus, the Republic of Indonesia Government is the Company's ultimate owner entity.

In accordance with Article 5 of the Company's Articles of Association, all of the Company's shares are registered shares recorded in the Shareholder RegisterBook. These shares consist of Series A Dwiwarna Shares, which are owned only by the Republic of Indonesia Government, and Series B Shares, which are common shares and can be owned by Indonesian citizens and/or the public.

Shareholder Rights

Series A Dwiwarna Shareholders' privileges are:

1. The right to agree in the GMS regarding the following matters:
   a. Approval of amendments to the Articles of Association;
   b. Approval for capital changes;
   c. Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   d. Approval regarding merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution;
   e. Approval of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   f. Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the GMS approval;
   g. Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the GMS approval;
   h. Approval for the use of profits;
   i. Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the GMS approval.
2. The right to propose candidates for members of Board of Directors and prospective members of Board of Commissioners.
3. The right to propose a GMS agenda.
4. The right to request and access Company data and documents Series B Shareholders' privileges are:
   a. Attend and vote in the GMS.
   b. Obtain material information regarding the Company in a timely and regular manner as long as the information is not confidential.
   c. Obtain an explanation of the GCG implementation.
   d. Receive profit sharing in the form of dividends and other profit distributions.
   e. Particularly for Series A Dwiwarna Shareholders, they have special rights with a mechanism in accordance with the provisions in the Articles of Association and the Prevailing Laws:
      - The right to agree in the GMS regarding the following matters:
        » Approval of amendments to the Articles of Association;

- » Persetujuan perubahan Permodalan;
- » Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- » Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
- » Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- » Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
- » Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
- » Persetujuan penggunaan laba;
- » Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.

- Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
- Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
- Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kewajiban Pemegang Saham

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktek-praktek yang sehat di industri farmasi.
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan nilai Perusahaan melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik, terutama dalam aspek keterbukaan. Dalam hal ini, Perusahaan secara konsisten berusaha memastikan transparansi informasi perusahaan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, disampaikan dengan wajar dan tepat waktu kepada semua pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing.

- » Approval for capital changes;
- » Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
- » Approval related to merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution;
- » Approval of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
- » Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the GMS approval;
- » Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the GMS approval;
- » Approval for the use of profits;
- » Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the GMS approval.

- The right to propose candidates for members of Board of Directors and prospective members of Board of Commissioners.
- The right to propose a GMS agenda.
- The right to request and access Company data and documents.

In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authorities of the Finance Minister in Persero Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the State-Owned Enterprise Minister; then the Proxy of the Company's Ultimate Owner Entity is the State-Owned Enterprises (SOE) Ministry.

Shareholders Obligations

1. Comply with the provisions of Articles of Association and laws and regulations.
2. Conduct no supervision and management activities of the Company conducted by Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Take no advantage of the Company for personal, family, corporate or business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and healthy practices in the pharmaceutical industry.
4. Evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance through GMS mechanism.

Policy on Relationship with Shareholders

Kimia Farma is committed to enhancing the Company's value through the implementation of good governance principles, especially in the transparency aspect. In this regard, the Company consistently strives to ensure the transparency of Company information, both financial and non-financial, is delivered in a fair and timely manner to all shareholders, including minority and foreign shareholders.

Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif menjalankan kegiatan keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham sesuai ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya

In order to realize the transparency of information, Corporate Secretary plays an active role in carrying out corporate information disclosure activities to shareholders in accordance with Article 5 of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, where the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and shareholders, including to the Financial Services Authority and other stakeholders.

Akses Informasi Kepada Pemegang Saham

Kimia Farma telah menjamin ketersediaan akses informasi perusahaan yang relevan dan disampaikan tepat waktu. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mempermudah pemegang saham dalam menjalankan hak dan tanggung jawabnya. Informasi lebih lanjut mengenai akses yang disediakan perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Information Access for Shareholders

Kimia Farma has guaranteed the availability of access to relevant company information in a timely manner. The purpose of this step is to make it easier for shareholders to exercise their rights and responsibilities. Further information on the access provided by the company can be seen in the following table.

Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham
Information Access for Shareholders

Media	Keterangan Description
RUPS GMS	Media penyampaian laporan dan informasi di mana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Media for delivering reports and information which enables shareholders to participate in decision making.
Website Resmi Kimia Farma Kimia Farma's Official Website	www.kimiafarma.co.id
Sosial Media Social Media	@kimiafarma.ind @kimiafarma.ind Kimia Farma Care

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, seperti menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, menyetujui laporan tahunan perusahaan, menunjuk auditor eksternal, dan menentukan penggunaan laba bersih perusahaan. Selain itu, RUPS juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawab mereka terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

RUPS dan/atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, meskipun tidak mengurangi hak RUPS untuk menjalankan kewenangannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan cara yang wajar dan transparan.

Kewenangan RUPS

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with highest authority in the Company's governance system. The GMS has authorities that are not held by the Board of Commissioners and Board of Directors, such as approving amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's annual report, appoint external auditors, determine the use of the Company's net profit. In addition, the GMS is also a forum for Board of Commissioners and Board of Directors to report their responsibility for the execution of duties and performance to shareholders.

The GMS and/or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of Board of Commissioners, and Board of Directors without prejudice to the GMS' authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision-making is conducted in a fair and transparent manner.

GMS Authority

The Company's GMS has the authority to:

1. Approve and ratify the annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners including the Board of Commissioners' supervisory duty report;
2. Certify financial statements that have been audited by Public Accountants;

3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Menetapkan Auditor Eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
5. Menetapkan remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan harus disetujui oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna;
7. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku.

3. Determine the use of the Company's net profit;
4. Determine the External Auditor registered with the Financial Services Authority (OJK) based on proposals received from Board of Commissioners;
5. Determine the remuneration and tantiem of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS attended by Series A Dwiwarna Shareholders and must be approved by Series A Dwiwarna Shareholders;
7. Provide approval for the Company's corporate actions as stipulated in the prevailing rules and regulations.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS
Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMC www.kimiafarma.co.id	RUPS Lainnya/Luar Biasa Other / Extraordinary GMS www.kimiafarma.co.id
Wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Must be implemented no later than 6 (six) months after the fiscal year.	Dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Can be held at any time based on the need for the Company's interests.

Referensi Peraturan

Pelaksanaan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dan berfungsi sebagai forum utama bagi Pemegang Saham untuk mengekspresikan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

Regulation Reference

GMS is held with reference to the Company's Articles of Association, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over Company Management.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

GMS Mechanism

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Kimia Farma
Stages of Kimia Farma's GMS



Pelaksanaan teknis RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengumuman RUPS dilakukan dalam waktu 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
3. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

Technical implementation of the Company's GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of announcement and summons for the GMS is carried out as follows:

1. GMS announcement is made within 14 days prior to GMS invitation, excluding announcement and summons date.
2. GMS Summons are made 21 days prior to GMS, excluding summons and GMS date.
3. Those who are entitled to attend and vote at GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Company Shareholders and/or Securities Account Balances in Collective Custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The quorum for attendance and GMS resolution regarding matters that must be decided at the meeting shall be carried out by following the provisions:

1. Attended by Shareholders representing more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights and decisions are valid if approved by more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights attend the meeting unless the Laws and/or Articles of Association determine a larger number of quorums;
2. If the attendance quorum as referred to is not reached, the second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights and decisions are valid if approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting except for Laws and/or Articles of Association. This determines the larger quorum number.

If the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS is held with the provision that the third GMS is valid and has the right to make decisions if it is attended by Shareholders of shares with valid voting rights within the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by the OJK at the Company's request.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diadakan tanggal 25 Juni 2024 dan RUPSLB Tahun 2024 yang diadakan tanggal 17 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

GMS in 2024

Throughout 2024, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for 2023 Fiscal Year held on June 25, 2024 and the Extraordinary GMS for 2024 held on December 17, 2024, with the following details:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024

Annual GMS for 2023 Fiscal Year on June 25, 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 25 Juni 2024 Tuesday, June 25, 2024
Waktu Time	16.10 WIB s.d 18.00 WIB 16.10 WIB until 18.00 WIB
Tempat Place	Indonesia *Health Learning Institute*, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Indonesia Health Learning Institute, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta

Untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan informasi secara kronologis mulai dari pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

To fulfill obligations in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submits a series of chronological information from the plan announcement to the minutes announcement of 2023 Fiscal Year Annual GMS.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 25 Juni 2024** Implementation of the 2023 Fiscal Year Annual GMS Provisions dated June 25, 2024
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari sebelum pengumuman RUPS) GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement)	☑	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 007/PR 000/03/V/2024 tanggal 03 Mei 2024 dengan Pemberitahuan perihal perubahan tanggal penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK Melalui Surat No. 026/DIR/DU/KF/V/2024 tanggal 28 Mei 2024. 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 008/PR 000/03/V/2024 tanggal 03 Mei 2024, dengan Pemberitahuan perihal perubahan tanggal penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia Melalui Surat No. 029/DIR/DU/KF/V/2024 tanggal 28 Mei 2024. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 009/PR 000/03/V/2024 tanggal 03 Mei 2024, dengan Pemberitahuan perihal perubahan tanggal penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Melalui Surat No. 030/DIR/DU/KF/V/2024 tanggal 28 Mei 2024. 1. Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Chief Executive of OJK through Letter No. 007/PR 000/03/V/2024 dated May 3, 2024 with Notification regarding date change of the Meeting to the Chief Executive of OJK through Letter No. 026/DIR/DU/KF/V/2024 dated May 28, 2024. 2. Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange through Letter No. 008/PR 000/03/V/2024 dated May 3, 2024, with Notification regarding date change to the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange via Letter No. 029/DIR/DU/KF/V/2024 dated May 28, 2024. 3. Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through Letter No. 009/PR 000/03/V/2024 dated May 3, 2024, with Notification regarding date change of the Meeting to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Through Letter No. 030/DIR/DU/KF/V/2024 dated May 28, 2024.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons)	☑	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan, dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Selasa, 14 Mei 2024. dengan pengumuman perubahan tanggal Penyelenggaraan RUPST pada hari Rabu, 29 Mei 2024. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider's website on Tuesday, May 14, 2024, with the announcement of a change in the AGMS date to Wednesday, May 29, 2024.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS) GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS).	☑	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan, dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Senin 03 Juni 2024. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider's website on Monday, June 3, 2024.

Ketentuan Provision	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 25 Juni 2024 Implementation of the 2023 Fiscal Year Annual GMS Provisions dated June 25, 2024
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	☑	RUPS diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 di Indonesia *Health Learning Institute* Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.246.551.900 (Lima Miliar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 94.25% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2024. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 29 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Nova Faisal. The GMS was held on Tuesday, June 25, 2024, at Kimia Farma Corporate University, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta, and was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors in office as well as the Shareholders and/or proxies of Shareholders representing a total of 5,246,551, 900 (Five Billion Two Hundred Forty Six Million Five Hundred Fifty One Thousand Nine Hundred) shares, including series A Dwiwarna shares or representing 94.25% of all shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, taking into account the Register of Shareholders as of May 31, 2024.. The GMS minutes have been set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 29 dated June 25, 2024, which was made before Notary Nova Faisal.
Pengumuman Risalah RUPS (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS).	☑	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Kamis, 27 Juni 2024. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website and the E-GMS Provider's website on Thursday, June 27, 2024.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS)	☑	16 Juli 2024 July 16, 2024

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023:

The following Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2023 Annual GMS:

Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kehadiran Dalam RUPS Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Fachmi Idris	☑
Musthofa Fauzi	☑
Dwi Ary Purnomo	☑
Wiku Adisasmito	☑
Rendi Witular	☑
Darwin Wibowo	☑
Diah Kusumawardani	☑
Direktur Board of Directors	
David Utama	☑
Lina Sari	☑
Jasmine Karsono	☑

Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kehadiran Dalam RUPS Attendance at the GMS
Chairani Harahap	☑
Hadi Kardoko	☑

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Nova Faisal dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

In the 2023 Fiscal Year Annual GMS, an opportunity was given to the Shareholders and the proxy of Shareholders for questions and answers regarding the material discussed at each agenda item of the Meeting. Meeting resolutions were adopted based on deliberation to reach a consensus. If the resolution based on deliberation for consensus is not reached, then the resolution is taken by voting by submitting a voting card. The Company has appointed an independent party, Notary Nova Faisal, to count and/or validate the votes.

Adapun mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The agenda for 2023 Annual GMS and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 25 Juni 2024 Annual GMS Agenda for 2023 Fiscal Year on June 25, 2024	Penanya (orang) Questioner (person)	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	Keterangan Description
Mata Acara ke-1 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 dan 2022 serta Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. **1st Agenda** Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for 2023 Fiscal Year, including the Ratification of Restatement of the Consolidated Financial Statements for 2021 and 2022 Fiscal Years and Ratification of the Micro and Small Business Funding Program Implementation Report for 2023 Fiscal Year, as well as Granting Full Release and Discharge (volledig acquit et de charge) to Board of Directors for the Company Management Actions and Board of Commissioners for the Company Supervision Actions that have been carried out during 2023 Fiscal Year.	-	5.246.551.900 saham 5.246.551.900 shares	0	700 saham 700 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. **2nd Agenda** Approval on the Use of the Company's Net Profit for 2023 Fiscal Year.	-	5.246.551.900 saham 5.246.551.900 shares	0	600 saham 600 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-3 Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Insentif Kinerja Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **3rd Agenda** Determination of Remuneration (Salary/ Honorarium, Facilities and Allowances) in 2024 and Performance Incentive for 2023 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	-	5.246.551.700 saham 5.246.551.700 shares	200 saham 200 shares	900 saham 900 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 25 Juni 2024 Annual GMS Agenda for 2023 Fiscal Year on June 25, 2024	Penanya (orang) Questioner (person)	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	Keterangan Description
Mata Acara ke-4 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. **4th Agenda** Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for 2024 Fiscal Year.	-	5.246.551.900 saham 5.246.551.900 shares	0	700 saham 700 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-5 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perseroan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor **5th Agenda** Implementation Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares in the context of increasing the Company's capital, and approval to authorize the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital.	-	5.246.551.900 saham 5.246.551.900 shares	0	700 saham 700 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-6 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **6th Agenda** Change in the Company Management Structure.	-	5.246.551.800 saham 5.246.551.800 shares	100 saham 100 shares	700 saham 700 shares	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.

RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024

2024 Extraordinary GMS on December 17, 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 17 Desember 2024 Tuesday, December 17, 2024
Waktu Time	16.10 WIB s.d 18.00 WIB 16.10 WIB until 18.00 WIB
Tempat Place	Indonesia *Health Learning Institute*, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Indonesia Health Learning Institute, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta.

Untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan informasi secara kronologis mulai dari pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2024.

To fulfill obligations in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submits a series of chronological information from the plan announcement to the minutes announcement of 2024 Extraordinary GMS.

Ketentuan Provision	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK 04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 202 tanggal 17 Desember 2024 Implementation of Provisions of 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2024
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari sebelum pengumuman RUPS) GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement)	☑	1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 006/PR 000/01/XI/2024 tanggal 01 November 2024. 2. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 003/PR 000/01/XI/2024 tanggal 01 November 2024. 3. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 005/PR 000/01/XI/2024 tanggal 01 November 2024. 1. Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Chief Executive of OJK through Letter No. 006/PR 000/01/XI/2024 dated November 1, 2024. 2. Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange through Letter No. 003/PR 000/01/XI/2024 dated November 1, 2024. 3. Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through Letter No. 005/PR 000/01/XI/2024 dated November 1, 2024.

Ketentuan Provision	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/POJK 04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 202 tanggal 17 Desember 2024 Implementation of Provisions of 2024 Extraordinary GMS on December 17, 2024
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons)	☑	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan, dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Jumat, 08 November 2024. Has been done through the Indonesia Stock Exchange website, Company website and E-GMS Provider website on Friday, November 1, 2024.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS) GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS).	☑	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan, dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Senin, 25 November 2024. Has been done through the Indonesia Stock Exchange website, Company website and E-GMS Provider website on Monday, November 25, 2024.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	☑	RUPS diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 di Indonesia *Health Learning Institute* Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/ atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.247.583.300 (Lima Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 94.27% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 November 2024. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani S.H. The GMS was held on Tuesday, June 25, 2024 at at the Indonesia Health Learning Institute, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta, and was attended by all serving Board of Commissioners and Board of Directors as well as Shareholders and/or Shareholders' proxies representing 5,247,583,300 (Five Billion Two Hundred Forty-Seven Million Five Hundred Eighty-Three Thousand Three Hundred) shares, including series A Dwiwarna shares or representing 94.27% of all shares with valid voting rights issued by the Company up to the date of the Meeting, with due observance of the Register of Shareholders as of November 30, 2024. The GMS minutes have been set out in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 08 dated December 17, 2024, which was made before Notary Pratiwi Handayani S.H.
Pengumuman Risalah RUPS (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS)	☑	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Rabu, 18 Desember 2024. Has been done through the Indonesia Stock Exchange website, Company website and E-GMS Provider website on Wednesday, December 18, 2024.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS)	☑	09 Januari 2025 January 9, 2025

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2024:

The following Board of Commissioners and Directors attended the Extraordinary GMS Year 2024:

Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kehadiran Dalam RUPS Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Fachmi Idris	☑
Wiku Adisasmito	☑
Musthofa Fauzi	☑
Diah Kusumawardani	☑

Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kehadiran Dalam RUPS Attendance at the GMS
Direktur Board of Directors	
Djagad Prakasa Dwialam	☑
Lina Sari	☑
Chairani Harahap	☑
Hadi Kardoko	☑
Jasmine Kamiasti Karsono	☑
Disril Revolin Putra	☑

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2024, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Pratiwi Handayani, S.H. dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

In 2024 Extraordinary GMS, at each agenda the Shareholders and Shareholders' proxies had been given the opportunity to ask questions and answers regarding the material discussed. Meeting decisions were taken based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation for consensus was not reached, then the decision was taken by voting by submitting a ballot card. The Company has appointed an independent party, Notary Pratiwi Handayani, S.H., to carry out the calculation and/or validation of the votes.

Adapun mata acara RUPS Luar Biasa Tahun 2024 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The 2023 Extraordinary GMS agenda and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Tanggal 17 Desember 2024 2024 Extraordinary GMS Agenda on December 17, 2024	Penanya (orang) Questioner (person)	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna Series A Shareholders)	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	Keterangan Description
Mata Acara ke-1 Penjaminan Kekayaan Perseroan yang Merupakan Lebih Dari 50% (Lima Puluh Persen) Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan. **1st Agenda** Guaranteeing the Company's Assets which Constitute More Than 50% (Fifty Percent) of the Company's Total Net Assets.	-	5.247.534.300 saham atau 99,9990662% 5,247,534,300 shares or 99.9990662%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	49.000 saham atau 0,0009338% 49,000 shares or 0.0009338%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation.
Mata Acara ke-2 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. **2nd Agenda** Changes in the Company's Management.	-	5.247.534.300 saham atau 99,9990662% 5,247,534,300 shares or 99.9990662%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	49.000 saham atau 0,0009338% 49,000 shares or 0.0009338%	Keputusan telah berlaku efektif The Resolution has become effective

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The resolutions of 2024 Extraordinary GMS and its follow-up by the management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2024** Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2024
Mata Acara ke -1 Penjaminan Kekayaan Perseroan yang Merupakan Lebih Dari 50% (Lima Puluh Persen) Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan. Hasil Keputusan RUPS: 1. Menyetujui penjaminan kekayaan Perseroan total maksimal sebesar Rp4.512 miliar yang terdiri dari Aset Tetap berupa 37 aset senilai Rp3.587 miliar dan Aset Lancar berupa Piutang dan Persediaan senilai Rp925 miliar, yang keseluruhannya merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan aset tersebut, dengan tetap memperhatikan perjanjian dengan pihak ketiga, peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal. **1st Agenda** Guaranteeing the Company's Assets which Constitute More Than 50% (Fifty Percent) of the Company's Total Net Assets. GMS Resolutions: 1. Approve the maximum total collateralization of the Company's assets of Rp4,512 billion, consisting of Fixed Assets in the form of 37 assets valued at Rp3,587 billion and Current Assets in the form of Receivables and Inventories valued at Rp925 billion, which together constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets. 2. Authorize the Board of Directors to take the necessary actions regarding the collateralization of these assets, while still observing agreements with third parties, laws and regulations, including provisions in the Capital Market sector.	☑	Keputusan telah berlaku efektif The Resolution has become effective
Mata Acara ke -2 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Hasil Keputusan RUPS: 1. Pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr. Dwi Ary Purnomo sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 28 April 2022 terhitung sejak 31 Juli 2024; 2. Pemberhentian dengan hormat anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, sebagai berikut: a. Sdr. Darwin Wibowo sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk; b. Sdr. Rendi Witular sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk. 3. Pengalihan tugas Sdr. Fachmi Idris semula sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS Pengangkatan yang bersangkutan. 4. Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: a. Sdr. Stefan Looho sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; b. Sdr. Suprianto sebagai Komisaris. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sampai dengan butir 4 (empat) diatas maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk menjadi sebagai berikut: a. Dewan Komisaris **2nd Agenda** Changes in the Company's Management Structure. GMS Resolutions: 1. Confirmation of the honorable dismissal of Dwi Ary Purnomo as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk, who was appointed based on the Annual GMS Resolution for 2021 Fiscal Year dated April 28, 2022, starting from July 31, 2024; 2. Honorable dismissal of members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, as follows: a. Darwin Wibowo as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk; b. Rendi Witular as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk. 3. Transfer of duties Fahmi Idris was formerly President Commissioner and became Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk., with a term of office continuing for the remainder of his term in accordance with the relevant GMS resolution. 4. Appointment of Members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as follows: a. Stefan Looho as President Commissioner and Independent Commissioner; b. Suprianto as Commissioner. 5. With the dismissal and appointment of Board of Commissioners as referred to in points 1 (one) to 4 (four) above, the membership composition of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk is as follows: a. Board of Commissioners	☑	Keputusan telah berlaku efektif The Resolution has become effective

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Agenda and Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2024 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2024

No.	Posisi Position	Nama Name
1	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Stefan Looho
2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fachmi Idris
3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Musthofa Fauzi
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diah Kusumawardani
5	Komisaris Commissioner	Wiku Adisasmito
6	Komisaris Commissioner	Suprianto

b. Direksi
b. Board of Directors

No.	Posisi Position	Nama Name
1	Direktur Utama President Director	Djagad Prakasa Dwialam
2	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Lina Sari
3	Direktur Komersial Commercial Director	Chairani Harahap
4	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Human Capital Director	Jasmine Kamiasti Karsono
5	Direktur Produksi & *Supply Chain* Production and Supply Chain Director	Hadi Kardoko
6	Direktur Sumber Daya Manusia Portfolio, Products and Services Director	Disril Revolin Putra

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diadakan pada 31 Mei 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 yang diadakan pada 13 Oktober 2023. Seluruh proses penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

Resolution of the 2023 GMS and the Follow-up by Management

In 2023, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for 2022 Fiscal Year which was held on May 31, 2023 and the 2023 Extraordinary GMS which was held on October 13, 2023. The entire process of organizing the GMS has complied with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 31 Mei 2023

Annual GMS for 2022 Fiscal Year on May 31, 2023

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 31 Mei 2023
Resolutions of the Annual GMS for 2022 Fiscal Year on May 31, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/ Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
Mata Acara ke -1 Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. Hasil Keputusan RUPS: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00058/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/III/2023 tanggal 07 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00059/2.1127 /AU.2/04/0797- 2/0/II I/2023 tanggal 07 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. **1st Agenda** Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of Board of Commissioners for 2022 Fiscal Year, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which includes the Report on Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program ending on December 31, 2021, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions of the Company and Board of Commissioners for the Company's supervisory actions carried out throughout 2022 Fiscal Year. GMS Resolutions: 1. Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2022 Fiscal Year and the Social and Environmental Responsibility Program Implementation Report as well as ratified the Company's consolidated Financial Statements for 2022 Fiscal Year ended December 31, 2022, which have been audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm in accordance with its report Number 00058/2.1127/AU.1/04/07972/1/III/2023 dated March 7, 2023 with a fair opinion in all material respects, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2022 to the extent that such actions did not constitute a criminal offense and were reflected in the Company's report books. 2. Ratify the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program for 2022 Fiscal Year ended on December 31, 2022 which is part of the Social and Environmental Responsibility Report as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo in accordance with its report Number 00059/2.1127/AU.2/04/07972/0/III/2023 dated March 7, 2023 with a fair opinion in all material respects, as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Micro and Small Business Funding Program that has been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2022 to the extent that such actions are not a criminal offense and are reflected in the Company's report books.	☑	Persetujuan dan pengesahan oleh Pemegang Saham atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 telah diselesaikan pada 07 Maret 2023. Approval and ratification by the Shareholders of the Company's Annual Report for 2022 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Consolidated Financial Statements have been institutionalized in the Deed of Resolutions of this GMS. The Consolidated Financial Statements for 2020 fiscal year were completed on March 7, 2023.
Mata Acara ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Hasil Keputusan RUPS: Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan karena Perusahaan mengalami laba minus/rugi bersih pada Tahun Buku 2022. **2nd Agenda** Approval on the Use of the Company's Net Profit for 2022 Fiscal Year. **GMS Resolution:** There is no determination on the Use of the Company's Net Profit because the Company has a minus profit/ net loss in 2022 Fiscal Year.	☑	Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan karena Perusahaan mengalami laba minus/ rugi bersih pada Tahun Buku 2022. There is no determination on the Use of the Company's Net Profit because the Company has a minus profit/net loss in 2022 Fiscal Year.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 31 Mei 2023
Resolutions of the Annual GMS for 2022 Fiscal Year on May 31, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/ Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
Mata Acara ke-3 Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2023 serta Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Hasil Keputusan RUPS: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2022, dan honorarium, fasilitas, tunjangan, serta insentif lainnya untuk Tahun Buku 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi Perusahaan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2022 dan gaji, fasilitas, tunjangan, serta insentif lainnya untuk Tahun Buku 2023. **3rd Agenda** Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) in 2023 and Performance Incentive of 2022 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. **GMS Resolutions:** 1. Granted authority and power of attorney to Series A Dwiwarna Shareholders through PT Bio Farma (Persero) as their Attorney to determine for members of Board of Commissioners the total bonuses for performance for 2022 Fiscal Year and salaries/ honorarium, facilities, benefits and other incentives for 2023 Fiscal Year. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine for members of Board of Directors the total bonuses for 2022 Fiscal Year and salary/honorarium, facilities, benefits and incentives more for 2023 Fiscal Year.	☑	Keputusan telah berlaku efektif The Resolution has become effective
Mata Acara ke-4 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. Hasil Keputusan RUPS: 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. **4th Agenda** Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for 2023 Fiscal Year. **GMS Resolutions:** 1. Appointed the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Financing Program and other reports for the 2022 Fiscal Year. 2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Holders of the Most Series B Shares to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the remaining period of 2023 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company. 3. Granted authorization to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Holders of Seri B Shares to determine audit fees and other requirements for the Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo for any reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and other reports for 2023 Fiscal Year, including determining audit fees and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.	☑	Penunjukan KAP tertuang dalam surat rekomendasi Komite Audit No. S-006/KA/KF/III/2023 yang merekomendasikan KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2023. The appointment of KAP is contained in the Audit Committee's recommendation letter No. S-006/KA/KF/III/2023 which recommends KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo to audit the financial statements for the fiscal year 2023.
Mata Acara ke-5 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023. Hasil Keputusan RUPS: Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan, demikian sesuai dengan ketentuan POJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. **5th Agenda** Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Offering of Kimia Farma Mandatory Convertible Bonds I Year 2023. GMS Resolution: No voting was conducted due to the nature of the report, thus in accordance with the provisions of POJK Number: 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Public Offering Proceeds Realization.	☑	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan, demikian sesuai dengan ketentuan POJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. No voting was conducted due to the nature of the report, thus in accordance with the provisions of POJK Number: 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Public Offering Proceeds Realization.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 31 Mei 2023
Resolutions of the Annual GMS for 2022 Fiscal Year on May 31, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/ Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
Mata Acara ke-6 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: 1. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; 3. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Hasil Keputusan RUPS: Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: 1. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; 3. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari. **6th Agenda** Confirmation of the Enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No: 1. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; 2. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; 3. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resource of StateOwned Enterprises. GMS Resolution: Confirming the enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No: 1. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; 2. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; 3. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resource of StateOwned Enterprises.. Along with its amendments in the future.	☑	Persetujuan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Approval of the Enactment of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia

RUPS Luar Biasa yang Dilaksanakan pada 13 Oktober 2023

Extraordinary GMS held on October 13, 2023

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023
Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS on October 13, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Agenda and Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2023
Mata Acara ke -1 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perusahaan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Hasil Keputusan RUPS: 1. Menerima Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perusahaan dalam rangka Peningkatan Modal Perusahaan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perusahaan yaitu pada Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang–undangan. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan pada mata acara Rapat ini dalam bentuk akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/ atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan.	☑	Pemberitahuan Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perusahaan.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023
Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS on October 13, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Agenda and Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2023
1st Agenda Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares to increase the Company's capital, and approval to authorize the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital. **GMS Resolutions:** 1. Received the Report on Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares of the Company in order to increase the Company's capital. 2. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital resulting from the Conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds (OWK), namely in Article 4 Paragraph (2) and Article 4 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with this matter with due observance of laws and regulations. 3. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution to pour out and state everything decided on the agenda of this Meeting in the form of a notarial deed and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing being excluded, including to make additions and/or changes in the amendments of Articles of Association if required.		Notification of Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares in order to increase the Company's capital.
Mata Acara ke -2 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Hasil Keputusan RUPS: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada : Pasal 5, 11, 12, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25 dan 26. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. **2nd Agenda** Amendment to the Company's Articles of Association. **GMS Resolution:** 1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association on : Articles 5, 11, 12, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25 and 26. 2. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 of above resolution. 3. To grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to this agenda resolutions, including drafting and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with no one being excluded, including to make additions and/or changes in the amendment to the Articles of Association if required by the competent authority.	☑	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. Approval of the amendment to the Articles of Association has been institutionalized through this GMS Resolution Deed.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023
Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS on October 13, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Agenda and Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2023
Mata Acara ke -3 Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Hasil Keputusan RUPS: 1. Pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk sejak tanggal 15 Juni 2023, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanggal 18 Agustus 2021 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Pemberhentian dengan hormat Sdr. Andi Prazos sebagai Direktur Produksi and *Supply Chain* PT Kimia Farma Tbk, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) tanggal 07 Mei 2019 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 3. Mengangkat anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: a. Sdr. Darwin Wibowo sebagai Komisaris; b. Sdr. Diah Kusumawardani sebagai Komisaris Independen. dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat Sdr. Hadi Kardoko sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain* PT Kimia Farma Tbk, dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) di atas, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk, menjadi sebagai berikut: **3rd Agenda** Changes in the Company's Management Structure. GMS Resolutions: 1. Confirmation of the honorable dismissal of Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk since June 15, 2023, who was appointed based on the 2021 (two thousand and twenty-one) Extraordinary GMS resolution on August 18, 2021 with gratitude for his contribution of energy and thought during his term of office. 2. Honorable dismissal of Andi Prazos as Director of Production and Supply Chain of PT Kimia Farma Tbk, who was appointed based on the Annual GMS for the Fiscal Year 2018 (two thousand eighteen) resolution dated May 7, 2019 with gratitude for his contribution of energy and thought during his term of office. 3. To appoint members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as follows: a. Darwin Wibowo as Commissioner; b. Diah Kusumawardani as Independent Commissioner. with term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due observance of laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 4. Appointing Hadi Kardoko as Director of Production and Supply Chain of PT Kimia Farma Tbk, with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due observance of laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. 5. With the dismissal and appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk as referred to in points 1 (one) to 4 (four) above, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk will be as follows:	☑	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is in accordance with the resolution of this GMS.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023
Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS on October 13, 2023

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Agenda and Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2023

a. Dewan Komisaris
a. Board of Commissioners

No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Komisaris Utama President Commissioner	Fachmi Idris
2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Musthofa Fauzi
3	Komisaris Commissioner	Wiku Adisasmito
4	Komisaris Commissioner	Dwi Ary Purnomo
5	Komisaris Commissioner	Rendi WItular
6	Komisaris Commissioner	Darwin Wibowo
7	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dyah Kusumawardani

b. Direksi
b. Board of Directors

No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Direktur Utama President Director	David Utama
2	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Lina Sari
3	Direktur Komersial Commercial Director	Chairani Harahap
4	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Portfolio, Products and Services Director	Jasmine Kamiasti Karsono
5	Direktur Produksi & *Supply Chain* Production and Supply Chain Director	Hadi Kardoko
6	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	Dharma Syahputra

6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga) dan butir 4 (empat) di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Agar segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM RI.
6. Members of Board of Commissioners and Board of Directors appointed as referred to in point 3 (three) and point 4 (four) above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrent with the positions of Members of Board of Commissioners and Board of Directors of State-Owned Enterprise Subsidiaries, then the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.
7. That all necessary actions related to this resolution be carried out in accordance with the laws and regulations, including to state in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi jalannya perusahaan dan memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap tingkatan organisasi. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris bertugas memantau efektivitas penerapan tata kelola yang ada, agar Perusahaan tetap berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Board Manual: Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Pedoman ini tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Pedoman tersebut menguraikan secara umum mengenai struktur Direksi dan Dewan Komisaris, serta menjelaskan proses hubungan dan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan kedua organ perusahaan tersebut. Adapun pedoman ini mencakup berbagai aspek, di antaranya:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
2. Kriteria Anggota Dewan Komisaris;
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris;
10. Hubungan Kerja Dengan Direksi;
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
12. Sekretaris Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners has an important role in supervising the running of the Company and providing direction to the Board of Directors to ensure the implementation of GCG principles at every level of the organization. As a supervisor, Board of Commissioners is tasked with monitoring the effectiveness of the implementation of existing governance, so that the Company continues to run in accordance with established standards.

Legal Basis

Legal Basis for the Board of Commissioners Appointment:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOE);
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State Owned Enterprises.

Board Manual: Board of Commissioners Working Procedure Guidelines

The Company has established a Board of Commissioners Manual as a reference in carrying out supervisory duties. This guideline is stated in the Joint Decree of Board of Commissioners No. S-062/KOM-KF/2018 and Board of Directors Letter No. KEP.157/DIR/2018 dated October 30, 2018. The guidelines outline in general terms the structure of Board of Directors and Board of Commissioners, and explain the process of relationships and functions between Board of Directors, Board of Commissioners, and the two organs of the Company. The guidelines cover various aspects, including:

1. Duties, Authorities and Obligations of Board of Commissioners;
2. Board of Commissioners Criteria;
3. Board of Commissioners Term of Office;
4. Board of Commissioners Introduction and Capability Improvement Program;
5. Independent Commissioner;
6. Board of Commissioners Ethics;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Board of Commissioners Performance Evaluation;
9. Board of Commissioners Conflict of Interest ;
10. Working Relationship with Board of Directors;
11. Supporting Organ of Board of Commissioners;
12. Secretary of Board of Commissioners.

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 6 (enam) anggota, yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur hal tersebut.

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Berikut disampaikan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024:

Board of Commissioners' Term of Office

Members of Board of Commissioners are appointed for a term starting from the date set by the GMS that appoints them and ending at the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period of the said term of office ends, where 1 (one) term of office for a member of Board of Commissioners is 5 (five) year, but without prejudice to the GMS' right to dismiss members of Board of Commissioners at any time prior to their term of office ends. After his/her term of office ends, a member of Board of Commissioners can be reappointed by GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of Board of Commissioners ends if he/she:

1. Resigns
2. Passed away
3. His/her term of office ends
4. Dismissed based on the GMS resolution
5. No longer fulfill the requirements as a Member.

Number, Composition and Structure of Board of Commissioners In 2024

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 amounted to 7 (seven) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The composition has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of members of Board of Commissioners.
3. 1 (one) of members of Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

The following is the Composition and Structure of Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta Notaris No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 by Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	17 Desember 2024 – RUPST 2029 December 17, 2024 – 2029 AGMS	Ke -1 1st
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated August 11, 2020 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	29 Juli 2020 – RUPST 2025 July 29, 2020 - 2025 AGMS	Ke -1 1st

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Suprianto	Komisaris Commissioner	Akta No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 by Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	17 Desember 2024 – RUPST 2029 December 17, 2024 – 2029 AGMS	Ke -1 1st
Wiku Adisasmito	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	11 Mei 2022– RUPST 2027 May 11, 2022 - 2027 AGMS	Ke -1 1st
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated December 17, 2024 by Pratiwi Handayani, Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 - RUPST 2027, Periode Pertama October 14, 2022 - AGMS 2027, First Period	Ke -1 1st
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023-RUPST 2028 October 13, 2023 - 2028 AGMS	Ke -1 1st

Per 31 Desember 2024 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024 until the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Commissioners composition. Profiles of all members of Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memegang kewenangan untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners' Duties and Authorities

Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by Board of Directors; and provide advice to Board of Directors including supervision of the implementation of the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan as well as the provisions of Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In carrying out its duties, Board of Commissioners has the authority to:

1. Examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine the Company's Assets.
2. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with knowledge of Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary of Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau kepala kesatuan intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, GCG Committee and Risk Monitoring Committee, and other Committees than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
9. Use experts for certain things and within a specified period at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of Corporate Secretary and/or heads of internal units.
12. Attend the Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
13. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolution.

Board of Commissioners' Responsibilities

As stipulated in the Board Manual, Board of Commissioners has the responsibilities to:

1. Advise the Board of Directors in carrying out the Company's management.
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association.
3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed essential to the Company's management.
4. Report to Series A Dwiwarna Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
5. Propose to GMS the appointment of a public accountant who will examine the Company's books.
6. Research and analyze the periodic and annual reports prepared by Board of Directors and signing annual reports.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
8. Generate minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
9. Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies.
10. Provide a report on the supervisory duties and provide advice that has been carried out during the new Fiscal Year to the GMS.
11. Explain everything asked or requested by the Series A Dwiwarna Shareholders by taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the capital market.
12. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk diatur melalui Surat Dewan Komisaris No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk berikut adalah rincian pembagiannya:

Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The division of duties and responsibilities of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk is regulated through the Letter of Board of Commissioners No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 concerning the Division of Duties of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk. The following are details of the division:

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas Duties Description
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	• Mengoordinasikan segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas Dewan Komisaris; • Sebagai anggota Komite Talenta Klaster BUMN Farmasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma; • Sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk dalam penyampaian secara tertulis dokumen korespondensi berkenaan dengan hasil segala upaya, kegiatan dan pekerjaan pengawasan serta penasihat atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Melakukan pengawasan serta penasihatan atas Direktorat Utama; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar Lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. • Coordinating all activities and work related to the duties of Board of Commissioners; • As a member of the SOE Pharmaceutical Cluster Talent Committee and the Integrated Governance Committee of Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma; • As the chairman of Nomination and Remuneration Committee of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk; • Acting for and on behalf of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk in submitting written correspondence documents regarding the results of all efforts, activities and work of supervision and advisory on management policies, the course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk; • Carrying out supervision and advice on the Main Directorate; • Carrying out cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk.
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; • Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Produksi & *Supply Chain*; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar Lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • As Chairman of Audit Committee of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk; • Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authorities of Board of Commissioners; • Conduct supervision and advice on the field of Production & Supply Chain; • Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; • As a member of Board of Commissioners of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk regarding all efforts, work and activities.
Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	• Sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; • Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Keuangan dan Manajemen Risiko; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar Lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • As a Member of Audit Committee of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk; • Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authorities of Board of Commissioners; • Conduct supervision and advice on the fields of Finance and Risk Management; • Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; • As a member of Board of Commissioners of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk regarding all efforts, work and activities.

Nama dan Jabatan Name and Position	Uraian Tugas Duties Description
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	• Sebagai Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; • Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Portofolio, Produk dan Layanan; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar Lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • As Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk; • Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authorities of Board of Commissioners; • Conduct supervision and advice on the field of Portfolio, Products and Services; • Conduct cross-sectoral coordination and inter-Institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; • As a member of Board of Commissioners of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk regarding all efforts, work and activities.
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Sebagai anggota Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; • Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Komersial; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar Lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • As a member of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of Limited Liability Company of PT Kimia Farma Tbk; • Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authorities of Board of Commissioners; • Conduct supervision and advice on Commercial matters; • Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of of PT Kimia Farma Tbk; • As a member of Board of Commissioners of Limited Liability Company of PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk regarding all efforts, work and activities.
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Bersama-sama menandatangani dokumen terkait kebijakan dan keputusan strategis sesuai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris; • Melakukan pengawasan serta penasihatan atas bidang Sumber Daya Manusia; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar Lembaga untuk kepentingan Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • As the Chairman of Nomination and Remuneration Committee of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk; • Jointly sign documents related to policies and strategic decisions in accordance with the duties and authorities of Board of Commissioners; • Conduct supervision and advice on the field of Human Resources; • Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Kimia Farma Tbk; • As a member of Board of Commissioners of Limited Liability Company PT Kimia Farma Tbk, report to the President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk regarding all efforts, work and activities.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengadakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru dilantik. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi Perusahaan, baik dari segi organisasi maupun operasional, sehingga Dewan Komisaris dapat memahami dengan komprehensif situasi perusahaan. Program ini dapat berupa berbagai aktivitas, seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, atau ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang, serta kegiatan lainnya yang relevan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam menyelenggarakan program ini, termasuk mendokumentasikan kehadiran dan tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Introduction Program For New Commissioners

The Company has a policy regarding the Company's introduction program for newly appointed Board of Commissioners. The program aims to provide an understanding of the conditions that exist in the Company so that these officials can obtain a comprehensive understanding of the condition of the Company both organizationally and operationally. The introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. Corporate Secretary is responsible for the program implementation, who is also responsible for documenting the level of attendance and activity of members of Board of Commissioners in participating in the program.

Adapun materi yang diberikan meliputi:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

The materials provided include:
1. GCG principles and implementation.
2. Overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and audit committees.
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Applicable laws and regulations and Company policies.

Sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan program pengenalan pada Januari 2025 di Jakarta.

In connection with changes in the composition of Board of Commissioners in 2024, the Company held an induction program in January 2025 in Jakarta.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan menjalankan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas perannya dalam pengawasan. Program ini dirancang guna meningkatkan keahlian dan pemahaman Dewan Komisaris terhadap aspek strategis perusahaan. Adapun kebijakan terkait program peningkatan kapabilitas ini mencakup:
1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Competency Improvement

The Company runs competency improvement program for Board of Commissioners to support the effectiveness of its supervisory role. This program is designed to enhance the expertise and understanding of Board of Commissioners on the strategic aspects of the Company. The policies related to this competency improvement program include:
1. Capability improvement program is carried out in order to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' work.
2. Plans to carry out a capability improvement program must be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
3. Each Member of Board of Commissioners who participates in capability improvement programs such as seminars and training is required to present presentations to other members of Board of Commissioners in order to share information and knowledge.
4. Member of Board of Commissioners concerned is responsible for making a report on the implementation of capability improvement program. The report is submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan/atau program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

The following training and/or competency improvement was attended by the Board of Commissioners throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)** (President Commissioner and Independent Commissioner)**	-	-	-	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	*Certified Program*	Sertifikasi CACP CACP Certification	Jakarta, 26 Agustus 2024 Jakarta, August 26, 2024	IKAI
	Public Training	*Masterclass* XXIII	*Zoom Meeting*, 20 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Suprianto (Komisaris)** (Commissioner)**	-	-	-	-
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	*Executive Development*	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
	Public Training	*Finance for Non Finance Training*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	*Public Training*	*Finance for Non Finance Training*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	*Executive Development*	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	*Zoom Meeting*, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
	Public Training	*Finance for Non Finance Training*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
Dwi Ary Purnomo (Komisaris)* (Commissioner)*	-	-	-	-
Rendi Witular (Komisaris)* (Commissioner)*	*Certified Program*	CRMP	Jakarta, 20 November 2024 Jakarta, November 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
Darwin Wibowo (Komisaris)* (Commissioner)*	*Executive Development*	*Onboarding Commissioner*	Jakarta, 02 Agustus 2024 Jakarta, August 2, 2024	BUMN *School of Essentials*

*) Tidak lagi menjabat sejak 17 Desember 2024 | No longer served since December 17, 2024
**) Menjabat sejak 17 Desember 2024 | Served since December 17, 2024

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pengarahannya dengan melaksanakan tugas serta tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan manajemen baik melalui rapat gabungan maupun melalui rapat Komite dengan mengundang Direktorat dan/atau anak/cucu perusahaan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan:
   a. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik;
   b. Anggaran Dasar, visi dan misi Perusahaan serta aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan;
   c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP yang telah mendapat persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
2. Memberikan pendapat, tanggapan dan rekomendasi kepada Direksi terkait jalannya pengurusan dan perkembangan kinerja Perusahaan sebagai berikut:
   a. Pemberhentian dan pengisian Sekretaris Dewan Komisaris;
   b. Divestasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
   c. Rencana sewa menyewa aset lebih dari 10 tahun;
   d. Pergantian pengurus anak dan cucu Perusahaan;
   e. Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk;

Board of Commissioners' Duties Implementation in 2024

Throughout 2024, Board of Commissioners assumed its supervisory and direction roles by carrying out the following duties and responsibilities:

1. Supervision and providing advice to the Board of Directors and management, both through joint meetings and through Committee meetings by inviting the Directorate and/or subsidiaries/sub-subsidiaries regarding the management of the Company in accordance with:
   a. Applicable laws and regulations and comply with the principles of good corporate governance;
   b. The Articles of Association, the Company's vision and mission and the aspirations of Shareholders while still considering all stakeholders;
   c. The Company's Work Plan and Budget/RKAP that has been approved in accordance with the Articles of Association;
2. Providing opinions, responses and recommendations to the Board of Directors regarding the management and development of the Company's performance as follows:
   a. Dismissal and filling the position of the Secretary of Board of Commissioners;
   b. Divestment of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
   c. Asset lease plan for more than 10 years;
   d. Changes in the management of subsidiaries and sub-subsidiaries of the Company;
   e. Establishment of Integrated Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk;

f. Penilaian Direksi eksisting dan validasi 20% *top talent* BoD-1 PT Kimia Farma Tbk;

g. Dukungan perijinan PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Diagnostika serta penyehatan PT Kimia Farma Tbk *Group*;
h. Usulan remunerasi anak dan cucu perusahaan;

i. *Quick wins* dan program prioritas mengawal RKAP Perubahan 2024;
j. Usulan Perubahan RKAP tahun 2024;
k. Tindak lanjut temuan BPKP;
l. Peningkatan kualitas pengendalian internal PT Kimia Farma Tbk;
m. Piagam korporasi *holding* Bio Farma Group;
n. Penunjukan Kantor Akuntan Publik PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2024;
o. Penjaminan dan divestasi aset PT Kimia Farma Tbk;
p. Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk;

q. Tanggapan Rencana Penyehatan Perusahaan;
r. Usulan RKAP PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025;

3. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan serta memastikan strategi yang telah disusun Direksi telah dijalankan sebagaimana mestinya. Rincian kunjungan kerja tahun 2024 sebagai berikut:
   a. Pabrik dan properti PT Kimia Farma Tbk Group di Jakarta, Bandung dan Semarang;
   b. Cabang PT Kimia Farma Apotek dan/atau PT Kimia Farma Trading & Distribution di Samarinda, Palembang, Jakarta, Kendari, Ambon, Denpasar, Pekanbaru, Lombok;
   c. *Outlet* Marvee Jakarta dan Stemcell RSCM;
4. Melakukan penilaian kinerja 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan baik, di antaranya *monitoring* dan evaluasi pengendalian internal serta pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal;
   b. Komite *Good Corporate Governance*/GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan tugasnya dengan baik antara lain memberikan penelaahan dan rekomendasi atas aspek tata kelola dan manajemen risiko di Perusahaan;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya dengan baik, antara lain dalam evaluasi dan penilaian usulan top talent Perseroaan, telaah usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan pengurus anak dan cucu Perusahaan;

   d. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan tugasnya dengan baik, antara lain dalam mengawasi, memantau, mengkaji dan memberikan saran untuk memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

f. Assessment of existing Board of Directors and validation of 20% of the top talents of BoD-1 of PT Kimia Farma Tbk;
g. Support for licensing of PT Kimia Farma Apotek and PT Kimia Farma Diagnostika and the restructuring of PT Kimia Farma Tbk Group;
h. Proposal for remuneration of subsidiaries and sub-subsidiaries of the company;
i. Quick wins and priority programs to oversee the 2024 Revised RKAP;
j. Proposal for Changes to the 2024 RKAP;
k. Follow-up to BPKP findings;
l. Improvement of the quality of internal control of PT Kimia Farma Tbk;
m. Corporate charter of Bio Farma Group holding;
n. Appointment of Public Accounting Firm of PT Kimia Farma Tbk for 2024 Fiscal Year;
o. Guarantee and divestment of assets of PT Kimia Farma Tbk;
p. Changes to the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk;
q. Response to the Corporate Restructuring Plan;
r. Proposal for the 2025 RKAP of PT Kimia Farma Tbk;

3. Conducting field visits to monitor and evaluate the performance of plants, branches and subsidiaries and ensuring that the strategies prepared by the Board of Directors have been implemented properly. Details of the 2024 work visits are as follows:
   a. Factories and properties of PT Kimia Farma Tbk Group in Jakarta, Bandung and Semarang;
   b. Branches of PT Kimia Farma Apotek and/or PT Kimia Farma Trading & Distribution in Samarinda, Palembang, Jakarta, Kendari, Ambon, Denpasar, Pekanbaru, Lombok;
   c. Marvee Jakarta Outlet and Stemcell RSCM;
4. Conducting performance assessments of 3 (three) Committees under the Board of Commissioners:
   a. Audit Committee has performed its duties well, including monitoring and evaluating internal control and implementing internal and external audit functions;

   b. Good Corporate Governance/GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee has performed its duties well, including providing reviews and recommendations on aspects of governance and risk management in the Company;
   c. Nomination and Remuneration Committee has performed its duties well, including in evaluating and assessing the Company's top talent proposals, reviewing the remuneration proposals of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as evaluating and recommending the proposed changes to the management of the Company's subsidiaries and sub-subsidiaries;
   d. Integrated Governance Committee has performed its duties well, including in supervising, monitoring, reviewing and providing advice to ensure the implementation of Integrated Governance in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.

Penilaian Kinerja Komite/Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap organ pendukung ini berperan dalam memberikan rekomendasi dan masukan guna mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan.

Untuk memastikan efektivitas kinerja, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap seluruh organ pendukungnya dengan menggunakan metode *self-assessment* dan indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris. Selain itu, penilaian juga dilakukan secara kualitatif berdasarkan pelaksanaan tugas yang diberikan serta kesesuaian dengan peran dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam masing-masing Komite.

seluruh organ pendukung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai dengan *Board Manual* Kimia Farma, sementara Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan fungsi mereka sesuai dengan ketentuan dalam Piagam/*Charter* masing-masing. Masukan yang diberikan oleh setiap komite menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Sinergi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan organ pendukungnya ini berperan penting dalam memperkuat efektivitas pengawasan serta memberikan kontribusi positif bagi Direksi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen bertugas memastikan pengawasan yang objektif dan bebas dari kepentingan tertentu dalam perusahaan. Sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pihak lain yang dapat mempengaruhi independensinya. Ketentuan mengenai pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta regulasi Bursa Efek Indonesia melalui Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Per 31 Desember 2024, jumlah Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees/Supporting Organs

Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities is supported by Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Each of these supporting organs plays a role in providing recommendations and input to support the effectiveness of supervision and decision making.

To ensure performance effectiveness, Board of Commissioners assesses all of its supporting organs using self-assessment method and key performance indicators (KPIs) set out in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA). In addition, the assessment is also carried out qualitatively based on the implementation of assigned duties and compliance with the roles and responsibilities stated in the Charter of each Committee.

In 2024, Board of Commissioners has assessed the performance of all supporting organs. The assessment showed that Secretary of Board of Commissioners has performed its duties in accordance with Kimia Farma's Board Manual, while Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Integrated Governance Committee have performed their functions in accordance with the provisions in their respective Charters. The inputs provided by each committee are the main considerations in the Board of Commissioners' decision making. The synergy between the Board of Commissioners and its supporting organs plays an important role in strengthening the effectiveness of supervision and making a positive contribution to the Board of Directors.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are tasked with ensuring objective supervision and are free from certain interests in the company. In accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), Independent Commissioners have no financial, management, share ownership, or family relationships with Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, or other parties that may affect their independence. Provisions regarding the appointment of Independent Commissioners are regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as Indonesia Stock Exchange regulations through Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

Independent Commissioner Composition and Membership in the Company's Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2024, the number of Independent Commissioners of the Company has met the requirements set forth in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires a minimum of 30% of the

berasal dari Komisaris Independen. Di tahun 2024, Perusahaan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

total members of Board of Commissioners to be Independent Commissioners. In 2024, the Company has 4 (four) Independent Commissioners, in accordance with applicable regulations.

Komisaris Independen Kimia Farma per 31 Desember 2024
Kimia Farma's Independent Commissioners as of December 31, 2024

Komisaris Independen Independent Commissioners	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Period of Office and First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Stefan Looho	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2024– RUPST 2029 2024 – 2029 AGMS
Musthofa Fauzi	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2020 – RUPST 2025 2020 – 2025 AGMS
Fachmi Idris	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2022– RUPST 2027 2022 – 2027 AGMS
Diah Kusumawardani	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2023 – RUPST 2028 2023 – 2028 AGMS

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan memastikan bahwa mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04.2014, dengan pemenuhannya yang dapat dilihat di bawah ini.

Independent Commissioner's Independency

The Company's Independent Commissioner ensures that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner refers to POJK No. 33/POJK.04.2014, with its fulfillment which can be seen below.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioners			
	Stefan Looho	Musthofa Fauzi	Fachmi Idris	Diah Kusumawardani
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. As a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	☒	☒	☒	☒
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Owns shares of the Company either directly or indirectly.	☒	☒	☒	☒
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan. Having an Affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.	☒	☒	☒	☒
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Having a business relationship with the Company either directly or indirectly	☒	☒	☒	☒

Seluruh Komisaris Independen Kimia Farma telah menyatakan status independensinya melalui pernyataan tertulis. Pernyataan independensi tersebut diperbaharui secara berkala.

All Independent Commissioners of Kimia Farma have made a statement of independency to declare their independency status. The independency statement is updated periodically.

DIREKSI

Sebagai penggerak utama Perusahaan, Direksi berperan dalam mengarahkan dan mengelola Perusahaan guna mencapai tujuan jangka panjangnya. Dalam menjalankan tugas, Direksi berpegang pada Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku, baik dalam pengelolaan internal maupun dalam keterlibatan eksternal. Dipimpin oleh Direktur Utama, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab di bidangnya masing-masing,

BOARD OF DIRECTORS

As the main engine of the Company, Board of Directors plays a role in directing and managing the Company to achieve its long-term goals. In carrying out its duties, Board of Directors adheres to the Articles of Association and applicable regulations, both in internal management and in external engagement. Led by the President Director, each member of Board of Directors has responsibilities in their respective fields, but still coordinates

namun tetap berkoordinasi dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan pendekatan kolektif ini, Direksi memastikan keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan Perusahaan.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board Manual: Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas pengelolaan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/DIR/2018 pada 30 Oktober 2018. Pedoman tersebut mengatur berbagai aspek, di antaranya:

1. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi;
2. Hak Direksi;
3. Komposisi dan Pembagian Tugas antar Direksi;
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi;
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan;
6. Kriteria Anggota Direksi;
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Direksi;
8. Etika Jabatan;
9. Rapat Direksi;
10. Kinerja Direksi;
11. Benturan Kepentingan Direksi;
12. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris;
13. Sekretaris Perusahaan;
14. Sistem Pengendalian Internal.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri.
2. Meninggal dunia.
3. Masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:

in making strategic decisions. With this collective approach, Board of Directors ensures the sustainability and effectiveness of the Company's management.

Legal Basis

Legal Basis for the Board of Directors Appointment is as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board Manual: Board of Directors' Working Guidelines

The Company has established a Board of Directors Manual as a reference in carrying out management duties. This guideline was approved through the Joint Decree of Board of Commissioners No. S-062/KOM-KF/2018 and Board of Directors Letter No. KEP.157/DIR/2018 on October 30, 2018. The guidelines regulate various aspects, including:

1. Duties, Authorities, and Obligations of Board of Directors;
2. Rights of Board of Directors;
3. Composition and Division of Duties between Directors;
4. Determination of Company Policy by the Board of Directors;
5. Delegation of Duties and Authorities;
6. Criteria for Members of Board of Directors;
7. Introduction and Improvement Program of Board of Directors Self-Development;
8. Ethics of Official Position;
9. Board of Directors Meeting;
10. Board of Directors Performance;
11. Board of Directors Conflict of Interest ;
12. Working Relationship with the Board of Commissioners;
13. Corporate Secretary;
14. Internal Control System.

Board of Directors' Term of Office

Members of Board of Directors are appointed for a term starting from the date set by the GMS appoints them and ending at the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period, where 1 (one) term of office of members of Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the GMS' right to dismiss the members of Board of Directors at any time before their term of office ends. Members of Board of Directors can be reappointed by GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of Board of Directors ends if he/she:

1. Resigns.
2. Passed away.
3. His/her term of office ends.
4. Dismissed by GMS resolution if the members of Board of Directors fulfill one or more reasons but not limited to:

a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
f. Mengundurkan diri.

5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Unable to fulfill their obligations as agreed in the management contract;
b. Unable to perform their duties properly;
c. Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of Articles of Association;
d. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
e. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
f. Resigned.

5. No longer fulfill the requirements as a Member of Board of Directors based on the prevailing laws and regulations.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2024

Struktur kepemimpinan Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika bisnis yang dihadapi. Jumlah anggota Direksi ditetapkan agar selaras dengan tingkat kompleksitas Perusahaan, dengan ketentuan minimal terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki 6 (enam) anggota Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur. Berikut adalah susunan Direksi per 31 Desember 2024:

Number, Composition, and Structure of Board of Directors In 2024

The Company's management structure is adjusted to the needs and dynamics of the business at hand. The number of members of Board of Directors is determined to be in line with the level of complexity of the Company, with a minimum provision of 2 (two) persons, consisting of a President Director and members of Board of Directors determined through the General Meeting of Shareholders.

In 2024, the Company has 6 (six) members of Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The following is the composition of Board of Directors as of December 31, 2024:

Susunan Direksi Kimia Farma per 31 Desember 2024
Kimia Farma's Board of Directors composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Djagad Prakasa Dwialam	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 by Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	2024 – RUPST 2029 2024 – 2029 AGMS	Ke-1 1st
Lina Sari	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 01 dated May 4, 2021 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2021 – RUPS 2026 2021 - 2026 AGMS	Ke-1 1st
Chairani Harahap	Direktur Komersial Commercial Director	Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2022 – RUPST 2027 2022 - 2027 AGMS	Ke-1 1st
Disril Revolin Putra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	Akta Notaris No. 06 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 06 dated July 9, 2024 by Mochamad Nova Faisal, Notary in Jakarta.	2024 – RUPST 2029 2024 – 2029 AGMS	Ke-1 1st
Hadi Kardoko	Direktur Produksi dan *Supply Chain* Production and Supply Chain Director	Akta Notaris No. 02 tanggal 02 November 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2023 – RUPST 2028 2023 - 2028 AGMS	Ke-1 1st
Jasmine Kasmiati Karsono	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Portfolio, Products & Services Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 12 dated August 18, 2021 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2021 – RUPS 2026 2021 - 2026 AGMS	Ke-1 1st

Per 31 Desember 2024 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi

Tugas

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Wewenang

Kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

As of December 31, 2024 until the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Directors composition. The profiles of all Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities

Duties

Board of Directors is tasked of conducting all actions relating to the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court, including all things and all events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Authorities

The Board of Directors' authorities are as follows:

1. Establishing policies that are considered appropriate in the Company's management;
2. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specially appointed for this purpose, including the Company's employees either individually or collectively and/or other bodies;
3. Providing the terms of the Company's employment including the establishment of salary, pension, old age pension and other income for employees of the Company under prevailing legislation;
4. Appointing and dismissing employees of the Company based on the Company's employment regulations of the legislation in force;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners' approval;
6. Writing-off bad debts under the provisions stipulated in the Articles of Association and which is subsequently reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer collecting interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal which are carried out in the context of restructuring and/or settlement of accounts receivable and other actions in the context of settling the Company's receivables with the responsibilities to report to the Board of Commissioners, with reporting provisions and procedures are determined by Board of Commissioners;
8. Performing all and other actions regarding the stewardship and ownership of the Company's worth, bind the Company to other parties and/or any other party to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and all cases, with the restrictions stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Kewajiban

Direksi memiliki kewajiban dalam menjalankan tugas-tugasnya, sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang jenis dan tata cara penyampaiannya diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

Responsibilities

The Board of Directors' responsibilities are as follows:

1. Managing and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives, as well as its business activities;
2. Preparing in timely manner the Company's LongTerm Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans as well as changes to be submitted to the Board of Commissioners and to get the Board of Commissioners' approval. The Company's Annual Work Plan and Budget which has been signed by all members of Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days prior to the beginning of the new fiscal year or within the time stipulated in the laws and regulations;
3. Generating Shareholders' List, Special List, GMS Minutes, and Minutes of BOD Meetings;
4. Arranging an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and the Company's financial documents pursuant to the Law on Company Documents;
5. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting to the Public Accountants for auditing;
6. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within 5 (five) months after the Company's fiscal year ends to the GMS for approval and enactment;
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of Prevailing Laws;
9. Preparing other reports required by provisions of the Prevailing Laws, the type and procedure of submission stipulated in the Board of Directors' Decision Letter;
10. Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial Documents, and other documents;
11. Storing at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial Documents and other documents;
12. Establishing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the prevailing practices for a Company;
13. Developing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the management, recording, storage and supervision functions;

14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

14. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholders, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
15. Preparing the Company's organization structure completed with details and duties;
16. Providing an explanation of all matters questioned or requested by members of Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
17. Conducting other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Struktur organisasi Direksi dirancang untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berlangsung optimal. Setiap Direksi memiliki tugas yang telah ditetapkan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Pembagian tugas ini diatur dalam Akta Risalah RUPS LB No. 8 tanggal 17 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Segregation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' organizational structure is designed to ensure optimal management of the Company. Each Board of Directors has a predetermined duty to improve operational efficiency and effectiveness. This segregation of duties is stipulated in the Deed of Minutes of EGMS No. 8 dated December 17, 2024, with the following details:

Djagad Prakasa Dwialam
(Direktur Utama)
(President Director)

1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perusahaan;
3. Peningkatan daya saing Perusahaan;
4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar;
5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain;
6. Penetapan Visi, Misi dan Rencana Strategis Perusahaan;
7. Penetapan Kebijakan Perusahaan;
8. Penetapan Susunan Organisasi Perusahaan dan Penetapan Peraturan Kepegawaian;
9. Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan;
10. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perusahaan;
11. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perusahaan;
12. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perusahaan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perusahaan secara sinergis;
13. Pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Utama;
14. Memimpin perumusan dan pelaksanaan strategi pendanaan perusahaan, termasuk aksi korporasi strategis seperti IPO, *right issue*, akuisisi, divestasi, dan kemitraan strategis.

1. Increasing the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Control, maintenance, and announcement of the Company's assets;
3. Increasing the Company's competitiveness;
4. Detailing the duties of Board of Directors, including the task of representing the Company in and out of court, with limitations as stated in the Articles of Association;
5. Determination of representatives/proxies using a power of attorney, or a letter of appointment to another Director;
6. Determination of the Company's Vision, Mission and Strategic Plan;
7. Determination of Company Policy;
8. Determination of the Company's Organizational Structure and Determination of Personnel Regulations;
9. Company Performance Accountability Report;
10. Determination of strategies and patterns for developing information systems, including strategies and patterns for developing and managing information technology, optimizing software and hardware applications, optimizing information technology networks at the Company level;
11. Determining policies, governance, and mechanisms in order to utilize information technology to support the growth of the Company's business portfolio;
12. Determine business planning and strategy to expand the Company's resource capabilities in order to grow/enlarge established businesses/services through the use of information technology to support the Company's business portfolio synergistically;
13. Coaching, developing, coordinating, consolidating, controlling the functions under the Main Directorate;
14. Lead the formulation and implementation of the company's funding strategy, including strategic corporate actions such as IPOs, rights issues, acquisitions, divestments, and strategic partnerships.

Lina Sari
(Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)
(Finance & Risk Management Director)

1. Menetapkan dan melakukan *oversight* terhadap perencanaan serta pengendalian kinerja hasil usaha dan investasi pada tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan.
2. Melakukan pengawasan dan *review* atas pengelolaan operasional dan keuangan Entitas Anak dan Entitas Patungan untuk memastikan keselarasan dengan strategi korporasi.
3. Berperan menjalankan *oversight* perencanaan dan strategi bisnis untuk mengoptimalkan kemampuan sumber daya perusahaan dalam rangka pertumbuhan bisnis yang optimal.
4. Menetapkan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.
5. Menetapkan *Master Plan Property* sesuai rencana bisnis Perusahaan.
6. Berperan mendorong penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi di seluruh entitas grup berjalan selaras untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan;
7. Mengelola perencanaan keuangan, struktur pendanaan, dan pelaksanaan aksi korporasi.

1. Establish and conduct oversight of planning and control of business results and investment performance at the consolidated level of the Parent Company, Subsidiaries, and Joint Ventures.
2. Conduct supervision and review of operational and financial management of Subsidiaries and Joint Ventures to ensure alignment with corporate strategy.
3. Play a role in implementing oversight of business planning and strategy to optimize the Company's resource capabilities for optimal business growth.
4. Establish a pattern of coaching, development, coordination, consolidation, and control of functions under the Finance Directorate.
5. Establish a Property Master Plan in accordance with the Company's business plan.
6. Play a role in encouraging the implementation of integrated corporate governance, risk management, and compliance across all group entities to run in harmony to support the sustainability and growth of the Company;
7. Manage financial planning, funding structure, and execution of corporate actions.

Chairani Harahap
(Direktur Komersial)
(Commercial Director)

1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri;
2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk;
3. Penetapan pengembangan pasar/*channel*, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan pasar/*channel* baru;
4. Tersedianya informasi/data pasar/*market*, pelanggan dan pesaing untuk pengembangan pasar/*channel* penjualan;
5. Terlaksananya perolehan omzet per portofolio sesuai dengan RKAP;
6. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari *customer* serta institusi;
7. Penetapan sasaran pemasaran produk;
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Komersial.

1. Determination of strategy and control of business acquisition for institutional, regular and overseas markets;
2. Determination of product marketing targets and product marketing development;
3. Determination of market/channel development, including implementation strategies and evaluation of new market/channel development strategies;
4. Availability of market/market, customer and competitor information/data for market/sales channel development;
5. Implementation of revenue acquisition per portfolio in accordance with the RKAP;
6. Implementation of prequalification, tender, proposal in accordance with requests and desires from customers and institutions;
7. Determination of product marketing targets;
8. Determination of coaching, development, coordination, consolidation, control patterns for functions under the Commercial Directorate.

Disril Revolin Putra
(Direktur Sumber Daya Manusia)
(Human Capital Director)

1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan *human capital*, termasuk di dalamnya pengelolaan *talent group* Perusahaan, kompetensi dan Budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan *human capital*;
2. Membangun hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi dan optimalisasi penyelenggaraan operasional *human capital* di fungsi *human capital* secara komprehensif;
3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen dan sistem informasi, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen kinerja *human capital* Perusahaan;
4. Penetapan kebijakan dan operasional manajemen suksesi;
5. Penetapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan;
6. Penetapan pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan operasional perusahaan;
7. Sebagai penanggung jawab dalam pemantauan dan penerapan GCG Perusahaan Direksi;
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia;
9. Mengelola strategi SDM serta kebijakan dan tata kelola Grup SDM untuk mendukung kapabilitas organisasi.

1. Determination of strategy and planning pattern and development of human capital, including the management of the Company's talent group, competency and Corporate Culture as well as follow-up to the development and development of human capital;
2. Building conducive industrial relations, determining the strategy and pattern of organizational development and optimizing the implementation of human capital operations in the human capital function comprehensively;
3. Determination of the development pattern of management systems and information systems, including the planning, development and implementation of the Company's human capital performance management system;
4. Determination of succession management policies and operations;
5. Determination of the Partnership and Community Development Program and the Corporate Social Responsibility program;
6. Determination of management and control of operations activity plans/realization;
7. As the person in charge of monitoring and implementing the Company's GCG Board of Directors;
8. Determination of the pattern of coaching, development, coordination, consolidation, control of functions under the Directorate of Human Resources;
9. Manage HC strategy and Group HC policies and governance to support organizational capability.

Hadi Kardoko
(Direktur Produksi dan *Supply Chain*)
(Production & Supply Chain Director)

1. Merencanakan, Mengoordinasikan, Mengarahkan, Mengendalikan, Mengawasi dan Mengevaluasi tugas operasional bidang produksi, perencanaan, kualitas produk, pengadaan, sumber daya, keselamatan kerja dan lingkungan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan perusahaan sesuai dengan lingkup Direktorat Produksi dan *Supply Chain*;
2. Penetapan terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya;
3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit unit kerja;
4. Memimpin dan Mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Produksi dan *Supply Chain*;
5. Memimpin peningkatan dan pembinaan kompetensi sumber daya manusia yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan.

1. Planning, Coordinating, Directing, Controlling, Supervising, and Evaluating operational tasks in the areas of production, planning, product quality, procurement, resources, occupational safety, and the environment to ensure all activities run in accordance with the company's vision, mission, business goals, strategy, policies, and work programs as defined within the scope of the Directorate of Production and Supply Chain;
2. Establishing the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Strategic Plan within their area of responsibility;
3. Developing efficiency and quality management programs and ensuring their consistent implementation across work units;
4. Leading and Supervising the implementation of policies within the authority of the Directorate of Production and Supply Chain;
5. Leading the enhancement and development of human resource competencies under their responsibility in line with the Company's direction of development.

Jasmine Karsono
(Direktur Portofolio, Produk, & Layanan)
(Portfolio, Products, & Services Director)

1. Penetapan strategi dan pengendalian portofolio produk Perseroan;
2. Penetapan sasaran pengembangan pemasaran produk baru Perseroan;
3. Penetapan pengembangan usaha, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan usaha baru;
4. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan, strategi, kebijakan, program pokok dalam lingkup tanggung jawabnya;
5. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing;
6. Terlaksananya perolehan omset pengembangan usaha sesuai dengan RKAP;
7. Merencanakan dan mengembangkan produk baru melalui riset dan teknologi;
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Portofolio, Produk dan Layanan.

1. Determination of the Company's product portfolio strategy and control;
2. Determination of the Company's new product marketing development targets;
3. Determination of business development, including the implementation strategy and evaluation of new business development strategies;
4. Implementation of the formulation of the Company's Work Budget Plan (RKAP) and the Company's Strategic Plan, strategies, policies, main programs within the scope of its responsibilities;
5. Presentation of market, customer and competitor information;
6. Implementation of business development turnover acquisition in accordance with the RKAP;
7. Planning and developing new products through research and technology;
8. Determination of the pattern of coaching, development, coordination, consolidation, control of functions under the Directorate of Portfolio, Products and Services.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi perusahaan, mencakup aspek organisasi dan operasional, sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*.

Orientasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas dan kantor cabang perusahaan, pengkajian dokumen perusahaan, atau metode lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Program ini harus diselesaikan dalam waktu maksimal dua bulan setelah pengangkatan anggota Direksi baru.

Materi yang disampaikan dalam program orientasi mencakup:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG di lingkup Perusahaan;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
4. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Introduction Program For New Directors

Each newly appointed member of Board of Directors is required to attend an orientation program organized by the Corporate Secretary. This program is designed to provide a thorough understanding of the Company's condition, including organizational and operational aspects, in accordance with the provisions of Board Manual.

Orientation can be conducted through various methods, such as presentations, meetings, visits to the company's facilities and branch offices, review of company documents, or other methods tailored to the needs. This program must be completed within a maximum of two months after the appointment of a new member of Board of Directors.

The materials presented in the orientation program include:
1. GCG principles and implementation within the Company;
2. Overview of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Description of the duties and responsibilities and rights of Board of Directors as well as matters that are not allowed;
4. Various applicable laws and regulations and Company policies.

Sehubungan dengan perubahan komposisi Direksi di tahun 2024, Perusahaan mengadakan program pengenalan pada Juli 2024 di Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi, Perusahaan telah menyediakan program pengembangan keterampilan dan keahlian khusus bagi setiap anggota Direksi. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja dalam pengelolaan Perusahaan secara lebih efektif. Adapun kebijakan terkait program peningkatan kapabilitas Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi;
3. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar/ pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan;

Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024:

In connection with the change in the Board of Directors composition in 2024, the Company held an introduction program in July 2024 at Head Office of PT Kimia Farma Tbk.

Training and Competency Improvement Program For Board of Directors

In order to improve the competence of Board of Directors, the Company has provided special skills and expertise development programs for each member of Board of Directors. This initiative aims to optimize performance in managing the Company more effectively. The policies related to the Board of Directors competency development program can be described as follows:

1. The capability improvement program is implemented in order to improve the effectiveness of Board of Directors' work;
2. The program plan must be included in the Board of Directors Budget Work Plan;
3. Members of Board of Directors who participate in programs such as seminars/training must present to other members of Board of Directors in order to share information and knowledge;

Member of Board of Directors concerned shall make a report on the implementation of the Capability improvement program and submit it to the Board of Directors.

The following training and/or competency improvement programs were attended by Board of Directors throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
David Utama (Direktur Utama)* (President Director)*	*Executive Development*	*Workshop* KBUMN 2024	Bali, 18 Januari 2024 Bali, January 18, 2024	PT Hotel Indonesia
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama)** (President Director)**	-	-	-	-
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	*Executive Development*	*Workshop* KBUMN 2024 KBUMN 2024 Workshop	Bali, 18 Januari 2024 Bali, January 18, 2024	PT Hotel Indonesia
	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	*Zoom Meeting*, 12 Desember 2024 Zoom Meeting, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
	Public Training	*Building Resilience Organization*	*Zoom Meeting*, 21 September 2024 Zoom Meeting, September 21, 2024	GIRMA
	Public Training	*ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration*	*Zoom Meeting*, 13 Maret 2024 Zoom Meeting, March 13, 2024	*Enterprise Risk Management Academy*
	Public Training	Siapkah Menghadapi *Megathrust*? Are You Ready to Face Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	*Executive Development*	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
	Public Training	Siapkah Menghadapi *Megathrust*? Ready to Face Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia)** (Human Capital Director)**	*Certified Program*	Sertifikasi CRGP CRGP Certification	Jakarta, 17 September 2024 Jakarta, September 17, 2024	PT RAP Indonesia
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia)* (Human Capital Director)*	*Certified Program*	Sertifikasi Direktur SDM HC Director Certification	Jakarta, 16 Februari 2024 Jakarta, February 16, 2024	Forum *Human Capital* Indonesia
	Public Training	CHRO *Masterclass*	*Zoom Meeting*, 18 Januari 2024 Zoom Meeting, January 18, 2024	Pijar Mahir
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	*Executive Development*	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	Bali, 12 Desember 2024 Bali, January 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
	Public Training	Siapkah Menghadapi *Megathrust*? Ready to Face Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products and Services Director)	*Executive Development*	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	Bali, 12 Desember 2024 Bali, January 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institute
	Public Training	Siapkah Menghadapi *Megathrust*? Ready to Face Megathrust?	*Zoom Meeting*, 30 November 2024 Zoom Meeting, November 30, 2024	GIRMA

*) Tidak lagi menjabat sejak 25 Juni 2024
**) Menjabat sejak 25 Juni 2024
*) No longer served since June 25, 2024
**) Served since June 25, 202

Penilaian Kinerja Komite/ Organ Pendukung Direksi

Perusahaan menjalankan pengelolaan dengan melibatkan berbagai organ pendukung yang membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan. Organ-organ tersebut mencakup Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Komite *Talent*, Unit *Human Resource Operation*, Unit *Corporate Legal*, dan Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. Berikut adalah hasil evaluasi kinerja masing-masing organ:

1. Sekretaris Perusahaan
   Evaluasi terhadap Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada sistem penilaian kinerja yang berlaku di Perusahaan. Proses ini mencakup berbagai aspek, antara lain:
   a. Meningkatkan EBITDA Grup Kimia Farma;
   b. Menyediakan pelayanan hukum korporasi;
   c. Membangun *Corporate Image*;
   d. Meningkatkan Skor GCG;
   e. Melaksanakan tugas terkait *event-event* Perusahaan;
   f. Mengelola komunikasi internal dan eksternal;
   g. Meningkatkan *engagement corporate social media*;
   h. Melakukan penanganan kasus hukum secara efektif dan berkualitas;
   i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.

Performance Assessment of Board of Directors' Committees/Supporting Organs

The Company carries out management by involving various supporting organs that assist the Board of Directors in decision making and supervision. These organs include Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Talent Committee, Human Resource Operation Unit, Corporate Legal Unit, and Integrated Risk Management Division. The following are the performance assessment results of each organ:

1. Corporate Secretary
   The Corporate Secretary assessment is conducted by referring to the Company's performance appraisal system. This process covers various aspects, among others:
   a. Increasing Kimia Farma Group EBITDA;
   b. Providing corporate legal services;
   c. Building Corporate Image;
   d. Increasing GCG Score;
   e. Carry out tasks related to Company events;
   f. Managing internal and external communication;
   g. Increase corporate social media engagement;
   h. Handling legal cases effectively and with quality;
   i. Increase the effectiveness of talent development.

2. Satuan Pengawasan Intern
   Pengawasan internal berperan penting dalam menjaga efektivitas kontrol dan tata kelola perusahaan. Untuk memastikan peran ini berjalan optimal, kinerja Satuan Pengawasan Intern dinilai berdasarkan sistem yang berlaku di perusahaan. Evaluasi tersebut mencakup berbagai aspek, di antaranya:
   a. EBITDA;
   b. *Good Corporate Governance* (GCG);
   c. Menyelesaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Audit Tambahan;
   d. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit eksternal;
   e. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit internal;
   f. Meningkatkan kualitas Audit;
   g. Terlaksananya audit dengan hasil berkualitas;
   h. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan Entitas dan operasional Perusahaan;
   i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.
3. Komite *Talent*
   Penilaian Komite *Talent* disesuaikan dengan panduan penilaian dan evaluasi talenta yang diterapkan di Perusahaan. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek, seperti:
   a. Kapasitas
      - *Learning Agility*;
      - Kompetensi (sesuai dengan standar kompetensi Kementerian BUMN yang tertuang dalam Permen BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya manusia Badan Usaha Milik Negara).

   b. Kinerja
      - Pencapaian *Key Performance Indicator;*
      - *Core Value* AKHLAK melalui *multi rater feedback*.
4. Unit *Human Resource Operation*
   Kinerja Unit *Human Resource Operation* diukur berdasarkan standar yang ditetapkan perusahaan. Proses evaluasi ini meliputi berbagai aspek, antara lain:
   a. Pengendalian biaya pegawai melalui *Budget Review*
   b. Penyederhanaan Komponen Remunerasi Pegawai
5. Unit *Corporate Legal*
   Standar kinerja *Unit Corporate Legal* ditetapkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penilaian mencakup berbagai aspek, seperti:
   a. Kualitas dan Ketepatan Dalam memberikan advis hukum baik tertulis maupun lisan.
   b. Tingkat penyelesaian Perjanjian/Kontrak antara Kimia Farma dengan pihak ketiga.
   c. Penyelesaian permasalahan dan kasus hukum yang melibatkan Perusahaan.
   d. Efisiensi dan Efektivitas Operasional.
   e. Kontribusi terhadap Tujuan Strategis Perusahaan.
   f. *Sharing knowledge* yang dilakukan baik di lingkup internal unit *corporate legal* maupun kepada *stakeholder* (manajemen, pegawai di unit yang lain).

2. Internal Audit Unit
   Internal Audit plays an important role in maintaining the effectiveness of controls and corporate governance. To ensure this role is optimized, the Internal Audit Unit's performance is assessed based on the system in place at the company. The assessment covers various aspects, including:
   a. EBITDA;
   b. Good Corporate Governance (GCG);
   c. Completing the Annual Audit Work Program (PKAT) and Additional Audit;
   d. Monitoring the implementation of external audit follow-up;
   e. Monitoring the implementation of internal audit follow-up;
   f. Improving Audit quality;
   g. Implementation of audits with quality results;
   h. Evaluating the Entity's financial statements and Company operations;
   i. Improving the effectiveness of talent development.
3. Talent Committee
   The Talent Committee's assessment is adjusted to the talent assessment and evaluation guidelines implemented in the Company. This assessment covers several aspects, such as:
   a. Capacity
      - Learning Agility;
      - Competence (in accordance with the competency standards of the SOE Ministry as stipulated in SOE Regulation Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises).

   b. Performance
      - Achievement of Key Performance Indicator;
      - AKHLAK Core Value through multi rater feedback.
4. Human Resource Operation Unit
   The performance of Human Resource Operation Unit is measured based on the standards set by the Company. This evaluation process includes various aspects, including:
   a. Control of employee costs through Budget Review
   b. Simplification of Employee Remuneration Components
5. Corporate Legal Unit
   The performance standards of the Corporate Legal Unit are set in accordance with the Company's policy. The assessment includes various aspects, such as:
   a. Quality and Accuracy in providing legal advice both written and oral.
   b. Level of completion of Agreements/Contracts between Kimia Farma and third parties.
   c. Resolution of problems and legal cases involving the Company.
   d. Operational Efficiency and Effectiveness
   e. Contribution to the Company's Strategic Objectives
   f. Sharing knowledge carried out both within the internal scope of the corporate legal unit and to stakeholders (management, employees in other units).

6. Evaluasi kinerja Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan melalui mekanisme penilaian yang diterapkan diseluruh perusahaan. Proses ini mencakup berbagai aspek, antara lain:

   a. Meningkatkan Produktivitas Pegawai;
   b. Meningkatkan Skor GCG;
   c. Menjaga kondisi keuangan korporasi;
   d. Melakukan survei *Maturity Level Risk Management*;
   e. Memutakhirkan pedoman-pedoman di bawah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko;
   f. Mengimplementasikan sistem aplikasi Manajemen
   g. Risiko yang terpadu dengan entitas anak;

   h. Mengembangkan pegawai untuk menjadi *talent-talent* Kimia Farma;
   i. Melakukan koordinasi pelaksanaan audit ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan terkait Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Prinsip-Prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dijalankan dengan memperhatikan pedoman yang tertuang dalam *Board Manual*. Dalam hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, keduanya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, Panduan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct* serta dokumen ini diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;

6. Integrated Risk Management Division
   The Integrated Risk Management Division's performance assessment is conducted through a company-wide assessment mechanism. This process covers various aspects, among others:
   a. Improving Employee Productivity;
   b. Improving GCG Score;
   c. Maintaining financial corporate condition;
   d. Conducting Risk Management Maturity Level survey;
   e. Updating the guidelines under the Committee GCG & Risk Management Monitoring Committee;
   f. Implementing the Management application system;
   g. Risk Management application system that is integrated with subsidiaries;
   h. Developing employees to become Kimia Farma talents;

   i. Coordinating the implementation of ISO 37001 audit (Anti-Bribery Management System).

INFORMATION TRANSPARENCY ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policies On Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Basic Principles of Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors operate in accordance with the guidelines set out in the Board Manual. In the working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, both are guided by the following principles:

1. In order to maintain the independency of each Company Organ, every relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in the context of their respective duties and responsibilities in the Company's management is a formal relationship with the meaning it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships can be possibly carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, however cannot be used as a formal policy prior to going through an accountable mechanism or correspondence;
2. Board of Commissioners must respect the function and role of Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Various matters relating to the daily working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Conduct and this document are further regulated in accordance with the agreement between Board of Commissioners and Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance;

3. Guna Mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Komisaris Utama melakukan pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris menurut tugas pokok dan fungsi anggota Direksi;

4. Dewan Komisaris memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan namun tidak terbatas mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan;
   b. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholder* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;
   c. Penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan;
   d. Manajemen Risiko Perusahaan;
   e. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan;
   f. Pengelolaan SDM dan pengembangan karier;
   g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK);
   h. Pengadaan Barang dan Jasa;
   i. Mutu dan pelayanan.
5. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap:
   a. Kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga;
   b. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan.
6. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan (Laporan Keuangan dan Laporan Perkembangan Bisnis);
7. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perusahaan. Merupakan wewenang Direksi Perusahaan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan;
8. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perusahaan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya;
9. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat;
10. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;

3. In order to facilitate the coordination and implementation of supervision by the Board of Commissioners, President Commissioner divides the duties of Members of Board of Commissioners according to the main duties and functions of members of Board of Directors;
4. Board of Commissioners provides direction on the implementation of the Company's plans and policies but not limited to the following matters:
   a. Changes in the business environment that are expected to have a major impact on the Company's business and performance in a timely and relevant manner;
   b. Suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners;
   c. Strengthening the Company's internal control system;
   d. Corporate Risk Management;
   e. Information technology systems used by the Company;
   f. HC management and career development;
   g. Accounting and preparation of financial reports in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK);
   h. Procurement of goods and services;
   i. Quality and service.
5. Board of Commissioners also supervises:
   a. Company compliance with agreements and commitments made by the Company with third parties;
   b. Subsidiary Management Policy.
6. Members of Board of Commissioners both individually and collegially can obtain access to information related to the management of the Company including but not limited to information regarding Subsidiaries (Financial Reports and Business Development Reports);
7. In the case of request for information concerning a Subsidiary by the Board of Commissioners, the request is circulated through Company's Board of Directors. It is the authority of Board of Directors to request the information from Subsidiary;
8. Board of Commissioners together with the Company's Board of Directors periodically conduct coordination meetings to discuss various issues concerning the Company. In the coordination meeting, President Commissioner acts as chairman of the meeting. If the President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Member of Board of Commissioners as his representative;
9. Resolution of the Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is binding to all meeting participants;
10. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of Board of Commissioners therefore every working relationship between a member of Board of Commissioners and one or several Board of Directors needs to be known by other members of Board of Commissioners;

11. Setiap tahun sekali Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara individu Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaiannya.

Dalam hal Perusahaan mengalami gejala penurunan kinerja, Dewan Komisaris membahas terlebih dahulu dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja sama Operasi (KSO), Kerja sama Usaha (KSU), Kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

11. Once a year the Board of Commissioners evaluates the performance of individual Board of Directors based on criteria, targets and indicators included in the Management contract with the realization of their achievements.

In the event Company experiences decrease in performance, Board of Commissioners will discuss in advance with Board of Directors through a joint meeting.

Board Of Directors' Action That Must Obtain Written Approval From the Board of Commissioners

The following actions of Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. Releasing/transferring and/or collateralizing the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets that are recorded as inventories, with due observance of capital market regulations;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of Joint Operation (JO), Joint Venture (JV), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature whose duration or value exceeds the stipulation set by the Board of Commissioners;
3. Establishing and changing the Company logo;
4. Defining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Conducting equity participation with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of salvaging accounts receivable by taking into account the Capital Market regulations;
6. Establishing a subsidiary and/or joint venture Company at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;
7. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries who make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners;
8. Releasing equity participation, including changes in capital structure with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures by considering the Capital Market regulations;
9. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiaries and joint ventures at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;

10. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
11. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
12. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
13. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
14. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
15. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP yang mengakibatkan pelampauan RKAP yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
16. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman dalam kepemimpinan perusahaan menjadi aspek krusial dalam mewujudkan tata kelola yang efektif. Dalam hal ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mendukung keseimbangan dan kinerja optimal. Mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015, Perusahaan memastikan bahwa setiap anggota memiliki kombinasi keahlian, pengalaman, dan pemahaman yang selaras dengan tanggung jawabnya.

Selain memperhatikan kompetensi individu, keseimbangan dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi juga ditentukan oleh kebutuhan perusahaan terbuka. Setiap proses pencalonan dan penunjukan dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan aspek integritas, dedikasi, serta kesesuaian terhadap fungsi manajemen tertentu. Dengan demikian, keberagaman bukan hanya sekadar aspek regulatif, tetapi juga strategi dalam menciptakan kepemimpinan yang adaptif dan berdaya saing.

10. Binding the Company as guarantor (avalist) at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to Capital Market regulations;
11. Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to the Capital Market regulations;
12. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries that are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
13. Writing-off bad debt and inanimate goods inventory at a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
14. Performing actions that are included in material transactions according to prevailing laws in the capital market at a certain value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are exception in material transactions according to by prevailing laws and regulations in the Capital Market;
15. Actions that have not been determined in the RKAP which result in exceeding the RKAP that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
16. Relinquish rights to production operation mining business permits or rights to mining business permits in other legal forms that have entered the production operation stage.

Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity

Diversity in the Company's leadership is a crucial aspect in realizing effective governance. In this regard, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is structured by considering various factors that support balance and optimal performance. Referring to the recommendations of Financial Services Authority in Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015, the Company ensures that each member has a combination of expertise, experience and understanding that is aligned with his/her responsibilities.

In addition to considering individual competencies, the balance in the structure of Board of Commissioners and Board of Directors is also determined by the public company's needs. Each nomination and appointment process is carefully conducted by considering aspects of integrity, dedication, and suitability for certain management functions. Thus, diversity is not only a regulatory aspect, but also a strategy in creating adaptive and competitive leadership.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2024
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2024

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sekilas tentang Pengalaman Kerja Overview of Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Stefan Looho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia Indonesian	*Master of Business Administration* dan S1 *Science of Pharmacy* Master of Business Administration and Bachelor of Pharmacy Science	Direktur Utama PT Solusi Periferal (1990-sekarang); Direktur Utama PT Autojaya ID *Tech* (1989-sekarang); dan Direktur Utama PT Kertas Nusantara (2004-2009). President Director of PT Solusi Periferal (1990-present); President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present); and President Director of PT Kertas Nusantara (2004-2009).	Ilmu Farmasi & Ilmu Administrasi Bisnis Pharmaceutical Science & Business Administration	73	Laki-laki Male
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen, Spesialis kedokteran pada bidang PPDS Anestesiologi & Terapi Intensif, Sarjana Pendidikan Dokter. Master of Management; Medical specialist in PPDS Anesthesiology & Intensive Therapy; Bachelor of Medical Education	Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-sekarang); Dokter Spesialis Anestesiologi RS Pusat Pertamina (2000-sekarang); Ketua Lembaga Anti Doping Indonesia (2021-2022); Direktur Operasi PT Pertamedika *Holding Company* Group RS Pertamina (2014–2017); Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008-2014). Presidential Physician of the Republic of Indonesia (2014-present); Specialist Physician in Anesthesiology of Pertamina Central Hospital (2000-present); Chairman of Indonesian Anti Doping Organization (IADO) (2020-2022); Operations Director of PT Pertamedika Holding Company Pertamina Hospital Group (2014-2017); President Director of Pertamina Central Hospital (2008-2014)	Spesialis Anestesi, Terapi Intensif dan Manajemen Rumah Sakit Anesthesia Specialist, Intensive Therapy and Hospital Management	66	Laki-laki Male
Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	Magister Administrasi Publik dan D4 Akuntansi. Master of Public Administration and D4 Accounting.	Komisaris PT Jasa Raharja (2018-2023), Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022); dan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (2017-2018). Commissioner of PT Jasa Raharja (2018-2023), Commissioner of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2018-2022); and Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (2017-2018).	Keuangan, Risiko Bisnis, dan Pengembangan Usaha Finance, Business Risk, and Business Development	59	Laki-laki Male
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	*Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy, Master of Science in Environmental Health*, Dokter Hewan (Drh) Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy, Master of Science in Environmental Health, Doctor of Veterinary Medicine (DVM)	Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah Satgas Penanganan COVID-19 (2020-2023); Dosen (1995-sekarang) & Guru Besar Kebijakan Kesehatan, FKM UI (2010-sekarang); dan Sekretaris (2019-2022) & Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI (2019-2024); Delegasi Pemerintah Republik Indonesia, *Intergovernmental Negotiating Body*, WHO (2023-2024); *Senior Vice President* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (200-2004). Coordinator of Expert Team and Government Spokesperson of COVID-19 Handling Task Force (2020-2023); Lecturer (1995-present) & Professor of Health Policy, FKM UI (2010-present); and Secretary (2019-2022) & Member of Board of Trustees of University of Indonesia (MWA UI (2019-2024); Delegation of Government of the Republic of Indonesia, Intergovernmental Negotiating Body, WHO (2023-2024); Senior Vice President of National Banking Restructuring Agency (IBRA) (200-2004).	*Master of Science*	60	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2024
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2024

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Sekilas tentang Pengalaman Kerja** Overview of Work Experience	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Gender** Gender
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesian	Doktor Kesehatan Masyarakat, Magister Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kedokteran. Doctor of Public Health, Master of Public Health, Bachelor of Medicine	Komisaris PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-sekarang); Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang); Direktur Utama BPJS Kesehatan (2013- 2021); Direktur Utama PT ASKES (Persero) (2013-2013); Dewan Komisaris PT ASKES (Persero) (2008- 2013). Commissioner of PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-present); Chairman of Supervisory Board of RS. PMI Bogor (2021-present); President Director of BPJS Kesehatan (2013-2021); President Director of PT ASKES (Persero) (2013-2013); Board of Commissioners of PT ASKES (Persero) (2008-2013).	Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Medicine and Public Health	56	Laki-laki Male
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesian	Sarjana Hukum Bachelor of Laws	*Corporate Secretary* PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); *Corporate Secretary* PT Sojitz Indonesia (2000-2019). Corporate Secretary of PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); Corporate Secretary of PT Sojitz Indonesia (2000-2019).	Keilmuan Hukum Perdata Civil Law Specialization	61	Perempuan Female
Direksi Board of Directors						
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia Indonesian	MBA *General Management*, S1 Hukum MBA General Management, Bachelor of Laws	Direktur Utama di PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023); *Country Lead* di Mundipharma Indonesia (2022-2023); *President Director* di Viva *Health* Indonesia (2021-2022). President Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2023); Country Lead at Mundipharma Indonesia (2022-2023); President Director at Viva Health Indonesia (2021-2022).	Keilmuan Hukum & Manajemen Law & Management Specialization	60	Laki-laki Male
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen, Sarjana Pertanian Master of Management, Bachelor of Agriculture	SEVP *Corporate Banking* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019- 2021); Kepala Divisi Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019); Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018). SEVP Corporate Banking of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021); Agribusiness Division Head of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019); Credit Risk Analysis Division Head of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2016)	Manajemen dan Risiko Risk and Management	59	Perempuan Female
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Komisaris PT RSB (Rumah Sakit Permata Cirebon) (2020-sekarang); Direktur Utama PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2022); Direktur Pemasaran PT Phapros Tbk (2016-2021); Direktur Operasi PT Rajawali Nusindo (2012-2016). Commissioner of PT RSB (Cirebon Permata Hospital) (2020-present); President Director of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2022); Marketing Director of PT Phapros Tbk (2016-2021); Operations Director of PT Rajawali Nusindo (2012- 2016).	*Marketing* dan Ekonomi Marketing and Economic	50	Perempuan Female

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2024
Kimia Farma's Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2024

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sekilas tentang Pengalaman Kerja Overview of Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Capital Director)	Indonesia Indonesian	Magister Hukum, Sarjana Hukum Master of Law, Bachelor of Law	Tenaga Spesialis Hukum di PT Bio Farma (Persero) (2023); SEVP HC & *Compliance* PT Bio Farma (Persero) (2019-2023); Direktur SDM & Umum PT Bio Farma (Persero) (2017-2019) Legal Specialist at PT Bio Farma (Persero) (2023); SEVP HC & Compliance PT Bio Farma (Persero) (2019-2023); HC & General Director PT Bio Farma (Persero) (2017-2019)	Keilmuan Hukum & Manajemen SDM Law & HC Management Specialization	59	Laki-laki Male
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen, Pendidikan Profesi Apoteker Master of Management, Pharmacist Professional Education	Direktur Utama PT Phapros Tbk (2020 - 2023); *General Manager* TMO PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); *General Manager* Manufaktur PT Kimia Farma Tbk (2018-2019. President Director of PT Phapros Tbk (2020 - 2023); General Manager TMO of PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); Manufacturing General Manager of PT Kimia Farma Tbk (2018-2019.	Manufaktur Farmasi, Produksi & *Supply Chain* Pharmaceutical Manufacturing, Production & Supply Chain	48	Laki-laki Male
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products and Services Director)	Indonesia Indonesian	Doktor Filsafat di bidang Biokimia & Biologi Molekuler, Magister Sains di bidang Biologi Sel dan Molekuler, Sarjana Sains - Biologi Manusia Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology, Master of Science in Cellular and Molecular Biology, Bachelor of Science – Human Biology	Direktur, *Europe Medical* & *Technical Affairs*, *Protect* & *Gamble International Operation* SA, Switzerland (2019-2021); Direktur, *Global Medical* Affairs, PGT *Healthcare*, Switzerland (2013-2019); Direktur, *Asia-Pacific Regulatory* Affairs, *Procter* & *Gamble International Operations*, Singapore (2002-2013). Director of Europe Medical & Technical Affairs, Protect & Gamble International Operation SA, Switzerland (2019-2021); Director of Global Medical Affairs, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019); Director of Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2002-2013).	Biologi Seluler dan Molekuler, Biokimia, dan Biologi Manusia Cellular and Molecular Biology, Biochemistry, and Human Biology	55	Perempuan Female

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara transparan kepada Dewan Komisaris sejak awal masa jabatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. Penilaian yang dilakukan oleh Pemegang

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of members of Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the GMS. In general, Board of Commissioners performance is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Formal evaluation criteria are disclosed to the Board of Commissioners since their appointment. The results of performance evaluation of Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of performance evaluation of each member of Board of Commissioners individually will be one of the basis of consideration for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of Board of Commissioners concerned. The results of performance evaluation of Board of Commissioners both as a Board and individually are a means of assessing and improving

Saham dalam RUPS dilakukan melalui penilaian atas hasil *self assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris atas laporan pengawasan serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemegang Saham. Penilaian *Self-Assessment* ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

the effectiveness of Board of Commissioners. The assessment conducted by the Shareholders in the GMS is carried out through an assessment of the results of a self-assessment conducted by the Board of Commissioners on the supervisory report and performance achievements that have been previously determined by the Shareholders. This self-assessment refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as well as the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian *self-assessment* ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni:

1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan;
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan;
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

This self-assessment is carried out through several stages, namely:

1. Submission of required documents;
2. Completion of questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations conducted;
4. Presentation of interim results, and reporting on achievements and recommendations on the Board of Commissioners' performance.

Hasil *Self-Assessment* Dewan Komisaris
Board of Commissioners Self-Assessment Results

Hasil *Self-Assessment* Dewan Komisaris
Board of Commissioners Self-Assessment Results

Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian ini didasarkan pada target kinerja yang tercantum dalam *Statement of Corporate Intent*, kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta amanat dari Pemegang Saham. Sejak awal pengangkatan, kriteria evaluasi formal disampaikan secara transparan kepada Direksi.

Hasil evaluasi mencakup kinerja Direksi secara keseluruhan maupun individu, dan menjadi dasar dalam penentuan skema kompensasi bagi Direksi. Selain itu, hasil evaluasi masing-masing anggota Direksi juga digunakan oleh Pemegang Saham sebagai pertimbangan dalam keputusan pemberhentian atau pengangkatan kembali. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat untuk menilai efektivitas Direksi baik secara kolektif maupun individu.

Evaluasi kinerja setiap anggota Direksi menjadi salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam keputusan pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali. Selain itu, hasil evaluasi ini juga digunakan untuk menilai serta meningkatkan efektivitas Direksi, baik sebagai Dewan maupun secara individu.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of Board of Directors is assessed annually by the Shareholders at the GMS. This assessment is based on the performance targets stated in the Statement of Corporate Intent, obligations in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association, as well as the mandate of the Shareholders. From the outset of appointment, formal evaluation criteria are transparently communicated to the Board of Directors.

The evaluation results cover both the overall and individual performance of each Board of Directors, and form the basis for determining the compensation scheme for Board of Directors. In addition, the evaluation results of each member of Board of Directors are also used by Shareholders as a consideration in dismissal or reappointment decisions. This evaluation serves as a tool to assess the effectiveness of Board of Directors both collectively and individually.

The performance evaluation of each member of Board of Directors is one of the considerations for Shareholders in the decision to dismiss and/or reappoint. In addition, the results of this evaluation are also used to assess and improve the effectiveness of Board of Directors, both as a Board and individually.

Seperti halnya Dewan Komisaris, evaluasi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS mengacu pada hasil *self-assessment* Direksi terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian *self-assessment* ini berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian *self-assessment* ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni:

1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan;
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan;
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab dalam merencanakan suksesi Direksi untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan di masa depan serta mempersiapkan generasi penerus. Sebagai bagian dari *Holding* BUMN di sektor Farmasi dan sebagai perusahaan terbuka, kebijakan utama terkait pergantian dan suksesi Dewan Komisaris serta Direksi di Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan pokok, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Peraturan OJK di atas mengatur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam forum RUPS yang sah dan terlegitimasi. Sedangkan ke-2 Peraturan Menteri BUMN di atas memberikan metode tentang *talent pool* tentang pengelolaan manajemen korporasi BUMN oleh Kementerian BUMN selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

As with the Board of Commissioners, the evaluation conducted by the Shareholders in the GMS refers to the results of the Directors' self-assessment of the achievement of performance that has been previously determined. This self-assessment is guided by the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

This self-assessment is carried out through several stages, namely:

1. Submission of required documents;
2. Completion of questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations conducted;
4. Presentation of interim results, and reporting on achievements and recommendations on the Board of Directors' performance.

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Succession

Basis For Board of Commissioners and Board of Directors Succession Policy

Nomination and Remuneration Committee has the responsibility of planning the succession of Board of Directors to ensure the continuity of leadership in the future as well as preparing the next generation. As part of the SOE Holding in the Pharmaceutical sector and as a public Company, the basic policy related to the replacement and succession of Board of Commissioners and Board of Directors in the Company follows several main regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-03/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Capital.

The OJK regulations above regulate the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors which is carried out by Shareholders in a legal and legitimized GMS forum. Meanwhile, the 2 SOE Ministerial Regulations above provide a method of talent pool regarding the management of SOE corporate management by the SOE Ministry as the entity that ultimately owns Kimia Farma.

Board of Commissioners' Members Criteria

The general requirements for members of the Company's Board of Commissioners as stipulated in Articles of Association are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable to conduct legal action;

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada poin 3 huruf d, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan;
7. Mantan anggota Direksi Perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan paling singkat 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan Perusahaan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang melarangnya;
8. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode;
9. Tidak merupakan Pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
10. Tidak merupakan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;

3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt
   b. Never been becoming member of Board of Directors or member of Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt;
   c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector;
   d. Never been becoming member of Board of Directors or member of Board of Commissioners in his/her term of office:
      - Not convening an annual GMS;
      - His/her responsibilities as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has ever caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. In addition to fulfilling the criteria as referred to in point 3 letter d, the appointment of members of Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having sufficient knowledge in the Company's business field, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations;
7. Former members of Board of Directors of the Company may become members of Board of Commissioners/Supervisory Board, after not serving as members of Board of Directors of the Company for at least 1 (one) year, except with certain considerations decided by the Minister in the context of maintaining the continuity of the Company's restructuring program, provided that there are no other provisions of laws and regulations prohibiting it;
8. Not serving as a member of Board of Commissioners of the Company or Board of Commissioners of a Subsidiary for 2 (two) periods;
9. Not being a political party administrator, legislative candidate, and/or legislative member of House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council;
10. Not a candidate for head/deputy head of the region and/or head/deputy head of the region, including the official head/deputy head of the region;

11. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
12. Selain persyaratan yang tertuang di atas, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Anggaran Dasar dan Perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

      - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundangan, serta tunduk pada ketentuan dalam kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Dalam berperilaku sehari-hari, Direksi harus memiliki sikap setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah;
7. Selain persyaratan yang tertuang dalam poin 1, 2, 3, 4, 5, 6 harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Anggaran Dasar dan perundang- undangan yang berlaku.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a. dan b., wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

11. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years;
12. In addition to the requirements set out above, must also fulfill other requirements stipulated in the Articles of Association and applicable legislation.

Board of Directors' Criteria

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:

1. Have good behavior, morals, and integrity;
2. A competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during their term of service:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a Company which was found guilty of causing the said Company to become bankrupt;
   c. Never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector;
   d. Never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a Company, which during their term of service:
      - Not convening an annual GMS;
      - Having his/her statement of responsibility as a member of Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such Company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such Company;
      - Causing the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/ or annual reports to the Financial Supervisory Services Authority (FSA);

4. Have a commitment to comply with laws and regulations, and comply with the provisions in the management contract signed by Board of Directors, Board of Commissioners, and representatives of Series A Dwiwarna Shareholders;

5. Have the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company;
6. In their daily behavior, Board of Directors must have an attitude of loyalty and full obedience to Pancasila, 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Unitary State of the Republic of Indonesia, and the Government;
7. In addition to the requirements set out in points 1, 2, 3, 4, 5, 6, they must also fulfill other requirements stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The fulfillment of requirements as referred to in letters a. and b., must be contained in a statement letter signed by the prospective member of Board of Directors and the letter is submitted to the Company. The statement letter shall be scrutinized and documented by the Company.

Talent Pool dan Mekanisme Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sumber bakal calon Dewan Komisaris dan Direksi dapat berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
   a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain;
   b. Sumber lainnya;
6. Bagi calon Direksi, sumber bakal calon dapat diambil dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan bagan pengusulan hingga penetapan Dewan Komisaris dan Direksi.

Talent Pool and Appointment Mechanism For Board of Commissioners and Board of Directors

Source of prospective candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors can come from:

1. Board of Directors of SOEs;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. SOE talents consisting of:
   a. Officials 1 (one) level below the Board of Directors or officials who have special achievements;
   b. Board of Directors of subsidiaries of SOE/ SOE joint venture companies;
4. Talents from SOE Ministry;
5. Other sources consisting of:
   a. Other SOEs Officials;
   b. Other sources;
6. For Board of Directors candidates, the source of candidates can be taken from within the Company.

The following is a chart of the nomination until the determination of Board of Commissioners and Board of Directors.

Skema dan Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi: Pengusulan Hingga Penetapan
Scheme and Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors' Succession: Nomination until Determination



Untuk menjamin integritas dan profesionalitas, setiap calon Dewan Komisaris dan Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri; dan
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:

1. Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
2. Dengan memperhatikan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Direksi berjumlah kurang dari 2 (dua) salah satunya Direktur Utama atau jabatan yang lowong adalah Direktur Utama atau Direktur lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan;
3. RUPS sebagaimana dimaksud poin 2 diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan.

To ensure integrity and professionalism, each candidate for the Board of Commissioners and Board of Directors undergoes a fit and proper test process conducted in accordance with the prevailing laws and regulations. Members of Board of Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, and after their term ends, they can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Board of Commissioners Dismissal and/or Resignation Mechanism

The position of a member of Board of Commissioners ends if:

1. His/her resignation is effective;
2. He/she Passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on GMS;
5. Declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision; and
6. No longer fulfill the requirements as a member of Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations;

The reason for dismissal of a member of Board of Directors is carried out if based on reality, the member of Board of Directors concerned, among others:

1. Not/less able to fulfill his/her obligations that have been agreed upon in the management contract;
2. Unable to carry out his/her duties properly;
3. Violating the provisions of these articles of association and/or laws and regulations;
4. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
5. Performing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a Board of Directors;
6. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
7. Resigned; and
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

If at any time for any reason there is a vacancy in one or more positions of Board of Directors:

1. Board of Commissioners shall appoint one of the other members of Board of Directors to carry out the work of the vacant member of Board of Directors with the same power and authority;
2. With due observance of the provisions, the GMS shall be convened to fill the vacant position if it causes the number of members of Board of Directors to be less than 2 (two), one of which is the President Director or the vacant position is the President Director or other Directors required by the provisions;
3. The GMS as referred to in point 2 shall be held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs.

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi. Pemberitahuan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
3. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
4. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 3 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
5. Pembatasan kewenangan berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
   a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada poin 3 atau lampaunya jangka waktu pada poin 3;
   b. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 3, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal;
7. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
8. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
9. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS;

10. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
    a. Keputusan pemberhentian sementara;

Members of Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners at any time, with clear reasons, if their actions are in contrary with the Articles of Association or indicated could harm the Company or neglecting its obligations or if there are urgent reasons for Company, considering the following provisions:

1. Temporary dismissal must be notified in writing to the member of Board of Directors concerned along with the reasons, with copy to the Board of Directors. Notification in letter shall be delivered no later than 2 (two) working days after the temporary suspension is decided;

2. Members of Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out his/her duty related to the management of the Company and to represent the Company inside and outside the Court;

3. Within a period of at least 90 (Ninety) days after the issuance of the temporary dismissal, Board of Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
4. With the lapse of the time period for holding the GMS or the GMS being unable to make a decision, then the temporary dismissal becomes cancelled;

5. Limitation of authority applies from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:

   a. There is a GMS resolution confirming or canceling the temporary suspension in point 3 or the expiration of period in point 3;
   b. In the GMS as referred to in point 3, the member of Board of Directors concerned is given the opportunity to defend him/herself.
6. Temporary dismissal cannot be extended or reestablished for the same reason, if the temporary dismissal is declared cancelled;
7. If the GMS cancels the temporary dismissal or a condition occurs, then the member of Board of Directors concerned is obliged to carry out his duties properly;

8. If the GMS upholds the temporary dismissal decision, then the member of Board of Directors concerned is permanently dismissed;
9. If the member of Board of Directors who is temporarily dismissed does not attend the GMS after being summoned in writing, then the member of Board of Directors who is temporarily dismissed is deemed not to have exercised his right to defend himself at the GMS and has accepted the GMS resolution;
10. The Company is required to disclose information to the public and submit to OJK regarding:
    a. Temporary dismissal decision;

b. Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut sebagaimana tersebut pada poin 3, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam poin 4, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

b. The results of holding a GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal decision as referred to in point 3, or information regarding the cancellation of temporary dismissal by the Board of Commissioners due to the failure to hold a GMS until the expiration of period as referred to in point 4, no later than 2 (two) working days after the occurrence of that event.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proposal Procedure Up to Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, di mana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

The procedure for determining the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 concerning the Fifth Amendment to the SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, in which the determination of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS results by taking into account the results of studies conducted by the Company.

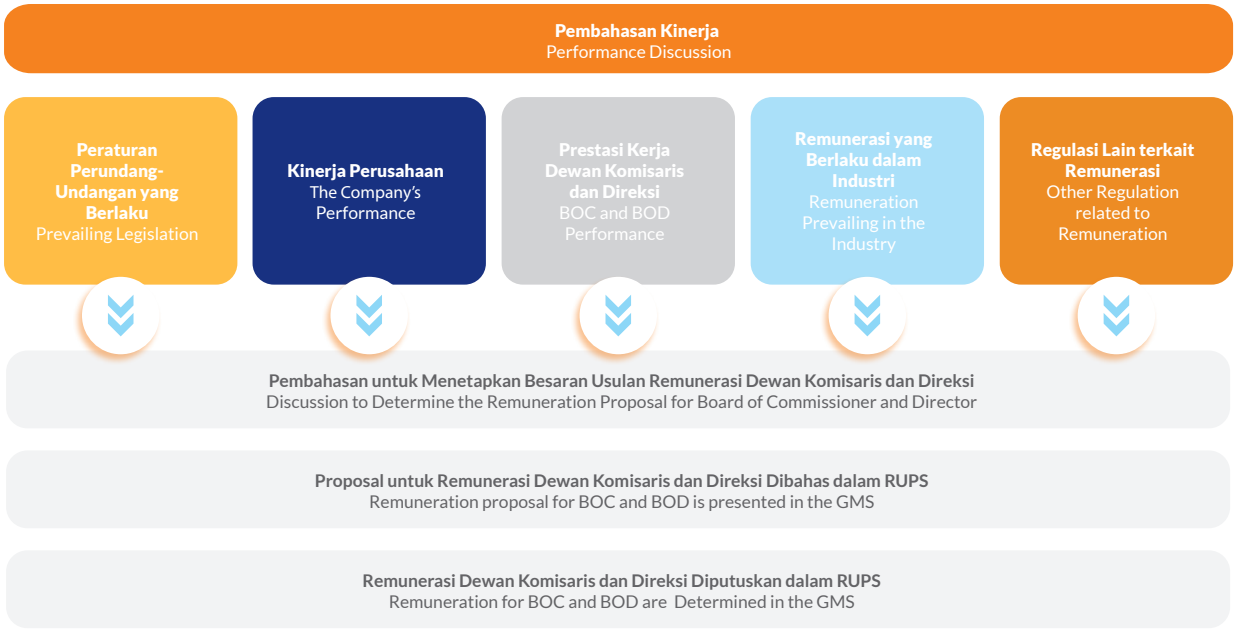
Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Sebelum keputusan diambil dalam RUPS, proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris melalui tahapan berikut:

1. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perusahaan;
3. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan dalam RUPS;
5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS;
6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

Determination of the total remuneration for Board of Commissioners is carried out by the Shareholders through the GMS mechanism. Before the decision is taken at the GMS, process of determining the remuneration for Board of Commissioners goes through the following stages:

1. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee requests an independent consultant to conduct a remuneration review for Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee conduct a market survey of companies within the same business group;
3. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners;
4. Board of Commissioners discusses the Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee's recommendation to be later proposed at the GMS;
5. Shareholders discuss the remuneration during the GMS;
6. GMS grants authority and power to the Board of Commissioners to determine the total remuneration.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure Chart for Determining Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur serta komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The structure and components of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors can be explained as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	Struktur Remunerasi Direksi*) Board of Directors Remuneration Structure*)
Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. 2. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Board of Commissioners Honorarium is a fixed income in the form of money received every month because of his/her position as member of the Company's Board of Commissioners, with the following provisions: 1. President Commissioner's salary calculation is 45% of President Director's salary. 2. Commissioner's salary calculation is 90% of President Commissioner's salary.	Gaji Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Gaji Direktur Utama sebesar 100% yang ditetapkan dengan menggunakan ketentuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 2. Gaji Direktur yang membawahi SDM sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. 3. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama. Board of Directors Salary is a fixed income in the form of money received every month due to his/her position as member of the Company's Board of Directors, with the following conditions: 1. President Director's salary is 100% which is determined by using the provisions of Series A Dwiwarna Shareholders. 2. Director in charge of HC's salary is 90% of President Director's salary. 3. Other members of Board of Directors' salaries are determined by the Position Factor composition of 85% of President Director's salary.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: 1. Tunjangan Hari Raya Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium. 2. Tunjangan Transportasi Diberikan sebesar 20% dari honorarium. 3. Asuransi Purna Jabatan Diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun. Board of Commissioners Allowances are income in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of: 1. Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time honorarium. 2. Transportation allowance is given at 20% of the honorarium. 3. Post-Employment Insurance Provided during term of office with an insurance premium of 25% of the honorarium in one year.	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: 1. Tunjangan Hari Raya Diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji. 2. Tunjangan Perumahan Diberikan tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000. 3. Asuransi Purna Jabatan Diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari gaji dalam satu tahun. Board of Directors Allowances are income in the form of money or which can be valued in money received at a certain time by members of Board of Directors other than Salary, which can be in the form of: 1. Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time the salary. 2. Housing allowance is given at 40% of salary with a maximum condition of Rp27,500,000 3. Post-employment insurance is provided during term of office with an insurance premium at 25% of salary in one year.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	Struktur Remunerasi Direksi*) Board of Directors Remuneration Structure*)
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan , yang dapat berupa: 1. Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. 2. Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Board of Commissioners Facilities are Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: 1. Health Facilities Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are provided to members of Board of Commissioners as well as spouses and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 (twenty five) years with the stipulation that if the child who is not yet 25 (twenty five) years old has been married or worked then the person concerned is not entitled to health facilities. 2. Legal Aid Facility Provided in the event of an action/deed for and on behalf of the position of a member of Board of Commissioners relating to the aims and objectives and business activities of the Company.	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: 1. Fasilitas Kendaraan diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional. 2. Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 3. Fasilitas Bantuan Hukum Diberikan kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Board of Directors facilities are income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Directors in the context of carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: 1. Vehicle Facilities Provided with 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs. 2. Health FacilitiesProvided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 3. Legal Aid Facility Provided to members of Board of Directors in the event of an action/deed for and on behalf of the position of a member of Board of Directors relating to the aims and objectives and business activities of the Company.
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris 1. Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. 2. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. Board of Commissioners Tantiem/Performance Incentive 1. Tantiem is income which is an award given to members of Board of Commissioners if they earn profits and do not experience accumulated losses. 2. Performance incentives are income which is an award given to members of Board of Commissioners.	Tantiem Direksi Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI) 1. Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. 2. Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. 3. Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama, dan anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. Board of Directors Tantiem Tantiem is given in addition to Long Term Incentive (LTI). 1. Tantiem, which is an income that is an award given to members of Board of Directors of SOEs if they make a profit and do not experience accumulated losses. 2. Performance Incentive, which is an award given to members of Board of Directors if there is an increase in performance even though they are still experiencing losses or accumulated losses. 3. Amount composition of Tantiem/Performance Incentive for members of Board of Directors follows the Position Factor, namely Directors in charge of HC is 90% of President Director, and other members of Board of Directors is 85% of President Director.
Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris. There are no other components. The Company does not provide share option to the Board of Commissioners.	Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Direksi. There are no other components. The Company does not provide share option to the Board of Directors.

*) Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020
*) Refers to SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/11/2020

Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Dalam menetapkan indikator remunerasi bagi Direksi, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;

Basic Policy On Indicators and Determination of Remuneration For Board of Commissioners and Board of Directors In 2024

In setting indicators for the remuneration of Board of Directors, the Company refers to the SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended by the SOE Minister Regulation No. PER06/MBU/06/2018 concerning guidelines for determining the income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs as follows:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. Inflation rate;

4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa hal mendasar sebagai berikut:
1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
   a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
   b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
   c. Direktur Utama 100%;
   d. Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama;
   e. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024 dalam Mata Acara ke-3, Pemegang Saham memutuskan hal-hal terkait Penetapan Remunerasi Tahun 2024 dan Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2024. Berdasarkan hal tersebut, kami mengusulkan untuk mendapatkan persetujuan dalam Rapat sebagai berikut :
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023; dan
   b. Honorarium, fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2024.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Gaji, fasilitas, dan tunjangan untuk Tahun Buku 2024.

4. Condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant and not in conflict with the Regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration refers to the following indicators:
1. Remuneration is granted when the Company made a profit in the relevant fiscal year;
2. Remuneration is granted with reference to the development of related industrial market
3. Remuneration is granted through the performance results of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the duties and responsibilities;
4. Financial performance and accomplishment of Key Performance Indicator (KPI);
5. Individual Performance;
6. Fairness with Company peers;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
8. Amount of remuneration is:
   a. President Commissioner is 45% of President Director's remuneration;
   b. Members of Board of Commissioners is 90% of President Commissioner's remuneration;
   c. President Director is 100%;
   d. HC Director is 90% of President Director,
   e. Members of Board of Directors is 85% of President Director.

Based on the resolution of Annual GMS for 2023 Fiscal Year held on June 25, 2024 in the 3rd Agenda, Shareholders decided matters related on Determination of Remuneration for 2024 and Performance Incentives for 2024 Fiscal Year. Based on this, we propose to obtain approval at the Meeting as follows:

1. To authorize the Shareholders of Series A Dwiwarna through PT Bio Farma (Persero) as the Proxy to determine for the members of the Company's Board of Commissioners:
   a. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive for 2023 Fiscal Year Performance; and
   b. Honorarium, facilities and allowances for 2024 Fiscal Year.
2. To authorize the Board of Commissioners of the Company with prior written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders to determine for members of the Company's Board of Directors:
   a. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive for 2023 Fiscal Year Performance, in accordance with applicable regulations; and
   b. Salary, facilities and allowances for 2024 Fiscal Year.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Berikut adalah rincian remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Transparency In 2024

The following are details of the remuneration received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors during 2024:

Komposisi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024
Board of Commissioners' Remuneration Composition in 2024

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	6
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	2

Komposisi Remunerasi Direksi Tahun 2024
Board of Directors' Remuneration Composition in 2024

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	4
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	3
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	-

Akumulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Accumulated Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Uraian Description	Jumlah (Rp) Miliar Total (Rp) Billion
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Commissioners	8,056
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for Board of Directors	15,462
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024	23,518

Adapun informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information regarding the salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Perbandingan Comparison	2024	2023	2022
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to Highest Employee	1 : 0,13	1 : 0,13	1 : 0,13

Perbandingan Comparison	2024	2023	2022
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to Lowest Employee	1 : 0,02	1 : 0,02	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,13	1 : 0,13	1 : 0,13
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1 : 1	1 : 1	1 : 1

Dalam hal ini, yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah *General Manager*, sementara karyawan terendah adalah Pelaksana.

In this case, the highest employee in the table above is the General Manager, while the lowest employee is the Executor.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya sekali setiap bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings are held at least once every month. In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Board of Commissioners decisions are made at the meeting. Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners, the request of Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 20 (dua puluh) kali Rapat Internal dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2024, Board of Commissioners conducted 20 (twenty) Internal Meetings with the following agendas and minutes of meetings of Board of Commissioners attendance:

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners (If Absent)
22 Januari 2024 January 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Desember 2023 (KA); 2. *Progres* audit Lap. Keu 2023 (KA); 3. KRI *Movement* Desember (KGCG&PMR); 4. *Root causes* KRI 2024 (KGCG & PMR); 5. Evaluasi struktur organisasi KAEF (KNR) 1. Evaluation of LKK up to December 2023 (KA); 2. Audit progress of 2023 financial report (KA); 3. December KRI Movement (KGCG&PMR); 4. Root causes of 2024 KRI (KGCG & PMR); 5. Evaluation of KAEF organizational structure (KNR)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
26 Januari 2024 January 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Pembahasan Kajian Divestasi Inhealth (KA & KGCG) 2. Pembahasan Pergantian Anggota KNR 1. Discussion of the Inhealth Divestment study (KA & KGCG) 2. Discussion of KNR Member Substitution	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
05 Februari 2024 February 5, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Pembahasan Kajian Divestasi Inhealth (KA & KGCG) 2. Pembahasan Pergantian Anggota KNR 1. Discussion on Inhealth Divestment Review (KA & KGCG) 2. Discussion on Change of KNR Member	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners (If Absent)
23 Februari 2024 February 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Januari 2024 (KA) 2. Kajian tentang batasan tanggung jawab Dekom atas penyajian laporan keuangan anak perusahaan (turut serta atau tanggung renteng) (KA dan KGCG) 3. KRI *movement* dan *recovery plan* (KGCG) 4. Organ komite tata kelola terintegrasi (KGCG) 1. Evaluation of LKK up to January 2024 (KA) 2. Study on the limitations of BOC's responsibility for the presentation of subsidiaries' financial statements (joint and several) (KA and KGCG) 3. KRI movement and recovery plan (KGCG) 4. Integrated governance committee organ (KGCG)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
25 Maret 2024 March 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Februari 2024 (KA) 2. *Progress* Audit TB 2023 (KA) 3. KRI *Movement* s.d Februari 2024 (KGCG) 4. Rencana Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) (KGCG) 5. *Update talent pool* (KNR) 1. Evaluation of LKK up to February 2024 (KA) 2. Audit progress of 2023 FY (KA) 3. KRI Movement up to February 2024 (KGCG) 4. Establishment Plan of Integrated Governance Committee (KTKT) (KGCG) 5. Talent pool update (KNR)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
25 April 2024 April 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Maret 2024 (KA); 2. KRI *Movement* s.d Maret 2024 (KGCG&PMR); 3. *Progress Audited* 2023 (KA); 4. Evaluasi Pemasaran dan Penjualan Tahun 2022 s.d TW I 2024 (KA & KGCG & KNR); 5. Pembahasan Isu terkini a. Persetujuan Pejabat Sekretaris Perusahaan (KNR); b. Permohonan Persetujuan sewa menyewa *asset* Jl. Braga No. 4 Bandung (KGCG&PMR) 1. Evaluation of LKK up to March 2024 (KA); 2. KRI Movement up to March 2024 (KGCG&PMR); 3. Audited Progress of 2023 (KA); 4. Evaluation of Marketing and Sales for 2022 until 1st Quarter of 2024 (KA & KGCG & KNR) 5. Discussion on Current Issues a. Approval of Corporate Secretary (KNR); b. Request for Approval of asset lease Jl. Braga No. 4 Bandung (KGCG&PMR)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
27 Mei 2024 May 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d April 2024 (KA) 2. KRI *movement* s.d April 2024 (KGCG) 3. Capaian KPI s.d April 2024 (KNR) 4. Evaluasi Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (agenda RUPS Tahun Buku 23) (KA) 5. Evaluasi reorientasi bisnis serta usulan restrukturisasi dan penyehatan perusahaan (agenda RUPS Tahun Buku) (semua komite sesuai tupoksi) 1. Evaluation of LKK up to April 2024 (KA) 2. KRI movement up to April 2024 (KGCG) 3. KPI achievement up to April 2024 (KNR) 4. Evaluation of Financial Report 2023 Fiscal Year (2023 GMS agenda) (KA) 5. Evaluation of business reorientation as well as proposals for restructuring and healing of the company (2023 GMS agenda) (all committees according to their duties and functions)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
13 Juni 2024 June 13, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	Persiapan Agenda Audiensi dengan Direksi PT Bio Farma (Persero) Preparation of Hearing Agenda with the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
14 Juni 2024 June 14, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Penyusunan Laporan Dewan Komisaris 2. Penunjukan Pimpinan RUPST PT Kimia Farma Tbk 1. Preparation of the Board of Commissioners Report 2. Appointment of Chairman of AGMS of PT Kimia Farma Tbk	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners (If Absent)
28 Juni 2024 June 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Mei (KA) 2. Evaluasi KPI s.d Mei dan silver *shakehand* (KNR) 3. Evaluasi KRI s.d Mei (KGCG) 4. Persiapan rapat KTKT (KGCG terkait SKMRT & KA terkait SKAIT) 5. Laporan SPI TW 1 2024 dan progres audit KFA (KA) 1. Evaluation of LKK up to May (KA) 2. Evaluation of KPI up to May and silver shakehand (KNR) 3. Evaluation of KRI up to May (KGCG) 4. KTKT meeting preparation (KGCG related to SKMRT & KA related to SKAIT) 5. SPI report of 1st Quarter of 2024 and progress of KFA audit (KA)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
19 Juli 2024 July 19, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan Perubahan/Revisi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Discussion on Changes/Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget Book (RKAP)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
26 Juli 2024 July 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Juni 2024 (KA) 2. Evaluasi KRI s.d Juni 2024 (KGCG) 3. Evaluasi KPI s.d Juni 2024 (KNR) 4. Evaluasi pelaksanaan audit SPI TW II 2024 dan tindak lanjutnya (KA) 5. Evaluasi target penjualan sesuai skala nilai keekonomian 2024 (semua komite) 1. Evaluation of LKK up to June 2024 (KA) 2. Evaluation of KRI up to June 2024 (KGCG) 3. KPI evaluation up to June 2024 (KNR) 4. Evaluation of SPI audit in Q2 of 2024 and its follow up (KA) 5. Evaluation of sales target according to 2024 economic value scale (all committee)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
23 Agustus 2024 August 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK, KRI, KPI s.d Juli 2024 (masing-masing komite) 2. Rencana Rapat KTKT TW II 2024 (semua komite) 3. *Dashboard* kinerja dan aspirasi Dewan Komisaris atas RKAP 2025 (semua komite) 4. Usulan KAP untuk audit TB 2024. 5. Perubahan keanggotan komite Dewan Komisaris 1. Evaluation of LKK, KRI, KPI up to July 24 (each committee) 2. Meeting plan for KTKT 2nd quarter of 2024 (all committee) 3. Performance dashboard and BoC aspirations on RKAP 2025 (all committee) 4. Proposal of KAP for 2024 FY audit 5. Changes in the membership of BOC committee	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
11 September 2024 September 11, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan Perubahan/Revisi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Discussion on Amendments/Revisions to the 2024 Company Work Plan and Budget Book (RKAP)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
25 September 2024 September 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Agustus 2024 (KA) 2. Evaluasi KRI (KGCG) 3. Evaluasi KPI dan komitmen Direksi (KNR) 4. Progres pengadaan KAP, audit KFA dan laporan audit SPI (KA) 5. *Dashboard* kinerja (semua komite) 1. Evaluation of LKK up to August 2024 (KA) 2. Evaluation of KRI (KGCG) 3. Evaluation of KPI and Board of Directors commitment (KNR) 4. Progress of KAP procurement, KFA audit and SPI audit report (KA) 5. Performance dashboard (all committees)	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners (If Absent)
25 September 2024 September 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	Rapat Terbatas : Pembahasan RKAP Perubahan 2024 Versi Surat Dirut tertanggal 12 September 2024 Limited Meeting: Discussion on 2024 RKAP Changes of the President Director's Letter Version dated September 12, 2024	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
22 Oktober 2024 October 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d September 2024 (semua komite) 2. Evaluasi KRI dan *heatmap* s.d September 2024 (KGCG) 3. Evaluasi KPI s.d September 2024 (KNR) 4. Laporan kunjungan lapang ke Marvee dan NDC (KA & KNR) 5. Usulan KAP audit Laporan Keuangan 2024 (KA) 6. Evaluasi usulan RKAP 2024 (semua komite) 1. Evaluation of LKK up to September 2024 (all committee) 2. Evaluation of KRI and heatmap up to September 2024 (KGCG) 3. KPI evaluation up to September 2024 (KNR) 4. Report on field visits to Marvee and NDC (KA & KNR) 5. Proposal for KAP audit of 2024 financial report (KA) 6. Evaluation of 2024 RKAP proposal (all committee)	Dewan Komisaris dan Organ Dekom Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
22 November 2024 November 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Oktober 2024 2. Evaluasi KRI *movement* Oktober 2024 3. Evaluasi KPI Oktober 2024 4. Pembagian tugas Dewan Komisaris 5. Laporan kunjungan lapangan KA 1. Evaluation of LKK up to October 2024 2. KRI movement evaluation up to October 2024 3. KPI evaluation up to October 2024 4. BOC division of duties 5. KA field visit report	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
12 Desember 2024 December 12, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Penetapan Ketua Komite GCG & PMR 2. Penetapan Pimpinan RUPSLB 3. Kajian KGCG&PMR tentang laporan realisasi Divestasi Inhealth 1. Appointment of the Chairman of GCG & PMR Committee; 2. Determination of EGMS Chairman 3. Review of KGCG&PMR on the realization report of Inhealth Divestment	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-
27 Desember 2024 December 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d November 2024 2. Evaluasi KRI *movement* November 2024 3. Evaluasi KPI November 2024 4. Pembagian tugas keanggotaan komite 5. RKAP 2025 1. Evaluation of LKK up to November 2024 2. KRI movement evaluation up to November 2024 3. KPI evaluation up to November 2024 4. Committee membership division of duties 5. 2025 RKAP	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	-

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Stefan Lohoo (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)** (President Commissioner and Independent Commissioner)**	1	1	100%
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	20	20	100%
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	20	20	100%
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	20	20	100%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dwi Ary Purnomo (Komisaris)* (Commissioner)	20	20	100%
Suprianto (Komisaris)** (Commissioner)	1	1	100%
Rendi Witular (Komisaris)* (Commissioner)	18	18	100%
Darwin Wibowo (Komisaris)* (Commissioner)	17	17	100%
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	20	20	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Tidak lagi menjabat sejak 17 Desember 2024
**) Menjabat sejak 17 Desember 2024
*) No longer served since December 17, 2024
**) Served since December 17, 2024

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat tersebut minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan, untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Setelah rapat berlangsung, Sekretaris Perusahaan akan menyusun risalah yang mencatat hasil pembahasan. Dokumen ini akan ditandatangani oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir sebelum diarsipkan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 16 (enam belas) kali Rapat Gabungan bersama dengan Direksi dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Other than Internal Meetings, Board of Commissioners may also hold joint meetings by inviting the Board of Directors. Such meetings shall be held at least once every 4 (four) months or at any time when necessary, to discuss the periodic reports of Board of Directors and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance and provide responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be conducted at the proposal of Board of Directors.

After the meeting, Corporate Secretary will prepare minutes recording the discussion results. This document will be signed by the attending members of Board of Directors and Board of Commissioners before being archived.

Throughout 2024, Board of Commissioners conducted 16 (sixteen) Joint Meetings with the Board of Directors with the following agendas and minutes of meetings attended by the Board of Commissioners:

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (If Absent)
22 Januari 2024 January 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Rencana restrukturisasi keuangan PT Kimia Farma Tbk; 2. *Breakdown* RKAP 2024 1. Financial restructuring plan of PT Kimia Farma Tbk; 2. 2024 RKAP Breakdown	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (If Absent)
26 Januari 2024 January 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya: *recovery plan*; 2. Evaluasi LKK s.d. Desember 2023; 3. *Monitoring* tindak lanjut rekomendasi KAP 1. Follow-up of previous meeting: recovery plan; 2. Evaluation of LKK up to December 2023; 3. Monitoring the follow-up of KAP recommendations	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
23 Februari 2024 February 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya : *recovery plan*; 2. Pembahasan LKK s.d Desember 202 1. Follow-up to previous meeting: recovery plan; 2. Discussion of LKK up to December 202	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Februari 2024 February 29, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya: *right sizing* fasilitas produksi 2. Evaluasi LKK s.d Januari 2024 3. KRI *movement* dan *recovery plan* 1. Follow-up to previous meeting: right sizing of production facilities 2. Evaluation of LKK up to January 2024 3. KRI movement and recovery plan	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
27 Maret 2024 March 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Februari 2024 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya : pencairan persediaan dan piutang usaha 3. *Breakthrough* pemasaran dan penjualan Tahun 2024 1. LKK evaluation up to February 2024 2. Follow-up of previous meeting: disbursement of inventory and accounts receivable 3. Marketing and sales breakthrough in 2024	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
30 April 2024 April 30, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya : Evaluasi kinerja pemasaran dan penjualan tahun 2022 s.d TW 1 2024 2. Evaluasi LKK s.d Maret 2024 3. *Progress Audited* 2023 1. Follow-up of previous meeting: Evaluation of marketing and sales performance in 2022 up to 1st quarter of 2024. 2. Evaluation of LKK up to March 2024 3. Audited Progress of 2023	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Mei 2024 May 29, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d April 2024 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya : reorientasi bisnis KAEF Grup 3. Materi agenda RUPS Tahun Buku 2023 a. Evaluasi Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 b. Usulan restrukturisasi dan penyehatan perusahaan 1. LKK evaluation up to April 2024 2. Follow-up of previous meeting: KAEF Group business reorientation 3. Agenda materials for 2023 Fiscal Year GMS a. Evaluation of 2023 Fiscal Year Financial Report b. Proposed restructuring and consolidation of the company	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
20 Juni 2024 June 20, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan Agenda dan Usulan Keputusan RUPST PT Kimia Farma Tbk Discussion on Agenda and Proposal for AGMS Resolution of PT Kimia Farma Tbk	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
28 Juni 2024 June 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya : evaluasi efektivitas biaya distribusi dan penjualan terhadap peningkatan penjualan 2. Evaluasi LKK s.d Mei 2024 3. *Progress* Audit KFA 1. Follow-up of previous meeting: evaluation of the effectiveness of distribution and sales costs to increase sales 2. Evaluation of LKK up to May 2024 3. KFA Audit Progress	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and Board of Directors (If Absent)
15 Juli 2024 July 15, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	*Quick Win* dan Prioritas Program Kerja Sebagai Langkah Strategis PT Kimia Farma Tbk Tahun 202 Quick Win and Work Program Priorities as Strategic Steps for PT Kimia Farma Tbk in 202	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Juli 2024 July 29, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Juni 2024 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya: strategi mengawal penjualan menuju nilai keekonomian (*break even point*) 3. Progres tindak lanjut rekomendasi SPI s.d TW 2 dan audit laporan keuangan PT KFA TB 2023 1. Evaluation of LKK up to June 2024 2. Follow-up to previous meeting: strategy of overseeing sales towards the economic value (break even point) 3. Progress of follow-up to SPI recommendations up to 2nd Quarter and audit of PT KFA 2023 FY financial statements	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Agustus 2024 August 29, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Juli 24 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya: *dashboard* kinerja dan progres realisasi komitmen Direksi 3. Usulan KAP untuk audit TB 2024 1. Evaluation of LKK up to July 24 2. Follow-up to previous meeting: performance dashboard and progress in realizing the Board of Directors' commitments 3. KAP proposal for 2024 FY Audit	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
30 September 2024 September 30, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Agustus 2024 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya: *dashboard* kinerja 3. Progres audit KFA TB 2023 dan pengadaan KAP TB 2024 1. Evaluation of LKK up to August 2024 2. Follow-up to previous meeting: performance dashboard 3. Progress of KFA 2023 FY Audit and procurement of 2024 FY KAP	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
29 Oktober 2024 October 29, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d September 2024 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya: pengembangan dan komersialisasi produk baru 2024 (KPI Direktorat portofolio, produk dan layanan) 3. Prognosa 2024 dan RKAP 2025 4. Usulan KAP audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 1. Evaluation of LKK up to September 2024 2. Follow-up to previous meeting: development and commercialization of new products 2024 (KPIs for portfolio, products and services directorate) 3. The 2024 Prognosis and 2025 RKAP 4. Proposal for a public accounting audit KAP 2024 FY	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
28 November 2024 November 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Oktober 2024 2. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya: program perbaikan kinerja dan *timeline* 3. Penjelasan agenda 1 RUPSLB: penjaminan aset 4. *Policy Strategy* RKAP 2025" 1. Evaluation LKK up to October 2024 2. Follow-up to Previous meeting: performance improvement program and timeline 3. Agenda explanation 1 EGMS: asset guarantee 4. The 2025 RKAP Policy Strategy	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
30 Desember 2024 December 30, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d November 2024 2. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya: *strategy policy* RKAP 2025 1. Evaluation LKK up to November 2024 2. Follow-up to Previous meeting: 2025 RKAP policy strategy	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-

Berikut adalah daftar kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan:

The following is a list of attendance of members of Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance Recapitulation at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Stefan Looho (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)** (President Commissioner and Independent Commissioner)**	1	1	100%
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	16	100%
Suprianto (Komisaris)** (Commissioner)	16	16	100%
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	16	16	100%
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	16	100%
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1	1	100%
Dwi Ary Purnomo (Komisaris)* (Commissioner)	11	11	100%
Rendi Witular (Komisaris)* (Commissioner)	14	14	100%
Darwin Wibowo (Komisaris)* (Commissioner)	13	13	100%
Direksi Board of Directors			
David Utama (Direktur Utama)*** (President Director)***	8	8	100%
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama)**** (President Director)****	8	8	100%
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	16	16	100%
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	16	15	92%
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia)**** (Human Capital Director)***	8	8	100%
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia)*** (Human Capital Director)***	4	4	100%
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan Supply Chain) (Production and Supply Chain Director)	16	16	100%
Jasmine Kasmiati Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	16	16	100%
Rata-rata Average			**96%**

*) Tidak lagi menjabat sejak 17 Desember 2024
**) Menjabat sejak 17 Desember 2024
***) Tidak lagi menjabat sejak 25 Juni 2024
****) Menjabat sejak 25 Juni 2024
*) No longer served since December 17, 2024
**) Served since December 17, 2024
***) No longer served since June 25, 2024
****) Served since June 25, 2024

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara rutin setiap bulan. Jika diperlukan, rapat dapat diselenggarakan tambahan atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili setidaknya 1/10 dari total saham dengan hak suara. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun dan menyimpan risalah rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan 22 (dua puluh empat) kali Rapat Internal dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meetings are held regularly every month. If necessary, additional meetings may be held at the request of one or more members of Board of Directors, the request of the Board of Commissioners, or a written request from one or more Shareholders who collectively represent at least 1/10 of the total shares with voting rights. Corporate Secretary is responsible for preparing and keeping minutes of meetings.

Throughout 2024, Board of Directors held 22 (twenty-four) Internal Meetings with the following agenda and minutes of Board of Directors' attendance meetings:

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Directors (If Absent)
30 Januari 2024 January 30, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Progress* Hasil Audit di Anak Usaha Discussion on Audit Progress in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	David Utama (Cuti) David Utama (On Leave)
30 Januari 2024 January 30, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Tanggapan atas Hasil Audit di Anak Usaha Response to Audit Results in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	David Utama (Cuti) David Utama (On Leave)
05 Februari 2024 February 5, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Update* Pelepasan Saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Pembahasan Update Pelepasan Saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
20 Februari 2024 February 20, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Penyampaian Laporan Hasil Audit di Anak Usaha Submission of Audit Report in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
20 Februari 2024 February 20, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Penyampaian Laporan Hasil Audit di Anak Usaha Submission of Audit Report in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
15 Maret 2025 March 15, 2025	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Tindak Lanjut Audit di Anak Usaha Proposed Audit Follow-up in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
16 Mei 2024 May 16, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	• Pembahasan Analisa *Business Judgement Rule* atas Transaksi Divestasi Mandiri Inhealth • Pembahasan Rencana Investor • Pembahasan Rencana Restrukturisasi di Anak Usaha • Pembahasan Penataan Manufaktur Kimia Farma *Group* • Lain-lain • Discussion on Business Judgment Rule Analysis of Inhealth's Divestment Transaction • Discussion on Investor Plan • Discussion on Restructuring Plan in Subsidiaries • Discussion on Kimia Farma Group Manufacturing Arrangement • Others	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
21 Mei 2024 May 21, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan Pengembangan Produksi Bahan Baku Obat PT KFSP Discussion on Production Development of Medicinal Raw Materials of PT KFSP	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
29 Mei 2024 May 29, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Update Commitment Letter* Kerjasama PT Kimia Farma Tbk dengan Johnson & Johnson Discussion on Update of Commitment Letter for Cooperation between PT Kimia Farma Tbk and Johnson & Johnson	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
12 Juni 2024 June 12, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Penetapan Angkat Kimia Farma *Holding* (KFHO) Tahun 2024 sebagai *baseline* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Determination of Kimia Farma Holding (KFHO) Uplift in 2024 as the baseline of the Company's Long-Term Plan (RJPP)	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Directors (If Absent)
28 Juni 2024 June 28, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan bersama Serikat Pekerja Discussion with Labor Union	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
01 Juli 2024 July 1, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan dengan Investor Discussion with Investors	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
08 Juli 2024 July 8, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Update Progress* Audit di Anak Usaha Discussion on Audit Progress Update in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
15 Juli 2024 July 15, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Update Progress* Audit di Anak Usaha Discussion on Audit Progress Update in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
30 Juli 2024 July 30, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	• Pembahasan Komitmen Manajemen PT Kimia Farma Tbk Pencapaian Target & Anggaran Perubahan Perusahan Tahun 2024 • Pembahasan Penataan Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk • Pembahasan *Sales Executive Team* Produk Non Farma • Discussion on Management Commitments of PT Kimia Farma Tbk, Target Achievement & Company Budget Changes in 2024 • Discussion on the Organization Structure of PT Kimia Farma Tbk • Discussion on the Sales Executive Team for Non-Pharma Products	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
01 Agustus 2024 August 1, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan divestasi dan penjaminan aset PT Kimia Farma Tbk Discussion on divestment and asset guarantee of PT Kimia Farma Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
05 Agustus 2024 August 5, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	• Pembahasan *Update* Phoenix *Project Marketing* • Pembahasan Rencana Pengadaan Pembangkit tenaga Surya (PLTS) di *Plant* Jakarta • Discussion on Phoenix Project Marketing Update • Discussion on Procurement Plan for Solar Power Plant (PLTS) at Jakarta Plant	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
17 Agustus 2024 August 17, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2024 PT Kimia Farma Apotek Discussion on 2024 Work Plan & Company Budget of PT Kimia Farma Apotek	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
19 Agustus 2024 August 19, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAPP) Tahun 2024 di Anak Usaha Discussion on the 2024 Work Plan & Company Budget Amendment (RKAPP) in Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan Rencana Penataan Kawasan Monas *Ring* 1 Discussion on the Monas Ring 1 Area Planning Plan	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
04 September 2024 September 4, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Agent of Integrity & Anti Fraud Management System* Discussion on the Agent of Integrity & Anti-Fraud Management System	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
14 Oktober 2024 October 14, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pembahasan *Supply Chain* Discussion on the Supply Chain	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini:

Board of Directors attendance recapitulation at the Board of Directors Meeting can be seen below:

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
David Utama (Direktur Utama)* (President Director)*	10	8	81%
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama)** (President Director)**	12	12	100%
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	22	22	100%
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	22	22	100%
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia)** (Human Capital Director)**	12	12	100%
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia)* (Human Capital Director)*	8	8	100%
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	22	22	100%
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products and Services Director)	22	22	100%
Rata-rata Average			**98%**

*) Tidak lagi menjabat sejak 25 Juni 2024
**) Menjabat sejak 25 Juni 2024
*) No longer served since June 25, 2024
**) Served since June 25, 2024

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun rencana rapat tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Plan for 2025

In order to improve the quality of decision making and the effectiveness of Company management, Board of Commissioners and Board of Directors have compiled the following meeting plan for 2025:

No.	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	• Evaluasi LKK s.d Desember 2024 • Tindak Lanjut Rapat Gabungan Sebelumnya: *Strategic Policy* Komersial 2025 • RKAP 2025 • Evaluation of LKK up to December 2024 • Follow-up to Previous Joint Meeting: 2025 Strategic Commercial Policy • The 2025 Corporate Budget Plan
2.	03 Maret 2025 March 3, 2025	• Evaluasi LKK s.d Januari 2025 • Evaluasi Usulan KRI 2025 dan Realisasi KRI *Movement* Januari 2025 • Evaluasi Usulan KPI 2025 dan Realisasi KPI Januari 2024 • Evaluasi ICoFR Tahun 2024 • Evaluation of LKK up to January 2025 • Evaluation of Proposed KRI 2025 and Realization of KRI Movement January 2025 • Evaluation of Proposed KPI 2025 and Realization of KPI January 2024 • Evaluation of 2024 ICoFR
3.	27 Maret 2025 March 27, 2025	• Evaluasi LKK s.d Februari 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Evaluation of LKK up to February 2025 • Follow-up to Previous Meeting
4.	28 April 2025 April 28, 2025	• Evaluasi LKK s.d Maret 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Evaluation of LKK up to March 2025 • Follow-up to Previous Meeting
5.	27 Mei 2025 May 27, 2025	• Evaluasi LKK s.d April 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Evaluation of LKK up to April 2025 • Follow-up to Previous Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
6.	26 Juni 2025 June 26, 2025	• Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Evaluasi LKK s.d Mei 2025 • Follow-up to Previous Meeting • LKK Evaluation up to May 2025
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	• Evaluasi LKK s.d Juni 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • LKK Evaluation up to June 2025 • Follow-up to Previous Meeting
8.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	• Evaluasi LKK s.d Juli 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Usulan KAP untuk Audit Tahun Buku 2025 • Evaluation of LKK up to July 2025 • Follow-up to Previous Meeting • Proposed KAP for Audit of Financial Statements 2025
9.	26 September 2025 September 26, 2025	• Evaluasi LKK s.d Agustus 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Evaluation of LKK up to August 2025 • Follow-up to Previous Meeting
10.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	• Evaluasi LKK s.d September 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Prognosis 2025 dan RKAP 2026 • Usulan KAP Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 • Evaluation of LKK up to September 2025 • Follow-up to Previous Meeting • Prognosis 2025 and RKAP 2026 • Proposed KAP Audit of Financial Statements for 2025 Fiscal Year
11.	27 November 2025 November 27, 2025	• Evaluasi LKK s.d Oktober 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • *Policy Strategy* RKAP 2026 • Evaluation of LKK up to October 2025 • Follow-up to Previous Meetings • Policy Strategy for 2026 Company Budget Plan
12.	29 Desember 2025 December 29, 2025	• Evaluasi LKK s.d November 2025 • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Evaluation of LKK up to November 2025 • Follow-up to Previous Meetings

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Struktur kepemilikan saham Perusahaan menunjukkan bahwa PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 89,823% atau setara dengan 4.999.999.999 lembar Saham Seri B. PT Bio Farma (Persero) sendiri sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna di Kimia Farma. Dengan kepemilikan ini, Pemerintah Republik Indonesia menjadi entitas pengendali utama Perusahaan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang masing-masing dengan saling menghormati, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang mengatur tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners and Major/Controlling Shareholders

Information on Major/Controlling Shareholders, Up to the Ultimate Owner's Name

The Company's share ownership structure shows that PT Bio Farma (Persero) is the major shareholder with an ownership of 89.823% or equivalent to 4,999,999,999 Series B Shares. PT Bio Farma (Persero) itself is fully owned by Government of the Republic of Indonesia, which also owns 1 Series A Dwiwarna Share in Kimia Farma. With this ownership, Government of the Republic of Indonesia is the Company's ultimate owner entity.

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have guidelines and work rules that include, among others, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tidak terdapat hubungan keluarga sedarah hingga derajat ketiga, baik dalam garis lurus maupun ke samping, atau hubungan semenda antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Informasi mengenai hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In accordance with the Company's Articles of Association, Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors have no family relationship by blood up to the third degree, either in a straight line or sideways line or by consanguinity. Family relationships of members of Board of Commissioners with fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

	Hubungan Afiliasi Affiliation			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Bio Farma (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali)** PT Bio Farma (Persero) (Major/Controlling Shareholder)	**Pemerintah Indonesia (Entitas Pemilik Akhir** Indonesia (Ultimate Owner Entity)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Stefan Looho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	☒	☒	☒	☒
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	☒	☒	☒	☒
Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	☒	☒	☒	☒
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	☒	☒	☒	☒
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	☒	☒	☒	☒
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	☒	☒	☒	☒
Direksi Board of Directors				
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	☒	☒	☒	☒
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	☒	☒	☒	☒
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	☒	☒	☒	☒
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Capital Director)	☒	☒	☒	☒
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	☒	☒	☒	☒
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	☒	☒	☒	☒

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is affiliation| x = there is no affiliation

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau Badan Usaha Milik Swasta.

Disclosure of Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors

Complying with the provisions contained in Article 20 of the Company's Articles of Association, Members of Board of Commissioners are prohibited from holding Concurrent Positions as:

1. Members of Board of Directors in State Owned Enterprises (SOE), Regional-Owned Enterprises (ROE), and PrivateOwned Enterprises.

2. Jabatan struktural atau fungsional lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya diperbolehkan jika tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat peraturan lain yang mengatur rangkap jabatan dengan ketentuan yang berbeda dari Peraturan OJK ini, maka ketentuan yang lebih ketat akan berlaku.

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, atau Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan daerah.
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

2. Other Structural or Functional Positions in accordance with Laws and Regulations.
3. Political party management and/or legislative candidates/members.
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

Members of the Company's Board of Commissioners have also complied with the provisions of Article 24 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. Members of Board of Commissioners may concurrently serve as members of Board of Directors at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of Board of Directors, the member of Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.
3. A member of Board of Commissioners may concurrently serve as a member of a committee at a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he/she also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

In this case, members of the Company's Board of Directors do not hold Concurrent Positions except for the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely that members of Board of Directors may hold Concurrent Positions as:

1. Member of Board of Directors at most in 1 (one) other Issuer or Public Company.
2. Member of Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies.
3. Member of a committee at a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such Concurrent Positions may only be held to the extent that they do not conflict with other laws and regulations. In the event that there are other laws and regulations that regulate provisions regarding Concurrent Positions that are different from the provisions in this OJK Regulation, the provisions that regulate more strictly shall apply.

The Company's Articles of Association state that Members of Board of Directors are prohibited from holding Concurrent Positions as:

1. Member of Board of Directors in other SOEs, ROEs, or Private Owned Enterprises.
2. Other structural and functional positions in Central and Local Government agencies/institutions.
3. Political party management and/or legislative candidates/members.
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

Berikut adalah transparansi mengenai rangkap jabatan yang dipegang oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024:

Transparency of Concurrent Positions held by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024:

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners Members	**Sebagai Anggota Direksi** As Board of Directors Members	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Stefan Looho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	☒	☑	☒
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	☒	☒	☑
Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	☒	☒	☒
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	☒	☒	☑
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Commissioner)	☑	☒	☑
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	☒	☒	☒
Direksi Board of Directors			
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	☒	☒	☒
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	☒	☒	☒
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	☑	☒	☒
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Capital Director)	☒	☒	☒
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	☒	☒	☒
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	☒	☒	☒

Berikut adalah penjelasan mengenai rangkap jabatan yang berlaku:

The following is an explanation of the applicable concurrent positions:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position
Stefan Looho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	• Direktur Utama PT Solusi Periferal (1990-sekarang); • Direktur Utama PT Autojaya ID *Tech* (1989-sekarang). • President Director of PT Solusi Periferal (1990-present); • President Director of PT Autojaya ID Tech (1989-present).
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-sekarang); • Dokter Spesialis Anestesiologi RS. Pusat Pertamina (2000-sekarang). • Presidential Doctor of the Republic of Indonesia (2014-present); • Anesthesiology Specialist, Pertamina Central Hospital (2000-present).
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Komisaris PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-sekarang); • Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang). • Commissioner of PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-present); • Head of Supervisory Board of PMI Hospital Bogor (2021-present).
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	• Komisaris PT RSB (Raudhatussyfaa Sehat Bersama) (2020-sekarang). • Commissioner at PT RSB (Raudhatussyfaa Sehat Bersama) (2020-present).

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan memastikan transparansi kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk kepemilikan di perusahaan lain, guna menghindari potensi benturan kepentingan. Daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan secara berkala. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari setelah transaksi dilakukan.

Untuk menjaga independensi, Komisaris Independen dilarang memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai ketentuan dalam *Board Manual*.

Di bawah ini disajikan informasi mengenai transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepemilikan saham di perusahaan lain di atas 5% yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Disclosure of Board of Directors and Board of Commissioners' Share Ownership

The Company ensures transparency of share ownership by members of Board of Commissioners and Board of Directors, including ownership in other companies, to avoid potential conflicts of interest. The list of share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed periodically. In addition, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to report securities purchase and sale transactions to OJK no later than 10 days after the transaction is made.

To maintain independence, Independent Commissioners are prohibited from owning Company shares, either directly or indirectly, in accordance with the provisions of Board Manual.

Below is information regarding the transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as share ownership in other companies above 5% that has the potential to cause a conflict of interest in decision making.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Companies > 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Stefan Looho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Suprianto (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Fachmi Idris (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Direksi Board of Directors		
Djagad Prakasa Dwialam (Direktur Utama) (President Director)	-	-
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	-	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Companies > 5%
Disril Revolin Putra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Capital Director)	-	-
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	-	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk dan Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	-	-

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan sahamnya kepada Perusahaan dalam waktu maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi terjadi. Setelah itu, Perusahaan harus menyampaikan laporan transaksi tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari sejak tanggal transaksi. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan terkait transaksi pembelian atau penjualan saham Kimia Farma yang dilakukan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must submit a report to the OJK on the trade by 10 days after the transaction. Throughout 2024, the Company did not report Kimia Farma shares' purchase and/or sale conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Selain mengelola administrasi dan komunikasi, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara optimal dan transparan.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk berpedoman pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Nomor: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang GCG *Manual* PT Kimia Farma Tbk diantaranya mengatur Sekretaris Dewan Komisaris sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut:

    a. Syarat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris;

    b. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris;
    c. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris;
    d. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris;
    e. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris;
    f. Akses dan kerahasiaan informasi.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Merujuk pada Pasal 127 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan Nomor: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang GCG *Manual* PT Kimia Farma Tbk diantaranya mengatur syarat Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company appoints a Secretary of Board of Commissioners to support the effectiveness of Board of Commissioners' supervisory duties and functions. In addition to managing administration and communication, Secretary of Board of Commissioners also plays a role in ensuring the implementation of GCG principles in accordance with applicable regulations and best practices, so that Board of Commissioners can carry out its duties optimally and transparently.

Secretary of Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties, the Secretary of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk is guided by:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
2. Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and Number: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the GCG Manual of PT Kimia Farma Tbk, including regulating the Secretary of Board of Commissioners as one of the supporting organs of Board of Commissioners, with the following details:
    a. Requirements to become Secretary of Board of Commissioners;
    b. Appointment of Secretary of Board of Commissioners;
    c. Term of office of Secretary of Board of Commissioners;
    d. Duties of Secretary of Board of Commissioners;
    e. Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners;
    f. Access and confidentiality of information.

Criteria for Secretary of Board of Commissioners

Referring to Article 127 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and Number: KEP.056/DIR/HK/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the GCG Manual of PT Kimia Farma Tbk, among others, regulates the requirements for the Secretary the Company's Board of Commissioners as follows:

1. Understand the management, supervision and development system of SOE;
2. Have good integrity;
3. Understand the secretarial function; and
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya. Karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif.

Provisions of Term of Office

Board of Commissioners determines the term of office of Secretary of Board of Commissioners as a Company Organ authorised to appoint and dismiss him. Therefore, Secretary of Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners to ensure that the implementation of duties of Board of Commissioners can run effectively.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Kusnul Sholikhah Sri Nastiti menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-008/KOM-KF/IX/2022 tanggal 06 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk.

Secretary of Board of Commissioners Official

Kusnul Sholikhah Sri Nastiti serves as Secretary of Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-008/KOM-KF/IX/2022 dated September 6, 2022 on the Dismissal and Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk.



Kusnul Sholikhah Sri Nastiti
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	42 tahun 42 years old
Kelahiran Birth	:	Lamongan, Jawa Timur, Indonesia Lamongan, East Java, Indonesia
Domisili Domicile	:	Kemayoran, Jakarta Pusat Kemayoran, Central Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009); • Diploma Keuangan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2007). • Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2009); • Diploma in Finance, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2007).
Pengalaman Kerja Work Experience	• JF Analis Pengelola Keuangan APBN Muda pada Bagian Tata Usaha dan Keuangan (09 Juni 2020-sekarang); • Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIb-1 (01 Agustus 2017-08 Januari 2019); • Plt. Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIb-2 (22 Oktober 2015-08 Januari 2019). • Junior APBN Financial Management Analyst at the Administration and Finance Section (June 09, 2020-present); • Head of Subdivision of Construction Business and Transportation Infrastructure IIb-1(August 01, 2017-January 08, 2019); • Acting. Head of Subdivision of Construction Business and Transportation Infrastructure IIb-2 (October 22, 2015-January 08, 2019).
Sertifikat Certificate	-

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu pada *Board Manual* Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, dengan dukungan stafnya, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

Secretary of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Referring to the Company's Board Manual, Secretary of Board of Commissioners, with the support of her staff, has the following duties and responsibilities:

1. Preparing for meetings, including Board of Commissioners meeting materials;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare the Board of Commissioners' RKA draft;
5. Carry out other duties of the Board of Commissioners;
6. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
7. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;

8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas lain yakni bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pengenalan dan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris menetapkan remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa total penghasilan tahunannya tidak melebihi penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan mendukung peningkatan kapasitas Sekretaris Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan peran Sekretaris Dewan Komisaris semakin efektif dalam mendukung tata kelola perusahaan. Berikut adalah pelatihan dan/atau program pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2024:

8. Coordinate Committee members, if necessary, in order to expedite the duties of Board of Commissioners;
9. Serving as the Board of Commissioners' liaison officer with other parties.

In addition, Secretary of Board of Commissioners has other duties, namely together with Corporate Secretary, planning technical introduction and training programs for newly appointed members of Board of Commissioners.

Remuneration Policy

Board of Commissioners determines the Secretary of Board of Commissioners' remuneration, with the provision that his/her total annual income does not exceed the income of other Supporting Organs of Board of Commissioners.

Competency Development for Secretary of Board of Commissioners

The Company supports the capacity building of Secretary of Board of Commissioners through sustainable training and education programs. This effort is made to ensure that the role of Secretary of Board of Commissioners is increasingly effective in supporting corporate governance. The following are training and/or competency development programs participated in throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Kusnul Sholikhah Sri Nastiti (Sekretaris Dewan Komisaris) Secretary of Board of Commissioners	Non-Struktural Non-Structural	Peningkatan Peran Organ Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Lebih Baik. Improving the Role of Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE in Realizing Better Corporate Governance.	Jakarta, 14 Maret 2024 Jakarta, March 14, 2024	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel of the Ministry of State-Owned Enterprises
	Non-Struktural Non-Structural	*E-Learning*: Jabatan Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN. E-Learning: Functional Position of APBN Financial Management Analyst.	Jakarta, 13 – 22 Mei 2024 Jakarta, May 13 – 22, 2024	Kementerian Keuangan Learning Center Ministry of Finance Learning Center
	Non-Struktural Non-Structural	*Communicating with Executives.*	Jakarta, 14 Mei 2024 Jakarta, May 14, 2024	Linkedin Learning
	Non-Struktural Non-Structural	*Emerging Financial Risk Management.*	Jakarta, 15 Mei 2024 Jakarta, May 15, 2024	Linkedin Learning
	Non-Struktural Non-Structural	*Artificial Intelligence Beyond Engineering* (Beta).	Jakarta, 16 Mei 2024 Jakarta, May 16, 2024	Linkedin Learning
	Non-Struktural Non-Structural	*How to Learn Faster.*	Jakarta, 16 Mei 2024	Linkedin Learning
	Non-Struktural Non-Structural	*Effective Problem Solving & Decision Making.*	Jakarta, 12-13 Juni 2024 Jakarta, June 12-13, 2024	Franklin Covey Indonesia (Dumanis)
	Non-Struktural Non-Structural	Bimbingan Teknis Registrasi Hibah Tahun 2024. Technical Guidance for Grant Registration in 2024.	Jakarta, 7 Agustus 2024 Jakarta, August 7, 2024	DJPPR Kementerian Keuangan DJPPR Ministry of Finance
	Non-Struktural Non-Structural	Pendampingan Pelaporan Capaian *Output* Periode September 2024 dan Penyampaian Proyeksi Pengeluaran Bulanan Akhir Tahun 2024. Assistance in Reporting Output Achievements for the September 2024 Period and Submission of Monthly Expenditure Projections at the End of 2024.	Jakarta, 7 Oktober 2024 Jakarta, October 7, 2024	KPPN II Jakarta Kementerian Keuangan KPPN II Jakarta Ministry of Finance

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Non-Struktural Non-Structural	Kupas Tuntas Regulasi Langkah-Langkah Akhir Tahun 2024. Complete Review of Regulations for End of Year 2024.	Jakarta, 9 Oktober 2024 Jakarta, October 9, 2024	DJPb Kementerian Keuangan DJPb Ministry of Finance
	Non-Struktural Non-Structural	Sertifikasi SDM Kearsipan. Certification of Archival HR.	Jakarta, 16 – 18 Oktober 2024 Jakarta, October 16 – 18, 2024	Deputi Bidang Tata Kelola Kearsipan Nasional - ANRI Deputy for National Archives Management - ANRI
	Non-Struktural Non-Structural	*Open Class* (AP Corner) Langkah-langkah dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024 Tahun 2024. Open Class (AP Corner) Steps in Facing the End of Fiscal Year 2024 in 2024.	Jakarta, 12 November 2024 Jakarta, November 12, 2024	Pusat Pendidikan dan pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan Kementerian Keuangan Center for Budget and Treasury Education and Training Ministry of Finance
	Non-Struktural Non-Structural	Restrukturisasi. Restructuring.	Jakarta, 21 November 2024 Jakarta, November 21, 2024	Biro Perencanaan, Organisasi dan Kepegawaian Kementerian BUMN Bureau of Planning, Organization and Personnel Ministry of SOEs
	Non-Struktural Non-Structural	Sosialisasi Penyelamatan Arsip Perusahaan/ BUMN. Socialization of Corporate/SOE Archives Rescue.	4 Desember 2024 December 4, 2024	Direktur Penyelamatan Arsip - ANRI Director of Archives Rescue - ANRI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024

Sekretaris Dewan Komisaris berperan dalam mendukung kelancaran fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada prinsip GCG serta ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan, antara lain:

1. Mempersiapkan dan mengatur jadwal kegiatan serta agenda Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi serta Rapat terintegrasi *holding* PT Kimia Farma Tbk.
2. Menyusun Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Melakukan fungsi koordinasi dengan Komite-Komite yang ada dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan atas dokumen/surat masuk serta menyusun konsep surat/dokumen Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan pihak terkait.
5. Mengadministrasikan dan mendistribusikan dokumen/ surat yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
6. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
7. Menyusun laporan/surat evaluasi kinerja berkala dan capaian pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara Triwulanan dan Tahunan.
8. Menyusun rancangan surat dan laporan kepada Pemegang Saham/RUPS yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk keperluan RUPS.
9. Melakukan koordinasi kegiatan dengan *Corporate Secretary*, Kementerian BUMN dan pihak-pihak lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
10. Melakukan penugasan lain-lain sebagaimana diamanatkan Dewan Komisaris.

Implementation of Secretary of Board of Commissioners Duties in 2024

The Secretary of Board of Commissioners plays a role in supporting the smooth functioning of supervisory and decision-making duties of Board of Commissioners. In performing these duties, the Secretary of Board of Commissioners adheres to GCG principles and applicable legal provisions. Throughout 2024, the duties and responsibilities carried out include, among others:

1. Preparing and organizing the schedule and agenda for Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with Board of Directors, and integrated holding meetings of PT Kimia Farma Tbk.
2. Drafting minutes of internal meetings of Board of Commissioners and Joint Meetings with Board of Directors.
3. Coordinating with Committees to support the implementation of Board of Commissioners' duties.
4. Reviewing incoming documents/letters and drafting concepts for letters/documents of Board of Commissioners, as well as coordinating with relevant parties.
5. Administering and distributing documents/letters related to the execution of Board of Commissioners' duties.
6. Preparing drafts of the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
7. Preparing periodic performance evaluation reports and achievement reports for Board of Commissioners' supervisory duties on a quarterly and annual basis.
8. Drafting letters and reports to shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS) related to the duties of Board of Commissioners for GMS purposes.
9. Coordinating activities with the Corporate Secretary, Ministry of SOEs, and other relevant parties concerning the Board of Commissioners' duties.
10. Carrying out other assignments as mandated by Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang berperan dalam memastikan efektivitas pengawasan Perusahaan. Komite Audit bertugas meninjau dan menilai proses audit, mengawasi tindak lanjut atas temuan audit, serta mengevaluasi sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit ditunjuk dan dapat diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan kewajiban pelaporan kepada pemegang saham. Pembentukan dan operasionalnya mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit yang disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 tanggal 6 Agustus 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, serta struktur organisasi komite, termasuk tata cara pelaksanaan rapat. Dewan Komisaris menetapkan dan secara berkala mengevaluasi piagam tersebut. Jika diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perusahaan wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan bidang farmasi, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian.
4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners is supported by Audit Committee, which plays a role in ensuring the effectiveness of the Company's supervision. Audit Committee is tasked with reviewing and assessing the audit process, supervising the follow-up of audit findings, and evaluating the internal control system and financial reporting. All members of Audit Committee are appointed and can be dismissed by the Board of Commissioners, with reporting obligations to shareholders. Its formation and operations refer to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter that was prepared and ratified by the Board of Commissioners through Decree No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 dated August 6, 2018. This charter regulates the legal basis, authority, duties, responsibilities, and organizational structure of the committee, and procedures for conducting meetings. Board of Commissioners establishes and periodically evaluates this charter. If necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with OJK regulations and other related regulations.

Qualifications of Audit Committee Members

Each member of Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, sufficient time, ability and experience in accordance with his educational background.
2. At least one of members of Audit Committee has an educational background in accounting/finance and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations.
3. At least one of members of Audit Committee has ability and understanding of the Company's business in general and the laws and regulations in the pharmaceutical, trade and industry sectors.
4. Not a person in the Public Accounting Firms, Legal Consultancy Firms, Public Appraisal Services Firms or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month.
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
6. Do not have direct or indirect shares in Issuers or Public Companies.
7. If a member of Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal circumstance, the shares must be transferred to another party within 6 (six) months after the acquisition of said shares.

8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

8. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Issuers or Public Company Shareholders.
9. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Issuer or Public Company's business activities.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Provision of Term of Office

Term of office of Audit Committee is regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee which states that the term of office of the Audit Committee members should not be longer than the term of office of Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) period.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2024

Di tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit. Berikut kronologi perubahan komposisi Komite Audit sepanjang tahun 2024 dan susunannya per 31 Desember 2024.

Structure, Number, Composition and Appointment Basis of Audit Committee Throughout 2024

In 2024, there were changes in the composition and structure of the Audit Committee membership. The following is a chronology of changes in the composition of Audit Committee throughout 2024 and its composition as of December 31, 2024.

Kronologi Susunan Komite Audit Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of Kimia Farma's Audit Committee Structure Throughout 2024

Periode 01 Januari s.d 24 Oktober 2024 Period January 1 to October 24, 2024	Periode 24 Oktober s.d 17 Desember 2024 Period October 24 to December 17, 2024	Periode 17 Desembers.d 25 Desember 2024 Period December 17 to December 25, 2024	Periode 25 Desember s.d 31 Desember 2024 Period December 25 to December 31, 2024	Keterangan Remarks
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/ Komisaris) (Chairman of Audit Committee/Commissioner)	Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/ Komisaris) (Chairman of Audit Committee/Commissioner)	Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/ Komisaris) (Chairman of Audit Committee/Commissioner)	Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/ Komisaris) (Chairman of Audit Committee/Commissioner)	-
Darwin Wibowo (Anggota/Komisaris) (Member/Commissioner)				Darwin Wibowo tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 24 Oktober 2024. Darwin Wibowo has no longer served as member of Audit Committee since October 24, 2024.
		Suprianto (Anggota) (Member)	Suprianto (Anggota) (Member)	Suprianto menjabat sejak 17 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-021/ KOM-KF/XII/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk tanggal 30 Desember 2024. Suprianto has served since December 17, 2024, based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-021/KOM-KF/XII/2024 concerning Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee of PT Kimia Farma Tbk on December 30, 2024.
Syaiful (Anggota) (Member)	Syaiful (Anggota) (Member)	Syaiful (Anggota) (Member)	Syaiful (Anggota) (Member)	-
Muntaha (Anggota) (Member)	Muntaha (Anggota) (Member)	Muntaha (Anggota) (Member)		Muntaha tidak lagi menjabat sejak 25 Desember 2024. Muntaha has no longer served since December 25, 2024

Susunan Komite Audit Kimia Farma per 31 Desember 2024
Composition of Kimia Farma Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Musthofa Fauzi	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/ XII/2020 Board of Commissioner's Decree No. KEP-011/ KOM-KF/XII/2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Suprianto	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-021/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioner's Decree No. KEP-021/ KOM-KF/XII/2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Syaiful	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VII/2021 Board of Commissioners Decree No. KEP-007/ KOM-KF/VII/2021	01 Juli 2021 – 01 Juli 2024 July 1, 2021 - July 1, 2024	Ke-1 1st

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Musthofa Fauzi

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Musthofa Fauzi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Audit Committee Musthofa Fauzi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Suprianto

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member/ Independent

Profil Anggota Komite Audit Suprianto dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Audit Committee Member Suprianto can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Profil Anggota Komite Audit Suprianto dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Audit Committee Member Suprianto can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Syaiful

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/ Independent Party

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	67 tahun 67 years old
Kelahiran Birth	:	Pariaman, 15 Agustus 1958 Pariaman, August 15, 1958
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Certification of Audit Committee Practices* (CACP) (2019);
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) (2018);
- Diploma Akuntansi dari STAN Jakarta (1989).
- Certification of Audit Committee Practices (CACP) (2019);
- Qualified Internal Auditor (QIA) (2018);
- Diploma in Accounting from STAN Jakarta (1989).

Pengalaman Kerja Working Experience	• PT Angkasa Pura I (Persero) (2015 - 2020) • PT Adhikarya Persero Tbk (2009 - 2015) • PT Angkasa Pura I (Persero) (2015 - 2020) • PT Adhikarya Persero Tbk (2009 - 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company : - • Outside the Company : -
Sertifikasi Certification	Sertifikasi CRGP CRGP Certification

Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kerja dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence of Audit Committee

Chairman of Audit Committee and Audit Committee Members from independent parties are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or working relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or Majority/Controlling Shareholders. There are no committee members who concurrently serve as members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee with the aim that Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

Aspek Independensi Independence Aspect	Musthofa Fauzi	Suprianto	Syaiful
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	☑	☑	☑
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has a management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	☑	☑	☑
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee	☑	☑	☑
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serve as administrators of political parties, officials and the government	☑	☑	☑

☑ = ada | ☒ = tidak ada
☑ = yes | ☒ = no

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, mencakup hal-hal berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Auditor Internal, meliputi:
   a. Mengevaluasi kecukupan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
   b. Mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan memonitor serta mendorong tindak lanjutnya;
   c. Mengevaluasi temuan-temuan Auditor Internal dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
   d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM auditor dalam rangka peningkatan kapasitas Auditor Internal;

Audit Committee Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Prepare the annual Audit Committee plan to be approved by the Board of Commissioner;
2. Evaluating the implementation of activities and audit results of by the Internal Auditor, including:
   a. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Program (PKAT);
   b. Evaluate the implementation of annual audit work program and monitor and encourage the follow-up;
   c. Evaluate the findings of internal auditors and provide input for improvement as needed;
   d. Discuss the quantity and quality of the Internal Auditors to increase their capacity;

e. Mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal;
f. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

3. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
   c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal terutama berkaitan dengan ketaatan terhadap standar profesi;
   d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal baik temuan audit maupun tindak lanjutnya, jika dipandang perlu;
   e. Mengevaluasi pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan Keuangan.
4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern Perusahaan serta pelaksanaannya;
5. Menelaah pengadaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perusahaan;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan (terkait dengan laporan keuangan dan audit);
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal berkaitan dengan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut sebelum dipublikasikan;
   b. Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor Eksternal;
   c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
   d. Adanya ketidaksepahaman dan/atau ketidakpastian antara Auditor Eksternal dengan manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit;
   e. Kerawanan dan risiko yang menonjol pada Perusahaan dalam konteks penerapan sistem pengendalian intern dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut;
   f. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang harus diberitahukan kepada Komite Audit.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Internal khususnya tentang:
   a. Laporan manajemen dan permasalahannya;
   b. Perubahan-perubahan penting di dalam RKAP;
   c. Kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit;
   d. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dari rencana semula;

e. Review the adequacy of the internal audit charter;
f. Carry out coordination and cooperation between Audit Committee, Internal Auditors, and External Auditors.

3. Evaluate the role and implementation of duties of External Auditor in the following ways:
   a. Board of Commissioners, through Audit Committee, appoint the prospective external auditors in accordance with Company's procurement procedures and, if necessary, request the assistance of Board of Directors in the appointment process;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of assignment and remuneration;
   c. Evaluating the audits by External Auditors, especially related to compliance with professional standards;
   d. Discuss the audit results with the External Auditor, both the audit findings and follow-up, if necessary;
   e. Evaluate the opinion of External Auditor about the quality and accounting principles applied in financial reporting.
4. Make recommendations regarding the Company's internal control system and its implementation;
5. Review the procurement related to the accounting and reporting processes;
6. Review and provide advise to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interests of the Company (pertaining to financial and audit reports);
7. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with the Board of Directors and External Auditors, related to:
   a. Annual Financial Statements and Notes to the Financial Statements before being published;
   b. Audit Report on the Annual Financial Report and suggestions and opinions from External Auditor;
   c. Important findings and recommendations of External Auditor and ensure that management has followed up the recommendations;
   d. Disagreement and/or uncertainty between the External Auditor and management that occurs in carrying out the audit;
   e. Vulnerability and prominent risks in implementing internal control systems and efforts to minimize the risks;
   f. Matters related to the audit that must be notified to the Audit Committee.
8. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with Board of Directors and Internal Auditors, specifically regarding:
   a. Management report and its problems;
   b. Important changes in the corporate budgeting plan;
   c. Difficulties in conducting the audit, barriers to the scope of audit work, barriers to access to information required for the audit process;
   d. Significant changes in the scope of audit from the original plan;

e. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal;
f. Kepatuhan terhadap Piagam Auditor Internal.

9. Memastikan bahwa ada prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya kepada baik Pemegang Saham maupun Regulator;
10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
11. Meminta kepada Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan audit, atau penelitian, atau penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh pada Kinerja Perusahaan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini Komite Audit harus melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mengkomunikasikan kepada Direksi;
12. Menyampaikan masukan dan usulan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala;
13. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Perusahaan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan Komite Audit adalah:

1. Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset dan sumber daya Perusahaan lainnya;
2. Dalam menjalankan kewenangannya, sepanjang diperlukan Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perusahaan;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Audit

Pembagian tugas dan tanggung jawab Komite Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

e. The adequacy of human resource and the internal auditor budget;
f. Compliance with the Internal Auditor Charter.

9. Ensure that there are satisfactory review procedures in place for information released by the Company, including financial statements, forecasts and other financial information to both Shareholders and Regulators;
10. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations;
11. Requesting the Internal Auditor or External Auditor to conduct an audit, or research, or investigation into certain issues that affect the Company's performance. In connection with the implementation of this task, Audit Committee shall report to the Board of Commissioners and communicate to the Board of Directors;
12. Provide input and proposals to the Board of Commissioners on the preparation and improvement of the Audit Committee Charter periodically;
13. Carry out other duties related to the Company, given by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's authorities are:

1. The Board of Commissioners authorizes the Audit Committee within the scope of its responsibilities to obtain various information required legally and ethically from both internal and external parties, relating to financial records, funds, personnel, assets and other Company resources;
2. In exercising its authority, to the extent necessary, Audit Committee shall cooperate with the Company's Internal Audit Unit;
3. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management and accounting functions related to the duties and responsibilities of Audit Committee;
4. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Segregation of Duties and Responsibilities In Audit Committee

The segregation of duties and responsibilities of Audit Committee can be explained as follows:

Musthofa Fauzi
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Audit;
- Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menandatangani semua dokumen komite Audit;
- Memimpin rapat Komite Audit;
- Memimpin kunjungan lapangan Komite Audit;
- Melakukan *review* semua dokumen Komite Audit.

- Coordinate all Audit Committee activities;
- Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners;
- Sign all Audit Committee documents;
- Lead the Audit Committee meeting;
- Lead the Audit Committee field visits;
- Review all Audit Committee documents

Suprianto
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Memimpin rapat Komite Audit dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir;
- Pengendalian Piutang, Persediaan dan Biaya di KF *Holding*;
- Mengkaji masukan terhadap RKAP;
- Memberikan masukan terhadap PKAT SPI;
- Memonitoring Pelaksanaan dan monev tindak lanjut temuan auditor eksternal termasuk BPK.

- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations;
- Leading Audit Committee meetings in the event that the Audit Committee Chairman is unable to attend;
- Controlling Receivables, Inventories and Costs at KF Holding;
- Reviewing input on the RKAP;
- Providing input on the PKAT SPI;
- Monitoring the Implementation and monitoring and evaluation of follow-up findings by external auditors including BPK.

Syaiful
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- Pengendalian Piutang dan persedian serta biaya pada PT KFA dan KFSP serta PT SIL;
- Melakukan analisis laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan;
- Berkoordinasi dengan GM Keuangan dalam pengumpulan informasi;
- Menyusun laporan Komite Audit triwulan genap;
- Menyusun Notulen rapat Komite Audit.

- Control of Receivables and inventories and expenses at PT KFA and KFSP and PT SIL;
- Analyze monthly, quarterly and annual financial statements;
- Coordinate with Finance GM on collection information;
- Prepare the Audit Committee report every even quarter;
- Prepare Minutes of Audit Committee Meeting.

Hubungan Kerja Komite Audit

Audit Committee Working Relationship

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Internal
Working Relations between Audit Committee and Internal Auditor

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Working Relations between Audit Committee and External Auditor

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, objektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. Me*monitor* ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*);
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, objektivitas, dan efektivitas;
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua risiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, objektivitas dan efektivitas;
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan Keuangan.

The working relationship of Audit Committee with Internal Auditor is as follows:

1. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of Internal Auditor;
2. Monitor the compliance with the Auditor Professional Code of Conduct and the Internal Audit Charter;
3. Carry out activities and coordination related to implementing internal control tasks, especially with the Audit Committee.

The working relationship of Audit Committee with External Auditor is as follows:

1. Evaluate the system of appointment, reappointment and dismissal of the External Auditor by observing aspects of independence, objectivity, and effectiveness;
2. Evaluate the purpose and the scope of audit being conducted;
3. Evaluate the implementation of an audit to ensure that all-important Company risks have been reviewed in the process and there are no limitations on the scope of audit;
4. Evaluate the implementation of an audit by taking into account aspects of independence, objectivity and effectiveness;
5. Communicate with external auditors without management to discuss the internal control system and the fairness and accuracy of financial statements.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan mendukung peningkatan kapasitas Komite Audit melalui program pelatihan dan pendidikan yang beragam. Langkah ini dilakukan guna memastikan Komite Audit memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Audit Committee Competency Development

The Company supports the capacity development of Audit Committee through various training and education programs. This step is taken to ensure that the Audit Committee has competencies that are in line with the needs of the company. Throughout 2024, Audit Committee has participated in the following training and competency development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) (Chairman of Audit Committee/ Commissioner)	*Certified Program*	CACP	Jakarta, 20 Agustus 2025 Jakarta, August 20, 2025	IKAI
	Public Training	Pendidikan Profesi Lanjutan Advanced Professional Development	Jakarta, 26 Agustus 2025 Jakarta, August 26, 2025	IKAI
	Konsepsi *Business Judgement Rules* & Kerugian Negara serta Peran serta Dekom dalam sistem hukum di Indonesia Concept of Business Judgement Rules & State Losses and the Role of Board of Commissioners in Legal System in Indonesia	Konsepsi *Business Judgement Rules* & Kerugian Negara serta Peran serta Dekom dalam sistem hukum di Indonesia Concept of Business Judgement Rules & State Losses and the Role of Board of Commissioners in Legal System in Indonesia	Jakarta, 12 November 2024 Jakarta, November 12, 2024	IKAI
Darwin Wibowo (Anggota Komite Audit/Komisaris)* (Audit Committee Member/ Commissioner)*	*Onboarding Commissioner Program*	*Onboarding Commissioner Program*	Jakarta, 07 - 08 Agustus 2024 Jakarta, August 7–8, 2024	BUMN *School of Excellence* SOE Excellent Schools
Suprianto (Anggota Komite Audit/ Komisaris)** (Audit Committee Member/ Commissioner)**	-	-	-	-
Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	*Public Training*	*Masterclass XXIII*	Jakarta, 20 Agustus 2025 Jakarta, August 20, 2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institution
	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024 Tema: *Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity* BPJS Ketenagakerjaan National Risk Management Conference 2024 Theme: Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024 Tema: *Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity* BPJS Ketenagakerjaan National Risk Management Conference 2024 Theme: Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity	Jakarta, 14 November 2024 Jakarta, November 14, 2024	LSPMR dan BP Jamsostek LSPMR and BP Jamsostek
Muntaha (Anggota Komite Audit)*** (Audit Committee Member)***	*Public Training*	*Masterclass XXIII*	Jakarta, 20 Agustus 2025 Jakarta, August 20, 2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institution
	Executive Development	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X National Conference of Risk Management Professionals X	Jakarta, 12 Desember 2024 Jakarta, December 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Institution

*) Tidak lagi menjabat sejak 24 Oktober 2024
**) Menjabat sejak 17 Desember 2024
***) Tidak lagi menjabat sejak 25 Desember 2024
*) No longer served since October 24, 2024
**) Served since December 17, 2024
***) No longer served since December 25, 2024

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan harus dihadiri oleh minimal 51% anggota. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan 26 (dua puluh enam) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meetings are held in accordance with the Audit Committee Charter. These meetings are chaired by the Chair of Audit Committee and must be attended by at least 51% of the members. Meetings are held at least once every 3 (three) months, with decisions taken by consensus or by majority vote.

Throughout 2024, Audit Committee held 26 (twenty-six) meetings with the following agenda and minutes of the Audit Committee meeting attendance:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
1	11 Januari 2024 January 11, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	*Monitoring* Progres audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tahun 2023 Monitoring on the 2023 financial statements audit progress of PT Kimia Farma	Komite Audit Audit Committee	-
2	22 Januari 2024 January 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Desember 2023 (KA); • Progres Audit Laporan Keuangan 2023 (KA); • Evaluation of LKK up to December 2023 (KA); • Audit progress of 2023 financial statements (KA);	Komite Audit Audit Committee	-
3	26 Januari 2024 January 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan Kajian Divestasi Inhealth (KA & KGCG) Discussion on Inhealth Divestment Review (KA & KGCG)	Komite Audit Audit Committee	-
4	01 Februari 2024 February 1, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Progres audit laporan konsolidasian KFA dan KFD Tahun 2023 Progres audit laporan konsolidasian KFA dan KFD Tahun 2023	Komite Audit Audit Committee	-
5	05 Februari 2024 February 5, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan kajian Divestasi Inhealth (KA, KGCG) Discussion on Inhealth Divestment Review (KA & KGCG	Komite Audit Audit Committee	-
6	07 Februari 2024 February 7, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	*Monitoring* kedua progres audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 Monitoring kedua progres audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023	Komite Audit Audit Committee	-
7	23 Februari 2024 February 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Januari 2024 (KA) • Kajian tentang batasan tanggung jawab Dekom atas penyajian laporan keuangan anak perusahaan (turut serta atau tanggung renteng) (KA dan KGCG) • Evaluation of LKK up to January 2024 (KA) • Review on the limitation of BoD's responsibility for the financial statement presentation of subsidiaries (participating or jointly and severally liable) (KA and KGCG)	Komite Audit Audit Committee	-
8	27 – 28 Februari 2024 February 27–28, 2024	RR KBUMN	Pembahasan kinerja keuangan dan operasional *Unaudited* 2023 dan Januari 2024 Bio Farma *Group* Discussion on the Unaudited 2023 and January 2024 financial and operational performance of Bio Farma Group	Komite Audit Audit Committee	-
9	27 Februari 2024 February 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	*Monitoring* ke 3 progres audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 Third monitoring on the 2023 financial statements audit progress of PT Kimia Farma Tbk	Komite Audit Audit Committee	-
10	25 Maret 2024 March 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Februari 2024 (KA) • *Progress* Audit TB 2023 (KA) • Evaluation of LKK up to February 2024 (KA) • Audit Progress 2023 FY (KA)	Komite Audit Audit Committee	-
11	18 April 2024 April 18, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Penyelesaian audit KAP atas Laporan Keuangan PT Kimia Farma Apotek *Group* Completion of the Financial Statements Audit of PT Kimia Farma Apotek Group by KAP	Komite Audit Audit Committee	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
12	25 April 2024 April 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Maret 2024 (KA); • *Progress Audited* 2023 (KA); • Evaluasi Pemasaran dan Penjualan Tahun 2022 s.d TW I 2024 (KA & KGCG & KNR). • Evaluation of LKK up to March 2024 (KA); • Audited Progress 2023 (KA); • Evaluation of Marketing and Sales 2022 up to First Quarter of 2024 (KA & KGCG & KNR)	Komite Audit Audit Committee	-
13	27 Mei 2024 May 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d April 2024 (KA) • Evaluasi Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (agenda RUPS Tahun Buku 2023) (KA) • Evaluasi reorientasi bisnis serta usulan restrukturisasi dan penyehatan perusahaan (agenda RUPS Tahun Buku 2023) (semua Komite sesuai Tupoksi) • Evaluation of LKK up to April 2024 (KA) • Evaluation of financial statements in August 2023 (2023 FY AGMS agenda) (KA) • Evaluation of business reorientation and proposals for restructuring and revitalization of the company (2023 FY AGMS agenda) (all committees according to duties and functions)	Komite Audit Audit Committee	-
14	12 Juni 2024 June 12, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Rapat dengan KAP (Kreston) 1. Manajemen *Letter* 2023 2. *Restatement* tahun buku 2023 Meeting with KAP (Kreston) 1. Management Letter of 2023 2. Restatement of 2023 fiscal year	Komite Audit Audit Committee	-
15	28 Juni 2024 June 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Mei (KA) • Laporan SPI TW 1 2024 dan progres audit KFA (KA) • Evaluation of LKPKS up to May (KA) • Second Quarter of 2024 SPI report and KFA audit progress (KA)	Komite Audit Audit Committee	-
16	19 Juli 2024 July 19, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan Perubahan/Revisi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Discussion on Changes/Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget Book (RKAP)	Komite Audit Audit Committee	-
17	26 Juli 2024 July 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Juni 2024 (KA) • Evaluasi KRI s.d Juni 2024 (KGCG) • Evaluasi pelaksanaan audit SPI TW II 2024 dan tindak lanjutnya (KA) • Evaluasi target penjualan sesuai skala nilai keekonomian 2024 (semua komite) • Evaluation of LKK up to June 2024 (KA) • Evaluation of KRI up to June 2024 (KGCG) • Evaluation of SPI audit implementation in the 2nd quarter of 2024 and its follow-up (KA) • Evaluation of sales targets according to the 2024 economic value scale (all committees)	Komite Audit Audit Committee	-
18	23 Agustus 2024 August 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK, KRI, KPI s.d Juli 24 (masing-masing komite) • Rencana Rapat KTKT TW II 2024 (semua komite) • *Dashboard* kinerja dan aspirasi Dewan Komisaris atas RKAP 2025 (semua komite) • Usulan KAP untuk Audit Tahun Buku 2024 • Evaluation of LKK, KRI, KPI until July 2024 (each • committee) • KTKT meeting plan for Q2 2024 (all committees) • Dashboard of performance and aspirations of the Board of Commissioners • RKAP 2025 (all committees) • KAP Proposal for Audit for Fiscal Year 2024	Komite Audit Audit Committee	-
19	11 September 2024 September 11, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan Perubahan/Revisi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Discussion on Changes/Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget Book (RKAP)	Komite Audit Audit Committee	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
20	13 September 2024 September 13, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	*Updating* Hasil Audit SPI PT Kimia Farma Tbk s.d Agustus 2024 Updating of SPI Audit Results of PT Kimia Farma Tbk up to August 2024	Komite Audit Audit Committee	-
21	25 September 2024 September 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Agustus 2024 (KA) • Progres pengadaan KAP, audit KFA dan laporan audit SPI (KA) *dashboard* kinerja (semua komite) • Evaluation of LKK up to August 2024 (KA) • Progress of KAP procurement, KFA audit and SPI audit report (KA) Performance dashboard (all committees)	Komite Audit Audit Committee	-
22	18 Oktober 2024 October 18, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	Kunjungan dan diskusi di NDC dan *Plant* Jakarta Visits and discussions at NDC and Jakarta Plant	Komite Audit Audit Committee	-
23	22 Oktober 2024 October 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d September 2024 (semua komite) • Laporan kunjungan lapang ke Marvee dan NDC (KA & KNR) • Usulan KAP Audit Laporan Keuangan 2024 (KA) • Evaluation of LKK up to September 2024 (all committee) • Field visit report to Marvee and NDC (KA & KNR) • KAP proposal for 2024 financial audit (KA) • Evaluation of 2024 RKAP proposal (all committee)	Komite Audit Audit Committee	-
24	15 November 2024 November 15, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	1. Sinergi antar direktorat: PPL, PPC, Komersial, dengan prioritas produk KF bermargin besar, pertumbuhan & sesuai kebutuhan pasar 2. Sinkronisasi antar Direktorat terkait *purchase planning*, rencana *Pruning*, pengembangan produk & layanan kesehatan PT Kimia Farma Tbk sesuai RKAP 2025 semua entitas dan RPP PT Kimia Farma Tbk 3. Dukungan data IT, *e-commerce*, media sosial terintegrasi produk & layanan PT Kimia Farma Tbk 1. Synergy between directorates: PPL, PPC, Commercial, with the priority of KF products with large margins, growth & according to market needs. 2. Synchronization between Directorates related to purchase planning, pruning plans, product development & health services of PT Kimia Farma Tbk according to the 2025 RKAP (Annual Budget Plan) of all entities and the RPP (Work Plan) of PT Kimia Farma. 3. IT data support, e-commerce, integrated social media for PT Kimia Farma Tbk products & services.	Komite Audit Audit Committee	-
25	22 November 2024 November 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d Oktober 2024 • Laporan kunjungan lapangan KA • Evaluation of LKK up to October 2024 • Field visit report (KA)	Komite Audit Audit Committee	-
26	27 Desember 2024 December 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d November 2024 • Pembagian tugas keanggotaan komite RKAP 2025 • Evaluation of LKK up to November 2024 • Division of duties of membership of the 2025 RKAP committee	Komite Audit Audit Committee	-

Selain menghadiri rapat yang disebutkan sebelumnya, Komite Audit juga berpartisipasi dalam Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan dengan Direksi.

In addition to attending the aforementioned meetings, Audit Committee also participates in the Internal Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting with Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Attendance Recapitulation of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) (Chairman of Audit Committee/Commissioner)	26	26	100%
Darwin Wibowo (Anggota Komite Audit/Komisaris)* (Audit Committee Member/Commissioner)*	23	23	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Attendance Recapitulation of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suprianto (Anggota Komite Audit/Komisaris)** (Audit Committee Member/Commissioner)**	1	1	100%
Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	26	26	100%
Muntaha (Anggota Komite Audit)*** (Audit Committee Member)**	25	25	100%
Rata-rata Average Average			**100%**

*) Tidak lagi menjabat sejak 24 Oktober 2024
**) Menjabat sejak 17 Desember 2024
***) Tidak lagi menjabat sejak 25 Desember 2024
*) No longer served since October 24, 2024
**) Served since December 17, 2024
***) No longer served since December 25, 2024

Kebijakan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Komite Audit didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, yang ditetapkan pada 24 Agustus 2012. Dalam Pasal 16 ayat (2) peraturan tersebut, disebutkan bahwa anggota Komite Audit berhak menerima honorarium maksimal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Remuneration Policy

The determination of remuneration for the Audit Committee refers to the SOE Minister Regulation No. PER12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises dated August 24, 2012, Article 16 paragraph (2) reads that the income of Audit Committee Members in the form of honorarium is a maximum of 20% of salary of the Company's President Director, provided that taxes are borne by the Company and are not allowed to receive other income besides the honorarium.

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Komite Audit Audit Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month (Rp)	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 year (Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite Audit Total Remuneration of Audit Committee Members	41.820.000	501.840.000

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya melalui berbagai aktivitas berikut:

1. Melakukan evaluasi atas Laporan Kinerja Keuangan (LKK) bulanan dan Laporan Manajemen Triwulanan PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2024.
2. Melaksanakan rapat-rapat internal Komite Audit, Rapat koordinasi dengan SPI, dan mengikut rapat-rapat internal Dewan Komisaris, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
3. *Monitoring* penyelesaian laporan keuangan dan *progress* audit KAP atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023, termasuk *monitoring progress* audit oleh auditor komponen (PwC) atas Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ PT Kimia Farma Apotek *Group*.
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis PT Kimia Farma Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo.

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

Throughout 2024, Audit Committee has carried out its roles and responsibilities through the following activities:

1. Conducting an evaluation of monthly Financial Performance Report (LKK) and Quarterly Management Report of PT Kimia Farma Tbk for 2024 Fiscal Year.
2. Conducting internal meetings of Audit Committee, Coordination Meetings with SPI, and attending internal meetings of Board of Commissioners, as well as joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Monitoring the completion of financial reports and the progress of KAP audit of the financial statements of PT Kimia Farma Tbk for 2023 financial statements, including monitoring the progress of audit by component auditor (PwC) on the Financial Statements of Subsidiaries/PT Kimia Farma Apotek Group.
4. Evaluation of the implementation of audit services for historical financial information of PT Kimia Farma Tbk for fiscal year ending December 31, 2023 by KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo.

5. Menyusun kajian dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris, atas berbagai usulan dari Direksi. Pada tahun 2023 antara lain meliputi masukan dan kewajiban terhadap:
   a. Rencana Pelepasan Saham Kimia Farma pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth");
   b. Hasil RUPS RKAP *Holding* BUMN Farmasi Tahun 2024;
   c. Permohonan Persetujuan Kegiatan Divestasi Aset;
   d. Penetapan Laba PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2023;
   e. Permohonan Persetujuan Perubahan RKAP 2024;
   f. Rekomendasi Pemeriksaan dari auditor eksternal;
   g. Permohonan Rekomendasi dan Tanggapan Tertulis atas Rencana Penjaminan Aset serta Persetujuan Divestasi Tanah dan Bangunan milik PT Kimia Farma Tbk;
   h. Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk;
   i. Persetujuan *Update* Usulan RPP Kimia Farma *Group*.
6. Melakukan proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, antara lain;
   a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024.
   b. Mengikuti proses penilaian penawaran KAP yang dilakukan oleh PT Bio Farma Persero.
   c. *Kick Off Meeting* Audit atas laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2024 dengan KAP Heliantono dan Rekan (KAP yang ditunjuk oleh PT Bio Farma selaku induk perusahaan *Holding* BUMN Farmasi).
7. Melakukan kunjungan ke Unit-unit Kerja KF *Group*, antara lain ke NDC, Unit Kerja di Bali.
8. Memperbaharui Piagam Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, diperlukan mekanisme yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses nominasi serta remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk itu, Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari pengawasan dan pengambilan keputusan yang objektif. Komite ini berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kriteria pemilihan, evaluasi kinerja, serta kebijakan remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020 *jo* No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 07 Agustus 2020.

5. Preparing a study and providing input to Board of Commissioners, on various proposals from Board of Directors. In 2023, including input and obligations regarding:
   a. Kimia Farma Share Release Plan at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth")
   b. Results of the 2024 GMS RKAP of SOE Pharmaceuticals Holding
   c. Request for Approval of Asset Divestment Activities
   d. Determination of PT Kimia Farma Tbk's Profit for 2023 Fiscal Year
   e. Request for Approval of Changes to the 2024 RKAP
   f. Audit Recommendations from external auditors
   g. Request for Recommendations and Written Responses to the Asset Guarantee Plan and Approval of Divestment of Land and Buildings owned by PT Kimia Farma Tbk.
   h. h. Proposal for Changes to the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk
   i. Approval of the Update of Proposed RPP Kimia Farma Group
6. Carrying out the process of Appointing a Public Accounting Firm (KAP) for the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2024 Fiscal Year, including;
   a. Providing input to the Board of Commissioners regarding the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) the 2024 Fiscal Year.
   b. Following the KAP bid assessment process conducted by PT Bio Farma Persero.
   c. Kick Off Meeting for the Audit of 2024 financial statements of PT Kimia Farma Tbk with KAP Heliantono and Partners (KAP appointed by PT Bio Farma as the parent company of the SOE Pharmaceutical Holding).
7. Visiting KF Group Work Units, including NDC, Work Units in Bali.
8. Renewing the Audit Committee Charter.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In implementing good corporate governance, a mechanism is needed to ensure transparency and accountability in the nomination and remuneration process for Board of Directors and Board of Commissioners. To that end, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as part of its supervisory and objective decision-making function. This committee plays a role in providing recommendations to Board of Commissioners regarding selection criteria, performance evaluation, and remuneration policies for members of Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020 jo No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 dated August 07, 2020.

Kualifikasi menjadi Komite Nominasi & Remunerasi

Perusahaan menetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite Nominasi & Remunerasi, antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip GCG yang selaras dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan, termasuk Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memandang perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berperan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOMKF/IV/2020 pada 20 April 2020. Piagam ini mencakup dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi, serta tata cara pelaksanaan rapat. Piagam tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala. Jika diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan regulasi terkait lainnya.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya atau Komisaris Baru dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Nomination & Remuneration Committee Qualifications

The Company determined a number of requirements that must be met by each member of Nomination & Remuneration Committee, including:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of nomination and remuneration;
2. Have no personal interests/connections that may cause negative impacts and conflicts of interest to the SOE concerned;
3. Able to communicate effectively; and
4. Able to provide sufficient time to complete their duties.

Nomination & Remuneration Committee Charter

As a form of compliance with GCG principles in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company considers the necessity to form a Nomination and Remuneration Committee. This committee plays a role in increasing the effectiveness of implementation of duties and supervisory functions within the company.

Nomination and Remuneration Committee has a Charter stipulated by the Board of Commissioners Decree No. KEP-003/KOMKF/IV/2020 on April 20, 2020. This charter covers the legal basis, authority, duties, responsibilities, organizational structure, and procedures for conducting meetings. The charter is established by the Board of Commissioners and evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure compliance with OJK provisions and other relevant regulations.

Provisions of Term of Office

1. The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee who are members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of appointment as Commissioner determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Members of Nomination and Remuneration Committee who are members of Board of Commissioners will automatically terminate their term of office as members of Board of Commissioners.
3. If a member of Board of Commissioners who is appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as a Commissioner before the end of his term of office, the work of member of Committee can be replaced by another member of Board of Commissioners.
4. If a member of Board of Commissioners who serves as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as a member of Board of Commissioners, the work of Chairman of Nomination and Remuneration Committee must be replaced by another Independent Commissioner within 30 (thirty) days at the latest.

5. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, sehingga akumulasi masa jabatannya pada Perusahaan maksimal adalah selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

5. The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee from independent parties is a maximum of 3 (three) years. It can be extended once for 2 (two) years so that the accumulated term of office at the Company is a maximum of 5 (five) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the member of Committee concerned at any time.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi di Sepanjang Tahun 2024

Di tahun 2024, keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi mengalami perubahan. Berikut adalah kronologi perubahan yang terjadi sepanjang tahun 2024 serta susunan keanggotaannya per 31 Desember 2024.

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of Nomination & Remuneration Committee Throughout 2024

In 2024, Nominations & Remuneration Committee membership changed. The following is a chronology of the changes that occurred throughout 2024 and the membership structure as of December 31, 2024.

Kronologi Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of the Composition of Nominations & Remuneration Committee of Kimia Farma Throughout 2024

Periode 01 Januari s.d 01 November 2024 Period January 1 to November 1, 2024	Periode 01 November s.d 12 Desember 2024 Period November 1 to 12 December 2024	Periode 12 Desember s.d 31 Desember 2024 Periode December 12 to December 31, 2024	Keterangan Remarks
Diah Kusumawardani (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner)	Diah Kusumawardani (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Independen) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)	Diah Kusumawardani (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Member of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)	Diah Kusumawardani dialih tugaskan menjadi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 31 Desember 2024. Diah Kusumawardani was reassigned as Member of Nomination & Remuneration Committee since December 31, 2024.
		Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)	Stefan Looho menjabat sejak 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-022/KOM-KF/XII/2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Stefan Looho has been in office since December 31, 2024 based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-022/KOM-KF/XII/2024 concerning the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.
Fachmi Idris (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner)	Fachmi Idris (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner)	Fachmi Idris (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner)	Fachmi Idris tidak lagi menjabat sejak 31 Desember 2024. Fachmi Idris has no longer served since December 31, 2024.
Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) Member of Nomination & Remuneration Committee			Hastuti Assauri tidak lagi menjabat sejak 01 Januari 2024. Hastuti Assauri has no longer served since January 1, 2024.
Anung Anindita (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Anung Anindita (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)		Anung Anindita tidak lagi menjabat sejak 01 November 2024. Anung Anindita has no longer served since November 1, 2024.
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)		Hafied Nur Siddiq tidak lagi menjabat sejak 12 Desember 2024. Hafied Nur Siddiq has no longer served since December 12 , 2024.

Kronologi Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2024
Chronology of the Composition of Nominations & Remuneration Committee of Kimia Farma Throughout 2024

Periode 01 Januari s.d 01 November 2024 Period January 1 to November 1, 2024	Periode 01 November s.d 12 Desember 2024 Period November 1 to 12 December 2024	Periode 12 Desember s.d 31 Desember 2024 Periode December 12 to December 31, 2024	Keterangan Remarks
		Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Muntaha menjabat sejak 12 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-019/KOM-KF/XII/2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Muntaha has been in office since December 12, 2024 based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-019/KOM-KF/XII/2024 concerning the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.
	Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hendra Farma Johar menjabat sejak 01 November 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-013/KOM-KF/XI/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Hendra Farma Johar has been in office since November 01, 2024 based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-013/KOM-KF/XI/2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma per 31 Desember 2024
Composition of the Nomination & Remuneration Committee of Kimia Farma as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-022/KOM-KF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Decree of Board of Commissioners No. KEP-022/KOM-KF/XII/2024 dated December 31, 2024 concerning the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen. Following the term of office as Independent Commissioner	
Diah Kusumawardani	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-022/KOM-KF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Decree of Board of Commissioners No. KEP-022/KOM-KF/XII/2024 dated December 31, 2024 concerning the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen. Following the term of office as Independent Commissioner	
Muntaha	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-019/KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas serta Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Decree of Board of Commissioners No. KEP-019/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024 concerning the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk	12 Desember 2024 s/d 12 Desember 2027 12 December 2024 s/d 12 December 2027	Ke-2 2nd
Hendra Farma Johar	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-013/KOM-KF/XI/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Decree of Board of Commissioners No. KEP-013/KOM-KF/XI/2024 dated November 1, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk	01 November 2024 s/d 01 November 2027 01 November 2024 s/d 01 November 2027	Ke-1 1st

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Profile of Nomination & Remuneration Committee



Stefan Looho

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Stefan Looho dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Nomination & Remuneration Committee, Stefan Looho, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Diah Kusumawardani

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen Diah Kusumawardani dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioners, Diah Kusumawardani, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Muntaha

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	64 tahun 64 years old
Kelahiran Birth	:	Surabaya, 28 Juni 1960 Surabaya, June 28, 1960
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin (2004); • Sarjana Farmasi dari Universitas Airlangga (1998). • Master of Management, Hasanudin University (2004); • Bachelor of Pharmacy, Airlangga University (1998).
Pengalaman Kerja Working Experience	• Direktur Operasional PT Kimia Farma Trading & Distribution (2012-2016) • Komisaris Utama PT Kimia Farma Diagnostik (2016-2018) • Operational Director of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2012-2016) • President Commissioner of PT Kimia Farma Diagnostik (2016-2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company : - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	Sertifikasi CRGP CRGP Certification



Hendra Farma Johar

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	54 tahun 54 years old
Kelahiran Birth	:	Pakan Rabaan, 05 Oktober 1970 Pakan Rabaan, October 5, 1970
Domisili Domicile	:	Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Semarang, Central Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Bioteknologi Farmasi ITB Bandung 2006) • Cand Doktor *Clinical Pharmacy* Universitas Andalas Padang (2025) • Master of Pharmaceutical Biotechnology, Bandung Institute of Technology (2006) • Cand Doctor of Clinical Pharmacy, Andalas University, Padang (2025)
Pengalaman Kerja Working Experience	• CEO Kimia Farma Dawaa Saudi Arabia (2017 -2021) • *Manager* NPD (2017) • *Manager Plant* (Medan, Jakarta, Semarang) (2008 - 2017) • *Manager* Bisnis Apotek Medan (2006 - 2008) • PhM KFA (Surabaya, Tanjungpinang, Batam, Cimahi, Bandung) (1998 - 2006) • Penjab KFTD 1997 1998) • Penjab Lab Klinik KFD (2000 2023) • CEO of Kimia Farma Dawaa Saudi Arabia (2017 -2021) • NPD Manager (2017) • Plant Manager (Medan, Jakarta, Semarang) (2008 - 2017) • Medan Pharmacy Business Manager (2006 - 2008) • KFA Pharmaceutical Sales Representative (Surabaya, Tanjungpinang, Batam, Cimahi, Bandung) (1998 - 2006) • KFTD Administrator 1997 1998) • KFD Clinical Lab Administrator (2000 2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company : - • Outside the Company : -
Sertifikasi Certification	• *Master Training* Lvl VI BNSP 2023 • Sertifikasi GM HR BNSP 2024 • Master Training Lvl VI BNSP 2023 • GM HR Certification BNSP 2024

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah profesional yang memiliki pengetahuan serta pemahaman mendalam terkait bidang Nominasi & Remunerasi. Untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mereka tidak memiliki hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Adapun kriteria independensi anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite-Komite Nominasi & Remunerasi.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris.

Independence of Nomination & Remuneration Committee

Members of Nomination & Remuneration Committee are professionals who have in-depth knowledge and understanding of the Nomination & Remuneration field. To maintain independence in carrying out their duties and responsibilities, they have no relationship with the Company that could affect their objectivity in decision making. The criteria for independence of Nomination & Remuneration Committee members are as follows:

1. Do not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Do not have a management relationship in the Company or affiliated companies.
3. Do not have shared ownership in the Company.
4. Do not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Nomination & Remuneration Committee members.
5. Do not be a political party administrator or local government official.
6. Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independency Aspects	Stefan Looho	Diah Kusumawardani	Muntaha	Hendra Farma Johar
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	☒	☒	☒	☒
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi Do not have management relationship in the Company, or affiliated companies	☒	☒	☒	☒
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Do not have share ownership in the Company	☒	☒	☒	☒
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Nomination & Remuneration Committee	☒	☒	☒	☒

Aspek Independensi Independency Aspects	Stefan Looho	Diah Kusumawardani	Muntaha	Hendra Farma Johar
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Do not serve as a political party administrator or local government official.	☑	☑	☑	☑
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.	☑	☑	☑	☑

☑ = ada | ☒ = tidak ada
☑ = yes | ☒ = no

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dengan ruang lingkup membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada Perusahaan dan anak perusahaannya.
2. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Dalam melaksanakan fungsi nominasi sebagaimana dimaksud angka 2, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

1. Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties, with the scope of assisting the implementation of Board of Commissioner's supervisory responsibilities related to the nomination and remuneration function for the Company and its subsidiaries.
2. The duties and responsibilities related to the nomination function are as follows:
   a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
      i) Composition of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
      ii) iPolicies and criteria required in the nomination process.
      iii) Policies on performance evaluation for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material.
   c. Providing recommendations for Board of Commissioners regarding competency development programs of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholder.
3. In carrying out the nomination function as referred to in number 2, Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:
   a. Developing the composition and nomination process for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   b. Developing policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Assisting in the performance evaluation of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Developing competency development programs for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   e. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholders.

4. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) Struktur remunerasi;
      ii) Kebijakan atas remunerasi;
      iii) Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi sebagaimana angka 4, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dapat berupa gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif/tantiem.
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud angka 5 di atas dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha Perusahaan dalam industrinya.
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

4. The duties and responsibilities related to the remuneration function are as follows:
   a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
      i) Remuneration structure
      ii) Remuneration Policy
      iii) Amount of remuneration
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation with the appropriate remuneration received by each member of Board of Directors and Board of Commissioners.
5. In carrying out the remuneration function as referred to in number 4, Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:
   a. Developing a remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners, which can include salary, honorarium, allowances, facilities and incentives.
   b. Developing policies on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Preparing the amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Preparing the structure, policy, and amount of Remuneration as referred to in number 5 with regards to:
   a. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of similar companies and the Company's business scale.
   b. The duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Directors and Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's goals and performance.
   c. Performance targets or performance of each member of Board of Directors and Board of Commissioners.
7. The remuneration structure, policy, and amount must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 (one) year.

Segregation of Duties and Responsibilities In Nomination & Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee's segregation of duties and responsibilities can be explained as follows:

Stefan Looho
(Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)
(Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi;
- Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menandatangani semua dokumen komite Nominasi & Remunerasi;
- Memimpin rapat Internal & Eksternal Komite Nominasi & Remunerasi;
- Melakukan *review* semua dokumen Komite Nominasi & Remunerasi.

- Coordinate all activities of Nomination & Remuneration Committee;
- Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners;
- Sign all documents of Nomination & Remuneration Committee;
- Lead Internal & External meetings of Nomination & Remuneration Committee;
- Review all documents of Nomination & Remuneration Committee.

Diah Kusumawardani
(Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen)
(Member of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)

- Memberikan arahan mengenai *concern* Dewan Komisaris;
- Memberikan masukan mengenai sistem penilaian dan pengembangan Direksi dan Pejabat di lingkungan Kimia Farma Grup;
- Memberikan masukan terkait Remunerasi bagi Direksi, Direksi Anak Perusahaan serta Pegawai di Kimia Farma Grup;
- Memberikan masukan dan arahan dalam penentuan kandidat dan pemilihan kandidat calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup.

- Provide direction regarding the concerns of Board of Commissioners;
- Provide input regarding the assessment system and development of Board of Directors and Officers within Kimia Farma Group;
- Provide input related to Remuneration for Board of Directors, Directors of Subsidiaries and Employees at Kimia Farma Group;
- Provide input and direction in determining candidates and selecting candidates for Board of Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries

Muntaha
(Anggota Komite Nominasi & Remunerasi)
(Member of Nomination & Remuneration Committee)

- Menyiapkan data, kajian dan analisa Remunerasi bagi Direksi & Pejabat di BUMN sesuai aturan KBUMN;
- Melakukan Analisa dan Kajian proses penentuan calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup sesuai aturan KBUMN.

- Prepare data, studies and analysis of Remuneration for Directors & Officials in SOE according to KBUMN regulations;
- Conduct Analysis and Study of the process of determining candidates for Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries according to KBUMN regulations.

Hendra Farma Johar
(Anggota Komite Nominasi & Remunerasi)
(Member of Nomination & Remuneration Committee)

- Menyiapkan data, kajian dan analisa Remunerasi Direksi, Pejabat dan Pegawai di Kimia Farma Grup;
- Menyiapkan kebutuhan data Profil Direksi dan Pejabat di Kimia Farma Grup;
- Melakukan Analisa dan Kajian Nominasi calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup;
- Mendokumentasikan dan menyiapkan kegiatan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi.

- Prepare data, studies and analysis of Remuneration of Directors, Officials and Employees in Kimia Farma Group;
- Prepare data requirements for Profile of Directors and Officials in Kimia Farma Group;
- Conduct Analysis and Study of Nomination of candidates for Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries;
- Document and prepare activities of Nomination & Remuneration Committee Meeting.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa Komite Nominasi & Remunerasi memiliki pemahaman yang mendalam dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu, berbagai program pelatihan dan pendidikan diselenggarakan guna memperkuat kompetensi serta kapabilitas Komite Nominasi & Remunerasi dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang optimal. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee Competency Development

The Company is committed to ensuring that the Nomination & Remuneration Committee has a deep understanding of its duties. To that end, various training and development programs are held to strengthen the Nomination & Remuneration Committee's competencies and capabilities in supporting optimal human capital management. Throughout 2024, Nomination & Remuneration Committee members have participated in the following training and competency development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)** (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)**	-	-	-	-
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner)	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024 Tema : *Ethical Leadership and Fraud Prevention : Navigating Risk with Integrity* National Conference on Risk Management of the Social Security Administration for Employment 2024 Theme: Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024 Tema : *Ethical Leadership and Fraud Prevention : Navigating Risk with Integrity* National Conference on Risk Management of the Social Security Administration for Employment 2024 Theme: Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity	Jakarta, 14 November 2024 Jakarta, November 14, 2024	LSPMR dan BP Jamsostek
	Finance for non Finance	BoC *Perspective*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, November 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
	Konferensi Nasional Manajemen Risiko angkatan X National Risk Management Conference Batch 10	*Sustainability for organization resilience and competitive advantage*	Jakarta, 12 – 13 Desember 2024 Jakarta, December 12–13, 2024	LSPMR
Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama)* (Member of Nomination & Remuneration Committee)**	*Finance for Non Finance*	BoC *Perspective*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Anung Anindita (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi)* (Member of Nomination & Remuneration Committee)*	-	-	-	-
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) * (Member of Nomination & Remuneration Committee) *	*Human Resources Certification*	*Human Resources Certification*	Jakarta, 04 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024	Bizani X IHRCI
Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi)** (Member of Nomination & Remuneration Committee)**	Konferensi Nasional Manajemen Risiko angkatan X	*Sustainability for organization resilience and competitive advantage*	Jakarta, 12 – 13 Desember 2024 Jakarta, December 12–13, 2024	LSPMR
Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi)** (Member of Nomination & Remuneration Committee)**	*Certified Program*	CHRGM	Jakarta, 12 Desember 2024 Jakarta, December 12, 2024	PPM Manajemen

*) Tidak lagi menjabat sejak 12 Desember 2024
**) Menjabat sejak 12 Desember 2024
*) No longer in office since December 12, 2024
**) Served since December 12, 2024

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan 24 (dua puluh empat) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Throughout 2024, Nomination & Remuneration Committee held 24 (twenty-four) meetings with the following agenda and attendance minutes of Nomination & Remuneration Committee meetings:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
1	26 Januari 2024 January 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Wawancara 1 calon Dirops KFD 2. Pembahasan rekomendasi calon Dirops KFD 1. First interview with the candidate for Operations Director of KFD 2. 2. Discussion on recommendations for candidates for Operations Director of KFD	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
2	05 Februari 2024 February 5, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan pergantian anggota KNR Discussion on KNR member turnover	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
3	13 Maret 2024 March 13, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Wawancara Kandidat Sekretaris Perusahaan 2. Wawancara Kandidat Anggota Komite Nominasi & Remunerasi 1. Interview with Corporate Secretary Candidate 2. Interview with Nomination & Remuneration Committee Member Candidate	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
4	22 Maret 2024 March 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. *Talent pool* PT Kimia Farma Tbk 2. Evaluasi KPI Tahun 2023 dan *update* KPI PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024 1. Kimia Farma Tbk talent pool 2. 2. Evaluation of 2023 KPIs and update of 2024 KPIs for Kimia Farma Tbk	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
5	25 Maret 2024 March 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	*Update talent pool* (KNR) Talent pool update (KNR)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
6	26 Maret 2024 March 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. KPI 2023 Direksi eksisting yang telah disesuaikan dengan bobot tahun 2024 (tindak lanjut rapat Internal) 2. Penilaian *talent pool* BoD-1 *Prohire* 3. Calon Sekretaris Perusahaan 1. 2023 KPIs for existing Board of Directors adjusted to the 2024 weighting (follow-up on internal meeting) 2. Assessment of BoD-1 Prohire talent pool 3. Prospective Corporate Secretary	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
7	27 Maret 2024 March 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan KPI Tahun 2023 & *Update* KPI 2024 dengan Narasumber Ibu Endang Dir SDM PT Bio Farma (Persero) Discussion on 2023 KPIs & 2024 KPI Update with guest speaker Mrs. Endang, Human Capital Director of PT Bio Farma (Persero)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
8	28 Maret 2024 March 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Capaian KPI Direksi Tahun 2023 dengan menggunakan formulasi dan bobot KPI 2024 2. Capaian KPI kandidat *talent pool* Kimia Farma 2024 1. Achievement of the Board of Directors' KPIs in 2023 using the formulation and weighting of 2024 KPIs 2. Achievement of the 2024 Kimia Farma talent poll candidate KPIs	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
9	30 Maret 2024 March 30, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	*Deadline* penyampaian *updating talent pool* Kimia Farma *Group* Deadline for submitting the updating of Kimia Farma Group talent pool	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
10	25 April 2024 April 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Evaluasi Pemasaran dan Penjualan tahun 2022 s.d TW 1 2024 (KA, KNR, KGCG & PMR) Pembahasan isu terkini : • Persetujuan Pejabat Sekretaris Perusahaan (KNR) Evaluation of Marketing and Sales in 2022 to 2024 (KA, KNR, KGCG & PMR) Discussion on current issues: • Corporate Secretary Official Approval (KNR)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
11	06 Mei 2024 May 6, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan penunjukan pejabat Sementara Direktur SDM & usulan rangkap jabatan Sekretaris Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Discussion on the appointment of Acting HC Director & proposal for Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk to hold multiple positions	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
12	14 Mei 2024 May 14, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Wawancara calon pengurus perseroan PT Phapros Tbk Interview with prospective board members of PT Phapros Tbk	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
13	27 Mei 2024 May 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Capaian KPI s.d April 2024 (KNR) 2. Evaluasi reorientasi bisnis serta usulan restrukturisasi dan penyehatan perusahaan (Agenda RUPS TB 2023) (*All* Komite sesuai tupoksi) 1. KPI Achievement up to April 2024 (KNR) 2. Evaluation on business reorientation and proposals for restructuring and revitalization of the Company (AGM Agenda 2023 FY) (All Committees according to their duties and functions)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
14	03 Juni 2024 June 3, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Wawancara kandidat calon Direktur Utama dan calon Direktur Operasional PT Kimia Farma Apotek Interview with the candidates for President Director and Operational Director of PT Kimia Farma Apotek	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
15	28 Juni 2024 June 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Evaluasi KPI s.d Mei dan silver *shakehand* (KNR) Evaluation of KPIs up to May and Silver Shakehand (KNR)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
16	30 Agustus 2024 August 20, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Evaluasi KPI s.d Juni 2024 (KNR) Evaluasi target revisi RKAP dan KPI 2024 (KCKG dan KNR) Evaluation of KPIs up to June 2024 (KNR) Evaluation of the revised 2024 RKAP and KPI targets (KCG and KNR)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
17	05 September 2024 September 5, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan Usulan Perubahan SO PT KImia Farma Tbk Discussion on Proposed Amendments to SO of PT Kimia Farma Tbk	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
18	25 September 2024 September 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi KPI dan komitmen Direksi (KNR) • *Dashboard* kinerja (semua komite) • Evaluation of KPI and Board of Directors' commitment (KNR) • Performance dashboard (all committees)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
19	09 Oktober 2024 October 9, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Langkah Peningkatan KPI Direktorat Portofolio, Produk & Layanan KPI Improvement Steps Portfolio, Products & Services Directorate	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
20	17 Oktober 2024 October 17, 2024	RR Stemcell Kimia Farma di RSCM RR Stemcell Kimia Farma at RSCM	1. UPT Teknologi Kedokteran Sel Punca RSCM (Stemcell KF) 2. Klinik Marvee Matraman 1. Stem Cell Medical Technology Center of the RSCM (Stemcell KF) 2. Marvee Matraman Clinic	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
21	22 Oktober 2024 October 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Evaluasi LKK s.d September 2024 (semua komite) 2. Evaluasi KPI s.d September 2024 (KNR) 3. Laporan kunjungan lapang ke Marvee dan NDC (KA & KNR) 4. Evaluasi usulan RKAP 2024 (semua komite) 1. Evaluation of LKK up to September 2024 (all committees) 2. Evaluation of KPIs up to September2024 (KNR) 3. Field visit report to Marvee and NDC (KA & KNR) 4. Evaluation of 2024 RKAP proposal (all committees)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
22	11 November 2024 November 11, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Wawancara anggota KNR *Ex. Officio* Bapak Hendra Farma Johar Interview with KNR members Ex. Officio Mr. Hendra Farma Johar	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
23	22 November 2024 November 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Evaluasi KPI Oktober 2024 dan Tindak lanjut pembahasan remunerasi KF *Group* Evaluation of October 2024 KPIs and follow-up to the KF Group remuneration discussion	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-
24	27 Desember 2024 December 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Evaluasi KPI s.d November 2024 (KNR) 2. Pembagian tugas dan keanggotaan komite 3. RKAP 2025 (semua komite) 1. Evaluation of KPIs up to November 2024 (KNR) 2. Segregation of duties and committee membership 3. 2025 RKAP (all committees)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat
Attendance Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Stefan Looho (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)******* (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)*******	1	1	100%
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Member of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)	24	24	100%
Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama) ****** (Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner) ******	24	24	100%
Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi)* (Member of Nomination & Remuneration Committee)*	0	0	-
Anung Anindita (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) ** (Member of Nomination & Remuneration Committee) **	13	13	100
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) **** (Member of Nomination & Remuneration Committee) ****	23	23	100%
Muntaha (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi)***** (Member of Nomination & Remuneration Committee)*****	1	1	100%
Hendra Farma Johar (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi)*** (Member of Nomination & Remuneration Committee)***	3	3	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Tidak lagi menjabat sejak 01 Januari 2024
**) Tidak lagi menjabat sejak 01 November 2024
***) Menjabat sejak 01 November 2024
****) Tidak lagi menjabat sejak 12 Desember 2024
*****) Menjabat sejak 12 Desember 2024
******) Tidak lagi menjabat sejak 31 Desember 2024
*******) Menjabat sejak 31 Desember 2024

*) No longer serving since January 1, 2024
**) No longer serving since November 1, 2024
***) In office since November 1, 2024
****) No longer serving since December 12, 2024
*****) In office since December 12, 2024
******) No longer serving since December 31, 2024
*******) In office since December 31, 2024

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN yang mengatur persentase penghasilan anggota Komite.

Remuneration Policy

The Nomination & Remuneration Committee's remuneration policy refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-03/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resource, which regulates the percentage of income of Committee members.

Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Remuneration

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month (Rp)	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 year (Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Total of Nomination & Remuneration Committee Members' Remuneration	41.820.000	501.840.000

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, mencakup berbagai hal sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Kimia Farma serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta di Kimia Farma;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada Bio Farma selaku *Holding* Farmasi;
4. Melakukan evaluasi terhadap calon anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Kimia Farma;
5. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Kimia Farma;
6. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi Kimia Farma mengenai struktur organisasi Kimia Farma.

Implementation of Nomination & Remuneration Committee Duties in 2024

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, covering the following matters:

1. Conduct periodic reviews of Kimia Farma's Talent Management system and supervise and evaluate its implementation;
2. Evaluate the Talent classification system and procedures in Kimia Farma;
3. Validating and calibrating the Selected Talents, to produce a list of Nominated Talents nominated by Board of Commissioners to Bio Farma as the Pharmaceutical Holding;
4. Evaluate candidates for members of Board of Directors or Board of Commissioners of subsidiaries of Kimia Farma;
5. Preparing development program proposals for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners of subsidiaries of Kimia Farma;
6. Evaluating remuneration policies for employees that require approval/response from Board of Commissioners;
7. Evaluating the proposal of Kimia Farma's Board of Directors regarding Kimia Farma's organizational structure.

KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan membentuk Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk memperkuat fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko bertugas menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menanamkan budaya kesadaran risiko, serta mengidentifikasi risiko strategis yang memerlukan tindak lanjut. Selain itu, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko berperan dalam meninjau proses nominasi dan pengembangan SDM guna memastikan transparansi dan objektivitas. Keputusan mengenai pengangkatan atau pemberhentian anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sepenuhnya berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The Company formed a GCG & Risk Management Monitoring Committee to strengthen the supervisory function of Board of Commissioners. GCG & Risk Management Monitoring Committee is tasked with assessing and improving the effectiveness of risk management, instilling a culture of risk awareness, and identifying strategic risks that require follow-up. In addition, GCG & Risk Management Monitoring Committee plays a role in reviewing the nomination process and human capital development to ensure transparency and objectivity. Decisions regarding the appointment or dismissal of members of GCG & Risk Management Monitoring Committee are entirely under the Board of Commissioners' authority and reported to shareholders in the GMS.

Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite yang disusun sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 tanggal 06 Agustus 2018. Piagam ini secara berkala ditinjau dan dapat diperbarui agar tetap selaras dengan regulasi OJK serta ketentuan lain yang berlaku.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib memenuhi ketentuan berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun untuk masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko di Sepanjang Tahun 2024

Di tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi dan susunan keanggotaan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Berikut adalah kronologi perubahan tersebut sepanjang tahun 2024 serta susunan keanggotaan per 31 Desember 2024.

GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter

In carrying out its functions, GCG & Risk Management Monitoring Committee is guided by the Committee Charter which was prepared in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 dated August 6, 2018. This charter is periodically reviewed and can be updated to remain in line with OJK regulations and other applicable provisions.

Qualification of GCG & Risk Management Monitoring Committee

Members of GCG & Risk Management Monitoring Committee must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG Committee & Risk Management Monitor;
2. Having no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.

Provision of Term of Office

The term of office of members of GCG & Risk Management Monitoring Committee who are not members of Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years for the term of office, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time.

GCG & Risk Management Monitoring Committee Membership In 2024

In 2024, there were changes in the composition and membership of GCG & Risk Management Monitoring Committee. The following is a chronology of changes in the composition of GCG & Risk Management Monitoring Committee throughout 2024 and its composition as of December 31, 2024.

Periode 01 Januari s.d 18 Maret 2024 Period of January 1 to March 18, 2024	**Periode 18 Maret s.d 23 Agustus 2024** Period of March 18 to August 23, 2024	**Periode 23 Agustus s.d 01 November 2024** Period of August 23 to November 1, 2024	**Periode 01 November s.d 12 Desember 2024** Period of November 1 to December 12, 2024	**Periode 12 Desember s.d 31 Desember 2024** Period of December 12 to December 31, 2024	**Keterangan** Remarks
Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG & PMR/Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG & PMR/Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner)				Berakhirnya masa jabatan Sdr. Dwi Ary Purnomo sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk per 31 Juli 2024, dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-008/KOM-KF/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Menjadi Ketua Serta Pengangkatan Anggota Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. The term of office of Dwi Ary Purnomo as Commissioner of the Company PT Kimia Farma Tbk ended on July 31, 2024, with the Decree of Board of Commissioners No. KEP-008/KOM-KF/VIII/2024 dated August 23, 2024 concerning Dismissal and Transfer of Assignment as Chairman and Appointment of Members of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.

Periode 01 Januari s.d 18 Maret 2024 Period of January 1 to March 18, 2024	**Periode 18 Maret s.d 23 Agustus 2024** Period of March 18 to August 23, 2024	**Periode 23 Agustus s.d 01 November 2024** Period of August 23 to November 1, 2024	**Periode 01 November s.d 12 Desember 2024** Period of November 1 to December 12, 2024	**Periode 12 Desember s.d 31 Desember 2024** Period of December 12 to December 31, 2024	**Keterangan** Remarks
Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Ketua Komite GCG & PMR/Komisaris Independen) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Independent Commissioner)	Wiku Adisasmito dialihtugaskan menjadi Ketua Komite GCG & PMR berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/ KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Wiku Adisasmito was assigned as Chairman of GCG & PMR Committee based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-018/KOM-KF/ XII/2024 dated December 12, 2024 on Dismissal and Assignment of Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk.
		Rendi Witular (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee)	Rendi Witular (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee)		Rendi Witular menjabat sejak 23 Agustus 2024. Dan sehubungan pengunduran diri Sdr. Rendi Witular sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk per 29 November 2024, pengukuhan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/KOM-KF/ XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Rendi Witular started to serve since August 23, 2024. And in connection with the resignation of Rendi Witular as Commissioner of the Company PT Kimia Farma Tbk as of November 29, 2024, the confirmation of the Decree of Board of Commissioners No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024 concerning Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of the Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk.
				Fachmi Idris (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee)	Fachmi Idris menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/ KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Fachmi Idris started to serve based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024 on the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of the Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk.
Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG & PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG & PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG & PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG & PMR) (Member of GCG and PMR Committee)		Agung Syarifuddin tidak lagi menjabat sejak 12 Desember 2024. Agung Syarifuddin has no longer served since December 12, 2024.
Darwin Wibowo (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee)	Darwin Wibowo (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee)	Darwin Wibowo (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee)			Darwin Wibowo tidak lagi menjabat sejak 01 November 2024. Darwin Wibowo has no longer served since November 1, 2024.
Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG & PMR) (Member of GCG and PMR Committee)					Haryo Baskoro Wicaksono tidak lagi menjabat sejak 18 Maret 2024. Haryo Baskoro Wicaksono has no longer served since March 18, 2024.

Periode 01 Januari s.d 18 Maret 2024 Period of January 1 to March 18, 2024	Periode 18 Maret s.d 23 Agustus 2024 Period of March 18 to August 23, 2024	Periode 23 Agustus s.d 01 November 2024 Period of August 23 to November 1, 2024	Periode 01 November s.d 12 Desember 2024 Period of November 1 to December 12, 2024	Periode 12 Desember s.d 31 Desember 2024 Period of December 12 to December 31, 2024	Keterangan Remarks
				Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG & PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG & PMR) Hafied Nur Siddiq menjabat sejak 12 Desember 2024. Hafied Nur Siddiq has been in office since December 12, 2024.

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma per 31 Desember 2024
Kimia Farma GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Wiku Adisasmito	Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris Chairman of GCG and PMR Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Decree of Board of Commissioners No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024 on the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of the Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Independent Commissioner	
Fachmi Idris	Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Decree of Board of Commissioners No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024 on the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of the Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk.	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Hafied Nur Siddiq	Anggota Komite GCG dan PMR Member of GCG and PMR Committee	Hafied Nur Siddiq Anggota Komite GCG dan PMR Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Serta Pengangkatan Ketua Komite *Good Corporate Governance* & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk 12 Desember 2024/12 Desember 2026 Decree of Board of Commissioners No. KEP-018/KOM-KF/XII/2024 dated December 12, 2024 on the Dismissal and Transfer of Duties and Appointment of the Chairman of Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk December 12, 2024/December 12, 2026.	12 Desember 2024 - 12 Desember 2026 December 12, 2024 - December 12, 2026	Ke-1 1st

Profil Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Profile of GCG & Risk Management Monitoring Committee



Wiku Adisasmito

Ketua Komite GCG dan PMR
Chairman of GCG and PMR Committee

Profil Ketua Komite GCG dan PMR Wiku Adisasmito dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Chairman of GCG and PMR Committee Wiku Adisasmito can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Fachmi Idris

Anggota Komite GCG dan PMR
Member of GCG and PMR Committee

Profil Anggota Komite GCG dan PMR Fachmi Idris dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of GCG and PMR Committee Fachmi Idris can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Hafied Nur Siddiq

Anggota Komite GCG dan PMR
Member of GCG and PMR Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	48 tahun 48 years old
Kelahiran Birth	:	Jember, 12 Juni 1976 Jember, June 12, 1976
Domisili Domicile	:	Depok, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi - Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2003) • Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia (2008) • Bachelor of Economics - Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (2003) • Master of Information Technology, Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008)
Pengalaman Kerja Working Experience	• PT Daya Transformatika, *Start Up Company Co-Founder* & *Commissioner* (2003-2017) • Pusat Pengembangan Akuntansi, Universitas Indonesia, *Associate Consultant* (2005-2010) • PT Pacific Rekan Prima, *Associate Consultant* (2010-2013) • PT Makara Mas UI, *Head of* QHSE *Training* & *Consulting Division* (2013 -2016) • *Head of Information System Study Program*, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (2016-2018) • *Head of Pusat Study* Mutu & Profesi, Universitas Indonesia (2018-2020) • PT Jasa Marga Tbk, *Nomination, Remuneration*, & *Risk Committee Expert Staff* (2020-2022) • PT Kimia Farma Tbk, *Risk* & GCG *Committee, Nomination* & *Remuneration Committee, Integrated Governance Committee* (2022-2025)
	• PT Daya Transformatika, Start Up Company Co-Founder & Commissioner (2003-2017) • Accounting Development Center, University of Indonesia, Associate Consultant (2005-2010) • PT Pacific Rekan Prima, Associate Consultant (2010-2013) • PT Makara Mas UI, Head of QHSE Training & Consulting Division (2013 -2016) • Head of Information System Study Program, Nahdlatul Ulama University of Indonesia (2016-2018) • Head of Quality & Profession Study Center, University of Indonesia (2018-2020) • PT Jasa Marga Tbk, Nomination, Remuneration, & Risk Committee Expert Staff (2020-2022) • PT Kimia Farma Tbk, Risk & GCG Committee, Nomination & Remuneration Committee, Integrated Governance Committee (2022-2025)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: Komite Tata Kelola Terintegrasi • Di luar Perusahaan: Dosen/Pengajar/*Trainer* • Within the Company: Integrated Governance Committee • Outside the Company: Lecturer/Teacher/Trainer
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi *Risk Management* - QRMP (*Qualified Risk Management Professional*) • Sertifikasi Assessor Kompetensi BNSP • Sertifikasi SDM : a. CHPRM (*Certified Professional Human Resource Management*) b. CHRBP (*Certified Human Resource Business Partner*) • Risk Management Certification - QRMP (Qualified Risk Management Professional) • BNSP Competency Assessor Certification • HR Certification: a. CHPRM (*Certified Professional Human Resource Management*) b. CHRBP (*Cerfified Human Resource Business Partner*)

Independensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Agar tetap independen dalam menjalankan perannya, Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, terutama yang berasal dari Pihak Independen, harus memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan karyawan aktif Perusahaan.

Independence of GCG & Risk Management Monitoring Committee

In order to remain independent in carrying out their roles, members of GCG & Risk Management Monitoring Committee, especially those from independent parties, need to fulfill the following independence criteria:

1. Not an active employee of the Company.

2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.
5. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

2. Not owning the Company's shares, directly or indirectly. Suppose the GCG Committee member and Risk Management Monitoring obtain shares due to a legal event within a maximum period of 6 (six) months after acquiring. In that case, the shares must be transferred to another party.
3. Not having family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the compensation for services received relating to the tasks as a Member of & Risk Management Monitoring Committee.
5. Not being an employee of the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, or other Party that provides audit services, non-audit services, and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
6. Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Audit Committee Members who come from the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independence Aspect	Wiku Adisasmito	Fachmi Idris	Hafied Nur Siddiq
Pegawai aktif Kimia Farma. Active employee of Kimia Farma.	☒	☒	☒
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Owns the Company's shares, either directly or indirectly.	☒	☒	☒
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.	☒	☒	☒
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Has business relationship related to the Company's business either directly or indirectly.	☒	☒	☒
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. A person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last six months.	☒	☒	☒
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan. A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company.	☒	☒	☒

☑ = ada | ☒ = tidak ada
☑ = yes | ☒ = no

Kode Etik Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diwajibkan untuk mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, yang mencakup, antara lain:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perusahaan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.

Code of Conduct for GCG & Risk Management Monitoring Committee

All members of GCG & Risk Management Monitoring Committee must comply with the Company's Code of Conduct, among others:

1. Having a high commitment to the profession, being loyal to the Company, and not being involved in activities that violate the law.

2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan strategi perusahaan sudah disusun dengan berbasis risiko termasuk diantaranya RJPP, RKAP, dan RPP.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan strategi risiko telah disusun dengan baik dan juga memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, melakukan monitoring manajemen risiko serta memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya. Termasuk melakukan *review* aspek risiko terhadap pedoman perusahaan seperti GCG *Manual*, *whistle blower system*, dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pengembangan usaha dan aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dari sisi manajemen risiko termasuk rencana divestasi, obligasi wajib konversi, rencana pemberdayaan aset Perusahaan baik melalui pelepasan/pemindahtanganan, kerja sama atau optimalisasi lainnya.
4. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan tata Kelola, Implementasi GCG, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Usaha.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
   a. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris terhadap *early warning system* yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindak lanjuti;
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap GCG dan peraturan perundang-undangan termasuk ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan di bidang Pasar Modal, peraturan menteri BUMN, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

2. Honest, objective, and trustworthy in their tasks and responsibilities.
3. Not doing activities contrary to the Company's interests can affect objectivity in their tasks and responsibilities.
4. Not accepting rewards or gifts that can affect professional opinion outside of what has been determined in return for the execution of their tasks.
5. Giving opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain.
6. Maintaining the confidentiality of Company information and will not disclose it unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continuously developing professional abilities and work effectiveness.

Duties, Responsibilities, and Authorities of GCG & Risk Management Monitoring Committee

The duties and responsibilities of GCG & Risk Management Monitoring Committee are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the company's strategy has been prepared based on risk, including the RJPP, RKAP, and RPP.
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the risk strategy has been prepared properly and also ensure the effectiveness of risk management, monitoring risk management and providing recommendations on improving the risk management system and its implementation. Including reviewing risk aspects of company guidelines such as GCG Manual, whistle blowing system, and risk management system.
3. Evaluating and providing recommendations on business development plans and corporate actions carried out by the company from a risk management perspective including divestment plans, mandatory convertible bonds, plans for empowering the Company's assets either through release/transfer, cooperation or other optimization.
4. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or on matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, especially those related to Governance, GCG Implementation, Risk Management, and Business Development.
5. Identifying matters that require the Board of Commissioners' attention and carrying out other tasks related to the duties of Board of Commissioners, including:
   a. Informing the Board of Commissioners of the early warning system that needs to be submitted to the Board of Directors for follow-up;
   b. Reviewing the company's compliance with GCG and laws and regulations, including compliance with the Company's Articles of Association, regulations in the Capital Market sector, regulations of the Minister of SOEs, and other laws and regulations related to the company's activities.

6. Membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan termasuk melakukan kunjungan kerja dan rapat-rapat evaluasi manajemen.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

6. Assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, including conducting work visits and management evaluation meetings.
7. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Perusahaan menempatkan peningkatan kompetensi sebagai aspek penting dalam tata kelola yang efektif. Untuk itu, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko mendapatkan akses ke berbagai program pelatihan dan pendidikan guna memperkuat kapabilitas Komite Pemantau Manajemen Risiko. Langkah ini sejalan dengan upaya Perusahaan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Berikut adalah pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024:

GCG & Risk Management Monitoring Committee Competency Development

The Company places competency development as an important aspect of effective governance. To that end, GCG & Risk Management Monitoring Committee members have access to various training and educational programs to strengthen the capabilities of Risk Management Monitoring Committee. This step is in line with the Company's efforts to develop superior human capital. The following are the training and/or competency development programs that GCG & Risk Management Monitoring Committee members have participated throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG & PMR/Komisaris)** (Chairman of GCG & PMR Committee/ Commissioner)**	-	-	-	-
Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG & PMR/Komisaris) (Member of GCG & PMR Committee/ Commissioner)	*Executive Development*	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X	Bali, 12 Desember 2024 Bali, December 12, 2024	LSPMR
	Public Training	*Finance for Non Finance Training*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Makro Manajemen Indonesia
Rendi Witular (Anggota Komite GCG & PMR/Komisaris)**** (Member of GCG & PMR Committee/ Commissioner)****	-	-	-	-
Fachmi Idris (Anggota Komite GCG & PMR/ Komisaris)****** (Member of GCG & PMR Committee/ Commissioner)******	*Finance for Non Finance*	BoC *Perspective*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG & PMR)***** (Member of GCG & PMR Committee)*****	-	-	-	-
Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG & PMR)* (Member of GCG & PMR Committee)*	-	-	-	-
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite GCG & PMR)****** (Member of GCG & PMR Committee)*****	*Certified Program*	*HR Certification*	Jakarta, 04 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024	Bizani

*) Tidak lagi menjabat sejak 18 Maret 2024
**) Tidak lagi menjabat sejak 23 Agustus 2024
***) Menjabat sejak 23 Agustus 2024 dan berhenti menjabat sejak 12 Desember 2024
****) Tidak lagi menjabat sejak 01 November 2024
*****) Tidak lagi menjabat sejak 12 Desember 2024
******) Menjabat sejak 12 Desember 2024

*) No longer in office since March 18, 2024
**) No longer in office since August 23, 2024
***) In office since August 23, 2024 and no longer in office since December 12, 2024
****) No longer in office since November 1, 2024
*****) No longer in office since December 12, 2024
******) In office since December 12, 2024

Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko secara rutin mengadakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota dengan senioritas tertinggi jika Ketua berhalangan. Selain itu, rapat juga dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

As part of good governance, GCG & Risk Management Monitoring Committee routinely holds meetings at least once every month. These meetings are chaired by the Chair of Committee or Member with the highest seniority if the Chair is unable to attend. In addition, meetings may also be attended by Board of Commissioners Members.

Sepanjang tahun 2024, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan 18 (delapan belas) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sebagai berikut:

Throughout 2024, GCG & Risk Management Monitoring Committee conducted 18 (eighteen) meetings with the following GCG & Risk Management Monitoring Committee attendance meeting agendas and minutes:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
22 Januari 2024 January 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• KRI *Movement* Desember (KGCG&PMR) • *Root causes* KRI 2024 (KGCG&PMR) • KRI Movement December (KGCG&PMR) • Root causes KRI 2024 (KGCG&PMR)	Kuorum Quorum	-
26 Januari 2024 January 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• KRI *Movement* Desember (KGCG&PMR), dalam hal LKK belum diterima, KGCG dapat menyampaikan *update validasi root causes analysis* • *Recovery Plan* (KGCG&PMR) • KRI Movement December (KGCG&PMR), in the event that LKK has not been received, KGCG can submit an update on the validation of root causes analysis • Recovery Plan (KGCG&PMR)	Kuorum Quorum	-
05 Februari 2024 February 5, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan kajian Divestasi Inhealth (KA & KGCG) Discussion of the Inhealth Divestment study (KA & KGCG)	Kuorum Quorum	-
23 Februari 2024 February 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Kajian tentang batasan tanggung jawab Dekom atas penyajian laporan keuangan anak perusahaan (turut serta atau tanggung renteng) (KA & KGCG) • KRI *Movement* dan *recovery plan* (KGCG&PMR) • Organ komite tata kelola terintegrasi (KGCG&PMR) • Study on the limitations of Board of Commissioners' responsibility for the presentation of subsidiary financial statements (participating or jointly liable) (KA & KGCG) • KRI Movement and recovery plan (KGCG&PMR) • Integrated governance committee organ (KGCG & PMR	Kuorum Quorum	-
25 Maret 2024 March 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• KRI *Movement* s.d Februari 2024 (KGCG & PMR) • Rencana Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) (KGCG & PMR) • *Update talent pool* (KNR) • KRI Movement until February 2024 (KGCG & PMR) • Plan to Establish an Integrated Governance Committee (KTKT) (KGCG & PMR) • Talent pool update (KNR)	kuorum Quorum	-
25 April 2024 April 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• KRI *Movement* s.d Maret 2024 (KGCG & PMR) • Evaluasi Pemasaran dan Penjualan tahun 2022 sd TW 1 2024 (KA, KNR, KGCG & PMR) • Permohonan persetujuan sewa menyewa aset Jl. Braga No. 4 Bandung (KGCG & PMR) • KRI Movement until March 2024 (KGCG & PMR) • Marketing and Sales Evaluation 2022 until Q1 2024 (KA, KNR, KGCG & PMR) • Application for approval of lease of assets Jl. Braga No. 4 Bandung (KGCG & PMR)	Kuorum Quorum	-
27 Mei 2024 May 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• KRI *Movement* s.d April 2024 (KGCG & PMR) • Evaluasi reorientasi bisnis serta usulan restrukturisasi dan penyehatan perusahaan (Agenda RUPS TB 2023) (*All* Komite sesuai tupoksi) • KRI Movement until April 2024 (KGCG & PMR) • Evaluation of business reorientation and proposal for restructuring and company health (Fiscal Year 2023AGMS Agenda) (All Committees according to their duties)	Kuorum Quorum	-
28 Juni 2024 June 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi KRI s.d Mei (KGCG) • Persiapan rapat KTKT (KGCG terkait SKMRT & KA terkait SKAIT) • KRI Evaluation until May (KGCG) • Preparation of KTKT meeting (KGCG related to SKMRT & KA related to SKAIT)	Kuorum Quorum	-
11 Juli 2024 July 11, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Program prioritas penyehatan keuangan Juli - Desember 2024 Priority financial health program July - December 2024	Kuorum Quorum	-
19 Juli 2024 July 19, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan Perubahan/Revisi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Discussion of Changes/Revisions to the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) Book	Kuorum Quorum	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
26 Juli 2024 July 26, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi KRI s.d Juni 2024 (KGCG) • Evaluasi target revisi RKAP dan KPI 2024 • Evaluation of KRI until June 2024 (KGCG) • Evaluation of RKAP and KPI revision targets for 2024	Kuorum Quorum	-
23 Agustus 2024 August 23, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi LKK, KRI, KPI s.d Juli 2024 • Rencana rapat KTKT TW II 2024 (semua komite) • Evaluation of LKK, KRI, KPI until July 2024 • KTKT meeting plan for Q2 2024 (All Committees)	Kuorum Quorum	-
25 September 2024 September 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi KRI (KGCG) • Evaluasi KPI dan komitmen Direksi (KNR) • *Dashboard* kinerja (semua komite) • Evaluation of KRI (KGCG) • Evaluation of KPI and Board of Directors' commitment (KNR) • Performance dashboard (all committees)	Kuorum Quorum	-
22 Oktober 2024 October 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi LKK s.d September 2024 (semua komite) • Evaluasi kri dan *heatmap* s.d September 2024 (KGCG) • Evaluasi usulan RKAP 2024 (semua komite) • Evaluation of LKK until September 2024 (all committees) • Evaluation of KRI and heatmap until September 2024 (KGCG) • Evaluation of RKAP proposal for 2024 (all committees)	Kuorum Quorum	-
25 Oktober 2024 October 25, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Pembahasan RKAP Th 2025 PT Kimia Farma Tbk Discussion of RKAP 2025 PT Kimia Farma Tbk	Kuorum Quorum	-
22 Oktober 2024 October 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	Evaluasi KPI *movement* Oktober 2024 Evaluation of KPI movement October 2024	Kuorum Quorum	-
12 Desember 2024 December 12, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Penetapan Ketua Komite GCG & PMR; Penetapan Pimpinan RUPSLB • Kajian KGCG&PMR tentang laporan realisasi divestasi Inhealth • Determination of Chairman of GCG & PMR Committee; • Determination of EGMS Leadership • KGCG & PMR study on Inhealth divestment realization report	Kuorum Quorum	-
27 Desember 2024 December 27, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	• Evaluasi KRI s.d November 24 (KGCG) • Pembagian tugas dan keanggotaan komite • RKAP 25 (semua komite) • KRI evaluation until November 24 (KGCG) • Division of tasks and committee membership • RKAP 25 (all committee)	Kuorum Quorum	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Rapat
GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendance Recapitulation at Meetings

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG & PMR/Komisaris)** (Chairman of GCG & PMR Committee/Commissioner)**	11	11	100%
Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG & PMR/Komisaris) (Member of GCG & PMR Committee/Commissioner)	2	2	100%
	5	5	100%
Rendi Witular (Anggota Komite GCG & PMR/Komisaris) **** (Member of GCG & PMR Committee/Commissioner) ****	2	2	100%
Fachmi Idris (Anggota Komite GCG & PMR/Komisaris) (Member of GCG & PMR Committee/Commissioner)	16	16	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Rapat
GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendance Recapitulation at Meetings

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG & PMR) ***** (Member of GCG & PMR Committee) *****	4	4	100%
Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG & PMR)* (Member of GCG & PMR Committee)*	2	2	100%
Rata-rata Average			**100%**

*) Tidak lagi menjabat sejak 18 Maret 2024
**) Tidak lagi menjabat sejak 23 Agustus 2024
***) Menjabat sejak 23 Agustus 2024 dan berhenti menjabat sejak 12 Desember 2024
****) Tidak lagi menjabat sejak 01 November 2024
*****) Tidak lagi menjabat sejak 12 Desember 2024
******) Menjabat sejak 12 Desember 2024

*) No longer in office since March 18, 2024
**) No longer in office since August 23, 2024
***) In office since August 23, 2024 and no longer in office since December 12, 2024
****) No longer in office since November 1, 2024
*****) No longer in office since December 12, 2024
******) In office since December 12, 2024

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021, yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang mengatur persentase penghasilan anggota Komite.

Remuneration Policy

Remuneration Policy for GCG & Risk Management Monitoring Committee refers to the SOE Ministerial Regulation No. PER-06/ MBU/04/2021 concerning Amendments to the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs which regulates the percentage of income for Committee members.

Remunerasi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
GCG & Risk Management Monitoring Committee Remuneration

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month (Rp)	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 Year (Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Total of GCG & Risk Management Monitoring Committee	41.820.000	501.840.000

Pelaksanaan Tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai aktivitas strategis. Berikut adalah ringkasan capaian dan kegiatan yang telah dilakukan:

1. Januari
   a. Rapat pembahasan validasi *risk root cause* pada 22 Januari 2024.
   b. Rapat pembahasan rencana kerja GM MRT 2024 pada tanggal 17 Januari 2024 dan 24 Januari 2024.
   c. Menghadiri *progress* audit Laporan Keuangan 2023 tanggal 11 Januari 2024.
   d. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Januari 2024 dan Rapat Gabungan tanggal 22 Januari 2024 dan 26 Januari 2024.
2. Februari
   a. Rapat pembahasan rencana divestasi Inhealth tanggal 2 Februari 2024.
   b. Rapat pembahasan *lesson learned* manajemen risiko 2023 tanggal 20 Februari 2024
   c. Rapat pembahasan *progress* risiko Januari 2024 dan usulan *recovery plan* tanggal 27 Februari 2024.

Execution of GCG & Risk Management Monitoring Committee's Duties in 2024

Throughout 2024, GCG & Risk Management Monitoring Committee has carried out various strategic activities. The following is a summary of the achievements and activities carried out:

1. January
   a. Discussion meeting on risk root cause validation on January 22, 2024.
   b. Meeting to discuss GM MRT 2024 work plan on January 17, 2024 and January 24, 2024.
   c. Attended the progress audit of the 2023 Financial Statements on January 11, 2024.
   d. Attended Board of Commissioners Meeting on January 22, 2024 and Joint Meeting on January 22, 2024 and January 26, 2024.
2. February
   a. Meeting to discuss the Inhealth divestment plan on February 2, 2024.
   b. Discussion meeting on 2023 risk management lesson learned on February 20, 2024.
   c. Meeting to discuss January 2024 risk progress and proposed recovery plan on February 27, 2024.

d. Menghadiri *progress* audit Laporan Keuangan 2023 tanggal 1 Februari 2024, 7 februari 2024 dan 27 Februari 2024.
e. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Februari 2024 dan Rapat Gabungan tanggal 23 Februari 2024 dan 29 Februari 2024.
f. Penyampaian tanggapan rencana divestasi Inhealth.

3. Maret
   a. Rapat pembahasan tindak lanjut pengesahan RKAP *Holding* Farmasi 2024 pada 5 Maret 2024.
   b. Rapat persiapan Tata Kelola Terintegrasi tanggal 18 Maret 2024.
   c. Rapat pembahasan *progress* PMO tanggal 25 Maret 2024.
   d. Menghadiri Rapat Gabungan tanggal 1 Maret 2024 dan 27 Maret 2024 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024 dan 27 Maret 2024.
   e. Menghadiri *kick-off meeting* Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 28 Maret 2024.
   f. Penyampaian tanggapan komite atas rencana divestasi Inhealth.
4. April
   a. Rapat pembahasan *progress* risiko sampai dengan Maret 2024 tanggal 23 April 2024.
   b. Rapat pembahasan persetujuan sewa aset braga tanggal 23 April 2024.
   c. Menghadiri *progress* audit Laporan Keuangan KFA 2023 pada 18 April 2024.
   d. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 April 2024 dan Rapat Gabungan 30 April 2024.
   e. Penyampaian tanggapan komite terkait persetujuan sewa aset braga.
5. Mei
   a. Rapat pembahasan rencana divestasi aset pada 13 Mei 2024.
   b. Rapat pembahasan progress risiko sampai dengan April 2024 dan proyeksi 2024 pada 22 Mei 2024.
   c. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2024 dan Rapat Gabungan tanggal 29 Mei 2024.
   d. Penyampaian tanggapan komite terkait rencana divestasi aset.
6. Juni
   a. Rapat pembahasan hasil pemantauan penerapan GCG dan Manajemen Risiko sepanjang 2023 dan perubahan Anggaran Dasar akibat konversi OWK tanggal 14 Juni 2024.
   b. Menghadiri penjelasan KAP terkait manajemen *letter* dan *restatement* 2022 pada 12 Juni 2024.
   c. Rapat penyiapan bahan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Triwulan II 2024 tanggal 21 Juni 2024.
   d. Rapat pembahasan progress risiko sampai dengan Mei 2024 dan isu krusial Anak Perusahaan Semester I 2024 tanggal 24 Juni 2024.
   e. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2024, 7 Juni 2024, 13 Juni 2024, 14 Juni 2024 dan 28 Juni 2024, dan rapat gabungan tanggal 28 Juni 2024.

d. Attended the progress audit of 2023 Financial Statements on February 1, 2024, February 7, 2024 and February 27, 2024.
e. Attended Board of Commissioners Meeting on February 23, 2024 and Joint Meeting on February 23, 2024 and February 29, 2024.
f. Submission of responses to the Inhealth divestment plan.

3. March
   a. Discussion meeting on the follow-up to the ratification of 2024 Pharmaceutical Holding RKAP on March 5, 2024.
   b. Integrated Governance preparation meeting on March 18, 2024.
   c. PMO progress discussion meeting on March 25, 2024.
   d. Attended Joint Meeting on March 1, 2024 and March 27, 2024 and Board of Commissioners Meeting on March 25, 2024 and March 27, 2024.
   e. Attended the kick-off meeting of Integrated Governance Committee on March 28, 2024.
   f. Submission of the committee's response to the Inhealth divestment plan.
4. April
   a. Meeting to discuss risk progress until March 2024 on April 23, 2024.
   b. Meeting to discuss the approval of Braga asset lease on April 23, 2024.
   c. Attended the progress audit of KFA 2023 Financial Statements on April 18, 2024.
   d. Attended Board of Commissioners Meeting on April 25, 2024 and Joint Meeting on April 30, 2024.
   e. Submission of committee responses related to the approval of braga asset lease.
5. May
   a. Meeting to discuss asset divestment plan on May 13, 2024.
   b. Discussion meeting on risk progress up to April 2024 and 2024 projection on May 22, 2024.
   c. Attended Board of Commissioners Meeting on May 27, 2024 and Joint Meeting on May 29, 2024.
   d. Submission of committee responses related to the asset divestment plan.
6. June
   a. Meeting to discuss the monitoring results of GCG and Risk Management throughout 2023 and changes to the Articles of Association due to the conversion of OWK on June 14, 2024.
   b. Attended KAP explanation related to management letter and 2022 restatement on June 12, 2024.
   c. Meeting to prepare materials for Integrated Governance Committee Meeting for the second quarter of 2024 on June 21, 2024.
   d. Meeting to discuss risk progress up to May 2024 and crucial issues of Subsidiaries for Semester I 2024 on June 24, 2024.
   e. Attended Board of Commissioners Meeting on June 3, 2024, June 7, 2024, June 13, 2024, June 14, 2024 and June 28, 2024, and joint meeting on June 28, 2024.

f. Penyampaian tanggapan hasil pemantauan penerapan GCG dan Manajemen Risiko sepanjang 2023 dan perubahan Anggaran Dasar akibat konversi OWK.

7. Juli
   a. Rapat pembahasan evaluasi risiko konsolidasi dan anak perusahaan sampai dengan Mei 2024 pada 4 Juli 2024.
   b. Menghadiri Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 4 Juli 2024
   c. Menghadiri Rapat Gabungan tanggal 15 Juli 2024.
   d. Penyampaian surat komite terkait permintaan rencana perbaikan dan penyehatan keuangan Juli – Desember 2024.
8. Agustus
   a. Rapat pembahasan bersama dengan Divisi MRT tentang *progress* risiko sampai dengan Juli 2024 pada tanggal 22 Agustus 2024.
   b. Rapat internal Komite pembahasan progress risiko sampai dengan Juli 2024 pada tanggal 23 Agustus 2024.
   c. Menghadiri rapat dewan komisaris pada tanggal 23 Agustus 2024 dan 29 Agustus 2024.
   d. Penyampaian tanggapan komite atas permohonan persetujuan usaha perubahan RKAP 2024.
   e. Penyampaian tanggapan komite atas permohonan rekomendasi penjaminan dan divestasi aset tanah dan bangunan PT Kimia Farma Tbk.
9. September
   a. Menghadiri rapat dewan Komisaris pada tanggal 11 September 2024, 25 September 2024 dan 30 September 2024.
   b. Menghadiri rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 19 September 2024.
   c. Penyampaian telaahan atas perubahan struktur organisasi PT Kimia Farma Tbk dan telaahan atas Rencana Penyehatan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk.
10. Oktober
    a. Rapat finalisasi Rencana Penyehatan Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2024.
    b. Rapat pembahasan progress risiko sampai dengan September 2024 pada tanggal 14 Oktober 2024.
    c. Menghadiri rapat Dewan Komisaris pada tanggal 22 Oktober 2024, 25 Oktober 2024 dan 29 Oktober 2024.
    d. Penyampaian telaahan atas konsep RPP PT Kimia Farma, Tbk, telaahan atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Kimia Farma Tbk, rencana program kerja Komite Tahun 2025 dan tanggapan atas *Corporate Charter* Bio Farma *Group* versi terkini.
11. November
    a. Pembahasan *progress* risiko s.d. Oktober 2024 pada tanggal 21 November 2024.
    b. Menghadiri rapat Dewan Komisaris pada tanggal 22 November 2024.
    c. Penyampaian telaahan atas laporan akhir divestasi Inhealth, telaahan atas agenda pertama RUPSLB tahun 2024 dan tanggapan atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 PT Kimia Farma Tbk.
12. Desember
    a. Pembahasan *progress* risiko s.d. November 2024.
    b. Menghadiri rapat Dewan Komisaris.

f. Submission of responses to the monitoring results of GCG and Risk Management throughout 2023 and changes to the Articles of Association due to the conversion of OWK.

7. July
   a. Meeting to discuss the evaluation of consolidated and subsidiary risks until May 2024 on July 4, 2024.
   b. Attended Integrated Governance Committee Meeting on July 4, 2024
   c. Attended Joint Meeting on July 15, 2024.
   d. Submission of committee letter regarding request for improvement plan and financial restructuring July - December 2024.
8. August
   a. Joint discussion meeting with MRT Division on risk progress up to July 2024 on August 22, 2024.
   b. Internal Committee meeting to discuss risk progress up to July 2024 on August 23, 2024.
   c. Attended board of commissioners meetings on August 23, 2024 and August 29, 2024.
   d. Submission of the committee's response to the request for approval of the business amendment to 2024 RKAP.
   e. Submission of the committee's response to the request for recommendation on guarantee and divestment of land and building assets of PT Kimia Farma Tbk.
9. September
   a. Attended Board of Commissioners meetings on September 11, 2024, September 25, 2024 and September 30, 2024.
   b. Attended Integrated Governance Committee meeting on September 19, 2024.
   c. Submission of a review of changes in the organizational structure of PT Kimia Farma Tbk and a review of the Corporate Restructuring Plan of PT Kimia Farma Tbk.
10. October
    a. Meeting to finalize the Company Restructuring Plan on October 2, 2024.
    b. Meeting to discuss risk progress until September 2024 on October 14, 2024.
    c. Attended Board of Commissioners meetings on October 22, 2024, October 25, 2024 and October 29, 2024.
    d. Submission of a review of the draft RPP of PT Kimia Farma, Tbk, a review of the Management Report for the first quarter of 2024 of PT Kimia Farma Tbk, the Committee's work program plan for 2025 and a response to the latest version of Bio Farma Group Corporate Charter.
11. November
    a. Discussion of risk progress until October 2024 on November 21, 2024.
    b. Attended Board of Commissioners meeting on November 22, 2024.
    c. Submission of a review of the Inhealth divestment final report, a review of the first agenda of EGMS in 2024 and a response to the Management Report for Semester I of 2024 of PT Kimia Farma Tbk.
12. December
    a. Discussion of risk progress up to November 2024.
    b. Attended Board of Commissioners meeting.

c. *Review* final GCG Manual PT Kimia Farma Tbk.
d. *Review* RKAP 2025 berbasis risiko.
e. *Review* final RPP aspek GCG dan Manajemen Risiko.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional dan kewajaran secara terintegrasi dalam BUMN Konglomerasi. Dalam pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris Induk dapat membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi, memantau, mengkaji dan memberikan saran untuk memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki peran penting dalam menyelaraskan pengelolaan Perusahaan dalam struktur konglomerasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru serta memperkuat manajemen risiko strategis. Selain itu, komite berfungsi sebagai pengawas dan penasehat dalam penerapan tata kelola yang efektif, transparan, dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan memiliki pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-003/KOM-KF/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Pedoman ini mengatur tentang *monitoring* proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktek pada semua tingkatan dalam *Group* Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Kualifikasi menjadi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif.
5. Bersedia mengikuti sertifikasi dan pelatihan di bidang tata kelola perusahaan pada saat menjabat

c. Review of final GCG Manual of PT Kimia Farma Tbk.
d. Review of risk-based RKAP 2025.
e. Final review of RPP on GCG and Risk Management aspects.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Integrated Governance is a governance that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism and fairness in an integrated manner in a Conglomerate SOE. In implementing the Integrated Governance function, the Parent Board of Commissioners may form an Integrated Governance Committee tasked with assisting in the implementation of duties and functions of Board of Commissioners in supervising, monitoring, reviewing and providing advice to ensure the implementation of Integrated Governance in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS/Minister.

Integrated Governance Committee has an important role in harmonizing the Company's management within the conglomerate structure. Integrated Governance Committee ensures compliance with the latest regulations and strengthens strategic risk management. In addition, this committee functions as a supervisor and advisor in the implementation of effective, transparent, and sustainable governance, so as to support the Company's performance and growth.

Integrated Governance Committee Charter

The Company has Integrated Governance Committee guidelines based on Decree No. KEP-003/KOM-KF/III/2024 dated March 28, 2024 concerning the Establishment and Appointment of Members of Integrated Corporate Governance Committee of PT Kimia Farma Tbk. This guideline regulates the monitoring of continuous improvement process of policies, procedures, and practices at all levels within the Company Group to ensure that internal control, compliance functions and integrated risk management have been carried out.

Qualifications of Integrated Governance Committee

To ensure the effectiveness of supervision and control, Members of Integrated Governance Committee must meet the following requirements:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience;
2. Have no personal interests/connections that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
3. Have adequate knowledge in the Company's business and can provide sufficient time to complete their duties;
4. Be able to work together and communicate effectively; and
5. Be willing to participate in certification and training in the field of corporate governance while serving.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
2. Apabila masa jabatan sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, Ketua Komite harus diganti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan Induk lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Provisions of Term of Office

1. The term of office of members of Integrated Governance Committee may not be longer than the term of office of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period;
2. If the term of office as a Board of Commissioners ends, then the term of office as a Member of Integrated Governance Committee also ends;
3. In the event that a member of Board of Commissioners who serves as the Committee Chairman resigns as a member of Board of Commissioners, the Committee Chairman must be replaced by another member of Board of Commissioners of the Parent Company within a maximum of 30 (thirty) days.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Tata Kelola Terintegrasi di Sepanjang Tahun 2024

Di tahun 2024, terdapat/tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Berikut susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2024.

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of Integrated Governance Committee

In 2024, there were/were no changes in the composition and membership of Integrated Governance Committee. The following is the composition of Integrated Governance Committee as of December 31, 2024.

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma per 31 Desember 2024
Kimia Farma Integrated Governance Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Stefan Looho	Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi /Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Chairman and Member of Integrated Governance Committee/ President Commissioner and Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Following the term of office as President Commissioner and Independent Commissioner	
Musthofa Fauzi	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen Member of Integrated Governance/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Fachmi Idris	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen Member of Integrated Governance/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Wiku Adisasmito	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Member of Integrated Governance/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Independent Commissioner	
Diah Kusumawardani	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen Member of Integrated Governance/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Suprianto	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Member of Integrated Governance/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
I Wayan Subagia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st
Ignatius Agung Nugroho	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Kimia Farma per 31 Desember 2024
Kimia Farma Integrated Governance Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Enok Mimin Amaliana	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st
Sundoyo	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st
Chrisma Aryani Albandjar	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st
Syaiful	Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi Assigned Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st
Hafied Nur Siddiq	Sekretaris/Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi Secretary/Assigned Member of Integrated Governance Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-024/KOM-KF/XII/2024	31 Desember 2024 - 31 Desember 2026 December 31, 2024 - December 31, 2026	Ke - 1 1st

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of Integrated Governance Committee



Stefan Looho

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Profile for Chairman of Integrated Governance Committee/President Commissioner and Independent Commissioner Stefan Looho can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Stefan Looho dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Nomination & Remuneration Committee, Stefan Looho, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Musthofa Fauzi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen
Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Musthofa Fauzi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner Musthofa Fauzi can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Fachmi Idris

Anggota Komite GCG dan PMR
Member of GCG and PMR Committee

Profil Anggota Komite GCG dan PMR Fachmi Idris dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of GCG and PMR Committee Fachmi Idris can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Wiku Adisasmito

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris
Member of Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Wiku Adisasmito dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner Wiku Adisasmito can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Diah Kusumawardani

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen
Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen Diah Kusumawardani dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/ Independent Commissioner Diah Kusumawardani can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Suprianto

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris
Member of Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Audit Suprianto dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of Integrated Governance Committee/ Commissioner Suprianto can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



I Wayan Subagia

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	58 tahun 58 years old
Kelahiran Birth	:	Denpasar, 14 November 1966 Denpasar, November 14, 1966
Domisili Domicile	:	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, Manajemen, Universitas Sriwijaya (2005) • Sarjana Ekonomi, Manajemen Keuangan, Universitas Pendidikan Nasional (1995) • Master of Management, Management, Sriwijaya University (2005) • Bachelor of Economics, Financial Management, National Education University (1995)
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Regional* CEO *for International* (*ASEAN, Asia, USA, Africa, Europe* & *South West Pacific*), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-2022) • *Regional* CEO Asia (Mainland China, Hong Kong, Taiwan, Macau, ASEAN *Countries*, India, Pakistan & Sri Lanka), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2021) • *Vice President Asia Region*, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018) • *Vice President Coordinator International Sales, Distribution* & *Charter*, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018) • *Vice President* China Region (Mainland China, Taiwan, Hong Kong & Macau), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit PT Kimia Farma Trading & Distribution • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: Chairman of Audit Committee of PT Kimia Farma Trading & Distribution • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	• *Executive Diploma in Directorship*, Singapore *Management University* (SMU) (2019) • *Governance, Risk Management and Compliance Professional, Open Compliance* & *Ethics Group* (2019) • *International Mergers & Acquisitions* (IMAA), *Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances* & *Singapore Management*, University – Singapore (2019) • *Post Merger Integration Merger, Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances* & *Singapore Management*, University – Singapore (2019) • Executive Diploma in Directorship, Singapore Management University (SMU) (2019) • Governance, Risk Management and Compliance Professional, Open Compliance & Ethics Group (2019) • International Mergers & Acquisitions (IMAA), Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances & Singapore Management, University – Singapore (2019) • Post Merger Integration Merger, Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances & Singapore Management, University – Singapore (2019)



Ignatius Agung Nugroho

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	40 tahun 40 years old
Kelahiran Birth	:	Jakarta, 22 Januari 1985 Jakarta, January 22, 1985
Domisili Domicile	:	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (2007) • Magister Administrasi Bisnis, London *Business School* (2013) • Magister Administrasi Bisnis, University of California, Berkeley, Haas School of Business (2014) • *Grab Leadership Executive Education*, Harvard Business School Executive Education (2019) • Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (2007) • Master of Business Administration, London Business School (2013) • Master of Business Administration, University of California, Berkeley, Haas School of Business (2014) • Grab Leadership Executive Education, Harvard Business School Executive Education (2019)
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Co-Founder* & COO PT Kudo Teknologi Indonesia (2014 - 2018) • CEO & *Co-Founder* PT Kudo Teknologi Indonesia (2018 - 2020) • *Senior Director* Grab (2020 - 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Komisaris PT Kimia Farma Apotek (2023-Sekarang) • Within the Company: - • Outside the Company: Commissioner of PT Kimia Farma Apotek (2023-Present)
Sertifikasi Certification	-



Enok Mimin Amaliana

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	55 tahun 55 years old
Kelahiran Birth	:	Bekasi, 10 Oktober 1969 Bekasi, October 10, 1969
Domisili Domicile	:	Bandung, Jawa Barat, Indonesia Bandung, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Profesi Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (1994) • Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (1993) • Pharmacist, Bandung Institute of Technology (1994) • Bachelor of Pharmacy, Bandung Institute of Technology (1993)
Pengalaman Kerja Working Experience	• Plt. GM *Procurement* PT Kimia Farma Tbk (2021-2024) • Plant *Manager Plant* Banjaran PT Kimia Farma Tbk (2018-2021) • QA *Manager Plant* Bandung PT Kimia Farma Tbk (2014-2018) • Acting GM Procurement, PT Kimia Farma Tbk (2021-2024) • Plant Manager, Banjaran Plant, PT Kimia Farma Tbk (2018-2021) • QA Manager, Bandung Plant, PT Kimia Farma Tbk (2014-2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Anggota Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari • Within the Company: - • Outside the Company: Member of Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikasi Certification	-



Sundoyo

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	59 tahun 59 years old
Kelahiran Birth	:	Pati, 08 April 1965 Pati, April 8, 1965
Domisili Domicile	:	Bekasi Barat, Jawa Barat, Indonesia West Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Ibnu Chaldun, (1995) • Magister Kesehatan Masyarakat (Ekonomi Asuransi), Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2005) • Magister Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada (2006) • Doctoral Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Islam Sultan Agung (2022) • Bachelor of Laws, Major in Law, Ibnu Chaldun University, (1995) • Master of Public Health (Insurance Economics), Major in Public Health, University of Indonesia (2005) • Master of Laws, Major in Law, Gadjah Mada University (2006) • Doctoral Law, Major in Law, Sultan Agung Islamic University (2022)
Pengalaman Kerja Working Experience	• Pelaksana | Biro Umum, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan (1988 – 2005) • Kepala Sub Bagian Dokumentasi Hukum, Biro Hukum dan Organisasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan (2005 – 2011) • Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Humas, Direktorat Jenderal Bina Gizi (2011 – 2013) • Kepala Bagian Penyusunan Peraturan Perundang – Undangan, Biro Hukum dan Organisasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan (2013 – 2017) • Ketua Dewan Pengawas RSAB Harapan Kita (2016 – 2020) • Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Biro Hukum dan Organisasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan (2017 – 2022) • Anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Kariadi Semarang (2018 – 2021) • Kepala Biro Organisasi dan SDM, Biro Organisasi dan SDM, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan (2022 – Sekarang) • Implementer | General Bureau, General Secretariat of Ministry of Health (1988 – 2005) • Head of Legal Documentation Sub-Division, Legal and Organization Bureau, General Secretariat of Ministry of Health (2005 – 2011) • Head of Legal, Organization and Public Relations Division, Directorate General of Nutrition Development (2011 – 2013) • Head of Legislation Drafting, Legal and Organization Bureau, General Secretariat of Ministry of Health (2013 – 2017) • Chairman of Supervisory Board of Harapan Kita Hospital (2016 – 2020) • Head of Legal and Organization Bureau, General Secretariat of Ministry of Health (2017 – 2022) • Member of Supervisory Board of Kariadi Hospital Semarang (2018–2021) • Head of Organization and Human Capital Bureau, Organization and Human Capital Bureau, General Secretariat of Ministry of Health (2022–Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-



Chrisma Aryani Albandjar

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	51 tahun 51 years old
Kelahiran Birth	:	Jakarta, 16 Januari 1973 Jakarta, January 16, 1973
Domisili Domicile	:	Kota Tangerang Selatan, Indonesia South Tangerang City, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 *Master of Management*, Prasetiya Mulya (1999) • S2 *Master of Arts*, San Francisco University (2003) • Master of Management, Prasetiya Mulya (1999) • Master of Arts, San Francisco University (2003)
Pengalaman Kerja Working Experience	Komisaris PT Kimia Farma (2018-2021) Commissioner of PT Kimia Farma (2018-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Komisaris Independen PT Phapros Tbk (2021-sekarang) • Within the Company: - • Outside the Company: Independent Commissioner of PT Phapros Tbk, 2021-present
Sertifikasi Certification	Sertifikasi profesi ahli asuransi syariah Sharia Insurance Expert Professional Certification



Syaiful

Anggota Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi
Assigned Member of Integrated Governance Committee

Profil Anggota Komite Syaiful dapat dilihat bagian profil Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Committee Member Syaiful can be seen in the Audit Committee profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.



Hafied Nur Siddiq

Anggota Sekretaris/Perbantuan Komite Tata Kelola Terintegrasi
Secretary/Assigned Member of Integrated Governance Committee

Profil Anggota Komite Hafied Nur Siddiq dapat dilihat bagian profil Komite GCG dan PMR pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Committee Member Hafied Nur Siddiq can be seen in the GCG and PMR Committee profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) PT Kimia Farma Tbk, termasuk tidak memiliki konflik kepentingan dan menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan:

1. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib memiliki integritas dan independensi serta tidak terlibat dalam konflik kepentingan dengan Perusahaan.
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi harus terus menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan/atau informasi Perseroan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan Perseroan dan pelaksanaan tugas Komite, kecuali terdapat permintaan dokumen dan/atau informasi dari Regulator atau Aparat Penegak Hukum. Adapun pengklasifikasian kerahasiaan dokumen dan/atau informasi Perusahaan tersebut mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kewajiban untuk senantiasa merahasiakan seluruh dokumen dan/atau informasi Perusahaan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan Perusahaan dan pelaksanaan tugas Komite berlaku pula apabila masa jabatan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi maupun masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan berakhir.

Independence of Integrated Governance Committee

All members of Integrated Governance Committee are required to comply with the Code of Conduct of PT Kimia Farma Tbk, including not having a conflict of interest and maintaining the confidentiality of the Company's information:

1. Members of Integrated Governance Committee must have integrity and independence and not be involved in a conflict of interest with the company.
2. Members of Integrated Governance Committee must continue to maintain the confidentiality of all documents and/or information of the Company and everything related to the Company and the implementation of the Committee's duties, unless there is a request for documents and/or information from the Regulator or Law Enforcement Officers. The classification of the confidentiality of the Company's documents and/or information refers to internal provisions and applicable laws and regulations.
3. The obligation to always maintain the confidentiality of all documents and/or information of the Company and everything related to the Company and the implementation of the Committee's duties also applies if the term of office as a member of Integrated Governance Committee or the term of office as a member of Board of Commissioners in the Company ends.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki peran penting dalam memastikan penerapan tata kelola yang efektif. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi meliputi:

1. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Induk atau Anak Perusahaan;

Duties and Responsibilities of Integrated Governance Committee

Integrated Governance Committee plays an important role in ensuring the effective implementation of governance. The duties and responsibilities of Integrated Governance Committee include:

1. Evaluating the Integrated Governance policy;
2. Monitoring and evaluating the compliance of Integrated Governance policy of the Parent Company or Subsidiaries;

3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perusahaan atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
4. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

   a. Penilaian kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi

      - Melakukan evaluasi bahwa Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku;
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Audit Intern Terintegrasi;
      - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi;
      - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi;
      - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan atas hasil temuan terkait kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

   b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan Induk dan Anak Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Kepatuhan Terintegrasi.
      - Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal.
      - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan terhadap peraturan intern dan eksternal.
      - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan atas hasil temuan terkait fungsi kepatuhan terintegrasi. Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing

3. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Company's Directors, and providing direction or advice to the Directors regarding the implementation of Integrated Governance Guidelines;
4. Evaluating the implementation of Integrated Governance at a minimum through an assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of compliance functions in an integrated manner.
   a. Assessment of the Adequacy of Integrated Internal Control
      - Evaluating whether the Parent Company and Subsidiaries have an integrated internal control system in place in accordance with prevailing best practices;
      - Monitoring and evaluating the effectiveness of integrated internal control through review of periodic reports and audit findings issued by the Work Units that carry out the Integrated Internal Audit function;
      - Conducting regular meetings with Work Units that carry out the Integrated Internal Audit function to discuss matters related to the integrated internal control system;
      - Conducting regular meetings with Work Units responsible for the Integrated Risk Management function to discuss matters related to integrated risk management;
      - Monitoring and evaluating follow-up actions by the Directors of Parent Company and Subsidiaries regarding findings related to weaknesses in the integrated internal control system and its implementation.

5. Implementation of Integrated Compliance Function
   - Monitoring and evaluating the compliance of Parent Company and Subsidiaries with capital market laws and other applicable regulations related to the Company's business activities through coordination with the Work Units responsible for Integrated Compliance function;
   - Reviewing periodic reports and audit findings related to compliance with internal and external regulations, issued by the Work Units responsible for Integrated Compliance function and external auditors;
   - Conducting regular meetings with the Work Units responsible for Integrated Compliance function to discuss matters related to the compliance of Parent Company and Subsidiaries with internal and external regulations;
   - Monitoring and evaluating follow-up actions by the Directors of Parent Company and Subsidiaries regarding findings related to integrated compliance function. In performing evaluations, Integrated Governance Committee obtains information in the form of evaluation results of internal audit and compliance function of each Subsidiary from each Subsidiary's

Anak Perusahaan dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Anak Perusahaan yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
- Menyusun Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan.
- Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
- Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

Board of Commissioners member who is also a member of Integrated Governance Committee.

- Providing recommendations to the Board of Commissioners to improve the Integrated Governance policy;
- Preparing the Charter of Integrated Governance Committee and reviewing it as necessary;
- Communicating with the work units responsible for functions such as Internal Audit, Legal and Compliance, Finance and Risk Management, Human Resources, and other required operational functions to obtain information, clarifications, and request necessary reports in an integrated manner;
- Monitoring and evaluating the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders/Ministerial decisions;
- Carrying out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
2. Mengakses dokumen, data, catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsinya.

Authorities of Integrated Governance Committee

1. Communicating with the work units responsible for functions such as internal audit, legal and compliance, finance and risk management, human resources, and other necessary operational business aspects to obtain information, clarifications, and request necessary reports in an integrated manner;
2. Accessing documents, data, records, or information regarding employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;
3. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners that relate to its functions.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui program pelatihan dan pendidikan. Langkah ini diambil guna memastikan Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki keahlian yang selaras dengan kebutuhan tata kelola yang efektif. Sepanjang tahun 2024, berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi telah diikuti oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

Integrated Governance Committee Competency Development

The Company is committed to increasing the capacity of Integrated Governance Committee through training and education programs. This step is taken to ensure that the Integrated Governance Committee has the expertise in line with the needs of effective governance. Throughout 2024, various training and competency development programs have been attended by the Integrated Governance Committee, including:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Stefan Looho (Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (Chairman of Integrated Governance Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Musthofa Fauzi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)	CACP	Program lanjutan Advanced Program	Jakarta, 20 – 22 Agustus 2024 Jakarta, August 20 – 22, 2024	IKAI
	CACP	Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification	Jakarta, 26 Agustus 2024 Jakarta, August 26, 2024	IKAI
	Konsepsi *Business Judgement Rules* & Kerugian Negara serta Peran serta Dekom dalam sistem hukum di Indonesia Concept of Business Judgement Rules & State Losses and the Role of Board of Commissioners in the Legal System in Indonesia	Konsepsi Business *Judgement Rules* & Kerugian Negara serta Peran serta Dekom dalam sistem hukum di Indonesia Concept of Business Judgement Rules & State Losses and the Role of Board of Commissioners in the Legal System in Indonesia	Jakarta, 12 November 2024 Jakarta, November 12, 2024	IKAI
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)	*Finance for Non Finance*	BoC *Perspective*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
	Konferensi Nasional Manajemen Risiko angkatan X National Risk Management Conference 10th Batch	*Sustainability for organization resilience and competitive advantage*	Jakarta, 12 – 13 Desember 2024 Jakarta, December 12 – 13, 2024	LSPMR
Fachmi Idris (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	*Finance for Non Finance*	BoC *Perspective*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner))	-	-	-	-
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	*Certified Program*	HR *Certification*	Jakarta, 07 – 08 Desember 2024 Jakarta, December 7 – 8, 2024	Bizani
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024 Tema : *Ethical Leadership and Fraud Prevention : Navigating Risk with Integrity* BPJS Employment National Risk Management Conference 2024 Theme: Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024 Tema : *Ethical Leadership and Fraud Prevention : Navigating Risk with Integrity* BPJS Employment National Risk Management Conference 2024 Theme: Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity	Jakarta, 14 November 2024 Jakarta, November 14, 2024	LSPMR dan BP Jamsostek
	Finance for Non Finance	BoC *Perspective*	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
	Konferensi Nasional Manajemen Risiko angkatan X National Risk Management Conference 10th Batch	*Sustainability for organization resilience and competitive advantage*	Jakarta, 12 – 13 Desember 2024 Jakarta, December 12 – 13, 2024	LSPMR
I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-	-
Ignatius Agung Nugroho (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-	-
Enok Mimin Amaliana (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-	-
Sundoyo (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-	-
Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-	-
Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-	-

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan 4 (empat) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

Integrated Governance Committee Meeting

Throughout 2024, the Integrated Governance Committee held 4 (four) meetings with the agenda and minutes of Integrated Governance Committee meeting attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi
Minutes and Attendance of Integrated Governance Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Integrated Governance Committee (If Not Present)
1	28 Maret 2024 March 28, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Sosialisasi dan *kick off meeting* Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) 2. Sosialisasi Juknis proses *management* risiko dan agregasi risiko *portfolio* BUMN *Kick off meeting* KTKT a. Keanggotaan KTKT (SK Pembentukan dan pengangkatan Anggota KTKT) b. Tugas dan tanggung jawab KTKT (Piagam KTKT) 1. Socialization and Kick off meeting of the Integrated Governance Committee (KTKT) 2. Socialization of Technical Instructions for the BUMN portfolio risk and aggregation process a. KTKT Membership (SK on Formation and Appointment of KTKT Members) b. Duties and responsibilities of KTKT (KTKT Charter)	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	-
2	04 Juli 2024 July 04, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Paparan terkait evaluasi TW 1 & *risk* kritikal TW2 2. Paparan temuan audit TW1 dan pengendalian internal kritikal di TW 2 1. Presentation related to Q1 evaluation & Q2 critical risks, 2. Presentation of Q1 audit findings and critical internal controls in Q2	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	-
3	19 September 2024 September 19, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Evaluasi kinerja s.d Juni 2024 masing-masing Entitas Anak; 3. *Update* peta risiko (KRI) dan situasi pengendalian internal Entitas Anak 1. Follow-up to previous meeting; 2. Performance evaluation until June 2024 of each Subsidiary Entity; 3. Update risk map (KRI) and internal control situation of Subsidiaries	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	-
4	22 November 2024 November 22, 2024	RR PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk Meeting Room	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Evaluasi kinerja s.d September 2024 masing-masing entitas anak 3. *Update* Peta Risiko (KRI) & pengendalian internal s.d September 2024 1. Follow-up to previous meeting 2. Performance evaluation until September 2024 for each subsidiary 3. Update Risk Map (KRI) & internal control until September 2024	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Rapat
Recapitulation of Integrated Governance Committee Attendance at Meetings

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Stefan Looho (Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (Chairman of Integrated Governance Committee/President Commissioner and Independent Commissioner)	-	-	-
Musthofa Fauzi (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)	4	4	100%
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	4	4	100%
Suprianto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris) (Member of Integrated Governance Committee/Commissioner)	-	-	-
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	-	-	-
Diah Kusumawardani (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Independen) (Member of Integrated Governance Committee/Independent Commissioner)	4	4	100%
I Wayan Subagia (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	4	4	100%
Ignatius Agung Nugroho (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	4	4	100%
Enok Mimin Amaliana (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	2	2	100%
Sundoyo (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	4	4	100%
Chrisma Aryani Albandjar (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Governance Committee)	4	4	100%
Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) Member of GCG Committee & Risk Management Monitoring (Member of Integrated Governance Committee)	4	4	100%
Rata-rata Average			**100%**

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Berbagai inisiatif telah dijalankan untuk memperkuat tata kelola terintegrasi. Berikut pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2024:

1. Menyusun dan menetapkan piagam komite tata kelola terintegrasi
2. Menetapkan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
3. Melakukan pembahasan dan pengawasan isu tata kelola yang terjadi di setiap entitas dalam forum Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan memberikan saran serta rekomendasi ke Manajemen.
4. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kepatuhan GCG dan Tata Kelola Terintegrasi di semua entitas Grup Kimia Farma
5. Melakukan *review*, evaluasi dan memberikan saran manajemen risiko terintegrasi
6. Melakukan *review*, evaluasi dan memberikan saran pengendalian internal terintegrasi
7. Melakukan *review*, evaluasi dan memberikan saran terhadap Strategi Grup dan Sinergi antar entitas di dalam Grup Kimia Farma.

Execution of Integrated Governance Committee's Duties in 2024

Various initiatives have been carried out to strengthen integrated governance. The following are the execution of Integrated Governance Committee's duties in 2024:

1. Prepared and established the integrated governance committee charter
2. Determined the composition of Integrated Governance Committee members
3. Discussed and supervised governance issues that occur in each entity in the Integrated Governance Committee Meeting forum and provided advice and recommendations to Management.
4. Evaluated and supervised compliance with GCG and Integrated Governance in all Kimia Farma Group entities
5. Reviewed, evaluated and provided advice on integrated risk management
6. Reviewed, evaluated and provided advice on integrated internal control
7. Reviewed, evaluated and provided advice on Group Strategy and Synergy between entities within Kimia Farma Group.

Komite di Bawah Direksi
Committees Under Board of Directors

KOMITE *TALENT*

Perusahaan memiliki Komite *Talent* yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.002A/DIRUM/HC-KP/I/2020. Komite ini berperan dalam merumuskan serta menetapkan kebijakan dan strategi yang mendukung pengelolaan talenta di Perusahaan.

TALENT COMMITTEE

The Company has a Talent Committee which was formed through the Board of Directors Decree Number KEP.002A/DIRUM/HC-KP/I/2020. This committee plays a role in formulating and determining policies and strategies that support talent management in the Company.

Pedoman Kerja Komite *Talent*

Talent Committee Work Guidelines

Proses Kerja & *Output* Komite *Talent*
Talent Committee Work Process & Output

Performance Management System	*Succession Planning*	*Talent Review*
Proses Kerja: 1. Melakukan verifikasi & validasi KPI *Corporate*. 2. Melakukan Validasi & Verifikasi *Alignment* KPI. 3. Melakukan Proses Kalibrasi NKU/NKI. Work Process : 1. Verify & validate Corporate KPIs. 2. Perform KPI Alignment Validation & Verification. 3. Carry out the NKU/NKI Calibration Process.	Proses Kerja: 1. Melakukan verifikasi & validasi usulan suksesor dari pejabat definitif. 2. Melakukan Penetapan suksesor. Work Process : 1. Verify & validate successor proposals from definitive officials. 2. Determine the successor.	Proses Kerja: 1. Melakukan Proses *Talent Review* dengan area eksplor: a. Aspirasi Karier b. *Exposure* c. Kompetensi yang dikuasai d. Usulan suksesor 2. Mengkaji dan menentukan rencana pengembangan *Talent* dari hasil *Talent Review* Work Process : 1. Conduct Talent Review Process with areas of exploration : a. Career Aspirations; b. Exposure; c. Mastered competence; d. Successor proposal. 2. Review and determine the Talent development plan based on the results of the Talent Review.
Output: 1. KPI *Corporate*. 2. *Alignment* KPI antar Unit Kerja. 3. Kelompok Nilai Kinerja Unit/Individu. Output: 1. Corporate KPIs. 2. KPI Alignment between Work Units. 3. Unit/Individual Performance Score Group.	*Output*: Pengesahan Daftar Suksesor dari setiap Jabatan. Output: Ratification of the List of Successors of each Position.	*Output*: 1. Dokumen Penilaian *Talent Review*. 2. Rencana Pengembangan *Talent*. Output: 1. Talent Review Assessment Document. 2. Talent Development Plan.

Keanggotaan *Talent*

Talent Membership

Struktur Keanggotaan Komite *Talent*
Talent Committee Membership Structure

STEERING COMMITTEE:	**BoD PT Kimia Farma Tbk**	
Level Jabatan Pegawai Employee Position Level	**Komite *Talent*** *Talent Committee*	
	Holding	***Subsidiaries***
GM & Direktur Anak Perusahaan GM & Director of Subsidiaries	Direksi *Holding* Holding Board of Directors	
Manager	Direktur Bidang, Direktur yang membawahi HC GM Direktorat Bidang Directors of Divisions, Director in charge of HC GM Directorate of Divisions	Direksi Anak Perusahaan Board of Directors of Subsidiaries

Level Jabatan Pegawai Employee Position Level	Komite *Talent* *Talent Committee*	
	Holding	***Subsidiaries***
Asman, SPV, *Staff* dalam suatu Divisi/Unit Bisnis/ Unit Kerja Assistant manager, SPV, Staff Division/ Business Unit/ Work Unit	GM Bidang GM yang membawahi HC *Manager* Bidang GM of Divisions GM in charge of HC Manager of Divisions	Direktur Bidang Direktur yang membawahi HC *Manager* Bidang Director of Division, Director in charge of HC Manager of Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite *Talent*

1. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi pengembangan organisasi perusahaan, di antaranya penetapan struktur organisasi perusahaan.
2. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi kesejahteraan pegawai, di antaranya, penetapan insentif kinerja, jasa produksi, kenaikan gaji, asuransi pegawai, serta kebijakan lainnya yang terkait dengan kesejahteraan pegawai.
3. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi pergembangan *talent* Perusahaan, di antaranya skema pengembangan pegawai yang masuk ke dalam *talent pool* dan kebijakan lainnya terkait dengan pengelolaan *Talent* Perusahaan.
4. Merekomendasikan kajian, pertimbangan, dan rancangan pengembangan organisasi selaras dengan strategi Perusahaan kepada *Steering Committee* antara lain: Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi).
5. Merekomendasikan proses bisnis yang sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
6. Merekomendasikan, mengkoordinasikan, dan memastikan kebutuhan rekrutmen di luar RKAP bisa dilaksanakan sesuai dengan kebijakan.
7. Menganalisa dan merekomendasikan kesejahteraan bagi Direksi PT Kimia Farma Tbk dan pegawai sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan dan perkembangan industri di Indonesia.
8. Merekomendasikan pelaksanaan perubahan-perubahan terkait dengan kesejahteraan pegawai di PT Kimia Farma Tbk.
9. Merekomendasikan kesejahteraan yang bersifat material dan nonmaterial untuk mengurangi "Retensi *Talent*" dan menjaga keunggulan daya saing remunerasi sesuai standar yang berlaku di pasar remunerasi baik industri secara umum maupun industri farmasi.
10. Merekomendasikan *talent pool* untuk level BoD- 1 dan BoD-2.
11. Merekomendasikan *succession plan*, *career plan* untuk BoD-1 dan BoD-2.
12. Merekomendasikan program pengembangan bagi *talent* yang ada di *talent pool* BoD-1 dan BoD-2, mencakup pelatihan, *coaching*, penugasan, dan *mobility* pegawai.
13. Merekomendasikan mobilitas untuk *talent* BoD-1 dan BoD-2.
14. Merekomendasikan kesejahteraan untuk *talent* BoD-1 dan BoD-2.

Talent Committee Duties and Responsibilities

1. Recommend to the Steering Committee regarding policies and strategies for the development of the Company's organization, including the establishment of the Company's organizational structure.
2. Recommend to the Steering Committee regarding employee welfare policies and strategies, including the establishment of performance incentives, production services, salary increases, employee insurance, and other policies related to employee welfare.
3. Recommend to the Steering Committee regarding the Company's talent development policies and strategies, including employee development schemes that enter the talent pool and other policies related to the management of Company Talent.
4. Recommend studies, considerations, and plans for organizational development in line with the Company's strategy to the Steering Committee, including: Main Duties and Functions (tupoksi).
5. Recommend business processes in accordance with the Company's business strategy and organizational structure.
6. Recommend, coordinate, and ensure that recruitment needs outside the RKAP can be carried out in accordance with the policy.
7. Analyze and recommend welfare for PT Kimia Farma's Boards Directors Tbk and employees in accordance with the development of the Company's business and industrial development in Indonesia.
8. Recommend the implementation of changes related to employee welfare at PT Kimia Farma Tbk.
9. Recommend material and non-material welfare to reduce "Talent Retention" and maintain remuneration competitive advantages in accordance with applicable standards in the remuneration market for both the industry in general and the pharmaceutical industry.
10. Recommend talent pool for BoD-1 and BoD-2 levels.
11. Recommend succession plans, career plans for BoD-1 and BoD-2.
12. Recommend development programs for talent in the BoD1 and BoD-2 talent pools, including training, coaching, assignments, and employee mobility.
13. Recommend mobility for BoD-1 and BoD-2 talents.
14. Recommend welfare for BoD-1 and BoD-2 talents. 14. Recommend welfare for BoD-1 and BoD-2 talents.

Rapat Komite *Talent*

Sepanjang tahun 2024, Komite *Talent* mengadakan 8 (delapan) kali rapat, dengan agenda dan risalah rapat serta tingkat kehadiran Komite *Talent* sebagai berikut:

Talent Committee Meeting

Throughout 2024, Talent Committee held 8 (eight) meetings with the agenda and minutes of Talent Committee meetings as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite *Talent*
Minutes and Attendance of Talent Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite *Talent* (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Talent Committee (If Not Present)
17 Januari 2024 January 17, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Tambahan Calon Kandidat Direktur Operasional PT Kimia Farma Tbk Additional Proposals for Candidates for Operational Director of PT Kimia Farma Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
21 Maret 2024 March 21, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Pemberhentian Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk Dismissal of the President Director of PT Kimia Farma Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
25 Maret 2024 March 25, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Top 20% Talenta BoD-1 dan BoD Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Proposal for the Top 20% Talents of BoD-1 and BoD of Subsidiaries of PT Kimia Farma Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
30 April 2024 April 30, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Pengisian dan Perubahan Pengurus PT Phapros Tbk Proposal for Filling and Changing of PT Phapros Tbk Management	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
03 Mei 2024 May 3, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Penunjukkan Rangkap Fungsi Sekretaris Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Concurrent Appointment of Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
20 Mei 2024 May 20, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Perubahan Pengurus Perseroan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Proposal to Changes of Management of PT Kimia Farma Tbk Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
11 Juni 2024 June 11, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Perubahan Pengurus PT Sinkona Indonesia Lestari Proposal to Changes of Management of PT Sinkona Indonesia Lestari	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
06 Desember 2024 December 6, 2024	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Pengisian Pengurus Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Proposal to Fill Management Positions of PT Kimia Farma Tbk Subsidiaries	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite *Talent* pada Rapat
Attendance Recapitulation of Talent Committee Meetings

Komite *Talent* Talent Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendance
Direktur Utama President Director	8	8	100%
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	8	8	100%
Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	8	8	100%
Direktur Produksi & *Supply Chain* Production & Supply Chain Director	8	8	100%
Direktur Portofolio Produk dan Layanan Product and Service Portfolio Director	8	8	100%
Direktur Komersial Commercial Director	8	8	100%
Rata-rata **Average**	**8**	**8**	**100%**

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite *Talent* di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite *Talent* telah melaksanakan berbagai tugas, meliputi:

1. Perubahan Pengurus level BoD-1 dan BoD Anak/Cucu Perusahaan.
2. Penetapan *Selected Talent* untuk *Talent Pool* KBUMN.
3. Pengembangan Talenta, yaitu *Succession & Career Plan*, *Talent Mobility*, dan *Talent Review*.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of Talent Committee in 2024

Throughout 2024, Talent Committee has carried out various duties, including:

1. Changes in the BoD-1 level Management of Subsidiaries/ SubSubsidiaries of the Company..
2. Determination of Selected Talent for the State-Owned Enterprises' Talent Pool.
3. Talent Development, i.e. Succession & Career Plan, Talent Mobility, and Talent Review.

UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION*

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan mengambil langkah strategis dengan membentuk Unit *Human Resource Operation*. Unit ini berperan dalam memastikan pengelolaan SDM yang selaras dengan kebutuhan organisasi dan arah pengembangan Perusahaan ke depan. Pembentukan unit ini didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk.

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT

To improve the effectiveness of human resource management, the Company has taken a strategic step by establishing a Human Resource Operation Unit. This unit plays a role in ensuring that human resource management is aligned with the organization's needs and the Company's future direction of development. The establishment of this unit is based on the Board of Directors Decree of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk.

Pejabat Unit *Human Resource Operation*

Bayu Sulendrotomo ditunjuk sebagai *Manager Unit Human Resource Operation* sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP.1651/DIR-KFH/IX/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Mutasi Pegawai yang berlaku sejak tanggal 01 Oktober 2024, menggantikan pejabat sebelumnya.

Human Resource Operation Unit Official

Bayu Sulendrotomo was appointed as Manager of Human Resource Operation Unit in accordance with the Decree of Board of Directors No. KEP.1651/DIR-KFH/IX/2024 dated September 19, 2024 concerning Employee Transfers which took effect on October 1, 2024, replacing the previous official.



Bayu Sulendrotomo

Manager Unit Human Resource Operation
Human Resources Operations Unit Manager

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	52 tahun 52 years old
Kelahiran Birth	:	Jakarta, 08 Desember 1972 Jakarta, December 8, 1972
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia

Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	15 Maret 2001 March 15, 2001
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Tarumanagara (1995). Bachelor of Law, Tarumanagara University (1995).
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Manager Human Resource Operation* PT Kimia Farma Tbk (2024-sekarang); • Ahli Utama *Project* IT - PT Kimia Farma Tbk (2022- 2024); • *Manager* Pengembangan Produk Non Farma – PT Kimia Farma Tbk (2021-2022). • Manager of Human Resource Operation PT Kimia Farma Tbk (2024-present); • IT Project Lead Expert - PT Kimia Farma Tbk (2022-2024); • Non-Pharmaceutical Product Development Manager - PT Kimia Farma Tbk (2021-2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-

Struktur Organisasi *Unit Human Resource* Operation

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab *Unit Human Resource Operation*. Unit ini berkoordinasi dengan seluruh unit serta Anak Perusahaan, termasuk dalam aspek tata kelola yang baik.

Hingga akhir 2024, *Unit Human Resource Operation* didukung oleh 7 (tujuh) karyawan dengan rincian tugas dan jumlah sebagai berikut:

Organizational Structure of Human Resource Operation Unit

Human resource management is the responsibility of Human Resource Operation Unit. This unit coordinates with all units and subsidiaries, including in aspects of good governance.

Until the end of 2024, Human Resource Operation Unit is supported by 7 (seven) employees with the following details of duties and positions:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Bayu Sulendrotomo (*Manager Unit Human Resource Operation*) (Human Resource Operation Unit Manager)	1 orang 1 person
Setyo Budiono (Asman *Remuneration & Benefit*) (Remuneration & Benefit Assistant Manager)	1 orang 1 person
Tazkira Prilianda (Asman HR *System Management*) (HR System Management Assistant Manager)	1 orang 1 person
Suyanto (Asman *Industrial Relation*) (Industrial Relation Assistant Manager)	1 orang 1 person
Piether Kurniawan (*Supervisor* OPCO *Remuneration & Benefit* I) (OPCO Remuneration and Benefits Supervisor I)	1 orang 1 person
Putty Sabrina Sari (Pelaksana OPCO *Holding*) (OPCO Holding Executive)	1 orang 1 person
Vinda	
Nazmusafira Hanifa (Pelaksana *Payroll Preparation*) (Payroll Preparation Executive)	1 orang 1 person
Jumlah Total	**7 orang** 7 persons

Tugas dan Tanggung Jawab Unit *Human Resource Operation*

1. Merencanakan dan mengelola pembuatan Sistem & Prosedur terkait Sistem Remunerasi dan Benefit Kepegawaian, untuk memastikan aktivitas pada HC *Operation* berjalan sesuai Sistem & Prosedur yang berlaku dalam menunjang dan men*support* tujuan perusahaan.
2. Merencanakan, mengelola dan memantau aktivitas Administrasi Penggajian (*Payroll*) pegawai KF *Holding*, untuk memastikan sistem imbal jasa yang memberi semangat dan motivasi kerja serta sesuai dengan ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Merencanakan & memantau administrasi *Benefit* Pegawai meliputi: Administrasi Kesehatan (BPJS Kesehatan, Asuransi InHealth) dan administrasi asuransi Ketenagakerjaan untuk pegawai KF *Holding*.
4. Memantau dan mengkoordinasikan pembuatan Laporan *Human Capital* per periode, untuk memastikan tersedianya Laporan *Human Capital* yang akurat dan tepat waktu.
5. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan hubungan baik dengan pihak-pihak terkait kegiatan Remunerasi dan *Benefit* pegawai, baik pihak intern maupun ekstern.

Human Resource Operation Unit Duties and Responsibilities

1. Plan and manage the creation of Systems & Procedures related to the Remuneration System and Employee Benefits, to ensure activities in HC Operation run according to the applicable Systems & Procedures in underpinning and supporting the Company's goals.
2. Plan, manage and monitor Payroll Administration activities for KF Holding employees, to ensure a reward system that gives enthusiasm and motivation to work and is in accordance with the Company's regulations and applicable laws.
3. Plan & monitor the administration of Employee Benefits including: Health Administration (Health Social Security (BPJS), InHealth Insurance) and administration of Employment insurance for KF Holding employees.
4. Monitor and coordinate the preparation of Human Capital Report per period, to ensure the availability of Human Capital Report in a timely and accurate manner.
5. Coordinate activities to foster good relations with parties related to employee remuneration and benefits activities, both internal and external parties.

Pengembangan Kompetensi *Unit Human Resource Operation*

Untuk memastikan peningkatan kapabilitas di lingkungan Unit *Human Resource Operation*, Perusahaan terus mengadakan berbagai program pengembangan keterampilan. Fokus utama diberikan pada pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas serta produktivitas kerja.

Sepanjang tahun 2024, Manager dan karyawan Unit *Human Resource Operation* telah mengikuti berbagai pelatihan dan/atau sertifikasi berikut:

Human Resource Operation Unit Competency Development

To ensure increased capabilities within the Human Resource Operation Unit, the Company continues to hold various skills development programs. The main focus is on training and education designed to increase work effectiveness and productivity.

Throughout 2024, Managers and employees of Human Resource Operation Unit have participated in the following training and/or certification:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Bayu Sulendrotomo (Manager *Unit Human Resource Operation*) (Human Resource Operation Unit Manager)	-	-	-	-
Setyo Budiono (Asman *Remuneration & Benefit*) (Remuneration & Benefit Assistant Manager)	*Management Development Program*	• Manajemen Perubahan • Manajemen Waktu • Manajemen Konflik • Manajemen Komunikasi • Change Management • Time Management • Conflict Management • Communication Management	Gedung IHLI PT Bio Farma, Jakarta Timur	PT Bio Farma
Tazkira Prilianda (Asman HR *Management System*) (HR System Management Assistant Manager)	*Management Development Program*	• Manajemen Perubahan • Manajemen Waktu • Manajemen Konflik • Manajemen Komunikasi • Change Management • Time Management • Conflict Management • Communication Management	Gedung IHLI PT Bio Farma, Jakarta Timur	PT Bio Farma
Suyanto (Asman *Industrial Relation*) (HR System Management Assistant Manager)	-	-	-	-
Piether Kurniawan (*Supervisor* OPCO *Remuneration & Benefit* I) (OPCO Remuneration and Benefits Supervisor I)	-	-	-	-
Putty Sabrina Sari (Pelaksana OPCO *Holding*) (OPCO Holding Executive)	-	-	-	-
Nazmusafira Hanifa (Pelaksana *Payroll Preparation*) (Payroll Preparation Executive)	-	-	-	-

Pelaksanaan Tugas Unit *Human Resource Operation* Tahun 2024

Dalam menjalankan perannya, Unit *Human Resource Operation* pada tahun 2024 telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. *Monitoring* dan pengendalian biaya pegawai;
2. Pembayaran gaji pegawai sesuai Perjanjian Kerja Bersama;

Implementation of Human Resource Operation Unit Duties in 2024

In carrying out its role, Human Resource Operation Unit in 2024 has carried out various duties and responsibilities, including:

1. Monitoring and controlling employee costs
2. Payment of employee salaries according to the Collaborative Labor Agreement

3. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama periode 2025-2026;
4. Menyediakan asuransi kesehatan tambahan sebagai pelengkap asuransi kesehatan pokok pegawai.

UNIT *CORPORATE LEGAL*

Perusahaan terus meningkatkan tata kelola dengan membentuk Unit *Corporate Legal* sebagai bagian dari penguatan organisasi. Unit *Corporate Legal* berperan dalam memastikan seluruh aktivitas Perusahaan berjalan sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku. Keberadaannya diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi Perusahaan.

Pejabat Unit *Corporate Legal*

Pada 01 Desember 2022, melalui Surat Keputusan Direksi No. 0069/ADD-I/HC-KP/DS/X/2022, Perusahaan menetapkan Wahyu Adi Hartanto sebagai *Manager Corporate Legal*. Keputusan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat fungsi hukum korporasi.

3. Preparation and determination of the Collaborative Labor Agreement for the period 2025-2026
4. Providing additional health insurance as a complement to the basic health insurance for employees

CORPORATE LEGAL UNIT

The Company continues to improve governance by forming a Corporate Legal Unit as part of strengthening the organization. Corporate Legal Unit plays a role in ensuring that all Company activities run in accordance with applicable regulations and policies. Its existence is regulated in the Board of Directors Decree of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning the Company's Organizational Structure.

Corporate Legal Unit Officer

On December 1, 2022, through the Board of Directors Decree No. 0069/ADD-I/HC-KP/DS/X/2022, the Company appointed Wahyu Adi Hartanto as Corporate Legal Manager. This decision is part of an effort to strengthen the function of corporate law.



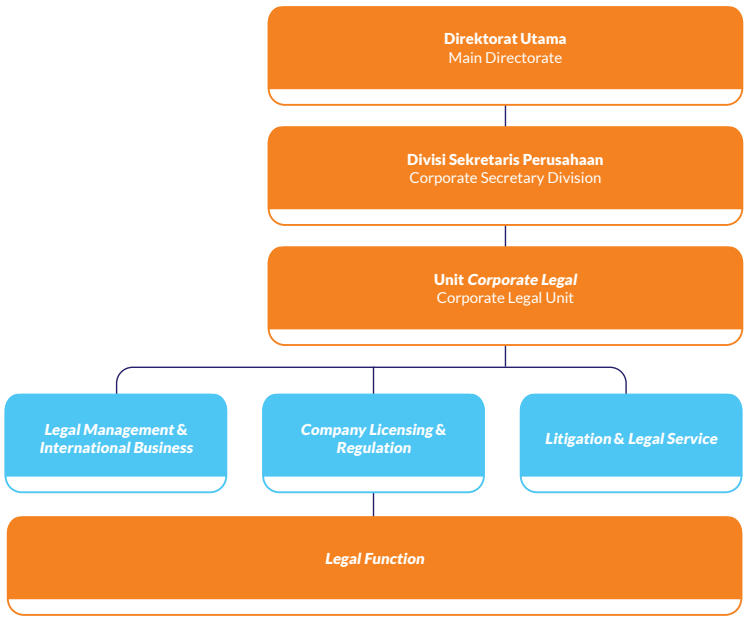
Wahyu Adi Hartanto
Manager Corporate Legal
Corporate Legal Manager

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Kelahiran Birth	:	Surabaya, 21 Juli 1979 Surabaya, July 21, 1979
Domisili Domicile	:	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia

Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	16 Agustus 2021 August 16, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata-1, Hukum, Universitas Airlangga (2001) Bachelor of Laws, Universitas Airlangga (2001)
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Manager Corporate Legal*, PT Kimia Farma Tbk (2021-sekarang); • Hubungan Kelembagaan, PT BNI (Persero) Tbk (2016-2021); • *Legal*, PT BNI (Persero) Tbk tahun (2006-2016); • Personalia, PT Karya Indah Makmur tahun (2003-2005); • Paralegal, Wisjnubroto Hadi Putranto & Partner (2002-2003). • Corporate Legal Manager, PT Kimia Farma Tbk (2021-present); • Institutional Relations, PT BNI (Persero) Tbk (2016-2021); • Legal, PT BNI (Persero) Tbk (2006-2016); • Personnel, PT Karya Indah Makmur (2003-2005); • Paralegal, Wisjnubroto Hadi Putranto & Partner (2002-2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-

Struktur Organisasi Unit *Corporate Legal*

Organizational Structure of Corporate Legal Unit



Unit *Corporate Legal* bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi aktivitas hukum Perusahaan. Unit *Corporate Legal* berkolaborasi dengan seluruh unit kerja, Anak Perusahaan, serta unit pengelola GCG di Anak Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2024, Unit *Corporate Legal* memiliki 6 (enam) karyawan yang ditempatkan dan menjalankan tugas sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Corporate Legal Unit is responsible for managing and overseeing the Company's legal activities. Corporate Legal Unit collaborates with all work units, Subsidiaries, and GCG management units in Subsidiaries.

Until the end of 2024, Corporate Legal Unit has 6 (six) employees who are assigned and carry out duties according to the organization's needs.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Wahyu Adi Hartanto (*Manager*) (Manager)	1 orang 1 person
Yoepy Hapsaputra (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	1 orang 1 person
Andina Yuni Wulandari (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	1 orang 1 person
Intan Rosa Mayangsari (*Supervisor*) (Supervisor)	1 orang 1 person
Ratih Dhitahasya Shabrina (*Asisten Manager*) (Assistant Manager)	1 orang 1 person
Rizki Yuda Pratama (*Supervisor*) (Supervisor)	1 orang 1 person
Jumlah Total	**6 orang** 6 persons

Tugas dan Tanggung Jawab Unit *Corporate Legal*

1. Mengontrol dan mengendalikan Fungsi Kepatuhan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & *review* pedoman, sosialisasi & peningkatan *awareness*, implementasi, *assessment* dan tindak lanjut *assessment* terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur unsur tata Kelola perusahaan meliputi antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak

Corporate Legal Unit Duties and Responsibilities

1. Effectively oversee and control the Compliance Function, including the activities of compiling & reviewing guidelines, dissemination & raising awareness, implementation, assessment and follow-up of assessment of the compliance culture and implementation of the corporate governance elements including the Board Manual, Code of Conduct, Governance of Parent and

Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit *Compliance* Pihak ketiga.
2. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di Grup Kimia Farma meliputi sosialisasi dan *assessment* GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengontrol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001 : 2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan.

Pengembangan Kompetensi Unit *Corporate Legal*

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Unit *Corporate Legal*, Perusahaan mengadakan program pengembangan yang berfokus pada pelatihan dan pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk mendukung peningkatan produktivitas serta efektivitas kinerja Unit *Corporate Legal*.

Sepanjang tahun 2024, *Manager* dan karyawan Unit *Corporate Legal* telah mengikuti berbagai pelatihan dan/atau sertifikasi berikut:

Subsidiary Relations, KPK CEK guidelines, LHKPN, WBS and third party compliance audits.
2. Oversee and control the implementation of GCG in the Kimia Farma Group including dissemination and GCG assessment of Gratification so that it is adjusted to the applicable regulations.
3. Oversee and control the implementation of SMAP ISO 37001: 2016 at Head Office so that it is adjusted to the targets that have been set.

Corporate Legal Unit Competency Development

To improve the competence of members of Corporate Legal Unit, the Company organizes development programs that focus on training and education. These efforts aim to support increased productivity and effectiveness of the Corporate Legal Unit's performance.

Throughout 2024, Managers and employees of Corporate Legal Unit have participated in the following training and/or certification programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Wahyu Adi Hartanto (*Manager*) (Manager)	-	-	-	-
Yoepy Hapsaputra (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	-	-	-	-
Andina Yuni Wulandari (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	-	-	-	-
Intan Rosa Mayangsari (*Supervisor*) (Supervisor)	-	-	-	-
Ratih Dhitahasya Shabrina (*Supervisor*) (Supervisor)	-	-	-	-
Rizki Yuda Pratama (*Supervisor*) (Supervisor)	-	-	-	-
Radix Imam Prakoso (*Executive*) (Executive)	-	-	-	-
Laelatul K Muzayanah	-	-	-	-

Pelaksanaan Tugas Unit *Corporate Legal* Tahun 2024

Pada tahun 2024, Unit *Corporate Legal* melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup:
1. Memberikan *advice* hukum/pertimbangan-pertimbangan dalam bidang hukum.
2. Melakukan pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi legalitas, perjanjian, dan perizinan Perusahaan.
3. Memberikan opini *legal* berkaitan dengan aspek hukum dan bisnis Perusahaan.

Implementation of Corporate Legal Unit Duties in 2024

In 2024, Corporate Legal Unit carried out various activities in accordance with its duties and responsibilities, which include:

1. Provide legal advice/considerations in legal field.
2. Control and manage the Company's legality administration documents, agreements and permits.
3. Provide legal opinions related to legal and business aspects of the Company.

4. Melakukan pendampingan hukum untuk memastikan telah diterimanya hak-hak Perusahaan.
5. M*ereview legal contract*, perjanjian kerjasama dan dokumen *legal* lain yang berhubungan dengan kebutuhan Perusahaan.
6. Melakukan pengelolaan dan *monitoring* Hak Kekayaan Intelektual terkait dengan kebutuhan Perusahaan.
7. Menjembatani masalah legalisasi dan perizinan perusahaan dengan pihak ketiga.
8. Berkomunikasi dan bernegosiasi dengan *stakeholder* dan pihak eksternal (regulator, penasihat eksternal, otoritas publik, dll) serta menciptakan hubungan kepercayaan.
9. Melakukan pelaporan dan *monitoring* mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal.

4. Provide legal assistance to ensure that the Company's rights are received.
5. Review legal contracts, cooperation agreements and other legal documents related to the Company's needs.
6. Manage and monitor Intellectual Property Rights related to the Company's needs.
7. Bridging the Company's legalisation and licensing issues with third parties.
8. Communicate and negotiate with stakeholders and external parties (regulators, external advisors, public authorities, etc.) and create relationships of trust.
9. Carrying out reporting and monitoring regarding Investment Activity Reports.

DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi menghambat pencapaian target. Untuk itu, pengelolaan risiko menjadi elemen krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi berperan dalam merancang dan menerapkan strategi mitigasi guna mengantisipasi serta meminimalkan dampak risiko yang mungkin timbul. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis prinsip kehati-hatian, perusahaan berupaya melindungi serta meningkatkan nilai. Sebagai acuan utama, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 05 Tahun 2022 menjadi landasan dalam penerapan Manajemen Risiko Korporat yang menyeluruh di lingkungan BUMN.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION

In carrying out its operations, the Company faces various challenges that have the potential to hinder the achievement of targets. For this reason, risk management is a crucial element in maintaining business stability and growth. Integrated Risk Management Division plays a role in designing and implementing mitigation strategies to anticipate and minimize the impact of risks that may arise. With a systematic and prudential approach, the Company seeks to protect and increase value. As the main reference, the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 05 of 2022 is the basis for the implementation of comprehensive Corporate Risk Management in the SOE environment.

Pejabat Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0124/PRJ-I/HR-KP/DS/XI/2023 tanggal 20 November 2023 tentang Penunjukkan, Fery Iriyawan ditunjuk sebagai *General Manager* Manajemen Risiko Terintegrasi.

Integrated Risk Management Division Officer

Based on the Board of Directors Decree No. 0124/PRJ-I/HR-KP/DS/XI/2023 dated November 20, 2023 concerning Appointments, Fery Iriyawan was appointed as Integrated Risk Management General Manager.



Fery Iriyawan

***General Manager* Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Risk Management General Manager

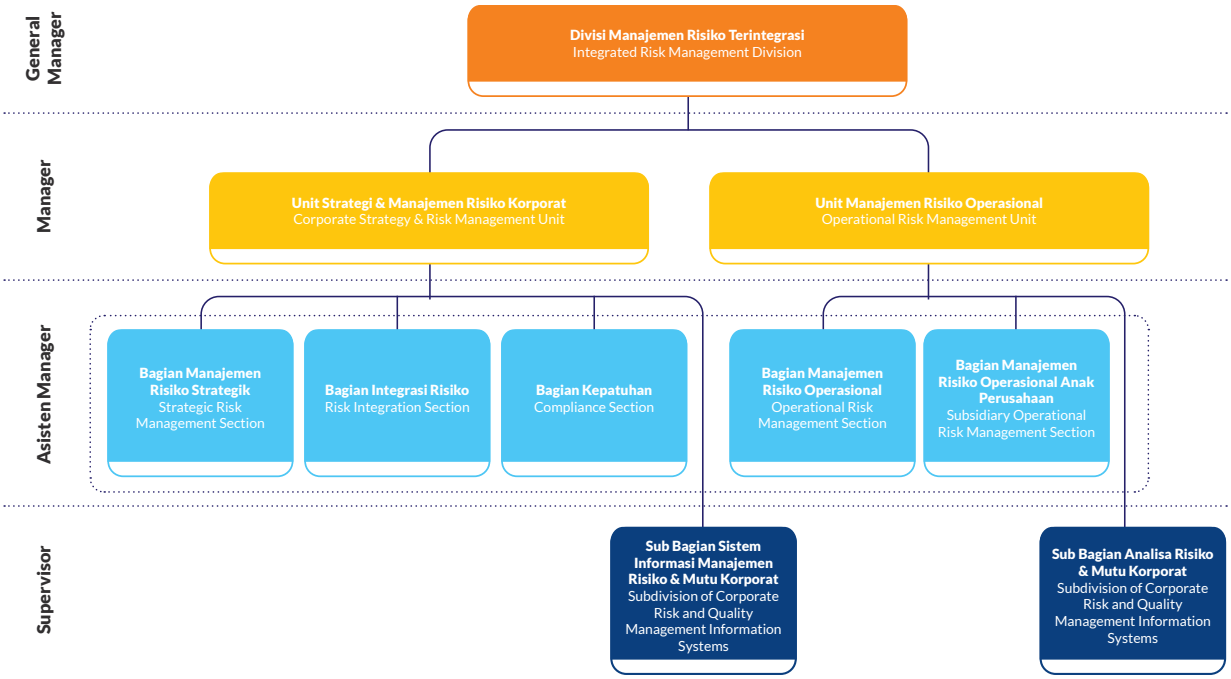
Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	39 tahun 39 years old
Kelahiran Birth	:	Jakarta, 01 Oktober 1985 Jakarta, October 1, 1985
Domisili Domicile	:	Bekasi, Indonesia

Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	9 Januari 2024 January 9, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 (Sarjana Ekonomi) Binus University (2008) • S2 *Master of Business Administration* (MBA – *Finance*) Universitas Gadjah Mada (2024) • Bachelor of Economics, Binus University (2008) • Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2024)

Pengalaman Kerja Working Experience	• 2008 KAP Jeffrey Harris Internasional – *Junior Auditor* • 2008 – 2010 KAP Robson Salustro & McGladry Indonesia – *Senior Auditor* • 2010 – 2014 PT Serasi Autoraya (Astra *Group*) – *Internal Audit and Risk Management Analyst* • 2014 – 2017 PT Serasi Autoraya (Astra *Group*) – *Internal Audit Manager* • 2017 – 2024 PT BUMA *International Group* Tbk – *Chief of Internal Audit and Risk Management* • 2008 Jeffrey Harris Internasional Public Accounting Firm - Junior Auditor • 2008 - 2010 Robson Salustro & McGladry Indonesia Public Accounting Firm - Senior Auditor • 2010 - 2014 PT Serasi Autoraya (Astra Group) - Internal Audit and Risk Management Analyst • 2014 - 2017 PT Serasi Autoraya (Astra Group) - Internal Audit Manager • 2017 - 2024 PT BUMA International Group Tbk - Head of Internal Audit and Risk Management
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: - • Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	• *Certified Internal Auditor (CIA)* • *Certified Information System Auditor (CISA)* • *Certified Fraud Examiner (CFE)* • *Enterprises Risk Management Certified Professional (ERMCP)* • *Qualified Internal Auditor (QIA)* • *Professional Financial Modeller (PFM)*

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Organisasi Kimia Farma

Organizational Structure of Integrated Risk Management Division Within Kimia Farma Organization



Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi di Grup Kimia Farma berperan dalam mengelola risiko serta menjalankan prinsip GCG. Komitmen manajemen terhadap peningkatan tata kelola yang baik tercermin dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi juga bertanggung jawab mengkoordinasikan pengembangan sistem manajemen risiko di seluruh Grup Kimia Farma, bekerja sama dengan pengelola risiko di entitas anak perusahaan. Berikut adalah rincian penempatan dan pelaksanaan tugas pengelola risiko Kimia Farma:

Integrated Risk Management Division in Kimia Farma Group plays a role in managing risk and implementing GCG principles. Management's commitment to improving good governance is reflected in the Company's risk management. In addition, Integrated Risk Management Division is also responsible for coordinating the development of a risk management system throughout Kimia Farma Group, in collaboration with risk managers in subsidiary entities. The following is a breakdown of Kimia Farma's risk management assignments and implementation:

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1.	Fery Iriyawan (*General Manager* Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi) (Integrated Risk Management Division General Manager)	*Master of Management/Master of Business Administration*	• *Certified Internal Auditor* (CIA) • *Certified Information System Auditor* (CISA) • *Certified Fraud Examiner* (CFE) • *Enterprises Risk Management Certified Professional* (ERMCP) • *Qualified Internal Auditor* (QIA) • *Professional Financial Modeller* (PFM)
2.	M. Jasrif Teguh (Manajer Strategi & Manajemen Risiko Korporat) (Corporate Strategy & Risk Management Manager)	*Doctoral Management*	• CSCMP • CRMP • CRP • CRGP
3.	Rosrini (Manager Manajemen Risiko Operasional) (Operational Risk Management Manager)	Apoteker Pharmacist	CRMO (*Certified Risk Management Officer*)
4.	Danan Tyas Wisaksono (*Assistant Manager* Manajemen Risiko Stratejik)	Sarjana Hukum Bachelor of Laws	BCMCP (*Business Continuity Management Certified Professional*)
5.	Denny Bayu Yuliawan (*Assistant Manager* Manajemen Risiko Operasional) (Strategic Risk Management Assistant Manager)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	• CRMO (*Certified Risk Management Officer*) • CRMP (*Certified Risk Management Professional*)
6.	Irnie Wulandari (*Assistant Manager* Manajemen Risiko Operasional Anak Perusahaan) (Operational Risk Management Assistant Manager)	Sarjana Manajemen Properti Bachelor of Property Management	• CRMO (*Certified Risk Management Officer*) • CRMP (*Certified Risk Management Professional*)
7.	Unggul Sujati Prakoso (*Assistant Manager* Integrasi Risiko) (Risk Integration Assistant Manager)	Sarjana Farmasi Bachelor of Pharmacy	• CRMO (*Certified Risk Management Officer*) • BCMCP (*Business Continuity Management Certified Professional*)
8.	Okky Surya Permana (*Assistant Manager* Kepatuhan) (Compliance Assistant Manager)	Pascasarjana Manajemen Postgraduate of Management	• CA (*Chartered Accountant*) • CGP (*Certified Governance Professional*)
9.	Deddy Alfiata Trihanugrah W. (*Supervisor* Sistem Informasi Manajemen Risiko & Mutu Korporat) (Corporate Risk & Quality Management Information System Supervisor)	Sarjana Manajemen Bachelor of Management	CRMO (*Certified Risk Management Officer*)
10.	Anke Dwi Lestari (*Supervisor* Analisa Risiko & Mutu Korporat) (Corporate Risk & Quality Analysis Supervisor)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	CRMO (*Certified Risk Management Officer*)
11.	Yulia Christiani (*Supervisor* Sistem Informasi Manajemen Risiko & Mutu Korporat) (Corporate Risk & Quality Management Information System Supervisor)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	CRMO (*Certified Risk Management Officer*)

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Dalam rangka memperkuat pengelolaan risiko yang selaras dengan tujuan perusahaan, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi terus mengembangkan kompetensi melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi. Hingga tahun 2024, sertifikasi yang telah diperoleh mencakup:

Risk Management Professional Certification

In order to strengthen risk management in line with Company objectives, Integrated Risk Management Division continues to develop competencies through various training and certification programs. Up to 2024, the certifications obtained include:

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Jumlah Karyawan Number of Employees		
		Kimia Farma (Entitas Induk) Kimia Farma (Parent Entity)	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Total
CRGP	LSPMR	5 orang 5 persons	0 orang 0 person	5 orang 5 persons
CRMP	LSPMR	10 orang 10 persons	3 orang 3 persons	13 orang 13 persons
CRMO	LSPMR	4 orang 4 persons	5 orang 5 persons	9 orang 9 persons
BCMCP	LSPMR	2 orang 2 persons	0 orang 0 person	2 orang 2 persons

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Jumlah Karyawan Number of Employees		
		Kimia Farma (Entitas Induk) Kimia Farma (Parent Entity)	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Total
CRP	LSPMKS	1 orang 1 person	0 orang 0 person	1 orang 1 person
CGP	LSPMKS	1 orang 1 person	0 orang 0 person	1 orang 1 person
CIA	IIA	1 orang 1 person	0 orang 0 person	0 orang 0 person
CFE	ACFE	1 orang 1 person	0 orang 0 person	0 orang 0 person
CISA	ISACA	1 orang 1 person	0 orang 0 person	0 orang 0 person
PFM	IFMI	1 orang 1 person	0 orang 0 person	0 orang 0 person
QIA	YPIA	1 orang 1 person	0 orang 0 person	0 orang 0 person
ERMCP	ERMA	1 orang 1 person	0 orang 0 person	0 orang 0 person

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko

1. Pengelolaan dan administrasi proses manajemen risiko dalam kerangka kerja *Governance Risk & Compliance* secara rutin dan berkala.
2. Memfasilitasi aktivitas pengembangan profil risiko korporasi melalui rencana kerja yang telah disusun.
3. Memfasilitasi/membantu pelaksanaan *risk assessment* pada unit kerja dan proyek.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan manajemen risiko kepada Direksi secara berkala.
5. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Risiko terhadap seluruh unit kerja serta mendistribusikan dokumen pedoman umum dan pedoman pelaksana manajemen risiko ke seluruh entitas.
6. Mengusulkan perbaikan kebijakan manajemen risiko, batasan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan batas toleransi risiko yang diterima Perusahaan.
7. Mengusulkan perbaikan/penyempurnaan bisnis proses untuk bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan Direksi sehingga dapat meminimalkan risiko yang terjadi.
8. Meminta laporan profil risiko masing-masing unit kerja baik secara periodik maupun pada periode tertentu sesuai kebutuhan.
9. Merencanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Risiko.
10. Mengontrol dan mengendalikan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & *review* pedoman, sosialisasi & peningkatan *awareness*, implementasi, *assessment* dan tindak lanjut *assessment* terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur-unsur tata kelola perusahaan meliputi antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit *Compliance* Pihak Ketiga.

Integrated Risk Management Division Duties and Responsibilities

1. Managing and administering the risk management process within the Governance Risk & Compliance framework on routine and regular basis.
2. Facilitating the development of corporate risk profile activities through the work plans that have been prepared.
3. Facilitating/assisting in implementing risk assessment in work units and projects.
4. Regularly prepare and submit reports on plans and realization of risk management activities to the Board of Directors.
5. Disseminating the Risk Management System to all work units and distributing general guidelines for implementing risk management to all entities.
6. Proposing improvements to risk management policies, risk appetite and risk limits tolerated by the Company.
7. Proposing improvement of business processes for consideration in determining the policies of the Board of Directors to minimize the risks that occur.
8. Requesting a report on the risk profile of each work unit, either periodically or at specific periods as needed.
9. Plan the development of Human Capital in the Risk Management and Compliance sector.
10. Control and manage effectively, including activities for preparing & reviewing guidelines, socializing & increasing awareness, implementing, assessing and following up on assessments of compliance culture and implementation of corporate governance elements including, among others, Board Manual, Code of Conduct, Governance of Parent and Subsidiary Relationships, CEK KPK guidelines, LHKPN, WBS and Third Party Compliance audit.

11. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di Grup Kimia Farma meliputi sosialisasi dan *assessment* GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
12. Mengontrol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001:2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan.

11. Control and manage the implementation of GCG in Kimia Farma Group including socialization and GCG Gratification assessment should be adjusted to applicable regulations.
12. Control and manage the implementation of SMAP ISO 37001:2016 at Head Office in order to so be adjusted to the targets that have been set.

Pengembangan Kompetensi Unit Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas Unit Manajemen Risiko guna mendukung efektivitas pengelolaan risiko. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta merespons risiko secara optimal.

Berikut adalah pelatihan dan/atau sertifikasi yang telah diikuti oleh Manajer dan karyawan Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2024:

Integrated Risk Management Division Competency Development

The Company is committed to increasing the capacity of Risk Management Division to support effective risk management. This program aims to strengthen understanding and skills in identifying, analyzing, and responding to risks optimally.

The following are the training and/or certification that the Integrated Risk Management Division Managers and employees have participated in during 2024:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Entitas Entity	Lingkup Scope
1.	19 Februari - 21 Februari 2024 February 19 - February 21, 2024	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Training & Certification Exams	Sertifikasi CMRO CMRO Certification	Kimia Farma *Holding*	Kimia Farma *Holding*
2.	13 Mei - 16 Mei 2024 May 13 - May 16, 2024	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Training & Certification Exams	Sertifikasi CRMP CRMP Certification	Kimia Farma *Holding*	Kimia Farma *Holding*
3.	03 Juni - 06 Juni 2024 June 3 - June 6, 2024	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Training & Certification Exams	Sertifikasi BCMCP BCMCP Certification	Kimia Farma *Holding*	Kimia Farma *Holding*
4.	21 Maret 2024 March 21, 2024	*Workshop*	*Environment Social & Governance*	Kimia Farma *Holding*	Bio Farma *Group*
5.	21 Juni 2024 June 21, 2024	*Workshop*	*Business Continuity Plan*	Kimia Farma *Holding*	Bio Farma *Group*
6.	18 November 2024 November 18, 2024	Sosialisasi Socialization	Juknis ICOFR	Kimia Farma *Holding*	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan berbagai inisiatif penting. Berikut adalah beberapa tugas dan kegiatan yang telah diselesaikan:

1. Pendampingan Divestasi Aset.
2. Produk Fokus Kimia Farma 2024.
3. Pendampingan Inisiatif Strategis *Lean Organization*.
4. *Assessment* Rencana Migrasi *Plant* Semarang.

Implementation of Integrated Risk Management Division Duties In 2024

Throughout 2024, Integrated Risk Management Division has carried out various important initiatives. The following are some of duties and activities that have been completed:

1. Asset Divestment Assistance.
2. 2024 Pharmaceutical Chemical Focus Product.
3. Lean Organization Strategic Initiative Assistance.
4. Assessment of the Semarang Plant Migration Plan.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai penggerak utama dalam komunikasi korporasi, Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga kelancaran arus informasi di dalam dan di luar Perusahaan. Peran ini mencakup tidak hanya penyampaian informasi yang akurat dan transparan, tetapi juga menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga menjadi bentuk pemenuhan terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yang menetapkan bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan BUMN mencakup:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS/Menteri.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Peran Sekretaris Perusahaan diatur dalam Pedoman Kerja yang disahkan oleh Direktur Utama pada 05 Desember 2017. Dokumen ini menjadi panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mencakup fungsi, kedudukan, kualifikasi, serta mekanisme pelaporan. Jika diperlukan, pedoman ini dapat diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

CORPORATE SECRETARY

As the main driver in corporate communication, the Corporate Secretary plays a role in maintaining smooth flow of information within and outside the Company. This role includes not only the delivery of accurate and transparent information, but also bridging the relationship between Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. The existence of Corporate Secretary is also a form of fulfillment of the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, which stipulates that the functions of the Corporate Secretary of SOEs include:

1. Ensure that the SOEs complies with the disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
2. Provide the information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board on an ongoing basis and/or at any time if requested;
3. Act as a liaison officer; and
4. Administer and store Company documents, including but not limited to the Shareholder Register, specific Register and minutes of BOD meetings, BOC meetings, and the GMS.

Corporate Secretary Charter

The role of Corporate Secretary is regulated in a Charter approved by the President Director on December 5, 2017. This document serves as a guideline in carrying out his/her duties and responsibilities, including functions, positions, qualifications, and reporting mechanisms. If necessary, these guidelines can be updated to suit the developments and needs of the Company.

Qualifications of Corporate Secretary

Officer appointed as Corporate Secretary must have adequate academic qualifications in accordance with the Company's provisions, including training in the field of Secretary, have comprehensive knowledge of the Company's activities, ability to communicate, managerial skills and experience, good character and morals, and must have high integrity and dedication.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat senior yang ditunjuk secara khusus untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lain.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penunjukan Ganti Winarno Putro sebagai Sekretaris Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Direksi Surat Keputusan No. KEP 0045/DIR-SDM/HR-KP/VII/2024 yang diterbitkan pada 10 Juli 2024. Pengangkatan tersebut diumumkan melalui situs web resmi perusahaan (www.kimiafarma.co.id) pada 10 Juli 2024 dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama. Langkah ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specifically appointed to carry out the function of Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the Board of Commissioners' approval. Corporate Secretary is responsible and reports his/her activities directly to the President Director. Corporate Secretary is prohibited from holding any position in other issuers or public companies.

Corporate Secretary Officer

The appointment of Ganti Winarno Putro as Corporate Secretary has been approved by the Board of Commissioners through the Board of Directors Decree No. KEP 0045/DIR-SDM/HR-KP/VII/2024 issued on July 10, 2024. The appointment was announced through the Company's official website (www.kimiafarma.co.id) on July 10, 2024 and reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on the same date. This step was taken to comply with the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Ganti Winarno Putro

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Kelahiran Birth	:	Yogyakarta, 12 Juli 1979 Yogyakarta, July 12, 1979
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	01 Juli 2005 July 01, 2005
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2018); • Sarjana Farmasi (2002) dan Profesi Apoteker (2003), keduanya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. • Master (S2) of Management from Mercu Buana University (2018) • Bachelor (S1) of Pharmacy (2002) and Pharmacist Profession (2003), both from Gadjah Mada University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• Apoteker Pendamping BM Yogyakarta (2006); • Apoteker Pengelola Apotek RS Bhakti Timah Tanjung Balai Karimun *Pharmacy*, Kepulauan Riau (2006); • Apoteker Pengelola Apotek Kimia Farma No. 218 Batam (2007-2008); • Apoteker Pengelola Apotek Kimia Farma No. 177 Samarinda (2009); • Asisten *Manager Corporate Communication* (2010-2015); • Asisten Manajer *Investor Relation* (2015-2016); • *General Manager Affair & Human Capital* entitas anak, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017); • Sekretaris Perusahaan (2017–sekarang). • Assistant Pharmacist BM Yogyakarta (2006) • Pharmacist Manager of Bhakti Timah Hospital Pharmacy Tanjung Balai Karimun Pharmacy, Riau islands (2006) • Managing Pharmacist of Kimia Farma Pharmacy No. 218 Batam (2007- 2008) • Managing Pharmacist of Kimia Farma Pharmacy No. 177 Samarinda (2009) • Assistant Manager of Corporate Communication (2010-2015) • Assistant Manager of Investor Relations (2015-2016) • General Manager of Affair & Human Capital of subsidiary, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017) • Corporate Secretary (2017–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Direktur Utama PT Marin Liza Farmasi • Within the Company: - • Outside the Company: President Director PT Marin Liza Farmasi
Sertifikasi Certification	-

Tugas, Tanggung Jawab, serta Hak dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan:

1. Fungsi *Liaison Officer*
   a. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan dalam pemberian informasi kepada pihak di luar Perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan.
   b. Mewakili Perusahaan dalam mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
   c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (*image*) perusahaan.
2. Fungsi *Investor Relations*
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapat.
   b. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham.
   c. Memantau perkembangan dan perubahan saham Perusahaan di pasar modal.
   d. Memantau pelaksanaan transfer atau penggantian saham Perusahaan.
3. Fungsi *Compliance Officer*
   a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, termasuk pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan.
   b. Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada usaha Perusahaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan.
   c. Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
4. Fungsi Administrator
   a. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
   b. Mendokumentasikan, menatausahakan serta mengadministrasikan kegiatan Direksi.
   c. Menyeleksi informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan sesuai kebijakan Perusahaan.
5. Fungsi Protokoler
   a. Menyelenggarakan seluruh kegiatan Direksi yang terkait dengan Perusahaan.
   b. Mempersiapkan tata cara kegiatan Perusahaan yang melibatkan Direksi, termasuk mengkoordinasikannya dengan Departemen terkait apabila diperlukan.
6. Tugas Lainnya
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk menyiapkan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapatnya serta memantau tindak lanjut dari keputusan rapat.

Corporate Secretary Duties, Responsibilities, Rights and Authorities

The following are the responsibilities and duties of Corporate Secretary, as stated in the Corporate Secretary Charter:

1. Liaison Officer Function
   a. Acting as a spokesperson for the Company in providing information to parties outside the Company, including information related to Subsidiaries.
   b. Representing the Company in communicating Company policies to other parties interested in the Company.
   c. Plan and implement Company activities that involve external parties to form the Company image.
2. Investor Relations Function
   a. Coordinate the GMS implementation, including preparing and distributing agendas, invitations, meeting materials, and making minutes of the meeting
   b. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders
   c. Monitor the development and changes in the Company's shares in the capital market
   d. Monitor the transactional implementation or replacement of the Company's shares.
3. Compliance Officer Function
   a. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, including adequate disclosures in annual reports
   b. Review changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business and coordinate with related work units to analyze their impact on the Company
   c. Submit reports required by applicable laws and regulations.
4. Administrator Function
   a. Administering and storing Company documents, including but not limited to Directors' policies and decisions, Register of Shareholders, Special Lists and Minutes of GMS, Board of Directors' meetings, and Board of Commissioners' meetings
   b. Making documentation and administering the Board of Directors' activities.
   c. Selecting relevant information to be published or circulated according to Company policy.
5. Protocol Function
   a. Conducting all the Board of Directors' activities related to the Company.
   b. Preparing procedures for the Company's activities that involve the Board of Directors, including coordinating them with relevant Departments if necessary.
6. Other Tasks
   a. Coordinating Board of Directors meetings, including preparing agenda, invitations, and meeting materials, taking minutes of meetings and monitoring the follow-up of meetings decisions.

b. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.
c. Menyampaikan laporan kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

7. Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi
Mengintegrasikan dan mengendalikan kegiatan pemberian layanan hukum kepada semua pihak terkait di fungsi korporasi dan operasional korporasi, meliputi pemberian bantuan hukum, fasilitas: hukum dalam perjanjian serta aspek perizinan, proses registrasi merek dagang serta pengadaan barang dan jasa serta proses terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, peraturan serta perundangan yang berlaku.
8. Merencanakan, mengintegrasikan dan memantau pelaksanaan RKAP (rencana, strategi dan program kerja operasional) Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja serta anggaran yang ditetapkan.
9. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) di Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan.
10. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai hak dan wewenang untuk:
1. Mendapatkan akses terhadap seluruh informasi internal Perusahaan.
2. Meminta bantuan atau berkonsultasi dengan tenaga ahli eksternal atas beban Perusahaan.

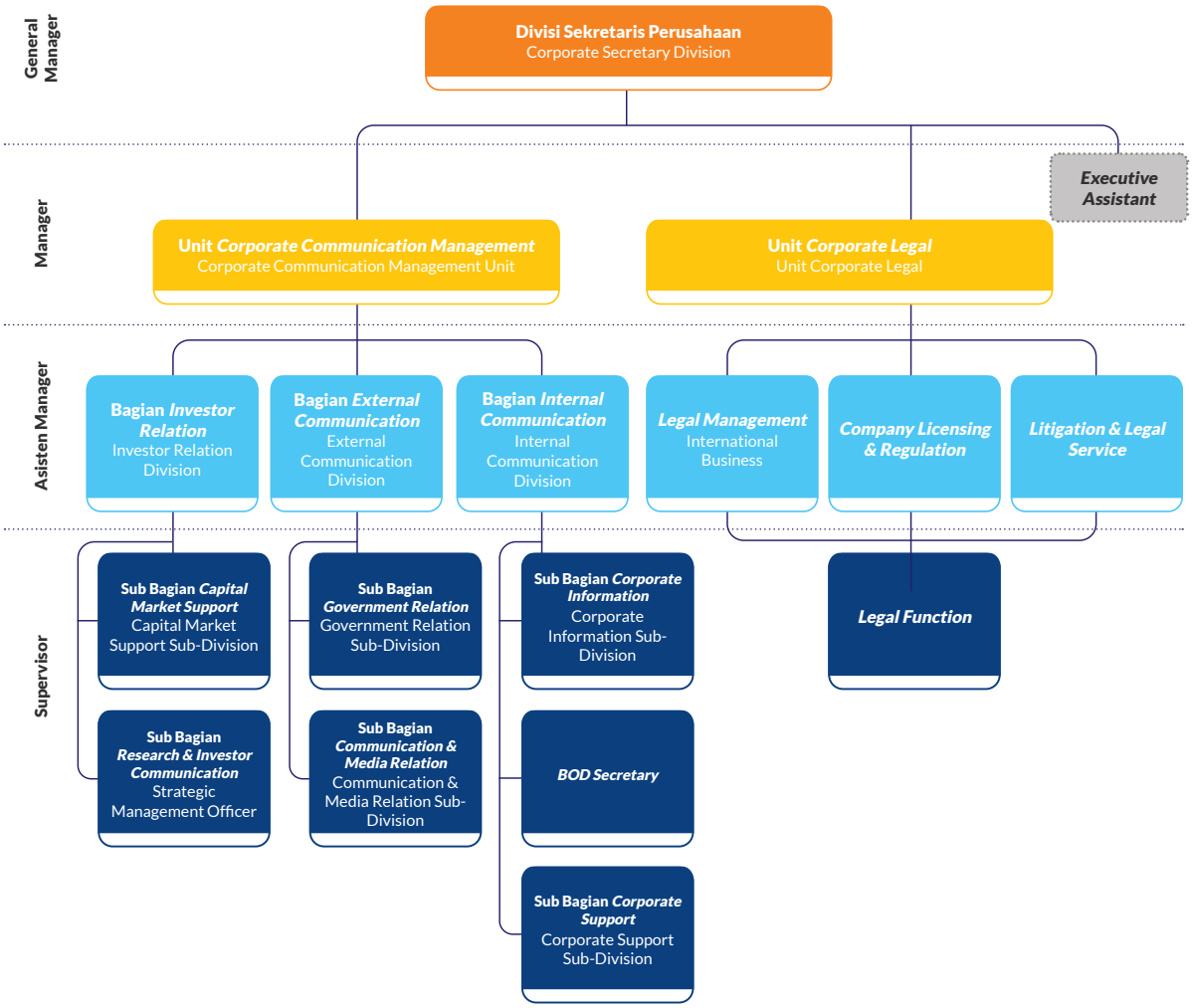
b. Managing and updating information on the Company's website.
c. Submitting reports to the Board of Directors in connection with the execution of its tasks regularly and to the Board of Commissioners upon request.

7. Management of Corporate Legal Function Integrates and control the activities of providing legal services to all parties involved in corporate functions and corporate operations. The task includes the provision of legal assistance, legal facilities in the agreement and licensing aspects, the process of trademark registration and procurement of goods and services and other related processes to ensure that all the operational aspects of the Company run following the provisions, regulations, and legislation in force.
8. Plan, integrate, and monitor the implementation of the Corporate Budgeting Plan (plans, strategies, and operational work programs) of the Corporate Secretary Division to ensure that the corporate secretary's activities run effectively and efficiently according to the work plan and budget has already been decided.
9. Conduct performance reviews, risk management implementation, and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semiannually, and annually) in the Corporate Secretary Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as an essential ingredient in decision-making Company Management.
10. Plan and integrate empowerment activities and increase employees' potential in their ranks to ensure optimal employee productivity.

In carrying out its duties, Corporate Secretary has the right and authority to:
1. Obtain access to all internal Company information.
2. Ask for help or consult with external experts at the expense of the Company

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 mengenai Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Hingga akhir tahun 2024, unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 18 (delapan belas) karyawan.

The organizational structure of Corporate Secretary is stipulated in the Board of Directors Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk. Until the end of 2024, there were 18 (eighteen) employees who were part of the Corporate Secretary unit.

Jabatan Position	Jumlah Total
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1 orang 1 person
Manager	3 orang 3 persons
Assistant Manager	5 orang 5 persons
Supervisor	5 orang 5 persons
Pelaksana Executive	4 orang 4 persons
Jumlah **Total**	**18 orang** 18 persons

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pengembangan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah pelatihan dan/atau sertifikasi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan karyawan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024:

Corporate Secretary Competency Development

The Company facilitates the development programs to support the duties and responsibilities of Corporate Secretary, which is expected to increase the productivity and effectiveness of their performance with a positive impact. The following trainings and/or certifications were attended by Corporate Secretary and its employees throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ganti Winarno Putro (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	*Public Training*	*Workshop* Komunikasi BUMN SOE Communication Workshop	Bandung, 17 - 18 Desember 2024 Bandung, December 17 - 18, 2024	Tim Komunikasi Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises Communication Team
Indah Dwi Hasyati (Sekretaris Direksi) (Secretary to Board of Directors)	*Public Training*	*Smart Secretary*	Jakarta, 03 Juli 2024 Jakarta, July 03, 2024	PT Intipesan Pariwara
Irwan Setiawan (Asman Internal *Communication*) (Assistant Manager of Internal Communication)	*Public Training*	*Leading The* AKHLAK *Way*	Jakarta , 18 - 19 Desember 2024 Jakarta, December 18 - 19, 2024	*Mindset* Indonesia
	Public Training	*Management Development Program* (MDP)	Jakarta, 25 - 26 November 2024 Jakarta, November 25 - 26, 2024	Quantum Edukansindo Paradigma
Isni Meisya Adzani (Asman Eksternal *Communication*) (Assistant Manager of External Communication)	*Public Training*	*Workshop* Komunikasi BUMN SOE Communication Workshop	Bandung, 17 - 18 Desember 2024 Bandung, December 17 - 18, 2024	Tim Komunikasi Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises Communication Team

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, mencakup:

1. Melaksanakan Agenda RUPS Tahun Buku 2023.
2. Melaksanakan Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2024.
3. Melaksanakan Program Pengenalan Dewan Komisaris & Direksi Tahun 2024.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

In 2024, Corporate Secretary has carried out a series of activities as part of its duties and responsibilities, consisting of:

1. Hold the 2023 Annual GMS Agenda.
2. Hold the 2024 Extraordinary GMS Agenda.
3. Carry out the Introduction Program for a new Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga tata kelola yang baik dengan memastikan efektivitas pengawasan internal. Untuk itu, Perusahaan memiliki Satuan Pengawasan Intern yang berperan dalam menjalankan fungsi audit internal secara sistematis dan terstruktur. Keberadaan Satuan Pengawasan Intern juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yang mengharuskan setiap Direksi memiliki unit ini guna mendukung pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang lebih baik. Dengan pendekatan yang terencana, Satuan Pengawasan Intern membantu Perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

INTERNAL AUDIT/ INTERNAL AUDIT UNIT

The Company is committed to maintaining good governance by ensuring the effectiveness of internal supervision. To that end, the Company has an Internal Audit Unit that plays a role in carrying out internal audit functions in a systematic and structured manner. The existence of Internal Audit Unit is also a form of compliance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, which requires each Director to have this unit to support risk management, internal control, and better governance. With a planned approach, the Internal Audit Unit assists the Company in improving performance and ensuring that all processes run according to established standards.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Struktur organisasi SPI berada di bawah kepemimpinan *General Manager* atau Kepala SPI. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SPI dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan menunjuk Dr., Advokat., Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA., QIA., CPIA., CRGP sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020, yang diterbitkan pada 19 Oktober 2020 terkait Promosi Pegawai/Pejabat.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

The organizational structure of SPI is under the leadership of General Manager or Head of SPI. The appointment and dismissal of Head of SPI is carried out by the President Director with the approval of Board of Commissioners, and must be reported to the Financial Services Authority (OJK).

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Company appointed Dr., Advokat., Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA., QIA., CPIA., CRGP as the Head of SPI based on the Decree of Board of Directors No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020, issued on October 19, 2020 regarding Employee/Official Promotion.



Budi Her Utomo

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	36 tahun 36 years old
Kelahiran Birth	:	Bojonegoro, 17 Juni 1988 Bojonegoro, June 17, 1988
Domisili Domicile	:	Bandung, Jawa Barat, Indonesia Bandung, West Java, Indonesia

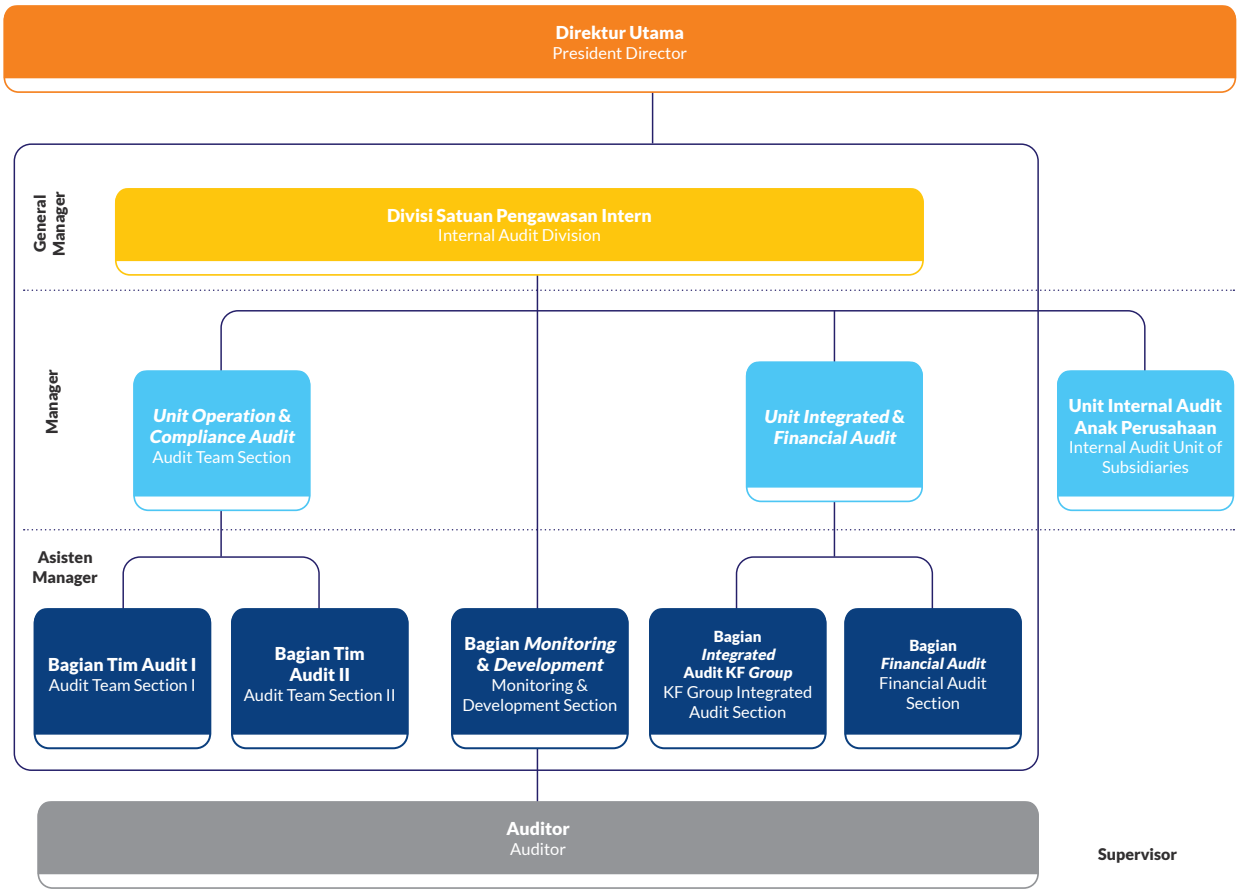
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	01 Maret 2011 March 01, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor, Hukum Korporasi, Universitas Brawijaya (2022); • *Magister* Kenotariatan, Universitas Brawijaya (2016); • *Magister Management*, *Human Resources*, Universitas Pembangunan Nasional Jakarta (2013); • Sarjana Hukum, *Legal* Bisnis, Universitas Padjadjaran (2010). • Doctor, Corporate Law, Brawijaya University (2022); • Master of Notary, Brawijaya University (2016); • Master of Management, Human Resources, National Development University of Jakarta (2013); • Bachelor of Law, Business Legal, Padjadjaran University (2010).
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Advisor* Hukum Korporasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2016); • Sekretaris Dewan Komisaris, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2014-2017); • Manajer Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2016-2017); • *Manager* Internal Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018); • *Manager* Hukum Korporasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2018-2020); • Sekretaris Dewan Komisaris, PT Phapros Tbk (2019-2022); • *General Manager* Satuan Pengawasan Internal, PT Kimia Farma Tbk (2020-sekarang). • Corporate Legal Advisor, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2010 – 2016; • Secretary of Board of Commissioners, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, 2014 – 2017; • Compliance and Risk Management Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2016 – 2017; • Internal Audit Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2017 – 2018; • Manager of Corporate Law, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2018 – 2020; • Secretary of Board of Commissioners, PT Phapros Tbk, 2019 - 2022; • General Manager of Internal Audit Unit, PT Kimia Farma Tbk, 2020 - Present.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PT Kimia Farma Trading & Distribution • Within the Company: - • Outside the Company: Member of GCG Committee and Risk Management Monitor PT Kimia Farma Trading & Distribution
Sertifikasi Certification	• *Qualified Internal Auditor* (QIA) • *Certified Legal Auditor* (CLA) • *Certified Professional Internal Auditor* (CPIA) • *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Berikut adalah struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern yang ditampilkan dalam bagan berikut:

Organizational Structure of Internal Audit Unit

Below is the organizational structure of Internal Audit Unit as reflected in the following chart:



Sampai akhir tahun 2024, SPI memiliki 23 (dua puluh tiga) karyawan yang ditempatkan dan menjalankan tugas dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2024, SPI has 23 (twenty-three) employees with details of placement and duties as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	1 orang 1 person
Manager SPI Internal Audit Unit Manager	1 orang 1 person
Asisten *Manager* SPI Internal Audit Unit Assistant Manager	5 orang 5 persons
Auditor Senior SPI Internal Audit Unit Senior Auditor	1 orang 1 person
Auditor SPI Internal Audit Unit Auditor	15 orang 15 persons
Jumlah **Total**	**23 orang** 23 persons

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Peningkatan kompetensi auditor menjadi aspek krusial dalam menghadapi dinamika audit yang terus berkembang. Salah satu cara utama untuk mencapainya adalah melalui sertifikasi profesional, yang membantu auditor memahami perubahan regulasi dan tren industri. Berikut adalah sertifikasi profesional yang telah diperoleh karyawan SPI hingga akhir tahun 2024.

Internal Audit Professional Certification

Improving auditor competency is a crucial aspect in facing the ever-evolving audit dynamics. One of the main methods to achieve this is through professional certification, which helps auditors understand regulatory changes and industry trends. The following are the professional certifications that SPI employees have obtained until the end of 2024.

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Total Employees
Manajerial (QIA) Managerial (QIA)	4 orang 4 persons
Lanjutan Advanced	2 orang 2 persons
Dasar Basic	8 orang 8 persons

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 14 (empat belas) karyawan SPI atau 60% dari total karyawan SPI telah memiliki sertifikasi profesi. Untuk meningkatkan capaian ini, Perusahaan berupaya meningkatkan *level* sertifikasi bagi karyawan SPI, baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum.

Based on the table above, as many as 14 (fourteen) SPI employees or 60% of total SPI employees have professional certification. To improve this achievement, the Company seeks to increase the certification level for SPI employees, both those who are certified and those who are not.

Piagam Audit Internal: Pedoman dan Tata Tertib SPI

Sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan, perusahaan mengadopsi Piagam Satuan Pengawasan Intern ("Piagam SPI") pada 26 April 2021. Dokumen ini, yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan audit internal. Piagam SPI mencakup aspek penting seperti visi dan misi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, ruang lingkup, standar audit, serta kode etik auditor internal. Untuk memastikan efektivitasnya, piagam ini dievaluasi secara berkala agar audit internal selalu berjalan optimal dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Internal Audit Charter: SPI Guidelines and Code of Conduct

As part of its efforts to strengthen the oversight function, the Company adopted the Internal Audit Charter ("SPI Charter") on April 26, 2021. This document, which has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors, serves as the main guideline in implementing internal audits. The SPI Charter covers important aspects such as vision and mission, duties and responsibilities, authority, scope, audit standards, and the internal auditor's code of ethics. To ensure its effectiveness, this charter is periodically evaluated so that internal audits always run optimally and in accordance with applicable standards.

Visi
Vision

Sebagai "*Smart Partner*" bagi manajemen, unit bisnis/Unit Kerja dan Anak Perusahaan agar tercipta budaya disiplin dalam melaksanakan seluruh ketentuan perundang-undangan/kebijakan/peraturan/prosedur/proses bisnis yang berlaku.
As a "Smart Partner" for management, business units/Work Units, and Subsidiaries to create a culture of discipline in implementing all applicable laws/policies/regulations/ procedures/business processes

Misi
Mission

1. Menyediakan layanan dan konsultasi internal audit secara profesional, objektif serta independen bagi manajemen, Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Anak Perusahaan.
2. Mengawal secara efektif implementasi pengendalian intern, memberikan dukungan dalam meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan risiko.
3. Ikut serta memberikan nilai tambah melalui perbaikan proses bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kompetensi Auditor, sehingga menjadi Auditor Internal yang profesional.
1. Provide services and internal audit consulting in a professional, objective, and independent manner for management, Business Units/Work Units, and Subsidiaries.
2. Effectively oversee the implementation of internal control, provide support in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and evaluate the implementation of risk management.
3. Participate in providing added value through improvements to the Company's business processes.
4. Improve the competence of Auditor so that it becomes a professional Internal Auditor.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Pemeriksa SPI harus memiliki kompetensi, kebebasan, integritas, objektivitas, serta pengalaman yang memadai. Hal ini sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, meliputi:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, secara efektif.
4. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
5. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Independensi

1. Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.
2. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.
4. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Fungsi SPI

SPI membantu Direktur Utama agar secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama:

1. Fungsi audit, yaitu membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan manajemen, dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan (*corrective action*) kepada Direktur Utama.
2. Fungsi *strategic partner*, yaitu dengan menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas manajemen dengan misi dan tujuan Perusahaan.
3. Bersinergi dengan Anak Perusahaan dalam melakukan audit sehubungan adanya risiko terkonsolidasi dan risiko yang terkandung pada *value chain* di dalam Perusahaan dan anak perusahaan di lingkungan Grup Kimia Farma.

Requirements for Professional Skills and Accuracy

SPI Auditors must have adequate competence, independence, integrity, objectivity, and experience, in line with the job requirements set by the Company, including:

1. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field.
2. Know the laws and regulations in the capital market and other related ones.
3. Have the ability to interact and communicate, both verbally and in writing, effectively.
4. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
5. Comply with the Internal Audit Code of Conduct.
6. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to implementing the duties and responsibilities of internal control unless required by law or by a court order or decision.
7. Understanding of the principles of good corporate governance and risk management, and
8. Willing to improve knowledge, skills and professional abilities continuously.

Independency

1. As an internal inspector, Internal Audit Unit in performing its tasks and functions has the freedom to act (independently) objectively.
2. Not taking any side with the interests of the parties in the Company, such as management and Commissioners, both directly and indirectly
3. Conducting audits in accordance with the rules and principles of internal audits that are accepted and applied in general
4. Avoiding all personal interests and the work unit being audited in the implementation of audit tasks while upholding the established code of conduct

SPI Function

Internal Audit Unit helps the President Director to adequately secure the Company's investments and assets by carrying out 3 (three) main functions:

1. Audit function, which is to help supervise the implementation of the President Director's policies at all levels of management and submit recommendations for corrective action to the President Director.
2. Strategic Partner Function, i.e., by carrying out assurance and consultative functions to align management activities with the mission and objectives of the Company.
3. Collaborate with subsidiaries in conducting audits related to consolidated risks and risks inherent in the value chain within the Kimia Farma Group and its subsidiaries.

Dalam menjalankan fungsinya, SPI memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui proses kerja yang:
1. Berfokus pada proses Bisnis;
2. Berfokus pada Pelanggan;
3. Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya;
4. Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis;
5. Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata serta mampu menemukan akar permasalahannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi SPI bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan terciptanya kebijakan audit (audites, ukuran yang digunakan, manajemen risiko, objek audit/upaya pencegahan, pengendalian internal, investigasi dll) yang sesuai berdasarkan visi, misi, strategi dan sasaran Kimia Farma;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dalam rangka pengawasan operasional dan kinerja unit Usaha di luar perusahaan, meliputi Dana Pensiun serta Yayasan Kesejahteraan Karyawan, untuk memastikan Unit Usaha tersebut beroperasi secara optimal dan sesuai dengan arahan dan kebijakan *Holding* secara menyeluruh;
10. Mengintegrasikan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan Auditor korporasi dan anak perusahaan dalam pengendalian internal, pengelolaan risiko dan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, untuk memastikan semua kegiatan pengawasan berjalan secara optimal dan efektif serta mengacu kepada kebijakan perusahaan serta ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku (sesuai kerangka *Good Corporate Governance*);
11. Mengelola, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan bahwa pengendalian internal korporasi dan anak Perusahaan berjalan dengan baik, sesuai sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan rekomendasi audit yang berkualitas;

In carrying out its functions, Internal Audit Unit provides added value to the Company through work processes that:
1. Focusing on Business processes;
2. Focus on Customers;
3. Be proactive, enthusiastic and trustworthy;
4. Communicate effectively both orally and in writing;
5. Measuring success based on quality and not quantity alone and being able to find the root of the problem. .

Duties and Responsibilities

SPI division must be independent and has duties and responsibilities as follows:
1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the information to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Work closely with the Audit Committee to ensure the creation of appropriate audit policies (auditees, measures used, risk management of audit objects/preventive measures, internal control, investigations, etc.) based on Kimia Farma's vision and mission, strategies and objectives;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities it performs;
9. Conduct special examinations if necessary to supervise the operations and performance of Business Units outside the Company, including Pension Funds and Employee Welfare Foundation, to ensure that the Business Unit operates optimally and in accordance with the directions and policies of the Holding as a whole;
10. Integrate, plan and control corporate and subsidiary audit policies in internal control, risk management and implementation of Good Corporate Governance to ensure that all supervisory activities run optimally and effectively and refer to Com ions (in accordance with Good Corporate Governance framework);
11. Manage, direct, supervise and control the activities of Internal Audit Unit Division to ensure that the internal control of the corporation and its subsidiaries is running well, according to the established systems and procedures to produce quality audit recommendations;

12. Mengendalikan, me-*review* dan mengembangkan prosedur dan teknik audit yang komprehensif, untuk memastikan bahwa semua proses audit berjalan secara optimal dan efektif dalam rangka pengendalian internal secara menyeluruh;
13. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan risiko serta pelaksanaan *Good Corporate Government* (GCG) di dalam kegiatan operasional perusahaan, untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan secara efektif serta berada dalam tingkat risiko yang dapat dikendalikan secara optimal;
14. Melaksanakan Peran sebagai *technical advisor* bagi semua fungsi yang ada di korporasi dan dan anak perusahaan dalam memberikan rekomendasi perbaikan, peningkatan ataupun penyempurnaan yang diperlukan, untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat mencapai tingkat kinerja yang telah ditentukan secara optimal;
15. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi tingkat efektivitas dari semua sistem, prosedur dan kebijakan yang telah dilaksanakan di semua fungsi korporasi dan operasional korporasi untuk memastikan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kebijakan yang ada serta menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
16. Melaksanakan peran sebagai *Internal Counterpart* dalam proses pelaksanaan Audit Perusahaan oleh pihak Independen, untuk memastikan kelancaran proses Audit Perusahaan dalam hal pemberian informasi, dokumen serta laporan yang dibutuhkan;
17. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di unit Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan terciptanya sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan fungsi, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal;
18. Melaksanakan *review performance* kinerja implementasi manajemen risiko dan Implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan) di Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan;
19. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

Wewenang SPI

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, SPI diberikan wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
5. Menyusun dan mengubah kebijakan Audit;

12. Control, review and develop comprehensive audit procedures and techniques to ensure that all audit processes run optimally and effectively within the framework of overall internal control;
13. Control the assessment or evaluation of the implementation of internal control, risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's operational activities to ensure that all operational activities run effectively and are at a risk level that can be controlled optimally;
14. Conduct the role of a technical advisor for all functions in the corporation and its subsidiaries in providing recommendations for improvements, enhancements or perfection needed to ensure that all procedures can achieve predetermined performance levels optimally;
15. Control the activities of assessing or evaluating the effectiveness of all systems, procedures and policies that have been implemented in all corporate functions and operations to ensure the effectiveness of existing systems, practices and policies and determine the necessary corrective and refinement steps;
16. Conduct the role of an Internal Counterpart in the process of implementing the Company's Audit by an Independent party to ensure the smooth running of the Company's Audit process in terms of providing the required information, documents and reports;
17. Manage and develop human resource in the Internal Audit Unit to ensure the creation of quality resources in accordance with function requirements, to ensure optimal employee productivity;
18. Perform periodic reviews on performance, risk management implementation and GCG implementation (monthly, quarterly, semester and annually) in the Internal Audit Unit Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as essential ingredients in decision-making by Company Management;
19. Plan and integrate empowerment activities and increase the potential of employees in its ranks to ensure optimal employee productivity is achieved.

SPI Authorities

To support smooth implementation of its duties, SPI is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company concerning its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinate activities with the activities of external auditors;
5. Compile and change Audit policies;

6. Mengusulkan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan operasional (terkait proses bisnis yang berjalan);
7. Mengusulkan rekomendasi penanganan risiko kepada Auditee;
8. Mengusulkan penambahan, promosi, rotasi, dan mutasi, pengembangan dan pelatihan serta sanksi pelanggaran untuk karyawan di jajarannya.

Larangan Rangkap Jabatan

Karyawan SPI dilarang untuk memiliki rangkap jabatan yaitu:
1. Rangkap jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan atau anak perusahaan Perusahaan;
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Divisi Audit Internal;
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan (*conflict of interest*) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

Pelaporan

Berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, SPI menyusun dan menyampaikan laporan sebagaimana disebut di bawah ini kepada Direktur Utama meliputi:
1. Laporan Hasil Audit untuk setiap jenis penugasan audit selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah tanggal akhir pelaksanaan audit dengan tembusan kepada Direktur unit manajemen terkait;
2. Laporan triwulanan kegiatan SPI yang meliputi realisasi rencana kerja tahunan, dan pemantauan tindak lanjutnya, pelaksanaan *outsourcing*, dan pengembangan keahlian SDM SPI, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan;
3. Laporan tentang informasi dan temuan hasil audit yang bersifat *urgent* dan secara signifikan dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan yang memerlukan perhatian khusus dari Direktur Utama dan tindakan perbaikan segera dari manajemen disampaikan segera setelah kondisi tersebut dijumpai;
4. Laporan kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan penugasan dari Direktur Utama terkait dengan fungsi dan tugas SPI, misalnya laporan kegiatan mendampingi pihak eksternal seperti Auditor Eksternal dan pemeriksa pajak;
5. Laporan Hasil Audit/*Review* juga disampaikan kepada Pimpinan tertinggi unit terkait untuk ditindaklanjuti. Setiap laporan yang disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama ditembuskan juga kepada Dewan Komisaris (Komite Audit).

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan mendukung penguatan peran Satuan Pengawasan Intern melalui berbagai program pengembangan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Berikut adalah pelatihan dan/atau sertifikasi yang diikuti oleh Satuan Pengawasan Intern beserta timnya sepanjang tahun 2024:

6. Propose recommendations for improvement and enhancement to operational systems, procedures and policies (related to ongoing business processes);
7. Propose risk management recommendations to the Auditee;
8. Propose additions, promotions, rotations and transfers, development and training, as well as sanctions for violations for employees in their ranks.

Prohibition of Concurrent Positions

PI Employee is prohibited to have concurrent position, namely:
1. Concurrent positions with the implementation of the Company's operational activities or its subsidiaries;
2. To initiate or approve transactions outside the Internal Audit Division;
3. Carrying out activities that are against the interests of the Company (conflict of interest) or which result in an inability to carry out tasks objectively.

Reporting

Concerning the fulfillment of its duties and responsibilities, Internal Audit Unit prepares and submits reports to the President Director, which include:
1. Audit Result Report at the latest 2 (two) weeks after the end of an audit with a copy to the relevant Director of the management unit;
2. Quarterly reports of Internal Audit Unit activities, which include the realization of annual work plans, and follow-up, outsourcing implementation, and development of Internal Audit Unit expertise, not later than 1 (one) month after the reporting period;
3. Reports on audit findings which are urgent and have a significant negative impact on Company's objectives; that require special attention from the President Director and immediate corrective actions from management;
4. Reports on other activities based on the assignment of the President Director related to the functions and duties of Internal Audit Unit, for example, the activity report acCompanying external parties such as External Auditors and tax auditors;
5. Reports on Audit Findings/Reviews are also submitted to the top management of related units to be followed up. Every information submitted by Internal Audit Unit to the President Director must also be copied to the Board of Commissioners (Audit Committee).

Internal Audit Unit Competency Development

The Company supports the strengthening of Internal Audit Unit's role through various development programs. The goal is to improve competencies in carrying out its duties and responsibilities optimally. The following are the training and/or certifications attended by the Internal Audit Unit and its team throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Budi Her Utomo (Kepala Satuan Pengawasan Intern) (Head of Internal Audit Unit)	*Public Training*	*Masterclass* XXIII	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body
Budi Her Utomo (Kepala Satuan Pengawasan Intern) (Head of Internal Audit Unit)	*Public Training*	*Economic Outlook 2025*	05 November 2024 November 05, 2024	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditors Association
Chera Rahmat Aulia (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Fira Rahmadania (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Surestya Arina Saptika (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	18 Maret 2024 March 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Nofiya Ratnasari (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	03 Juni 2024 June 03, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Zia Arnanto (*Manager Operation and Compliance Audit*)	*Certified Program*	Sertifikasi QIA Lanjutan	24 Juni 2024 June 24, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Muhammad Azmi Akbar (Asman Tim Audit II) (Assistant Manager of Audit Team II)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	01 Juli 2024 July 01, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Yunita Br Sianturi (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	01 Juli 2024 July 01, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Anindya Paramita (*Assistant Manager Financial Audit*)	*Certified Program*	Sertifikasi QIA Lanjutan	17 September 2024 September 17, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Yovan Febrian (*Manager Integrated and Financial Audit*)	*Public Training*	*Workshop* QAIP	19 September 2024 September 19, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Arini Puasanty (Asman *Integrated* KF Grup) (Assistant Manager of Integrated KF Grup)	*Certified Program*	Sertifikasi QIA Manajerial	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Muhammad Azmi Akbar (*Assistant Manager of* Audit *Team* II) (Assistant Manager of Audit Team II)	*Public Training*	*Workshop* PIA	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Annisa Putri Islami (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	04 November 2024 November 04, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Lulu Puspita Damayanti (Auditor) (Auditor)	*Certified Program*	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar Basic QIA Certification Education and Training	04 November 2024 November 04, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Ricky Azharti (Asman Tim Audit I) (Assistant Manager of Audit Team I)	*Public Training*	*Workshop* PIA	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ahmad Tarmizi (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Workshop* PIA	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Arindra Philanditano (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Workshop* PAS	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Dinny Anggraeni (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Workshop* PAS	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Noviana Astuti (Auditor Senior) (Auditor)	*Public Training*	*Workshop* PIA	18 November 2024 November 18, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Dian Andini (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Internal Auditing for Beginners*	25 November 2024 November 25, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Nur Kholifah (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Internal Auditing for Beginners*	25 November 2024 November 25, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Restu Sasdli (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Internal Auditing for Beginners*	25 November 2024 November 25, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Teguh Winarko (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Internal Auditing for Beginners*	25 November 2024 November 25, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Tina Widiana Laturiuw (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Internal Auditing for Beginners*	25 November 2024 November 25, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Auditor Internal Auditor Education Foundation
Anindya Paramita (*Assistant Manager Financial* Audit) (Assistant Manager Financial Audit)	*Public Training*	*Financial Auditing For Internal Auditors*	11 Desember 2024 December 11, 2024	Institute of Internal Auditors
Nofiya Ratnasari (Auditor) (Auditor)	*Public Training*	*Financial Auditing For Internal Auditors*	11 Desember 2024 December 11, 2024	Institute of Internal Auditors

Laporan Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern 2024

Sepanjang tahun 2024, SPI merencanakan dan melaksanakan program kerja pengawasan yang mencakup:

1. Divisi SPI telah menyampaikan kepada Direksi Anak Perusahaan (KFTD, KFA dan KFTD) terkait parameter penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2024 dan penetapan PKAT telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Independen.
2. Melakukan audit berbasis risiko dan pembuatan surat tugas audit sebagai dasar audit lapangan selalu diawali dengan desk audit, audit program dan *risk assesment* untuk menetapkan lingkup audit dan skala prioritas yang telah melalui *review* Supervisi (Pengendali Teknis), Pengendali Mutu dan GM SPI.
3. Dari rencana audit sebanyak 30 obyek audit, terealisasi 30 objek terdiri dari KFHO sebanyak 18 obyek, KFA sebanyak 6 objek, KFTD sebanyak 2 objek dan KFD sebanyak 4 objek.

Report on Implementation and Main Results of Internal Audit 2024

Throughout 2024, SPI planned and implemented an supervision work program that includes:

1. SPI Division has submitted to the Directors of Subsidiaries (KFTD, KFA and KFTD) regarding the parameters for preparing the 2024 Annual Audit Work Program (PKAT) and the determination of PKAT has been approved by the President Director and Independent Commissioner.
2. Conducting risk-based audits and preparing audit assignment letters as the basis for field audits always begins with desk audits, program audits and risk assessments to determine the scope of audit and priority scale that has been reviewed by Supervision (Technical Controller), Quality Controller and GM SPI.
3. From the audit plan of 30 audit objects, 30 objects were realized consisting of 18 KFHO objects, 6 KFA objects, 2 KFTD objects and 4 KFD objects.

Laporan Tindak Lanjut Auditor Internal, Eksternal, dan Otoritas Pengawas Lainnya

1. Realisasi *monitoring* tindak lanjut audit internal yaitu rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 100% dari target penyelesaian.
2. Jumlah koordinasi tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal sebanyak 11 kali diantaranya terkait implementasi P3DN dan Paket Isoman.

Laporan Khusus Mengenai Temuan Audit Intern yang Diperkirakan Membahayakan Keberlangsungan Perusahaan

Setiap temuan audit intern yang dianggap krusial dilaporkan secara berkala melalui forum tata kelola terintegrasi yang didalamnya dihadiri oleh Dewan Komisaris dan atau anggota Komite Audit, Direksi terkait dan Direksi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang 2024, Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, yang terdapat dalam risalah rapat dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Internal, External, and Other Supervisory Authorities Follow-up Report

1. Realization of internal audit follow-up monitoring, namely recommendations that have been followed up as much as 100% of the completion target.
2. The number of follow-up coordinations on external audit recommendations as many as 11 times, including those related to the implementation of P3DN and the Isoman Package.

Special Report on Internal Audit Findings That Are Estimated to Endanger the Company's Sustainability

Every internal audit finding that is considered crucial is reported periodically through an integrated governance forum attended by the Board of Commissioners and/or members of Audit Committee, relevant Board of Directors, and Board of Directors in charge of the Integrated Risk Management function.

Internal Audit Unit Meeting Policy and Implementation

Internal Audit Unit holds meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has held 4 (four) meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, which are contained in the minutes of meetings and attendance recapitulation as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Satuan Pengawasan Intern pada Rapat
Recapitulation of Internal Audit Unit Attendance at Meetings

Satuan Pengawasan Intern, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Internal Audit Unit, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** Attendance
Budi Her Utomo	4	4	0	100%
Yovan Febrian	4	4	0	100%
Zia Arnanto	4	4	0	100%
Noviana Astuti	4	4	0	100%
Ricky Azharti	4	4	0	100%
Muhammad Azmi Akbar	4	4	0	100%
Anindya Paramita	4	4	0	100%
Arini Puasanty	4	4	0	100%
Rata-rata Average	**4**	**4**	**0**	**100%**

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2024
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2024

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
1.	13 Juni 2024 June 13, 2024	Ruang rapat KF Meeting rooms KF	Temuan Krusial atas audit s.d Tw.I 2024 pada KTKT (Komite Tata Kelola Terintegrasi) Crucial findings on audit s.d Tw.I 2024 on KTKT (Integrated Governance Committee)	Direksi KF Tim dari Anak Perusahaan KF (Direksi, SPI, Manajemen Risiko) Tim Divisi SPI KF Tim Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi KF Board of Directors Team from KF Subsidiaries (Board of Directors, SPI, Risk Management) KF SPI Division Team Integrated Risk Management Division Team	Direktur Keuangan Direktur Keuangan, GM, *Manager* SPI dan (KFTD, KFA, KFSP, SIL, Phapros dan KFD) GM, *Manager*, Asman GM, *Manager*, Asman dan *Supervisor* Finance Director Finance Director, GM, Manager SPI and (KFTD, KFA, KFSP, SIL, Phapros and KFD) GM, Manager, Assistant manger GM, Manager, Assistant manger and Supervisor
2.	04 Juli 2024 July 4, 2024	Ruang rapat KF Meeting rooms KF	1. Paparan terkait evaluasi TW 1 & *risk* kritikal TW 2 2. Paparan temuan audit TW 1 & Pengendalian internal kritikal di TW 2 1. Exposure related to evaluation of TW 1 & critical risks of TW 2 2. Exposure of audit findings of TW 1 & critical internal control in TW 2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit KF, Komisaris (KFTD, KFA, SIL, KFSP, Phapros) Audit Committee KF, Commissioners (KFTD, KFA, SIL, KFSP, Phapros)
				Tim Divisi SPI KF Tim Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi SPI KF Division Team Manrisk Division Team Integrated	GM, *Manager*, Asman GM, *Manager*, Asman dan *Supervisor* GM, Manager, Assistant Manager GM, Manager, Assistant Manager and Supervisor
3.	13 September 2024 September 13, 2024	Ruang rapat KF Meeting rooms KF	*Updating* Hasil Audit SPI PT Kimia Farma Tbk s.d Agustus 2024 Updating SPI Audit Results PT Kimia Farma Tbk until August 2024	Komisaris Tim Divisi SPI KF Commissioner KF SPI Division Team	Komite Audit GM, *Manager*, Asman Audit Committee GM, Manager, Assistant Manager
4.	04 Oktober 2024 October 4, 2024	Ruang rapat KF Meeting rooms KF	Koordinasi & Diskusi tentang pendekatan dan fokus audit SPI ke depan Coordination & Discussion on SPI audit approach and focus going forward	Komisaris Tim Divisi SPI KF Commissioner KF SPI Division Team	Komite Audit GM, *Manager*, Asman Audit Committee GM, Manager, Assistant Manager

Audit Eksternal/Akuntan Publik
External Audit/Public Accountant

Audit keuangan merupakan langkah penting dalam memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan Perusahaan. Dalam proses ini, akuntan publik berperan sebagai pihak eksternal yang melakukan audit secara independen dan objektif. Tugas mereka mencakup menilai kepatuhan laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia serta regulasi yang berlaku. Keberadaan dan praktik akuntan publik diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015, serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017, yang mengatur penggunaannya dalam sektor jasa keuangan.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan perusahaan serta memastikan kepatuhannya terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko *inheren* bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan

Financial audit is an important step in ensuring the transparency and accuracy of the Company's financial statements. In this process, public accountants act as external parties who conduct audit independently and objectively. Their duties include assessing the compliance of financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable regulations. The existence and practice of public accountants are regulated by Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 2011, Government Regulation No. 20 of 2015, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017, which regulates their use in the financial services sector.

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the SAK applicable in Indonesia set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Services Authority (OJK) Decree.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDIT STANDARDS

1. An audit of the Company's Financial Statements follows the professional standards of a Public Accountant, which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. An audit includes testing and evaluating the internal control system and examining, based on testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Accountants Association.
3. As part of the audit process, Public Accounting Firm also conducted a question and answer to the Management regarding the Management Statement presented in the financial statements.
4. An audit is formed with an inherent risk if material errors and irregularities exist. If so, Public Accountant Firm will convey this to Management.
5. Management approves the Public Accountant Firm inspection paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

The audit is based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If financial assistance is from the Republic of

berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa;

2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan;
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut;

4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan;

5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;
6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

Indonesia's Government, the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK RI).

MECHANISM FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Stages of Public Accountant Firm appointment mechanism:

1. Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducts the process of appointing an external Auditor candidate by requesting the assistance of Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of goods/services procurement
2. Board of Commissioners can reappoint an external auditor based on the results of an evaluation of the performance of the external auditor to conduct an audit of the financial statements

3. Board of Commissioners conveys the reason for the nomination to the General Meeting of Shareholders and the amount of honorarium/compensation for services proposed to the external auditor
4. Proposal to the General Meeting Shareholders can be submitted through a separate letter, which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance
5. Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through the Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards
6. For the process of appointing prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners is sufficient to authorize the General Meeting of Shareholders to determine the auditor.

MECHANISM OF APPOINTING TO



AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

Dalam RUPS tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024, Pemegang Saham, melalui keputusan pada Mata Acara ke-4, menyetujui penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Laporan Lainnya untuk tahun buku 2024, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan:
   a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

DETERMINING PUBLIC ACCOUNTANT PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2024

In the 2023 fiscal year GMS held on June 25, 2024, Shareholders, through a resolution in the 4th Agenda, approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program and Other Reports for the 2024 fiscal year, with the following decisions:

1. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Most Series B Shareholders by first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders to conduct:
   a. Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and/or other periods in the 2024 Fiscal Year, the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Fiscal Year, and other reports from the Company for the purposes and interests of the Company; and
   b. Determination of audit fee and other requirements for the Public Accounting Firm, and appointment of a Replacement Public Accounting Firm in the event that the selected Public Accounting Firm, for any reason, is unable to complete the provision of audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and/or other periods in the 2024 Fiscal Year, the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Fiscal Year, and other reports from the Company, including determining the audit fee and other requirements for the Replacement Public Accounting Firm.

Akuntan Publik Tahun 2024
Public Accountant in 2024

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Parker Russell (KAP Heliantono & Rekan) Parker Russell (KAP Heliantono & Partners)
Akuntan Accountant	Ade Ikhwan No AP. 0916
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	November 2024 - Maret 2025 November 2024 – March 2025
Jasa Services	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil General audit of Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program
Jasa Lainnya Other Services	-
Biaya Fees	Rp1.100.000.000

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 yang diterbitkan pada 05 Februari 2008, Pasal 3 Ayat 1, disebutkan bahwa jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dapat diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) selama maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan seorang Akuntan Publik (AP) dapat memberikan jasa audit maksimal selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Berikut adalah penjelasan Perusahaan mengenai Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik, besaran *fee*, serta izin KAP yang mengaudit laporan keuangan dalam 6 (enam) tahun terakhir.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Based on the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008, issued on February 05, 2008, article 3 paragraph 1, it is stated that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by a Public Accounting Firm (KAP) for a maximum of 6 consecutive fiscal years, and by a Public Accountant (AP) for a maximum of 3 consecutive fiscal years. The following is the Company's explanation of the Public Accounting Firm, Public Accountant Name, Fee and KAP License that audited the Financial Statements for 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 2019-2024
List of Public Accountants 2019-2024

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Periode Period	Biaya Jasa Fees
2024	Parker Russell (KAP Heliantono & Rekan) No Registrasi KEP 093/KM.6/2001 Parker Russell (KAP Heliantono & Rekan) Registration No. KEP 093/KM.6/2001	Ade Ikhwan CPA, No. Registrasi : AP.0916 Ade Ikhwan CPA, Registration No.: AP.0916	Ke-1	Rp 1.100.000.000
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-4	Rp972.000.000 belum termasuk OPE Rp972,000,000 excluding OPE
2022	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-3	Rp972.000.000,- belum termasuk OPE Rp972,000,000 excluding OPE
2021	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-2	Rp972.000.000,-
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member Firm of* RSM International) No. Registrasi: 477/KM.1/2015 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Iskariman Supardjo, CPA No. Registrasi: AP.0336 Iskariman Supardjo, CPA Iskariman Supardjo, CPA Registration no: AP.0336	Ke-1	Rp920.000.000 dengan OPE maksimal Rp200.000.000 Rp920,000,000 with maximum OPE of Rp200,000,000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member Firm of* RSM International) No. Registrasi: 477/KM.1/2015 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member Firm of RSM International) Registration No.: 477/KM.1/2015	Dedy Sukrisnadi, S.E.,M. Ak.,CPA No. Registrasi: AP.0645 Dedy Sukrisnadi, S.E., M. Ak., CPA Registration No.: AP.0645	Ke-1	Rp1.500.000.000 dengan OPE maksimal Rp258.420.000 Rp1,500,000,000 with maximum OPE of Rp258,420,000

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan senantiasa memastikan pengelolaan bisnis yang sehat melalui penerapan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Setiap unit kerja terlibat secara aktif dalam mekanisme pengawasan yang terstruktur guna menjaga keamanan investasi serta aset Perusahaan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasional. Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan bisnis secara efektif dan akuntabel.

Di lingkungan Kimia Farma, sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi di Perusahaan, antara lain dengan mengatur kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan diawasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala SPI. Selain itu, SPI juga berkoordinasi dengan Komite Audit, yang berperan sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris.

The Company continuously ensures healthy business management through the implementation of a comprehensive internal control system. Each work unit is actively involved in a structured supervisory mechanism to maintain the security of the Company's investments and assets. This step is part of the Company's efforts to instill the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every operational aspect. The internal control system implemented is in line with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, which is a reference in carrying out business activities in an effective and accountable manner.

Within Kimia Farma, internal control system includes the following:

1. The internal control environment within the Company, which is implemented with discipline and structure, consists of the following:
   a. Employee integrity, ethical values, and competence;
   b. Philosophy and management style;
   c. The management's approach in carrying out its authority and responsibilities;
   d. Organising and developing human capital;
   e. Attention and guidance provided by the Board of Directors.
2. Assessment of business risk management (risk assessment) is a process for identifying, analysing, and evaluating relevant risk management.
3. Control activities over Company activities at every level and unit in the Company's organisational structure, including regulating authority, authorisation, verification, reconciliation, performance assessment, task allocation, and security of Company assets.
4. Information and communication systems are a process of presenting reports on operational, financial, compliance, and adherence to applicable laws and regulations.
5. Monitoring is assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Company's organisational structure so that it can be carried out optimally.

The implementation of internal control system in the Company is under the supervision of Internal Audit Unit (SPI) led by the Head of SPI. In addition, SPI also works closely with the Audit Committee, which is an extension of the Board of Commissioners.

KESESUAIAN DENGAN *THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION* (COSO) *FRAMEWORK*

CONFORMITY WITH THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Unsur Pengendalian Internal sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma Implementation of Internal Control System in Kimia Farma
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Penegakan integritas dan nilai etika; • Komitmen terhadap kompetensi; • Kepemimpinan yang kondusif; • Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Pembentukan; • Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; • Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia; • Perwujudan peran Satuan Pengawasan Internal yang efektif. • Enforcement of integrity and ethical values; • Commitment to competence; • Conducive leadership; • Establishment of an organizational structure in accordance with the needs of the establishment; • Appropriate delegation of authority and responsibility; • Formulation and implementation of sound policies regarding human capital development; • Role realization of an effective Internal Control Unit
Penilaian Risiko Risk Assessment	Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Perusahaan sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan, Manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten. Before conducting a risk assessment, the Company's objectives must first be set down to the activity level. The Company's objectives contain statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time-bound and are communicated to all employees. In order to achieve the Company's objectives, Management establishes strategies and implements them consistently.
Kegiatan Pengendalian Control Activities	Kegiatan pengendalian dilakukan melalui: 1. Reviu atas kinerja Perusahaan Reviu atas kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolak ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya, dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri yang sejenis. 2. Pembinaan sumber daya manusia Pembinaan sumber daya manusia di Perusahaan dilaksanakan melalui: • Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya; • Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi; kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang, dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi; • Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; • Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai; • Penyusunan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai; • Penyusunan program kesejahteraan pegawai; • Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan Perusahaan. Control activities are carried out through: 1. Review of the Company's performance Review of the Company's financial and non-financial performance is carried out by comparing performance with previously established performance benchmarks, including targets, budgets, results of performance achievement in the previous year, and achievement of targets of other companies in similar industries. 2. Human capital development Human capital development in the Company is carried out through: • Clear and consistent communication to all employees starting from the Head of Work Unit to employees about the Company's Long-Term Plan and the Company's Budget Work Plan along with the realization of its target achievement; • Preparation of human capital development strategies as outlined in the human capital development plan including; policies, programs and activities with reference to applicable laws and regulations; • Preparation of clear job descriptions that include, among others, job objectives, main responsibilities, authority, and job specifications in the form of education and competence; • Development of work culture to support the achievement of the Company's goals; • Preparation of recruitment procedures up to employee dismissal; • Preparation of career development programs and employee competencies; • Preparation of employee welfare programs; • Preparation of employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relationship between their performance and the achievement of Company goals.

Unsur Pengendalian Internal sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma Implementation of Internal Control System in Kimia Farma
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di perusahaan dilakukan dengan: 1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui: • Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; • Surat edaran; • Memorandum; • Pengumuman; • Pemanfaatan intranet dan internet; • Arahan lisan. 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: • Pengembangan sistem informasi didasarkan pada rencana strategik pengembangan sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana stratejik perusahaan secara menyeluruh; • Mekanisme untuk mengidentifikasi berkembangnya kebutuhan informasi; • Perkembangan dan kemajuan teknologi; • Pemantauan secara berkelanjutan terhadap mutu informasi yang mencakup ketepatan isi, akurasi dan kemudahan mengakses informasi; • Kecukupan sumber daya manusia dan dana untuk pengembangan teknologi informasi. Implementation of effective communication in the Company is done by: 1. Implementation of effective communication in the Company is done by: • Establish guidelines for implementing policies and procedures; • Circular letter; • Memorandums; • Announcement; • Utilization of intranet and internet; • Oral directions. 2. Manage, develop, and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis, taking into account the following: • Information system development which is based on the strategic plan for developing information Systems, which is part of the Company's overall strategic plan; • Mechanisms to identify information needs; • The development and advancement of technology; • Continuous monitoring of the quality of information which includes content accuracy, accuracy and ease of accessing information; • Adequacy of human capital and funds for the development of information technology.
Monitoring	Pemantauan dilaksanakan melalui: 1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*Ongoing Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. 2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*Separate Evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, reviu, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. 3. Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan. Namun demikian, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di bawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern. Monitoring is carried out through: 1. Routine monitoring of ongoing activities (On Going Monitoring) is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks. 2. Evaluation by a separate unit (Separate Evaluation), conducted through self-assessment, review, and testing of the Company's Internal Control System effectiveness. 3. The responsibility for evaluating the adequacy of the Company's Internal Control System rests with the Company's Internal Control Unit. However, the Company's Internal Control Unit may request an external party to evaluate the adequacy of the Company's Internal Control System under the Internal Audit Unit's coordination.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perusahaan mengelola keuangan dengan memanfaatkan aplikasi keuangan, terutama SAP, yang menyediakan berbagai paket pengendalian, termasuk penyusunan laporan keuangan. Pengendalian keuangan mencakup pengelolaan kas untuk pencairan RKAP serta penyusunan laporan keuangan di tingkat induk dan anak usaha. Dalam proses konsolidasi laporan keuangan, perusahaan masih menggunakan perangkat lunak lain selain SAP.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company manages finances by utilizing financial applications, especially SAP, which provides various control packages, including the preparation of financial statements. Financial control includes cash management for the disbursement of RKAP and the preparation of financial statements at the parent and subsidiary levels. In the process of consolidating financial reports, the Company still uses software other than SAP.

Pengendalian operasional dilakukan melalui penerapan SOP yang memadai. Kepatuhan terhadap SOP diuji melalui audit oleh SPI maupun KAP. Selain itu, pengendalian operasional yang krusial mencakup rapat *monitoring* pencapaian target yang ditetapkan dalam RKAP maupun Kontrak Kinerja. Manajemen terus berupaya mencapai target yang telah ditentukan.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Laporan Keuangan disusun dengan dukungan sistem informasi yang memadai, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang *auditable* dan *accountable*. Namun, masih terdapat peluang perbaikan, terutama dalam pemanfaatan aplikasi yang sudah tersedia, seperti SAP. Optimalisasi penggunaan seluruh fitur SAP diperlukan, termasuk untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi yang terintegrasi bagi perusahaan induk dan anak perusahaan utama.

Dalam evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal masih ditemukan beberapa kondisi kegiatan operasional yang belum didukung pengendalian internal yang optimal, sehingga direkomendasikan beberapa perbaikan diantaranya pembuatan usulan kebijakan, pembuatan standarisasi format pengisian laporan, pembuatan SOP pelayanan dimana atas *gap* tersebut disampaikan kepada PIC terkait dan monitoring tindak lanjut perbaikannya.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris secara aktif berdiskusi mengenai sistem pengendalian internal melalui proses audit bersama Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). SPI mengevaluasi implementasi pengendalian internal di tingkat induk dan anak perusahaan sebagai bagian dari sistem yang terintegrasi. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek risiko seperti potensi kadaluarsa produk (ED), piutang usaha yang belum terselesaikan, pengendalian kas dan pembayaran, pencapaian target RKAP, serta kepatuhan terhadap aturan organisasi.

Sementara itu, Kantor Akuntan Publik menilai efektivitas sistem pengendalian manajemen, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. KAP juga mengevaluasi kecukupan pengendalian akuntansi di perusahaan induk maupun anak perusahaan, serta memberikan rekomendasi peningkatan, seperti optimalisasi penggunaan perangkat lunak SAP, peningkatan keamanan aset, rekonsiliasi utang-piutang antara induk dan anak perusahaan, serta pengendalian aset tetap dan persediaan untuk mengurangi risiko operasional serta kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Operational control is carried out through the implementation of adequate SOPs. Compliance with SOPs is tested through audits by SPI and PAF. In addition, crucial operational control includes monitoring meetings for the achievement of targets set in the RKAP and Performance Contracts. Management continues to strive to achieve the targets that have been determined.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Financial Statements is prepared with the support of an adequate information system, resulting in auditable and accountable financial reports. However, there are still opportunities for improvement, especially in the utilization of existing applications, such as SAP. Optimizing the use of all SAP features is necessary, including to prepare integrated consolidated financial statements for the parent company and main subsidiaries.

In the evaluation of internal control implementation, there were several operational activity conditions that are not supported by optimal internal control, hence several improvements were recommended, including the creation of policy proposals, the creation of standardization of report filling formats, the creation of service SOPs where the gaps are submitted to the relevant PIC and monitoring of follow-up improvements.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners actively discussed the internal control system through an audit process with Internal Audit Unit (SPI) and Public Accounting Firm (PAF). SPI evaluated the implementation of internal control at the parent and subsidiary levels as part of an integrated system. This evaluation includes risk aspects such as potential product expiration (ED), unresolved accounts receivable, cash control and payments, achievement of RKAP targets, and compliance with organizational rules.

Meanwhile, Public Accounting Firm assessed the effectiveness of the management control system, especially in the preparation of financial reports. PAF also evaluates the adequacy of accounting controls in the parent company and subsidiaries, and provides recommendations for improvements, such as optimizing the use of SAP software, improving asset security, reconciliation of accounts receivable between the parent and subsidiaries, and control of fixed assets and inventory to reduce operational risks and errors in the presentation of financial statements.

Hasil audit dari SPI dan KAP, yang mencakup berbagai saran perbaikan pengendalian internal, dikaji serta di*monitor* tindak lanjutnya guna memastikan rekomendasi telah diimplementasikan dengan baik. Pemantauan ini dilakukan untuk mencegah terulangnya temuan di masa mendatang, sebagai bentuk dukungan Dewan Komisaris terhadap proses audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu, untuk memahami lebih dalam isu pengendalian internal, Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengadakan rapat dengan unit manajemen terkait sistem pengendalian berisiko tinggi. Rapat ini mencakup berbagai aspek, termasuk sistem teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan, efisiensi pengadaan, serta efektivitas pemasaran dalam mencapai target RKAP. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap permasalahan di anak usaha, seperti KF Dawaa, guna memastikan pengendalian internal berjalan secara optimal di seluruh lini perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Kimia Farma telah memadai dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang *auditable* dan *accountable*, dengan dukungan sistem informasi yang terintegrasi. Pengawasan aktif melalui audit oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memastikan efektivitas pengendalian, termasuk mitigasi risiko operasional dan kepatuhan terhadap aturan organisasi. Meskipun terdapat peluang perbaikan, langkah optimalisasi, seperti peningkatan pemanfaatan fitur SAP dan penguatan kebijakan internal, terus diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem pengendalian internal perusahaan.

The audit results from SPI and PAF, which include various suggestions for improving internal control, are reviewed and their follow-up is monitored to ensure that the recommendations have been implemented properly. This monitoring is carried out to prevent recurrence of findings in the future, as a form of support from the Board of Commissioners for the audit process in improving the company's performance.

In addition, to better understand internal control issues, the Board of Commissioners through Audit Committee held meeting with management units related to high-risk control systems. This meeting covered various aspects, including the information technology system in preparing financial statements, procurement efficiency, and marketing effectiveness in achieving RKAP targets. The Board of Commissioners also paid special attention to problems in subsidiaries, such as KF Dawaa, to ensure that internal control runs optimally across all lines of the Company.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Internal Control System

Board of Commissioners and Board of Directors assess that Kimia Farma's internal control system is adequate in supporting the preparation of auditable and accountable financial reports, supported by an integrated information system. Active supervision through audits by the Internal Audit Unit (SPI) and Public Accounting Firm (KAP) ensures the effectiveness of controls, including operational risk mitigation and compliance with organizational rules. Although there are opportunities for improvement, optimization steps, such as increasing the use of SAP features and strengthening internal policies, continue to be pursued to improve the efficiency and reliability of the Company's internal control system.

Manajemen Risiko
Risk Management

Penerapan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Kimia Farma

Manajemen risiko bukan sekadar mekanisme perlindungan, tetapi juga pondasi penting dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Di Kimia Farma, setiap keputusan, baik dalam operasi harian maupun strategi jangka panjang, senantiasa mempertimbangkan aspek risiko guna memastikan kesinambungan bisnis. Dengan pendekatan yang terstruktur, Perusahaan terus menyempurnakan sistem manajemen risiko yang selaras dengan praktik terbaik serta prinsip tata kelola yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Kimia Farma menghadapi tantangan dari dinamika eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap implementasi manajemen risiko menjadi langkah strategis dalam mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. Penerapan model *Three Lines* memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara optimal, dengan pembagian peran yang jelas di setiap tingkatan organisasi.

Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi berperan sebagai mitra strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di seluruh lini bisnis. Penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui program peningkatan kesadaran risiko menjadi bagian dari upaya membangun budaya risiko yang berkelanjutan. Hasil *assessment* terhadap penerapan manajemen risiko di lingkungan Kimia Farma Holding mencatat skor 2,4 atau berada pada level fase berkembang, menunjukkan adanya aspek yang perlu ditingkatkan. Untuk itu, Perusahaan telah merancang strategi penguatan sistem manajemen risiko yang diukur melalui rencana kerja yang komprehensif.

Lebih dari sekadar fungsi pengendalian, manajemen risiko menjadi elemen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan serta pemantauan dan evaluasi kegiatan operasional. Untuk mengurangi risiko-risiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuan tersebut, Direksi beserta seluruh Insan Kimia Farma berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan menerapkan sistem Manajemen Risiko dengan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 02/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, sebagai landasan Hukum utama implementasi manajemen risiko;
2. Menggunakan metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;

Implementation and Development of Kimia Farma's Risk Management System

Risk management is not merely a protective mechanism but also an essential foundation in sustainable business management. At Kimia Farma, every decision, whether in daily operations or long-term strategy, always considers risk aspects to ensure business continuity. With a structured approach, the Company continues to refine its risk management system in line with best practices and applicable governance principles.

As a public company, Kimia Farma faces challenges from both external and internal dynamics that can affect the achievement of business objectives. Therefore, periodic evaluations of risk management implementation are a strategic measure taken in identifying aspects that need improvement. The application of the Three Lines model ensures that risk management is carried out optimally, with clear role divisions at every level of the organization.

The Integrated Risk Management Division plays a strategic role in enhancing the effectiveness of risk management across all lines of business. Strengthening human resource competencies through risk awareness programs is part of efforts to build a sustainable risk culture. The assessment of the implementation of risk management within Kimia Farma Holding recorded a score of 2.4 or at the developing phase level, indicating aspects that need to be improved. For this reason, the Company has designed a strategy to strengthen the risk management system as measured through a comprehensive work plan.

Beyond just a control function, risk management is a strategic element in supporting decision-making, as well as monitoring and evaluating operational activities. To reduce risks that may hinder the achievement of these objectives, Board of Directors and all Kimia Farma personnel are committed to building a risk culture and implementing a Risk Management system with the following principles:

1. Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number 02/MBU/III/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as the main legal basis for risk management implementation;
2. Using methods in the field of Risk Management based on ISO 31000:2018 by applying principles, frameworks and processes to manage risk;

3. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
4. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko;
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan & sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh Insan Kimia Farma serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif & efisien;
6. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktik Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan (*Leadership*). Setiap Insan Kimia Farma bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Sistem Manajemen Risiko di Unit Kerja masing-masing.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan dalam menerapkan sistem manajemen risiko, antara lain:
1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 02/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.162/DIR/X/2018. Pedoman ini dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta meminimalkan potensi risiko. Dalam pengambilan keputusan strategis, perusahaan perlu mengacu pada tata kelola manajemen risiko yang telah ditetapkan. Komitmen Manajemen dalam penerapan manajemen risiko dijelaskan sebagai berikut:
1. Menggunakan Metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;

3. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risk, make decisions, set goals and help achieve goals, and improve the Company's performance by taking into account the internal and external context;
4. Implement a structured and consistent work program to minimize risks that disrupt the Company's operations, taking into account the risk culture in implementing the Risk Management System;
5. Improving the competency of human capital through professional training & certification programs to build a risk culture for all Kimia Farma personnel and improve the implementation of an effective & efficient Risk Management System;
6. Continuously evaluate the performance and implementation of Risk Management and strive to improve the practice of a better Risk Management System by considering Organizational Governance and Leadership. Every Kimia Farma employee is responsible for implementing the Risk Management System Policy in their respective Work Units.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company refers to the following regulations in implementing its risk management system:
1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOEs);
4. State-Owned Enterprises Ministry Regulation No. 02/MBU/III/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

CORPORATE RISK MANAGEMENT GUIDELINES

The Company has a Risk Management Guidelines, as established through the Board of Directors Decree No. KEP.162/DIR/X/2018. This guideline is prepared to improve the Company's performance and reduce possible risks. In strategic decision-making, the Company needs to be guided by a risk management governance that has been established. The Management's commitment in implementing risk management is outlined as follows:
1. Using ISO 31000:2018 based Risk Management Methods by applying principles, frameworks and processes to manage risks;
2. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risks, make decisions, determine objectives and help achieve goals, and improve the Company's performance by taking into account the internal and external context;

3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko.

Kebijakan ini akan diterapkan di seluruh bagian perusahaan, termasuk setiap divisi dan unit. Setiap bagian bertanggung jawab atas risiko yang terkait dengan tugas serta tujuan unit kerja masing-masing, sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang telah ditetapkan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN *THREE LINES MODELS*

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh dengan menggunakan prinsip berlapis (*Three Lines Model*), sebagaimana diilustrasikan berikut:

1. Lapis Pertama
   Proses pada tahap ini akan dilakukan oleh pemilik risiko/ *Risk Owner* dengan dibantu oleh para *Risk Officer* untuk melakukan proses Manajemen Risiko dimulai dari tahap analisis sampai dengan *monitoring* & *review*. Pertahanan lapis pertama ini dimaksudkan pertahanan awal pengelolaan risiko meliputi melakukan analisa dan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh para pemilik risiko dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab;
2. Lapis Kedua
   Sebagai pengelola risiko, proses ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi di *Holding* dan dibantu Entitas Anak, secara umum bertugas untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi dan pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan secara berkelanjutan Budaya Risiko Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko.
3. Lapis Ketiga
   Lapis Ketiga memastikan proses sesuai dengan program kerja dan kerangka kerja Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas di lingkup proses dan materi/ analisis risiko. Pertahanan lapis ketiga ini dilakukan oleh auditor internal dan/atau auditor eksternal. Pihak-pihak lain seperti auditor eksternal dan regulator dapat memberikan pemastian tambahan mengenai tata kelola Manajemen Risiko organisasi kepada organisasi baik melalui hasil *Assessment* maupun dalam bentuk regulasi.

3. Implementing a structured and consistent work program to minimize risks that interfere with the Company's operations, taking into account the risk culture in implementing the Risk Management System.

This policy will apply to all parts of the Company, including each, division, and unit. Each part will be responsible for the risks associated with the tasks and objectives of each work unit, in accordance with the needs and objectives set.

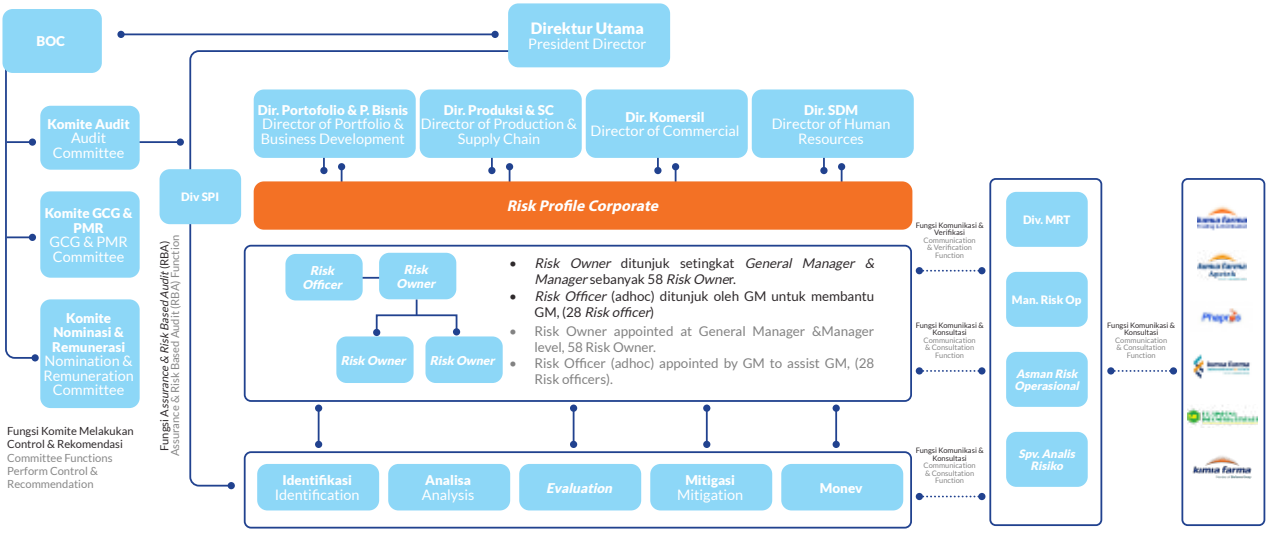
RISK MANAGEMENT SYSTEM AND THREE LINES MODELS

The Company applies the risk management system thoroughly by applying the layered principle (Three Lines Models), as illustrated below:

1. First Line
   The process at this stage will be carried out by the Risk Owner with the assistance of Risk Officers to carry out the Risk Management process starting from the analysis stage to monitoring & review. This first layer of defense is intended to be the initial defense of risk management, including analyzing and implementing follow-up actions carried out by risk owners with full awareness and responsibility;

2. Second Layer
   As a risk manager, this process is carried out by the Compliance and Risk Management Unit in Holding and assisted by Subsidiaries, generally in charge of ensuring the running of Risk Management processes and evaluating and developing programs as an effort to continuously improve the Company's Risk Culture and Risk Management System.

3. Third Layer
   The Third Layer ensures the process is in accordance with the work program and Risk Management framework and improves quality in the scope of process and risk material/ analysis. This third line of defense is performed by internal auditors and/or external auditors. Other parties such as external auditors and regulators can provide additional assurance regarding the organization's Risk Management governance to the organization either through Assessment results or in the form of regulations.



Upaya Meningkatkan Manajemen Risiko

Kimia Farma berfokus pada peningkatan pengelolaan risiko dan telah merumuskan strategi ini dalam 3 (tiga) area utama:

1. Pengembangan Metodologi
   Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Pengembangan Sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan perusahaan tercapai.
3. Pengembangan Tata Kelola
   Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya Manusia dan metodologi yang dibantu dengan Penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

Efforts to Improve Risk Management

Kimia Farma is focused on improving the risk management and has formulated this strategy into 3 (three) key areas:

1. Methodology Development
   Methodologies are selected and built consistently, implemented to shape the culture so that the contribution of the system implementation will be felt by the Company.
2. Human Capital Development
   Human Capital Development is needed to improve the understanding and function of the system. So that how the system can work will improve quality and Company goals are achieved.
3. Governance Development
   Good governance, will develop human capital and methodologies assisted by the use of technology. Technology will be used to maximize the ability of human capital to become more competitive.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Kimia Farma, sebagai perusahaan di industri farmasi, beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dengan perubahan pasar dan regulasi yang berkelanjutan. Untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif guna mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko bisnis. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis selaras dengan standar yang ditetapkan serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma telah menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja operasional dan finansial. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang terstruktur untuk mengelola risiko secara efektif dan memastikan keberlanjutan usaha, sebagai berikut:

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Kimia Farma, as a company in the pharmaceutical industry, operates in a dynamic environment with ongoing market changes and regulations. To maintain stability and growth, the company implements comprehensive risk management to identify, analyze, and control potential business risks. This approach ensures that every strategic decision is aligned with established standards and supports the achievement of long-term goals.

Throughout 2024, Kimia Farma has faced various challenges that could potentially affect operational and financial performance. Therefore, the Company has taken structured mitigation steps to manage risks effectively and ensure business continuity, as follows:

Kode Code	*Risk Event*	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
A1	Risiko *Loss off competition* Risk of loss off competition	1. Prioritas pembayaran vendor bahan baku kritikal - OGB. 2. Standarisasi *business process improvement* dalam peningkatan *brand strategy* - Non Farma. 3. Pembenahan sub distribusi untuk peningkatan OTR dan *Placement* Produk - Non Farma. 4. Pembenahan *marketing strategy* mencakup penataan *master call list*, peningkatan *productivity sales force, carnification sponsorship* agar tidak terfokus pada salah satu produk/kelas terapi, dan penambahan KAM untuk masuk segmen RS Swasta Jaringan - Etikal. 1. Priority for payment of critical raw material vendors - OGB. 2. Standardization of business process improvement in improving brand strategy - Non-Pharma. 3. Revamping of sub-distribution to improve OTR and Product Placement - Non-Pharma. 4. Revamping of marketing strategy includes structuring the master call list, increasing the productivity of sales force, carnification of sponsorship so as not to be focused on one product/therapy class, and adding KAM to enter the Network Private Hospital segment - Etikal.
B1	Risiko *negative contribution margin* Risk of negative contribution margin	1. Manajemen biaya melalui efisiensi biaya operasional (biaya tenaga kerja, & alternatif bahan baku yang lebih murah). 2. Menentukan strategi *product focus* utamanya pada produk bermargin tinggi. 3. Optimalisasi fungsi akuntansi biaya untuk melakukan penentuan, analisa, dan pengendalian biaya produksi untuk mengukur produktivitas dan efisiensi produksi. 4. TOC pemberian diskon dan Kajian detail efektivitas SOP pemberian diskon. 1. Cost management through operational cost efficiency (labor costs, & cheaper raw material alternatives). 2. Determining a product focus strategy primarily on high-margin products. 3. Optimization of cost accounting functions to determine, analyze, and control production costs to measure productivity and production efficiency. 4. TOC of discounting and detailed study of the effectiveness of SOP for discounting.
B2	Risiko inefisiensi beban Risk of inefficiency of workload	1. Melakukan pengendalian anggaran secara ketat dan membatasi rilis anggaran di masing-masing Unit. 2. Optimalisasi program *marketing*. 3. *Cost assurance review* untuk menilai aktivitas dan proses dari stream bisnis yang dapat dilakukan efisiensi. 1. Conduct strict budget control and limit budget release in each Unit. 2. Optimize marketing programs. 3. Cost assurance review to assess activities and processes of business streams that can be made efficient.
B3	Risiko produktivitas pegawai rendah Risk of low employee productivity	1. Skenario *rightsizing* organisasi dengan pendekatan bisnis proses. 2. Program pelatihan karyawan prioritas kepada tenaga *sales force/field force* 1. Organization rightsizing scenario with business process approach. 2. Priority employee training program for sales force/field force
B4	Risiko *negative growth KFTD, KFA & PEHA* Risk of negative growth KFTD, KFA & PEHA	1. Menetapkan *Pricing Strategy* untuk produk pareto sesuai dengan wilayah unit bisnis dan *top of mind* produk (KFA). 2. Optimalisasi *space outlet* dan penambahan SKU barang per *outlet* (KFA). 3. Evaluasi dan *remapping forecast* penjualan dan pengadaan barang setiap bulan (KFTD). 4. Melakukan percepatan proses pengembangan produk baru dan mencari alternatif media promosi (PEHA). 5. Penyelesaian issue keterbatasan modal kerja (KFA). 1. Establishing Pricing Strategy for Pareto products according to the business unit area and top of mind products (KFA). 2. Optimizing outlet space and adding SKU goods per outlet (KFA). 3. Evaluating and remapping monthly sales and procurement forecasts (KFTD). 4. Accelerating the process of developing new products and finding alternative promotional media (PEHA). 5. Resolving the issue of limited working capital (KFA).
B5	Risiko *negative growth SIL & KFSP* Risk of negative growth SIL & KFSP	1. Fokus *streamline* produk baru seperti minyak atsiri dan produk *retail*. 2. Percepatan pembangunan fasilitas produksi dan transfer teknologi serta pencarian modal kerja. 1. Focus on streamlining new products such as essential oils and retail products. 2. Accelerating the construction of production facilities and technology transfer as well as seeking working capital.
B6	Risiko *negative cash flow* Negative cash flow risk	1. *Continue* proses untuk *collection* AR *Past Due* bermasalah. 2. KFD Implementasi SAP untuk dilakukan percepatan. 3. *Continue* proses restrukturisasi Hutang. 4. Fokus *Growth Channel outlet* RS Swasta di KFTD, KFHO, PEHA. 5. *Portfolio* tunai transaksi KFA harus mendominasi dibandingkan penjualan kredit. 1. Continue the process for problematic AR Past Due collection. 2. KFD SAP implementation to be accelerated. 3. Continue the debt restructuring process. 4. Focus on Growth Channel for Private Hospital outlets in KFTD, KFHO, PEHA. 5. KFA cash transaction portfolio must dominate compared to credit sales.

Kode Code	*Risk Event*	Aktivitas Mitigasi Mitigation Activities
B7	Risiko piutang tidak tertagih Bad debt risk	1. Adanya kebijakan penjualan kredit berbasis rating kredit *customer*. 2. Konsisten melaksanakan kebijakan *lock* piutang atas *customer* yang *overdue/over plafon*. 3. Akselerasi pembayaran dengan akun prioritas melalui proses penagihan lebih dari 1x dalam satu bulan, jika dibutuhkan dengan skema insentif. 4. Menerbitkan SOP terkait alat tagih seperti SOP tukar faktur piutang, SOP Pengarsipan dokumen alat tagih, SOP *opname* alat tagih bulanan/triwulan dan SOP penyelesaian piutang afiliasi. 5. Pelunasan piutang melalui skema *cashless*. 6. *Bridging* sistem POS dengan sistem BPJS. 1. The existence of a credit sales policy based on customer credit ratings. 2. Consistently implementing a receivables lock policy for customers who are overdue/over the ceiling. 3. Accelerate payments with priority accounts through a collection process more than 1x in one month, if needed with an incentive scheme. 4. Issue SOPs related to collection tools such as SOPs for exchanging receivable invoices, SOPs for archiving collection tool documents, SOPs for monthly/quarterly collection tool opnames and SOPs for settling affiliated receivables. 5. Settlement of receivables through a cashless scheme. 6. Bridging the POS system with the BPJS system.
B8	Risiko persediaan macet Bad inventory risk	1. Implementasi produk fokus dan *marketing strategy*. 2. *Stock Level Product* ditetapkan sesuai modal kerja tersedia dan penjualan yang dapat dieksekusi (KFHO *stock level* 1x). 3. Optimalisasi fungsi *Demand Planner* di PEHA. 1. Implementation of focused products and marketing strategies. 2. Stock Level Products are determined according to available working capital and executable sales (KFHO stock level 1x). 3. Optimization of the Demand Planner function at PEHA.
B9	Risiko gagal bayar utang Risk of default on debt	1. Melakukan efisiensi biaya operasional. 2. Melakukan percepatan pencairan piutang. 3. Restrukturisasi hutang bank. 1. Implementing operational cost efficiency. 2. Accelerating the disbursement of receivables. 3. Restructuring bank debt.
C1	Risiko persediaan ED & Rusak Risk of inventory ED and Damage	1. Redistribusi *stock* untuk cabang yang tidak likuid menjual *inventory* ke cabang yang likuid. 2. Program pencairan dengan diskon dan penyelenggara *event*/pameran. 3. *Return* barang untuk *stock* yang masih mempunyai klausal *return*. 1. Stock redistribution for illiquid branches selling inventory to liquid branches. 2. Disbursement programs with discounts and event/exhibition organizers. 3. Returning goods for stock that still has a return clause.
D1	Risiko NIE produk kadaluarsa dan terkendala dalam proses pembaharuan Risk of expired product NIE and being constrained in the renewal process	1. Pemenuhan persyaratan dokumen NIE produk sebelum *Expired*. 2. Membentuk tim untuk adaptasi FI 6 di *level office* Di mana nantinya formulasi akan dipusatkan di *Head Office* untuk ke seluruh *plant*. 1. Fulfillment of NIE product document requirements before Expired. 2. Forming a team for FI 6 adaptation at the office level, where later the formulation will be centralized in the Head Office for all plants
D2	Risiko perizinan apotek/klinik/lab klinik tidak dapat diperpanjang Risk of pharmacy/clinic/clinical lab permits not being able to be extended	Bekerja sama dengan *stakeholder* terkait untuk kelancaran perizinan apotek yang *expired*. Working with relevant stakeholders for the smooth licensing of expired pharmacies.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan risiko yang efektif menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berperan dalam meninjau kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan penerapannya berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sementara itu, Direksi bertugas untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan optimal, termasuk melakukan pemantauan dan mitigasi risiko secara berkelanjutan demi menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

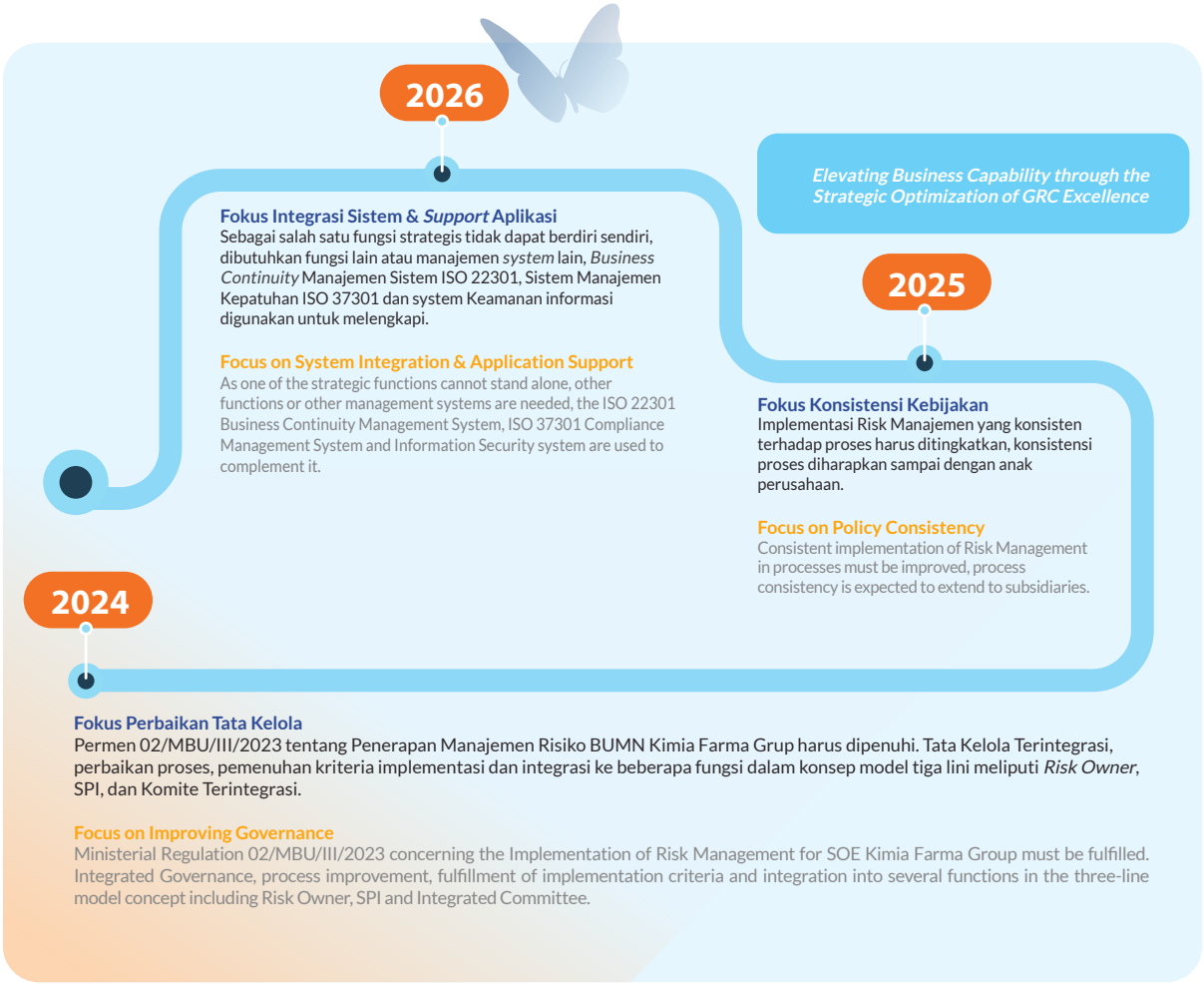
Effective risk management is key to maintaining the stability and growth of the Company. In this regard, Board of Commissioners plays a role in reviewing the Risk Management policy and ensuring that its implementation is in accordance with the principles of good governance. Meanwhile, Board of Directors is tasked with implementing the policy optimally, including conducting ongoing risk monitoring and mitigation in order to maintain the sustainability of the Company's business.

PETA JALAN MANAJEMEN RISIKO KIMIA FARMA

Penerapan tata kelola yang baik menjadi pondasi utama bagi keberlanjutan Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan risiko. Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023, Kimia Farma terus memperkuat struktur dan mekanisme tata kelola, terutama dalam konglomerasi. Untuk memastikan keselarasan dalam pengelolaan organisasi, perusahaan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi serta mengadaptasi model tata kelola yang baru. Sebagai bagian dari upaya ini, Kimia Farma menyusun *Peta Jalan Manajemen Risiko* yang dimulai sejak 2023 dan terus dikembangkan pada 2024. Langkah konkret yang telah dilakukan mencakup pembentukan Divisi Manajemen Risiko Strategis guna memperkuat kapabilitas dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara lebih terstruktur dan efektif.

KIMIA FARMA RISK MANAGEMENT ROADMAP

The implementation of good governance is the main foundation for the Company's sustainability, including in risk management. In line with the Regulation of Minister of SOEs No. 2 of 2023, Kimia Farma continues to strengthen the governance structure and mechanism, especially in the conglomerate. To ensure alignment in organizational management, the Company has formed an Integrated Governance Committee and adapted a new governance model. As part of this effort, Kimia Farma has prepared a Risk Management Roadmap which began in 2023 and continues to be developed in 2024. Concrete measures that have been taken include the establishment of a Strategic Risk Management Division to strengthen capabilities in identifying, managing, and mitigating risks in a more structured and effective manner.



Dalam implementasi lebih lanjut, Kimia Farma menekankan pentingnya *Business Continuity Management* (BCM) sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko terhadap potensi gangguan insidentil yang dapat menimbulkan kerugian besar. Penerapan BCM akan memastikan ketahanan operasional pada bisnis inti dan kritikal, sehingga perusahaan tetap dapat beroperasi secara efektif meskipun menghadapi berbagai tantangan dan disrupsi. Dengan pendekatan ini, Manajemen Risiko Kimia Farma diarahkan untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta meningkatkan daya tahan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di setiap lini bisnis sebagai upaya meningkatkan ketahanan operasional. Hasil evaluasi mengindikasikan perlunya penguatan dalam penerapannya, sehingga Perusahaan menetapkan langkah-langkah strategis dan teknis guna mengoptimalkan pengelolaan risiko secara lebih efektif dan berkelanjutan. *Risk Maturity Indeks* adalah menilai kematangan penerapan *Enterprise Risk Management* yang telah dan sedang dijalankan oleh Kimia Farma Grup, dalam hal ini KBUMN menggunakan Penilaian RMI yang memiliki relevansi dengan Aspek Kinerja. Maksud dan tujuan utama dari Penilaian RMI adalah untuk mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada BUMN. Hasil Penilaian RMI utamanya untuk mendapatkan gap dan langkah perbaikan peningkatan penerapan Manajemen Risiko.

Berikut uraian area yang digunakan dalam menganalisa implementasi Manajemen Risiko. Agar dapat lebih mutakhir, uraian area tersebut disesuaikan dengan implementasi ERM berbasis ISO 31000: 2018. Berdasarkan hasil Penilaian Aspek Dimensi (reviu dokumen), *Risk Maturity Index* (RMI) PT Kimia Farma Tbk secara keseluruhan telah mencapai Level 2 (2,4) – Fase Berkembang, dari 5 Level RMI, dengan capaian tertinggi pada Dimensi 2 Organisasi dan Tata Kelola Risiko pada Level 3 (2,9) – Fase Praktik yang Baik. Sementara itu, Dimensi 5 Model, data, dan teknologi risiko menjadi dimensi dengan capaian terendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya, dengan Level 1 (1,5) – Fase Awal (+).

In further implementation, Kimia Farma emphasizes the importance of Business Continuity Management (BCM) as part of a risk mitigation strategy against potential incidental disruptions that can cause major losses. The implementation of BCM will ensure operational resilience in core and critical businesses, so that the Company can continue to operate effectively despite facing various challenges and disruptions. With this approach, Kimia Farma's Risk Management is directed at maintaining business sustainability and increasing the Company's resilience in facing industry dynamics.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

The Company conducts a comprehensive evaluation of the effectiveness of risk management system in each line of business as an effort to increase operational resilience. The evaluation results indicate the need for strengthening in its implementation. Therefore, the Company determines strategic and technical steps to optimize risk management more effectively and sustainably. The Risk Maturity Index is assessing the maturity of Enterprise Risk Management that has been and is being implemented by Kimia Farma Group, in this case the Ministry of SOE uses the RMI Assessment which is relevant to the Performance Aspect. The main purpose and objective of RMI Assessment is to measure the level of design quality and effectiveness of Risk Management in protecting and creating value in SOEs. The results of RMI Assessment are mainly to obtain gaps and improvement actions to improve the implementation of Risk Management.

The following is a description of the areas used in analyzing the implementation of Risk Management. In order to be more up-to-date, the description of area is adjusted to the implementation of ERM based on ISO 31000: 2018. Based on the results of Dimension Aspect Assessment (document review), the Risk Maturity Index (RMI) of PT Kimia Farma Tbk as a whole has reached Level 2 (2.4) - Developing Phase, out of 5 RMI Levels, with the highest achievement in Dimension 2 Organization and Risk Governance at Level 3 (2.9) - Good Practice Phase. Meanwhile, Dimension 5 Model, data, and risk technology is the dimension with the lowest achievement compared to other dimensions, with Level 1 (1.5) - Initial Phase (+).





Fase Berkembang :
- Secara rata-rata menerapkan seluruh Dimensi praktik MR untuk memenuhi persyaratan minimum.
- Pegawai tertentu cukup sadar akan Risiko, budaya Risiko mulai diperkenalkan.
- Terdapat struktur organisasi, kerangka kerja, kepatuhan, proses, sistem, & alat yang terkait MR, ada kesenjangan dalam praktiknya, *level* implementasi tiap Dimensi bervariasi.
- Telah mengomunikasikan infrastruktur MR dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan.
- Perusahaan telah menyelaraskan infrastruktur MR dan target kinerja

Risk Maturity Index (RMI) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2023 telah mencapai *Level* 2 (2,4) – Fase Berkembang dari 5 *Level* RMI yang terdiri atas lima dimensi yaitu: lima dimensi yaitu:
1. Dimensi 1 Budaya dan Kapabilitas Risiko pada *Level* 2 (2,3) – Fase Berkembang;
2. Dimensi 2 Organisasi dan Tata Kelola Risiko pada *Level* 3 (2,9) – Fase Praktik yang Baik;
3. Dimensi 3 Kerangka Risiko dan Kepatuhan mencapai *Level* 2 (1,9) – Fase Awal;
4. Dimensi 4 Proses dan Kontrol Risiko mencapai *Level* 2 (2,4) – Fase Berkembang; dan
5. Dimensi 5 Model, data, dan teknologi risiko pada *Level* 1 (1,5) – Fase Awal (+).

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengimplementasikan roadmap BUMN tahun 2025, Kementerian BUMN menginstruksikan pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) dalam penyusunan RKAP BUMN tahun 2025. Pernyataan Selera Risiko tersebut sebagai upaya menjaga nilai perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Seluruh Entitas Kimia Farma Grup berkomitmen untuk selalu menjaga nilai kontribusi kepada negara dan secara aktif menjalankan inisiatif strategis dengan mempertimbangkan selera risiko sesuai parameter.

1. Taksonomi Risiko
   Sesuai dengan pasal 66 Per-2/MBU/03/2023 bahwa BUMN wajib memiliki taksonomi risiko yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pengawalan target kinerja BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Setelah proses finalisasi dengan Bio Farma dan mengacu pada aspirasi pemegang saham Kementerian BUMN tahun 2025, maka taksonomi risiko yang ditetapkan untuk Kimia Farma Grup adalah sebagai berikut. Penetapan Taksonomi Risiko ini akan disesuaikan berdasarkan penetapan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis perusahaan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan risiko dan peluang yang ada (*risk-based decision making*). Penerapan Manajemen Risiko di Kimia Farma Grup dibagi

Developing Phase:
- On average, all MR practice dimensions are implemented to meet minimum requirements.
- Certain employees are quite aware of Risk, Risk culture is introduced.
- There is an organizational structure, framework, compliance, process, system, & tools related to MR, there are gaps in practice, level of implementation of each Dimension varies.
- The MR infrastructure has been communicated and is understood by all Company personnel.
- The Company has aligned the MR infrastructure and performance targets

PT Kimia Farma Tbk's Risk Maturity Index (RMI) in 2023 has reached Level 2 (2.4) - Developing Phase from 5 RMI Levels consisting of five dimensions, namely:
1. Dimension 1 Risk Culture and Capability at Level 2 (2.3) - Developing Phase;
2. Dimension 2 Risk Organization and Governance at Level 3 (2.9) - Good Practice Phase; 3) Dimension
3. Risk and Compliance Framework reached Level 2 (1.9) – Early Phase;
4. Dimension 4 Risk Processes and Controls reached Level 2 (2.4) – Evolving Phase; and
5. Dimension 5 Risk models, data and technology at Level 1 (1.5) – Early Phase (+).

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to implement the 2025 SOE roadmap, the Ministry of SOE has instructed a risk appetite statement in the preparation of the 2025 SOE RKAP. The Risk Appetite Statement is an effort to maintain the company's value by prioritizing the principle of prudence. All Kimia Farma Group Entities are committed to always maintaining the value of their contribution to the country and actively carrying out strategic initiatives by considering risk appetite according to parameters.

1. Risk Taxonomy
   In accordance with Article 66 of Per-2/MBU/03/2023, SOE must has an integrated risk taxonomy in accordance with the needs of monitoring the performance targets of SOE and SOE Subsidiaries. After the finalization process with Bio Farma and referring to the aspirations of shareholder, the Ministry of SOE, in 2025, the risk taxonomy determined for Kimia Farma Group is as follows. The determination of this Risk Taxonomy will be adjusted based on the determination of Ministry of State-Owned Enterprises. Risk Management is an integral part of the Company's business process and as a basis for decision making by considering existing risks and opportunities (risk-based decision making). The implementation of Risk Management in Kimia Farma Group is divided into 2 processes, namely:

menjadi 2 proses, yaitu: Proses Manajemen Risiko untuk Kegiatan Operasional (Reguler) dan Proses Manajemen Risiko Strategik. Sebagai upaya peningkatan penerapan Manajemen Risiko secara berkelanjutan (*continual* improvement), perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi berupa pengukuran tingkat kematangan risiko (*risk maturity level*) terhadap implementasi Manajemen Risiko yang mencakup tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan Manajemen Risiko di Kimia Farma Grup.

2. Penetapan Selera Risiko
   Penetapan Selera Risiko Sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham Kementerian BUMN Tahun 2025. Memperhatikan Kebijakan Selera Risiko Kementerian BUMN yang terdapat dalam Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan RKAP BUMN Tahun 2025, berikut Pernyataan Selera Risiko (Risk Appetite Statement) untuk RKAP dan Program Kerja 2025:

Risk Management Process for Operational Activities (Regular) and Strategic Risk Management Process. As an effort to improve the Risk Management in a sustainable manner (continual improvement), the Company conducts monitoring and evaluation in the form of measuring risk maturity level of Risk Management, which includes the level of understanding, commitment, system and implementation of Risk Management in Kimia Farma Group.

2. Determination of Risk Appetite
   The determination of Risk Appetite in accordance with the Aspirations of Shareholder, the Ministry of SOEs, in 2025. Taking into account the Risk Appetite Policy of the Ministry of SOEs contained in the Aspirations of Shareholder/Capital Owner for the preparation of the 2025 SOE RKAP, the following is the Risk Appetite Statement for the 2025 RKAP and Work Program:

Sikap Risiko Risk Attitude	**Kelompok Risiko** Risk Group
Tidak Toleran Intolerant	1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku 2. Perusakan lingkungan dan disrupsi akibat perubahan iklim yang mempengaruhi *performance* perusahaan 3. Aktivitas yang dapat mengancam reputasi perusahaan secara signifikan 4. Ketidakpatuhan terhadap perizinan yang melekat dalam penyelenggaran operasional perusahaan seperti Nomor Izin Edar (NIE), Surat Izin Apotek (SIA), dan Surat Ijin Operasional (SIO) 5. Aktivitas berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan *prudent* serta menjunjung tinggi *core value* AKHLAK 6. Aktivitas terkait target pembayaran dividen BUMN kepada negara sesuai dengan target yang ditetapkan dalam UU APBN 7. Aktivitas terkait dengan kebijakan SDM 1. Violation of applicable laws and regulations 2. Environmental damage and disruption due to climate change that affect company performance 3. Activities that can significantly threaten the company's reputation 4. Non-compliance with permits inherent in the implementation of company operations such as Distribution Permit Number (NIE), Pharmacy Permit (SIA), and Operational Permit (SIO) 5. Activities related to good corporate governance and integrated risk management, completing and running risk management organs actively and prudently and upholding the core value of AKHLAK 6. Activities related to the target of SOE dividend payments to the state in accordance with the targets set in the State Budget Law 7. Activities related to HR policies
Konservatif Conservative	1. Penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk memperoleh margin yang wajar 2. Aktivitas yang berkaitan dengan fokus kepada bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik 3. Peristiwa yang berkaitan dengan OPEX (pengendalian biaya) 1. Government assignments in the form of national strategic projects or to carry out public benefit functions with provisions that are financially feasible or if not financially feasible, compensation/subsidies or financing from PMN are provided to obtain a reasonable margin 2. Activities related to focusing on its core business in a timely manner, on target and carried out in good faith 3. Events related to OPEX (cost control)
Moderat Moderate	1. Peristiwa yang berkaitan menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis (KF), eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio , dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek *environmental, social* dan *governance* (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kembalian investasi. 2. Optimalisasi sumber daya *idle* atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur 3. Optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur 4. Peristiwa yang berkaitan dengan keputusan strategis Perusahaan maupun operasional perusahaan 5. Peristiwa terkait portofolio produk dan eksposur risiko pendapatan. 6. Investasi (CAPEX) 1. Events related to creating value through business model innovation (KF), exploration and development, portfolio arrangement optimization, and inorganic growth that considers environmental, social and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increasing additional capital costs (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns. 2. Optimization of idle resources or those that have not met business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks 3. Optimization of market and macroeconomic volatility management by accepting the consequences of measurable burdens 4. Events related to the Company's strategic decisions and company operations 5. Events related to product portfolios and revenue risk exposure. 6. Investment (CAPEX)
Strategis Strategic	1. Melakukan pemenuhan kewajiban dan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyehatan keuangan untuk menunjang keberlangsungan usaha 2. Melakukan aktivitas penjualan produk dengan kontribusi nilai yang tinggi dalam rangka peningkatan *market share* perusahaan 1. Fulfilling obligations and restructuring loans in order to improve financial health to support business continuity 2. Carrying out product sales activities with high value contributions in order to increase the Company's market share

Perusahaan telah mengidentifikasi taksonomi risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran perusahaan, meliputi Risiko Strategis, Risiko *Financial*, Risiko Operasional, dan Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan

RENCANA IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DAN PROYEKSI PROFIL RISIKO TAHUN 2025

Dalam rangka mengimplementasikan *roadmap* BUMN tahun 2025, Kementerian BUMN menginstruksikan pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) dalam penyusunan RKAP BUMN tahun 2025. Pernyataan Selera Risiko tersebut sebagai upaya menjaga nilai perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Seluruh Entitas Kimia Farma Grup berkomitmen untuk selalu menjaga nilai kontribusi kepada negara dan secara aktif menjalankan inisiatif strategis dengan mempertimbangkan selera risiko sesuai parameter.

1. Taksonomi Risiko
   Sesuai dengan pasal 66 Per-2/MBU/03/2023 bahwa BUMN wajib memiliki taksonomi risiko yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pengawalan target kinerja BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Setelah proses finalisasi dengan Bio Farma dan mengacu pada aspirasi pemegang saham Kementerian BUMN tahun 2025, maka taksonomi risiko yang ditetapkan untuk Kimia Farma Grup adalah sebagai berikut. Penetapan Taksonomi Risiko ini akan disesuaikan berdasarkan penetapan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis perusahaan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan risiko dan peluang yang ada (*risk-based decision making*). Penerapan Manajemen Risiko di Kimia Farma Grup dibagi menjadi 2 proses, yaitu: Proses Manajemen Risiko untuk Kegiatan Operasional (Reguler) dan Proses Manajemen Risiko Strategik. Sebagai upaya peningkatan penerapan Manajemen Risiko secara berkelanjutan (*continual improvement*), perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi berupa pengukuran tingkat kematangan risiko (*risk maturity level*) terhadap implementasi Manajemen Risiko yang mencakup tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan Manajemen Risiko di Kimia Farma Grup.

2. Penetapan Selera Risiko
   Penetapan Selera Risiko Sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham Kementerian BUMN Tahun 2025. Memperhatikan Kebijakan Selera Risiko Kementerian BUMN yang terdapat dalam Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan RKAP BUMN Tahun 2025, berikut Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement*) untuk RKAP dan Program Kerja 2025:

The Company has identified a taxonomy of key risks that could hinder the achievement of corporate goals, including Strategic Risk, Financial Risk, Operational Risk, and Legal, Reputation & Compliance Risk.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PLAN AND RISK PROFILE PROJECTION FOR 2025

In line with the implementation of the 2025 SOE roadmap, the Ministry of SOEs has instructed the inclusion of a risk appetite statement in the preparation of the 2025 SOE Work Plan and Budget (RKAP). This Risk Appetite Statement is a part of the efforts to maintain company value by emphasizing the principle of prudence. All entities within Kimia Farma Group are committed to consistently upholding their contribution to the nation and actively carrying out strategic initiatives by considering risk appetite parameters.

1. Risk Taxonomy
   In accordance with Article 66 of Per-2/MBU/03/2023, SOEs are required to have an integrated risk taxonomy aligned with the performance target monitoring needs of SOEs and their subsidiaries. After the finalization process with Bio Farma and referring to the aspirations of the Ministry of SOEs for 2025, the risk taxonomy set for Kimia Farma Group is as follows. The Risk Taxonomy determination will be adjusted based on the regulation set by the Ministry of State-Owned Enterprises. Risk Management is an integral part of the company's business processes and serves as the foundation for decision-making by considering risks and opportunities (risk-based decision making). Risk Management implementation at Kimia Farma Group is divided into two processes: Operational Risk Management (Regular) and Strategic Risk Management. As part of the effort to improve risk management application continuously (continual improvement), the company monitors and evaluates risk maturity levels related to the implementation of Risk Management, including understanding, commitment, systems, and application throughout Kimia Farma Group.

2. Risk Appetite Determination
   Risk Appetite Determination in accordance with the Aspirations of Shareholders from the Ministry of SOEs for 2025. Considering the Risk Appetite Policy of the Ministry of SOEs included in the Shareholders'/Capital Owners' Aspirations for preparing the 2025 SOE Work Plan and Budget (RKAP), the following is the Risk Appetite Statement for 2025 RKAP and Work Program:

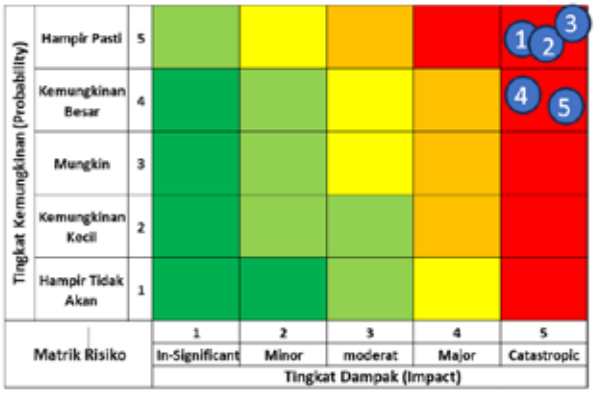
Sikap Risiko Risk Attitude	Kelompok Risiko Risk Group
Tidak Toleran Intolerant	• Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Perusakan lingkungan dan disrupsi akibat perubahan iklim yang mempengaruhi *performance* perusahaan. • Aktivitas yang dapat mengancam reputasi perusahaan secara signifikan. • Ketidakpatuhan terhadap perizinan yang melekat dalam penyelenggaran operasional perusahaan seperti Nomor Izin Edar (NIE), Surat Ijin Apotek (SIA), dan Surat Ijin Operasional (SIO). • Aktivitas berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan *prudent* serta menjunjung tinggi *core value* AKHLAK. • Aktivitas terkait target pembayaran dividen BUMN kepada negara sesuai dengan target yang ditetapkan dalam UU APBN. • Aktivitas terkait dengan kebijakan SDM. • Violation of applicable laws and regulations. • Environmental destruction and disruption due to climate change that affects the company's performance. • Activities that can significantly threaten the company's reputation. • Non-compliance with permits inherent in the implementation of company operations such as Distribution Permit Number (NIE), Pharmacy Permit (SIA), and Operational Permit (SIO). • Activities related to good corporate governance and integrated risk management, completing and running risk management organs actively and prudently and upholding the core value of AKHLAK. • Activities related to the target of SOE dividend payments to the state in accordance with the targets set in the APBN Law. • Activities related to HR policies.
Konservatif Conservative	• Penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk memperoleh margin yang wajar. • Aktivitas yang berkaitan dengan fokus kepada bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik. • Peristiwa yang berkaitan dengan OPEX (pengendalian biaya). • Government assignments in the form of national strategic projects or to carry out public benefit functions with provisions that are financially feasible or if not financially feasible, compensation/subsidies or financing from PMN are provided to obtain a reasonable margin. • Activities related to focusing on its core business in a timely manner, on target and running in good faith. • Events related to OPEX (cost control).
Moderat Moderate	• Peristiwa yang berkaitan menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis (KF), eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio , dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek *environmental*, *social* dan *governance* (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kembalian investasi. • Optimalisasi sumber daya *idle* atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. • Optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. • Peristiwa yang berkaitan dengan keputusan strategis Perusahaan maupun operasional perusahaan. • Peristiwa terkait portofolio produk dan eksposur risiko pendapatan. • Investasi (CAPEX). • Events related to creating value through business model innovation (KF), exploration and development, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth that considers environmental, social and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increasing additional capital costs (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns. • Optimization of idle resources or those that have not met business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks. • Optimization of market and macroeconomic volatility management by accepting the consequences of burdens in a measurable manner. • Events related to the Company's strategic decisions and company operations. • Events related to product portfolios and revenue risk exposure. • Investment (CAPEX).
Strategis Strategic	• Melakukan pemenuhan kewajiban dan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyehatan keuangan untuk menunjang keberlangsungan usaha. • Melakukan aktivitas penjualan produk dengan kontribusi nilai yang tinggi dalam rangka peningkatan *market share* perusahaan. • Fulfilling obligations and restructuring loans in order to improve financial health to support business continuity. • Carrying out product sales activities with high value contributions in order to increase the company's market share.

Perusahaan telah mengidentifikasi taksonomi risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran perusahaan, meliputi Risiko Strategis, Risiko *Financial*, Risiko Operasional, dan Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan.

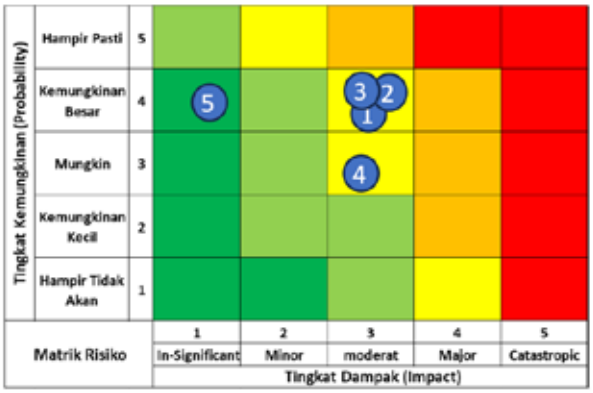
The Company has identified a taxonomy of key risks that could hinder the achievement of corporate goals, including Strategic Risk, Financial Risk, Operational Risk, and Legal, Reputation & Compliance Risk.

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Cause	Dampak Impact	Langkah Mitigasi Mitigation Measure	*Inheren* Inherent	Target Residual Residual Target
1	Risiko Tidak Tumbuhnya Penjualan Risk of No Sales Growthuity Risk	• Ketersediaan produk tidak *sustain* dan tidak merata (OGB) • *Branding* dan *Distribution* strategi belum optimal (OTC & Kosmetik) • Lemahnya *engagement* dengan *user* / dokter (Etikal) • Kurangnya *capability* (jumlah dan kompetensi) *sales force (all* lini) • Product availability is not sustainable and uneven (OGB) • Branding and Distribution strategies are not optimal (OTC & Cosmetics) • Weak engagement with users / doctors (Ethical) • Lack of capability (number and competence) of sales force (all lines)	*Loss* omset dan tidak tercapainya RKAP Loss of turnover and failure to achieve RKAP	***General*** • Melakukan pembayaran hutang kepada *vendor critical* • Pemenuhan kebutuhan MR / *Sales force* sesuai *coverage* area cabang **Non-Pharma** Penunjukan *brand agency* dan *distribution partner* **Farma** Penetapan mekanisme dan *monitoring* program pencairan *sponsorship* **General** • Making debt payments to critical vendors • Fulfillment of MR / Sales force needs according to branch coverage area **Non-Pharma** Appointment of brand agencies and distribution partners **Pharma** Determination of mechanisms and monitoring of sponsorship disbursement programs	5 x 5 *High*	4 x 3 *Moderate*
2	Risiko Keberlanjutan Usaha Business Contin	Tidak cukupnya *working capital* yang dimiliki Insufficient working capital owned	*Loss* omset dan tidak dapat menjalankan bisnis Loss of turnover and unable to run a business	• Melakukan Divestasi Aset untuk *backup working capital* • Melakukan penyelesaian dengan konsinyering bersama kemenkes atas pendaftaran izin apotik yang telah disetujui • Melakukan Kerjasama dengan sub agen untuk membantu *working capital flexibility* • Kerja sama dengan pemerintah dalam pengawalan proteksi impor • Conducting Asset Divestment to backup working capital • Conducting settlement with consignment with the Ministry of Health for the registration of pharmacy permits that have been approved • Cooperating with sub-agents to help working capital flexibility • Cooperating with the government in monitoring import protection	5 x 5 *High*	4 x 3 *Moderate*
3	Risiko Portofolio *Product* (Margin rendah, Tidak *Link* dengan *Market, Channel* Pembayaran Lambat) Product Portfolio Risk (Low Margin, No Link to Market, Slow Payment Channel)	• Penjualan terfokus pada *channel tender / market access* serta produk nitrokaf • Tergerusnya margin karena *discount* yang cukup tinggi untuk pengeluaran *stock* ED • Sales focused on tender channels/market access and nitrocaf products • Margin erosion due to high discounts for ED stock expenditure	Tidak tercapainya target RKAP Failure to achieve RKAP targets	• Menetapkan pengelompokan sekaligus menguatkan penjualan kuadran SKU berdasarkan margin tertinggi di setiap lini • Melakukan *control discount* dan *price* untuk setiap lini • Determine grouping and strengthen SKU quadrant sales based on the highest margin in each line • Control discounts and prices for each line	5 x 5 *High*	4 x 3 Moderate

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Cause	Dampak Impact	Langkah Mitigasi Mitigation Measure	*Inheren* Inherent	Target Residual Residual Target
4	Risiko Tidak Tercapainya Skala Ekonomi Produksi (COGS) Risk of Not Achieving Economies of Scale of Production (COGS)	• *Potential Loss Discount* dalam pembelian bahan baku dan bahan kemas disebabkan bahan tidak dapat digunakan lebih dari 1 *product* yang memiliki karakteristik sama • Kapasitas mesin (kapasitas dan *speed*) tidak dapat di optimalkan karena *issue formula (batch kecil)* • Potential Loss Discount in purchasing raw materials and packaging materials due to materials not being able to be used for more than 1 product that has the same characteristics • Machine capacity (capacity and speed) cannot be optimized due to formula issues (small batches)	*Waste Process*, TMS, & *Down Time* Mesin Penurunan *Margin/Profit* Waste Process, TMS, & Machine Down Time Decreased Margin/Profit	• Perbaikan *batch* NIE dari besar ke kecil dan tetap *maintain batch* kecil untuk *backup plan* jika terjadi hal yang belum sesuai harapan • Penguatan fungsi *Cost Accounting* dalam hal *Controlling, Design System*, dan Peningkatan Akurasi *Output* SAP • Improve NIE batches from large to small and maintain small batches for backup plans if something does not meet expectations • Strengthen the Cost Accounting function in terms of Controlling, Design System, and Increasing SAP Output Accuracy	5 x 5 *High*	4 x 3 *Moderate*
5	Risiko persediaan macet dan rusak Risk of stuck and damaged inventory	Adanya sisa bahan yang ter*hold* produksi karena *product* jadi tidak dapat terserap sesuai perencanaan The existence of remaining materials that are held up in production because the finished product cannot be absorbed according to plan	• Kendala Pembayaran Utang • Pembebanan Persediaan rusak dan ed • Debt Payment Constraints • Burning of damaged and damaged inventory	• Optimalisasi *brand strategy* dan penetapan harga produk yang lebih bersaing • *Alignment* dan *sharing usage* bahan baku di entitas KF Grup • Optimizing brand strategy and setting more competitive product prices • Alignment and sharing of raw material usage in KF Group entities	5 x 5 *High*	4 x 1 *Low*



Risiko *Inherent* 2025
Inherent Risk 2025



Potensial Risiko residual 2025
Potential Residual Risk 2025

Penerapan Manajemen Risiko disebuah perusahaan bersifat Dinamis, perubahan nilai risiko dan potensi keterjadian risiko selalu akan mengalami perhitungan yang tidak pasti, hal tersebut dapat dipengaruhi faktor eksternal maupun internal. Pada kesempatan yang lain ada pula keterjadian yang diluar kontrol perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan. Konsistensi *monitoring review* terhadap eksposur risiko oleh para *risk owner* dibutuhkan untuk memberikan analisa dan keputusan manajemen lebih lanjut. *Business Continuity Management* akan menjadi salah satu alternatif perusahaan dalam merespon suatu peristiwa yang tidak dapat diprediksi waktunya (bencana). *Standard* Internasional berbasis ISO dapat dibangun untuk memperkuat lini pertahanan perusahaan dalam merestruktur aktivitas perusahaan kembali ke posisi normal menjalankan aktivitas bisnis. Manajemen Risiko yang di dalamnya merupakan pengelolaan risiko bukanlah sebuah capaian, akan tetapi sebuah perjalanan tanpa batas yang dibutuhkan peran seluruh manajemen.

The implementation of Risk Management in a company is dynamic, changes in risk values and potential risk occurrences will always experience uncertain calculations, this can be influenced by external and internal factors. On other occasions, there are also events beyond the company's control that have a significant influence. Consistency in monitoring reviews of risk exposure by risk owners is needed to provide further management analysis and decisions. Business Continuity Management will be one of the company's alternatives in responding to an event that cannot be predicted in time (disaster). ISO-based International Standards can be built to strengthen the company's line of defense in restructuring the company's activities back to a normal position in carrying out business activities. Risk Management which includes risk management is not an achievement, but a limitless journey that requires the role of all management.

Perkara Penting
Important Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan atau perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

LEGAL ISSUES

Legal issues and/or cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 and 2024 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2024		2023	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force				
Perusahaan Company	-	-	1	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-	-	-
Entitas Anak Subdiary	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian In the process of completion				
Perusahaan Company	1	-	-	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-	-	-
Entitas Anak Subdiary	-	-	-	-
Jumlah Total	**1**	**-**	**1**	**-**

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024, termasuk yang telah diselesaikan pada tahun tersebut, adalah sebagai berikut:

The details of legal issues faced by the Company in 2024, including those that have been declared completed in the year, are as follows:

Perkara #01: Wanprestasi Case #01: Default
Wanprestasi atas biaya pekerjaan yang telah dilakukan Default of work costs that have been done
Perkara #02: Gugatan Tanah & Bangunan Case #02: Land & Building Lawsuit
Gugatan yang dilayangkan oleh salah satu organisasi profesi terkait kepemilikan hak tanah dan bangunan A lawsuit filed by a professional organization regarding ownership of land and building rights

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma menerima sanksi administrasi terkait keterlambatan penyampaian sejumlah dokumen kepada otoritas berwenang, yang meliputi Laporan Keuangan Audit 2023, Laporan Keuangan Triwulan I 2024, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan. Seluruh kewajiban tersebut telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Throughout 2024, Kimia Farma received administrative sanctions related to the late submission of documents to the competent authorities, which include the 2023 Audited Financial Statements, 2024 First Quarter Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports. All of these obligations have been followed up by the Company in accordance with applicable regulations.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Kimia Farma memahami pentingnya kemudahan akses terhadap informasi dan data perusahaan bagi pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi, baik secara internal maupun eksternal, menjadi langkah strategis dalam memperkuat kepercayaan publik dan pemangku kepentingan. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan terus mengembangkan infrastruktur dan fasilitas penyampaian informasi guna memastikan akses yang lebih optimal bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Media Elektronik

Situs Web Perusahaan : www.kimiafarma.co.id
Situs Web Pasar Modal : www.idx.co.id
Situs Web OJK : www.ojk.go.id
Situs Belanja *Online* : Aplikasi Kimia Farma Mobile

Media Sosial

Kimia Farma Care
@kimiafarma.ind
@kimiafarma.ind

dan instagram masing-masing produk

Kimia Farma fully understands the importance of easy access to company information and data for stakeholders. Transparency of information, both internally and externally, is a strategic step in strengthening public and stakeholder trust. To support this, the Company continues to develop infrastructure and information delivery facilities to ensure more optimal access for all interested parties.

Media Elektronik

Company Website : www.kimiafarma.co.id
Capital Market Website : www.idx.co.id
OJK Website : www.ojk.go.id
Online Shopping Site : Aplikasi Kimia Farma Mobile

Social Media

Kimia Farma Care
@kimiafarma.ind
@kimiafarma.ind

and each product's Instagram

MEDIA CETAK

Akses informasi melalui *platform* digital kini menjadi pilihan utama, namun media cetak harian tetap memiliki peran penting sebagai saluran komunikasi Perusahaan. Selain memenuhi ketentuan regulasi, media cetak memungkinkan Perusahaan menjangkau segmen masyarakat yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital.

Perusahaan juga menerapkan strategi komunikasi melalui *leaflet* atau brosur yang tersedia di kantor cabang dan apotek. Sarana ini digunakan untuk mengedukasi masyarakat mengenai produk, layanan, serta keunggulan yang ditawarkan. Selain itu, *platform* komunikasi internal dan media elektronik lainnya dimanfaatkan guna meningkatkan interaksi serta pertukaran informasi di lingkungan Perusahaan.

PRINT MEDIA

Access to information through digital platforms is now the main choice, but daily print media still has an important role as the Company's communication channel. In addition to meeting regulatory requirements, print media allows the Company to reach segments of society that are not yet fully accustomed to digital technology.

The Company also applies the communication strategy through leaflets or brochures available at branch offices and pharmacies. This medium is used to educate the public about the products, services, and advantages offered. In addition, internal communication platforms and other electronic media are utilized to increase interaction and exchange of information within the Company.

SIARAN PERS

Kimia Farma telah menerbitkan beberapa siaran pers untuk menyampaikan perkembangan berbagai kegiatan yang dijalankan Perusahaan. Siaran pers tersebut berisi informasi mengenai kinerja Perusahaan serta berbagai aktivitas yang sedang berlangsung. Berikut adalah daftar siaran pers yang dirilis pada tahun 2024:

PRESS RELEASES

Kimia Farma has issued several press releases to convey developments in various activities carried out by the Company. The press releases contain information about the Company's performance and various ongoing activities. The following is a list of press releases released in 2024:

Daftar Siaran Pers 2024
List of Press Releases 2024

No. PR	Tanggal Date	Judul Title
PR-03/CORSEC-KFA/IV/2024	05 April 2024 April 05, 2024	Mudik Asyik Bersama BUMN Fun Homecoming with SOEs
PR-04/CORSEC/V/2024	18 April 2024 April 18, 2024	Kesehatan Pemudik Jadi Tujuan Pelayanan KF Health of Homecoming Travelers Became the Goal of KF Services
PR-05/CORSEC/V/2024	31 Mei 2024 May 31, 2024	• Kimia Farma Bukukan Penjualan Rp9,96 Triliun di Tahun 2023 • Momentum Bersih-bersih Internal Perkuat Fundamental Bisnis Perseroan • Kimia Farma Recorded Sales of Rp9.96 Trillion in 2023 • Internal Clean-up Momentum Strengthened the Company's Business Fundamentals
PR-06/CORSEC/VI/2024	04 Juni 2024 June 04, 2024	Kimia Farma Fokus Lakukan Reorientasi Bisnis & Restrukturisasi Keuangan Kimia Farma Focused on Reorienting Business & Financial Restructuring
PR-07/CORSEC/VI/2024	23 Juni 2024 June 23, 2024	Kimia Farma dan WS *Audiology* Luncurkan Alat Bantu Dengar *Vibe* Kimia Farma and WS Audiology Launched the Vibe Hearing Aids
PR-08/CORSEC/VI/2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	Gelar RUPST & *Public Expose* AGMS & Public Expose Holding
PR-09/CORSEC/VI/2024	27 Juni 2024 June 27, 2024	KAEF Berhasil Cetak Pertumbuhan Penjualan Hingga KAEF Successfully Records Sales Growth of Up to
PR-04/CORSEC-KFA/IV/2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	Manjakan Konsumen, Kimia Farma Radio Dalam Hadirkan Pengalaman Belanja Baru Pampering its Consumers, Kimia Farma Radio Dalam Presents a New Shopping Experience
PR-10/CORSEC/VII/2024	25 Juli 2024 July 25, 2024	Fasilitas Produksi *Stem Cell* Kimia Farma RSCM-FKUI Berhasil Kantongi Sertifikat CPOB Kimia Farma RSCM-FKUI Stem Cell Production Facility Successfully Obtained CPOB Certificate
PR-12/CORSEC/VII/I2024	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Kimia Farma *Group* Mengajar 2024, Berikan Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Kimia Farma Group Mengajar 2024, Gave an Education on Anemia Prevention for Adolescents
PR-13/CORSEC/IX/2024	03 September 2024 September 03, 2024	Insan Muda Kimia Farma Bawa Indonesia Juara FIFAe *World Cup Footbal Manager* 2024 Young Talent of Kimia Farma Successfully Brought Indonesia to Win the 2024 FIFAe World Cup Football Manager
PR-14/CORSEC/IX/2024	09 September 2024 September 09, 2024	Kimia Farma Genjot Inovasi Pengembangan Produk, Dukung Kemandirian dan Ketahanan Kesehatan Nasional Kimia Farma Boosts Product Development Innovation, Supports National Health Independence and Resilience
PR-15/CORSEC/XI/2024	22 November 2024 November 22, 2024	PT Kimia Farma Tbk Raih Penghargaan dalam Ajang Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2024 PT Kimia Farma Tbk Won an Award in the West Java Innovation Competition (KIJB) 2024

AKSES INFORMASI BAGI PIHAK INTERNAL

Untuk mendukung kelancaran arus informasi di dalam Perusahaan, dibentuk tim redaksi khusus yang terdiri dari berbagai unit kerja. Tim ini bertugas mengelola komunikasi internal serta menyelenggarakan berbagai kegiatan melalui media cetak dan elektronik. Bentuk komunikasi internal diwujudkan dalam:

1. Majalah Internal Kimia Farma yaitu GEMA KF
2. *Website* Kimia Farma : www.kimiafarma.co.id
3. *Email Corporate* : Corsec@kimiafarma.co.id

INFORMATION ACCESS FOR INTERNAL PARTIES

To support the smooth flow of information within the Company, a special editorial team consisting of various work units has been formed. This team is tasked with managing internal communications and organizing various activities through print and electronic media. The form of internal communication is manifested in:

1. Kimia Farma's Internal Magazine, namely GEMA KF
2. Kimia Farma Website : www.kimiafarma.co.id
3. Corporate Email : Corsec@kimiafarma.co.id

AKSES *INVESTOR RELATIONS*

Kimia Farma terus menjaga keterbukaan informasi melalui berbagai aktivitas *Investor Relations*. Dalam hal ini, Perusahaan menempatkan Bagian Hubungan Investor di bawah koordinasi *Corporate Secretary*. Bagian ini berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan komunitas pasar modal serta pemangku kepentingan eksternal lainnya.

Selain itu, Bagian Hubungan Investor bertanggung jawab memastikan terpenuhinya prinsip keterbukaan sebagai bagian dari GCG. Tugasnya mencakup membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi, Bagian Hubungan Investor mengadakan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut mencakup *public expose*, *analyst meeting*, penerimaan kunjungan perusahaan (*company visit*) dan kunjungan lapangan (*field visit*), serta penyelenggaraan *conference call*. Selain itu, bagian ini juga bertugas memperbarui informasi di situs web *investor relations* serta berpartisipasi dalam *investor conference* dan *non-deal roadshow*.

INVESTOR RELATIONS ACCESS

Kimia Farma continues to maintain information transparency through a variety of Investor Relations activities. In this case, the Company places the Investor Relations Division under the coordination of Corporate Secretary. This section acts as a liaison between the Company and the capital market community and other external stakeholders.

In addition, the Investor Relations Division is responsible for ensuring that the principle of transparency is met as part of GCG. Its duties include fostering relationships with stock and bond investors and other securities, analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self Regulatory Organizations (SROs), and other related financial communities.

In carrying out its responsibilities while increasing the effectiveness of communication, the Investor Relations Division holds various activities. These activities include public expose, analyst meetings, receiving company visits and field visits, as well as organizing conference calls. In addition, this section is also tasked with updating information on the investor relations website and participating in investor conferences and non-deal roadshows.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2024 Investor Relations Activities in 2024	Frekuensi Frequency
Analyst Meeting dengan Sekuritas Analyst Meeting with Securities	1 Kali 1 time
Company Visit	1 Kali 1 time
Update Informasi *Website* Perusahaan Update on Company Website Information	4 Kali 4 times
Update Informasi Portal Regulator Update on Regulator Portal Information	4 Kali 4 times

Kimia Farma mengadakan *public expose* untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas operasional dan proses bisnis kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat umum. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan menyadari bahwa paparan publik berperan penting dalam memperluas jangkauan informasi kepada khalayak yang lebih luas. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan *Public Expose* sebanyak 1 (kali) kali paparan publik di Jakarta dengan agenda *Analyst Meeting*, yang dihadiri oleh Direksi Perseroan.

Kimia Farma holds a public expose to convey information regarding operational activities and business processes to shareholders, stakeholders, and the general public. This activity was carried out in the form of a presentation to shareholders, stakeholders, and invited parties. The Company realizes that public exposure plays an important role in expanding the reach of information to a wider audience. Throughout 2024, the Company has held 1 (one) Public Expose in Jakarta with the Analyst Meeting agenda, which was attended by the Company's Board of Directors.

KOMUNIKASI DENGAN REGULATOR

Kimia Farma, sebagai perusahaan publik, bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan berkala dan memastikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami keterlambatan atau menerima peringatan dari OJK, yang mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengirimkan

COMMUNICATION WITH REGULATOR

Kimia Farma, as a public company, has the responsibility to submit periodic reports and ensuring transparency of information to the Financial Services Authority (OJK). Throughout 2024, the Company did not experience any delays or receive warnings from the OJK, which reflects compliance with applicable regulations. As of December 31, 2024, the Company has sent 78 (seventy-eight) correspondences to

78 (tujuh puluh delapan) korespondensi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, mencakup berbagai laporan, termasuk namun tidak terbatas pada:

OJK and Indonesia Stock Exchange, covering various reports, including but not limited to:

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No	Perihal Regarding	Tanggal *Submit* Submission Date
1	Perubahan *Corporate Secretary* Replacement of Corporate Secretary	03 Januari 2024 January 03, 2024
2	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan *Corporate Secretary* Submission of Evidence of Advertisement Information on Replacement of Corporate Secretary Appointment	05 Januari 2024 January 05, 2024
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	08 Januari 2024 January 08, 2024
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	06 Februari 2024 February 06, 2024
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	06 Maret 2024 March 06, 2024
6	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	06 Maret 2024 March 06, 2024
7	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies Request for Discussion Time	07 Maret 2024 March 07, 2024
8	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	27 Maret 2024 March 27, 2024
9	Penyampaian Keterlambatan Laporan Keuangan Konsolidasi (*Audited*) Tahun Buku 2023 PT Kimia Farma Tbk Submission of Late Consolidated Financial Statements (Audited) for Fiscal Year 2023 of PT Kimia Farma Tbk	01 April 2024 April 01, 2024
10	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	01 April 2024 April 01, 2024
11	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (KOREKSI) Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies (CORRECTION)	01 April 2024 April 01, 2024
12	Penyampaian Keterlambatan Laporan Keuangan Konsolidasi (*Audited*) Tahun Buku 2023 PT Kimia Farma Tbk (KOREKSI) Submission of Late Consolidated Financial Statements (Audited) for Fiscal Year 2023 of PT Kimia Farma Tbk (CORRECTION)	01 April 2024 April 01, 2024
13	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	03 April 2024 April 03, 2024
14	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	01 Mei 2024 May 01, 2024
15	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Agenda for Annual General Meeting of Shareholders	03 Mei 2024 May 03, 2024
16	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (KOREKSI) Plan of Implementation Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 (CORRECTION)	03 Mei 2024 May 03, 2024
17	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	03 Mei 2024 May 03, 2024
18	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	06 Mei 2024 May 06, 2024
19	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	08 Mei 2024 May 08, 2024
20	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Plan for Annual General Meeting of Shareholders	14 Mei 2024 May 14, 2024
21	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Evidence of Advertisement for GMS Notification	16 Mei 2024 May 16, 2024
22	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Changes to the Schedule of Annual General Meeting of Shareholders	28 Mei 2024 May 28, 2024
23	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	31 Mei 2024 May 31, 2024
24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi (*Audited*) PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2023 Submission of Consolidated Financial Statements (Audited) of PT Kimia Farma Tbk for the Fiscal Year 2023	31 Mei 2024 May 31, 2024
25	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Changes to the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders	03 Juni 2024 June 03, 2024
26	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	03 Juni 2024 June 03, 2024

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No	Perihal Regarding	Tanggal *Submit* Submission Date
27	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Evidence of Advertisement for Annual Financial Statements	03 Juni 2024 June 03, 2024
28	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders (CORRECTION)	03 Juni 2024 June 03, 2024
29	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	03 Juni 2024 June 03, 2024
30	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Submission of Sustainability Report	03 Juni 2024 June 03, 2024
31	Penyampaian Laporan Tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Report (CORRECTION)	04 Juni 2024 June 04, 2024
32	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	04 Juni 2024 June 04, 2024
33	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation	04 Juni 2024 June 04, 2024
34	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* - Tahunan Plan Public Expose - Annual	04 Juni 2024 June 04, 2024
35	Penjelasan atas Pemberitahuan Media Massa Explanation of Mass Media Notification	14 Juni 2024 June 14, 2024
36	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	14 Juni 2024 June 14, 2024
37	Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan Submission of Public Expose Material - Annual	20 Juni 2024 June 20, 2024
38	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage	24 Juni 2024 June 27, 2024
39	Penyampaian LK Konsolidasi TW I Submission of Consolidated Financial Statements for Quarter I	27 Juni 2024 June 27, 2024
40	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	27 Juni 2024 June 27, 2024
41	Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan Report on the Results of Public Expose - Annual	27 Juni 2024 June 27, 2024
42	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	28 Juni 2024 June 28, 2024
43	Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	28 Juni 2024 June 28, 2024
44	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results	01 Juli 2024 July 01, 2024
45	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	04 Juli 2024 July 04, 2024
46	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/ KAP Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP	10 Juli 2024 July 10, 2024
47	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee	10 Juli 2024 July 10, 2024
48	Perubahan *Corporate Secretary* Changes to the Corporate Secretary	10 Juli 2024 July 10, 2024
49	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukkan *Corporate Secretary* Submission of Evidence of Advertisement of Information on Replacement of the Appointment of Corporate Secretary	11 Juli 2024 July 11, 2024
50	Penyampaian Penjelasan Bursa Submission of the Exchange Explanation	12 Juli 2024 July 12, 2024
51	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	16 Juli 2024 July 16, 2024
52	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	30 Juli 2024 July 30, 2024
53	Penyampaian Dokumen Laporan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang disetujui RUPS Submission of Report Documents of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Public approved by GMS	30 Juli 2024 July 30, 2024
54	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2024 ditelaah secara terbatas Plan for Submission of Financial Report for Q2 2024 reviewed on a limited basis	30 Juli 2024 July 30, 2024

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Corporate Communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

No	Perihal Regarding	Tanggal *Submit* Submission Date
55	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	05 Agustus 2024 August 05, 2024
56	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report of Securities Holder Registration (CORRECTION)	06 Agustus 2024 August 06, 2024
57	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	23 Agustus 2024 August 23, 2024
58	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Semester I Tahun 2024 (*Limited Review*) Submission of Consolidated Financial Report for Semester I of 2024 (Limited Review)	30 Agustus 2024 August 30, 2024
59	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	06 September 2024 September 06, 2024
60	Penjelasan atas Opini WDP Explanation of WDP Opinion	12 September 2024 September 12, 2024
61	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report of Securities Holder Registration (CORRECTION)	08 Oktober 2024 October 08, 2024
62	Penyampaian Informasi Tentang Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Submission of Information on Members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk	29 Oktober 2024 October 29, 2024
63	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders	01 November 2024 November 01, 2024
64	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	01 November 2024 November 01, 2024
65	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	04 November 2024 November 04, 2024
66	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	06 November 2024 November 06, 2024
67	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders	08 November 2024 November 08, 2024
68	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Evidence of Advertisement of GMS Notification	08 November 2024 November 08, 2024
69	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes to the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies Public	15 November 2024 November 15, 2024
70	Penunjukkan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	19 November 2024 November 19, 2024
71	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	22 November 2024 November 22, 2024
72	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders	25 November 2024 November 25, 2024
73	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	25 November 2024 November 25, 2024
74	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Evidence of Advertisement of Invitation to GMS	26 November 2024 November 26, 2024
75	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	05 Desember 2024 December 05, 2024
76	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	18 Desember 2024 December 18, 2024
77	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results	18 Desember 2024 December 18, 2024
78	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	31 Desember 2024 December 31, 2024

Ragam Media Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Kimia Farma memanfaatkan beragam media komunikasi untuk menyampaikan informasi mengenai operasional Perusahaan, proses bisnis, serta pencapaian kinerja, antara lain:

The Variety of Company Media to Shareholders and Stakeholders

Kimia Farma utilizes a variety of communication media to convey information related to operational activities, business processes, and performance achievements, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-Bentuk Media Forms of Media
Regulator, Pemegang Saham, Investor, Lembaga Publik Regulator, Shareholders, Investor, Public Agency	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id
Konsumen, Perusahaan Sejenis Lainnya, Mitra Kerja dan Rekanan, Organisasi Profesi, Masyarakat/Umum Consumers, Similar Companies, Partner and Vendor, Profession Organization, Community/ Public	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: Instagram : @kimiafarma.ind X : @kimiafarma.ind Facebook : Kimia Farma Care
Karyawan Employees	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: Instagram : @kimiafarma.ind @lifeatkf X : @kimiafarma.ind Facebook : Kimia Farma Care Youtube : KaefTV Majalah Internal : GemaKF

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
* The Company's website is not included in the variety of media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone.

Kode Etik
Code of Conduct

Penerapan nilai-nilai Perusahaan yang kuat memerlukan pedoman yang jelas bagi seluruh individu dalam organisasi. Untuk itu, Perusahaan menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai acuan utama dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan profesional. Kode Etik ini tidak hanya menjadi panduan perilaku bagi setiap karyawan, tetapi juga memastikan keselarasan dengan kebijakan Perusahaan serta regulasi yang berlaku.

The implementation of strong corporate values requires clear guidelines for every individual within the organization. Therefore, the Company has established a Code of Conduct as the primary reference in building a work culture that is based on integrity and professionalism. This Code of Conduct not only serves as a behavioral guide for every employee but also ensures alignment with Company policies and applicable regulations.

Agar efektif, Kode Etik diterapkan secara menyeluruh di semua jenjang organisasi, dengan evaluasi kepatuhan yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga mengadakan program sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika dalam setiap aspek kerja.

To be effective, the Code of Conduct is applied comprehensively across all levels of the organization, with regular compliance evaluations. The Company also organizes socialization programs to enhance understanding and the application of ethical values in every aspect of work.

Melalui sistem *reward* dan *punishment* yang terstruktur, Perusahaan menegakkan standar etika secara konsisten. Dengan pendekatan ini, setiap individu diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, menjaga profesionalisme, serta membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Through a structured system of rewards and punishments, the Company enforces ethical standards consistently. With this approach, every individual is expected to perform their duties responsibly, maintain professionalism, and foster harmonious relationships with all stakeholders.

VISI, MISI, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA

Dalam menghadapi dinamika industri, Kimia Farma merancang strategi berlandaskan visi, misi, dan budaya perusahaan sebagai panduan dalam mengembangkan bisnis ke depan.

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE AS MAIN FOUNDATION

In facing the dynamics of the industry, Kimia Farma designs its strategy based on its vision, mission, and corporate culture as a guide in developing the business moving forward.

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan *Healthcare* Pilihan Utama yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai yang Berkesinambungan."
"To be the First Choice of Healthcare Company that is Integrated and Deliver Sustainable Value."

Misi
Mission

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. Conducting business activities in the chemical and pharmaceutical industries, trading and distribution networks, pharmaceutical retail and health services and asset optimization.
2. Managing the Company in a Good Corporate Governance and Operational Excellence manner supported by Professional Human Resources (HR).
3. Providing added value and benefits to all stakeholders.

Visi dan misi tersebut diterjemahkan ke dalam Budaya Perusahaan sebagai kebijakan mendasar yang membentuk organisasi agar selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The vision and mission are then translated into the Corporate Culture as a fundamental policy to develop an organization that is in line with the vision and mission that has been set.

Amanah
Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.
Uphold the trust given.

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- *Keep promises and commitments;*
- *Responsible for the tasks, decisions and actions taken;*
- *Firmly uphold moral and ethical values.*

Kompeten
Competent

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- *Increase self-competence to answer ever-changing challenges;*
- *Help others learn;*
- *Complete tasks of the highest quality*

Harmonis
Harmonious

Saling Peduli dan Menghargai Pebedaan.
Mutual care and respect for differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- *Respect everyone regardless of their background;*
- *Like to help others;*
- *Build a conducive work environment.*

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of Nation and State.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- *Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;*
- *Willing to sacrifice to achieve a greater goal;*
- *Obey the leadership as long as not violating the law and ethics.*

Adaptif
Adaptive

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

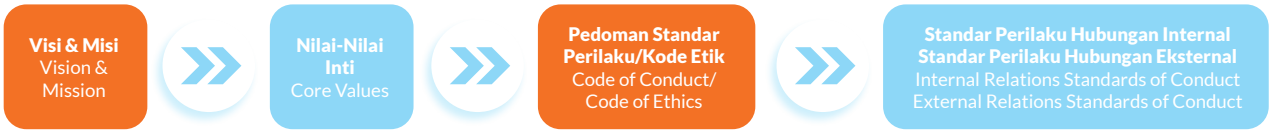
- *Quickly adjust to be better;*
- *Continuously making improvements in accordance with technological developments;*
- *Be proactive.*

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- *Give opportunities for various parties to contribute;*
- *Be open in collaborating to generate added value;*
- *Mobilize the use of various resources for common goal.*



PENETAPAN KODE ETIK

Kode Etik atau *Code of Conduct* disusun sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh Insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP 158/ DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 oleh Direktur Utama. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan pedoman Kode Etik, jajaran manajemen telah menandatangani pernyataan kesediaan untuk menjalankannya sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG), dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

The Code of Conduct has been established as a Standard Code of Conduct for all Kimia Farma personnel in interactions with parties inside and outside the Company. This Code has been ratified through the Board of Directors Decree No. KEP 158/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 by the President Director. As a form of commitment to the Code of Conduct, all management team have signed a statement of willingness to implement the Code as part of Good Corporate Governance (GCG), with the aim of increasing the Company's value for stakeholders and shareholders.

ISI KODE ETIK

CODE OF CONDUCT CONTENT

Standar Perilaku Hubungan Internal Conduct Standards for Internal Relations	Standar Perilaku Hubungan Eksternal Conduct Standards for External Relations
• Etika perusahaan dengan pegawai (hubungan industrial). • Etika Insan Kimia Farma terhadap perusahaan. • Etika Pribadi dalam hubungan internal, integritas informasi dan laporan keuangan benturan kepentingan/penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan informasi perusahaan, aset/harta perusahaan, keselamatan, keterlibatan dalam politik, afiliasi politik dan kesehatan kerja. • Company's conduct with employees (industrial relations). • Conduct of Kimia Farma personnel towards the Company. • Personal Conduct in internal relations, integrity of information and financial reports, conflicts of interest/abuse of office, confidentiality and Company information, Company assets/assets, safety, involvement in politics, political affiliation and occupational health.	• Etika perusahaan terhadap pemegang saham. • Etika perusahaan terhadap kreditur. • Etika perusahaan terhadap inventor dan pemegang saham publik. • Etika perusahaan terhadap pemberi kerja • Etika perusahaan terhadap rekanan. • Etika perusahaan terhadap pengguna akhir. • Etika perusahaan terhadap pejabat negara. • Etika perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. • Etika perusahaan terhadap Kekayaan Intelektual (KI). • Company's conduct towards shareholders. • Company's conduct towards creditors. • Company's conduct towards inventors and public shareholders. • Company's conduct towards employers • Company's conduct towards partners. • Company's conduct towards end users. • Company's conduct towards state officials. • Company's conduct towards society and the environment. • Company's conduct towards Intellectual Property (IP)

Perusahaan telah menetapkan pedoman terkait gratifikasi, jamuan bisnis/*entertainment*, dan afiliasi politik. Pedoman Standar Perilaku Kimia Farma dinilai komprehensif karena mencakup seluruh pihak di dalam perusahaan, termasuk entitas anak, serta pemangku kepentingan lain yang memiliki hubungan kerja dengan pihak eksternal.

The Company has set guidelines regarding gratuities, business meals/entertainment, and political affiliations. Kimia Farma's Code of Conduct is considered comprehensive as it covers all parties within Kimia Farma, including its subsidiaries, as well as other stakeholders in working relationships with external parties.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh *Level* Organisasi

Setiap Insan Perusahaan, termasuk karyawan tetap dan tidak tetap, Direksi, Dewan Komisaris, serta organ-organ di bawah Dewan Komisaris dan entitas anak, memiliki kewajiban untuk mematuhi Pedoman Standar Perilaku yang ditetapkan oleh Kimia Farma. Seluruh tingkatan dalam organisasi diharapkan menjalankan kode etik yang mendukung terciptanya perilaku profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam berinteraksi dengan rekan kerja maupun mitra bisnis.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT FOR ALL ORGANIZATION LEVELS

Every Individual in the Company, including permanent and non-permanent employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and organs under Board of Commissioners and subsidiaries, are obliged to comply with the Code of Conduct Standards established by Kimia Farma. All levels in the organization are expected to implement the code of ethics that supports the creation of professional, responsible, fair, appropriate, and trustworthy behavior in interacting with colleagues and business partners.

Penerapan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan bertujuan untuk

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Kimia Farma bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan;
2. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, yaitu menjaga hubungan baik sebagai hal mendasar bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi; dan
3. Menjadi bagian dari komunitas Farmasi, di mana pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Standar Perilaku memberikan pagar bagi potensi kesalahpahaman maupun kecurangan, termasuk kesalahpahaman dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam industri Farmasi, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perusahaan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Untuk memastikan penerapan Kode Etik di seluruh tingkatan organisasi, Perusahaan secara rutin mengadakan sosialisasi melalui penandatanganan pakta integritas dan Kode Etik melalui aplikasi www.komitmen.kimiafarma.co.id. Kegiatan ini melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh personel Kimia Farma. Selain itu, kewajiban untuk mematuhi Kode Etik juga dicantumkan dalam kontrak kerja, sehingga setiap karyawan memahami dan menerapkannya dengan baik.

Seluruh Insan Kimia Farma diharapkan untuk bertindak sesuai dengan Kode Etik serta nilai-nilai Perusahaan dalam setiap aktivitasnya. Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik, Kimia Farma secara berkala melakukan evaluasi serta menyelenggarakan program sosialisasi. Program ini bertujuan untuk mengingatkan dan menegaskan pentingnya Kode Etik kepada seluruh pegawai melalui berbagai media, baik dalam forum tatap muka maupun melalui komunikasi internal Perusahaan.

Adapun tujuan dari sosialisasi ini adalah:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari Pedoman Standar Perilaku;
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Insan Kimia Farma untuk melaksanakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan yang berlaku;
3. Memberikan pengertian bahwa Pedoman Standar Perilaku yang dibuat Perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan;
4. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada internal dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: Penyebaran buku saku *Code of Conduct* Perusahaan. Penandatanganan Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* oleh seluruh karyawan Perusahaan, termasuk karyawan entitas anak; dan
5. Penyebaran informasi melalui portal *Human Capital* yang dimiliki Perusahaan.

The implementation of the Company's Code of Conduct aims to

1. Provide understanding to all Kimia Farma employees that the Company operates honestly and openly to create a good work environment with a low employee turnover rate and increased welfare for employees;
2. Being part of a particular community, namely maintaining good relations as a fundamental thing for the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement; and
3. Being part of the Pharmaceutical community, where implementation and commitment to the Code of Conduct Standards provide a fence for potential misunderstandings and fraud, including misconceptions and deception that may occur in the Pharmaceutical industry, as well as being part of good risk management, and being able to build the Company's reputation.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

To ensure the implementation of the Code of Conduct at all levels of the organization, the Company routinely organizes socialization by signing an integrity pact and Code of Conduct through the application www.komitmen.kimiafarma.co.id. This activity involves members of Board of Commissioners, Board of Directors, and all Kimia Farma personnel. In addition, the obligation to comply with the Code of Conduct is also stated in the employment contract, so that every employee understands and implements it properly.

All Kimia Farma personnel are expected to act in accordance with the Code of Conduct and the Corporate values in all their activities. To ensure the effectiveness of Code of Conduct implementation, Kimia Farma periodically carries out evaluations and organizes socialization programs. This program aims to remind and emphasize the importance of the Code of Conduct to all employees through various media, both in face-to-face forums and through internal communication media.

The objectives of this socialization are:

1. Realizing an understanding of the contents of Code of Conduct Standards;
2. Creating awareness of all Kimia Farma personnel to implement the Company's Code of Corporate;
3. Provide an understanding that the Code of Conduct made by the Company is an integral part of business practices and performance evaluation of all employees;
4. Dissemination of Code of Conduct internally is carried out through several activities, namely: Distributing the Company's Code of Conduct pocketbook. The signing of Statement of Commitment to implement the Code of Conduct by all employees of the Company, including employees of subsidiaries; and
5. Information dissemination through the Company's Human Capital portal.

Selain itu, perusahaan juga melakukan upaya untuk mensosialisasikan Kode Etik kepada pihak eksternal melalui:

1. Memberikan surat edaran pada hari keagaman bahwa insan Kimia Farma tidak menerima *parcel* atau hadiah karena merupakan gratifikasi;
2. Saat proses pengadaan selalu melakukan *due diligence*;
3. Dalam pengadaan vendor harus melampirkan pakta integritas; dan
4. Melakukan sosialisasi melalui *banner* dan situs web terkait Gratifikasi, benturan kepentingan, dan sebagainya.

In addition, the Company also disseminates the Code of Conduct to external parties through:

1. Providing a circular letter on religious days that Kimia Farma employees do not receive parcels or gifts because they are gratuities;
2. During the procurement process, due diligence is always conducted;
3. In the procurement of vendors must attach an integrity pact; and
4. Conduct socialization through banners and websites related to Gratification, conflict of interest, etc.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Kimia Farma secara rutin memantau penerapan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan bagi pelanggaran Pedoman Standar Perilaku di lingkungan Perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan perusahaan.

Sebagai bentuk penegakan kepatuhan, perusahaan menerapkan sanksi berdasarkan jenis pelanggaran yang tercantum dalam Kode Etik, di antaranya:

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

Kimia Farma routinely monitors the implementation of the Company's Code of Conduct and provides a complaint facility for violations of the Code of Conduct in the Company's environment. This violation reporting mechanism is carried out in accordance with the provisions of the Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that has been developed by the Company.

As a form of compliance enforcement, the Company applies sanctions based on the types of violations listed in the Code of Conduct, including:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	Sanksi Sanction
Pelanggaran Ringan Minor Offense	Mengacu pada perjanjian kerja sama Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Referring to the Company cooperation agreement and applicable laws
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I Grade I Serious Discipline Violation	
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II Grade II Serious Discipline Violation	

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Sepanjang tahun 2024, Kimia Farma menerapkan sanksi sesuai dengan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan dalam menegakkan Kode Etik. Berikut adalah rincian sanksi yang telah diberlakukan:

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

During 2024, Kimia Farma imposed sanctions in accordance with the Company's Code of Conduct related to the enforcement of Code of Conduct. The following are details of the sanctions imposed:

Kategori Pelanggaran Violation Categories	Jenis Sanksi Types of Sanction	Jumlah Pelanggaran Total Violations
Berat TK II	Pemutusan Hubungan Kerja Employment Termination	3

Sebagai wujud transparansi yang diterapkan oleh Perusahaan, berikut disajikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi serta langkah-langkah penyelesaiannya.

As an embodiment of the Company's transparency, the following is the number of internal irregularities that occurred and the efforts to resolve them.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Offenses in 1 year	Jumlah kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Conducted by					
	Manajemen Management		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Telah Diselesaikan Resolved	1	1	3	5	-	1
Dalam Proses Penyelesaian Internal In the process of settlement	-	-	-	1	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Hasn't been resolved yet	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Has been followed up through the legal process	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan **Total Offenses**	**1**	**1**	**3**	**6**	**-**	**1**

KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Manajemen Kimia Farma secara rutin melakukan kajian dan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan dengan mengacu pada Pedoman Standar Perilaku. Evaluasi ini mencakup peninjauan keselarasan visi, misi, dan budaya Perusahaan dengan rencana jangka panjang serta profil risiko yang dihadapi. Selain sebagai panduan dalam menilai kepatuhan dan efektivitas strategi, Pedoman Standar Perilaku juga berperan sebagai alat evaluasi organisasi di seluruh lingkungan kelompok usaha Kimia Farma, memastikan bahwa setiap aspek operasional selaras dengan tujuan Perusahaan.

MANAGEMENT REVIEW AND EVALUATION

Kimia Farma Management routinely reviews and evaluates the Company's performance by referring to the Code of Conduct. This evaluation includes a review on the alignment of the Company's vision, mission, and culture with long-term plans and risk profile faced. In addition to being a guide in assessing compliance and strategy effectiveness, the Code of Conduct also serves as an organizational evaluation tool throughout Kimia Farma business group, ensuring that every operational aspect is aligned with the Company's objectives.

Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Changes in Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya serta setiap perubahan yang terjadi, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan. Setelah itu, Perusahaan harus menyampaikan laporan transaksi tersebut kepada OJK dalam jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) hari sejak tanggal transaksi.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Di tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi pembelian atau penjualan saham. Oleh karena itu, tidak ada laporan terkait pelaksanaan kebijakan pelaporan transaksi saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Board of Directors Share Transaction Reporting Policy, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report to the OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurred.

IMPLEMENTATION OF THE INTENDED POLICY

In 2024, Board of Directors and Board of Commissioners did not make any share purchase or sale transactions. Therefore, there is no report related to the implementation of share transaction reporting policy for Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Salah satu wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Kimia Farma adalah membangun kerjasama yang harmonis antar pegawai. Hal ini penting karena setiap kegiatan usaha melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Untuk mengantisipasi potensi benturan kepentingan, perusahaan telah menetapkan kebijakan khusus yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOMKF/X/2018.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Kimia Farma untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
   a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan secara benar dan akurat;
   b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
   c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut; dan
   d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

One of the embodiments of good corporate governance principles by Kimia Farma is through the establishment of harmonious cooperation between employees. This is important since all business activities are involving various stakeholders. In anticipating potential conflicts of interest that may occur, the Company has established a policy related to this matter, which is regulated in the Board of Commissioners Joint Decree No. S-062/KOMKF/X/2018.

Board of Directors' Conflict of Interest Management

The Board of Directors' conflict of interest is a certain condition where the personal interests of Board of Directors have the potential to conflict with the Company's interests in order to increase the Company's value, gain profits and achieve the Company's vision and mission as mandated by the Shareholders.

Some of the principles adhered to by Kimia Farma to prevent conflicts of interest and the subsequent implications that often arise include the following:

1. Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out their duties. To prevent this from happening, Board of Directors needs to comply with several principles, namely:
   a. Board of Directors must properly and accurately organize and fill out the Special Register which contains their and or their family's share ownership in the Company;
   b. Board of Directors must avoid any activity that may affect their independency in making decisions;
   c. May not participate in any procurement activities involving a Company in which the person concerned or his family has significant share ownership or has a financial interest in the transaction; and
   d. Board of Directors is required to make statements regarding conflicts of interest regarding matters contained in the Company's Work Plan and Budget.
2. If something happens where the interests of the Company conflict with the interests of a member of Board of Directors, then with the approval of the Board of Commissioners, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board of Commissioners.
3. If there is no Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in carrying out the duties mentioned above.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan berpedoman pada beberapa prinsip untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutannya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan;
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di Perusahaan dan pada Perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan; dan
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN INSAN KIMIA FARMA

Dalam menghadapi situasi di mana adanya potensi benturan kepentingan, Insan Kimia Farma melakukan pengelolaan terkait benturan kepentingan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;
2. Dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja;
3. Dilarang menerima dan/atau memberi barang/parcel/ uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;
4. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau Pihak Ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Insan Kimia Farma;
5. Dilarang menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan;
6. Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/ mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan;
7. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan;
8. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya; dan

BOARD OF COMMISSIONERS CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

The Company is guided by several principles to prevent conflicts of interest and their subsequent implications. These principles include:

1. Board of Commissioners always avoids conflicts of interest in carrying out their duties. Board of Commissioners will not take advantage of their position for personal gain or for the benefit of other related persons or parties;
2. Board of Commissioners must avoid any activity that may affect its independency in the Company's supervisory duties;
3. Board of Commissioners is obliged to fill out a Special Register which contains their and/or family's shareholdings in the Company and in other Companies;
4. If there is a conflict of interest, it must be disclosed, and the relevant Board of Commissioners may not involve themselves in the Company's decision making process; and
5. Board of Commissioners is obliged to make statements regarding conflicts of interest on matters included in the Company's Work Plan and Budget.

KIMIA FARMA PERSONNEL CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

In dealing with situations where there is a potential conflict of interest, Kimia Farma personnel manage conflicts of interest with the following steps:

1. It is forbidden to do transaction and/or use of Company property for personal, family or group interests;
2. It is forbidden to accept and/or give gifts/benefits in any form from work partners, suppliers of goods and services as well as competitor's/partner companies;
3. It is forbidden to receiving and/or giving goods/ parcel/ money/money equivalent or in any form on religious holidays;
4. It is forbidden to allow partners or third parties to give anything in any form to a group of Kimia Farma personnel.
5. It is forbidden to accept refunds and other personal benefits exceeding and or are not their rights from hotel or any other party in the framework of official duty or matters leading to potential conflicts of interest;
6. It is forbidden to be discriminatory and unfair to win certain providers of goods/services of partners/ partners with a view to receiving compensation for personal, family and/ or group interests;
7. It is forbidden to use confidential information and Company business data for purposes outside the Company;
8. It is forbidden to be involved directly or indirectly in the management of competing companies and/or partner companies or other potential partners;

9. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya.

9. It is forbidden to directly or indirectly, and deliberately participate in the contracting, procurement, or rental, which at the time of the act, for all or part of it, He/ She is assigned to administer or supervise the related work;

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Asset Report of State Administrators (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Kimia Farma, sebagai bagian dari *Holding* BUMN Farmasi, wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu kewajiban tersebut adalah pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN sendiri merupakan regulasi yang bertujuan untuk mencegah korupsi serta mengatasi potensi penyimpangan internal.

Lebih mendalam, LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 yang diubah dengan Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara serta Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 yang diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, LHKPN juga diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Kemudian, dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

LHKPN disampaikan kepada KPK dengan tujuan membentuk Penyelenggara Negara yang taat pada prinsip-prinsip pemerintahan yang bersih serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Setiap Penyelenggara Negara diwajibkan melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang disediakan oleh KPK, dengan kejujuran, ketepatan, dan

BASIC PRINCIPLES OF ASSET REPORT OF STATE ADMINISTRATORS

Kimia Farma, as a part of the SOE Pharmaceutical Holding, must comply with binding laws and regulations. One of them is the obligation of the Assets Report of State Administrator (LHKPN). Where LHKPN is a form of legislation intended to eradicate corruption and acts of internal irregularities.

Furthermore, LHKPN is a list of all State Administrator Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Regulation No. 7 of 2016 as amended by KPK Regulation No. 2 of 2020 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Organizer Asset Reports and Law No. 30 of 2002 as amended by Law No. 19 of 2019 concerning the Corruption Eradication Commission emphasizes the KPK's authority to carry out steps or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, the LHKPN is also regulated in Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that every organizer is obliged to report and announce his/her wealth before and after taking office and is willing to have his/her wealth examined before and after taking office. Then, in Law No. 28 of 1999 article 2 (7) and its explanation, it is described that other officials who have strategic functions in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials at State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

LHKPN submission to KPK aims to realize State Administrators who comply with the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Administrator is required to report its wealth through the Assets Report of State Administrator form provided by KPK

kelengkapan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dievaluasi, dan dinilai oleh KPK untuk memastikan jumlah, jenis, dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan telah diverifikasi secara akurat, cepat, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Kimia Farma menjalankan LHKPN dengan berpedoman pada berbagai dasar hukum dan peraturan yang menjadi acuan dalam penerapannya di lingkungan perusahaan. Dasar hukum tersebut meliputi:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Peraturan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016 yang diubah dengan Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 yang diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 36/DIR/ HUK/XII/2021 tanggal 09 Desember 2021 tentang Pedoman Kewajiban Penyampaian LHKPN di Lingkungan Kimia Farma Grup.

PELAKSANAAN LHKPN DI LINGKUP KIMIA FARMA

Perusahaan melaksanakan LHKPN di lingkungan internal sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 tanggal 9 Desember 2021. Pedoman tersebut mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan wajib menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Pejabat dengan Jabatan:
   a. Dewan Komisaris;
   b. Direksi;
   c. *General Manager*;
   d. *Manager* baik di Kantor Pusat maupun unit operasi.
3. Seluruh pejabat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 yang masih berstatus Penanggung Jawab (PJ) tetap diwajibkan LHKPN sesuai ketentuan berlaku.
4. Seluruh pegawai di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan yang berstatus Pelaksana Tugas (Plt) jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN.

to be filled honestly, correctly and completely. Therefore the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the total, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly.

Legal Basis and Regulations in Implementing LHKPN in the Company

Kimia Farma implements LHKPN by referring to a number of legal and regulatory bases that serve as the basis for its implementation within the Company. Some of the legal bases referred to include:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Head of the Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 as amended by KPK Regulation No. 2 of 2020 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Administrator's Asset Reports.
3. Law No. 30 of 2002 as amended by Law No. 19 of 2019 on the Corruption Eradication Commission.
4. SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Decree No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 dated December 09, 2021 concerning Guidelines for the Obligation to Submit LHKPN within the Kimia Farma Group.

LHKPN IMPLEMENTATION IN KIMIA FARMA

The Company implements the LHKPN within its internal scope in accordance with the LHKPN guidelines that have been stipulated through the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Decree No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 dated December 9, 2021. The guidelines stipulate the following matters:

1. All State Administration Officials in the Company, Subsidiaries, Indirect-Subsidiary, and Joint Venture Companies are required to submit LHKPN in accordance with applicable regulations.
2. State Administration Officials in the Company, Subsidiaries, Indirect-Subsidiary, and Joint Venture Companies who are required to submit LHKPN to KPK are Officials with Positions:
   a. Board of Commissioners;
   b. Board of Directors;
   c. General Manager;
   d. Manager both at the Head Office and operating units;
3. All officials as referred to in number 2 who are still in the status of Person in Charge (PJ) are still required to LHKPN in accordance with applicable regulations.
4. All employees in the Company, Subsidiaries, Indirect-Subsidiary, and Joint Venture Companies who have the status of Acting Position as referred to in number 2 are not required to submit LHKPN.

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Keuangan.

MEKANISME PELAPORAN LHKPN

Pelaporan harta kekayaan pejabat perusahaan dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, yang mewajibkan penyelenggara untuk:

1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT KIMIA FARMA TAHUN 2024

Pejabat Kimia Farma diwajibkan melaporkan LHKPN sebagai bagian dari upaya menegakkan transparansi. Berikut adalah informasi LHKPN yang telah dilaporkan:

The LHKPN management within the Company is carried out by the Integrated Risk Management Division under the coordination of Finance Directorate.

LHKPN REPORTING MECHANISM

Reporting on the assets of Company officials is submitted with reference to Law Number 28 of 1999, in which the administrator is obliged to:

1. Willing to examine his/her wealth before, during and after taking office;
2. Reporting and announcing wealth before and after taking office.

LHKPN TRANSPARENCY FOR KIMIA FARMA OFFICIALS IN 2024

Kimia Farma officials are required to report LHKPN as a form of enforced transparency. The following is the LHKPN information that has been reported:

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Obligatory Officials	**Jumlah Wajib Lapor** Total Obligatory Officials	**Telah Melaporkan** Reported	
		Jumlah Amount	**%**
Jumlah Total	195	195	100%

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Kimia Farma, bersama seluruh Insan Kimia Farma, secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, persaingan yang adil, serta nilai sportivitas dan profesionalisme. Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, mencegah tindakan atau perilaku yang dapat menyebabkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Perusahaan selalu mematuhi kebijakan tentang anti korupsi yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kimia Farma, together with all Kimia Farma Personnel, consistently emphasizes the principles of good corporate governance, fair competition, and the values of sportivity and professionalism. In addition, Kimia Farma is also committed to creating a healthy business climate, preventing actions or behaviors that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always putting the interests of the Company above personal, family, group, or group interests. In relation to these matters, the Company always complies with the anti-corruption policy stated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Melalui Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersinergi dengan *Unit Quality System Corporate* telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 27 Agustus 2020. Hal tersebut merupakan wujud penerapan anti korupsi yang sesuai dengan instruksi dari Kementerian BUMN melalui surat tanggal 17 Februari 2020 dengan Nomor S17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

The Company through the Integrated Risk Management Division in synergy with the Corporate Quality System Unit has obtained ISO 37001:2016 AntiBribery Management System Certification on August 27, 2020. This is a form of anti-corruption implementation in accordance with instructions from the SOE Ministry through a letter dated February 17, 2020 with Number S-17/S.MBU/02/2020 concerning ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management Systems in SOEs.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERUSAHAAN

PROGRAMS AND PROCEDURES CARRIED OUT TO ADDRESS CORRUPTION PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATUITIES IN THE COMPANY

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menjalankan berbagai program untuk mencegah dan menangani praktik korupsi, *kickback*, *fraud*, suap, serta gratifikasi. Program-program tersebut telah diimplementasikan, antara lain:

1. Meningkatkan *awareness stakeholder* melalui:

During 2024, the Company has carried out a variety of programs to address corruption practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, including:

1. Increase stakeholder awareness through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	*Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016	06 Agustus 2024 August 6, 2024	175 orang 175 people	• *General Manager* • *Manager* • *Assistant Manager* • *Supervisor* • Pelaksana • General Manager • Manager • Assistant Manager • Supervisor • Staff	PT Kimia Farma Tbk

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
2.	Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) dan *Re-launching Whistleblowing System* (WBS) Tahun 2024 Commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) and Re-launching Whistleblowing System (WBS) in 2024	05 Desember 2024 December 5, 2024	350 orang 350 people	• BOC • Komite BOC • BOD • *General Manager* • *Manager* • *Assistant Manager* • *Supervisor* Pelaksana • BOC • Komite BOC • BOD • General Manager • Manager • Assistant Manager • Staff Supervisor	• PT Kimia Farma Tbk • PT Kimia Farma Apotek • PT Kimia Farma Trading & Distribution • PT Sinkona Indonesia Lestari • PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia • PT Phapros Tbk • PT Kimia Farma Diagnostik • PT Lucas Djaja • PT Marin Liza

2. Melakukan sosialisasi melalui:

2. Conduct dissemination through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	24 Januari 2024 January 24, 2024	18 orang 18 people	Pelaksana Staff	PT Kimia Farma Tbk
2.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	29 Februari 2024 March 14, 2024	20 orang 20 people	Pelaksana Staff	PT Kimia Farma Tbk
3.	Sosialisasi *Vendor Management* terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Management Socialization related to PT Kimia Farma Tbk's Anti-Bribery Management System	14 Maret 2024 March 14, 2024	168 orang 168 people	Perwakilan *Vendor* Vendor Representative	*Vendor* yang terdaftar di PT Kimia Farma Tbk
4.	Sosialisasi *Vendor Management* terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Vendor Management Socialization related to PT Kimia Farma Tbk's Anti-Bribery Management System	15 Maret 2024 March 15, 2024	44 orang 44 people	Perwakilan *Vendor* Vendor Representative	*Vendor* yang terdaftar di PT Kimia Farma Tbk
5.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	17 September 2024 September 17, 2024	18 orang 18 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk
6.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* non farma Onboarding of new employees, area managers and non-pharma medical sales representatives	17 September 2024 September 17, 2024	30 orang 30 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk
7.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma Onboarding for new employees, area managers and medical sales representatives for pharmaceutical and non-pharmaceutical industries	01 November 2024 November 01, 2024	25 orang 25 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk
8.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma Onboarding for new employees, area managers and medical sales representatives for pharmaceutical and non-pharmaceutical industries	29 November 2024 November 29, 2024	30 orang 30 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk

3. Perusahaan memiliki prosedur penanganan gratifikasi yaitu:

   a. Seluruh Insan Grup Kimia Farma dilarang untuk memberi dan menerima gratifikasi berupa uang, bingkisan/parsel dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan atau berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya yang berasal dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan atau pengusaha.
   b. Apabila menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya maka wajib melaporkan kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk atau Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) Entitas Anak dalam jangka waktu paling lambat 10 hari sejak tanggal penerimaan gratifikasi.
   c. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk atau Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) Entitas Anak akan melaporkan penerimaan gratifikasi tersebut ke dalam sistem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK RI paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak laporan gratifikasi diterima.

Integritas merupakan prinsip utama dalam operasional bisnis perusahaan. Jika terjadi pelanggaran, terutama yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), pihak yang mengetahuinya dapat melaporkan melalui *website* www.wbs.kimiafarma.co.id, *email* wbs@kimiafarma.co.id, atau mengirim surat ke Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk (Jalan Veteran No. 9, Gambir, Jakarta Pusat 10110).

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perusahaan secara proaktif menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media, termasuk situs web, *banner*, dan *email blast*. Selain itu, Kimia Farma telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan *fraud* atau korupsi di lingkungan kerja Grup Kimia Farma.

Sebagai bagian dari komitmen transparansi, perusahaan secara rutin melaporkan gratifikasi ke KPK setiap triwulan melalui situs *gol.kpk.go.id.*

3. The Company has a gratification handling procedure, as follows
   a. a. All Kimia Farma Group personnel are prohibited from giving and receiving gratification in the form of money, gifts/parcels and other forms of gifts related to positions or contrary to their obligations and duties originating from subordinates, colleagues and/or partners or employers.
   b. In the case of receiving gratification related to a position and contrary to the obligations and duties, the receiver must report it to the Corporate Legal & Compliance Unit of PT Kimia Farma Tbk or the Gratification Management Unit (UPG) of Subsidiaries within a period of no later than 10 days from the date of receipt of the gratification.

   c. The Corporate Legal & Compliance Unit of PT Kimia Farma Tbk or the Subsidiary Gratification Management Unit (UPG) will report the receipt of the gratification to the KPK RI Online Gratification system (GOL) no later than 10 (ten) days after the gratification report is received.

Integrity is the main principle in running the Company's business. In the event of a violation, especially related to Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), parties who are aware of the violation can report the employee through the website: www.wbs.kimiafarma.co.id or via email: wbs@kimiafarma.co.id as well as through a letter sent to the Integrated Risk Management Division of PT Kimia Farma Tbk (Jalan Veteran No.9 Gambir, Central Jakarta 10110).

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ DISSEMINATION TO EMPLOYEES

The Company proactively disseminates the anti-corruption policy by implementing the Anti-Bribery Management System within the Company. This approach involves the use of a variety of media, including website, banners, and email blasts. Besides that, Kimia Farma has also implemented a Whistleblowing System (WBS) as a channel to report fraud or corruption within the Kimia Farma Group.

As a part of its transparency commitment, the Company reports gratuities to the KPK through the gol.kpk.co.id website every quarter.

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan bisnis yang transparan, akuntabel, dan beretika. Salah satu aspek penting dalam penerapan GCG adalah pengendalian gratifikasi, mengingat pemberian atau penerimaan hadiah, cinderamata, dan hiburan dalam interaksi bisnis berpotensi mempengaruhi objektivitas dan integritas. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi secara tegas dengan membudayakan sikap menolak gratifikasi dalam setiap aktivitas bisnis. Untuk mendukung hal ini, telah disusun Pedoman Pengelolaan dan Penanganan Gratifikasi yang selaras dengan GCG, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), serta nilai-nilai budaya perusahaan guna memastikan praktik bisnis yang profesional dan berintegritas.

Sebagai langkah konkret dalam pengendalian gratifikasi, Kimia Farma telah menetapkan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan Kimia Farma, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/DIR/X/2018. Pedoman ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang atau jabatan terkait penerimaan dan pemberian gratifikasi, sekaligus memastikan manajemen yang baik serta menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis.

Prinsip Dasar Pengendalian Gratifikasi di Lingkup Perusahaan

Penanganan gratifikasi ini menjadi sangat penting bagi Perusahaan karena gratifikasi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, obyektifitas, maupun profesionalisme Insan Kimia Farma, bahkan dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu unsur tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi PT Kimia Farma Tbk dan *Group*. Prinsip dasar yang digunakan Perusahaan dalam pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan adalah:

1. Sikap bahwa PT Kimia Farma Tbk, dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta norma-norma etika yang berlaku pada masyarakat dimanapun Perseroan beroperasi.
2. Senantiasa berusaha untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan berdasarkan pada standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*/GCG), dengan berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG secara benar, dan *standard* perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku di PT Kimia Farma Tbk.

GRATIFICATION CONTROL POLICY

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent, accountable, and ethical business. One important aspect in GCG GCG is gratification control, considering that giving or receiving gifts, souvenirs, and entertainment in business interactions has the potential to affect objectivity and integrity. Therefore, the Company applies a firm gratification control policy by cultivating an attitude of rejecting gratification in every business activity. To support this, a Guideline for the Management and Handling of Gratification has been prepared, in line with GCG, the Code of Conduct, and the Company's cultural values to ensure professional and integrity-based business practices.

As a concrete step in controlling gratification, Kimia Farma has established a Guideline for Handling Gratification in Kimia Farma, which was ratified through the Decree of Board of Directors No. KEP.159/DIR/X/2018. This guideline aims to prevent abuse of authority or position related to the acceptance and provision of gratuities, while ensuring good management and maintaining harmonious relationships with all stakeholders and business partners.

Basic Principles of Gratuity Control within the Company

Handling of gratuities is very important for the Company because such gratuities can cause conflicts of interest that can affect the independence, objectivity, and professionalism of Kimia Farma personnel, and can even become a criminal act of bribery and is one element of corruption that can have legal impacts as well as a negative image for PT Kimia Farma Tbk and the Group. The basic principles used by the Company in controlling gratuities within the Company are:

1. The stance that PT Kimia Farma Tbk, in carrying out its business activities, always prioritizes compliance with applicable laws and regulations, as well as ethical norms that apply to the community wherever the Company operates.

2. Constantly strive to carry out its business activities based on the Code of Good Corporate Governance/GCG, by trying to apply GCG principles correctly, and applicable Code of Conduct standards at PT Kimia Farma Tbk.

3. Sikap bahwa PT Kimia Farma Tbk, yang selalu berupaya menghindari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) dan Gratifikasi serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga/kelompok ataupun golongan.

3. The stance that PT Kimia Farma Tbk, constantly makes every effort to avoid Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) and Gratification and always prioritizes the interests of the Company above personal, family/group or class interests.

KLASIFIKASI GRATIFIKASI UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI (UPG)

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang berada di bawah Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi bertugas mengelola pelaporan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. UPG bertanggung jawab menerima setiap laporan gratifikasi, baik yang disampaikan langsung maupun melalui *email*: ukmr@kimiafarma.co.id.

Setiap hadiah/barang/cinderamata yang diterima harus diserahkan kepada UPG disertai dokumentasi berupa foto dan formulir untuk diproses dalam Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Gratifikasi. Setelah itu, UPG akan melaporkan penerimaan gratifikasi kepada KPK RI secara *online* melalui sistem Gratifikasi *Online* (GOL) setiap triwulan, dengan tembusan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab GCG serta *General Manager Human Resource*.

GRATIFICATION CLASSIFICATION OF GRATIFICATION CONTROL UNIT (UPG)

The Gratification Control Unit (UPG) under the Integrated Risk Management Division is tasked with managing gratification reporting within the Company. UPG is responsible for receiving every gratification report, whether submitted directly or via email: ukmr@kimiafarma.co.id.

Every gift/goods/souvenir received must be submitted to UPG accompanied by documentation in the form of photos and forms to be processed in the Minutes of Submission of Evidence of Gratification. After that, UPG will report the receipt of gratification to the Indonesian Corruption Eradication Committee online through the Online Gratification (GOL) system every quarter, with a copy to the Director of Finance and Risk Management as the person in charge of GCG and the General Manager of Human Resources.

SOSIALISASI PROGRAM ANTI GRATIFIKASI

Sampai dengan 31 Desember 2024, Kimia Farma telah melaksanakan sosialisasi anti-gratifikasi melalui berbagai upaya berikut:

SOCIALIZATION OF ANTI-GRATIFICATION PROGRAM

As of December 31, 2024, Kimia Farma has carried out anti-gratification socialization through the following efforts:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	24 Januari 2024 January 24, 2024	18 orang 18 people	Pelaksana Staff	PT Kimia Farma Tbk
2.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	29 Februari 2024 February 29, 2024	20 orang 20 people	Pelaksana Staff	PT Kimia Farma Tbk
3.	Sosialisasi *Vendor Management* terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Vendor Management Socialization related to PT Kimia Farma Tbk's Anti-Bribery Management System	14 Maret 2024 March 15, 2024	168 orang 168 people	Perwakilan *Vendor* Vendor Representative	*Vendor* yang terdaftar di PT Kimia Farma Tbk
4.	Sosialisasi *Vendor Management* terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Vendor Management Socialization related to PT Kimia Farma Tbk's Anti-Bribery Management System	15 Maret 2024 March 15, 2024	44 orang 44 people	Perwakilan *Vendor* Vendor Representative	*Vendor* yang terdaftar di PT Kimia Farma Tbk
5.	*Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016	06 Agustus 2024 August 06, 2024	175 orang 175 people	• *General Manager* • *Manager* • *Assistant Manager* • *Supervisor* • Pelaksana • General Manager • Manager • Assistant Manager • Supervisor • Staff	PT Kimia Farma Tbk

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
6.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* non farma Onboarding of new employees for area managers and medical sales representatives for non-pharmaceuticals	17 September 2024 September 17, 2024	30 orang 30 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk
7.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma Onboarding of new employees for area managers and medical sales representative for pharmaceutical and non-pharmaceutical	01 November 2024 November 01, 2024	25 orang 25 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk
8.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma Onboarding of new employees for area managers and medical sales representatives for pharmaceutical and non-pharmaceutical	29 November 2024 November 29, 2024	30 orang 30 people	Pelaksana *Supervisor* Staff Supervisor	PT Kimia Farma Tbk
9.	Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) dan *Re-launching Whistleblowing System* (WBS) Tahun 2024 Commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) and Re-launching of the Whistleblowing System (WBS) in 2024	05 Desember 2024 December 05, 2024	350 orang 350 people	• BOC • Komite BOC • BOD • *General Manager* • *Manager* • *Assistant Manager* • *Supervisor* • Pelaksana • BOC • Komite BOC • BOD • General Manager • Manager • Assistant Manager • Supervisor • Staff	• PT Kimia Farma Tbk • PT Kimia Farma Apotek • PT Kimia Farma Trading & Distribution • PT Sinkona Indonesia Lestari • PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia • PT Phapros Tbk • PT Kimia Farma Diagnostika • PT Lucas Djaja • PT Marin Liza

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, terdapat 9 laporan penerimaan gratifikasi yang masuk dalam sistem pengelolaan dan sudah dilaporkan ke KPK melalui www.gol.kpk.go.id dengan status *close*. Hal ini mencerminkan kepatuhan Kimia Farma dalam mengelola serta melaporkan setiap penerimaan gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian gratifikasi, Kimia Farma berhasil meraih indeks 78,6 dalam Program Pengendalian Gratifikasi dan menempati peringkat ke-78 di tingkat nasional. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian gratifikasi di perusahaan dinilai baik. Meski demikian, upaya penguatan tetap diperlukan untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Kimia Farma akan berupaya meningkatkan pengendalian gratifikasi melalui sosialisasi, edukasi, dan pengembangan inovasi guna memperkuat transparansi dan integritas.

2024 GRATIFICATION REPORT

Throughout 2024, there were 9 reports of receiving gratuities that were included in the management system and had been reported to the KPK through www.gol.kpk.go.id with a close status. This reflects Kimia Farma's compliance in managing and reporting any receipt of gratuities in accordance with applicable regulations.

As part of its gratification control efforts, Kimia Farma achieved an index of 78.6 in the Gratification Control Program and ranked 78th at the national level. This achievement shows that gratification control efforts in the company are considered good. Nevertheless, strengthening efforts are still needed to ensure sustainable compliance.

Based on the assessment results, Kimia Farma will strive to improve gratification control through socialization, education, and innovation development to strengthen transparency and integrity.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Information on Funding For Political Activities

Perusahaan menerapkan kebijakan yang melarang individu mewakili entitas perusahaan dalam aktivitas politik, termasuk memberikan sumbangan untuk kepentingan politik. Perusahaan secara tegas melarang insan Kimia Farma menggunakan fasilitas atau sumber daya perusahaan untuk kampanye politik, penggalangan dana, atau bentuk partisipasi politik lainnya, sebagaimana diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

Sebaliknya, perusahaan berkomitmen tinggi terhadap isu sosial dan kemasyarakatan, yang menjadi bagian penting dari tanggung jawabnya kepada masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Rincian mengenai kegiatan CSR sepanjang tahun 2024, termasuk nilai nominalnya, dapat ditemukan pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company applies a policy that prohibits individual participation on behalf of corporate entities in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow Kimia Farma personnel to use any facilities or resources for the purpose of political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation. As stipulated in the Company's Code of Conduct.

On the contrary, the Company has a high commitment to social and community issues as an integral part of its obligation to society. This commitment is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A more detailed description of the CSR activities throughout 2024, as well as their nominal value, can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Prevention of Insider Trading

Pencegahan *insider trading* merupakan prinsip yang dijunjung tinggi oleh Kimia Farma. Ketentuan terkait transaksi orang dalam di perusahaan telah diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman ini menekankan pentingnya memperoleh informasi secara sah serta menggunakannya dan menyimpannya sesuai dengan prinsip etika bisnis yang berlaku.

Dalam hal ini, perusahaan berupaya menciptakan pertumbuhan operasional yang berkelanjutan dengan berlandaskan standar bisnis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan kontribusi dan dampak yang optimal bagi para pemegang saham.

Hingga akhir 2024, Kimia Farma belum memiliki kebijakan khusus yang secara spesifik mengatur *insider trading*. Namun, ketentuan terkait telah tercantum dalam Pedoman Standar Perilaku, terutama dalam bagian yang membahas Benturan Kepentingan. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa:

1. Seluruh Insan Kimia Farma dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
2. Setiap Insan Kimia Farma harus menghindarkan diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh "*insider information*" atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

Prevention of insider trading is a principle that is highly upheld by Kimia Farma.The rules regarding insider transactions within the Company are regulated in the Code of Conduct. This guideline also emphasizes the importance of obtaining information through legitimate means and using and storing it in accordance with applicable principles of business ethics.

In this regard, the Company strives to be able to create sustainable growth in operations, which is based on existing business standards. By doing so, the Company can provide optimal contribution and impact for Shareholders.

Until the end of 2024, Kimia Farma does not have a specific policy governing insider trading. However, provisions regarding insider trading have been mentioned in the Code of Conduct, particularly in the discussion of Conflict of Interest. Where in the guidelines it is explained that:

1. All Kimia Farma personnel are prohibited from utilizing the Company's confidential information and business data for any interest outside the Company.
2. Every Kimia Farma personnel must avoid personal actions that benefit from "insider information" obtained from his/her position, while this information is not open to the public.

Kebijakan Pengadaaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.158/DIR/X/2018 tanggal 20 Oktober 2018.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dengan menekankan keterbukaan, efisiensi biaya, daya saing, keadilan, serta bebas dari benturan kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah etika bisnis yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan:

1. Melaksanakan tugas pengadaan barang dan jasa dengan tertib dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya penyimpangan;
3. Jajaran Manajemen Perusahaan yang memiliki potensi *conflict of interest* atau benturan kepentingan, tidak boleh mencampuri proses pengadaan barang dan jasa baik langsung maupun tidak langsung;
4. Kontrak Pekerjaan antara Perusahaan dengan Rekanan memuat kesanggupan Rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai ketentuan yang telah disepakati, melindungi hak Rekanan berdasarkan kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak, serta memberikan sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

The Company's goods and services procurement policy has been established in the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, and approved through the Board of Directors Decree No. KEP.158/DIR/X/2018 on October 20, 2018.

In practice, the Company is guided by GCG principles by emphasizing openness, cost efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest, in accordance with applicable laws and regulations.

Following are the business ethics of the process of goods and services procurement carried out by the Company:

1. Conducting the task of goods and services procurement in an orderly manner and considering the provisions of the applicable laws and regulations;
2. Working professionally, independently, honestly, responsibly and maintain the confidentiality of goods and services procurement documents to prevent irregularities;
3. Company Management who have potential conflicts of interest, may not interfere in the process of procurement of goods and services either directly or indirectly;
4. Employment Contract between the Company and the Partner contains the Partner's ability to carry out its obligations according to the agreed terms, protect the Partner's rights based on the obligations carried out according to the terms agreed in the contract, and provide sanctions for non-fulfillment of each other's obligations.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan berintegritas. Salah satu langkah yang diterapkan adalah *Whistleblowing System* (WBS), sebuah mekanisme pelaporan untuk mencegah dan menindaklanjuti pelanggaran. Sistem ini dirancang untuk membangun budaya keterbukaan serta meningkatkan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan. Dengan adanya WBS, pelapor mendapatkan perlindungan dan kerahasiaan identitas, sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA

Perusahaan telah menetapkan pedoman *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi Perusahaan dalam menerima, memproses, menindaklanjuti, serta melaporkan informasi dari Pelapor terkait dugaan pelanggaran. Pelanggaran yang dimaksud mencakup segala tindakan dalam operasional Perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, peraturan internal perusahaan, Pedoman Standar Perilaku, serta prinsip etika bisnis yang sehat.

RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perusahaan, di antaranya:
1. Benturan kepentingan;
2. Bentuk-bentuk kecurangan, termasuk diantaranya korupsi, dan penggelapan;
3. Gratifikasi dan suap pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa;
4. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan perusahaan;
5. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan operasi Perusahaan seperti layanan, limbah, produk, atau hal-hal lainnya yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan; dan
6. *Respectful workplace Policy.*

The Company is committed to creating a transparent and integrity-based work environment. One of the measures applied is the Whistleblowing System (WBS), a reporting mechanism to prevent and follow up on violations. This system is designed to build a culture of openness and improve early detection of potential deviations. With the WBS, whistleblowers receive protection and confidentiality of identity, thus urging the courage to report actions that violate the principles of good governance.

DETERMINATION OF KIMIA FARMA WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

The Company has established Whistleblowing System (WBS) guidelines based on the Board of Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 concerning Whistleblowing System. Going forward, this WBS guideline is used as a reference for the Company in accommodating, processing, following up, and making Reports on information submitted by Whistleblowers regarding violations. In this case, the violation referred to is any action in the implementation of Company activities that is contrary to the applicable laws and regulations, Company regulations, Code of Conduct Standards, and sound business ethics.

SCOPE OF VIOLATION COMPLAINTS THROUGH KIMIA FARMA'S WHISTLEBLOWING SYSTEM

Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism include:
1. Conflict of interest;
2. Forms of fraud, including corruption, and embezzlement;
3. Gratuities and bribery violations in the procurement process;
4. Employee complaints about Company policies and regulations; and
5. Public complaints about the management of the Company's operations such as services, waste, products, or other matters that intersect directly with the Company.
6. Respectful workplace Policy.

SALURAN PENGADUAN

Pelaporan atau pengungkapan pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Sistem Pelaporan WBS	: wbs.kimiafarma.co.id
Email	: wbs@kimiafarma.co.id
Surat	: Divisi Manajemen Risiko PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Komite Etik memiliki tanggung jawab dalam mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan. Dibentuk secara khusus oleh perusahaan, Komite Etik berperan dalam mengelola WBS, melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan atau penyingkapan pelanggaran, serta memastikan kemandirian, transparansi, kewajaran, dan profesionalisme dalam setiap proses penelaahan, verifikasi, dan investigasi atas laporan pelanggaran.

Komite Etik bersifat *ad hoc*, yaitu bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dan hanya memberikan kajian serta rekomendasi kepada Direksi dalam pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Etik didukung oleh unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Unit *Legal Corporate* : 2 orang
2. Unsur Divisi SPI : 1 orang
3. Unsur Divisi *Human Capital* : 1 orang
4. Unsur Serikat Pekerja : 1 orang
5. Unsur Divisi Sekretaris Perusahaan : 1 orang
6. Unsur Unit Manajemen Risiko : 1 orang

Selanjutnya, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang:

1. Melakukan pemanggilan Terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaahan;
3. Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani;
4. Memberikan perlindungan kepada Pelapor.

REPORTING MEDIA

Reporting or disclosing complaints of violations can be submitted via:

WBS Reporting System	: wbs.kimiafarma.co.id
E-mail	: wbs@kimiafarma.co.id
Letter	: Risk Management Division PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Central Jakarta

COMPLAINT MANAGER

Ethics Committee is responsible for managing the Company's Whistleblowing System. The Ethics Committee has been specifically established by the Company to manage the WBS; carry out initial review of complaints/disclosures of violations; and uphold independence, transparency, fairness and professionalism in conducting the process of reviewing, verifying and investigating each reported violation complaint.

The Ethics Committee is ad hoc, reporting directly to the Board of Directors, only to provide reviews and recommendations to the Board of Directors for decision making. The ethics committee consists of the following elements:

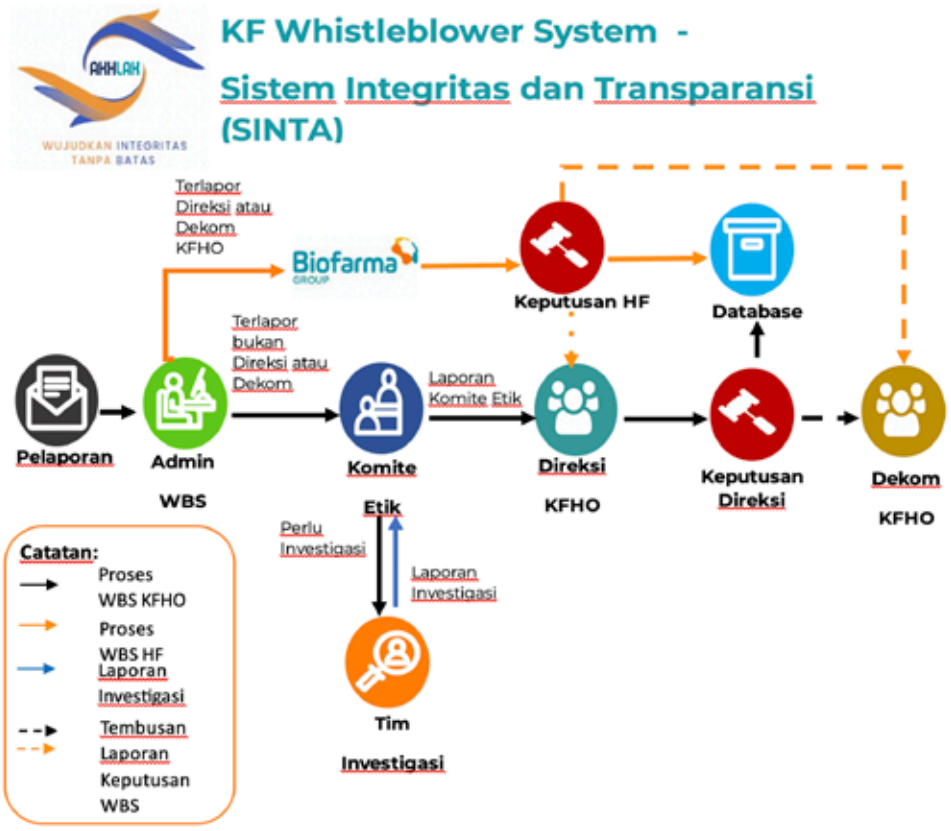
1. Legal Corporate Unit : 2 person
2. SPI Division: 1 person
3. Human Capital Division: 1 person
4. Workers union: 1 person
5. Corporate Secretary Division: 1 person
6. Management Risk Unit: 1 person

In carrying out its duties and functions, the Ethics Committee is authorized to:

1. Summons the Reported Party;
2. Verify to deepen the case study;
3. Get full access to data and information related to the problem being handled;
4. Provide protection to Whistleblower.

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

MECHANISM FOR SUBMISSION OF COMPLAINTS AND ITS HANDLING THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM



1. Admin WBS merupakan perwakilan dan ditunjuk masing-masing Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk.

1. Whistleblower completes the supporting documents for the complaint and reports through the WBS Reporting System media available to be collected and screened by the Super Admin.

Komite Etik adalah Komite Khusus yang terdiri dari UCLC, SPL, MR, HC, dan SP yang bertugas melakukan verifikasi atas pelaporan WBS. Komite Etik dibentuk melalui SK Direksi dengan masa tugas selama 2 tahun.

The Ethics Committee is a Special Committee consisting of representatives of UCLC, SPL, MR, HC, and SP whose task is to verify WBS reporting. The Ethics Committee was formed through the Board of Directors Decree with a term of 2 years.

Tim Investigasi adalah Tim Internal Kimia Farma (SPV/Legal) atau Eksternal yang akan melakukan proses penyelidikan lebih lanjut atas pelaporan WBS yang telah diverifikasi oleh Komite Etik. Tim investigasi akan membuat Laporan Hasil Investigasi yang akan dilaporkan kepada Direksi.

The Investigation Team is the internal KP (SPV/Legal) or External Team that will carry out a further investigation process on the WBS report that has been verified by the Ethics Committee. The Investigation Team will prepare an Investigation Result Report which will be reported to the Board of Directors.

2. Pelapor melengkapi dokumen-dokumen pendukung pengaduan dan melaporkan melalui media Sistem Pelaporan WBS yang tersedia untuk dikumpulkan dan disaring oleh Admin WBS.
   a. Apabila pihak terlapor adalah karyawan, Direksi Anak Perusahaan, atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Komite Etik.
   b. Apabila pihak terlapor adalah Direktur dan/atau Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada PT Bio Farma (Persero) selaku *Holding* Farmasi BUMN.
3. Komite Etik menganalisa dokumen laporan pengaduan pelanggaran. Apabila pengaduan sesuai dengan kriteria WBS dan dapat ditindaklanjuti maka akan dilakukan sidang Komite Etik.
4. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi lebih lanjut oleh Tim Investigasi dan Komite etik mengkonfirmasi status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor.
5. Tim Investigasi melakukan investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya diambil keputusan atas laporan pengaduan. Apabila berdasarkan hasil investigasi ditemukan bukti yang memadai pihak terlapor melakukan pelanggaran, maka terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Kemudian apabila menurut hasil investigasi tidak ditemukan bukti secara memadai, kasus pengaduan dapat ditutup.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam melakukan proses pelaporan pengaduan, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor. Setiap pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan/dilaporkan.

Lebih jauh, perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan fakta penyimpangan.

2. Whistleblower completes the supporting documents for the complaint and reports through the WBS Reporting System media available to be collected and screened by the Super Admin.
   a. If the reported party is an employee, Board of Directors, or Board of Commissioners, the complaint report will be forwarded to the Integrated Risk Management Division.
   b. If the reported party is personnel of the Integrated Risk Management Division, the complaint report will be forwarded to the Board of Directors.
3. Ethics Committee analyzes the complaint report document violation. If the complaint is in accordance with the criteria WBS criteria and can be followed up, a hearing will be held. Ethics Committee.
4. Ethics Committee verifies the complaint report. If the verification results show indications of violations accompanied by sufficient evidence, then the complaint can be processed to a further investigation stage by the Investigation Team and the Ethics Committee to confirm the status of the complaint resolution process to the whistleblower.
5. Investigation Team conducts an investigation and prepares an Investigation Report. The report is then submitted to the Board of Directors to then make a decision on the complaint report. If based on the results of the investigation, sufficient evidence is found that the reported party has committed a violation, then the reported party is subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applying in the Company. Then if according to the investigation results insufficient evidence is found, the complaint case can be closed.

Reporting of complaints/disclosures that can be followed up through this WBS mechanism are reports and complaints of violations cases with a significant impact on the Company. Complaint reports that will be processed further are only related to events/incidents or evidence within a period of 3 (three) years before the complaint report was submitted.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In conducting the complaint reporting process, the Company is committed to ensuring confidentiality and protection of whistleblowers. Every complaint is reported by always prioritizing confidentiality, the principle of presumption of innocence in a professional manner. The Company will ensure the confidentiality of Whistleblower's identity, and provide protection to the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Whistleblower can maintain the confidentiality of the case being complained/reported.

This protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verifications and parties who provide information related to complaints/ disclosures of irregularities.

Selanjutnya, apabila pihak yang diberikan kewenangan oleh Perusahaan dalam proses yang berkaitan dengan Pelaporan dan pengaduan yang melanggar prinsip kerahasiaan berat, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perusahaan secara konsisten menyosialisasikan *Whistleblowing System* melalui berbagai metode untuk meningkatkan pemahaman di seluruh tingkatan organisasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyebarluasan buku *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* melalui surat elektronik kepada seluruh pegawai.

Bagi calon pegawai, Perusahaan mengadakan presentasi *in-class* agar peserta *On Job Training* (OJT) memahami ketentuan dalam *Code of Conduct* serta tindakan yang melanggarnya.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* melalui:

Furthermore, if the party authorized by the Company in the process related to Reporting and complaints violates the principle of serious confidentiality, the Company will impose sanctions in accordance with the provisions that have been determined.

AWARDS AND SANCTIONS

The form of sanctions against the Reported Party who has been proven to have committed a violation is determined in accordance with the rules and regulations applying in the Company. The Company also provides sanctions for reporting violations that are inconsistent with the aims and objectives of this policy, such as slander or false reporting.

The Company also gives awards to the whistleblower if the reported case contains the truth and the Company gets a positive impact from the existence of the report. The type and quantity of the awards given are regulated by the Board of Directors' policy which is an integral document of the WBS policy.

WHISTLEBLOWING SYSTEM DISSEMINATION

The Company consistently disseminate the Whistleblowing System in various ways, aiming to increase understanding at all levels in the organization, one of the efforts undertaken is the the distribution of Code of Conduct and Code of Corporate Governance books through electronic mail to all employees.

For prospective employees, the Company conducts in-class presentations so that participants in the On Job Training (OJT) can understand the Code of Conduct and what actions violate the Code.

During 2024, the Company has conducted dissemination on Whistleblowing System through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	24 Januari 2024 January 24, 2024	18 orang 18 people	Pelaksana Staff	PT Kimia Farma Tbk
2.	*Onboarding* pegawai baru *medical sales representative* Onboarding of new employees of medical sales representatives	29 Februari 2024 February 29, 2024	20 orang 20 people	Pelaksana Staff	PT Kimia Farma Tbk
3.	Sosialisasi *Vendor Management* terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Vendor Management Socialization related to PT Kimia Farma Tbk's Anti-Bribery Management System	14 Maret 2024 March 14, 2024	168 orang 168 people	Perwakilan *Vendor* Vendor Representative	*Vendor* yang terdaftar di PT Kimia Farma Tbk
4.	Sosialisasi *Vendor Management* terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Kimia Farma Tbk Vendor Management Socialization related to PT Kimia Farma Tbk's Anti-Bribery Management System	15 Maret 2024 March 15, 2024	44 orang 44 people	Perwakilan *Vendor* Vendor Representative	*Vendor* yang terdaftar di PT Kimia Farma Tbk

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
5.	*Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016	06 Agustus 2024 August 06, 2024	175 orang 175 people	• *General Manager* • Manager • *Assistant Manager* • *Supervisor* • Pelaksana • General Manager • Manager • Assistant Manager • Supervisor • Staff	PT Kimia Farma Tbk
6.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* non farma Onboarding of new employees for area managers and medical sales representatives for non-pharmaceuticals	17 September 2024 September 17, 2024	30 orang 30 people	Pelaksana *Supervisor*	PT Kimia Farma Tbk
7.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma Onboarding of new employees for area managers and medical sales representative for pharmaceutical and non-pharmaceutical	01 November 2024 November 01, 2024	25 orang 25 people	Pelaksana *Supervisor*	PT Kimia Farma Tbk
8.	*Onboarding* pegawai baru *area manager* dan *medical sales representative* farma dan non farma Onboarding of new employees for area managers and medical sales representatives for pharmaceutical and non-pharmaceutical	29 November 2024 November 29, 2024	30 orang 30 people	Pelaksana *Supervisor*	PT Kimia Farma Tbk
9.	Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) dan *Re-launching Whistleblowing System* (WBS) Tahun 2024 Commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) and Re-launching of the Whistleblowing System (WBS) in 2024	05 Desember 2024 December 05, 2024	350 orang 350 people	• BOC • Komite BOC • BOD • *General Manager* • Manager • *Assistant Manager* • *Supervisor* • Pelaksana • BOC • Komite BOC • BOD • General Manager • Manager • Assistant Manager • Supervisor • Staff	• PT Kimia Farma Tbk • PT Kimia Farma Apotek • PT Kimia Farma *Trading* & *Distribution* • PT Sinkona Indonesia Lestari • PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia • PT Phapros Tbk • PT Kimia Farma Diagnostika • PT Lucas Djaja • PT Marin Liza

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2023 DAN TINDAK LANJUT

Hingga 31 Desember 2024, terdapat laporan WBS yang telah disampaikan melalui *email* maupun sistem WBS, sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING REPORTING IN 2024 AND THE FOLLOW-UP

Until December 31, 2024, there were WBS reports submitted via email and the WBS system, as follows:

Media Penyampaian Reporting Media	2024	2023
Surat Elektronik Electronic Mail	-	2
Surat kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Letter to Integrated Risk Management Division	-	1
Jumlah Total	-	**3**

Adapun rincian tindak lanjut dari pelaporan yang masuk adalah sebagai berikut:

The follow-up details of incoming reports are as follows:

Status Laporan Report Status	2024	2023
Laporan dalam Proses Report in Progress	-	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Completed Followed Up Reports		
Laporan Tidak Terbukti Unproven Report	-	2
Laporan dengan Tindak Lanjut Report with Follow Up	-	1
Jumlah Laporan yang Masuk Total Incoming Reports	-	3

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima satu pun laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Di tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Sehingga per 31 Desember 2024, Kimia Farma telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2024 sebesar Rp452.518.258.296 atau mengalami kenaikan sebesar 2,5 % dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp10.889.552.391.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, terutama yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan hal-hal lainnya mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatatkan adanya kasus dengan buruh dan karyawan. Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi peraturan, perundang-undangan, dan standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam setiap pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional Perusahaan.

REPORTS ON COMPANY ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

As of December 31, 2024, the Company has not received any reports on activities of the Company that pollute the environment.

NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

In 2024, the Company has no cases related to taxation. As of December 31, 2024, Kimia Farma has contributed to the state through 2024 taxes of Rp452,518,258,296 or an increase of 2.5% from 2023, which was Rp10,889,552,391.

UNCONFORMITY IN THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All presentation of information in this Annual Report, especially those related to financial performance and other matters refer to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 which have been audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston) The presentation and disclosure of the Company's financial statements are adjusted to the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2024, the Company did not find any cases with workers and employees. In this case, the Company has complied with regulations, legislation, and standards of practice for Employment, Occupational Health and Safety in every management of Human Resources in the Company's operational activities.

PENGUNGKAPAN SEGMEN OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah mengungkapkannya berdasarkan pengelompokkan (segmen) jenis usaha/produk dan berdasarkan geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun buku 2024 catatan "Segmen Operasi".

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DI *WEBSITE* PERUSAHAAN

Laporan Tahunan Kimia Farma, baik yang diungkapkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, ataupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

As stated in PSAK No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments and for management purposes, the Company has disclosed based on the grouping (segment) of business/product types and based on geography as a form of reporting operating segments, as stated in the Audited Financial Statements for the 2024 fiscal year, note "Operating Segments".

CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT BOOK AND THE ANNUAL REPORT ON THE COMPANY'S WEBSITE

Kimia Farma's Annual Report, both disclosed to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is in conformity with the Annual Report book printed and published by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut adalah kesesuaian perkembangan penerapan GCG di lingkup Perusahaan:

Based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. The following is the conformity of the development of GCG implementation within the Company:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Rights of Shareholders				
1	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Improving GMS Implementation	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. • Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting. However, the mechanism for decision making by means of voting, both openly and privately, has not been regulated in detail. • It is recommended that Public Companies have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising one's hand in accordance with the optional instructions offered by the GMS chairman. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a ballot card or by using electronic voting.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attended the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of all members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at GMS.	Sudah dilakukan Already done
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut. The Public Company must make a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of summary minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information in organizing a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum period of availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Sudah dilakukan Already done
2.	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau Investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, Pemegang Saham atau Investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. • Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau Investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
			• The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications. The communication between the Public Company and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the Implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company. • Communication policy with Shareholders or Investors shows the commitment of Public Company in carrying out communication with Shareholders or Investors. The policy can include strategies, programs, and communication implementation times, as well as guidelines that support Shareholders or Investors to participate in the communication.	
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholders or investors in official website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau Investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors in implementing communications. The disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the Public Company's communication program.	Sudah dilakukan Already done
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners				
3.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members should consider the conditions of Public Company	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of Board of Commissioners can affect the effectiveness of Board of Commissioners duties implementation. The determination of number of members of Board of Commissioners of a Public Company must refer to prevailing laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on OJK regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies In addition, it is also necessary to consider the conditions of the Public Company, which include the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Public Companies. However, too large number of members of Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of Board of Commissioners' functions implementation.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Commissioners members takes into account the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioner is a combination of characteristics both in terms of the organs of Board of Commissioners and members of Board of Commissioners individually, according to the needs of Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Public Company's Board of Commissioners. The composition that has taken into account the needs of Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by taking into account a wider range of aspects.	Sudah dilakukan Already done
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of Duty Implementation and Responsibility of Board of Commissioners.	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance	• Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of Board of Commissioners performance. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of Board of Commissioners performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of Board of Commissioners can contribute to improving the performance of Board of Commissioners on an ongoing basis. • This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by nomination and remuneration function of the Public Company, where these functions are mandatory in the OJK Regulations concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		4. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in Annual Report	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau Investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau Investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of Self-Assessment policy on Board of Commissioner performance is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to give confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve Board of Commissioners performance. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on Board of Commissioners performance.	Sudah dilakukan Already done
		5. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of Board of Commissioners if involved in a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The resignation policy for members of Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in Public Companies, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. These policies may be included in the Guidelines or Code of Conduct that apply to Board of Commissioners. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of Board of Commissioners from the authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No.8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		6. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the Nomination process for candidate members of Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process as referred to is the succession policy for members of Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.	Sudah dilakukan Already done
III. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors				
5.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening Membership and Composition of Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members should consider the conditions of Public Company as well as effectiveness in decision making	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As a corporate body authorized in managing the Company, the determination of number of Board of Directors greatly affects the performance of Public Company. Thus, the determination of number of members of Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to applicable laws and regulations, which are based on OJK Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) people. In addition, determining the number of Board of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of Public Company and be adapted to the conditions of Public Company, including the characteristics, capacity and size of Public Company and how effective Board of Directors decision making is to be achieved.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. As with Board of Commissioners, diversity in the composition of members of Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of Board of Directors and members of Board of Directors individually, according to the needs of Public Company. This combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of nomination process and appointment of individual members of Board of Directors or Board of Directors collegially.	Sudah dilakukan Already done
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors overseeing accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting sector.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
			• The Financial Report is a management accountability report on the management of resources owned by Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in Capital Market sector which governs the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on \ laws and regulations in Capital Markets sector which govern the responsibilities of Board of Directors for Financial Statements, Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, signed by President Director and members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance; • Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and/or knowledge of Board of Directors, particularly members of Board of Directors in charge of accounting or finance. Having the qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least the members of Board of Directors possess can provide confidence in the preparation of Financial Statements, so that these Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the said Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification and/or related work experience.	
6.	**Prinsip 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of Duty Implementation and Responsibility of Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • As with the Board of Commissioners, Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of the performance of Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member of Board of Directors to assess the performance of Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Directors. With this Self Assessment, it is hoped that each member of Board of Directors can contribute to improving the performance of Board of Directors on an ongoing basis. • This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of Public Company, where the formation of these functions is mandatory in OJK Regulations. concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Director performance is disclosed in Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau Investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau Investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of Self Assessment policy on the performance of Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Public Company. This information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is certainty that the Company's management will continue to be in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of Board of Directors.	Sudah dilakukan Already done
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of Board of Directors if involved in a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The resignation policy of members of Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in public companies, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or the Code of Conduct that apply to Board of Directors. • Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of a convicted status against members of Board of Directors from the authorities. The financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Criminal Acts of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation				
7.	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* Public Company has policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has inside information is prohibited from carrying out a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential and public in nature, as well as dividing the duties and responsibilities of managing the information in a proportional and efficient manner.	Sudah dilakukan Already done
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara *legal*, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a Code of Conducts, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures to deal with corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in public companies. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, either giving or receiving from other parties.	Sudah dilakukan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has policy on selection and improvement of capability of suppliers and vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*. • The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that Public Company obtains the required goods or services at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. • The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	Sudah dilakukan Already done
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has policy on creditor's rights fullfilment.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy regarding the fulfillment of creditors' rights is used as guidance in making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as followup actions in fulfilling Public Company obligations to creditors.	Belum ada namun tertuang dalam perjanjian Not yet owned, but stated in the agreement

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing System Policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A well-developed whistleblowing system policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters for indications of violations committed by employees or management of Public Company. The application of this system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to complain, protect and guarantee the confidentiality of reporter, handling of complaints, party who manages the complaint, and the results of handling and follow-up of complaints.	Sudah dilaksanakan Already done
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentives for Board of Directors and Employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. • Long-term incentives are incentives based on long-term performance achievement. Long-term incentive plans have the premise that the Company's long-term performance is reflected by the growth in the value of its shares or other long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Board of Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the Company's performance in the long term; • The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of Public Company. Such policies may include, among others: the aims and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as conditions and risks that must be considered by Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing remuneration policy of Public Company.	Sudah dilaksanakan Already done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statement	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2024 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2024
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
8.	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company makes wider use of information technology in addition to Web site as information disclosure media.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau Investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only disclosure of information that has been regulated in the laws and regulations, but also other information related to the Public Company which is deemed beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology in addition to Web sites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of the Company's information dissemination. Nonetheless, the use of information technology should still pay attention to the benefits and costs of the Company.	Sudah dilaksanakan Already done
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary of at least 5% (five percent) share ownership of the Company, aside from disclosure of the ultimate beneficiary of share ownership of Public Company through Major and Controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali. The laws and regulations in Capital Market sector governing the submission of Annual Reports of Public Company, which stipulate the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of Public Company as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of Public Company directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner in ownership of the shares. In this Governance Guidelines it is recommended to disclose the ultimate beneficiary of share ownership of a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficiary of share ownership by the major and controlling shareholders.	Sudah dilaksanakan Already done

Sebagai perusahaan *healthcare* terintegrasi dari hulu hingga hilir, Kimia Farma senantiasa mendukung ketahanan kesehatan nasional.

As an integrated healthcare company from upstream to downstream, Kimia Farma always supports national health security.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

kimia farma

Member of Biofarma Group





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Governance of Social and Environmental Responsibility

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri farmasi, Kimia Farma memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Komitmen ini didasarkan pada visi Perusahaan untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Perusahaan meyakini, bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan yang diciptakan. Oleh karena itu, seluruh program TJSL dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya.

COMMITMENT AND POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

As a company engaged in the pharmaceutical industry, Kimia Farma has a strong commitment to implementing the corporate social and environmental responsibility (CSR). This commitment is based on the Company's vision to bring positive contribution to improving the quality of life of the people while maintaining environmental sustainability. The Company believes that business success is not only measured by financial performance but also by the social and environmental impact created. Therefore, all CSR programs are designed to provide long-term benefits to society, the environment, and other stakeholders.

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan mengadopsi panduan ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial dan menyelaraskannya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia dengan 169 target melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Adapun beberapa landasan hukum Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) atau CSR Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, program TJSL Perusahaan juga selaras dengan pilar utama program TJSL BUMN yang terbagi menjadi 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pilar Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Pilar Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
3. Pilar Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

The Company's CSR programs adopts the ISO 26000 guidelines on Social Responsibility and aligns them with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) that have been ratified by the Indonesian Government through Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals Achievement.

Legal basis for the Company's CSR Program refers to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. Per-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In addition, the Company's CSR program is also aligned with the main pillars of the SOE CERprogram, which is divided into four (4) pillars, namely:

1. Social Pillar, to achieve the fulfillment of high quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the entire community welfare.
2. Economic Pillar, to achieve high quality. economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.
3. Environmental Pillar, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life.
4. Legal and Governance Pillar, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create stability, security, and establish a rule-of-law state.



DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Landasan hukum yang menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menjalani program TJSL, antara lain:

1. *Guidance* ISO 26000 dan Metadata Indikator SDGs;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-277/MBU/10/2023 tanggal 04 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Direksi PT Biofarma (Persero) Nomor PER-001.17/DIR/XI/2023 tentang Kebijakan Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Holding BUMN Farmasi;
6. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk;
7. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor S-134/DSI.MBU/10/2023 tanggal 26 Oktober 2023 hal Penyajian Rencana Kerja dan Anggaran TJSL Tahun 2024.

PRINSIP DAN TUJUAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN, terdapat 4 (empat) prinsip yang dijalani Perusahaan untuk memastikan bahwa program-program TJSL dijalani secara sistematis dan terpadu, sehingga dapat menjamin pelaksanaan dan keberhasilan program. Adapun 4 (empat) prinsip yang dimaksud, yakni:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

IMPLEMENTATION BASIS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The legal basis for the Company in implementing its CSR program, among others:

1. Guidance ISO 26000 and SDGs Indicator Metadata;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Minister of SOEs No. SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023 concerning Implementation Guidelines for Settlement of Problematic Sharia Receivables and/or Financing in the Micro and Small Business Funding Program in State-Owned Enterprises;
5. Regulation of Board of Directors of PT Biofarma (Persero) No. PER-001.17/DIR/XI/2023 concerning Strategic Policy on Social and Environmental Responsibility in the SOE Pharmaceutical Holding;
6. Decree of Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 concerning Guidelines for Social and Environmental Responsibility (CSR) Program of PT Kimia Farma Tbk;
7. Letter of the Deputy for HC, Technology and Information No. S-134/DSI.MBU/10/2023 dated October 26, 2023 regarding Presentation of the 2024 CSR Work Plan and Budget.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF SUSTAINABILITY PROGRAM

Referring to the Minister of SOes Regulation, there are 4 (four) principles followed by the Company to ensure that CSR programs are implemented systematically and integratively, thereby guaranteeing the implementation and success of the programs. The 4 (four) principles in question are:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes related to stakeholders;
2. Directed, namely having a clear direction to achieve company goals;
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits producing change or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, namely being accountable to keep away from potential abuse and irregularities.

Seperti yang telah disampaikan, pelaksanaan program TJSL Perusahaan merupakan wujud komitmen dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan berpedoman pada ISO 26000 untuk memastikan bahwa kontribusi yang diberikan dapat tepat sasaran dan tepat guna. Pelaksanaan program TJSL Perusahaan juga terdiri dari beberapa tujuan, antara lain:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Perusahaan memiliki 5 (lima) prioritas Transformasi TJSL agar pelaksanaan program TJSL dapat dilakukan secara sistematis dan terpadu. Lebih lanjut, Perusahaan menetapkan 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL guna memastikan pelaksanaan, pencapaian keberhasilan, serta pengelolaan dampak program TJSL telah sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja. Adapun 5 (lima) prioritas yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. Fokus pada Dampak;
2. Perbaikan Tata Kelola;
3. Pemanfaatan Teknologi;
4. Peningkatan Kolaborasi;
5. Peningkatan *Engagement* Karyawan.

STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perusahaan menjalankan program TJSL dengan strategi yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan mengembangkan berbagai inisiatif yang dapat memberikan dampak positif, melalui program-program yang terintegrasi dengan nilai-nilai Perusahaan. Perusahaan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa program TJSL dijalani dengan tepat dan berdampak panjang. Implementasi program TJSL Perusahaan senantiasa didukung oleh strategi yang berorientasi pada efektivitas serta kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs. Pada pelaksanaannya, program TJSL Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan, antara lain:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham.

As previously stated, the implementation of the Company's CSR program is a form of commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals, guided by ISO 26000 to ensure that the contributions made are right on target and effective. The Company's CSR program also consists of several objectives, including:

1. Providing benefits for economic, social, environmental development as well as legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, directed, measurable, and accountable principles;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the Company.

The Company has 5 (five) CSR Transformation Priorities, aiming for systematic and integrated implementation of CSR program. Furthermore, the Company established the 5 (five) CSR Transformation Priorities to ensure execution, successful achievement, and impact management of CSR Program in accordance with the priorities and/or achievements of the SOE CSR Program objectives, which is guided by a work plan. The Company's 5 (five) priorities are:

1. Focus on Impact
2. Governance Improvement
3. Technology Utilization
4. Improved Collaboration
5. Increased Employee Engagement

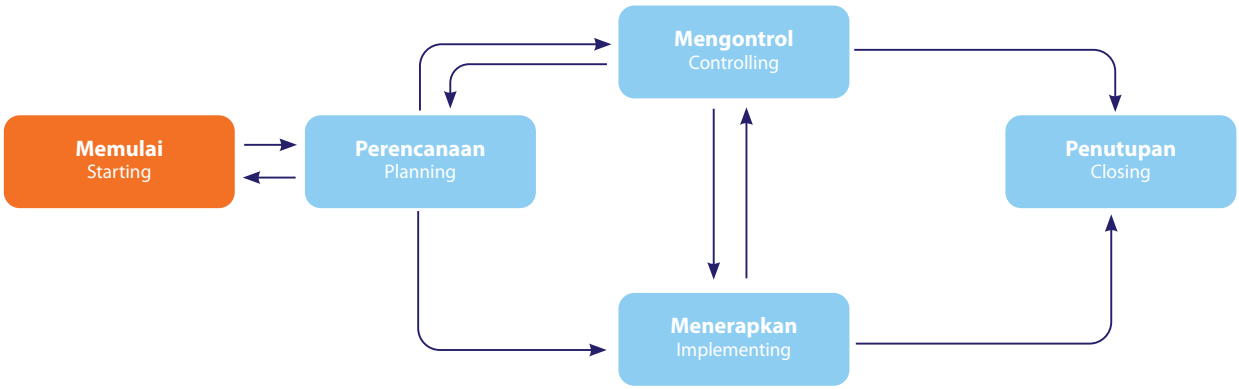
STRATEGY AND ACTIVITY PROGRAM FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company runs its CSR program with a strategy that focuses on environmental and community sustainability. Therefore, the Company develops various initiatives that can have positive impact, through programs that are integrated with the Company's values. The Company actively involves stakeholders to ensure that the CSR program is carried out properly and has a long-term impact. The Company's CSR program is constantly supported by strategies that are oriented towards effectiveness and real contributions to achieving the SDGs. In its implementation, the Company's CSR program is carried out through several stages of implementation:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders.

Realisasi pelaksanaan program TJSL Perusahaan diterapkan melalui beberapa tahapan proses yang terstruktur, guna memastikan kelancaran dan keberhasilan program. Tahapan proses dalam melaksanakan program TJSL diselaraskan dengan *Project Management*, yang meliputi rangkaian fase seperti berikut ini:

The realization of the Company's CSR programs is carried out through several structured process stages to ensure the smoothness and success of the programs. The process stages in implementing the CSR program are aligned with Project Management, which includes a series of phases as follows:



Tahapan yang dilakukan Kimia Farma dalam merancang program TJSL menjadi langkah penting yang mencakup kajian mendalam terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah tertentu. Kajian ini bertujuan untuk membantu Perusahaan memahami secara komprehensif berbagai isu yang relevan dengan kondisi sosial dan realitas masyarakat setempat. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta sesuai dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, Perusahaan mengelompokkan inisiatif TJSL ke dalam 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. KAEF Hebat: Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat merupakan singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat, dengan program Generasi Hebat, Kimia Farma Mengajar.
2. KAEF HIJAU: Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO2 dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau.
3. KAEF KREATIF: Menunjukkan komitmen Kimia Farma untuk senantiasa menghadirkan peningkatan nilai keberlanjutan untuk pembangunan negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau *Creating Shared Value* (CSV) melalui program Desa Binaan Kimia Farma, UMKM *Academy* dan Pendanaan UMK.
4. KAEF SEHAT: Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

The phases undertaken by Kimia Farma in designing its CSR program are crucial steps that include an in-depth study of social and economic aspects of the community in a particular area. This study aims to assist the Company to comprehensively understand various issues that are relevant to social conditions and realities of the local community. This effort is in line with the Company's commitment to implementing Social and Environmental Responsibility that supports the achievement of Sustainable Development Goals, and in accordance with the Company's core values. As a concrete manifestation of this commitment, the Company groups its CSR initiatives into 4 (four) main pillars:

1. KAEF Hebat : Shows Kimia Farma's commitment in creating the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program, Kimia Farma Mengajar.
2. KAEF HIJAU: Committed to create a green environment in an effort to absorb CO2 and optimize clean air and green areas
3. KAEF KREATIF: Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for Country Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value through Kimia Farma's Fostered Village program, MSME Academy and SME Financing
4. KAEF SEHAT : Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Floating Clinic and Inspiring Midwife program.

Adapun strategi yang ditetapkan Perusahaan untuk menjalani program TJSL di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran Perusahaan dalam melakukan promosi dan preventif kesehatan kepada generasi penerus bangsa melalui edukasi kesehatan;

The strategies established by the Company to carry out its CSR program in 2024 are as follows:

1. Increasing the Company's role in promoting and preventing health for the next generation of the nation through health education.

2. Menyelenggarakan program kesehatan gratis dan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat;
3. Melakukan pelestarian lingkungan dalam mengelola limbah farmasi dengan lebih ketat dan menerapkan teknologi ramah lingkungan;
4. Mengembangkan produk ramah lingkungan (*green pharmacy*) dan memanfaatkan energi terbarukan;
5. Mendukung pemberdayaan UMK lokal di sektor kesehatan sehingga menciptakan konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang berdampak bagi Perusahaan dan pelaku UMK.

PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

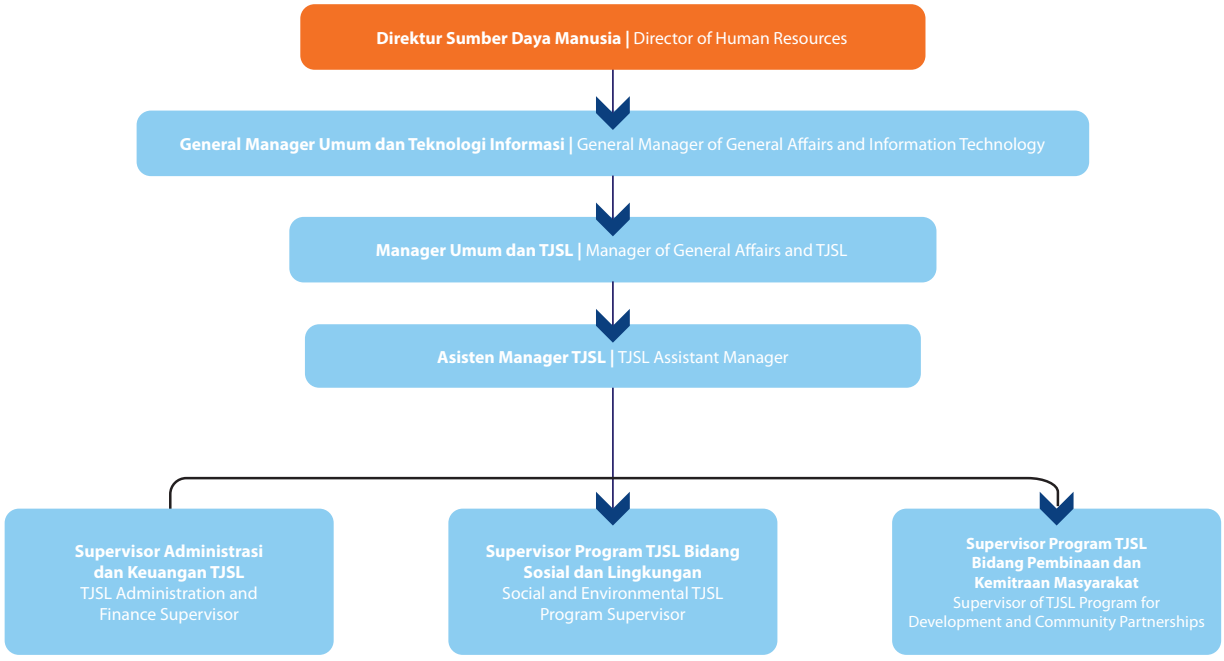
Pengelolaan Program TJSL Perusahaan dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi di bawah supervisi tim khusus yang bertanggung jawab terhadap implementasi TJSL, yakni Komite TJSL yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk. Komite TJSL memastikan bahwa setiap program dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan, serta mendukung prioritas strategis Perusahaan. Pelaksanaan program TJSL Perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, untuk memastikan bahwa program-program TJSL memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk mengukur efektivitas dan keberlanjutan program, sehingga Perusahaan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan TJSL yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Organizing free health programs and health education for the community in improving the quality of public health;
3. Carrying out environmental conservation through a more stringent management of pharmaceutical waste and implementation of environmentally friendly technology;
4. Developing environmentally friendly products (green pharmacy) and utilizing renewable energy;
5. Supporting the empowerment of local MSMEs in the health sector so as to create the concept of Creating Shared Value (CSV) which has an impact on the Company and MSME players.

MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

The Company's CSR program is managed in a structured and integrated manner under the supervision of a special team responsible for the implementation of CSR, namely CSR Committee, which was established based on the Board of Directors Decree No. KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 on the Establishment of Social and Environmental Responsibility (CSR) Committee of PT Kimia Farma Tbk. The CSR Committee ensures that each program is designed and carried out in accordance with sustainability values and supports the Company's strategic priorities. The implementation of the Company's CSR programs involves various stakeholders to ensure that the CSR programs have tangible impact on society and the environment. Periodic evaluations are also conducted to measure the effectiveness and sustainability of the programs, so that the Company can continuously improve the quality of CSR implementation in support of achieving the Sustainable Development Goals.

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2024
Organizational Structure of CSR Program Management as of December 31, 2024



Berikut tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Komite TJSL Kimia Farma:

1. Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK;
2. Meningkatkan UMK Naik Kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis;
3. Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif dan KAEF Sehat);
4. Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama/*Creating Shared Value* (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatan untuk Perusahaan dan komunitas/masyarakat;
5. Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja Perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak;
6. Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI).

Tidak hanya terbatas pada implementasi program TJSL, Perusahaan juga secara konsisten menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh insan Perusahaan sebagai bagian dari budaya kerja. Nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan bisnis, guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Perusahaan mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang. Atas landasan pendekatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan sinergi antara kinerja bisnis yang unggul dan kontribusi nyata terhadap masyarakat serta pelestarian lingkungan, menekankan bahwa keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam setiap keputusan dan aktivitas Perusahaan.

FOKUS UTAMA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program TJSL Perusahaan terfokus menjadi 2 (dua) program besar. Pertama, Pendanaan UMK yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberian akses pembiayaan. Kedua, bantuan dan/atau kegiatan lainnya termasuk di dalamnya pembinaan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

The following are the duties and responsibilities of Kimia Farma CSR Committee:

1. Increasing the effectiveness of MSME financing program distribution and the collectability of MSME financing program loan repayments;
2. Increasing UMK Naik Kelas (MSME's Level Up) through coaching and mentoring programs for fostering MSME partners in the form of business incubation programs;
3. Creating CSR programs in line with the Sustainable Development Goals (SDG) program, which is in line with Kimia Farma's CSR Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat);
4. Creating CSR programs that provide Creating Shared Value (CSV) through rural and MSME empowerment programs to create beneficial value for the Company and the community/society;
5. Improving the effectiveness of CSR programs distribution in accordance with the Company's work plan budget through the process of identifying and analysing programs of which focusing on impact;
6. Creating CSR programs that have an impact on society through measuring program impacts in the form of Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI).

Not only limited to the implementation of CSR programs, the Company also consistently instils sustainability values in all employees as part of the corporate culture. These values are integrated into every aspect of operations, from planning to the execution of business activities, to ensure that every step taken by the Company supports long-term sustainability goals. Based on this approach, the Company is committed to creating synergy between excellent business performance and tangible contributions to society as well as environmental preservation, emphasizing that sustainability is the fundamental foundation in every decision and activity of the Company.

MAIN FOCUS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM AND COMPANY SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In line with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, the Company's CSR program is focused on 2 (two) major programs. First, MSME Funding which is designed to encourage local economic growth by providing access to financing. Second, assistance and/or other activities including coaching with the aim of increasing the capacity and welfare of the community as a whole.

Bentuk Program TJSL BUMN
Form of SOE CSR Program

Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Business Financing	• Pelaksanaan melalui Program Pendanaan UMK. • Implementation through the MSME Funding Program
Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan Assistance and/or other activities, including coaching	• Termasuk pelaksanaan Pembinaan dengan biaya menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN. • Pelaksanaan dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. • Including the implementation of coaching with costs included as part of the costs of SOE CSR Program • Implementation with a priority focus on education, environment and MSME development

Program TJSL BUMN merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat yang signifikan di berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola melalui pendekatan yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, program TJSL Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) kategori utama, yaitu:

1. Program TJSL PUMK
   Program TJSL PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil) yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK. Program TJSL PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, dimana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program.
2. Program TJSL Non-PUMK
   Program TJSL Non-PUMK merupakan program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mendukung bisnis inti Perusahaan di mana Perusahaan mengalokasikan anggaran Perusahaan tahun 2024 untuk pelaksanaan program ini.

Khususnya pada tahun 2024, Perusahaan telah memetakan prioritas dalam pelaksanaan program TJSL, yakni:

1. Program TJSL yang berfokus kepada dampak dengan dilakukannya perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) terutama kepada program dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV).
2. Program TJSL yang melibatkan keaktifan karyawan dalam pelaksanaannya sehingga meningkatkan *employee engagement* terhadap Perusahaan.
3. Kolaborasi dalam pelaksanaan program TJSL dengan BUMN lain maupun lembaga lain, guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan dan dampak program.

Adapun capaian kontribusi atau dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan dengan kegiatan dan bidang usaha tercermin dalam program-program yang tertera di bawah ini:

The SOE CSR program is a manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable development. This program is designed to provide significant benefits in various aspects, including economic, social, environmental, as well as legal and governance, through a more integrated, focused, measurable, and accountable approach. As an inseparable part of the business strategy, the Company's CSR program is divided into 2 (two) main categories:

1. CSR MSME Funding Program
   CSR MSME Funding (Micro and Small Business Funding) Program, hereinafter referred to as the MSME Funding Program. The CSR MSME Funding Program is a program aimed at enhancing the capabilities of micro and small businesses to become more resilient and independent, provided in the form of loan funds, where this program uses the budget from the revolving fund allocation.
2. CSR Non-MSME Funding Program
   CSR Non-MSME Funding Program is a program that supports the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as the core business of the Company, where the Company allocates a budget in 2024 for implementing this program.

Specifically, in 2024, the Company has mapped out priorities for the implementation of its CSR program as follows:

1. CSR program that focuses on impact by calculating Social Return on Investment (SROI), especially for programs with the Creating Shared Value (CSV) approach.
2. CSR program that involves employee's participation in its implementation so as to increase employee engagement towards the Company.
3. Collaboration in implementing the CSR program with other SOEs and other institutions, in order to increase the effectiveness of program implementation and impact.

The achievement of the Company's contribution or support towards the Sustainable Development Goals (SDGs) that are relevant to activities and lines of business are reflected in the programs listed below:

No	Program Program	ID TPB ID SDG	TPB SDG	ID Kode Tujuan TPB ID SDG Code	Kode Tujuan TPB SDG Code
1	KAEF *Inspiring Future Leader*	TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3	4.3.1*
2	KAEF Mengajar Untuk Indonesia KAEF Teaching for Indonesia	TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3	4.3.1*

No	Program Program	ID TPB ID SDG	TPB SDG	ID Kode Tujuan TPB ID SDG Code	Kode Tujuan TPB SDG Code
3	Program Pembangunan Nasional Pendidikan National Education Development Program	TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.a	4.a.1*
4	*Green Action* Kimia Farma	TPB 13 SDG 13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	13.2	13.2.2.(a)
5	*Waste Management*	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.6	11.6.1.(b)
6	Program Pembangunan Nasional Lingkungan National Environmental Development Program	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.1	11.1.1.(a)
7	Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma (BISMA) Moving Together with Kimia Farma MSME (BISMA)	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1(a)
8	Desa Sehat Berkarya Petani Tempuyung Healthy and Productive Village Tempuyung Farmers	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
9	Desa Sehat Berkarya OLIS Center Healthy and Productive Village OLIS Center	TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
10	Desa Sehat Berkarya Klinik Apung Healthy and Productive Village Floating Clinics	TPB 3 SDG 3	Kehidupan sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	3.b	3.b.3*
11	Program Pembangunan Nasional Kesejahteraan Sosial National Social Welfare Development Program	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.1*
12	Kimia Farma Peduli - Pendidikan Kimia Farma Caring - Education	TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.a	4.a.1*
13	Kimia Farma Peduli - Lingkungan Kimia Farma Caring - Environment	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.7	11.7.2001
14	Kimia Farma Peduli - Kesehatan Kimia Farma Caring - Health	TPB 3 SDG 3	Kehidupan sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	3.b	3.b.3*
15	Kimia Farma Peduli - Sosial Kimia Farma Caring - Social	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.1*
16	Kimia Farma Berbagi Kimia Farma Sharing	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
17	Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma Blessing Qurbani	TPB 2 SDG 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
18	Mudik Bersama Joint Homecoming	TPB 11 SDG 11	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.2	11.2.1.(a)
19	Pengukuran Dampak Program Measurement of Program Impact	TPB 16 SDG 16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	16.6	16.6.2002
20	*Sustainability Report*	TPB 12 SDG 12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	12.6	12.6.1*

ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan internal yang berlaku, Perusahaan telah menyusun anggaran untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sesuai dengan amanat yang tertuang pada peraturan tersebut, Perusahaan menyusun anggaran untuk program TJSL tahun 2024 yang mencakup alokasi dana untuk Program PUMK serta anggaran untuk Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk program pembinaan (Non PUMK).

A. Anggaran Program TJSL Kimia Farma Group Tahun 2024
Anggaran dan Realisasi Program TJSL yang dilaksanakan Kimia Farma dengan semua entitas anak perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut :

Program Program	**Anggaran 2024** 2024 Budget **(Rp)** **(1)**	**Realisasi 2024** 2024 Realization **(Rp)** **(2)**	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption **(%)**
Program PUMK MSME Funding Program	**5.945.000.000**	**5.241.410.100**	88%
Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK) Assistance Program and/or other activities, including Coaching (Non-MSME Funding)	**5.765.597.896**	**1.678.162.238**	29%
Jumlah Total	11.710.597.896	6.919.572.338	**59%**

B. Anggaran Program TJSL PT Kimia Farma Tbk sebagai *holding* dari Kimia Farma Group sebagai berikut :

Program Program	**Anggaran 2024** 2024 Budget **(Rp)** **(1)**	**Realisasi 2024** 2024 Realization **(Rp)** **(2)**	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption **(%)**
Program PUMK MSME Funding Program	**1.900.000.000**	**1.250.000.000**	66%
Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK) Assistance Program and/or other activities, including Coaching (Non-MSME Funding)	**4.150.597.896**	**1.060.574.038**	26%
Jumlah Total	6.050.597.896	2.310.574.038	**38%**

2024 SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET

Referring to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, as well as applicable internal provisions, the Company has prepared a budget for the implementation of the 2024 CSR program as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In accordance with the mandate contained in the regulation, the Company has prepared a budget for the 2024 CSR program which includes the allocation of funds for the MSME Funding Program and a budget for the Assistance Program and/or other activities, including the coaching program (Non-MSME Funding).

A. Budget of TJSL Program of Kimia Farma Group in 2024
Budget and Realization of TJSL Program implemented by Kimia Farma with all subsidiaries in 2024 as follows:

B. The budget of TJSL Program of PT Kimia Farma Tbk as the holding company of Kimia Farma Group is as follows:

Anggaran program TJSL Perusahaan disusun berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Adapun anggaran, realisasi, serta penyerapan anggaran program TJSL tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's CSR program budget is prepared based on the 4 (four) main pillars, namely Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, and Legal and Governance Development Pillar. The budget, realization, and absorption of the 2024 CSR program budget are as follows:

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2024 2024 Budget (Rp) (1)	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp) (2)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%) (3=2/1)
Pilar Sosial Social Pillar				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	0	0	0%
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	746.149.474	252.905.560	34%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-being)	530.149.474	106.977.028	20%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	1.012.149.474	272.286.246	27%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	0	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		2.288.448.422	632.168.834	28%
Pilar Ekonomi Economy Pillar				
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau) SDG 7 (Affordable and Clean Energy)	0	0	56%
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	2.350.000.000	1.321.063.913	16%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)	0	0	0%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequality)	0	0	0%
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	0	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		2.350.000.000	1.321.063.913	56%
Pilar Lingkungan Environment Pillar				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	0	0%	0%
2	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	1.062.149.474	254.986.291	24%
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	100.000.000	92.355.000	92%
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	100.000.000	10.000.000	10%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life Below Water)	0	0	0%
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	0	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		1.262.149.474	357.341.291	28%

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2024 2024 Budget (Rp) (1)	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp) (2)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%) (3=2/1)
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions)	150.000.000	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		150.000.000	0	0%
Jumlah Keseluruhan Total		6.050.597.896	2.310.574.038	38%

Adapun berikut kegiatan program TJSL Perusahaan sepanjang tahun 2024:

The following are the Company's CSR program activities throughout 2024:

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
1	Januari January	28 Januari 2024 January 28, 2024	Penyaluran Bantuan Paket Sembako Distribution of Food Package Assistance	Penyaluran 2.439 paket sembako yang terdiri dari minyak goreng dan gula kepada masyarakat. Distribution of 2,439 basic food packages consisting of cooking oil and sugar to the community.	
2	Februari February	18 Februari 2024 February 18, 2024	Bantuan Obat-Obatan pada Bakti Sosial Piodalan Pura Agung Wira Satya Bhuana Medicine Aid at the Piodalan Community Service of Pura Agung Wira Satya Bhuana	Penyerahan bantuan obat-obatan dan alat kesehatan yang diberikan kepada masyarakat di sekitar Pura Agung Wira Satya Bhuana. Handover of aid in the form of medicines and medical devices given to the community around Pura Agung Wira Satya Bhuana	
3	Februari February	28 Februari - 3 Maret 2024 February 28 - March 3, 2024	Pameran Inacraft 2024 Inacraft Exhibition 2024	Memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam pameran Inacraft (International Handicraft Trade Fair). Providing facilities to fostered MSMEs in the Inacraft (International Handicraft Trade Fair) exhibition.	
4	Maret March	27 Maret 2024 March 27, 2024	Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan Kimia Farma Sharing Ramadan Packages	Penyaluran 800 Paket Ramadan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako dan paket produk kesehatan Kimia Farma dan Paket Takjil sejumlah 1.445 paket yang diberikan di sekitar area kerja Perusahaan. Distribution of 800 Kimia Farma Ramadan Packages consisting of basic food, Kimia Farma health products, and Takjil totaling 1,445 packages around the Company's operational area.	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
5	Maret - November March - November	Minggu ke- 4 setiap bulan Week 4 every month	Bazar UMK Kimia Farma Kimia Farma MSMEs Bazaar	Memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam kegiatan bazar produk UMK. Providing facilities to fostered MSMEs in MSME product bazaar activities.	
6	April April	5 April 2024 April 5, 2024	Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 Fun Homecoming with SOEs in 2024	Penyediaan fasilitas transportasi berupa 5 unit bus untuk 250 pemudik pada momentum Idul Fitri. Provision of transportation facilities in the form of 5 buses for 250 homecoming travelers during the momentum of Eid al-Fitr.	
7	Juni June	17 - 18 Juni 2024 June 17 - 18, 2024	Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma Blessing Qurbani	Penyaluran bantuan paket daging kurban melalui penyaluran 12 ekor kambing pada area plant pada momentum Idul Adha sejumlah 200 paket daging kurban. Distribution of qurbani meat packages through the distribution of 12 goats in the plant area on the momentum of Eid al-Adha, totaling 200 qurbani meat packages.	
8	Juli July	11 - 14 Juli 2024 July 11 - 14, 2024	PaDi UMKM Expo	Memberikan fasilitas kepada UMK binaan dalam pameran produk secara *hybrid*. Providing facilities to fostered MSMEs in a hybrid product exhibition.	
9	Agustus August	3 Agustus 2024 August 3, 2024	Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Bencana Banjir Gorontalo Health Check-up and Health Counseling for Gorontalo Flood Disaster	Penyaluran 1.000 dus vitamin produk Kimia Farma (Fituno) serta pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 252 jiwa masyarakat. Distribution of 1,000 boxes of Kimia Farma vitamin products (Fituno) as well as free health check-up and treatment services to 252 people.	
10	Agustus August	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Desa Sejahtera Biofarma Group Health Check-up and Health Counseling of Biofarma Group's Prosperous Village	Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 500 jiwa masyarakat dan penyuluhan kesehatan kepada 50 kader posyandu. Free health check-ups and treatment for 500 people and health education for 50 integrated health post cadres.	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
11	Agustus August	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Kimia Farma Group Mengajar 2024 Kimia Farma Group Teaching 2024	Pengajaran pendidikan kesehatan kepada 5.300 siswa oleh 560 karyawan dan penyaluran bantuan TIK serta tablet tambah darah. Health education for 5,300 students by 560 employees and distribution of ICT assistance and iron tablets.	
12	Agustus August	25 Agustus 2024 August 25, 2024	Bantuan Obat-Obatan dan Sembako Bencana Banjir Bandang Ternate Drug and Food Aid for Ternate Flash Flood Disaster	Penyaluran bantuan obat-obatan serta kebutuhan pokok untuk masyarakat terdampak banjir bandang di Ternate sejumlah 11 jenis barang bantuan. Distribution of medicines and basic necessities for people affected by flash floods in Ternate totaling 11 types of aid items.	
13	Agustus August	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin Produk Kimia Farma pada Klinik Saung Sehat Baduy Assistance of Kimia Farma Products of Medicines and Vitamins at Saung Sehat Baduy Clinic	Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin untuk Klinik Pratama Saung Sehat Baduy sejumlah 26 jenis produk Kimia Farma. Distribution of aid in the form of medicines and vitamins for Saung Sehat Baduy Primary Clinic, totaling 26 types of Kimia Farma products.	
14	Oktober October	27 Oktober 2024 October 27, 2024	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Kegiatan penanaman 100 pohon mangrove di kawasan konservasi. Planting 100 mangrove trees in the conservation area.	
15	Oktober October	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penanaman Pohon Biofarma Group Biofarm Group Tree Planting	Penanaman pohon bersama Biofarma Group di kawasan perhutanan sejumlah 2.700 bibit pohon. Planting trees with Biofarma Group in the forest area, totaling 2,700 tree seedlings.	
16	Oktober October	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Penandatanganan Program Orang Tua Angkat UMK Kategori Herbal dan Kosmetik Signing of the MSME Adoptive Parent Program for Herbal and Cosmetic Category	Penandatanganan Program Orang Tua Angkat UMK Kategori Herbal dan Kosmetik dalam pendampingan sertifikasi CPOTB dan CBKB. Signing of the MSME Adoptive Parent Program in Herbal and Cosmetics Category in CPOTB and CBKB certification assistance.	

No	**Bulan** Month	**Tanggal Pelaksanaan** Date	**Nama Kegiatan** Activity Name	**Uraian Kegiatan** Description	**Dokumentasi** Documentation
17	November November	18 November 2024 November 18, 2024	Bantuan Sarana dan Prasarana Lingkungan Masyarakat Community Environmental Facilities and Infrastructure Assistance	Penyaluran bantuan sarana untuk penunjang pemukiman di lingkungan masyarakat berupa fasilitas kebersihan dan keamanan sejumlah 16 jenis barang bantuan. Distribution of assistance for facilities to support settlements in the community environment in the form of hygiene and security facilities totaling 16 types of assistance items.	
18	November November	19 November 2024 November 19, 2024	Bantuan Obat-Obatan Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Medicine Aid for Mount Lewotobi Eruption Disaster	Penyaluran bantuan obat-obatan, vitamin dan P3K untuk pengungsi bencana erupsi Gunung Lewotobi sejumlah 42 jenis barang bantuan. Distribution of medicines, vitamins and first aid kits for refugees of Mount Lewotobi eruption disaster totaling 42 types of relief items.	
19	November November	21 November 2024 November 21, 2024	Penghargaan Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award 2024 Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award 2024	Memperoleh penghargaan kategori Best Practice in Education peringkat Bronze melalui program Kimia Farma Group Mengajar. Received an award in the category of Best Practice in Education with a Bronze rating through the Kimia Farma Group Teaching program.	
20	Desember December	12 Desember 2024 December 12, 2024	Bantuan Obat-Obatan Bencana Banjir Plant Watudakon Watudakon Plant's Medicine Aid for Flood Disaster	Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin bencana banjir di Plant Watudakon sejumlah 19 jenis barang bantuan. Distribution of medicines and vitamins for the flood disaster at Plant Watudakon totaling 19 types of relief items.	
21	Desember December	14 Desember 2024 December 14, 2024	Bantuan Obat-Obatan Bencana Banjir Sukabumi Medicine Aid for Sukabumi Flood Disaster	Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin bencana banjir di Sukabumi sejumlah 7 jenis barang bantuan. Distribution of medicines and vitamins aid for flood disaster in Sukabumi, totaling 7 types of items.	
22	Desember December	31 Desember 2024 December 31, 2024	Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Educational Facilities and Infrastructure Assistance	Penyaluran bantuan renovasi Pondok Tahfidz Nurul Iman Pasaman Barat dan bantuan alat peraga dan alat bermain untuk PAUD di Jakarta Timur. Assistance for renovation of Pondok Tahfidz Nurul Iman Pasaman Barat as well as teaching aids and play equipment for PAUD in East Jakarta	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian Kegiatan Description	Dokumentasi Documentation
23	Desember December	1 Desember 2024 December 1, 2024	Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin Bencana Banjir Rob Muara Angke Medicine and Vitamin Aid for Muara Angke Rob Flood Disaster	Penyaluran bantuan obat-obatan dan vitamin bencana banjir rob di Muara Angke, Jakarta. Distribution of medicines and vitamins aid for tidal flood disaster in Muara Angke, Jakarta.	
24	Desember December	10 dan 12 Desember 2024 December 10 and 12, 2024	Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Biofarma Group Biofarma Group Free Health Check-up and Treatment	Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Biofarma Group kepada 500 masyarakat. Biofarma Group Free Health Check and Treatment for 500 people.	

PENCAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun, Perusahaan berhasil mengimplementasikan berbagai inisiatif yang mendukung Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pelaksanaan program TJSL juga telah membantu Perusahaan dalam memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga eksternal dan organisasi masyarakat, untuk memperluas dampak program TJSL dan memastikan keberlanjutan dan keterukuran hasil yang tercapai.

Adapun penghargaan yang diperoleh Perusahaan atas pelaksanaan program TJSL tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ACHIEVEMENTS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IN 2024

Throughout the year, the Company successfully implemented various initiatives that support the Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance Pillars in line with the Sustainable Development Goals. The implementation of CSR program has also helped the Company strengthen collaboration with a number of parties, including external institutions and community organizations, to expand the impact of the CSR program and ensure the sustainability and measurability of the results achieved.

The awards received by the Company for the implementation of CSR program in 2024 are as follows:

Penghargaan atas Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024
Awards for CSR Program Implementation in 2024

No	Nama Acara Name of Event	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded By	Dokumentasi Documentation
1	Indonesia Corporate Sustainability (ICS) Award 2024	Best Practice in Education	Olahkarsa, IBCSD dan Corporate Sustainability Outlook Olahkarsa, IBCSD and Corporate Sustainability Outlook	

Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Performance of Social and Environmental Responsibility Program

PROGRAM UNGGULAN

Perusahaan berperan aktif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pelaksanaan program TJSL Program ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Sebagai bentuk komitmen, Perusahaan terus menyelenggarakan berbagai program unggulan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Perusahaan memastikan bahwa setiap program TJSL yang dirancang sejalan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan. Program-program yang dijalankan tidak hanya mendukung penguatan citra dan keberlanjutan bisnis Perusahaan, tetapi juga dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut diorientasikan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terhitung tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk melaksanakan program unggulan sebesar Rp1.262.649.474 dengan capaian realisasi sebesar Rp515.586.167 atau sebesar 41% terhadap anggaran yang telah ditetapkan.

Penjelasan secara rinci mengenai program unggulan yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagaimana berikut ini.

Kimia Farma Mengajar

Program Kimia Farma Group Mengajar tahun 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 pada 53 sekolah tingkat SMA sederajat. Program ini merupakan program TJSL bidang pendidikan yang dilaksanakan secara kolaborasi di entitas Kimia Farma Group yang telah memberikan pengajaran kepada 5.300 siswa terkait kesehatan khususnya penggunaan obat pada remaja serta pentingnya tablet tambah darah bagi siswa perempuan.

FLAGSHIP PROGRAM

The Company plays an active role in improving the living standards of the community through the implementation of its CSR program. This program is carried out in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the SOE CSR Program. As a form of commitment, the Company continues to organize various flagship programs that have a real impact on society and the environment.

The Company ensures that every CSR program designed is aligned with the corporate objectives and is carried out in a planned, structured, and sustainable manner. The programs do not only support the strengthening of the Company's image and business sustainability but are also designed to make a positive contribution to the community welfare and environmental preservation. All these initiatives are oriented toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting the Company's commitment to providing sustainable value for all stakeholders.

As of December 31, 2024, the Company has allocated a budget of Rp1,262,649,474 for its flagship program, with an actual realization of Rp515,586,167 or 41% of the allocated budget.

A detailed explanation of the Company's flagship programs throughout 2024 is as follows.

Kimia Farma Teaching

In 2024, Kimia Farma Group Teaching Program was held on August 19, 2024, at 53 senior high schools and equivalent institutions. This program is an education-based CSR program implemented through collaboration within Kimia Farma Group entities, which provided lessons to 5,300 students on health, specifically on the use of medication among teenagers, as well as the importance of iron supplement tablets for female students.



Pada kegiatan ini juga melibatkan 560 karyawan perusahaan sebagai tim relawan pengajar, sehingga meningkatkan *employee engagement* terhadap Perusahaan. Pada pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma juga memberikan bantuan 530 TIK berupa printer serta 1.060 dus tablet tambah darah, di mana setiap sekolah mendapatkan 1 (satu) unit printer dan 20 dus tablet tambah darah yang diberikan kepada siswa perempuan. Program Kimia Farma Group Mengajar berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 4 terkait pendidikan berkualitas, serta dalam pencegahan *stunting* pada calon ibu muda melalui edukasi bahaya stunting.

This activity also involved 560 employees of the Company as volunteer teaching teams, thus increasing employee engagement with the Company. During the event, Kimia Farma also donated 530 ICT in the form of printers and 1,060 boxes of iron supplement tablets, with each school receiving 1 (one) printer unit and 20 boxes of iron tablets that were distributed to female students. Kimia Farma Group Teaching Program contributes to supporting Sustainable Development Goal (SDG) No. 4 related to quality education, as well as preventing stunting in young mothers through education on the dangers of stunting.



Hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap pelaksanaan program berdasarkan kepuasan relawan pengajar dengan nilai 92.06% (kategori Sangat Baik) serta hasil survei kepada siswa dan guru dengan nilai 94,08% memberikan nilai baik.

The results of Community Satisfaction Index (IKM) for the program implementation, based on the satisfaction of volunteer teachers, showed a score of 92.06% (Very Good category), and survey results from students and teachers gave a score of 94.08%, indicating good feedback.



Selain memberikan pengajaran, Kimia Farma Mengajar juga menyalurkan bantuan kepada siswa disabilitas di SMA N 76 Jakarta Timur berupa 6 (enam) unit alat bantu pembelajaran untuk penyandang tuna rungu.

In addition to teaching, Kimia Farma Mengajar also distributed assistance to students with disabilities at SMA N 76 East Jakarta in the form of 6 (six) learning aids for hearing-impaired students.

Green Action Kimia Farma

Melalui Program *Green Action*, Kimia Farma berkontribusi dalam penurunan cemaran karbon untuk mendukung Net Zero Emission Global. Adapun kegiatan yang dilakukan, yaitu penanaman 100 pohon mangrove pada kawasan ekowisata daerah Angke Kapuk yang berkolaborasi bersama BPOM dan GP Farmasi. Total pohon mangrove yang telah ditanam pada kawasan tersebut sejumlah 200 pohon sejak tahun 2023.

Kimia Farma Green Action

Through the Green Action Program, Kimia Farma contributes to reducing carbon emissions to support Global Net Zero Emission. The activities carried out include planting 100 mangrove trees in Angke Kapuk eco-tourism area in collaboration with BPOM and GP Farmasi. A total of 200 mangrove trees have been planted in the area since 2023.



Bazar dan Pameran UMK Kimia Farma
Pameran Inacraft 2024

Kimia Farma ikut serta dalam pendampingan UMK binaan melalui kegiatan Pameran International Handicraft Trade Fair (INACRAFT) yang melibatkan 90 UMK binaan dari seluruh Indonesia, pada kesempatan ini TJSL Kimia Farma berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero) dan mendampingi 4 (empat) mitra binaan UMK yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Adapun rincian mitra binaan yang diikutsertakan pada pameran di antaranya:

Kimia Farma MSMEs Bazaar and Exhibition
Inacraft 2024 Exhibition

Kimia Farma participated in supporting its fostered MSMEs through the International Handicraft Trade Fair (INACRAFT) exhibition, which involved 90 fostered MSMEs from across Indonesia. On this occasion, Kimia Farma's CSR collaborated with PT Bio Farma (Persero) and supported 4 (four) fostered MSMEs that participated in the event. The details of the fostered partners who participated in the exhibition are:

No	Nama Name	Nama Usaha Business Name	Kategori Usaha Business Category	Domisili Domicile
1	Sri lestari	Riles Lestary	*Fashion*	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
2	Moria Pangaribuan	M&M PEARLS	*Craft*	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
3	Ni Putu Sely Handayani	Tulila Silver	*Craft*	Bali
4	Ernika	Nika Etniq	*Fashion*	DKI Jakarta

Kegiatan pameran dilaksanakan pada tanggal 28 Februari hingga 3 Maret 2024 yang berlokasi di Hall B Jakarta Convention Center. Pameran Inacraft tahun 2024 mengusung tema *From Smart Village* to *Global Market* "Jogja Istimewa". Selama kegiatan berlangsung terdapat total nilai transaksi yang didapatkan oleh mitra binaan sebesar Rp55.577.000.

The exhibition was held from February 28 to March 3, 2024, at Hall B, Jakarta Convention Center. The 2024 Inacraft exhibition carried the theme "From Smart Village to Global Market: Jogja Istimewa." During the event, total transaction value achieved by the fostered partners amounted to Rp55,577,000.



Bazar Ramadan 1445 H Kimia Farma

Pada momentum bulan Ramadan 1445 H, Kimia Farma melakukan kegiatan Bazar Ramadan yang mengusung pameran produk UMKM binaan beserta dengan UMKM karyawan dan juga produk OTC Kosmetik Kimia Farma Group. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Ramadan Bersama Kimia Farma tahun 1445 H.

Kimia Farma Ramadan Bazaar 1445 H

During the Ramadan month of 1445 H, Kimia Farma held a Ramadan Bazaar featuring products from fostered MSMEs, employee MSMEs, and OTC Cosmetics products from Kimia Farma Group. This event was part of the Ramadan Together with Kimia Farma series of activities for 1445 H.



Bazar Ramadan tahun 1445 H dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 yang berlokasi di Kantor Pusat Kimia Farma Holding. Jumlah UMKM binaan yang diikutsertakan pada kegiatan tersebut adalah berjumlah 7 mitra binaan. Adapun selama kegiatan bazar, terdapat total penjualan UMKM binaan sebesar Rp15.248.000.

The Ramadan Bazaar for 1445 H took place on March 28, 2024, at Kimia Farma Holding Head Office. A total of 7 fostered MSMEs participated in the event. During the bazaar, total sales from the fostered MSMEs amounted to Rp15,248,000.

Bazar UMKM pada Safari Ramadan BUMN

Dalam rangkaian kegiatan Safari Ramadan BUMN tahun 2024, Kimia Farma mengikutsertakan 5 (lima) UMKM binaan dalam kegiatan tersebut sebagai sarana promosi usaha mitra binaan pada saat kegiatan tebus murah paket sembako. Kegiatan dilaksanakan di Kota Bogor pada tanggal 21 Maret 2024 yang dikoordinir oleh Bio Farma melalui arahan Kementerian BUMN. Sejumlah 20 karyawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut melalui Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Bogor. Selama kegiatan bazar, terdapat total penjualan dari UMKM binaan sebesar Rp1.412.000.

MSME Bazaar at SOE Ramadan Safari

As part of the 2024 SOE Ramadan Safari activities, Kimia Farma included 5 (five) fostered MSMEs in the event as a platform to promote their businesses during the affordable package distribution for basic necessities. The event took place in Bogor City on March 21, 2024, coordinated by Bio Farma under the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises. A total of 20 employees were involved in the event through Kimia Farma Apotek Business Unit in Bogor. During the bazaar, total sales from the fostered MSMEs amounted to Rp1,412,000.



Bazar UMK Kimia Farma

Sebagai upaya mendukung peningkatan pemasaran UMK binaan di lingkungan kerja Perusahaan, Kimia Farma mengadakan kegiatan pembinaan UMKM binaan melalui kegiatan Bazar UMK Kimia Farma yang diselenggarakan setiap bulan.

Kimia Farma MSMEs Bazaar

As an effort to support the marketing improvement of fostered MSMEs within the Company, Kimia Farma organizes a monthly MSMEs Bazaar as a form of coaching for fostered MSMEs.



UMKM *Corner* Kimia Farma dan *Vending Machine* UMKM

Kegiatan UMKM *Corner* bertujuan untuk memberikan kesempatan akses pemasaran produk bagi UMKM binaan dengan memfasilitasi para UMKM dalam memajang (*display*) produknya di Kantor Pusat Kimia Farma. TJSL Kimia Farma menyediakan satu ruangan khusus yang disebut dengan UMKM *Corner* yang berlokasi di *lobby* gedung utama PT Kimia Farma Tbk. Jumlah UMK yang diikutsertakan pada UMK Corner sejumlah 27 UMK binaan dengan kriteria produk yaitu *fashion*, kerajinan, dan kecantikan.

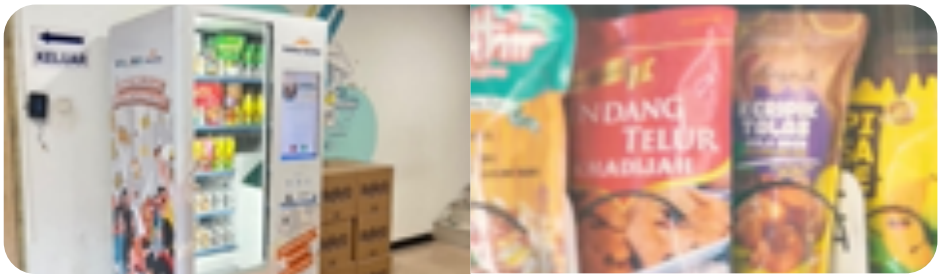
Kimia Farma MSMEs Corner and MSMEs Vending Machines

MSMEs Corner aims to provide marketing access for fostered MSMEs by facilitating them to display their products at Kimia Farma Head Office. Kimia Farma's CSR provides a dedicated space called the MSMEs Corner located in the lobby of PT Kimia Farma Tbk's main building. A total of 27 fostered MSMEs participate in the MSMEs Corner, with product categories such as fashion, crafts, and beauty.



Program *Vending Machine* untuk UMK bertujuan untuk membantu para pelaku UMK khususnya UMK binaan Kimia Farma dalam meningkatkan promosi dan pemasaran produk di kawasan Perusahaan, di mana lokasi *vending machine* tersebut di Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk. Adapun sejumlah 14 UMK yang produknya telah dipajang dan terjual pada *vending machine.*

The Vending Machine program for MSMEs is designed to help MSMEs owners, especially Kimia Farma's fostered MSMEs, enhance their product promotion and marketing within the Company's premises. The vending machines are located at PT Kimia Farma Tbk's Head Office, where a total of 14 MSMEs have displayed and sold their products through the vending machines.



PaDi UMKM Expo

Kegiatan PaDi UMKM Expo merupakan kegiatan kolaborasi terhadap dukungan pemasaran produk UMK binaan yang berkolaborasi melalui Biofarma Group dengan beberapa BUMN lainnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Juli 2024 di Sarinah, Jakarta dan E-Walk Mall Balikpapan. Pada kegiatan tersebut Kimia Farma melibatkan 68 UMK binaan sebagai peserta bazar secara *offline* dan *online*. Dari keseluruhan UMK binaan tersebut, terdapat 4 (empat) UMK binaan yang diikutsertakan sebagai peserta pameran secara *offline* di Sarinah, di antaranya Nika Etniq, Qaireen Moez, Sofia Handicraft, dan Ghawean Dewe. Sebagai bentuk peningkatan *employee engagement* terhadap Perusahaan, Kimia Farma juga melibatkan 26 karyawan yang berpartisipasi dalam salah satu rangkaian kegiatan berupa *Workshop* dan *Business Matching*.

PaDi UMKM Expo

PaDi UMKM Expo is a collaborative event to support the marketing of products from fostered MSMEs, in partnership with Biofarma Group and several other State-Owned Enterprises (SOEs). The event was held in July 2024 at Sarinah, Jakarta, and E-Walk Mall Balikpapan. Kimia Farma involved 68 fostered MSMEs as participants in the bazaar, both offline and online. Among these, 4 (four) fostered MSMEs participated offline at Sarinah, including Nika Etniq, Qaireen Moez, Sofia Handicraft, and Ghawean Dewe. To enhance employee engagement with the Company, Kimia Farma also involved 26 employees who participated in activities such as Workshops and Business Matching.



Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan

Program ini merupakan bagian kolaborasi Kimia Farma bersama entitas anak usaha dengan total penyaluran 800 Paket Ramadan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako (beras dan minyak goreng) disertai dengan paket Produk Kesehatan Kimia Farma. Paket tersebut diberikan kepada anak yatim dan dhuafa di sekitar lingkungan kerja Perusahaan.

Kimia Farma Sharing Ramadan Packages

This program is a collaboration between Kimia Farma and its subsidiaries, distributing a total of 800 Kimia Farma Ramadan Packages consisting of basic food packages (rice and cooking oil) along with Kimia Farma health products. These packages were given to orphans and the underprivileged in the areas surrounding the Company's workplace.



Selain penyaluran Paket Ramadan, Kimia Farma juga menyalurkan Paket Takjil sejumlah 1.445 paket yang diberikan di sekitar area kerja Perusahaan melalui keterlibatan karyawan dalam penyalurannya. Total karyawan yang terlibat dalam program Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan sejumlah 268 karyawan. Keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program tidak hanya pada saat proses penyerahan Paket Ramadan, namun karyawan juga berpartisipasi dalam memberikan donasi terhadap penyediaan Paket Ramadan yang diberikan. Rincian jumlah Paket Ramadan dan Paket Takjil yang disalurkan melalui entitas Kimia Farma Group. Secara akumulasi Kimia Farma telah menyalurkan 2.245 paket bantuan kepada penerima manfaat pada 20 lokasi yang tersebar di wilayah kerja Perusahaan.

In addition to distributing the Ramadan Packages, Kimia Farma also distributed 1,445 iftar packages (takjil) around the Company's work area through employee involvement in the distribution process. A total of 268 employees were involved in Kimia Farma Sharing Ramadan Packages program. Employee participation in the program was not limited to the distribution of Ramadan Packages; employees also contributed donations to help provide the Ramadan Packages. Below is a breakdown of the total number of Ramadan Packages and Iftar Packages distributed through Kimia Farma Group entities. In total, Kimia Farma has distributed 2,245 packages to beneficiaries at 20 locations across the Company's operational areas.

Kurban Berkah Kimia Farma

Sehubungan dengan momentum Hari Raya Idul Adha 1445 H tahun 2024 bahwa PT Kimia Farma Tbk telah melaksanakan program rutin TJSL, yaitu Program Kurban Berkah Kimia Farma Tahun 2024 dengan menyalurkan total 12 ekor kambing dan 3 ekor sapi di wilayah kerja Perusahaan, di mana telah mendapatkan 845 paket daging kurban yang disalurkan kepada masyarakat sekitar. Adapun rincian penyaluran paket daging kurban sebagai berikut:

Kimia Farma Blessing Qurbani

In conjunction with the moment of Eid al-Adha 1445 H in 2024, PT Kimia Farma Tbk carried out its routine CSR program, Kimia Farma Blessing Qurbani Program 2024, by distributing a total of 12 goats and 3 cows in the Company's operational areas, resulting in 845 qurbani meat packages that were distributed to the surrounding communities. The details of qurbani meat package distribution are as follows:

No	Entitas Entity	Unit Kerja Work Unit	Hewan Kurban Qurbani Animal	Jumlah Paket Daging Kurban Amount of Qurbani Meat Packages
1	PT Kimia Farma Tbk	Plant Jakarta Jakarta Plant	3 ekor kambing 3 goats	60
2		Plant Banjaran Banjaran Plant	3 ekor kambing 3 goats	60
3		Plant Semarang Semarang Plant	3 ekor kambing 3 goats	42
4		Plant Watudakon Watukadon Plant	3 ekor kambing 3 goats	42
Sub Total			12	204
5	PT Kimia Farma Trading and Distribution		1 ekor sapi 1 cows	208
6	PT Sinkona Indonesia Lestari		1 ekor sapi 1 cows	215
7	PT Phapros		1 ekor sapi 1 cows	218
Total			12 ekor kambing dan 3 ekor sapi 12 goats and 3 cows	845





Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024

Program Mudik Asyik Bersama BUMN yang dilaksanakan pada tahun 2024 merupakan bagian dari kolaborasi program TJSL pada Pilar Pembangunan Lingkungan khususnya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 11 terkait penyediaan dukungan akomodasi dan transportasi umum bagi masyarakat dalam membentuk kota dan komunitas yang berkelanjutan. Kolaborasi program tersebut melalui arahan dari Kementerian BUMN bersama dengan Forum TJSL KBUMN yang dikoordinatori oleh PT Jasa Raharja bersama dengan 84 BUMN lainnya, di mana Kimia Farma memberikan kontribusi dalam penyediaan 5 (lima) unit armada bus dari 1.225 bus di seluruh BUMN penyelenggara. Dalam pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma juga melibatkan 64 karyawan sebagai penyelenggara kegiatan yang membantu kelancaran program dan pendampingan terhadap peserta mudik.

Fun Homecoming with SOEs 2024

The Fun Homecoming with SOEs program, held in 2024, is part of the CSR program collaboration under the Environmental Development Pillar, specifically supporting Sustainable Development Goal (SDG) 11, which focuses on providing accommodation and public transportation support for communities in building sustainable cities and communities. This collaborative program was guided by the Ministry of SOEs and Ministry of SOEs' CSR Forum, and coordinated by PT Jasa Raharja along with 84 other SOEs, where Kimia Farma contributed by providing 5 (five) bus units out of 1,225 buses operated by all participating SOEs. During the event, Kimia Farma also involved 64 employees as event organizers to help ensure the smooth running of the program and assist the travelers.



Total pemudik yang diberangkatkan sejumlah 250 peserta mudik dengan 5 kota tujuan, yaitu Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Padang. Adapun kegiatan pelepasan bus mudik diselenggarakan pada tanggal 5 April 2024 yang secara seremonial pada 2 (dua) lokasi di antaranya:

A total of 250 travelers were sent to 5 destinations: Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, and Padang. The bus departure ceremony took place on April 5, 2024, at 2 (two) locations.

No	Lokasi Pemberangkatan Departure Location	Rute Tujuan Destination Route	Jumlah Pemudik Number of Homecoming Travelers
1	Silang Monas Jakarta (Bersama dengan Kementerian BUMN) Silang Monas Jakarta (Together with the Ministry of SOEs)	Semarang	50
2	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk Head Office of PT Kimia Farma Tbk	Padang	50
		Solo	50
		Yogyakarta	50
		Surabaya	50
Total Total			**250**



Kimia Farma Peduli Kesehatan

Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan pada Bakti Biofarma Group

Program TJSL dalam dukungan terhadap PKE dan *Stunting* dilaksanakan di Kelurahan Tamanjaya Kota Tasikmalaya pada tanggal 15 Agustus 2024 yang menjadi program kolaborasi entitas Biofarma Group. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi fokus PKE berdasarkan data dari Kemenko PMK wilayah Jawa Barat, di mana provinsi tersebut merupakan salah satu provinsi yang menjadi prioritas Perusahaan karena berada di area lingkungan kerja Biofarma Group.

Kimia Farma Cares About Health

Health Check-up and Health Counseling at Biofarma Group's Bakti Program

The CSR program supporting the prevention of stunting and improving the quality of life (PKE) was held in Tamanjaya Village, Tasikmalaya City, on August 15, 2024, as part of a collaboration with Biofarma Group entities. This location was chosen based on data from the Coordinating Ministry for Human Development and Culture (Kemenko PMK) in West Java, which is one of the priority areas for the Company, as it is within Biofarma Group's operational area.





Kegiatan yang menjadi tanggung jawab Kimia Farma berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan kepada 500 masyarakat dan penyuluhan kesehatan kepada 50 kader posyandu. Sejumlah 35 karyawan Kimia Farma Group terlibat dalam proses pemeriksaan kesehatan serta sebagai narasumber dalam penyuluhan kesehatan. Materi yang disampaikan kepada kader posyandu di antaranya terkait pentingnya makanan bergizi pada balita dan tablet tambah darah pada ibu hamil dan menyusui. Kegiatan tersebut juga melibatkan peran serta Bidan Inspiratif Kimia Farma yang memberikan penyuluhan terkait teknik pijat bayi dengan pendekatan medis.

Kimia Farma's responsibility in this activity included providing health check-ups and treatment for 500 people and health counseling for 50 posyandu cadres. A total of 35 employees from Kimia Farma Group were involved in the health checks and served as speakers for the health counseling. The topics covered for posyandu cadres included the importance of nutritious food for toddlers and iron tablets for pregnant and breastfeeding mothers. The program also involved Kimia Farma's Inspirational Midwives, who provided counseling on baby massage techniques using a medical approach.





Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin Produk Kimia Farma pada Klinik Saung Sehat Baduy

Penyaluran bantuan sejumlah 26 unit produk obat dan vitamin Kimia Farma yang disalurkan untuk pelayanan Klinik Pratama Saung Sehat di Baduy, Lebak, Banten. Program ini merupakan kolaborasi melalui Biofarma dengan PT Krakatau Steel untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Suku Baduy.

Medication and Vitamin Assistance from Kimia Farma Products at Saung Sehat Baduy Clinic

A total of 26 units of Kimia Farma's pharmaceutical products and vitamins were distributed to support Saung Sehat Primary Clinic in Baduy, Lebak, Banten. This program is a collaboration between Biofarma, PT Krakatau Steel, and Kimia Farma, aiming to provide health services to Baduy indigenous community.



Bakti Sosial Penanganan Pasca Bencana Banjir Gorontalo

Kimia Farma memberikan bantuan kepada korban bencana banjir wilayah Gorontalo sebagai bentuk kepedulian dalam penanganan pasca terjadinya bencana. Bantuan yang diberikan berupa penyaluran 1.000 dus vitamin produk Kimia Farma, yaitu Fituno serta pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 252 jiwa masyarakat di Desa Tilote, Kab. Gorontalo. Selain kegiatan layanan kesehatan, Kimia Farma juga memberikan paket sembako kepada 150 penerima manfaat. Dalam pelaksanaan kegiatan, Kimia Farma berkolaborasi dengan entitas anak perusahaan yang melibatkan 20 karyawan sebagai tenaga medis dan tenaga kesehatan.

Social Service for Post-Flood Disaster Handling in Gorontalo

Kimia Farma provided assistance to the victims of the flood disaster in Gorontalo area as part of its commitment to disaster recovery efforts. The assistance included the distribution of 1,000 boxes of Kimia Farma's Fituno vitamins, as well as free health check-ups and treatment for 252 individuals in Tilote Village, Gorontalo District. In addition to the health services, Kimia Farma also distributed basic food packages to 150 beneficiaries. The activity involved collaboration with subsidiary entities and 20 employees, who served as medical and healthcare personnel.



Bantuan Pasca Banjir Bandang Ternate

Kimia Farma memberikan bantuan obat-obatan serta kebutuhan pokok untuk masyarakat di Kelurahan Rua, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara yang terdampak banjir bandang. Bantuan tersebut disalurkan melalui kolaborasi entitas anak perusahaan Kimia Farma dengan gabungan Serikat Pekerja wilayah Ternate. Karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan tersebut sejumlah 16 orang. Bantuan disalurkan melalui Posko Penanganan Bencana BPBD Kota Ternate. Adapun jenis bantuan yang diberikan terdiri dari paket obat-obatan, susu balita, pakaian, perlengkapan mandi, perlengkapan bayi dan alat pelindung diri berupa masker dan sarung tangan.

Post-Flood Assistance for Ternate Flash Flood

Kimia Farma donated medication and essential goods to the community in Rua Village, Ternate City, North Maluku Province, which was affected by a flash flood. The assistance was distributed through collaboration between Kimia Farma's subsidiaries and the Ternate Workers Union. A total of 16 employees were involved in the distribution of assistance, which was channeled through Ternate City BPBD Disaster Handling Post. The assistance included medical packages, baby formula, clothing, toiletries, baby supplies, and personal protective equipment such as masks and gloves.



Bantuan Obat-Obatan Bencana Erupsi Gunung Lewotobi

Kimia Farma menyalurkan bantuan penanganan kepada para pengungsi terdampak erupsi Gunung Lewotobi yang berada di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Bantuan tersebut berupa obat-obatan, vitamin dan P3K yang disalurkan kepada masyarakat di posko pengungsi Desa Lewolaga melalui BPBD Flores Timur. Adapun jumlah bantuan yang diberikan berupa 42 jenis barang bantuan.

Medication Aid for Mount Lewotobi Eruption Disaster

Kimia Farma provided disaster relief to the refugees affected by the eruption of Mount Lewotobi in East Flores Regency, East Nusa Tenggara. The assistance, which included medicines, vitamins, and first-aid kits, was distributed to the community at Lewolaga Village refugee post via BPBD East Flores. A total of 42 types of relief items were provided.



Bantuan Pasca Bencana Banjir di Plant Watudakon

Berkat koordinasi dengan Unit Plant Watudakon di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kimia Farma telah menyalurkan bantuan berupa obat-obatan, vitamin, susu balita dan beberapa kebutuhan paket sembako beserta alat kebersihan kepada masyarakat terdampak banjir yang melanda daerah di sekitar area Perusahaan. Bantuan tersebut diberikan kepada 85 penerima manfaat yang mendapatkan 19 jenis barang bantuan.

Post-Flood Aid at Watudakon Plant

Through coordination with Watudakon Plant Unit in Jombang Regency, East Java, Kimia Farma distributed assistance, including medicines, vitamins, baby formula, and basic food packages, as well as cleaning supplies to those affected by the flood near the Company's operations area. A total of 85 beneficiaries received 19 different types of aid items.



Bantuan Obat-Obatan pada Bencana Banjir di Sukabumi

Kimia Farma menyalurkan bantuan obat-obatan dan vitamin kepada masyarakat terdampak bencana banjir di wilayah Sukabumi. Bantuan tersebut disalurkan melalui BPBD Sukabumi sejumlah 7 jenis produk kesehatan Kimia Farma.

Flood Disaster Medication Aid in Sukabumi

Kimia Farma provided medicines and vitamins to communities affected by flooding in Sukabumi. The aid, consisting of 7 types of Kimia Farma health products, was distributed through BPBD Sukabumi.



Bantuan Obat-obatan Pasca Banjir Rob di Muara Angke

Kimia Farma menyalurkan bantuan obat-obatan kepada masyarakat disekitar terdampak bencana banjir air rob di pesisir utara Jakarta tepatnya di kawasan Muara Angke Jakarta Utara. Bantuan disalurkan melalui Universitas Pertahanan dalam kegiatan bakti sosial kepada masyarakat. Bantuan tersebut sejumlah 150 bedak salicyl Kimia Farma.

Post-Tidal Flood Medication Aid in Muara Angke

Kimia Farma distributed medication to communities affected by the tidal flood disaster in the northern coastal area of Jakarta, specifically in Muara Angke area, North Jakarta. The aid, including 150 units of Kimia Farma's salicylic powder, was channeled through the Defense University in a social service activity for local community.



DAMPAK PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* (CSV)

Perusahaan mengadopsi pendekatan *Create Shared Value* (CSV) sebagai bagian dari strategi untuk menciptakan nilai bersama bagi bisnis dan masyarakat. Pendekatan CSV bertujuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam aktivitas operasional Perusahaan dengan memanfaatkan keahlian inti di bidang farmasi dan layanan kesehatan. Selain itu, program CSV juga dirancang untuk memberikan dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga memberikan manfaat yang saling mendukung antara keberhasilan bisnis dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program CSV ini menjadi bukti nyata upaya Perusahaan untuk menghadirkan solusi inovatif yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar tetapi juga berkontribusi pada penyelesaian tantangan sosial yang relevan.

Implementasi program CSV Kimia Farma mencakup berbagai kegiatan, seperti pemberdayaan masyarakat melalui program pembinaan industri di beberapa desa. Berkat kontribusi tersebut, Perusahaan tidak hanya memberikan peluang usaha bagi masyarakat lokal tetapi juga mendukung praktik bisnis ramah lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi yang signifikan, tetapi juga memperkuat peran dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi mitra pembangunan yang berkelanjutan.

IMPACT OF CREATING SHARED VALUE (CSV) PROGRAM

The Company adopts the Create Shared Value (CSV) approach as part of its strategy to create shared value for both the business and society. The CSV approach aims to integrate sustainability into the Company's operational activities by leveraging its core expertise in pharmaceuticals and healthcare services. In addition, the CSV program is also designed to provide positive impacts economically, socially, and environmentally, creating mutually supportive benefits between business success and the improvement of community welfare. This CSV program is a concrete example of the Company's efforts to provide innovative solutions that not only meet market needs but also contribute to solving relevant social challenges.

The implementation of Kimia Farma's CSV program includes various activities, such as community empowerment through industrial development programs in several villages. Thanks to these contributions, the Company does not only provide business opportunities for local communities but also supports environmentally friendly business practices. In this way, the Company is not only creating significant economic value but also strengthening its role in supporting the achievement of Sustainable Development Goals, in line with the Company's commitment to being a partner in sustainable development.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus melanjutkan pelaksanaan program CSV yang telah dimulai pada tahun sebelumnya. Adapun program CSV yang tetap dilaksanakan dan di-*monitoring* pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung
   Program Petani Tempuyung telah menghasilkan dampak langsung kepada kelompok binaan dalam tambahan pendapatan serta pengetahuan akan budidaya tempuyung dengan penerapan konsep CSV kategori *Redefining Productivity in the Value Chain* yang menghasilkan produk bahan baku dalam produksi obat sebagai rantai pasok Perusahaan.
2. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center
   Program Olis Center telah memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan *stakeholder* dengan penerapan konsep CSV kategori *Reconceiving Products and Markets* di mana telah menghasilkan produk turunan limbah pengolahan minyak atsiri menjadi produk sabun yang bermanfaat bagi masyarakat.

Throughout 2024, the Company continues the implementation of its CSV program that began in previous years. The CSV programs that are still being implemented and monitored in 2024 are as follows:

1. Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Tempuyung Farmers Village Program
   Tempuyung Farmers Program has had a direct impact on the supported groups in terms of additional income and knowledge of tempuyung cultivation, applying the CSV concept under the category of Redefining Productivity in the Value Chain, producing raw materials for drug production as part of the Company's supply chain.

2. Kimia Farma Village Industry Development (BID) – OLIS (Essential Oil Waste Processing) Center Program
   OLIS Center Program has provided a positive impact for the Company and stakeholders through the application of CSV concept under the category of **Reconceiving Products and Markets**, where it has produced waste derivative products from essential oil processing into soap products that are beneficial to the community.

Program CSV tersebut telah diukur manfaat dan dampak program melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) dengan hasil sebagai berikut:

The benefits and impacts of these CSV programs have been measured using the Social Return on Investment (SROI) method with the following results:

No	Program Program	Nilai SROI SROI Score	Deskripsi Description
1	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Tempuyung Farmers Village	1:1,51	Program tersebut telah memberikan dampak sebesar Rp1,51 kepada stakeholder khususnya kepada kelompok tani dengan metode SROI Evaluatif. The program has provided an impact of Rp1.51 to stakeholders, especially to farmer groups with the Evaluative SROI method.
2	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center Kimia Farma Village Industry Development (BID) – OLIS Center	1:2,89	Program Olis Center akan memberikan dampak di atas Rp2,89 dengan perhitungan SROI Forecast. The Olis Center program will provide an impact of more than Rp2.89 with the SROI Forecast calculation.

Selain program CSV di atas yang dilakukan pengukuran dampak melalui SROI pada tahun 2024, perusahaan juga melakukan perhitungan dampak SROI terhadap Program UMK Binaan Desa Katongan dengan nilai 1:4,80 yang telah memberikan dampak kepada masyarakat khususnya para UMK di Desa Katongan, Gunung Kidul, DI Yogyakarta.

In addition to the above CSV programs that were measured through SROI in 2024, the company also calculated the impact of SROI on the Katongan Village Assisted MSE Program with a value of 1:4.80 which has had an impact on the community, especially MSEs in Katongan Village, Gunung Kidul, DI Yogyakarta.

Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Micro and Small Business Funding and Development Program

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Sebagai wujud komitmen Kimia Farma dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada sektor Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), Perusahaan telah melaksanakan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil secara berkesinambungan selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program Pendanaan UMK dirancang untuk memberdayakan pelaku UMK melalui pemberian akses pendanaan guna meningkatkan kapasitas usaha serta daya saing di pasar. Perusahaan meyakini bahwa sektor UMK memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat struktur perekonomian Indonesia.

Sebagai upaya memastikan pertumbuhan dan kemandirian UMK, Perusahaan senantiasa membantu mitra binaan untuk naik kelas dan berkompetisi di pasar nasional maupun internasional. Salah satu bentuk dukungan nyatanya adalah partisipasi dalam Forum Kemitraan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) dengan BUMN dan usaha besar, yang bertujuan mendorong UMK masuk ke dalam rantai pasok global. Dengan demikian, Program Pendanaan UMK Kimia Farma tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan sebagai entitas bisnis yang peduli terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh UMK yang menjadi target dalam program pendanaan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;
2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM

As a manifestation of Kimia Farma's commitment to supporting national economic growth, particularly in the Micro and Small Business (MSME) sector, the Company has continuously carried out the Micro and Small Business Funding Program in accordance with Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The MSME MSME Funding Program is designed to empower MSME actors by providing funding access to enhance business capacity and competitiveness in the market. The Company believes that the MSME sector plays a strategic role in creating job opportunities, improving community welfare, and strengthening the structure of Indonesia's economy.

In order to ensure the growth and independence of MSME, the Company continually assists its fostered partners to "level up" and compete in both the national and international markets. One of the tangible forms of support is participation in the Small and Medium Enterprises (SME) and Small Industrial Business (IKM) Partnership Forum with SOEs and large businesses, aiming to integrate MSME into global supply chains. Thus, Kimia Farma's MSME Funding Program does not only contribute to the development of local economy but also strengthens the Company's position as a business entity that cares about sustainable development and community empowerment. The criteria that MSMEs must meet to be eligible for funding through the Company's program are as follows:

1. Owned by Indonesian citizens;
2. Has not met the criteria or has access to loans from funding institutions or banks;
3. Prioritized for micro and small businesses whose types of businesses are aligned with and/or support SOE businesses;
4. Prioritized for micro and small businesses located in the SOE's working area;
5. Stand-alone entities, not subsidiaries or branches directly or indirectly owned, controlled, or affiliated with medium or large enterprises;

6. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum; dan
7. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Bentuk Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diberikan Perusahaan, meliputi:
1. Pinjaman modal kerja atau pembelian aset dalam rangka peningkatan produksi dan penjualan dengan jangka waktu 2-3 tahun.
2. Pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun untuk memenuhi pesanan rekanan mitra binaan dengan perjanjian pinjaman antara Kimia Farma, Mitra Binaan dan Rekanan Mitra Binaan dengan kondisi yang ditetapkan oleh Kimia Farma.

Pada tahun 2024, realisasi dana program PUMK tercatat sebesar Rp1.250.000.000 atau 66% dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2024 sebesar Rp1.900.000.000. Penyaluran PUMK tahun 2024 disalurkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

6. In the form of individual businesses and/or groups of people, unincorporated businesses, or legal entities; and
7. Has the potential and business prospects for development.

The forms of MSME Funding Program disbursements are:
1. Working capital loans or asset purchases for increasing production and sales with a 2-3 years repayment period.
2. Loans with a 1-year repayment period to fulfill orders from their associates with loan agreements between Kimia Farma, Fostered Partners, and Associates of the Fostered Partners under conditions determined by Kimia Farma.

In 2024, the realization of MSME program funds was recorded at Rp1,250,000,000 or 66% of the 2024 Work Budget Plan (RKA) of Rp1,900,000,000. The distribution of MSME Funding in 2024 was channeled through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) based on the Letter of Minister of SOEs number S-721/MBU/11/2022 concerning Cooperation in the Micro and Small Business Funding Program ("MSME Funding Program Cooperation").

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2024

Distribution of MSME Program and Number of Fostered Partners Based on Business Sector in 2024

No	Sektor Usaha Business Sector	RKA 2024 (Rp)	Realisasi 2024 2024 Realization Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Realisasi 2024 2024 Realization Nilai Nominal (Rp)	Pencapaian 2024 2024 Achievement (%)
1	Industri Industry	1.900.000.000	93	1.250.000.000	66
2	Pertanian dan Produk Kesehatan Agriculture and Health Products	0	0	0	0
Jumlah Total		**1.900.000.000**	**93**	**1.250.000.000**	**66**

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, penyaluran PUMK kepada mitra binaan berdasarkan laporan dari BRI yaitu:

1. Jumlah Nilai Penyaluran kepada mitra binaan: Rp3.234.500.000.
2. Jumlah Mitra binaan: 93 mitra binaan.

Distribution of the MSME Funding Program and Number of Partnered MSMEs in 2024

Throughout 2024, the distribution of the MSME Funding program to fostered partners, based on reports from BRI, is as follows:
1. Total value of distribution to fostered partners: Rp3,234,500,000.
2. Number of fostered partner MSMEs: 93 partners.

PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Perusahaan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), yang dijalankan untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil agar dapat berkembang menjadi entitas bisnis yang tangguh dan mandiri. Fokus pembinaan diarahkan pada UMK yang bergerak di sektor-sektor strategis, termasuk industri kesehatan, agrikultur, serta industri lainnya yang memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Sebagai upaya mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan memberikan pendampingan, pelatihan, serta akses pendanaan bergulir kepada mitra binaan di berbagai wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan mengkategorikan UMK menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. *Agriculture & Health Entrepreneur* (AHE) sebagai pelaku usaha mikro dan kecil yang mendukung usaha inti Perusahaan. Pelaku usaha ini dibagi menjadi 2 (dua) sub kategori yaitu:
   a. *Local Supplier* diperuntukkan untuk pelaku UMK yang bergerak di bidang pertanian, di mana hasil olahannya akan dimanfaatkan oleh perusahaan Grup Kimia Farma untuk bahan baku produk.
   b. *Wellnes Product* merupakan pelaku UMK yang bergerak di bidang Produk Kesehatan, di mana harapannya setelah masuk menjadi binaan produk bisa didistribusikan di Apotek Kimia Farma yang menjadi nilai tambah Perusahaan.
2. *Creative Industries Entrepreneur* (CIE)
   Pelaku Usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga pendanaan atau perbankan namun memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Kategori CIE ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub kategori, yaitu *fashion*, kerajinan, dan kuliner.

Selain memberikan akses pendanaan, program ini juga dilengkapi dengan inisiatif pelatihan dan pengembangan kapasitas melalui kegiatan seperti UMKM Academy. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti manajemen usaha, digitalisasi, pemasaran, dan peningkatan mutu produk. Pendekatan ini menjadi wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam membantu mitra binaan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat lokal maupun internasional. Hingga akhir tahun 2024, program pembinaan telah berhasil menjangkau 208 mitra binaan atau 88% dari tahun 2023 sebanyak 237 mitra binaan.

MICRO AND SMALL BUSINESS DEVELOPMENT PROGRAM

The Company continues to show its commitment to supporting community economic empowerment through the Micro and Small Business (MSME) Development Program, which is aimed at encouraging the growth of small businesses to become resilient and independent business entities. The focus of the development is directed at MSMEs engaged in strategic sectors, including health industries, agriculture, and other industries with potential and business prospects for further development. To realize this commitment, the Company provides mentoring, training, and access to revolving funding for fostered partner MSMEs across various regions of Indonesia. As a result, the Company categorizes MSME into two (2) groups, namely:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE)
   Micro and small businesses supporting the core business of the Company. This category is divided into two (2) sub-categories:
   a. Local Supplier, aimed at MSMEs in the agricultural sector, where their processed products will be utilized by Kimia Farma Group companies as raw materials for products.
   b. Wellness Product, which are MSMEs in the health product sector, where the expectation is that once they become partners, their products can be distributed through Kimia Farma pharmacies, adding value to the Company.
2. Creative Industries Entrepreneur (CIE)
   Micro and small business owners who have not met the criteria or lack access to funding institutions or banking services but possess the potential and business prospects to grow. The CIE category is divided into three (3) sub-categories: fashion, crafts, and culinary.

In addition to providing funding access, this program is also supported by training and capacity-building initiatives through activities such as the MSMEs Academy. The training covers important aspects such as business management, digitalization, marketing, and product quality improvement. This approach reflects the Company's tangible contribution to helping its fostered partners increase their competitiveness and expand their market reach, both locally and internationally. By the end of 2024, the development program has successfully reached 208 fostered partners or 88% of the previous year's total of 237 fostered partners.

Perusahaan berperan aktif dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan dengan melibatkan pelaku UMK ke dalam rantai pasok BUMN serta mendorong partisipasi aktif dalam forum-forum bisnis nasional. Perusahaan membantu membuka peluang baru bagi mitra binaan untuk berkembang lebih jauh, mencerminkan peran strategis Perusahaan dalam memberdayakan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia. Program pembinaan dan pendampingan UMK yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2024 berupa kegiatan yang memfasilitasi UMK binaan untuk ikut serta dalam kegiatan bazar dan pameran UMK tingkat regional ataupun nasional yang bertujuan untuk memberikan peningkatan akses pasar para UMK. Adapun kegiatan pameran atau bazar sebagai berikut:

The Company plays an active role in creating an inclusive and sustainable business ecosystem by involving MSME players in the SOE supply chain and encouraging active participation in national business forums. The Company helps open new opportunities for fostered partners to grow further, reflecting its strategic role in empowering communities, strengthening the local economy, and supporting Indonesia's sustainable development agenda. In 2024, the MSMEs development and mentoring program included activities that facilitated partnered MSMEs to participate in regional or national MSMEs bazaars and exhibitions, aimed at improving market access for MSMEs. The exhibitions or bazaars are as follows:

Implementasi Program Pembinaan UMKM Tahun 2024
Implementation of the 2024 MSME Development Program

Jadwal Pelaksanaan Schedule	Nama Pameran Exhibition Name	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
28 Februari - 3 Maret 2024 February 28 - March 3, 2024	Pameran Inacraft 2024 Inacraft Exhibition 2024	Jakarta Convention Center, DKI Jakarta	4 UMK binaan 4 Fostered MSMEs
Minggu ke 4 setiap bulan Maret - November Week 4 of every month in March - November	Bazar UMK Kimia Farma Kimia Farma Bazaar MSME	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk dan PT Kimia Farma Apotek/PT Kimia Farma Trading and Distribution Head Office of PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Apotek/PT Kimia Farma Trading and Distribution	95 UMK 95 MSMEs
11 - 14 Juli 2024 July 11 - 14, 2024	PaDi Expo UMKM Hybrid PaDi Expo UMKM Hybrid	Sarinah, DKI Jakarta	68 UMK binaan 68 Fostered MSMEs
April - Desember 2024 April - December 2024	Vending Machine UMKM dan UMKM Corner Kimia Farma MSME Vending Machine and MSME Corner Kimia Farma	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk	41 UMK 41 MSMEs
Total			**208 UMK**

INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)

Sebagai wujud akuntabilitas dalam pengelolaan Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Perusahaan telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Parker Russell Indonesia menyimpulkan. Proses ini dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

INFORMATION ON FINANCIAL REPORT FOR THE MICRO AND SMALL BUSINESS (MSME) FUNDING PROGRAM**

As a manifestation of accountability in the management of Micro and Small Business (MSME) Funding Program, the Company has conducted an audit of the MSME Funding Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2024. The audit, conducted by Public Accounting Firm Parker Russell Indonesia, concluded that. This process was carried out based on the Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability.

Penugasan Khusus
Special Assignment Program

PROGRAM PENUGASAN KHUSUS

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan melaksanakan fungsi untuk memberikan manfaat umum serta mendukung riset dan inovasi nasional sebagai bagian dari penugasan khusus yang diberikan kepada BUMN. Pelaksanaan penugasan khusus ini dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan, kegiatan usaha, serta kapasitas yang dimiliki oleh Perusahaan.

Tahapan pelaksanaan Penugasan Khusus oleh Kimia Farma meliputi:

1. Perencanaan
   Perencanaan ini sekurang-kurangnya harus mengevaluasi aspek teknis, hukum, serta kelayakan komersial dan keuangan dari usaha atau proyek penugasan khusus tersebut, termasuk sumber pendanaannya.
2. Penetapan
   Setelah perencanaan tersebut dikaji dan disepakati bersama oleh Kimia Farma, Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah yang akan menerbitkan penugasan khusus, penetapan pemerintah atas penugasan khusus tersebut akan diterbitkan melalui Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, atau Peraturan/Keputusan Menteri pemberi Penugasan Khusus.
3. Pelaksanaan
   Pelaksanaan Penugasan Khusus dilakukan oleh Kimia Farma dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*).
4. Pelaporan
   Kimia Farma melaporkan pelaksanaan penugasan khusus kepada Menteri, Menteri Keuangan, dan Lembaga pemerintah terkait setiap tahun dan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

Penugasan khusus yang diterima Perusahaan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023. Penugasan Khusus Perusahaan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), sekaligus mendukung prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*).

SPECIAL ASSIGNMENT PROGRAM

Based on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility (CSR) Programs of State-Owned Enterprises, the Company performs the function of providing public benefits and supporting national research and innovation as part of the special assignments given to SOEs. The execution of these special assignments is carried out by considering the goals, business activities, and capacity of the Company.

The stages of implementing the Special Assignment by Kimia Farma include:

1. Planning
   This planning must at least evaluate the technical, legal, as well as the commercial and financial feasibility aspects of the special assignment projects, including funding sources.

2. Determination
   After the planning has been reviewed and agreed upon by Kimia Farma, the Minister, Minister of Finance, and government agencies that will issue the special assignment, the government's determination of the special assignment will be published through Government Regulation, Presidential Regulation, or Ministerial Regulations/Decisions.

3. Implementation
   The implementation of the Special Assignment is carried out by Kimia Farma while adhering to the principles of good corporate governance (GCG) and the business judgment rule paradigm.
4. Reporting
   Kimia Farma reports the implementation of the special assignment to the Minister, Minister of Finance, and relevant government agencies annually and at any time upon request.

The special assignment received by the Company is outlined in the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, dated March 3, 2023. The special assignment is executed by prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG), while also supporting the business judgment rule paradigm.

Perusahaan juga memisahkan pembukuan untuk penugasan khusus dari pembukuan operasional sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas. Maka dari itu, Perusahaan melaporkan pelaksanaan Penugasan Khusus kepada pemberi Penugasan Khusus sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, dengan mengutamakan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company also separates the bookkeeping for special assignments from the operational bookkeeping as a form of transparency and accountability. Therefore, the Company reports the implementation of the Special Assignment to the giver of special assignment once a year or as needed, in accordance with the applicable regulations.





08

Laporan Keuangan

Financial Report

kimia farma

Member of **Biofarma Group**





PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

Disertai Laporan Auditor Independen

PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
and For The Year
Then Ended

With Independent Auditor's Report

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

kimia farma
Member of Biofarma Group
Kantor Pusat

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned below*:

Nama	:	Djagad Prakasa Dwialam	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Bukit Golf Utara No. 66, Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Position*

Nama	:	Lina Sari	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Satria No. 33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	*Domicilie Address*
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ *Finance & Risk Management Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan in dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 7 Juli 2025/ *July 7, 2025*

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama/
President Director

kimia farma
METERAI TEMPEL
A76C5ALX146790624

Lina Sari
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

Email : webmaster@kimiafarma.co.id
Website: www.kimiafarma.co.id

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 01074/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Kimia Farma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 01074/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Kimia Farma Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisors. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Kecukupan Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Adequacy of Allowance for Impairment of Inventories

Merujuk pada Catatan 2o dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dan barang dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui total persediaan sebesar Rp1.504.022.446 ribu, yang meliputi 10,05% dari total aset konsolidasian Grup.

Referring to Notes 2o and 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of finished goods, raw and indirect materials, and work in process. As of December 31, 2024, the Group recognized total inventories amounting to Rp1,504,022,446 thousand, which comprise 10.05% of the Group's consolidated total assets.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi neto persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

Kecukupan penyisihan atas penurunan nilai persediaan merupakan hal audit utama karena sifat persediaan memiliki risiko kedaluwarsa dan kerusakan fisik yang tinggi serta pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menentukan kerugian penurunan nilai persediaan.

Adequacy of allowance for impairment of inventories is considered a key audit matter due to the nature of the inventories which are susceptible to expiration and physical deterioration, and judgement and estimate involved in determining the loss on impairment of inventories.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal atas identifikasi persediaan usang dan kedaluwarsa, dan estimasi penurunan nilai persediaan;
- Menghadiri dan mengamati *stock opname* per 31 Desember 2024 untuk memverifikasi keberadaan, kondisi fisik, dan informasi kedaluwarsa persediaan berdasarkan uji petik;
- Memverifikasi pembelian persediaan kepada dokumen transaksi dan melakukan pengujian perhitungan biaya metode rata-rata tertimbang berdasarkan uji petik;
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih;
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa, dan *slow moving*; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

Penilaian Tanah dan Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat tanah menggunakan model revaluasi dan properti investasi menggunakan model nilai wajar. Merujuk kepada masing-masing Catatan 13 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanah dilaporkan sebesar Rp6.677.792.823 ribu dan properti investasi sebesar Rp1.118.651.820 ribu yang secara total mewakili 52,09% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Evaluated the design and operation of internal controls over obsolete and expired inventories identification and allowance estimation;*
- *Attended and observed the stock taking as of December 31, 2024 to verify the physical existence, physical condition, and expiry information of the inventories on a sampling basis;*
- *Verified inventory purchase to supporting document and tested the calculation of weighted average cost method on a sampling basis;*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value;*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete, expired, and slow-moving inventories; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

Valuations of Land and Investment Properties

As of December 31, 2024, the Group accounts for its land using revaluation model and investment properties using fair value model. Referring to Notes 13 and 15 to the accompanying consolidated financial statements, lands amounting to Rp6,677,792,823 thousand and investment properties amounting to Rp1,118,651,820 thousand which represents 52.09% of the Group's consolidated total assets as of December 31, 2024.

Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan daftar properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Penilaian tanah dan properti investasi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material, melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, serta ketidakpastian yang signifikan dalam penilaiannya.

Valuation of land and investment properties is considered a key audit matter due to materiality of the amount, significant management judgement and estimate, and significant uncertainties involved in the valuation.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- Memeroleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian yang dilakukan manajemen, termasuk model valuasi yang digunakan;

- *Obtained understanding and evaluated the valuation process performed by the management, including the valuation model utilized;*

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;

- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*

- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;

- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the model and checked mathematical accuracy of the calculation;*

- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi yang digunakan dalam penilaian. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto; dan

- *Assessed the assumptions and estimates used in the valuation. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate; and*

- Menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 13 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Assessed whether the disclosures provided in Notes 13 and 15 of the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesia Financial Accounting Standards.*

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang

Merujuk kepada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1.165.266.302 ribu, yang mewakili 7,79% dari total aset konsolidasian Grup dengan total cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp312.169.394 ribu.

Sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2h dan 5 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

Referring to Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group recorded accounts receivable amounting to Rp1,165,266,302 thousand, which represents 7.79% of the Group's consolidated total assets with a total allowance for expected credit losses amounting to Rp312,169,394 thousand.

In accordance with PSAK 109: Financial Instruments, the Group's determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Notes 2h and 5 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables;*
- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward*

depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Reviu Saldo Awal Laporan Keuangan Konsolidasian per 1 Januari 2024/31 Desember 2023

Opening Balance Review of the Consolidated Financial Statements as of January 1, 2024/December 31, 2023

Merujuk pada Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk mengoreksi salah saji material yang teridentifikasi pada periode-periode sebelumnya. Penerbitan kembali tersebut terutama berkaitan dengan penyesuaian yang berasal dari PT Kimia Farma Apotek, entitas anak. Selain itu, Perusahaan juga melakukan koreksi dan penyesuaian penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan temuan Satuan Pengawasan Intern ("SPI") Perusahaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu dari SPI PT Bio Farma (Persero) sebagai entitas induk, yang menyimpulkan bahwa telah terjadi salah saji yang bersifat intensional pada tahun-tahun sebelumnya di tingkat PT Kimia Farma Tbk.

Referring to Note 51 to the consolidated financial statements, the Group has reissued its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, to correct material misstatements identified in prior periods. The reissuance primarily relates to adjustments arising from PT Kimia Farma Apotek, a subsidiary. In addition, the Company made further corrections and restatement adjustments on December 31, 2023, based on findings from Internal Audit Unit ("SPI") of the Company and a Special Purpose Audit Report conducted by the Internal Audit Unit of PT Bio Farma (Persero) as the parent entity, which concluded that certain intentional misstatements have occurred in previous years within the level of PT Kimia Farma Tbk.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi kebijakan akuntansi yang tercermin dalam saldo awal telah diterapkan secara konsisten serta perubahannya telah dicatat dengan tepat serta disajikan dan diungkapkan secara memadai berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku;

- *We performed procedures to understand and evaluate the accounting policies reflected in the opening balances have been consistently applied and changes thereto are appropriately accounted for and adequately presented and disclosed in accordance with the applicable financial reporting framework;*

- Kami mengevaluasi apakah saldo akhir periode lalu secara benar telah dipindahkan ke periode kini atau, jika tepat, telah disajikan kembali; dan

- *We evaluate as to whether the prior period's closing balances have been correctly brought forward to the current period or when appropriate, have been restated; and*

- Kami menelaah kertas kerja dan berdiskusi dengan auditor pendahulu untuk memeroleh bukti yang terkait dengan saldo awal dan melaksanakan prosedur audit spesifik untuk memeroleh bukti terkait dengan saldo awal,

- *We examine the working papers and inquire with the predecessor auditor to obtain evidence regarding the opening balances and perform specific audit procedures to obtain evidence regarding the opening*

seperti: reviu laporan dan diskusi dengan SPI Perusahaan dan PT Bio Farma (Persero) serta personel manajemen kunci lainnya, reviu atas jurnal penyesuaian penerbitan kembali, reviu atas jurnal manual, pengujian entri jurnal, penelaahan terhadap dokumen pendukung, dan prosedur relevan lainnya.

balances, such as: review of the reports and inquire with PT Bio Farma (Persero)'s and the Company's SPI and other key management personnels, review of the reissuance adjustment journals, review of manual journal, journal entry testing, inspection of the supporting documents, and other relevant procedures.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Mei 2024.

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta menyajikan kembali informasi komparatif per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, untuk memperbaiki salah saji material yang bersifat intensional tertentu yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

Auditor independen lain tersebut telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang dilakukan manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tertentu tersebut dan menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian setelah penyajian kembali tersebut pada tanggal 17 Juni 2025.

Emphasis of Matter

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, before reissuance, were audited by another independent auditor, who expressed a qualified opinion on those consolidated financial statements on May 31, 2024.

We draw attention to Note 51 to the consolidated financial statements, which explains that the Group has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, and restated the comparative figure as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, and for the year ended December 31, 2022, to correct certain intentional material misstatements occurred in previous periods.

The other independent auditor has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on such reissued consolidated financial statements on June 17, 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be

made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the

melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Grup atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Group or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0916
Jakarta, 7 Juli 2025/ *July 7, 2025*

PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KIMIA FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Dewan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 234	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	2h, 2l, 4, 43, 46	437.589.061	783.531.009	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:				*Accounts Receivables:*
Pihak Berelasi	2h, 2n, 2ae, 5, 43, 46	214.827.031	380.635.895	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2h, 2n, 5, 46	950.439.271	1.239.205.696	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	2h, 2n, 6, 46	187.118.633	252.928.414	*Other Receivables*
Persediaan	2o, 7	1.504.022.446	2.132.276.644	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	20a	319.531.607	317.434.873	*Prepaid Tax*
Uang Muka	2p, 8	30.466.083	31.171.450	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	2p, 9	18.204.486	47.709.850	*Prepaid Expenses*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2m, 10	231.949.237	-	*Restricted Cash*
Aset Pengembalian Dana	11	38.504.094	23.788.566	*Right of Return Assets*
Jumlah Aset Lancar		**3.932.651.949**	**5.208.682.397**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2h, 12, 46	19.418.181	166.002.181	*Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Piutang Lain-lain	2h, 2n, 6	292.886	290.810	*Other Receivables*
Aset Tetap	2r, 13	9.231.467.828	9.526.312.717	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	2z, 14	326.386.445	336.295.757	*Right-of-Use Assets*
Properti Investasi	2s, 15	1.118.651.820	1.076.440.971	*Investment Properties*
Aset Takberw ujud	2t,16	57.031.381	96.519.333	*Intangible Assets*
Taksiran Tagihan Pajak	20a	45.325.735	-	*Estimated Claims for Tax Refund*
Goodwill	17	53.677.824	107.555.120	*Goodwill*
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 20e	176.960.495	109.787.985	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	5.166.946	2.812.176	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**11.034.379.541**	**11.422.017.050**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**14.967.031.490**	**16.630.699.447**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	2h, 21, 43, 46	3.065.662.363	5.286.738.183	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha:				*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	2h, 2v, 2ae, 22, 43, 46	183.164.757	214.387.347	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2h, 2v, 22, 46	1.555.618.239	1.752.752.036	*Third Parties*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	2h, 23, 46	475.544.390	510.569.591	*Other Payable to Related Parties*
Utang Pajak	20b	86.185.647	63.114.892	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2h, 24, 46	972.249.994	586.099.386	*Accrued Expenses*
Kewajiban Kontrak	25	56.410.589	25.649.607	*Refund Liabilities*
Provisi Kewajiban Likuidasi	19, 46	32.247.319	32.247.319	*Liquidation Liability Provision*
Pinjaman Pemegang Saham	2w , 2x, 2ae, 27, 43	303.830.201	88.010.747	*Shareholders Loan*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	2h, 2w , 2x, 26, 46	1.128.445.119	1.554.049.759	*Bank Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja	2aa, 29	60.919.650	-	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Sewa	2z, 14, 46	28.278.362	11.301.213	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	28, 46	-	14.400.458	*Consumer Financing Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**7.948.556.630**	**10.139.320.538**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities*
Utang Bank	2h, 2w , 2x, 26, 46	2.467.857.834	559.564.380	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	2z, 14, 46	70.669.870	15.923.741	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	2aa, 29	784.200.914	844.298.712	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	28, 46	-	32.569.128	*Consumer Financing Payables*
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	2w , 2x, 2ae, 27, 43, 46	154.688.449	132.649.592	*Shareholders Loan*
Obligasi Wajib Konversi	2z, 30, 46	31.422.704	38.189.841	*Mandatory Convertible Bond*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ad, 20e	80.826.545	89.943.180	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**3.589.666.316**	**1.713.138.574**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**11.538.222.946**	**11.852.459.112**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)				*Share Capital - Par Value Rp100 (full amount)*
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B				*Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.566.585.107 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.566.585.106 saham Seri B	2ag, 31	556.658.511	556.649.035	*Issued and Fully Paid - 5,566,585,107 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,566,585,106 shares of Serie B*
Tambahan Modal Disetor - Neto	2ag, 32	(882.529.327)	(882.616.976)	*Additional Paid-In Capital - Net*
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	33	1.133.271.045	1.248.945.045	*Transaction with Non-Controlling Interest*
Komponen Ekuitas Lainnya	34	5.502.118.498	5.598.449.346	*Other Componen Equity*
Cadangan Khusus		5.089.783	-	*Appropriate Reserve*
Obligasi Wajib Konversi	2y, 30	225.871.386	225.968.511	*Mandatory Convertible Bond*
Saldo Laba/(Defisit):				*Retained Earnings/(Deficits):*
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.022.339.544	2.022.339.544	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(5.136.078.663)	(4.342.653.464)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.426.740.777	4.427.081.041	*Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	35	2.067.767	351.159.294	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.428.808.544**	**4.778.240.335**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**14.967.031.490**	**16.630.699.447**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2ab, 37	9.938.958.364	9.871.842.138	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	38	(6.992.484.965)	(7.064.734.901)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**2.946.473.399**	**2.807.107.237**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	39	(3.791.000.163)	(4.495.928.815)	*Operating Expenses*
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Neto	40	35.772.114	(19.459.869)	*Other Income/(Expenses) - Net*
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto		(1.965.691)	(2.044.168)	*Foreign Exchange Difference - Net*
RUGI USAHA		**(810.720.341)**	**(1.710.325.615)**	***OPERATING LOSS***
Beban Keuangan	41	(641.962.241)	(597.149.466)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	41	222.983.672	27.030.862	*Finance Income*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(1.229.698.910)**	**(2.280.444.219)**	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	20c, 20d	(14.679.454)	(18.395.534)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	20c	36.205.821	38.155.409	*Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan		21.526.367	19.759.875	*Total Income Tax*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(1.208.172.543)**	**(2.260.684.344)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	29	(24.077.521)	(23.084.151)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah		18.032.230	5.838.000	*Asset Revaluation Reserve*
Selisih Penilaian Investasi Saham		67.263.000	-	*Share Valuation Difference*
Pajak Penghasilan Terkait		42.084.887	1.292.122	*Related Income Tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(1.104.869.947)**	**(2.276.638.373)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Loss for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(842.272.199)	(1.964.156.663)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	35	(365.900.344)	(296.527.681)	*Non-Controlling Interest*
		(1.208.172.543)	**(2.260.684.344)**	
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(755.780.319)	(1.976.585.829)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	35	(349.089.628)	(300.052.544)	*Non-Controlling Interest*
		(1.104.869.947)	**(2.276.638.373)**	
Rugi per Saham Dasar	42	(151,31)	(353,14)	*Basic Loss per Share*
Rugi per Saham Dilusian	42	(143,68)	339,12	*Diluted Loss per Share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Transaksi Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction with Non-Controlling Interest*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bond*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ *Retained Earnings/(Accumulated Deficit)* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ *Retained Earnings/(Accumulated Deficit)* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Cadangan Khusus/ *Reserve*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**555.400.000**	**(894.170.551)**	**1.380.999.045**	**-**	**5.530.380.922**	**2.022.339.544**	**(2.240.060.026)**		**6.354.888.934**	**658.570.272**	**7.013.459.206**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Penyesuaian atas Dekonsolidasi Entitas Anak dalam Likuidasi		-	-	(132.054.000)	-	80.497.590	-	(138.436.775)	-	(189.993.185)	16.061.956	(173.931.228)	*Adjustments for Deconsolidation of Subsidiaries in Liquidation*
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	(1.964.156.663)	-	(1.964.156.663)	(296.527.681)	(2.260.684.344)	*Loss For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	(12.429.166)	-	-	-	(12.429.166)	(3.524.863)	(15.954.029)	*Other Comprehensive Income*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriated Retained Earnings*
Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	30	-	-	-	238.771.121	-	-	-	-	238.771.121	-	238.771.121	*Issuance of Mandatory Convertible Bond*
Penambahan Modal Melalui Konversi Obligasi Wajib Konversi	30	1.249.035	11.553.575	-	(12.802.610)	-	-	-	-	-	-	-	*Increase Capital through the Conversion of Mandatory Convertible Bond*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.420.391)	(23.420.391)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**556.649.035**	**(882.616.976)**	**1.248.945.045**	**225.968.511**	**5.598.449.346**	**2.022.339.544**	**(4.342.653.464)**	**-**	**4.427.081.041**	**351.159.294**	**4.778.240.335**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5th)		-	-	-	-	-	-	-	5.089.783	5.089.783	-	5.089.783	*Appropiate Reserve (Dividend payable >5 years)*
Penyesuaian *Earnout*	6b, 33	-	-	(115.674.000)	-	-	-	-	-	(115.674.000)	-	(115.674.000)	*Adjustment for Earnout*
Selisih Penilaian Investasi Saham	34	-	-	-	-	(48.847.000)	-	48.847.000	-	-	-	-	*Share Valuation Difference*
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	(842.272.199)	-	(842.272.199)	(365.900.344)	(1.208.172.543)	*Loss For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	34	-	-	-	-	86.491.880	-	-	-	86.491.880	16.810.716	103.302.596	*Other Comprehensive Income*
Pinjaman Pemegang Saham tanpa Bunga	34	-	-	-	-	(133.975.728)	-	-	-	(133.975.728)	-	(133.975.728)	*Loan from Shareholder Exclude Interest*
Penambahan Modal Melalui Konversi Obligasi Wajib Konversi	30	9.476	87.649	-	(97.125)	-	-	-	-	-	-	-	*Increase Capital through the Conversion of Mandatory Convertible Bond*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.899)	(1.899)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**556.658.511**	**(882.529.327)**	**1.133.271.045**	**225.871.386**	**5.502.118.498**	**2.022.339.544**	**(5.136.078.663)**	**5.089.783**	**3.426.740.777**	**2.067.767**	**3.428.808.544**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI				***CASH FLOW FROM***
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.393.533.653	9.980.244.847	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(5.751.198.658)	(5.778.298.474)	*Cash Paid to Suppliers and Third Parties*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		4.642.334.995	4.201.946.373	*Cash Provided from Operating Activities*
Penghasilan Bunga		6.915.249	27.030.862	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(308.381.738)	(559.149.466)	*Payment of Interest*
Penerimaan Pajak		329.236.498	548.629.644	*Receipt of Tax*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(242.800.376)	(605.541.725)	*Payment of Income Tax*
Pembayaran Kepada Karyawan		(1.871.055.775)	(2.015.599.978)	*Payment to Employee*
Pembayaran Beban Usaha		(2.402.697.715)	(1.843.418.730)	*Payment of Other Operating Expenses*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**153.551.138**	**(246.103.020)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOW FROM***
AKTIVITAS INVESTASI				***INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Pelepasan Aset Tetap	13	553.176	14.791.133	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Penambahan Aset Tetap	13	(201.654.295)	(524.471.256)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Investasi	12	229.000.000	-	*Proceed From Sale of Investment of Subsidiary*
Penambahan Aset Hak Guna		(116.186.251)	(343.312.480)	*Addition of Right of Use Asset*
Penambahan Aset Takberwujud	16	(15.365.620)	(3.102.613)	*Addition of Intangible Assets*
Penerimaan Dividen		2.450.206	6.152.194	*Receipt of Dividend Income*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(101.202.784)**	**(849.943.022)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOW FROM***
AKTIVITAS PENDANAAN				***FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		3.160.767.221	15.684.391.986	*Drawdown of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(3.439.523.940)	(15.238.610.131)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		-	338.669.605	*Drawdown of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(134.116.920)	(1.306.638.468)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(46.969.586)	(799.314)	*Payment of Customer Financing Payable*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(35.147.239)	-	*Payment of Finance Lease Liabilities*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(78.623)	(31.408.379)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
Pinjaman Pemegang Saham		157.410.271	-	*Shareholder Loan*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(231.629.178)	-	*Restricted Funds Placement*
Penerimaan Anjak Piutang		170.237.900	22.532.418	*Proceed of Receivable Factoring*
Pembayaran Biaya Aksi Korporasi		(1.250)	(55.986.516)	*Payment of Corporate Action*
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	30	-	315.898.124	*Receipt from Mandatory Convertible*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(399.051.344)**	**(271.950.675)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(346.702.991)**	**(1.367.996.717)**	***NET DECREASE IN CASH AND AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**761.043**	**700.722**	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**783.531.009**	**2.150.827.004**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**437.589.061**	**783.531.009**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 tanggal 23 Desember 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk (the "Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 17 dated December 23, 2024 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended Deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-AH.01.09-0292668 dated December 23, 2024.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state-owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran No. 9, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, kehutanan dan perikanan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Grup sampai dengan 31 Desember 2024 adalah memproduksi, mendistribusikan, dan memasarkan produk bidang industri kimia, BBO dan HFC, ekspor, impor, agen, distributor, pemasok obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan, pengelolaan apotek, toko obat, toko optik, klinik, rumah sakit, dan jasa kesehatan lainnya.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to Deed of Extraordinary General Minutes of Shareholders No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the processing industry, mining and quarrying, wholesale and retail trade, human health activities and social activities, provision of accommodation and provision of food and drink, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, forestry and fisheries, information and communications and other service activities.

The Group's scope of business through December 31, 2024 are producing, distributing, and marketing chemical industry product, API and HFC, export, import, agent, distributor, supplier of goods and medicines, goods and medicine for animals, cosmetics, food and beverages, service and health administrators, pharmacy management, drug store, optics, clinic, hospital, and other health services.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika, dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham utama dari Grup, dengan kepemilikan 89,82%.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2024 oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 pada tanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

- Pengukuhan Pemberhentian dengan hormat Tn. Dwi Ary Purnomo sebagai Komisaris Perusahaan.
- Pemberhentian dengan hormat anggota Dewan Komisaris yaitu Tn. Darwin Wibowo dan Tn. Rendi Witular sebagai Komisaris Perusahaan.
- Pengalihan tugas Tn. Fachmi Idris semula sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen Perusahaan, dengan sisa masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

- Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan yaitu Tn. Stefan Looho sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan dan Tn. Suprianto sebagai Komisaris.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa, and America.

PT Bio Farma (Persero) is the majority shareholder of the Group, with 89.82% ownership.

Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 17 dated December 23, 2024 by Notary Pratiwi Handayani, S.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0292668 on December 23, 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Company's management as follows:

- *Confirmation of the honorable dismissal of Mr. Dwi Ary Purnomo as Commissioner of the Company.*
- *Honorable dismissal board member of Commissioners, Mr. Darwin Wibowo and Mr. Rendi Witular as Commissioner of the Company.*
- *Transfer of duties of Mr. Fachmi Idris from his previous position as President Commissioner to Independent Commissioner of the Company, with a term of office continuing the remainder of his term of office in accordance with the decision of the relevant RUPS appointment.*
- *Appoint Board Members of Commissioner, Mr. Stefan Looho as President Commissioner also Independent Commissioner and Mr. Suprianto as Commissioner.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Management are as follows:

	2024	2023	
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Stefan Looho	Fahmi Idris	*President Commissioner/ Independent Commisioner*
Komisaris	Wiku Adisasmito	Wiku Adisasmito	*Commissioner*
Komisaris	Suprianto	Dwi Ary Purnomo.	*Commissioner*
Komisaris	-	Rendi Witular	*Commissioner*
Komisaris	-	Darwin Wibowo	*Commissioner*
Komisaris Independen	Fahmi Idris	Musthofa Fauzi	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	Musthofa Fauzi	Diah Kusumawardani	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	Diah Kusumawardani	-	*Commissioner Independent*
Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam	David Utama	*President Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra	Dharma Syahputra	*Human Resource Director*
Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko	Hadi Kardoko	*Production and Supply Chain Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Lina Sari	Lina Sari	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Pemasaran, Riset, dan Pengembangan	Jasmine K. Karsono	Jasmine K. Karsono	*Marketing, Research, and Development Director*
Direktur Komersial	Chairani Harahap	Chairani Harahap	*Commercial Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 10.129 dan 11.461 (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023 total permanent employees are 10,129 and 11,461, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2024	2023	
Ketua Komite Audit	Musthofa Fauzi	Musthofa Fauzi	*Chief of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Suprianto	Syaiful	*Audit Committee Member*
Anggota Komite Audit	Syaiful	Muntaha	*Audit Committee Member*
Anggota Komite Audit	-	Darwin Wibowo	*Audit Committee Member*
Ketua Komite GCG & PMR	Wiku Adisasmito	Dwi Ary Purnomo.	*Chief of GCG & PMR Committee*
Anggota Komite GCG	Fahmi Idris	Rendi Witular	*GCG Committee Member*
Anggota Komite GCG	Hafied Nur Siddiq	Agung Syarifuddin	*GCG Committee Member*
Anggota Komite GCG	-	Wiku Adisasmito	*GCG Committee Member*
Anggota Komite GCG	-	Haryo Baskoro Wicaksono	*GCG Committee Member*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Stefan Looho	Diah Kusumawardani	*Chief of Nomination and Remuneration Committee*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Diah Kusumawardani	Fahmi Idris	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Muntaha	Hafied Nur Siddiqi	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Hendra Farma Johar	Hastuti Assauri	*Nomination and Remuneration Committee Member*
Sekretaris Perusahaan	Ganti Winarno Putro	Ganti Winarno Putro	*Corporate Secretary*
Kepala Internal Audit	Budi Her Utomo	Budi Her Utomo	*Head of Internal Audit*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan, Komite GCG dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., Apt. yang diangkat berdasarkan surat No. KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

c. Komite Audit, Komite GCG & PMR, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee, GCG and Risk Monitor Committee, and Nomination and Remuneration Committee according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 dated on December 31, 2024.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., Apt. who was appointed based on letter No. KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

c. Audit Committee, GCG & PMR Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Core Business*	Mulai Beroperasi / *Start Operation*	Persentase Kepemilikan/ *% of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	59,99%	59,99%	2.469.259.050	3.192.432.463
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat-obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.300.915.788	2.757.676.787
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	240.337.844	231.245.107
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	115.537.169	380.967.444
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.430.039.358	1.768.874.250
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ *Indirect Ownership through KFA*							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/Clinical Lab	1 Januari 2010/ *January 1, 2021*	99,99%	99,99%	434.451.000	410.759.343
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ *Indirect Ownership through PEHA*							
PT Lucas Djaja	Bandung	Industri Farmasi/ *Pharmaceutical Industry*	Tahun 1968/ *1968*	90,22%	90,22%	309.484.940	366.559.131
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmasi/ *Pharmaceutical Industry*	Tahun 1973/ *1973*	99,91%	99,91%	84.259.146	92.262.960

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 atau 1.399.999.999 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn., tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan sahamnya di KFA, sehingga menjadi sebesar 59,99%.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Ny. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 or 1,399,999,999 shares.

Based on Notarial Deed No. 43 from Notary M Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated December 27, 2022, the Company relinquished part of its share ownership in KFA, so that it became 59.99%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Desember 2008 dari Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April 2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp62.500.000.000 dimana tambahan modal disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan oleh PT Kimia Farma Apotek, selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara KFA di KFD meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFTD sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFTD, dengan jumlah investasi sebesar Rp124.999.999.900 atau 1.249.999.999 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 2, 2008 from Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), subsidiary, established and owns share of PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) for 99.96% of the issued and paid-up capital of KFD, with the cost of acquisition amounting to Rp12,495,000,000.

Based on Deed No. 19 dated April 29, 2019 by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and the Company's issued capital from Rp12,500,000,000 to Rp62,500,000,000 where the additional paid-up capital was fully placed by PT Kimia Farma Apotek, as the majority shareholder of the Company.

Thus, the percentage of ownership and voting rights KFA in KFD has increased up to 99.99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 4, 2003 from Notary Mrs. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFTD for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFTD, with a total investment of Rp124,999,999,900 or 1,249,999,999 shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 25 Oktober 1986 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada SIL sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor SIL, dengan jumlah investasi sebesar Rp19.603.240.000 atau 9.286 lembar saham.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFSP sebesar 75% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP, dengan jumlah investasi sebesar Rp20.625.000.000 atau 206.250 lembar saham.

Perubahan terakhir anggaran dasar berdasarkan Akta No. 40 tanggal 12 Agustus 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp171.400.000.000, dengan persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan menjadi 80,67% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial Deed No. 33 dated October 25, 1986 from Notary Komar Andasasmita, S.H., the Company established and has an investment in SIL for 51% of the issued and paid-up capital of SIL, with a total investment of Rp19,603,240,000 or 9,286 shares.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 25, 2016 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFSP for 75% of the issued and paid-up capital of KFSP, with a total investment of Rp20,625,000,000 or 206,250 shares.

The latest amendment to the articles of association based on Deed No. 40 dated August 12, 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Issued and paid-up capital of Rp171,400,000,000, with the Company's percentage of ownership and voting rights being 80.67% of the issued and paid-up capital of KFSP.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 di hadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PEHA dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD didirikan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., tanggal 4 Mei 1968. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. J.A.5/3/14 tanggal 9 Januari 1970.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., dated April 12, 2006. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PEHA with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD was established based on Notarial Deed No. 13 from Notary Komar Andasasmita, S.H., dated May 4, 1968. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. J.A.5/3/14 dated January 9, 1970.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah PEHA: (lanjutan)

PT Lucas Djaja (LD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di LD dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF didirikan berdasarkan Akta No. 55 dari Notaris Koswara tanggal 18 Januari 1973. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. Y.A.5/94/7 tanggal 6 April 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99,91% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under PEHA: (continued)

PT Lucas Djaja (LD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in LD from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF was established based on Notarial Deed No. 55 from Notary Koswara dated January 18, 1973. The Deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. Y.A.5/94/7 dated April 6, 1973.

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99.91% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2024 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
  - Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
  - Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
  - Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles

Effective January 1, 2024, the Company adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements"– Non-current liabilities with covenants*

  The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *What is meant by a right to defer settlement;*
  - *The right to defer must exist at the end of the reporting period;*
  - *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
  - *Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.
  Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

  Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" – Non-current liabilities with covenants (continued)*

  In addition, a requirements has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

  The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

- *Amendment to PSAK 116: Leases - Lease Liabilities in a Sale and Leaseback*

  Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (continued)

- *Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

  The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ *PSAK and ISAK Numbers Before*	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ *Project Name*	Judul/ *Title*
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ *Presentation of Financial Statement*
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ *Statement of Cash Flow*
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ *Interim Financial Reporting*
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ *Separate Financial Statements*
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ *Operating Segment*
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ *Related-party Disclosure*
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ *Events after the Reporting Period*
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate*
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ *Property Investment*
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ *Inventories*
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Investments in Associates and Joint Ventures*
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ *Property Plant and Equipment*
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ *Intangible Assets*
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ *Business Combinations*
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ *Employee Benefits*
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu: (lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows: (continued)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ *PSAK and ISAK Numbers Before*	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ *Project Name*	Judul/ *Title*
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs*
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Business Combination of Entities Under Common Contro* l
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ *Impairment of Assets*
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment*
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ *Earning per Share*
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures*
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ *Joint Arrangements*
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ *Disclosure of Interests in Other Entities*
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ *Fair Value Measurement*
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ *Financial Instruments*
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ *Revenue from Contracts with Customers*
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ *Leases*
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract*
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ *Accounting for Sukuk*
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ *Service Concession Arrangements*
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ *Service Concession Arrangements: Disclosure*

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and had the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antarentitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Berdasarkan PSAK 110 - PP.37 seorang investor tidak memiliki kekuasaan atas investee, meskipun investor memegang mayoritas hak suara di investee, ketika hak suara tersebut tidak substantif. Misalnya, investor yang memiliki lebih dari setengah hak suara di investee tidak dapat memiliki kekuasaan jika aktivitas yang relevan tunduk pada arahan oleh pemerintah, pengadilan, administrator, kurator, likuidator, atau regulator.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (continued)

b. Changes in Ownership Interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Based on PSAK 110 – PP.37, an investor does not have power over an investee, even though the investor holds the majority of the voting rights in the investee, when those voting rights are not substantive. For example, an investor that has more than half of the voting rights in an investee cannot have power if the relevant activities are subject to direction by a government, court, administrator, receiver, liquidator or regulator.

e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Translation (continued)

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

	2024	2023	
1 Poundsterling	20.333	19.760	*1 Poundsterling*
1 Euro	16.851	17.140	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar*
1 Riyal	4.304	4.111	*1 Riyal*
1 Yuan	2.214	2.170	*1 Yuan*
1 Dolar Hong Kong	2.082	1.973	*1 Hong Kong Dollar*
1 Rupee	190	185	*1 Rupee*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:
1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Translation (continued)

b. Transactions and Balances (continued)

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:
1. *Amortized acquisition cost;*
2. *Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
3. *Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset Keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
2. *Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortized cost*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

The Group classifies its debt instruments as amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:
1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities that are not:

1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,

2) held-for- trading, or
3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments (continued)

Business Model Assessment

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Firms assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*
- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk.

Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition.

If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability.

The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost Measurement (continued)

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Termination of Recognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Termination of Recognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Group continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai secara Individual

a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *forward-looking information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
   - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
   - Jenis dan dan jumlah agunan;
   - Ketersediaan garansi; dan
   - Prospek usaha Debitur di masa datang.

b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari: (lanjutan)

   - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
   - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Write-Off (continued)

Identification and Measurement of Impairment Losses Individually

a. The estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, experienced credit judgment and looking forward information, and takes into account various factors such as:
   - *Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (repayment capacity);*
   - *Type and amount of collateral;*
   - *Availability of warranty; and*
   - *Debtor's business prospects in the future.*

b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of: (continued)

   - *Discounted Cash Flow: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.*
   - *Fair Value of Collateral: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai secara Individual (lanjutan)

b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari: (lanjutan)

- *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:
1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Identification and Measurement of Impairment Losses Individually (continued)

b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of: (continued)

- *Observable Market Price: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.*

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:
1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan *covenant* oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the analysis above, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

k. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

k. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

l. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

m. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derecognition of Financial Liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

l. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

m. Restricted Cash

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

n. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Account and Other Receivables (continued)

If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Account and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

q. Non-current Assets (or Disposal Groups) Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. Gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:
a) Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya.
b) Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Non-current Assets (or Disposal Groups) Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

a) When the entity has actually stopped the operations.
b) When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini: (lanjutan)

b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Grup melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways: (continued)

b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The Grup reassesses its assets maximum of every three years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method and a double declining balance, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Aset Tetap/ *Fixed Assets*	Metode Penyusutan/ *Depreciation Method*	Tarif Penyusutan per Tahun/ *Annual Rate Depreciation*
Bangunan dan Prasarana/ *Building and Infrastucture*	Garis Lurus/ *Straight Line*	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ *Machinery and Installation, Furniture and Fixtures*	Garis Lurus/ *Straight Line* & Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ *Iodine Plant and Waste Treatment Installation*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ *Vehicles, Office Furniture and Equipment*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ *Mature Plantation*	Garis Lurus/ *Straight Line*	2% - 85%
Renovasi Bangunan dan Biaya Sewa IKS KSO/ *Leasehold Improvement and IKS Joint Operation Rental Fees*	Garis Lurus/ *Straight Line*	10% - 30%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

s. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Investment Properties (continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Investment Properties (continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

b. Merek dan Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset (continued)

b. Trademarks and Licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset (continued)

c. Computer Software (continued)

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
c. Its ability to use or sell the intangible asset,
d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut: (lanjutan)

e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible Asset (continued)

d. Development Cost (continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following: (continued)

e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,

f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Lisensi	10	*License*
Hak atas Tanah	30	*Land Right*
Pengembangan Piranti Lunak	5	*Software Development*
Pengembangan Produk	3	*Product Development*

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar ekuitas yang diterbitkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

y. Obligasi Wajib Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowing (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

x. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

y. Mandatory Convertible Bonds

The liability component of the mandatory convertible bonds is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Obligasi Wajib Konversi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 6 bulan hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Mandatory Convertible Bonds (continued)

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bonds instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

z. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Group leases certains property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 6 months to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. Finance costs are recognized in profit or loss over the lease term, so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term, using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
2. *Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
3. *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
4. *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and*
5. *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency, and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs; and*
4. *Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

aa. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

aa. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees’ services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated financial statements.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun 2022.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirety as an adjustment to the beginning balance in the consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for 2022.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Grup menyajikan kembali laporan keuangan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan adanya koreksi yang dilakukan oleh manajemen atas perhitungan PSAK 219 “Imbalan Kerja”.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (”UUCK”) No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker’s length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The Group’s restate its financial statements with changes in or additional disclosure on the financial statements in relation with correction due to error by management for calculation of PSAK 219 “Employee Benefit”.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Act No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan 5 (lima) langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following 5 (five) steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Grup memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat kesehatan dan kosmetik.

Grup memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Goods

The Group manufactures and sells a range of medicines, medical devices and cosmetics.

The Group producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

Grup melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Grup, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Grup. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
c. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Sebagai Principal

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*) saat barang konsinyasi terjual kepada pelanggan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Sales of Goods (continued)

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (toll-out), producing third-party medicines (toll-in). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

a. The Group has a present right to payment of the asset;
b. The Customer has legal title to the asset;
c. The Group has transferred physical ownership of the assets;
d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
e. The Customer has accepted the asset.

As Principal

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors when the consigned goods are sold to the customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Barang Umum

Sebagai Agen

Grup juga mengakui pendapatan dari jasa laboratorium saat jasa diberikan kepada pelanggan pada waktu tertentu. Pendapatan klinik dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
b. Kewajiban pengembalian dana; dan
c. Produk lain sebagai gantinya.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenues and Expenses Recognition (continued)

For General Goods

As Agent

The Group also recognised revenue from laboratorium when the service is rendered to customer at point in time. Clinic services revenue for which the performance obligation is satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
b. A refund liability; and
c. Another product in exchange.

Expenses recognition

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVTPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Interest Income

Interest income from financial assets at FVTPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

ad. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and Deferred Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ae. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

af. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of of the following conditions applies: (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies, and similar bodies whether local, national, or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

af. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ag. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

ag. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ah. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun, pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are mandatory convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aj. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ak. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

al. Provisi

Provisi, termasuk yang terkait dengan tuntutan hukum, diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Shareholder Meeting Statement.

ak. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

al. Provision

Provisions, including those related with legal claims, are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

al. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Provision (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

am. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

b. Estimasi Penurunan Nilai G*oodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 17).

c. Nilai Wajar pada Properti Investasi dan Tanah

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi dan tanah, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 17).

c. Fair Value in Investment Property and Land

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and land valued. For all investment properties and land, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

d. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp9.938.958.364 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

d. Pension Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp9,938,958,364 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experiences with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

b. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasikan memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain lain Grup adalah sebesar Rp347.627.092 (Catatan 5 dan 6).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2024, allowance for impairment on the Group receivables is amounting to Rp347,627,082 (Note 5 and 6).

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp291.829.529 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup (Catatan 13, 15, dan 16).

Selain itu, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp80.766.076 dan Rp26.888.780 dari nilai tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 17).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

e. Allowance for Decline in Value of Inventories (continued)

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2024 amounted to Rp291,829,529 Further details are disclosed in Note 7.

f. Impairment of Non - Financial Assets

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2024, there was allowance for impairment losses recognized on the Group fixed asset, property investment and intangible assets (Notes 13, 15, and 16).

In addition, there was a decrease in goodwill value of Rp80,766,076 and Rp26,888,780 from the recorded value on December 31, 2024 and 2023 (Note 17).

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

f. Useful Life of Non - Financial Assets (continued)

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Notes 13.

g. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

g. Determining Fair Value of Financial Instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup mengakui provisi kewajiban likuidasi atas entitas Dawaa sebesar Rp32.247.319 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

h. Income Tax (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group recognized a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp32,247,319 as of December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash***
Rupiah	7.730.076	33.600.935	*Rupiah*
Rupee	22.450	20.563	*Rupee*
Dolar Amerika Serikat	18.653	55.601	*United States Dollar*
Yuan China	13.246	-	*Chinese Yuan*
Poundsterling	10.471	8.885	*Poundsterling*
Euro	2.654	4.842	*Euro*
Dolar Hong Kong	562	533	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	-	5.633	*Singapore Dollar*
Jumlah	**7.798.112**	**33.696.992**	*Total*
Bank			***Bank***
Pihak Berelasi (Catatan 43)			***Related Parties (Note 43)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.638.816	92.793.235	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.118.262	3.681.068	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.837.592	445.107.870	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.916.687	40.432.465	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.357.655	18.610.404	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.038.600	9.407	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Subjumlah	**253.907.612**	**600.634.449**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.040.586	5.472.286	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.672.642	2.547.140	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.669	374.878	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.719	99.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	**22.783.616**	**8.494.184**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah	46.995.152	67.723.470	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.611.401	8.911.150	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	21.625.728	4.378.940	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.763.853	21.518.137	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia	2.357.094	16.405.010	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank DKI Syariah	472.951	-	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank DKI	409.646	1.616.365	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	308.636	10.311	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.861	29.722	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lainnya	6.171.091	9.775.921	*Others*
Subjumlah	**106.718.413**	**130.369.026**	***Subtotal***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.195.298	1.057.488	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.663.150	2.733.652	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	156.432	150.036	*PT Bank Permata Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.976.244	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
China Yuan			*Chienese Yuan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	573	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	51.756	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	**6.014.880**	**6.969.749**	***Subtotal***
Jumlah	**389.424.521**	**746.467.408**	***Total***
Deposito Jangka Pendek			***Short Term Deposit***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.000.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Subjumlah	**40.400.000**	**3.400.000**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.572)	(33.572)	*Allowance for Impairment Loss*
Jumlah	**437.589.061**	**783.531.009**	***Total***
Tingkat Bunga Deposito	2% - 2,35%	2% - 2,35%	*Deposit Interest Rate*
Jangka Waktu	*4-7 Hari/ Days*	*30 Hari/ Days*	*Maturity Period*

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Notes 46.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 43)			***Related Parties (Note 43)***
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	88.713.630	45.682.958	*PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	35.181.984	110.642.680	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.960.739	16.901.128	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.554.107	20.000.871	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	6.465.596	9.140.658	*PT Pertamina (Persero)*
PT Biofarma (Persero)	4.149.224	191.359.669	*PT Biofarma (Persero)*
PT Pelni (Persero)	4.932.459	6.051.460	*PT Pelni (Persero)*
PT Angkasa Pura (Persero)	-	7.513.950	*PT Angkasa Pura (Persero)*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	42.575.990	94.050.509	*Others (below Rp5,000,000)*
Subjumlah	**224.533.729**	**501.343.883**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.706.698)	(120.707.988)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Berelasi	**214.827.031**	**380.635.895**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Instansi Pemerintah	373.266.173	449.903.274	*Instansi Pemerintah*
Dinas Kesehatan	189.451.641	210.675.865	*Dinas Kesehatan*
RS Swasta	113.845.917	103.884.704	*RS Swasta*
ABRI	87.829.244	29.542.990	*ABRI*
PBF Swasta	76.779.824	161.387.343	*PBF Swasta*
Apotek Swasta	58.472.371	64.132.830	*Apotek Swasta*
RS Yayasan GMIM	56.278.397	61.254.506	*RS Yayasan GMIM*
PT Anugra Argon Medica	33.463.132	31.911.878	*PT Anugra Argon Medica*
PBF Menjangan Enam	31.714.097	30.904.192	*PBF Menjangan Enam*
Toko Obat	14.017.800	15.870.658	*Toko Obat*
SA Reynauds & Fils	12.086.299	-	*SA Reynauds & Fils*
Swalayan	7.729.421	-	*Supermarket*
LBB Specialties Holding	5.575.890	-	*LBB Specialties Holding*
Klinik swasta	5.295.127	-	*Klinik swasta*
Aqua Tirta Investama	-	8.064.965	*Aqua Tirta Investama*
Admedika Payor	-	7.551.714	*Admedika Payor*
Prinova	-	6.291.270	*Prinova*
Lainnya (di bawah Rp5.000.000)	187.096.634	185.824.383	*Others (below Rp5,000,000)*
Subjumlah	**1.252.901.967**	**1.367.200.572**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(302.462.696)	(127.994.876)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Ketiga	**950.439.271**	**1.239.205.696**	***Total Third Parties***
Jumlah	**1.165.266.302**	**1.619.841.591**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2024	2023	
0-60 Hari	814.290.914	1.023.579.389	*0-60 Days*
61-90 Hari	160.948.297	245.543.269	*61-90 Days*
Lebih dari 90 Hari	502.196.485	599.421.797	*More than 90 Days*
Subjumlah	**1.477.435.696**	**1.868.544.455**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(312.169.394)	(248.702.864)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**1.165.266.302**	**1.619.841.591**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2024	2023	
Rupiah	1.434.724.623	1.839.101.215	***Indonesian Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
USD (2024: USD2.643 2023: USD1.910)	42.711.073	29.443.240	*USD (2024: USD2,643 2023: USD1,910)*
Subjumlah	**1.477.435.696**	**1.868.544.455**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(312.169.394)	(248.702.864)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**1.165.266.302**	**1.619.841.591**	***Total***

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *d. Movements in Allowance for Impairment Losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	248.702.864	67.264.524	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 39)	85.647.753	206.485.935	*Addition (Notes 39)*
Pemulihan	(22.181.223)	(25.047.595)	*Recovery*
Saldo Akhir	**312.169.394**	**248.702.864**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 21 dan 26)

Some account receivables are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 21 and 26).

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLES (continue)*

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan) / *d. Movements in Allowance for Impairment Losses (continued)*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 46.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Jangka Pendek / ***Short Term***

	2024	2023	
Pihak Ketiga	217.691.323	263.183.243	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30.572.690)	(10.254.829)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**187.118.633**	**252.928.414**	***Total***

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2024	2023	
Listing fee, reward penjualan	99.661.392	105.497.555	*Listing fee, sales rewards*
PT Pratapa Nimala	16.991.142	3.842.932	*PT Pratapa Nimala*
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	14.160.182	-	*PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*
PT Satoria Aneka Industri	10.445.760	-	*PT Satoria Aneka Industri*
PT Etana Bio Technologies	6.795.194	-	*PT Etana Bio Technologies*
Piutang Sewa	4.688.437	-	*Rent Receivables*
Piutang *Steamcell*	4.267.519	-	*Steamcell Receivables*
PT Mahakam Beta Farma	3.590.895	-	*PT Mahakam Beta Farma*
PT Satya Abadi Pharma	2.548.589	-	*PT Satya Abadi Pharma*
PT Mega Medika Pharmaceuticals	2.498.839	-	*PT Mega Medika Pharmaceuticals*
Mitra Usaha PKBL	2.439.137	2.288.871	*Mitra Usaha PKBL*
PT Dwi Tunggal	2.225.499	-	*PT Dwi Tunggal*
PT Sinar Permata Lestari	1.891.086	-	*PT Sinar Permata Lestari*
PT Molex Ayus	1.422.768	-	*PT Molex Ayus*
PT Pharmasolindo	1.082.176	1.807.621	*PT Pharmasolindo*
Piramal Pharma Ltd.	1.050.023	-	*Piramal Pharma Ltd.*
Karyawan	509.073	2.897.393	*Employee*
PT Akar Investasi Indonesia (Catatan 43)	-	57.837.000	*PT Akar Investasi Indonesia (Note 43)*
CIZJ Limited (Catatan 43)	-	57.837.000	*CIZJ Limited (Note 43)*
PT Lippo General Insurance Tbk	-	1.965.020	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	41.423.612	29.209.851	*Others (below Rp1,000,000)*
Subjumlah	**217.691.323**	**263.183.243**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang Lain-lain	(30.572.690)	(10.254.829)	*Allowance for impairment of losses Other Receivables*
Jumlah	**187.118.633**	**252.928.414**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Jangka Pendek (Lanjutan) / ***Short Term (Continued)***

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *b. Movements in Allowance for Impairment Losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	10.254.829	27.509.856	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 39)	20.317.861	11.988.061	*Addition (Notes 39)*
Pemulihan	-	(29.243.088)	*Recovery*
Saldo Akhir	**30.572.690**	**10.254.829**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

Piutang lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited merupakan piutang atas imbalan kontinjensi dampak divestasi entitas anak KFA. Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Other receivable to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited is contingent liabilities as the effect of divestment of subsidiaries KFA. At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria “aset keuangan” berdasarkan PSAK 232 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya, ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA KFA yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar.

The additional cash consideration received in the future already meets the criteria of a “financial asset” under PSAK 232 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). This is because the assets return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it also includes an exposure to the EBITDA of KFA that is inconsistent with a basic lending arrangement.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka Pendek (lanjutan)

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Per 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited telah dihapuskan sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja PT Kimia Farma Apotek di tahun 2024 atas imbalan kontinjensi tersebut tidak terjadi.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke Perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, *makloon*, *display* produk (*listing fee*) dan biaya *import* bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Short Term (continued)

b. Movements in Allowance for Impairment Losses (continued)

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been eliminated as of estimated and assurance of management for PT Kimia Farma Apotek's performance in 2024 for compensation will not be happened.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the Company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.

Jangka Panjang / ***Long Term***

	2024	2023	
Pinjaman kepada Karyawan	292.886	290.810	*Loans to Employee*
Jumlah	**292.886**	**290.810**	***Total***

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Other long term receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Management believes that are no impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 46.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang Jadi:			*Finished Goods:*
Obat Jadi	1.227.704.414	1.713.956.167	*Medicine*
Alat Kesehatan	35.984.035	39.990.795	*Medical Equipment*
Bahan Baku dan Bahan Pembantu	457.086.842	558.683.964	*Raw Materials and Indirect Materials*
Barang dalam Proses	75.076.684	69.955.884	*Work in Process*
Subjumlah	**1.795.851.975**	**2.382.586.810**	***Subtotal***
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(291.829.529)	(250.310.166)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**1.504.022.446**	**2.132.276.644**	***Total***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	250.310.166	69.833.643	*Beginning Balance*
Penambahan	89.626.221	223.791.136	*Addition*
Penghapusan	(48.106.858)	(43.314.613)	*Write Off*
Saldo Akhir	**291.829.529**	**250.310.166**	***Ending Balance***

Beban penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The inventory impairment expense is as follows:

	2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	52.666.090	195.195.268	*General and Administrative Expenses (Notes 36)*
Biaya Penjualan (Catatan 36)	36.960.131	28.595.868	*Selling Expenses (Notes 36)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21).

Persediaan diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi Multi Artha atas risiko kebakaran, gempa, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.182.144.258 dan Rp1.779.034.183 Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories are insured with related party insurance companies, namely PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and third party insurance companies, namely PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha for risks of fire, earthquake, theft and other risks with their respective sums insured on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,182,144,258 and Rp1,779,034,183. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from risks that may be experienced by the Group.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

	2024	2023	
Uang Muka Jasa	4.430.228	6.646.253	*Advance for Services*
Biotest AG	3.954.407	-	*Biotest AG*
Genex Pharma	3.111.632	1.632.295	*Genex Pharma*
RV Group (S) PTE LTD	2.994.600	-	*RV Group (S) PTE LTD*
Osmopharm SA	2.559.008	-	*Osmopharm SA*
Soon Soon Oilmills SDN BHD	2.316.429	-	*Soon Soon Oilmills SDN BHD*
Alliance Pharm Pte Ltd	2.158.756	-	*Dott. Bonapace - Italia*
Avesta Continental pack	715.823	-	*Avesta Continental pack*
Uang Muka Y.A.Diperhitungkan	622.693	1.052.453	*Advance Y.A. Calculated*
PT Satoria Aneka Industri	533.509	-	*PT Satoria Aneka Industri*
Sujianto	371.000	360.000	*Sujianto*
PT Impeks Anugerah	239.845	3.903.779	*PT Impeks Anugerah*
Uang Muka RC RNI Holding	213.444	273.972	*Advance for RC RNI Holding*
Pegawai	115.399	1.578.350	*Employees*
Uang Muka Promosi	-	4.315.526	*Promoting Advance*
Thai Vegetable Oil Public	-	2.285.305	*Thai Vegetable Oil Public*
Uang Muka Supplier	-	1.166.819	*Supplier Advance*
Agarwal Life Sciences PVT	-	415.520	*Agarwal Life Sciences PVT*
CV Putra Cinta Damai	-	372.000	*CV. Putra Cinta Damai*
Uang Muka Marketing Cabang	-	220.094	*Advance Branch Marketing*
Lain-lain (Di bawah Rp100.000)	6.129.310	6.949.084	*Others (Under Rp100,000)*
Jumlah	**30.466.083**	**31.171.450**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	6.977.964	5.780.641	*Building and House Maintance*
Asuransi	3.425.317	5.915.766	*Insurance*
Operasional	2.506.913	-	*Operational*
Perbaikan Apotek	56.169	47.456	*Pharmacy Repair*
Biaya Ditangguhkan Obligasi Wajib Konversi	-	21.217.727	*Mandatory Convertible Bonds Charges*
Lain-lain	5.238.123	14.748.260	*Others*
Jumlah	**18.204.486**	**47.709.850**	***Total***

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *10. RESTRICTED CASH*

Kas di bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp231.949.237 dan RpNihil merupakan saldo pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya.

Cash in bank as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp231,949,237 and RpNil, respectively, represents the balance in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which is restricted.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian COB1/6/670/R pada tanggal 27 Oktober 2023 terkait Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit bahwa dana hasil divestasi saham Mandiri Inhealth dan dana hasil *Earn Out* divestasi saham PT Kimia Farma Apotek akan disalurkan ke rekening Giro BNI dan digunakan untuk menurunkan dan atau pelunasan fasilitas Term Loan Sub Alokasi *Corporate Loan* maksimum Rp650.000.000.

10. RESTRICTED CASH (continued)

Based on the COB1/6/670/R agreement dated October 27, 2023 related to the Extension and Restructuring of Credit Facilities that the proceeds from the divestment of Mandiri Inhealth shares and the Earn Out proceeds from the divestment of PT Kimia Farma Apotek shares will be transferred to the BNI Current Account and used to reduce and or repay the Term Loan Sub Allocation Corporate Loan facility with a maximum of Rp650,000,000.

11. ASET PENGEMBALIAN DANA

Aset pengembalian dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38.504.094 dan Rp23.788.566, merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan di Grup.

11. RIGHT OF RETURN ASSETS

Right of return assets on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp38,504,094 and Rp23,788,566 respectively, representing the impact of implementing PSAK 115 by estimating the possibility of inventory returns after the sale date in the Group.

12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

12. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Penyertaan/ *Investment Value*	
	2024	2023	2024	2023
	%	%	Rp	Rp
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	10	-	146.584.000
Jumlah/*Total*			**19.418.181**	**166.002.181**

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000.

12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan menilai kewajaran investasi saham PT Asuransi Jiwa Inhealth berdasarkan Laporan Penilai Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dalam laporan No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024, nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah Rp213.847.000. Perusahaan telah mencatatkan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat, sebesar Rp67.263.000 pada pendapatan komprehensif lain.

Perusahaan menjual kepemilikan saham sebanyak 10% kepada PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 26 juni 2024 oleh Notaris Mala Mukti yang berkedudukan di Jakarta. Nilai divestasi tersebut adalah sebesar Rp229.000.000. Sesuai dengan nilai wajar investasi saham, Perusahaan mengakui keuntungan atas divestasi saham sebesar Rp15.153.000 yang dicatatkan pada Pendapatan Lain- Lain (Catatan 40).

12. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

On December 31, 2023, the Company assessed the fair value of its investment in shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth based on appraisal report of Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan in report No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024, fair value in this stock investment amounted Ro213,847,000. The Company has recognized the difference between fair value and carrying amount, amounting to Rp67,263,000 of other comprehensive income.

On June 26, 2024, the Company sold its 10% shareholding to PT Asuransi Jiwa IFG based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 89 before Notary Mala Mukti domiciled in Jakarta. The value of the divestment amounted to Rp229,000,000. In accordance with the fair value of the investment, the Company recognized gain on divestment amounted Rp15,153,000, which was recorded under Other Income (Note 40).

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2024						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi (Penurunan Nilai)/ *Revaluation (Impairment)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	6.710.021.506	-	-	(52.239.481)	20.010.798	6.677.792.823	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1.739.321.534	683.297	-	38.531.303	-	1.778.536.134	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	1.062.133.953	3.982.000	(4.283.000)	84.362.000	-	1.146.194.953	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	1.578.086.553	5.081.237	(22.060.210)	62.786.458	11.057.019	1.634.951.057	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	743.291.555	29.192.245	(540.487)	(4.064.414)	-	767.878.900	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	191.933.125	10.168.776	(1.181.253)	(1.928.229)	-	198.992.419	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	-	-	-	-	7.529.537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	7.304.373	231.932	-	(3.000.000)	-	4.536.305	*Installation of Waste*
Aset dalam Pembangunan	198.944.160	161.520.507	(111.493.593)	(148.794.389)	-	100.176.684	*Assets under Construction*
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	-	(2.295.247)	-	-	-	*Immature Plantations*
Jumlah	**12.246.400.883**	**210.859.994**	**(141.853.790)**	**(24.346.754)**	**31.067.817**	**12.322.128.152**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	401.428.337	79.981.215	14.959.048	-	-	496.368.600	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	851.652.950	107.089.000	(2.375.000)	-	-	956.366.950	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	779.371.505	98.993.800	(3.465.125)	(30.620)	-	874.869.560	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	530.596.321	61.324.526	(1.483.049)	-	-	590.437.798	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	139.541.562	16.715.445	(726.394)	-	-	155.530.613	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.299.984	46.250	-	-	-	7.346.234	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	4.658.167	(456.938)	-	-	-	4.201.229	*Installation of Waste*
Jumlah	**2.720.088.166**	**363.693.298**	**6.909.480**	**(30.620)**	**-**	**3.090.660.324**	***Total***
Nilai Buku Neto	**9.526.312.717**					**9.231.467.828**	***Book Value Net***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi (Penurunan Nilai)/ *Revaluation (Impairment)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	6.707.159.937	27.227.630	(30.231.795)	27.734	5.838.000	6.710.021.506	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1.592.297.950	112.208.168	(4.079.318)	38.894.734	-	1.739.321.534	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	981.331.195	475.984.142	(395.181.384)	-	-	1.062.133.953	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	1.531.465.648	20.182.183	(7.036.297)	33.475.019	-	1.578.086.553	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	679.718.255	84.877.222	(32.032.348)	10.728.425	-	743.291.555	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	169.138.111	26.532.715	(3.972.701)	235.000	-	191.933.125	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	-	-	-	-	7.529.537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	7.304.373	-	-	-	-	7.304.373	*Installation of Waste*
Aset dalam Pembangunan	187.507.713	120.771.675	(356.800)	(108.978.427)	-	198.944.160	*Assets under Construction*
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	-	-	-	-	2.295.247	*Immature Plantations*
Jumlah	**11.871.287.306**	**867.783.736**	**(472.890.643)**	**(25.617.516)**	**5.838.000**	**12.246.400.883**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	327.029.891	75.592.244	(1.193.798)	-	-	401.428.337	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	755.562.417	247.041.427	(150.950.894)	-	-	851.652.950	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	686.205.794	100.912.897	(7.747.185)	-	-	779.371.505	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	473.404.239	89.942.897	(32.750.816)	-	-	530.596.321	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	127.759.949	15.155.206	(3.373.593)	-	-	139.541.562	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.222.901	77.083	-	-	-	7.299.984	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	-	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	4.411.055	247.112	-	-	-	4.658.167	*Installation of Waste*
Jumlah	**2.387.135.586**	**528.968.866**	**(196.016.286)**	**-**	**-**	**2.720.088.166**	***Total***
Nilai Buku Neto	**9.484.151.720**					**9.526.312.717**	***Book Value***

Jumlah revaluasi/penurunan nilai untuk mesin dan instalasi untuk tahun 2024 sebesar Rp11.057.019 merupakan pemulihan atas penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya.

The revaluation/impairment for Machinery and Installation in 2024, amounting to Rp11,057,019 represents a reversal of imparment lossess that had been recognized in prior periods.

Sisa reklasifikasi sebesar masing masing Rp24.346.753 dan Rp25.617.516 pada 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan

The remaining reclassification amounting to Rp24,346,753 and Rp25,617,516 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, is charged to the current year's consolidated statements of income.

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2024	**2023**	
Harga Jual	553.176	14.791.133	*Selling Price*
Nilai Tercatat	8.196.521	12.769.491	*Carrying Value*
(Rugi)/Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 40)	**(7.643.345)**	**2.021.642**	***(Loss)/Gain on Sale of Fixed Assets (Notes 40)***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Goods Sold*
Beban Pabrikasi (Catatan 38)	43.714.142	34.697.769	*Manufacturing Overhead (Notes 38)*
Beban Langsung	31.259.966	33.526.152	*Direct Cost*
Beban Usaha:			*Operating Expenses*
Beban Penjualan (Catatan 39)	160.637.530	247.041.427	*Selling Expenses (Notes 39)*
Umum dan Administrasi (Catatan 39)	121.517.268	183.817.039	*General and Administration (Notes 39)*
Penelitian dan Pengembangan	6.564.392	29.886.479	*Research and Development*
Jumlah	**363.693.298**	**528.968.866**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.462.414.700.000.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dan No 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/II/2024 tanggal 4 Maret 2024., Nilai pasar tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp164.266.000 dan Rp160.753.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp18.067.000.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IXI/2022 dated September 14, 2022, with fair value of the Company's land as of December 31, 2022 amounting to Rp5,462,414,700.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2022 amounting to Rp311,553,000.

PEHA is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025 and No 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/II/2024 dated Maret 4, 2024, the market value of the land amounting to Rp164,266,000 and Rp160,753,000, respectively.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as of December 31, 2022 amounting to Rp80,170,000.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 3, 2023, with fair value of KFA's land as of December 31, 2022 amounting to Rp18,067,000.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Hingga tanggal laporan ini Perusahaan masih dalam proses perpanjangan hak tersebut.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, gempa dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp2.998.174.016 dan Rp1.914.487.141 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2053. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. As of the date of this report, the Company is still in the process of extending these rights.

Certain fixed assets owned by the Group have been insured with related parties insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, and third party insurance companies. the three namely PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, against fire, damage, earthquake other risks with a sum insured of Rp2,998,147,016 and Rp1,914,487,141 as of December 31, 2024 and 2023 which in management's opinion is adequate to cover losses that may arise.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2029 and 2053. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

13. ASET TETAP (Lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal tersebut.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of the dates.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21 dan 26).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 21 and 26).

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Values***
Bangunan dan Prasarana	666.294.875	139.531.976	(166.431.540)	(1.635.260)	637.760.051	*Building*
Kendaraan	69.385.829	1.408.044	(22.715.408)	-	48.078.465	*Vehicles*
Subjumlah	**735.680.704**	**140.940.020**	**(189.146.948)**	**(1.635.260)**	**685.838.516**	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	(349.012.520)	(103.318.902)	133.114.431	46.185	(319.170.806)	*Building*
Kendaraan	(50.372.427)	(12.624.246)	22.715.408	-	(40.281.265)	*Vehicles*
Subjumlah	**(399.384.947)**	**(115.943.148)**	**155.829.839**	**46.185**	**(359.452.071)**	***Subtotal***
Jumlah	**336.295.757**				**326.386.445**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Values***
Bangunan dan Prasarana	555.036.419	197.230.069	(85.971.613)	-	666.294.875	*Building*
Kendaraan	67.969.292	1.658.311	(241.774)	-	69.385.829	*Vehicles*
Subjumlah	**623.005.711**	**198.888.380**	**(86.213.387)**	-	**735.680.704**	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	(288.802.928)	(145.809.494)	85.599.902	-	(349.012.520)	*Building*
Kendaraan	(34.614.030)	(16.693.059)	934.662	-	(50.372.427)	*Vehicles*
Subjumlah	**(323.416.958)**	**(162.502.553)**	**86.534.564**	-	**(399.384.947)**	***Subtotal***
Jumlah	**299.588.753**				**336.295.757**	***Total***

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease Liabilities consist of:*

	2024	2023	
Liabilitas Sewa	98.948.232	27.224.954	*Lease Liabilities*
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(28.278.362)	(11.301.213)	*Less: Current Portion*
Jumlah	**70.669.870**	**15.923.741**	***Total***

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The depreciation of right of use assets are:*

	2024	2023	
Biaya Penjualan (Catatan 39)	67.865.525	-	*Selling Expenses (Notes 39)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	47.294.422	162.502.553	*General and Administrative Expenses (Note 36)*
Biaya Pokok Penjualan	783.201	-	*Selling Expense*
Jumlah	**115.943.148**	**162.502.553**	***Total***

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember / *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	1.042.983.213	-	(4.789.170)	32.883.743	2.587.650	1.073.665.436	*Land*
Bangunan	33.457.758	702.636	-	6.004.533	4.821.457	44.986.384	*Buildings*
Jumlah	**1.076.440.971**	**702.636**	**(4.789.170)**	**38.888.276**	**7.409.107**	**1.118.651.820**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember / *December 31,* 2023	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	1.018.887.848	-	(1.022.955)	-	25.118.320	1.042.983.213	*Land*
Bangunan	35.051.279	821.927	-	-	(2.415.448)	33.457.758	*Buildings*
Jumlah	**1.053.939.127**	**821.927**	**(1.022.955)**	**-**	**22.702.872**	**1.076.440.971**	***Total***

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp509.303.500 berdasarkan laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan No. 00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 yang ditandatangani oleh Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

As of December 31, 2024, the Company record the value of Investment Property amounting to Rp509,303,500 based on appraisal report of KJPP Muhammad Taufik & Rekan in report No. 00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/I/2025 dated January 20, 2025, that signed by Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

Pada 31 Desember 2024, PEHA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp104.215.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

As of December 31, 2024, PEHA recorded the value of Investment Property of Rp104,215,000 based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025.

Pada 31 Desember 2024, KFA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp67.794.437 berdasarkan laporan penilai KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dalam laporan No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, KFA record the value of Investment Property amounting to Rp67,794,437, based on appraisal report of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in report No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 dated October 18, 2024.

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Appraisal has been performed in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibirium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin scenting dari akun Aset Tetap ke akun Properti Investasi sebesar Rp38.888.275, karena terjadi perubahan penggunaan aset tersebut dari yang sebelumnya digunakan untuk operasional menjadi disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2024, the Company has reclassified fixed assets in the form of land, buildings and scenting machines from Fixed Assets account to Investment Property account amounting to Rp38,888,275, due to a change in the use of these assets from previously used for operations to be leased to third parties to obtain rental income.

16. ASET TAKBERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pengembangan Produk	8.750.649	-	-	3.090.922	11.841.571	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	141.675.212	26.741	29.811.829	(1.770.006)	110.120.118	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	5.427.326	5.677.128	-	285.006	11.389.460	*Land Rights*
Subjumlah	**155.853.187**	**5.703.869**	**29.811.829**	**1.605.922**	**133.351.149**	***Subtotal***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Pengembangan Produk	7.945.243	2.016.725	123.862	-	9.838.106	*Product Development*
Software Komputer	47.176.406	14.034.698	(32.622)	-	61.243.726	*Computer Software*
Hak atas Tanah	4.212.205	582.447	(443.284)	-	5.237.936	*Land Rights*
Subjumlah	**59.333.854**	**16.633.870**	**(352.044)**	**-**	**76.319.768**	***Subtotal***
Jumlah	**96.519.333**				**57.031.381**	***Total***

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pengembangan Produk	8.750.649	-	-	-	8.750.649	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	135.622.914	3.064.139	-	2.988.159	141.675.212	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	5.388.851	38.475	-	-	5.427.326	*Land Rights*
Subjumlah	**149.762.414**	**3.102.614**	**-**	**2.988.159**	**155.853.187**	***Subtotal***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Pengembangan Produk	7.077.483	867.760	-	-	7.945.243	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	40.245.816	6.930.590	-	-	47.176.406	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	4.183.030	330.300		(301.125)	4.212.205	*Land Rights*
Subjumlah	**51.506.329**	**8.128.650**	**-**	**(301.125)**	**59.333.854**	***Subtotal***
Jumlah	**98.256.085**				**96.519.333**	***Total***

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, *software,* dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Intangible assets represent product development costs, software, and licenses as well as land rights owned by the Company.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

17. *GOODWILL*

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

17. *GOODWILL*

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by PT Phapros and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

	2024	2023	
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000	28.500.000	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177	*Additional paid in Capital*
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480	*Asset Revaluation*
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)	*Other Components of Equity*
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454	*Retained Earning*
Kepentingan Nonpengendali	38.612	38.612	*Non Controlling Interest*
Total Nilai Wajar Aset Bersih	**200.965.028**	**200.965.028**	***Total Fair Value of Net Assets***
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)	*Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90.22%)*
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548	*Purchase Price*
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(26.888.780)	*Accumulated Loss on Impairment*
Goodwill **- Neto**	**53.677.824**	**107.555.120**	***Goodwill - Net***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, per 31 Desember 2024 dan 2023 PEHA mengalami penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp53.877.296 dan Rp26.888.780 (Catatan 40) dari nilai tercatat.

Based on the impairment testing that has been conducted, as of December 31, 2024 and 2023 PEHA recognized impairment on goodwill by Rp53,877,296 and Rp26,888,780 (Notes 40) of the carrying value.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No. 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan, Penilai Independen.

Valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for the year 2023 is determined based on the Public Appraiser's valuation report No. 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated March 15, 2024 from KJPP Febriman Siregar and Partners, independent appraisers.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak per 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025

The equity valuation of PT Lucas Djaja and its subsidiaries as pf December 31, 2024 was determined based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, Independent Appraiser, in its report dated March 27, 2025.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *18. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	4.087.213	1.304.083	*Long term Cooperation Prepaid Expense*
Uang Jaminan	1.079.733	1.362.892	*Deposits*
Lain-lain	-	145.201	*Others*
Jumlah	**5.166.946**	**2.812.176**	***Total***

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI / *19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION*

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Grup melalui keputusan para pemegang saham telah menunjuk likuidator independen untuk melaksanakan proses likuidasi atas entitas anak, Kimia Farma Dawaa Company Limited ("Dawaa"), yang berkedudukan di Arab Saudi. Meskipun penunjukan tersebut telah dilakukan di tahun 2022, proses likuidasi baru dinyatakan efektif dimulai pada tahun 2023.

On October 10, 2022, the Group, through a resolution of its shareholders, appointed an independent liquidator to carry out the liquidation process of its subsidiary, Kimia Farma Dawaa Company Limited ("Dawaa"), domiciled in the Kingdom of Saudi Arabia. Although the appointment was made in 2022, the administrative process of liquidation became effective during 2023.

Per 31 Desember 2023, berdasarkan internal memo Assessment Kontrol sesuai PSAK 110 atas/ IFRS 10 Control Assessment – Dawaa (Under Liquidation) tanggal 11 Juni 2025, likuidator telah menyampaikan laporan keuangan Dawaa dalam status under liquidation, yang mencerminkan perkembangan proses likuidasi dan penyelesaian sebagian aset dan liabilitas. Berdasarkan kondisi tersebut, Grup menilai bahwa telah terjadi kehilangan pengendalian secara substansi atas Dawaa dan dengan demikian menghentikan konsolidasi entitas tersebut (dekonsolidasi) pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan PSAK 110. Selisih antara nilai wajar sisa kepemilikan (jika ada) dan nilai tercatat atas aset neto yang dilepas telah diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari laba rugi tahun berjalan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

As of December 31, 2023, based on the internal memo Control Assessment in accordance with PSAK 110 above/ IFRS10 Control Assessment – Dawaa (Under Liquidation) dated June 11, 2025, the liquidator has submitted the liquidation financial statements of Dawaa, reflecting the progress of the liquidation process and the partial settlement of assets and liabilities. Based on this development, the Group assessed that it has lost control over Dawaa in substance, and therefore deconsolidated the subsidiary during the current year in accordance with PSAK 110. The difference between the fair value of any retained interest (if any) and the carrying amount of the net assets derecognized was recognized as a loss on disposal of a subsidiary and presented within profit or loss in the Group's consolidated financial state.

Grup mencatat provisi kewajiban likuidasi Dawaa sebesar Rp32.247.319 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group recorded a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp32,247,319 as of December 31, 2024 and 2023.

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI (lanjutan) / *19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION (continued)*

Laporan Aset Bersih KF Dawaa dalam Likuidasi/ *KF Dawaa Stament of Net Assets in Liquidation*
Per 31 Desember 2024/ *As of December 31 2024*

	2024 (Mata Uang Penuh SAR/ *Full SAR*)	2024 (Rupiah Setara/ *Rp Equivalent*)	
Kas dan Setara Kas	358.100	1.472.009	*Cash and Cash Equivalents*
Biaya Dibayar Dimuka & Piutang Lain-lain	353.749	1.454.124	*Prepaid Expenses & Other Receivables*
Jumlah Aset	**711.849**	**2.926.133**	***Total Assets***
Biaya Akrual & Utang Lain-lain	150.683	619.399	*Accrued Expenses & Other Payables*
Utang Kepada Pihak Berelasi	13.635.997	56.052.266	*Due to Related Parties*
Jumlah Liabilitas	**13.786.680**	**56.671.665**	***Total Liabilities***
Defisit Likuidasi - Neto	**(13.074.831)**	**(53.745.532)**	***Liquidation Deficit - Net***
60% Kepemilikan/ *Ownership*:		**(32.247.319)**	

Pada tanggal pelaporan, proses likuidasi atas Dawaa masih berlangsung. Likuidator yang ditunjuk masih melakukan penyelesaian atas aset dan liabilitas yang tersisa dari entitas anak tersebut. Meskipun pengendalian atas entitas telah dinyatakan hilang dalam tahun berjalan, hasil akhir dari proses likuidasi, termasuk potensi distribusi sisa atau kewajiban yang belum terselesaikan, belum dapat ditentukan secara final hingga 31 Desember 2024. Grup akan terus memantau perkembangan proses likuidasi dan akan mengakui dampak selanjutnya sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

As of the reporting date, the liquidation process of Dawaa remained ongoing. The appointed liquidator continues to carry out the settlement of the subsidiary's remaining assets and liabilities. While control over the entity has been deemed to have been lost during the year, the final outcome of the liquidation, including any potential residual distribution or settlement obligations, had not been fully determined as of December 31, 2024. The Group will continue to monitor the liquidation process and recognize any subsequent impact in accordance with applicable financial reporting standards.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			***Value Added Tax (VAT):***
Perusahaan	-	35.603.340	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	111.240.990	57.275.301	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Phapros Tbk	1.500.230	3.067.195	*PT Phapros Tbk*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	2.092.381	6.412.115	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.200.939	3.462.343	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate Income Tax:***
Perusahaan	83.802.389	85.399.561	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	94.130.546	73.104.548	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Kimia Farma Apotek	873.068	31.325.821	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Phapros Tbk	23.420.540	16.754.499	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.270.524	965.969	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
Pajak Penghasilan Lainnya	-	4.064.181	*Other Income Taxes*
Subjumlah	**319.531.607**	**317.434.873**	***Subtotal***
Estimasi Tagihan Pajak			***Estimated Claim for Tax Refund***
PT Kimia Farma Apotek	45.325.735	-	*PT Kimia Farma Apotek*
Jumlah	**45.325.735**	**-**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate Income Tax:***
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.417.439	-	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Diagnostika	1.353.798	28.025.950	*PT Kimia Farma Diagnostika*
PT Phapros Tbk	17.631	-	*PT Phapros Tbk*
Pajak Penghasilan Lainnya			***Other Income Taxes***
PPh Pasal 21	16.766.398	11.222.657	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	16.086.881	13.265.251	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23 dan 4(2)	9.839.061	8.587.258	*Income Tax Article 23 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			***Value Added Tax Company***
Perusahaan	19.995.940	-	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	18.288.386	-	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Phapros Tbk	-	2.013.776	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	953.094	-	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	467.020	-	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Jumlah	**86.185.647**	**63.114.892**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefits (Expenses)*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Tangguhan	2.230.726	25.359.591	*Deferred tax*
Subjumlah	**2.230.726**	**25.359.591**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Kini	(14.679.454)	(18.395.534)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	33.975.095	12.795.818	*Deferred Tax*
Subjumlah	**19.295.641**	**(5.599.716)**	***Subtotal***
Jumlah	**21.526.367**	**19.759.875**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	(1.229.698.910)	(2.280.444.219)	*Consolidated Income Before Income Tax*
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	893.743.258	730.118.161	*Subsidiaries Income Before Income Tax*
Eliminasi	(252.290.265)	90.266.820	*Elimination*
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	**(588.245.917)**	**(1.460.059.238)**	***Loss Before Tax of The Company***
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Beban Imbalan Kerja	(21.539.191)	(54.419.512)	*Employee Benefits Expense*
Amortisasi Biaya Tangguhan Eksplorasi dan Pengembangan	(201.901)	(17.002)	*Amortization of Exploration and Development Deferred Charges*
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(7.525.316)	105.801.246	*Allowance for Impairment Of Inventory*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	(43.406.123)	57.380.526	*Recovery for Impairment of Receivables*
Perbedaan Antara Penyusutan Komersial dan Fiskal	(62.405.709)	(39.258.616)	*Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation*
Amortisasi Biaya Tangguhan Hak atas Tanah	(502.571)	32.077	*Amortization of Deferred Charges for The Right of Land*
	(135.580.810)	**69.518.719**	
Perbedaan tetap:			***Permanent Differences:***
Diperhitungkan Menurut Fiskal:			*Calculated According to Fiscal:*
Manfaat Karyawan	1.453.078	3.749.798	*Employee Benefits*
Beban Jamuan dan Sumbangan	2.850.784	4.291.664	*Entertainment And Donation Expenses*
Restrukturisasi Utang Bank	(215.150.517)	--	*Restructuring of Bank Loans*
Pendapatan Sudah Dikenakan Pajak Final	(25.178.689)	(37.232.555)	*Income Already Subject to Final Tax*
Jumlah	**(236.025.344)**	**(29.191.093)**	***Total***
Taksiran Rugi Fiskal Tahun 2024	(959.852.071)	(1.419.731.612)	*Estimated Fiscal Loss Year 2024*
Beban Pajak Kini - Bersih			***Current Tax Expense - Net***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(14.679.454)	(18.395.534)	*Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Kini	**(14.679.454)**	**(18.395.534)**	***Total Current Tax Expense***
Akumulasi Rugi Fiskal			***Accumullated Fiscal Loss***
Tahun 2024	(959.852.071)	-	*Year 2024*
Tahun 2023	(1.427.138.996)	(1.427.138.996)	*Year 2023*
Tahun 2021	-	(330.942.847)	*Year 2021*
Jumlah	**(3.376.202.046)**	**(1.758.081.843)**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Pajak Kini (lanjutan) / *d. Current Tax (continued)*

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	(1.229.698.909)	(2.280.444.219)	*Income Before Tax as Consolidated Financial Statements*
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	(14.679.454)	(18.395.534)	*Tax Expenses Based on Tax Rate*
Efek Pajak dari Beda Tetap	36.205.821	38.155.409	*Tax Effect from Permanent Differences*
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	21.526.367	19.759.875	*Tax expense per consolidated profit or loss*
Perusahaan			*The Company*
Pajak Tangguhan	2.230.726	25.359.591	*Deferred Tax*
Subjumlah	**2.230.726**	**25.359.591**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Kini	(14.679.454)	(18.395.534)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	33.975.095	12.795.818	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	**19.295.641**	**(5.599.716)**	*Sub Total*
Jumlah	**21.526.367**	**19.759.875**	***Total***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2024	2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			***Deferred Tax Assets (Liabilities):***
Penyisihan Penyusutan Aset Tetap	(43.373.917)	(29.644.661)	*Depreciation Fixed Assets*
Beban Ditangguhkan Eksplorasi dan Pengembangan	382.171	426.589	*Deferred Charge For Exploration And Development*
Penyisihan Piutang Usaha	7.619.312	17.168.659	*Allowance for Doubtful Accounts*
Penyisihan Persediaan Rusak	48.450.018	46.794.448	*Provision For Inventories Obsolescence*
Properti Investasi	(178.468.301)	(178.468.301)	*Property Investment*
Beban Ditangguhkan Hak atas Tanah	(244.041)	(133.476)	*Deferred Charge For Land rights*
Beban Imbalan Kerja	52.988.072	53.991.075	*Expense Employee Benefit*
Rugi Fiskal	31.820.141	-	*Fiscal Loss*
Sub Jumlah	**(80.826.545)**	**(89.865.666)**	***Sub Total***
Entitas Anak	-	(77.514)	*Subsidiaries*
Sub Jumlah	**-**	**(77.514)**	***Sub Total***
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(80.826.545)**	**(89.943.180)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak	176.960.495	109.787.985	*Subsidiaries*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**176.960.495**	**109.787.985**	***Total Deferred Tax Assets***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Perusahaan Induk

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp45.345.901. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00053/406/22/051/24 tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Administration

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

g. Tax Assessment Letter

In 2024, the Group received several tax assessment letter as follows:

Parent Company

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp45,345,901. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00053/406/22/051/24 dated July 17, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Kimia Farma Trading and Distribution

KFTD menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp32.873.702. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00012/406/22/051/24 tanggal 4 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KFTD telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, KFTD menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. S-540/RIKSIS/KPP.1903/2024 dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Pemeriksaan ini merupakan pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan KFTD. Dampak potensial dari hasil pemeriksaan ini terhadap posisi keuangan KFTD akan dicatat setelah hasil pemeriksaan final diketahui.

PT Kimia Farma Apotek

Pada September 2024, KFA telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2019. KFA telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp2,9 Miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

PT Kimia Farma Trading and Distribution

KFTD received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income amounting to Rp Rp32,873,702. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00012/406/22/051/24 dated April 4, 2023.

As of December 31, 2024, KFTD has received a refund of the overpayment.

On October 2, 2024, KFTD received Notice of Tax Audit No. S-540/RIKSIS/KPP.1903/2024 from the Tax Office. This audit is for the testing of compliance with tax obligations of KFTD. The potential impact of the audit findings on KFTD's financial position will be recognized once the final audit results are known.

PT Kimia Farma Apotek

In September 2024, KFA received tax assessments for underpayment of various taxes in respect 2019 fiscal years. KFA has fully accepted the assessments and recorded adjustments of Rp2.9 Billion profit or loss for the year ended December 31, 2023.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

KFSP menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp867.909. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00068/406/23/073/25 tanggal 17 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KFSP telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Sinkona Indonesia Lestari

SIL menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp1.751.918. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00031/406/22/071/24 tanggal 22 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Phapros Tbk

Pada tahun 2024, PEHA telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. PEHA juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

KFSP received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp867,909. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00068/406/23/073/25 dated April 17, 2025.

As of December 31, 2024, KFSPhas received a refund of the overpayment.

PT Sinkona Indonesia Lestari

SIL received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp1,751,918. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00031/406/22/071/24 dated March 22, 2024.

As of December 31, 2024, SIL has received a refund of the overpayment.

PT Phapros Tbk

In 2024, PEHA has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. PEHA also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Phapros Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2025, PEHA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Tahun 2023 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp9.244.247. PEHA menerima hasil putusan pajak dan tidak melakukan banding. Sampai dengan tanggal laporan ini, jumlah tersebut belum diterima oleh PEHA.

PT Lucas Djaja

Pada tahun 2024, LD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. LD juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

PT Marin Liza Farmasi

Pada tahun 2024, MLF telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

h. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673, dengan rincian sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Phapros Tbk (continued)

On April 29, 2025, PEHA received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax Year 2023 with an approved amount of Rp9,244,247. PEHA accepted the tax decision and did not appeal. Up to the date of this report, the amount has not been received by PEHA.

PT Lucas Djaja

In 2024, LD has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. LD also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

PT Marin Liza Farmasi

In 2024, MLF has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,260.

h. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673, with details are as follows:

Entitas	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190	96.960
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483	1.095.874
Jumlah			**23.856.673**	**1.192.834**

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *21. SHORT-TERM BANK LOAN*

	2024	2023	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	958.579.207	992.750.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	743.452.852	755.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	1.702.032.059	2.257.750.000	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	610.000.000	610.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	529.991.950	519.395.749	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank QNB	169.108.731	274.789.242	*PT Bank QNB*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.034.355	761.942.228	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.495.268	15.990.902	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	246.870.062	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	600.000.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
	1.363.630.304	3.028.988.183	
Jumlah	**3.065.662.363**	**5.286.738.183**	***Total***
Tingkat bunga per tahun	7,5% - 9,00 %	4,40% - 10,00%	*Annual interest rate*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri atas fasilitas pembiayaan piutang (*Receivable Financing*) sebesar Rp150.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *Letter of Credit* (LC) sebesar USD7.000, serta fasilitas *Treasury Line* sebesar USD4.300. Seluruh fasilitas tersebut terakhir kali diperpanjang pada tanggal 27 November 2023 dan berlaku hingga 26 November 2024, dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8% hingga 9%, yang dapat disesuaikan sewaktu-waktu. Seluruh kewajiban atas fasilitas tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Desember 2024.

The Company obtained several short-term credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, comprising a Receivable Financing facility amounting to Rp150,000,000, a Bank Guarantee facility of Rp192,000,000, a Letter of Credit (LC) facility of USD7,000, and a Treasury Line facility of USD4,300. These facilities were last renewed on November 27, 2023, and are valid until November 26, 2024, with annual interest rates ranging from 8% to 9%, subject to change from time to time. All obligations under these facilities were fully settled in December 2024.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB5/SPPK.565/2024 tanggal 22 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sebagaimana tercantum dalam Akta No. 36, yang telah diperpanjang melalui Adendum XXVII, dengan plafon sebesar Rp192.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC) berdasarkan Akta No. 37, yang diperpanjang melalui Adendum XXVII tertanggal 26 November 2024, dengan plafon sebesar USD7.000. Kedua fasilitas tersebut tersedia untuk digunakan oleh entitas anak, KFTD.

Based on the Credit Facility Offer Letter (SPPK) No. CBG.CB5/SPPK.565/2024 dated November 22, 2024, the Company obtained a Bank Guarantee facility as stipulated in Deed No. 36, which was extended through Addendum XXVII, with a credit limit of Rp192,000,000. In addition, the Company obtained a Letter of Credit (LC) facility based on Deed No. 37, which was extended through Addendum XXVII dated November 26, 2024, with a credit limit of USD7,000. Both facilities are available for use by the subsidiary, KFTD.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 26 Mei 2025, dengan suku bunga tahunan berkisar antara 8% hingga 9%, yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh fasilitas tersebut telah dilunasi per 31 Desember 2024.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Adendum XXXIII tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/VA/2004 dengan Akta No. 2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Adendum XX tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740.000 dengan suku bunga 6,80% per tahun. Seluruh kewajiban atas fasilitas pinjaman tersebut telah diselesaikan dan fasilitas telah ditutup per 31 Desember 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:

a. Aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan kantor, pabrik, dan mesin dengan hak guna bangunan No. 1/Sarireja atas nama Perusahaan dengan hak tanggungan sebesar Rp39.698.000
b. Fidusia atas persediaan sebesar Rp10.000.000; dan
c. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp15.622.000

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

These facilities have been extended until May 26, 2025, bearing an annual interest rate ranging from 8% to 9%, which may vary from time to time in accordance with the applicable terms and conditions. All of these facilities were fully settled as of 31 December 2024.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum XXXIII on November 24, 2023, the Company obtained a Working Capital Credit (WCC) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per annum and will be due on November 26, 2024.

Based on the Amendment to the Work Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/VA/2004 with Deed No. 2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati, S.H., which has been amended several times, most recently based on Addendum XX on November 24, 2023, the Company obtained a Working Capital Credit Facility (WCC) with a total plafond of USD740,000 with an interest rate of 6.80% per annum. All obligations under the loan facility have been settled and the facility was closed as of December 31, 2024

These credit facilities are secured with:

All facilities are guaranteed by:

a. The Company's fixed assets consist of land, office buildings, factories and machinery with building right title No. 1/Sarireja on behalf of the Company with mortgage of Rp39,698,000;
b. Fiduciary for inventories amounting to Rp10,000,000; and
c. Fiduciary for trade receivables amounting to Rp15,622,000

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk meng-*cover* seluruh fasilitas kredit Perusahaan di Bank Mandiri.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima, Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain: menyampaikan laporan realisasi penjualan, persediaan, dan piutang setiap triwulan; menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya; memberikan izin kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan pemeriksaan atas kegiatan usaha dan keuangan; serta melaporkan perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain: rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 1,1 kali; rasio total liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 3 kali; dan rasio EBITDA terhadap kewajiban jatuh tempo serta beban bunga (DSCR) minimal 1,4 kali.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah RpNihil dan Rp10.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. (1) 33 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahan dan entitas anak, KFA dan KFTD, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit (*LC), Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Stand by Letter of Credit(SBLC), Trust Receipt* dan *Treasury Line*.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The guarantee is bound in a cross collateral and cross default manner to cover the Company's all credit facilities obtained from Bank Mandiri.

In relation to the credit facilities obtained, the Company is required, among others, to: submit quarterly reports on sales realization, inventory, and accounts receivable; submit quarterly financial statements and annual audited financial statements; utilize the credit facilities in accordance with their intended purposes; allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct reviews of the Company's operations and financial activities; and report any changes in management as well as dividend distributions.

The Company is also required to maintain certain consolidated financial ratios, including: a current ratio of at least 1.1 times; a total liabilities-to-equity ratio of no more than 3 times; and an EBITDA to debt service and interest expenses ratio (DSCR) of at least 1.4 times.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the loan balances were RpNil and Rp10,000,000, respectively

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Working Capital Agreement No.33 dated October 30, 2023, the Company and subsidiary, KFA, and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue Letter of Credit (LC), Letter of Credit Domestic (SKBDN), Bank Guarantee, Trust Receipt and Treasury Line.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H dan telah di adendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 32 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahan dan entitas anak, KFA, KFTD, dan PEHA mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga 7,50% p.a dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill Period* No. 004A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan")

Berdasarkan surat tanggapan dari Bank No. COB/1/4/260/R tanggal 31 Juli 2024 serta balasan atas konfirmasi bank, hingga tanggal 31 Desember 2024 atau sampai dengan restrukturisasi disetujui, Perusahaan berada dalam status standstill.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing tercatat sebesar Rp958.579.207 dan Rp992.750.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

In addition, based on the Working Capital Loan Agreement Deed No. 32 dated June 16, 2023, notarized by Fatiah Helmi, S.H., and its Addendum under Credit Agreement Amendment Approval No. (1) 32 dated October 30, 2023, the Company and its subsidiaries, namely KFA, KFTD, and PEHA, obtained a Corporate Loan facility with a maximum limit of Rp650,000,000. This facility bears an interest rate of 7.50% per annum and will mature on November 30, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2024 the Group has not fulfilled the covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No.001/KU/100/26/VI/2024 dated June 24, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval.

Based on the Bank's response letter No. COB/1/4/260/R dated July 31, 2024 and the bank confirmation reply, as of December 31, 2024 or until the restructuring is approved, the Company remains under standstill status.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp958,579,207 and Rp992,750,000, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche* B), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche* B). Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B. *Tranche* A memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche* A, Perusahaan menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang selama 3 tahun berikutnya, dengan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Atas *Tranche* B, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap secara proporsional terhadap nilai pinjaman dari Bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Fasilitas yang diperoleh terdiri dari fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan batas maksimum sebesar Rp300.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp100.000.000, fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000 dan *sublimit* penggunaan oleh KFA sebesar Rp75.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000,

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche B), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.

Tranche B amounted to Rp867,626,861 with a term of 7 years and may be extended for an additional 3 years, bearing an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. For Tranche B, the Company pledged fixed assets on a proportional basis to the amount of the Bank loan.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter on the Extension of Drawdown and/or Utilization Period of Credit Facility No. 40166/GBK/2024 dated February 7, 2024, the Company obtained an extension of its working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a validity period until May 12, 2024. The facilities obtained include a Money Market Term Loan (PBMM) facility with a maximum limit of Rp300,000,000, of which KFA is entitled to utilize up to Rp100,000,000; a Time Loan Revolving 1 facility with a maximum limit of Rp100,000,000 and a sublimit of Rp75,000,000 allocated to KFA; a bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000;

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *Sight*/*Usance* dengan batas maksimum sebesar USD3.500.000, fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000, fasilitas time loan revolving 2 dengan pokok pinjaman maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *forex line* dengan batas maksimum sebesar USD1.500.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,00% hingga 8,60%, yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Perusahaan telah menyerahkan agunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2341/Pasar Baru dan Sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Perusahaan, dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 13).

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000., dan Fasilitas *Installment Loan,* dengan jumlah batas sebesar Rp142.000 Suku bunga sebesar 12% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/ Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 13).

Atas fasilitas kredit yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain menjaga rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal sebesar 1 kali, rasio total liabilitas terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali, serta rasio EBITDA terhadap total kewajiban yang jatuh tempo ditambah beban bunga (*Debt Service Coverage Ratio*/DSCR) minimal sebesar 2 kali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi ketentuan rasio keuangan (*covenant*) sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

a Letter of Credit (LC) Sight/Usance facility with a maximum limit of USD3,500,000; an overdraft facility of Rp30Rp300,000;000 a Time Loan Revolving 2 facility with a maximum principal of Rp100,000,000; and a forex line facility with a maximum limit of USD1,500,000.

The credit facilities bear annual interest rates from 8.00% to 8.60%, which are subject to change at any time in accordance with applicable provisions. As collateral for the facilities, the Company has pledged land use rights under Certificate of HGB No. 2341/Pasar Baru and Certificate of HGB No. 275/Gambir, both under the Company's name, with a mortgage binding value of Rp155,000,000 (Note 13).

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 12% per annum.

This facility is secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 13).

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial covenants, including a current ratio of at least 1 time, a maximum debt-to-equity ratio of 3 times, and an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (Debt Service Coverage Ratio/DSCR) of no less than 2 times. As of December 31, 2024, the Group had not complied with the financial covenant requirements stipulated in the loan agreements.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada pihak kreditur untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Perjanjian Pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu). Hingga tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp529.991.950 dan Rp519.395.749.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 tanggal 24 Mei 2023, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC *line* sebesar Rp500.000.000 ,BG/SBLC *Line* senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta *Forex Line* sebesar USD60.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). *Sublimit* penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000, SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period of the Financing Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/Standstill Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted requests to the lender for adjustments to the provisions of the Financing Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time). As of the date of these financial statements, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances amounted to Rp529,991,950 and Rp519,395,749, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Addendum Line Facilities Financing Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 dated May 24, 2023, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, entitas anak, PEHA, melalui PT Lucas Djaja, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000, dan PB2 sebesar Rp3.512.392.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja yang berlokasi di Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut mensyaratkan PT Lucas Djaja untuk menjaga rasio lancar maksimum sebesar 1,1 kali dan rasio *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 4,5 kali. Namun, hingga tanggal 31 Desember 2024, PT Lucas Djaja belum memenuhi seluruh ketentuan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp39.034.355 dan 761.942.228.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2024

On June 20, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

Overdraft Facilities

Based on the extension of Loan Agreement No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the subsidiary, PEHA, through PT Lucas Djaja, obtained credit facilities consisting of an Overdraft Loan (PRK) of Rp20,000,000, PPB1 of Rp15,000,000, PPB2 of Rp6,000,000, PB1 of Rp15,000,000, and PB2 of Rp3,512,392.

All of the loan facilities are secured by land and buildings registered under the name of PT Lucas Djaja, located at Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

The agreement requires PT Lucas Djaja to maintain a maximum current ratio of 1.1 times and a maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5 times. As of December 31, 2024, PT Lucas Djaja had not complied with all of the financial covenant requirements stipulated in the agreement.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances amounted to Rp39,034,355 and Rp761,942,228, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang telah diperbarui melalui Adendum Keempat No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan bersama entitas anak, KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp500.000.000. Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang melalui perubahan perjanjian No. 1683/FX/AMD/IX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing (*forex*) sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR + 1,25% per tahun dan berlaku hingga 21 Agustus 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Permata Tbk No. 064/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 005/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Perusahaan terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, perusahaan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing tercatat sebesar RpNihil dan Rp246.870.062.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed of Banking Facility Agreement No. 40 dated August 22, 2019, which was amended by the Fourth Addendum No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 dated October 6, 2023, the Company and its subsidiary, KFTD, obtained a revolving loan facility amounting to Rp500,000,000. In addition, based on the Foreign Exchange Transaction Agreement Deed No. 41 dated August 22, 2019, as extended by the amendment agreement No. 1683/FX/AMD/IX/2023/CG7 dated October 6, 2023, the Company obtained a foreign exchange facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR + 1.25% per annum and is valid until August 21, 2024.

Based on the Credit Agreement Adjustment Request Letter to PT Bank Permata Tbk No. 064/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and the Request Letter for Extension of Grace Period under the Financing Agreement No. 005/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, the Company has submitted a request to amend the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, hereinafter referred to as the "Financing Agreement"). The proposed adjustment includes the postponement of principal and interest payments under the Financing Agreement for the period from March 15, 2024 to September 30, 2024

On October 7, 2024, the Company Tbk and PT Bank Permata Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to RpNil and Rp246,870,062, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Adendum *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk Perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk Perusahaan dan/atau joint borrower dengan limit *Line Facility I* & *Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2024.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi derivatif.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Addendum Deed of the Sharia-Based Financing Line Facility Agreement No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, the Group obtained a Revolving Uncommitted Musyarakah Line Facility with a maximum limit of Rp500,000,000 (Line Facility I) granted to the Company, and Rp450,000,000 (Line Facility II) available to the Company and/or joint borrower, with a combined maximum facility limit of Rp950,000,000 for both Line Facility I and Line Facility II. The facility has a term of 12 months from the signing date of the agreement, and the profit-sharing rate is determined at the time of each drawdown. This facility is valid until November 4, 2024.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. *Disband the Company and ask to be declared bankrupt.*
2. *Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.*
3. *Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.*
4. *Change the line of business.*
5. *Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.*
6. *Perform derivative transactions.*
7. *Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.*
8. *Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.*

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan *nilai Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, Grup diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain: rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*Debt Service Coverage Ratio*/DSCR) tidak kurang dari 1,25x, serta *coverage ratio* minimum sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi seluruh persyaratan keuangan (*financial covenants*) sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/ *Standstill* Period No. 003A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan dalam perjanjian pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari pihak bank No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal 29 April 2024, Bank menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli 2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan efektif.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial ratios, including: a current assets to current liabilities ratio of not less than 1.0x, a total liabilities to equity ratio of not more than 2.5x, an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (Debt Service Coverage Ratio/DSCR) of not less than 1.25x, and a minimum coverage ratio of 100%. As of December 31, 2024, the Group was not in compliance with all financial covenants stipulated in the credit agreements.

Based on the Request Letter for Adjustment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period under the Financing Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/Standstill Period No. 003A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted a request for amendment to the terms and conditions of the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

As stated in the bank's letter No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024, the Bank approved the deferral of principal and profit-sharing payments until July 2024 or until the restructuring becomes effective.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp743.452.852 dan Rp755.000.000.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp743,452,852 and Rp755,000,000, respectively.

Pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 di hadapan Notaris. Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B. *Tranche* A memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat imbal hasil sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset tetap dan piutang/persediaan secara proporsional terhadap jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank.

On March 17, 2025, the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk entered into a Sharia-Based Line Facility Financing Agreement Deed No. 16 before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was structured into two tranches, namely Tranche A and Tranche B. Tranche A has a principal amount of Rp112,500,000 with a term of five (5) years and a profit-sharing rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis. As collateral for the facility, the Company pledged fixed assets and receivables/inventories in proportion to the total loan amount obtained from the bank.

Tranche B memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Imbal hasil atas fasilitas ini ditetapkan sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% sampai dengan bulan Desember 2026. Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Tranche B has a principal amount of Rp262,500,000 with a term of seven (7) years and is extendable for an additional three (3) years. The facility bears a profit-sharing rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred until December 2026. Interest is payable on a quarterly basis.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa:

a. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas *Tranche* A, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.
b. Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada, dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total *limit* fasilitas *Tranche* A, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.

As part of the agreement, the Company pledged collateral in the form of:

a. Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 30% of the total limit of Tranche A facility, secured by a first-ranking mortgage with a collateral coverage of 110% of the asset value.

b. Existing and future trade receivables and/or inventories, with a minimum market value of 95% of the total limit of the Tranche A facility, secured through fiduciary transfer with a collateral coverage of 100% of the asset value.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 70% dari total *limit* fasilitas *Tranche* B, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (musyarakah) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga antara 5,50% hingga 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas musyarakah.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp105.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2028. Atas fasilitas kredit tersebut, dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

c. Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 70% of the total limit of the Tranche B facility, secured by a first-ranking mortgage with a collateral coverage of 110% of the asset value.

PT Bank DKI

The Company obtained working capital credit facilities from PT Bank DKI based on several credit approval letters issued in March 2023. These facilities consist of two term loan facilities with maximum limits of Rp175,000,000 and Rp200,000,000 respectively, and two sharia-based working capital financing facilities (musyarakah), each with a maximum limit of Rp175,000,000 and Rp200,000,000. All facilities may be utilized by the Company and its subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA), and have a tenor of 12 months from the date of the agreement. The conventional facilities bear interest rates ranging from 5.50% to 7.60% per annum, while the musyarakah facilities provide returns based on a gross profit sharing scheme.

On March 18, 2024, the Company submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp105,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the credit agreement signing and is valid until March 28, 2028. The loan facility bears an annual interest rate of 7.6%.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – II No. 4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka II dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 28 Maret 2025. Atas fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.11/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Tetap Berjangka I sebesar maksimum Rp105.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan hingga 28 Maret 2025. Fasilitas ini menggunakan skema bagi hasil dengan metode *profit sharing* atas laba kotor (*gross profit*), yang dapat direviu dan dievaluasi berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-II *Joint Borrower* perusahaan dan entitas anak Apotek No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – II No. 4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility II from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp200,000,000. This facility is available for use by both the Company and its Subsidiary, KFA. The facility has a term of 12 months from the signing date of the credit agreement until March 28, 2025, and bears an annual interest rate of 7.6%.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Aflopend Working Capital Facility No. 4376.11/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Financing Facility I with a maximum amount of Rp105,000,000. The facility has a term of 12 months from the date of the financing agreement signing until March 28, 2025. The facility applies a profit-sharing scheme based on gross profit, which may be reviewed and evaluated subject to mutual agreement between the parties.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter of the Company No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Credit Restructuring Approval Notification Letter amandment of KMK Facility-II joint borrower the company and subsidiaries PT KFA No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk PT KFA menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

That can be used for the Company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.58% for PT KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Group must:

1. *Use credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3x, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1x;*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan kembali mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan atas perjanjian kredit melalui Surat No. 013/KU 100/27/III/2024 kepada Bank DKI dan Surat No. 012/KU 100/28/III/2024 kepada pihak bank terkait. Hingga tanggal 31 Desember 2024, proses penyesuaian atas permohonan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (termasuk DKI Syariah), saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp610.000.000 dan Rp610.000.000

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

6. In the event of a decrease in the collectability of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;
7. Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;

On March 28, 2024, the Company submitted further requests for the amendment of loan agreement terms through Letter No. 013/KU 100/27/III/2024 to Bank DKI and Letter No. 012/KU 100/28/III/2024 to the respective bank. As of December 31, 2024, the amendment process was still ongoing.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 (included DKI Syariah), the outstanding balance this loan is amounted to Rp610,000,000 and Rp610,000,000.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Perusahaan dan PT Bank DKI telah menandatangani Adendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit Modal Kerja (KMK). Berdasarkan adendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas *Tranche* A, Perusahaan menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp238.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian. Sebagai jaminan atas *Tranche* B, Perusahaan memberikan tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Selain itu, Perusahaan telah menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Fasilitas syariah tersebut memiliki nilai outstanding dan ketentuan yang setara dengan fasilitas restrukturisasi pinjaman konvensional.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

On March 27, 2025, based on Deed No. 39 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., the Company and PT Bank DKI signed an Addendum to the Working Capital Loan (KMK) Restructuring Agreement. Under this addendum, the outstanding loan was divided into two tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for Tranche A, the Company pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.annum.

Tranche B amounted to Rp238,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for up to 3 (three) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement. As collateral for Tranche B, the Company pledged land and buildings proportionally to the value of the facility received.

In addition, the Company entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit, pursuant to Deed No. 40 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. The outstanding balance and terms of the Sharia financing facility are equivalent to those under the conventional loan restructuring agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Deed Credit Agreement No. 06 dated August 16, 2023 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2024.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis dan negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 8 September 2023 yang dibuat oleh Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., entitas anak, PEHA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja Rekening Koran *(R/C)* terbatas dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan suku bunga akan ditetapkan pada saat pencairan.

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/10/V/2024 tanggal 8 Mei 2024, PEHA mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berupa penundaan sementara atas pembayaran pokok dan bunga terutang, berlaku sejak 1 Mei 2024 hingga 30 September 2024, sehubungan dengan belum dapat dilunasinya utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Non-Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2024.

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge). For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x.

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 8, 2023, drawn up by Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., the subsidiary, PEHA, obtained a limited working capital credit facility (Rekening Koran / R/C) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with a maximum limit of Rp100,000,000. The facility is provided on a clean basis (unsecured), with the interest rate to be determined upon drawdown.

Based on Letter No. 003/KU 000/10/V/2024 dated May 8, 2024, PEHA submitted a request to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to amend the credit terms, proposing a temporary deferral of principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024, due to the Company's inability to settle its maturing short-term debt.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Melalui Surat No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024 tanggal 22 Mei 2024, Bank menyetujui penundaan pembayaran pokok dan bunga tersebut hingga 8 September 2024, sesuai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh Perusahaan. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp600.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Credit Facility* (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan KFTD, dengan limit Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku enam bulan hingga 6 Juli 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, antara lain: *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3x, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum sebesar 1,5x, dan *Current Ratio* minimum sebesar 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi persyaratan *financial covenant* sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Pursuant to Letter No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024 dated May 22, 2024, the Bank approved the deferral of both principal and interest payments until September 8, 2024, in line with the loan maturity date.

On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved the Company's request for restructuring of its financing facility. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances were Rpnil and Rp600,000,000, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6, 2023, the Company obtained a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility (RFC) to finance working capital, which may be utilized by both the Company and KFTD, with a credit limit of Rp200,000,000. This agreement is valid for six months until July 6, 2024.

Under the credit facilities obtained as described above, the Company is required to maintain certain financial ratios, including: a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 3x, a minimum Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of 1.5x, and a minimum Current Ratio of 1x. As of December 31, 2024, the Company was not in compliance with the financial covenants as stipulated in the credit agreement.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 006/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/Standstill Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan sedang mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan perjanjian kredit (sebagaimana dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses permintaan persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian yang dimohonkan mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang terutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh perusahaan, yang berlaku sejak 15 Maret 2024 hingga berlakunya adendum atau perubahan efektif atas Perjanjian Pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp169.108.731 dan Rp274.789.242.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Akta No. 13 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche* B. Nilai fasilitas *Tranche* B tersebut sebesar Rp169.108.731 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan sebagian porsi bunga ditangguhkan pembayarannya hingga Maret 2028.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of Grace Period of the Financing Agreement No. 006/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of Grace Period/Standstill Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company is in the process of requesting amendments to the credit agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement") and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed amendments include a deferral of principal and interest payments due under the Financing Agreement by company, effective from March 15, 2024, until the effective date of the addendum or amendment to the Financing Agreement.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances amounted to Rp169,108,731 and Rp274,789,242, respectively.

On March 24, 2025, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk executed Deed No. 13 concerning the Amendment and Restatement of the Loan Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., relating to the Tranche B loan facility. The value of the Tranche B facility amounted to Rp169,108,730 with a term of 7 (seven) years and an option to extend for an additional 3 (three) years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with a portion of the interest payment deferred until March 2028.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan aset sebagai berikut:

a. Fasilitas *Term Loan* dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar 70% dari total utang Perusahaan yang terutang kepada bank.

b. Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (APHT) minimal 110% dari *collateral coverage ratio.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) No. 9 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Penggunaan Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 16 April 2024 dengan jangka waktu sampai dengan 3 Juni 2024.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, *Forward*, dan Swap. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

Under this agreement, the Company pledged the following assets as collateral:

a. The Term Loan facility is secured by land and buildings owned by the Company, with a collateral value amounting to 70% of the Company's outstanding loan balance to the bank.

b. The collateral value for the mortgage security (Akta Pemberian Hak Tanggungan/APHT) is set at a minimum of 110% of the collateral coverage ratio.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Change of Deed V (Fifth) No. 9, dated April 18, 2023, the Company obtained, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co/Import Line/BG Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This agreement has been extended with the Credit Facility Extension Letter No. 42 dated April 16, 2024 with a term until June 3, 2024.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward, and Swap transaction. This agreement has been extended to June 3, 2024.

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp500.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balances were RpNil and Rp500,000,000, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096m² dan total luas bangunan sebesar 2.912m², yang terdaftar atas nama PT Lucas Djaja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096m² and a total building area of 2,912m², registered under the name of PT Lucas Djaja.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)*

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan) / ***PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)***

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345m² dan luas bangunan sebesar 2.049m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345m² and a building area of 2,049m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp15.495.268 dan Rp15.990.902.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp15,495,268 and Rp15,990,902, respectively.

22. UTANG USAHA / *22. ACCOUNTS PAYABLE*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2024	2023	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 43)			***Related Parties (Note 43)***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	113.432.598	149.148.857	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bio Farma (Persero)	43.421.661	23.697.614	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indo Farma (Persero) Tbk	19.546.988	22.567.781	*PT Indo Farma (Persero) Tbk*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	6.211.845	2.681.154	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Indofarma Global Medika	-	14.250.628	*PT Indofarma Global Medika*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	551.665	2.041.313	*Others (below Rp5,000,000)*
Subjumlah	**183.164.757**	**214.387.347**	***Subtotal***

22. UTANG USAHA (lanjutan) / *22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

b. Berdasarkan Pemasok / *b. By Suppliers*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Anugerah Pharmindo Lestari	163.362.944	196.594.488	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Anugrah Argon Medica	159.362.212	146.344.497	*PT Anugrah Argon Medica*
PT Parit Padang Global	76.446.377	66.127.523	*PT Parit Padang Global*
PT Daya Muda Agung	71.571.170	88.786.221	*PT Daya Muda Agung*
PT Enseval Putera Megatrading	71.107.860	113.544.549	*PT Enseval Putera Megatrading*
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	43.045.237	31.742.920	*PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*
PT Satoria Aneka Industri	42.152.491	14.880.502	*PT Satoria Aneka Industri*
PT Satya Abadi Pharma	35.832.239	26.084.646	*PT Satya Abadi Pharma*
PT Johnson & Johnson Indonesia	30.023.333	38.598.931	*PT Johnson & Johnson Indonesia*
PT Pratapa Nirmala	28.328.979	37.042.645	*PT Pratapa Nirmala*
PT Bina San Prima	27.890.770	41.709.062	*PT Bina San Prima*
PT Meprofarm	27.780.316	30.505.626	*PT Meprofarm*
PT Etana Bio Technologies	27.554.572	35.938.642	*PT Etana Bio Technologies*
PT Suryaprana Nutrindo	25.922.015	30.403.075	*PT Suryaprana Nutrindo*
PT Millenium Pharmacon International	25.057.445	44.953.559	*PT Millenium Pharmacon International*
PT Mensa Bina Sukses	19.852.402	19.864.724	*PT Mensa Bina Sukses*
PT Antar Mitra Sembada	18.751.860	33.192.188	*PT Antar Mitra Sembada*
PT Nestle Indonesia	18.194.169	-	*PT Nestle Indonesia*
Biotest AG	14.398.574	44.801.333	*Biotest AG*
PT Global Chemindo Megatrading	12.470.754	-	*PT Global Chemindo Megatrading*
PT Penta Valent	11.951.382	13.700.153	*PT Penta Valent*
PT Likuid Pharmalab Indonesia	11.715.224	11.334.025	*PT Likuid Pharmalab Indonesia*
PT Berkah Karunia Putra	11.236.535	-	*PT Berkah Karunia Putra*
Sinopharm International	11.113.920	-	*Sinopharm International*
Abad Dua Satu Makmur	10.705.130	14.881.855	*Abad Dua Satu Makmur*
PT Mega Medika Pharmaceuticals	10.521.361	6.848.378	*PT Mega Medika Pharmaceuticals*
PT Tatarasa Primatama	9.852.255	16.042.943	*PT Tatarasa Primatama*
PT Radiant Sentra Nutrindo	9.542.997	11.107.016	*PT Radiant Sentra Nutrindo*
PT Sinar Roda Utama	9.430.667	-	*PT Sinar Roda Utama*
Sakura Pharma	9.221.810	-	*Sakura Pharma*
Francopia	8.576.847	-	*Francopia*
PT Natural Nutrindo	8.256.719	7.541.642	*PT Natural Nutrindo*
PT Bio Axion Healthindo	7.789.782	9.700.283	*PT Bio Axion Healthindo*
PT Tigaka Distrindo Perkasa	7.253.282	13.101.736	*PT Tigaka Distrindo Perkasa*
Kambale Kinywa	7.224.845	-	*Kambale Kinywa*
PT Menjangan Sakti	6.426.186	3.054.409	*PT Menjangan Sakti*
PT Osmopharm Sa	6.374.825	-	*PT Osmopharm Sa*
PT Molex Ayus	6.356.224	7.312.067	*PT Molex Ayus*
PT Berkah Medika Wibawatama	6.302.910	-	*PT Berkah Medika Wibawatama*
PT Holly	5.502.349	-	*PT Holly*
PT Pharmasolindo	5.154.648	-	*PT Pharmasolindo*
PT Vita Shopindo	5.031.943	-	*PT Vita Shopindo*
Jumlah Dipindahkan	**1.124.647.560**	**1.155.739.638**	***Total Carry Forward***

22. UTANG USAHA (lanjutan) / *22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

b. Berdasarkan Pemasok (lanjutan) / *b. By Suppliers (continued)*

	2024	2023	
Jumlah Pindahan	**1.124.647.560**	**1.155.739.638**	***Total Brought Forward***
Piramal Critical Care Limited	-	19.753.968	*Piramal Critical Care Limited*
PT Harsen Laboratories	-	17.020.179	*PT Harsen Laboratories*
PT Sinar Goldsindo	-	14.130.541	*PT Sinar Goldsindo*
PT Fahrenheit Synthon Pharma	-	13.248.117	*PT Fahrenheit Synthon Pharma*
PT Merapi Utama Pharma	-	10.859.366	*PT Merapi Utama Pharma*
PT Avesta Continental Pack	-	10.856.567	*PT Avesta Continental Pack*
PT Pradipta Adipacific	-	10.040.445	*PT Pradipta Adipacific*
PT Holi Pharma	-	9.483.669	*PT Holi Pharma*
PT Impact Indonesia	-	9.332.588	*PT Impact Indonesia*
PT Tiga A	-	8.824.323	*PT Tiga A*
PT Novapharin Pharmaceutical Industries	-	8.716.752	*PT Novapharin Pharmaceutical Industries*
Mylan Laboratories Limited	-	7.770.565	*Mylan Laboratories Limited*
PT Yarindo Farmatama	-	7.740.950	*PT Yarindo Farmatama*
PT United Dico Citas	-	7.185.857	*PT United Dico Citas*
PT Emjebe Pharma	-	6.932.512	*PT Emjebe Pharma*
PT Sapta Saritama	-	5.793.784	*PT Sapta Saritama*
PT Indocore Perkasa	-	5.694.768	*PT Indocore Perkasa*
Dankis	-	5.687.949	*Dankis*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	-	5.200.362	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
PT Satya Samitra Niagatama	-	5.164.960	*PT Satya Samitra Niagatama*
Genex Pharma	-	5.096.914	*Genex Pharma*
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000)	430.970.679	402.477.261	*Others (below Rp5,000,000)*
Subjumlah	**1.555.618.239**	**1.752.752.035**	***Subtotal***
Jumlah Utang Usaha	**1.738.782.996**	**1.967.139.383**	***Total Accounts Payable***

c. Berdasarkan Umur / *c. By Aging Categories*

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	530.921.552	15.562.086	*Not Yet Due*
1 sampai dengan 30 Hari	378.208.443	579.619.680	*1-30 Days*
31 sampai dengan 60 Hari	328.305.759	488.945.831	*31-60 Days*
61 sampai dengan 150 Hari	238.667.482	391.781.497	*61-150 Days*
Lebih dari 150 Hari	262.679.760	491.230.289	*Over 150 Days*
Jumlah	**1.738.782.996**	**1.967.139.383**	***Total***

22. UTANG USAHA (lanjutan) / *22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

d. Berdasarkan Mata Uang / *d. By Currencies*

	2024	2023	
Rupiah	1.564.547.806	1.879.564.744	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
USD (2024: USD7.483			*USD (2024: USD7,483*
2023: USD5.540)	120.942.493	85.401.837	*2023: ASD5.540)*
CNY (2024: CNY0			*CNY (2024: CNY0*
2023: CNY278)	-	602.925	2023: CNY278)
SGD (2023: SGD9.330			*EUR (2024: SGD9,330*
2023: SGD0)	16.792.193	-	*2022: SGD0)*
EUR (2024: EUR7,584			*EUR (2024: EUR7,584*
2023: EUR92)	1.772.647	1.569.877	*2023: EUR92)*
GBP (2024 : GBP8.068			GBP (2024 : GBP8,068
2023: GBP0)	34.727.856	-	*2023: GBP0)*
Jumlah	**1.738.782.996**	**1.967.139.383**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Notes 46.

23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Berdasarkan Pemasok / *By Vendor*

	2024	2023	
Trade Supplier Financing	299.962.273	168.771.925	*Trade Supplier Financing*
Jasa Dokter dan Reward Penjualan	103.134.823	55.380.992	*Doctor Fee and Sales Reward*
Hutang Pengadaan Aset	14.228.672	23.434.370	*Capex Payable*
Hutang Dividen	2.205.921	5.397.000	*Dividen Liability*
BPJS Kesehatan	1.156.469	1.257.700	*BPJS Kesehatan*
Distribution Financing	-	190.969.387	*Distribution Financing*
Lain-lain (Di bawah Rp100.000)	54.856.232	65.358.217	*Others (Under Rp100,000)*
Jumlah	**475.544.390**	**510.569.591**	***Total***

23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima Grup dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta nomor 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp299.962.273 dan Rp168.771.925.

Distribution financing merupakan fasilitas pembiayaan sementara lainnya yang digunakan untuk pembayaran kepada *principal* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 9 Juni 2022 berupa Fasilitas *Buyer Financing* dengan jatuh tempo 90 hari. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade Supplier Financing is another financing facility received by the Group from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed number 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26,2022 with a total financing used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp299,962,273 and Rp168,771,925.

Distribution financing is other temporary financing facility used for payments to the principals which received from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the deed No. 11 date June 9, 2022 in kind of Buyer Financing Facility term 90 days. This facility is used for financing as follows:

2023			
No. Perjanjian/ ***No. Agreements***	**Tanggal/** ***Date***	**Konsumen/** ***Consumer***	**Jumlah/** ***Amount***
568/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	14.049.507
673/00/DIR/KEU/11/2023	22 November/ *November* 2023	PT Satoria Aneka Industri	11.595.429
544/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	11.380.887
386/00/DIR/KEU/07/2023	20 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	9.405.278
514/00/DIR/KEU/09/2023	12 September/ *September* 2023	PT Satoria Aneka Industri	8.319.741
643/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	7.762.891
708/00/DIR/KEU/12/2023	27 Desember/ *December* 2023	PT Satoria Aneka Industri	7.357.818
403/00/DIR/KEU/07/2023	31 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	7.078.335
468/00/DIR/KEU/08/2023	22 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.411.083
594/00/DIR/KEU/10/2023	16 Oktober/ *October* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.093.659
375/00/DIR/KEU/07/2023	13 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.065.843
616/00/DIR/KEU/10/2023	26 Oktober/ *October* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.038.170
629/00/DIR/KEU/11/2023	2 November/ *November* 2023	PT Satya Abadi Pharma	5.901.439
654/00/DIR/KEU/11/2023	14 November/ *November* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.735.133
518/00/DIR/KEU/09/2023	15 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	5.510.910
704/00/DIR/KEU/12/2023	19 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.503.518
658/00/DIR/KEU/11/2023	20 November/ *November* 2023	PT Darya Varia Laboratories Tbk	5.424.939
462/00/DIR/KEU/08/2023	18 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.376.666
525/00/DIR/KEU/09/2023	22 September/ *September* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.061.667
492/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	4.930.804

23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

2023			
No. Perjanjian/ ***No. Agreements***	**Tanggal/** ***Date***	**Konsumen/** ***Consumer***	**Jumlah/** ***Amount***
491/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ *September* 2023	PT Satoria Aneka Industri	4.913.568
570/00/DIR/KEU/10/2023	5 Oktober/ *October* 2023	PT Satya Abadi Pharma	4.336.391
470/00/DIR/KEU/08/2023	25 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	4.242.298
641/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	4.142.263
517/00/DIR/KEU/09/2023	15 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	3.873.356
608/00/DIR/KEU/10/2023	31 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	3.857.402
360/00/DIR/KEU/07/2023	5 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.655.676
625/00/DIR/KEU/11/2023	2 November/ *November* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.531.966
705/00/DIR/KEU/12/2023	22 Desember/ *December* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.500.435
415/00/DIR/KEU/08/2023	4 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.464.243
706/00/DIR/KEU/12/2023	27 Desember/ *December* 2023	PT Darya Varia Laboratories Tbk	1.758.406
493/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	1.717.830
684/00/DIR/KEU/12/2023	6 Desember/ *December* 2023	PT Pratapa Nirmala	1.094.218
642/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	980.121
640/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	542.067
567/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	355.433
		Jumlah/ ***Total***	**190.969.387**

24. BEBAN AKRUAL / *24. ACCRUED EXPENSES*

	2024	**2023**	
Biaya Bunga Bank	426.099.132	38.000.000	*Interest Expense*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	202.897.163	233.714.793	*Salaries and Employee Welfare*
Beban Penghentian Program Impalan Pasti	75.570.610	85.833.962	*Termination Fee of Ddefined Contribution Obligation*
Biaya Umum dan Pemeliharaan	176.825.870	128.428.022	*General And Maintenance Expenses*
Promosi dan Beban Penjualan	82.263.290	64.870.147	*Promotional and Selling Expenses*
Biaya Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	4.715.155	3.951.699	*Water, Electricity and Gasoline Expenses*
Biaya Pabrikasi & Produksi	2.660.626	15.552.038	*Manufacturing Expenses*
Biaya Pengiriman	1.216.862	4.586.698	*Delivery Expenses*
Jasa Profesional	--	10.647.569	*Professional Fee*
Lain-lain	1.286	514.458	*Others*
Jumlah	**972.249.994**	**586.099.386**	***Total***

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menghentikan kepesertaannya sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") dan mengalihkan program pensiun kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

On January 1, 2021, the Group terminated its participation as a Founding Partner of Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") and transferred its pension program to Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

Pengalihan tersebut menimbulkan kewajiban atas biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas (apabila terdapat selisih antara liabilitas solvabilitas dan aset neto yang tersedia di Dapen RNI) serta dana tambahan (normalisasi) untuk peserta aktif.

The transfer resulted in an obligation for program modification costs, which included a solvency shortfall (arising when the solvency liability exceeds the net assets available in Dapen RNI) and additional funding requirements (normalization) for active participants.

24. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Seluruh peserta Dapen RNI menerima saldo awal setara dengan liabilitas solvabilitas masing-masing, yang tidak lebih rendah dari akumulasi iuran peserta berikut hasil pengembangannya. Saldo awal tersebut dialihkan dari Dapen RNI ke DPLK BRI.

Pada saat pengalihan, Dapen RNI mengalami defisit solvabilitas sehingga timbul kekurangan dana yang menjadi tanggung jawab Grup kepada peserta.

Berdasarkan laporan tanggal 17 April 2025 nomor 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kewajiban atas kekurangan solvabilitas dan dana normalisasi yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp75.570.610 dan Rp85.833.603.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

24. *ACCRUED EXPENSES (continued)*

All Dapen RNI participants received an opening balance equivalent to their respective solvency liabilities, which could not be lower than the accumulated participant contributions and the corresponding investment returns. This opening balance was transferred from Dapen RNI to DPLK BRI.

At the time of the transfer, Dapen RNI recorded a solvency deficit, resulting in a funding shortfall that became the responsibility of the Group to the participants.

Berdasarkan laporan tanggal 17 April 2025 nomor 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as of December 31, 2024 dan 2023, saldo kewajiban atas kekurangan solvabilitas dan dana normalisasi yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp75,570,610 dan Rp85,833,603.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Notes 46.

25. KEWAJIBAN KONTRAK

Kewajiban kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp56.410.589 dan Rp25.649.607 merupakan merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 sehubungan dengan estimasi penjualan yang akan dikembalikan pada periode berikutnya di Grup.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

25. *REFUND LIABILITIES*

Refund Liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp56,410,589 and Rp25,649,607 respectively represent the impact of the implementation of PSAK 115 in connection with estimated sales that will be returned in the next period in the Group.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 46.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *26. LONG-TERM BANK LOAN*

	2024	2023	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	920.350.941	577.051.881	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.049.632.119	418.750.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.536.566	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	330.000.000	330.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Muamalat Indonesia	213.277.765	234.607.143	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	197.042.504	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.613.576	3.205.116	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait	13.172.414	-	*Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK*
Diskonto belum diamortisasi (Catatan 40)	(228.322.931)	-	*Unamortized discount (Note 40)*
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(1.128.445.119)	(1.554.049.760)	*Less: Current Portion*
Saldo akhir	**2.467.857.834**	**559.564.380**	***Ending balance***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016. Fasilitas tersebut terdiri atas bagian dari club deal bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan total maksimum Rp295.026.129.

As of December 31, 2023, the Group held an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Approval Letter No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016. This facility was part of a club deal arrangement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank, comprising a total maximum facility of Rp295,026,129.

Fasilitas kredit investasi IDC sebesar Rp27.380.157, serta fasilitas *non-cash loan* untuk LC impor sebagai sub-limit dari fasilitas kredit investasi dengan jumlah yang sama. Seluruh fasilitas tersebut memiliki jangka waktu tujuh tahun, termasuk masa tenggang dua tahun, dan digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas produksi di Jalan Raya Banjaran, Kabupaten Bandung. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan pada sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan No. 5/Batukarut dengan pengikatan hak tanggungan sebesar Rp25.260.000, serta bangunan, mesin, peralatan laboratorium, dan inventaris pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada 18 Juli 2024.

An IDC investment credit facility of Rp27,380,157, and a non-cash loan facility for import letters of credit (LC) as a sublimit to the investment credit. The entire facility had a term of seven years, including a two-year grace period, and was used to finance the construction of a production facility on Jalan Raya Banjaran, Bandung Regency. The facility was secured by land and buildings under HGB Certificates No. 865/Lebakwangi and No. 5/Batukarut with a mortgage value of Rp25,260,000, as well as buildings, machinery, laboratory equipment, and Banjaran factory inventory pledged under fiduciary security agreements amounting to Rp1,184,583,000. This loan was fully settled on July 18, 2024.

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 002/BIN/PK/2020.

On March 18, 2020, the Company obtained a term loan facility as stated in Loan Agreement No. 002/BIN/PK/2020.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diperbarui melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 4/002/BIN/PK/2020 tertanggal 30 Oktober 2023.

Nilai Fasilitas saat ini sebesar Rp550.000.000 yang digunakan untuk akuisisi PEHA dengan jatuh tempo tanggal 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/Standstill No. 004A/KU/100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian atas perjanjian kredit (yang dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, selanjutnya disebut "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses memperoleh persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan tersebut mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan bunga yang terutang oleh Perusahaan, terhitung sejak 26 Februari 2024 hingga tanggal berlakunya secara efektif adendum/perubahan atas Perjanjian Pembiayaan.

26. LONG-TERM BANK LOAN (contin

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This agreement was subsequently amended through the Approval of Amendment to the Restructured Loan Agreement No. 4/002/BIN/PK/2020 dated October 30, 2023.

The amounted of Facility is Rp550,000,000 that used for Acquisition of PEHA and due dated November 30, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No.001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

Based on the Request Letter for Extension of Grace Period/Standstill No. 004A/KU/100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company is in the process of requesting an amendment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, hereinafter referred to as the "Financing Agreement"), and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed adjustment includes the deferral of the Company's obligation to pay principal and accrued interest under the Financing Agreement, effective from February 26, 2024 until the effective date of the addendum/amendment to the Financing Agreement.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp550.000.000.

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit Corporate Loan Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche* B), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (Term Loan *Tranche* B). Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B. *Tranche* A memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche* A, Perusahaan menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dibayarkan secara kuartalan. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebesar 4,0% per tahun dari tingkat bunga tersebut ditangguhkan pembayarannya selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Sebagai jaminan atas fasilitas ini, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset dengan nilai yang sebanding secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima dari Bank.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp550,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche B), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.

Tranche B amounts to Rp867,626,861 with a maturity of 7 (seven) years and is extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears an annual interest rate of 5.5%, payable on a quarterly basis. In accordance with the provisions of the Credit Agreement, 4.0% per annum of the interest is deferred for 3 (three) years from the date of the agreement signing. As collateral for this facility, the Company pledged assets in proportion to the total amount of the loan received from the Bank.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perubahan VI (Keenam) atas Perjanjian Kredit No. 19 di hadapan Notaris. Dalam perubahan tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp162.790.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu tersebut dapat ditinjau kembali untuk diperpanjang hingga 2 (dua) tahun, berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche* A, Perusahaan memberikan agunan berupa persediaan, piutang, serta tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp379.842.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran sebesar 4% dari suku bunga tersebut hingga bulan ke-36 sejak tanggal akad kredit.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche* B, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp542.536.566 dan RpNihil.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the Sixth Amendment to Credit Agreement No. 19 before a Notary. Under this amendment, the outstanding loan was divided into two tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A amounts to Rp162,790,000 with a term of 3 (three) years from the signing date of the Credit Agreement. The term may be reviewed for an extension of up to 2 (two) years, subject to the agreement of the Parties. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

As collateral for this facility, the Company pledged inventory, receivables, and land and buildings on a proportional basis to the amount of the facility received.

Tranche B amounts to Rp379,842,000 with a term of 7 (seven) years, extendable for up to 3 (three) additional years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with 4% of the interest deferred until the 36th month from the date of the credit agreement.

As collateral for the Tranche B facility, the Company provided land and buildings as security on a proportional basis to the amount of the facility received.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp542,536,566 and RpNil, respectively.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi aset untuk KFA. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 hingga 7 Desember 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan dan KFA memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. Perjanjian ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2021 oleh Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., serta mengalami perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam adendum melalui Akta No. 24 tanggal 17 Desember 2021 oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp280.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 17 Desember, 2021, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1x. Pada tanggal 31 Desember, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 1, 2020, the Company and KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk throught Credit Agreement No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for asset renovation. The agreement has a term of 60 months commencing from December 7, 2020 to December 7, 2025.

On July 29, 2021, the Company and KFA obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as stated in the Financing Principle Approval Letter (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. The agreement was legalized through Notarial Deed No. 16 dated July 21, 2021 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., and was last amended through an addendum stated in Deed No. 24 dated December 17, 2021 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp280,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 17, 2021, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.007/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Sampai dengan tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung

Pada tanggal 31 Juli 2024 dan 26 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Adendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024 dan No. 061C/BMI/EB-FOP/II/2025. Adendum tersebut memuat ketentuan restrukturisasi, termasuk penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil untuk periode 1 April 2024 hingga 31 Januari 2025 dan 1 Februari 2025 hingga 30 April 2025. Adendum juga mencantumkan pengesampingan atas seluruh kondisi cedera janji selama masa restrukturisasi hingga 30 April 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, proses restrukturisasi masih dalam tahap penyelesaian.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman tersebut masing-masing tercatat sebesar Rp213.277.765 dan Rp234.607.143.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh dua fasilitas pembiayaan dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 10 dan No. 16 tertanggal 29 Maret 2021, yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Konvensional *Aflopend Non-Revolving* dan fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend, dengan total plafon sebesar Rp750.000.000.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 007/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement"). As of the date of this report, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

On July 31, 2024 and February 26, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk signed Musyarakah Financing Addenda No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024 and No. 061C/BMI/EB-FOP/II/2025. These addenda include restructuring provisions, including the deferral of principal and profit-sharing payments for the periods April 1, 2024 to January 31, 2025 and February 1, 2025 to April 30, 2025. The addenda also state a waiver of all events of default during the restructuring period until April 30, 2025. As of the issuance date of this report, the restructuring process is still in progress.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facility amounted to Rp213,277,765 and Rp234,607,143, respectively.

PT Bank DKI

The Company obtained two financing facilities from PT Bank DKI based on Deed No. 10 and No. 16 dated March 29, 2021, consisting of a Conventional Working Capital Loan Facility (Aflopend Non-Revolving) and a Musyarakah Working Capital Loan Facility (Aflopend), with a total credit limit of Rp750,000,000.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) ***26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)***

PT Bank DKI (lanjutan) ***PT Bank DKI (continued)***

Kedua fasilitas memiliki jangka waktu 48 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas konvensional dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,6% per tahun, sedangkan fasilitas musyarakah menggunakan skema bagi hasil bruto (*gross profit sharing*) sebesar 98,61%, yang dapat direviu berdasarkan kesepakatan para pihak.

Each facility has a term of 48 months from the date of agreement. The conventional facility bears a fixed interest rate of 7.6% per annum, while the musyarakah facility adopts a gross profit sharing scheme of 98.61%, which may be reviewed based on mutual agreement of the parties.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan khusus (*clean basis*), dengan ketentuan *negative pledge* yang menyatakan bahwa seluruh aset Perusahaan tidak dapat diagunkan atau dibebani kepada kreditur lain secara preferen selama periode fasilitas, kecuali dengan persetujuan tertulis dari PT Bank DKI. Ketentuan ini berlaku atas seluruh harta kekayaan saat ini maupun di masa mendatang, sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 KUH Perdata.

These facilities are provided on a clean basis, without specific collateral, and are subject to a negative pledge clause stating that all of the Company's assets may not be pledged or otherwise encumbered in favor of other creditors on a preferential basis during the facility period, unless with prior written consent from PT Bank DKI. This provision applies to all current and future assets of the Company, in accordance with Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

On March 18, 2024, the Company submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.7/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non-revolving* dari PT Bank DKI untuk keperluan tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp165.000.000.

Based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024, and the Financing Approval Notification Letter (SPPRP) for the amendment of KMK Aflopend Facility No. 4376.7/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility (aflopend) from PT Bank DKI for additional operational working capital with a maximum amount of Rp165,000,000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

This facility has a term of 48 (forty-eight) months from the date of the credit agreement signing and bears an annual interest rate of 7.6%.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No.4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No.4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *Aflopend* yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp165.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali dan ekuitas positif
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on Financing Restructuring Approval Notification Letter Tbk No.4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Financing Restructuring Approval Notification Letter amandement of KMK Facility Aflopend No.4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, the Company obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp165,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratios, including a total liabilities to equity ratio not exceeding 2.5 times and positive equity.*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/ pengikatan agunan disertai akta pernyataan *negative pledge* yang menyatakan:

1. Perusahaan tidak menyerahkan jaminan dalam bentuk hak tanggungan, fidusia, hipotek, gadai, atau bentuk preferen lainnya atas sebagian dan/atau seluruh asetnya kepada kreditur, sehingga seluruh kreditur memiliki kedudukan yang setara terhadap aset Perusahaan.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debitur's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;
7. Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

This facility is a general guarantee without delivery/binding of collateral accompanied by a negative pledge statement which states:

1. The Company has not pledged any of its assets under security arrangements such as mortgage, fiduciary transfer, hypothec, pledge, or similar preferential rights to creditors, thereby ensuring equal standing for all creditors over the Company's assets.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (lanjutan)

PT Bank DKI (continued)

2. Ketentuan *negative pledge* ini berlaku efektif atas seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang belum dijadikan agunan maupun yang akan dimiliki di kemudian hari. Perusahaan tidak akan menjaminkan aset tersebut kepada kreditur lain sejak tanggal penandatanganan ketentuan ini hingga ketentuan *negative pledge* dilepaskan oleh PT Bank DKI. Setelah seluruh fasilitas kredit/pembiayaan dari kreditur lain lunas dan agunan dibebaskan, Perusahaan tetap tidak akan mengalihkan, mengikat, atau membebani aset tersebut kepada kreditur lain, dengan tetap mengacu pada ketentuan Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

2. This negative pledge provision takes effect over all of the Company's assets, including those not yet pledged and those to be acquired in the future. The Company agrees not to pledge such assets to other creditors from the date of signing this provision until it is released by PT Bank DKI. Even after the credit/financing facilities from other creditors have been fully settled and the collateral has been released, the Company shall not transfer, assign, encumber, or pledge such assets to other creditors, in accordance with the provisions of Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp330.000.000 (termasuk DKI Syariah)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp330,000,000 (included DKI Syariah).

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank DKI telah menandatangani Adendum atas Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

On March 27, 2025, the Company and PT Bank DKI entered into an Addendum to the Restructuring Agreement for the Working Capital Loan (KMK), as set forth in Deed No. 39, executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, dengan ketentuan dan nilai fasilitas yang mengacu pada struktur dan persyaratan yang sama sebagaimana perjanjian restrukturisasi konvensional.

On the same date, the Company also entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit under Deed No. 40, with terms and facility amount referring to the same structure and requirements as the conventional restructuring agreement.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama PT Lucas Djaja.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp8.613.576 dan Rp3.205.116.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Grup memiliki fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan dua perjanjian utama. Pertama, berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR Global – *Public Sector* tanggal 31 Agustus 2021, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line sebesar maksimum Rp750.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of PT Lucas Djaja.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of the loan facility amounted to Rp8,613,576 and Rp3,205,116, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Group had financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk under two main agreements. First, pursuant to Financing Confirmation Letter No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021, the Group obtained a Musyarakah Line Facility of up to Rp750,000,000 for working capital purposes.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Dengan jangka waktu tiga tahun sampai 24 Oktober 2024 dan tingkat nisbah tahunan sebesar 6,25%, perjanjian ini mengharuskan penerapan prinsip perlakuan setara terhadap kreditur lain serta melarang pemberian jaminan kepada kreditur lain untuk fasilitas sejenis (*term loan)* selama masa pembiayaan berlangsung.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, Grup memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.
iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.
v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, dengan jangka waktu bervariasi antara satu hingga lima tahun, dan jatuh tempo terakhir hingga 27 April 2027. Biaya provisi dikenakan sebesar 0,25% pada fasilitas PBB-2.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

With a term of three years until October 24, 2024, and a profit-sharing rate of 6.25% per annum, the agreement requires the application of the pari passu principle with other creditors and prohibits the provision of collateral to other creditors for similar facilities (term loans) during the financing period.

Subsequently, based on Credit Facility Agreement Letter No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, the Group obtained a credit facility with the following details:

i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement.
ii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement.
iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement. Provision charge is 0.25%.
iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 5 years since disbursement.
v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7.5% p.a, due to April 27, 2027.

All facilities bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, with tenors ranging from one to five years and the latest maturity date falling on April 27, 2027. A provision fee of 0.25% applies to the PBB-2 facility.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m^2), 02049 (LT 905 m^2), 02050 (LT 695 m^2), 02039 (LT905 m^2), 02046 (LT910 m^2), 02032 (LT 213 m^2), 02041 (LT436 m^2), 02025 (LT 279 m^2), 02038 (LT 422 m^2), 02035 (LT 959 m^2) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung dengan nilai asset tercatat sebesar Rp77.927.000. Penilaian asset dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dengan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m^2), 02049 (LT 905 m^2), 02050 (LT 695 m^2), 02039 (LT905 m^2), 02046 (LT910 m^2), 02032 (LT 213 m^2), 02041 (LT436 m^2), 02025 (LT 279 m^2), 02038 (LT 422 m^2), 02035 (LT 959 m^2) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung with Market value amounted Rp77,927,000. Appraisal of the asset based on Report KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 dated on May 30, 2022.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman (*outstanding*) dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

On June 20, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a Loan Restructuring Agreement before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was divided into two portions, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A sebesar Rp371.750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu selama 5 tahun. Dalam rangka fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai fasilitas *Tranche* A.

Tranche A amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 5 years. In connection with this facility, the Company provided collateral in the form of fixed assets, receivables, and/or inventories, proportionally to the value of Tranche A.

Tranche B sebesar Rp371.750.000 dikenakan suku bunga 5,5% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan *financial covenant*. Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga Mei 2027. Dalam rangka perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp260.225.000 atau 70% dari nilai fasilitas *Tranche* B.

Tranche B amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 7 years, extendable for an additional 3 years subject to full compliance with financial covenant requirements. The Company pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date until May 2027. In connection with this agreement, the Company provided collateral in the form of fixed assets with a market value of Rp260,225,000, representing 70% of the Tranche B facility.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, yaitu *current ratio* minimal 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan per 31 Desember 2027, dan setelahnya menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp920.350.941 dan Rp577.051.881.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06. Fasilitas tersebut terdiri dari Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/C) terbatas senilai Rp100.000.000 sebagai *backup facility* atas penerbitan *non-cash loan* yang berlaku hingga 16 Agustus 2024, serta fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving* sebesar Rp500.000.000 untuk kebutuhan modal kerja operasional, yang berlaku hingga 5 Juli 2027.

Fasilitas diberikan tanpa agunan khusus (*clean basis*) dan tunduk pada ketentuan negative pledge. Selama periode pembiayaan, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank: memperoleh pinjaman dari pihak ketiga untuk proyek yang sama, menjaminkan aset kepada kreditur lain, mengalihkan hak dan kewajiban atas fasilitas kredit, mengajukan permohonan pailit, serta menurunkan kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) di bawah 51%.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit, yang merujuk pada Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit atas nama Perusahaan No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 tertanggal 3 September 2024. Berdasarkan adendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

In relation to the loan facility received, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a minimum current ratio of 1.0 starting from the financial statements as of December 31, 2027, and thereafter, a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp920,350,941 and Rp557,051,881.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On August 16, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) pursuant to Credit Agreement Deed No. 06. The facilities consist of a restricted Working Capital Credit Line (KMK R/C) amounting to Rp100,000,000, serving as a backup facility for non-cash loan issuance, valid until August 16, 2024, and a Non-Revolving Working Capital Credit Facility of Rp500,000,000 for operational working capital needs, valid until July 5, 2027.

The facility is granted on a clean basis without specific collateral and is subject to a negative pledge provision. Throughout the financing period, the Company is prohibited from the following actions without prior written consent from the Bank: obtaining loans from third parties for the same project, pledging assets to other creditors, transferring rights and obligations under the loan facility, filing for bankruptcy, or reducing PT Bio Farma (Persero)'s ownership below 51%.

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed an Addendum to the Loan Agreement, referring to the Credit Restructuring Approval Notification Letter on of the Company No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 dated September 3, 2024. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp163.313.684 dengan jangka waktu 12 bulan, yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan tanpa kewajiban *clean-up*, dengan total periode perpanjangan hingga 5 tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 5,5% per tahun.

Sebagai jaminan atas fasilitas yang diterima, Perusahaan menyerahkan agunan berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, serta persediaan dan tagihan, secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diperoleh.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp787.315.263 dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila seluruh ketentuan financial covenant terpenuhi. Atas fasilitas ini, Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian hingga September 2027. Sebagai bagian dari perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan triwulanan, yang akan berlaku mulai tahun 2027, antara lain *current ratio* minimal 1,0x dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.049.632.119 dan Rp418.750.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Tranche A amounts to Rp163,313,684 with a 12-month term, which may be extended annually without a clean-up requirement, for a maximum total extension period of up to 5 years. This facility carries a fixed interest rate of 5.5% per annum.

As collateral for the facilities received, the Company pledged land, buildings, machinery, as well as inventories and receivables, proportionally to the amount of the facility obtained.

Tranche B amounts to Rp787,315,263 with a term of 7 years and may be extended for an additional 3 years subject to full compliance with the financial covenant requirements. Under this facility, the Company pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date of the agreement until September 2027. In connection with this agreement, the Company provided collateral in the form of land, buildings, and machinery, proportionally to the loan amount received from the Bank.

Under this loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios based on quarterly financial statements, effective starting in 2027, including a minimum current ratio of 1.0x and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0x.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,049,632,119 and Rp418,750,000, respectively.

The maximum exposure to risk risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long-term bank loan is disclosed in Note 46.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan bersama dengan KFTD menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 2 di hadapan Notaris dengan PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B.

On October 7, 2024, the Company, together with KFTD, entered into Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities (Special Terms) No. 2 before a Notary with PT Bank Permata Tbk. Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches, namely Tranche A and Tranche B.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp59.123.097 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Tranche A amounted to Rp59,123,097 with a term of 5 (five) years and bears interest at 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp137.953.895 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya berdasarkan evaluasi dari pihak Bank. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, di mana sebesar 4% dari suku bunga tersebut ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta.

Tranche B amounted to Rp137,953,895 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to the Bank's evaluation. This tranche bears interest at 5.5% per annum, of which 4% is deferred for a period of 3 (three) years starting from the date of signing the deed.

Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk aset tetap, persediaan, dan piutang secara proporsional dengan nilai fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank.

The Company provided collateral in the form of fixed assets, inventories, and receivables, proportionally to the value of the loan facility received from the Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit serta laporan keuangan entitas induk (*standalone*), yang berlaku efektif mulai laporan keuangan per 31 Desember 2027. Ketentuan tersebut antara lain mencakup current ratio minimal 1,0 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.

Pursuant to the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios based on the audited annual consolidated financial statements and standalone financial statements, effective from the financial statements as of December 31, 2027. These requirements include, among others, a minimum current ratio of 1.0 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp197.042.504 dan RpNihil.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of this loan amounted to Rp197.042.504 and RpNil, respectively.

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / *27. SHAREHOLDER LOAN*

	2024	2023	
Nilai Perolehan	469.479.900	342.650.747	*Face Amount*
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga Porsi Ekuitas	(10.961.250)	(144.936.978)	*Less: Equity Portion Deemed Interest*
Beban Bunga Diamortisasi	-	22.946.570	*Amortized Interest Expense*
Dikurangi : Porsi Jangka Pendek	(303.830.201)	(88.010.747)	*Less : Current Portion*
Porsi Jangka Panjang	**154.688.449**	**132.649.592**	***Non-Current Portion***

Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham utama, PT Bio Farma (Persero), sebesar Rp254.640.000 yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO) oleh entitas anak. Pinjaman ini diberikan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, serta Adendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No. 085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021. Dana yang digunakan merupakan bagian dari Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2020.

The Company received a shareholder loan from its majority shareholder, PT Bio Farma (Persero), amounting to Rp254,640,000. The loan was intended to finance the investment and development of the Group's Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facility. The loan was provided under the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021, as amended by Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No. 085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021. The source of funding was derived from the State Capital Injection (PMN) received by Bio Farma based on Government Regulation No. 80 of 2020.

Pinjaman ini memiliki tenor 12 tahun sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 0% per tahun untuk tahun pertama hingga ke-10, dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 hingga ke-12. Pembebanan bunga dimulai apabila Kimia Farma telah dapat membiayai kebutuhan modal kerja secara mandiri dan seluruh kewajiban pembiayaan bank atas proyek terkait telah dilunasi.

The loan agreement has a term of 12 years from the date of signing, bearing interest at 0% per annum for years 1 to 10, and 8.51% per quarter for years 11 and 12. Interest is only charged if Kimia Farma becomes financially independent in managing its working capital and has settled its bank obligations related to the financed project.

Selama periode perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tahun buku berakhir, menjaga pencatatan sesuai prinsip akuntansi Indonesia yang berlaku umum, serta memberikan akses kepada Bio Farma atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas pembukuan apabila terjadi pelanggaran perjanjian. Grup juga wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku, menjaga keberlakuan izin usaha yang material, dan menjaga agar kewajiban berdasarkan perjanjian ini memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban tidak dijamin lainnya.

During the loan term, the Company is required to: (a) provide audited annual financial statements within 180 days after each fiscal year-end; (b) maintain proper accounting records in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; and (c) allow Bio Farma or its appointed professionals to inspect its books and records, particularly in the event of a default. Furthermore, the Group must comply with all applicable laws and regulations, maintain the validity of all material business licenses, and ensure that its obligations under this agreement rank at least pari passu with all other unsecured and unsubordinated obligations.

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Grup tidak diperkenankan untuk gagal bayar, memberikan pernyataan yang menyesatkan, atau melanggar kewajiban perjanjian tanpa persetujuan tertulis dari Bio Farma. Selain itu, perjanjian dianggap dilanggar apabila menjadi tidak sah, tidak berlaku, atau tidak dapat dilaksanakan, atau apabila terdapat dampak merugikan yang material terhadap Grup dan proyek yang dibiayai.

Berdasarkan hasil rapat dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 8 Desember 2023 mengenai pembahasan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Bio Farma Group, Perusahaan melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 yang ditujukan kepada PT Bio Farma (Persero), telah mengajukan permohonan persetujuan atas pengembalian dana PMN sebesar Rp254.640.000. Permohonan tersebut disampaikan dengan mengacu pada hasil kajian *feasibility study* yang telah dilakukan oleh KFSP.

Permohonan tersebut telah disetujui oleh PT Bio Farma (Persero) melalui surat No. SD 019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal tanggapan atas usulan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN). Atas tanggapan tersebut Perusahaan mengembalikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pokok berserta pendapatan jasa gironya pada 15 Maret 2024.

Saldo pinjaman yang masih tercatat dalam komponen ekuitas lainnya merupakan dana yang telah terealisasi dalam rangka pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO), sebagaimana tercantum dalam Position Paper PT Bio Farma (Persero) mengenai pemanfaatan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada entitas anak, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 tanggal 21 Februari 2025.

Selain utang yang berasal dari realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN), Perusahaan memiliki saldo pinjaman dari PT Bio Farma (Persero) yang diperoleh berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

The Company is not permitted to default, provide misleading statements, or violate contractual obligations without written approval from Bio Farma. In addition, an agreement is deemed to be violated if it becomes invalid, invalid or unenforceable, or if there is a material adverse impact on the Group and the project being financed.

Based on the meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) on December 8, 2023 regarding the discussion of the State Capital Injection (PMN) for Bio Farma Group, the Company, through letter No. 001/HK 500/16/I/2024 dated January 16, 2024 addressed to PT Bio Farma (Persero), submitted a request for approval to return PMN funds amounting to Rp254,640,000. The request was made based on the feasibility study conducted by KFSP.

The request was approved by PT Bio Farma (Persero) through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024 dated February 27, 2024, regarding the response to the proposed return of the State Capital Injection (PMN). In response to this approval, the Company returned the principal amount of the State Capital Injection (PMN) along with the accrued interest from giro services on March 15, 2024.

The loan balance that remains recorded under other equity components represents funds that have been realized for the development of Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facilities, as stated in the Position Paper of PT Bio Farma (Persero) concerning the utilization of State Capital Participation (PMN) funds in its subsidiary, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 dated February 21, 2025.

In addition to liabilities arising from the realization of State Capital Injection (PMN), the Company has outstanding loans from PT Bio Farma (Persero), obtained under several loan agreements, as detailed below:

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Tujuan Pinjaman / *Purpose*	Tingkat Bunga / *Interest Rate*	Jangka Waktu / *Loan Term*	Sisa Pokok / *Outstanding Balance* (Rp)
082A/KF/PRJ/VIII/2024 Adendum keempat / *Fourth Addendum*	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7% per tahun / *per annum*	15 Feb - 15 Nov 2024	85.938.030.000
082B/KF/PRJ/VIII/2024 Adendum keempat / *Fourth Addendum*	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7% per tahun / *per annum*	15 Feb - 15 Nov 2024	85.938.030.000
056/KF/PRJ/VI/2024	Pendanaan Bridging Trade Supplier Financing / *Bridging financing for supplier trade*	6,9% per tahun / *per annum*	5 Apr 2024 - 5 Apr 2025	34.623.130.000
048A/KF/PRJ/V/2024 Adendum pertama / *First Addendum*	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7% per tahun / *per annum*	28 Jun - 31 Des 2024	20.000.000.000
082C/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	7,4% per tahun / *per annum*	12 Agt - 12 Nov 2024	19.902.640.000
083A/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / *To settle obligations to the Bank*	6.75% per tahun / per annum	15 Agt 2024 - 27 Okt 2026	154.688.448.645

Atas perjanjian yang telah jatuh tempo, sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, belum terdapat perpanjangan atas perjanjian tersebut.

For the loan agreements that have matured, as of the issuance date of these financial statements, no extension has been made to such agreements.

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

28. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	-	47.660.408	*Future Minimum Payment*
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	-	(690.822)	*Less The Future Financial Expenses*
Pembiayaan - Bersih	**-**	**46.969.586**	***Financing - Net***
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(14.400.458)	*Less Current Maturity Within One Year*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**32.569.128**	***Long Term Portion***

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 46.

The maximum exposure to risk risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 46.

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

28. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera and Mandiri Tunas Finance.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2024	2023	
Dana Pensiun	134.820.370	132.053.865	*Pension Fund*
Imbalan Pascakerja	594.347.342	623.162.098	*Post Employment Benefits*
Cuti Panjang	41.825.474	40.102.375	*Long Leaves*
Pengabdian	74.127.378	48.980.374	*Services Award*
Dikurangi: jatuh dalam tempo 1 tahun	(60.919.650)	-	*less : Due within one year*
Libilitas imbalan kerja jangka panjang	**784.200.914**	**844.298.712**	***Long-term employee benefit liabilities***

Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2024 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits pada laporan No. 1949/ST-DA-PSAK219-KFHO/V/2025 tanggal 2 Mei 2025, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2024 uses number that refers to calculation in 2024 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits in report No. 1949/ST-DA-PSAK219-KFHO/V/2025, dated May 2, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Dana Pensiun / *Pension Fund*

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This Pension Fund Program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits is as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	9.097.235	7.012.785	*Current Service Cost*
Beban Bunga	7.315.930	51.421.042	*Interest Expense*
Beban (Hasil) Aset Bersih	(1.566.393)	(35.792.494)	*Expenses (Return) on Plan Assets*
Jumlah	**14.846.772**	**22.641.333**	***Total***

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo program manfaat pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the DSAK IAI press release on the balance of defined benefits pension plan liabilities recognized in the Company's statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	132.053.865	199.721.084	*Beginning Balance*
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) dan Penyesuaian Penyajian Kembali Lainnya	-	9.770.873	*Impact of Changes in Atrribution Method (IFRIC) and Other Restatement Adjustments*
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	14.846.772	22.641.333	*Pension Due in Current Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	9.611.878	(8.781.974)	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan Kerja oleh Entitas	(21.692.145)	(91.297.451)	*Post-employment Benefit Payments During the Period*
Saldo Akhir Tahun	**134.820.370**	**132.053.865**	***Ending Balance***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Dana Pensiun (lanjutan) / *Pension Fund (continued)*

Imbalan Pascakerja / *Post Employment Benefits*

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	35.778.024	34.027.618	*Current service cost*
Beban Bunga	39.086.197	39.146.208	*Interest expense*
Beban Jasa Lalu	3.322.123	952.241	*Past service cost*
Dampak Perubahan Ekonomis	-	(32.558)	*Loss From Changes in Financial*
Dampak Penyesuaian Pengalaman	-	91.933	*Loss From Experience Adjustment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	-	(622.661)	*Actuarial (Gain)/Losses*
Kelebihan Pembayaran Imbalan	-	2.812.046	*Excess benefits paid*
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	3.292.865	1.172.008	*Liability Assumed Due to Recognition of Past Services*
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	**81.479.208**	**77.546.835**	***Total Net Employee Benefit Expenses***

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	594.347.342	614.726.504	*Ending Balance of Employee Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	-	-	*Fair Value of Asset, Ending Balance*
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**594.347.342**	**614.726.504**	***Liabilties Recognized in the Statement of Financial Position***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan Pascakerja (lanjutan) / *Post Employment Benefits (Continued)*

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the IAI DSAK IAI press release on the balance of the employee benefits obligation recognized in the Company's statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Sebelum IFRIC	614.726.504	603.299.404	*Present Value of Defined Benefit Obligations - Before IFRIC*
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) dan Koreksi Saldo Awal	-	8.345.568	*Impact of Changes in Atrribution Method (IFRIC) and Beginning Balance Correction*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Setelah IFRIC	614.726.504	611.644.972	*Present Value of Defined Benefit Obligations - After IFRIC*
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	81.479.208	77.546.835	*Post-employment Benefits Expense During The Year*
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(116.232.209)	(94.906.991)	*Post-employment Benefit Payments During the Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	14.373.838	23.084.151	*Other Comprehensive Income*
Kelebihan Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	-	(2.642.463)	*Excess Benefits Paid by the Company*
Saldo Akhir	**594.347.342**	**614.726.504**	***Ending Balance***

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Tingkat Diskonto per Tahun	5.00% (2024) dan 5.00% (2023)	*Discount Rate per Annum*
Tingkat Kenaikan Gaji	5%/tahun/ *years*	*Salary Increment Rate*
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ *Indonesia Mortality Table 4 (2019)*	*Mortality Schedule*
Tingkat Kenaikan Cacat	1% dari Tabel Mortalita/ *1% from Mortality Table*	*Disability Increment Rate*
Tingkat Pengunduran Diri:	4% dari Tabel Mortalita/ *4% from Mortality Table*	*Turnover Rate*
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ *years*	*Normal Pension Age*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Post Employment Benefits (continued)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika tingkat +1%	457.781.458	452.863.318	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	479.188.184	524.554.683	*If rate -1%*
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika tingkat +1%	482.582.429	532.065.443	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	455.227.746	444.971.820	*If rate -1%*

Cuti Panjang

Long Leaves

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	11.232.209	14.632.682	*Current Service Cost*
Beban Jasa Lalu	-	1.638.461	*Past Service Cost*
Beban Bunga	2.474.589	1.257.314	*Interest Expense*
Dampak Perubahan Ekonomis	-	(434.222)	*Loss From Changes in Financial*
Dampak Penyesuaian Pengalaman	-	(2.273.360)	*Loss From Experience Adjustment*
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	(1.134.404)	(1.309.500)	*Liability Assumed Due to Recognition of Past Services*
Jumlah Beban Cuti Panjang Karyawan Bersih	**12.572.394**	**13.511.375**	***Total Long Leaves Expenses***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Cuti Panjang (lanjutan) / *Long Leaves (continued)*

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut : / *Long leaves liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	41.825.474	43.749.108	*Ending Balance of Employee Benefit Obligation*
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**41.825.474**	**43.749.108**	***Liabilties Recognized in the Statement of Financial Position***

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut: / *The movements of long leaves liability are as follows:*

	2024	2023	
Liabilitas awal periode	43.749.108	44.137.259	*Liabilities at Beginning Period*
Beban Imbalan Cuti Panjang yang diakui Periode Berjalan	12.572.394	13.511.375	*Long Leaves Benefits Expense during the Year*
Pembayaran Cuti Panjang selama Periode Berjalan	(11.763.211)	(13.899.526)	*Long Leaves Benefit Payments during the Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.732.817)	--	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	**41.825.474**	**43.749.108**	***Ending Balance***

Pengabdian / *Services Award*

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	6.250.363	4.098.220	*Current service cost*
Beban Bunga	3.613.856	3.105.844	*Interest expense*
Beban Jasa Lalu	718.655	312.722	*Past service cost*
Dampak Perubahan Ekonomis	1.690.389	2.162.045	*Loss From Changes in Financial*
Dampak Penyesuaian Pengalaman	4.517.590	(146.322)	*Loss From Experience Adjustment*
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	5.729.550	1.591.726	*Liability Assumed Due to Recognition of Past Services*
Jumlah Pengabdian	**22.520.403**	**11.124.235**	***Total Services Expenses***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Pengabdian (lanjutan) / ***Services Award (continued)***

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui: / *A reconciliation of service expense as follows:*

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	74.127.378	53.769.235	*Ending Balance of Employee Benefit Obligation*
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**74.127.378**	**53.769.235**	***Liabilties Recognized in the Statement of Financial Position***

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut: / *Services Liability are as follows:*

	2024	2023	
Liabilitas Awal Periode	53.769.235	45.410.321	*Liabilities at beginning period*
Beban Imbalan Pengabdian yang diakui Periode Berjalan	22.520.403	11.124.235	*Services Award Benefits Expense during the Year*
Pembayaran pengabdian selama Periode Berjalan	(2.162.260)	(2.765.321)	*Services Award Benefit Payments during the Period*
Saldo Akhir	**74.127.378**	**53.769.235**	***Ending Balance***

30. OBLIGASI WAJIB KONVERSI / *30. MANDATORY CONVERTIBLE BOND*

Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

OWK yang belum dikonversi memiliki suku bunga sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

The MCB that had not been converted has 5% p.a. rate that paid semi annually. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with convertion period 1 day after MCB distribution to due date.

Per tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, jumlah OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sebesar 12.585.107 OWK sehingga sisa OWK yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2024, based on report issued by securities administration bureau, the amount of MCB that had been converted to new shares amount 12,585,107 MCB so the residual of MCB that stated in the consolidated financial statement as follow:

30. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan) / *30. MANDATORY CONVERTIBLE BOND (continued)*

	2024	2023	
Nilai Nominal (308.193.292 x Rp1.025)	315.898.124	315.898.124	*(308.193.292xRp1,025) Face Amount*
Nilai kini Bagian Liabilitas:			*Present value of Liabilities Portion:*
Bunga	55.729.564	55.729.564	*Interest*
Biaya Penerbitan	(4.583.451)	(4.763.163)	*Issuance Cost*
Amortisasi Tahun Sebelumnya	(12.956.272)	-	*Prior-year amortization*
Bagian Liabilitas Awal	**38.189.841**	**51.146.113**	***Initial Liabilities Portion***
Amortisasi Tahun Berjalan	**(6.767.137)**	**(12.956.272)**	***Current Year Amortization***
Bagian Liabilitas Netto	**31.422.704**	**38.189.841**	***Net Liabilities Portion***
Bagian Ekuitas (Residual)	**260.168.560**	**260.168.560**	***Equity Share (Residual)***
Biaya Penerbitan	(21.397.439)	(21.397.439)	*Issuance Cost*
Konversi Saham Tahun Sebelumnya	(12.802.610)	-	***Prior-year share conversion***
Bagian Ekuitas Awal	**225.968.511**	**238.771.121**	***Initial Equity Portion***
Konversi Saham	(97.125)	(12.802.610)	*Share Convertion*
Bagian Ekuitas Netto	**225.871.386**	**225.968.511**	***Net Equity Portion***

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara hutang dan ekuitas tidak lebih dari 400%
b. Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

a. The ratio of total liabilities to equity shall not exceed 400%.
c. The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 100%.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencapai rasio keuangan yang dipersyaratkan

As of December 31, 2024, the Company had not met the required financial ratios as stipulated in the loan agreements.

Berdasarkan Akta, OWK diterbitkan tanpa jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dimiliki saat ini maupun di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi Pemegang OWK.

Based on the Deed, the OWK was issued without any specific collateral; however, it is generally secured by all assets of the Company, both movable and immovable, whether currently owned or acquired in the future, which serve as collateral for the OWK holders.

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPO Nomor 22 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat dan disahkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

Based on the implementation of the Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Mandatory Convertible Bonds of Kimia Farma I Year 2023, as stated in the Minutes of Meeting Number 22 dated March 18, 2025, which was prepared and legalized by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Company held the RUPO with the following agenda:

30. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut (lanjutan):

1. Menyetujui Penjelasan Perusahaan dan Persetujuan terkait dengan belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 Poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasi *unaudited* tanggal 30 September 2024.
2. Menyetujui penghapusan ketentuan dalam pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%. Mulai berlaku dari periode laporan keuangan tahunan *audited* 31 Desember 2024 sampai dengan 28 Februari 2028 atau sampai seluruh obligasi telah dilakukan konversi.
3. Persetujuan percepatan pelaksanaan Konversi OWK menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 17 April 2025 dalam rangka peningkatan modal kerja Perusahaan.
4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga OWK yang akan jatuh tempo pada 22 Agustus 2025 yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait dengan penundaan tersebut.

Dari keempat agenda yang dibahas dalam RUPO, hanya satu agenda yang disetujui, yaitu terkait penjelasan atas belum terpenuhinya rasio perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang tidak kurang dari 100%, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 (*audited*) dan 30 September 2024 (*unaudited*). Adapun agenda pada poin 2, 3, dan 4 tidak memperoleh persetujuan dari para pemegang obligasi.

30. MANDATORY CONVERTIBLE BOND (continued)

The Company held the RUPO with the following agenda (continued):

1. *Approved the Company's explanation and the resolution concerning the non-fulfillment of the Company's financial covenant as stipulated in Article 6.3 point i of the Trustee Agreement, namely the failure to maintain the minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%, as reflected in the audited consolidated financial statements as of December 31, 2023, and the unaudited consolidated financial statements as of September 30, 2024.*
2. *Approved the removal of the provision under Article 6.3 point i of the Trustee Agreement related to the financial covenant, which requires the Company to maintain a minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%. The removal shall be effective starting from the audited annual financial statements as of December 31, 2024, until February 28, 2028, or until all bonds have been converted, whichever comes first.*
3. *Approval for the acceleration of the conversion of 100% of the OWK into shares on April 17, 2025, in order to increase the Company's working capital.*
4. *Approval of the postponement of the OWK interest payment obligation due on August 22, 2025, to be paid on August 22, 2027, and approval of the waiver of penalties related to such postponement.*

Of the four agenda items discussed during the RUPO, only one was approved, namely the explanation regarding the non-fulfillment of the current assets to current liabilities ratio of not less than 100%, as reflected in the Company's Financial Statements as of December 31, 2023 (audited) and September 30, 2024 (unaudited). Meanwhile, agenda items 2, 3, and 4 were not approved by the bondholders.

31. MODAL SAHAM / *31. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Jumlah Lembar Saham/ *Amount of Shares*	**% Kepemilikan/ *Ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,01	0,1	*Series A Shares*
PT Bio Farma (Persero)				*PT Bio Farma (Persero)*
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	500.000.000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	320.043.507	5,53	32.004.351	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,45	24.654.160	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.566.585.107**	**100,00**	**556.658.511**	***Total Issued and Paid Shares***

	31 Desember/ *December 31, 2023*			
	Jumlah lembar saham/*Amount of shares*	**% kepemilikan/ *Ownership***	**Jumlah/*Total***	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,08	0,1	*Series A Shares*
PT Bio Farma (Persero)				*PT Bio Farma (Persero)*
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	89,82	500.000.000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	319.252.551	5,66	31.925.255	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	247.237.800	4,44	24.723.780	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.566.490.351**	**100,00**	**556.649.035**	***Total Issued and Paid Shares***

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO / *32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	2024	**2023**	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	*Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares*
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	*Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares*
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	*Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares*
	54.320.000	54.320.000	
Biaya Emisi Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	*Stock Issuance Costs*
Selisih Nilai Transaksi dengan Pemegang Saham - OWK	11.641.224	11.553.575	*Difference In Shareholder Transaction - MCB*
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	55.220.844	55.133.195	*Net - Additional Paid In Capital*
Pengampunan Pajak	23.856.673	23.856.673	*Tax Amnesty*
Penyesuaian Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(8.769.185)	(8.769.185)	*Adjustment From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			*Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities*
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	(962.922.301)	(962.922.301)	*PT Phapros Tbk*
Jumlah Tambahan Modal Disetor	**(882.529.327)**	**(882.616.976)**	***Total Paid In Capital***

33. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 27 Desember 2022 Perusahaan melepas sebagian kepemilikannya di entitas anak KFA sebesar 14,14% ke pihak PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Pada tanggal 27 Desember 2022, entitas anak KFA juga menerbitkan saham baru sejumlah 603.188.282 saham yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru KFA PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Kedua transaksi ekuitas di KFA ini telah menyebabkan kepemilikan Perusahaan di KFA berkurang menjadi 59,99%.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.380.999.045 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI sebesar Rp247.728.000 dicatat sebagai bagian transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.133.271.045 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

33. TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

On December 27, 2022 the Company released a portion of its ownership in subsidiary KFA of 14.14% to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

On December 27, 2022, KFA's subsidiary also issued 603,188,282 new shares, all of which were taken up by new KFA shareholders, PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

These two equity transactions in KFA have reduced the Company's ownership in KFA to 59.99%.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,380,999,045 as transactions with non-controlling interests.

The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI amounting to Rp247,728,000 recorded as part of transactions with non-controlling interests.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,133,271,045 as transactions with non-controlling interests.

33. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

33. TRANSACTION WITH NON – CONTROLLING INTEREST (continued)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited dihapuskan masing-masing sebesar Rp115.674.000 dan Rp132.054.000 sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja KFA di tahun 2024 atas imbalan kontijensi tersebut tidak terjadi.

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been written-off are as follow amounting to Rp115,674,000 dan Rp132,054,000 as of estimated and assurance of management for KFA's performance in 2024 for compensation will not be happened.

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

34. OTHER COMPONENT EQUITY

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	5.598.449.346	5.530.380.922	*Beginning Balance*
Pinjaman pemegang saham	(133.975.728)	-	*Shareholder Loan*
Penjualan Investasi Jangka Panjang	(48.847.000)	-	*Sell on Long Term Investment*
Penyesuaian atas Dekonsolidasi Entitas Anak dalam Likuidasi	-	80.497.590)	*Adjustments for Deconsolidation of Subsidiaries in Liquidation*
Penghasilan Komprehesif Lain Tahun Berjalan	86.491.880	(12.429.166)	*Other Comprehensive Income for the End Period*
Saldo Akhir	**5.502.118.498**	**5.598.449.346**	***Ending Balance***

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NONCONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Noncontrolling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Phapros Tbk	166.551.592	303.533.970	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	94.268.629	90.501.914	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(2.771.835)	2.510.172	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Kimia Farma Apotek	(255.980.619)	(45.386.763)	*PT Kimia Farma Apotek*
Jumlah	**2.067.767**	**351.159.293**	***Total***

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

Noncontrolling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

	2024	2023	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	4.073.000	(2.933.141)	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(5.188.197)	(11.624.936)	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Phapros Tbk	(128.787.719)	3.454.904	*PT Phapros Tbk*
PT Kimia Farma Apotek	(235.997.429)	(285.424.508)	*PT Kimia Farma Apotek*
Jumlah	**(365.900.344)**	**(296.527.681)**	***Total***

36. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *36. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

	2024	2023	
Dividen	-	-	*Dividend*
Cadangan umum	-	-	*General reserves*

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2023 on June 25, 2024, the Company decide not to distribute dividend for 2023.

37. PENJUALAN NETO / *37. NET SALES*

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customer and product line are as follows:

	2024	2023	
Penjualan lokal			*Local sales:*
Pihak Ketiga Lokal	8.810.254.773	9.390.133.827	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 43)	990.851.061	373.485.804	*Related parties (Note 43)*
Subjumlah	**9.801.105.834**	**9.763.619.631**	***Subtotal***
Penjualan Luar Negeri:			*Overseas Sale:*
Garam kina dan Essential oil	117.730.543	100.652.619	*Quinine salt and Essencetial oil*
Yodium dan derivat	2.168.150	-	*Iodine and derivative*
Obat dan alat kesehatan	17.953.837	7.569.888	*Medicine and Medical equipment*
Subjumlah	137.852.530	108.222.507	***Subtotal***
Jumlah	**9.938.958.364**	**9.871.842.138**	***Total***

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product line are as follows:

	2024	2023	
Penjualan produksi Entitas			*Entity's product sales:*
Obat generik	1.457.176.562	1.296.819.642	*Generic medicines*
Obat *ethical*, lisensi dan narkotika	890.089.745	891.472.938	*Ethical, license and narcotic medicines*
Obat *over the counter* (OTC) dan kosmetik	382.573.923	459.094.813	*Over the counter medicines (OTC) and cosmetics*
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	243.651.355	143.113.722	*Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)*
Alat kesehatan dan lain-lain	77.674.735	107.042.845	*Health equipment and others*
Subjumlah	**3.051.166.320**	**2.897.543.960**	***Subtotal***
Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat *ethical*	2.905.102.214	3.061.611.190	*Ethical medicine*
Obat *over the counter* (OTC)	1.358.123.143	1.425.548.469	*Over The Counter Medicine*
Jasa Klinik, Lab Klinik dan Alkes dan lain-lain	1.478.685.772	1.286.980.707	*Clinic services, clinic, and Health equipment, laboratory and others*
Obat generik	1.145.880.915	1.200.157.812	*Generic medicines*
Subjumlah	**6.887.792.044**	**6.974.298.178**	***Subtotal***
Jumlah	**9.938.958.364**	**9.871.842.138**	***Total***

37. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, tidak ada pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari total penjualan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan kepada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp947.927.295.

37. NET SALES (continued)

For the year ending December 31, 2024, there are no customers with transaction values exceeding 10% of total sales. For the year ending December 31, 2023, the customer with a transaction value exceeding 10% of total sales is the sale to the Regional General Hospital amounting to Rp947,927,295.

38. BEBAN POKOK PENJUALAN

38. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Bahan Baku yang Digunakan	802.917.828	1.085.512.065	*Raw Material Used*
Beban Tenaga Kerja Langsung	213.183.774	230.312.806	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi	211.706.372	205.475.073	*Manufacturing Overhead*
Jumlah Biaya produksi	**1.227.807.974**	**1.521.299.944**	***Total Production Cost***
Barang dalam Proses Awal	69.955.884	66.682.679	*Work in Process Beginning*
Barang dalam Proses Akhir	(75.076.684)	(69.955.884)	*Work in Process Ending*
Harga Pokok Produksi	**1.222.687.174**	**1.518.026.739**	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi Awal	1.753.946.962	2.220.549.403	*Beginning Finished Goods*
Pembelian	5.279.539.278	5.080.105.721	*Purchase*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(1.263.688.449)	(1.753.946.962)	*Ending Finish Goods*
Jumlah	**6.992.484.965**	**7.064.734.901**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total purchases.

Beban Pabrikasi lain-lain merupakan biaya-biaya asuransi, sewa, pengiriman, dan perjalanan dinas. Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Other Manufacturing Expenses represent insurance, rental, shipping and official travel costs. Details of Manufacturing Overhead is as follows:

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	67.997.067	64.811.309	*Salaries and allowances*
Perawatan	49.173.796	35.656.924	*Maintenance*
Depresiasi (Catatan 13)	43.714.142	34.697.769	*Depreciation (Notes 13)*
Energi	31.597.061	33.479.111	*Energy*
Penelitian dan pengembangan	13.900.713	30.838.310	*Research and development*
Kesejahteraan karyawan	-	3.949.363	*Employee Welfare*
Lain-lain	5.323.593	2.042.287	*Others*
Jumlah	**211.706.372**	**205.475.073**	***Total***

39. BEBAN USAHA / *39. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Beban Penjualan:			*Selling Expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.081.488.247	955.657.996	*Salaries and Employee's Welfare*
Promosi	403.294.044	563.933.772	*Promotion*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13 & 16)	160.637.530	247.041.427	*Depreciation and Amortization (Notes 13 & 16)*
Pemeliharaan Bangunan Sewa dan Kerja Sama Operasi	103.923.705	90.640.465	*Maintenance of Building and Joint Operation*
Distribusi Barang	148.829.619	149.042.628	*Freight*
Komisi Marketing	107.394.143	103.617.979	*Marketing Fee*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	67.865.525	-	*Depreciation Right of Use Assets (Note 14)*
Penyisihan Barang Rusak (Catatan 7)	36.960.131	28.595.868	*Allowance for inventories Obsolescence (Notes 7)*
Komisi Penjualan	19.740.014	20.432.200	*Sales Commission*
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp10.000.000)	135.596.468	33.450.897	*Others (below Rp10,000,000)*
Subjumlah	**2.265.729.426**	**2.192.413.232**	***Subtotal***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expense*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	676.737.050	840.865.939	*Salaries And Employees Welfare*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13 & 16)	138.151.138	191.945.689	*Depreciation and Amortization (Notes 13 & 16)*
Penyisihan Piutang Usaha & Lain-Lain (Catatan 5 & 6)	105.965.614	164.183.313	*Allowance for Trade and Other Receivables (Notes 5 & 6)*
Pemeliharaan dan Peralatan	98.294.038	140.705.790	*Maintenance and Equipment*
Listrik, BBM, Air dan Gas	81.272.273	154.963.857	*Electricity, Fuel, Water and Gas*
Jasa Profesional	66.071.443	57.070.200	*Professional Fee*
Penyisihan Barang Rusak/ Usang - Neto (Catatan 7)	52.666.090	195.195.268	*Allowance for Inventories Obsolescence - Net (Notes 7)*
Sewa Gedung dan Kendaraan	52.994.234	3.318.638	*Rent Building and Vechiles*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	47.294.422	162.502.553	*Depreciation Right of Use Assets (Note 14)*
Penelitian dan Pengembangan	31.620.242	107.234.257	*Research and Development*
Telepon, Faksimile dan Telegram	27.709.703	27.481.477	*Phone, Facsimile and Telegram*
Alat Kantor dan Percetakan	21.566.049	48.683.853	*Office Equipment and Printing*
Rapat, Jamuan dan Sumbangan	21.412.519	33.769.411	*Representation and Donation*
Perjalanan Dinas	18.236.483	39.882.776	*Office Travelling*
Pajak Kendaraan, Bumi Bangunan, dan Retribusi	16.841.803	31.643.198	*Tax on Vehicles, Land, and Building, Retribution*
Asuransi	13.702.316	13.548.101	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp10.000.000)	54.735.320	90.521.263	*Others (Each below Rp10,000,000)*
Subjumlah	**1.525.270.737**	**2.303.515.583**	***Subtotal***
Jumlah	**3.791.000.163**	**4.495.928.815**	***Total***

40. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – NETO / *40. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET*

	2024	2023	
Sewa Gedung dan Ruangan	32.032.164	28.660.073	*Building and Space Rent*
Listing Fee dan *Brand Activity Fee*	17.715.786	22.578.027	*Listing Fee and Brand Activity Fee*
Keuntungan Divestasi Saham (Catatan 12)	15.153.000	-	*Gain on Sale Invesment (Notes 12)*
Steamsell	14.426.294	7.774.141	*Steamsell*
Klinik Marvee	13.000.000	11.006.903	*Marvee Clinic*
Kenaikan nilai wajar Properti Investasi (Catatan 15)	7.409.107	22.702.872	*Increase in Fair Value of Investment Property (Notes 15)*
Pendapatan dividen	2.450.206	6.152.194	*Dividend Income*
Jasa Dokter	2.236.554	2.486.475	*Doctors fee*
Penjualan non produk	969.574	6.496.751	*Sale of Non-Product*
Hasil lelang aset tetap (Catatan 13)	(7.643.345)	2.021.642	*Loss from Fixed Assets Auction (Notes 13)*
Kerugian Nilai *Goodwill* (Catatan 17)	(53.877.296)	(26.888.780)	*Impairment of Goodwill (Notes 17)*
Sharing Fee Digital Software	-	(1.139.490)	*Sharing Fee Digital Software*
Retur Obat Covid	-	(100.896.327)	*Covid Medicine Return*
Lain-lain	(8.099.931)	(414.350)	*Others*
Jumlah	**35.772.114**	**(19.459.869)**	***Total***

41. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *41. FINANCE INCOME AND COST*

	2024	2023	
Beban Bunga dan Provisi Bank	620.383.893	585.788.782	*Bank Interest Expense and Provision*
Beban Bunga Pinjaman Pemegang Saham	14.198.886	10.712.069	*Interest Expense - Shareholder Loan*
Beban Bunga - Hak Guna	6.249.145	648.615	*Interest Expense - Right of Use Assets*
Amortisasi OWK	1.130.317	-	*OWK Amortization*
Jumlah	**641.962.241**	**597.149.466**	***Total***

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 21 dan 26).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 21 and 26).

	2024	2023	
Pendapatan Jasa Giro	6.949.466	2.857.784	*Interest Income*
Pendapatan Bunga Deposito	883.689	24.173.078	*Deposit Interest Income*
Restrukturisasi Bank - Neto	215.150.517	-	*Bank Restruction - Net*
Jumlah penghasilan keuangan	**222.983.672**	**27.030.862**	***Total finance income***

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari empat bank, yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 26).

In 2024, the Company restructured its loan facilities obtained from four banks, namely PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Permata Tbk (Note 26)

41. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual masa depan atas kewajiban keuangan Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan PSAK 71: Instrumen Keuangan, perubahan tersebut memenuhi kriteria modifikasi substansial sehingga Perusahaan mengakui keuntungan atas modifikasi utang – neto sebesar Rp215.150.517

41. FINANCE INCOME AND COST (continued)

The restructuring resulted in changes to the Company's future contractual cash flows related to its financial liabilities. In accordance with PSAK 71: Financial Instruments, the changes met the criteria for a substantial modification, and accordingly, the Company recognized a net gain on debt modification amounting to Rp215,150,517.

42. RUGI PER SAHAM / *42. LOSS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(842.272.199)	(1.964.156.663)	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.566.558	5.561.916	*Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):*
Operasi yang dilanjutkan	(151,31)	(353,14)	*Continuing operations -*
Rugi per Saham Dasar	**(151,31)**	**(353,14)**	***Basic Loss per Share***
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.566.558	5.561.916	*Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)*
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	295.608	299.808	*Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	5.862.166	5.861.724	*Weighted average of the number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Penyesuaian Laba karena Efek Bunga Tahun Berjalan yang digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	-	23.692.367	*Adjustment of profit for the year due to interest effect used as the numerator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			*Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):*
Operasi yang dilanjutkan	(143,68)	339,12	*Continuing operations –*
Rugi per Saham Dilusian	**(143,68)**	**339,12**	***Deluted Loss per Share***

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 89,82% per 31 Desember 2024. Grup dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

a. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 89,82% on December 31, 2024. The Group and other state-owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
b. The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
c. The Group holds an agreement in the Group's business with other state-owned enterprises.

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dan Penjualan Obat/ *Account Bank, Loans Bank Facility And Medicine Sales.*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dari Bank Dan Penjualan Obat/ *Account Bank, Loans Bank Facilities And Medicine Sales.*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ *Account Bank*
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ *Account Bank And Loans Bank Facility.*
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN/ *State Owned Enterprise Subsidiaries*	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ *Account Bank And Loans Bank Facility.*
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan Obat Menggunakan Kartu / *Drug Sales* Using Askes Card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan/ *Sales*
10	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN/ *State Owned Enterprise Subsidiaries*	Penjualan Obat/ Drug Sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ *Medicine Sales and Digitalisation Sinergy.*
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Payables And Medicine Sales*
13	PT Timah Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug Sales*
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ Medicine *Sales*
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Dan Pembelian Obat Serta Pemilik *Saham Mayoritas / Medicine Sales And Purchase And Shareholder Mayority*

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug* Sales
17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug* Sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug* Sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian/ Penjualan Obat/ *Drug Purchase / Sales*
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian/ Penjualan Obat/ *Drug Purchase / Sales*
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ *Financial Institution*	Fasilitas Pinjaman dan Rekening Bank/ *Loans Bank Facility and Account Bank*
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Pemegang Saham/ Shareholder
23	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penempatan Dana Rekening/ *Placement Of Funds Accounts*
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Utang Usaha/ *Account Payables*
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penjualan Obat/ *Drug* Sales
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Piutang Usaha/ *Account Receivables*
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Utang Usaha Dan Pembelian Obat/ *Trade Payables And Drug Sales*
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Account Payables*
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Account Payables*
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug* Sales
32	PT Pelni (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Drug Sales*
33	PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction With Non-Controlling Interest*
34	CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction With Non-Controlling Interest*

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

`	2024	2023	
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)			***Cash and Cash Equivalents (Note 4)***
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.638.816	92.793.235	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.118.262	3.681.068	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.837.592	445.107.870	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.916.687	40.432.465	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.357.655	18.610.404	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.038.600	9.407	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah Bank Rupiah	**253.907.612**	**600.634.449**	***Total Bank Rupiah***
Dolar Amerika Serikat			*United State Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.040.586	5.472.286	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.672.642	2.547.140	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.669	374.878	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.719	99.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Bank Mata Uang Asing	**22.783.616**	**8.494.184**	*Total Foreign Currency Bank*
Jumlah Bank	**276.691.228**	**609.128.633**	***Total Bank***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito	**40.400.000**	**3.400.000**	***Total Deposits***
Persentase terhadap jumlah aset	**2,12%**	**3,68%**	***Percentage of Total Assets***

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Piutang Usaha (Catatan 5a)			***Account Receivables (Note 5a)***
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	88.713.630	45.682.958	*PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	35.181.984	110.642.680	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.960.739	16.901.128	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.554.107	20.000.871	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	6.465.596	9.140.658	*PT Pertamina (Persero)*
PT Biofarma (Persero)	4.149.224	191.359.669	*PT Biofarma (Persero)*
PT Pelni (Persero)	4.932.459	6.051.460	*PT Pelni (Persero)*
PT Angkasa Pura (Persero)	-	7.513.950	*PT Angkasa Pura (Persero)*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	42.575.990	94.050.509	*Others (below Rp5.000.000)*
Jumlah	**224.533.729**	**501.343.883**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.706.698)	(120.707.988)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha-neto	**214.827.031**	**380.635.895**	***Total trade receivables-net***
Persentase terhadap jumlah aset	**1,44%**	**2,29%**	***Percentage of total assets***
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			***Other Receivables (Note 6)***
PT Akar Investasi Indonesia	-	57.837.000	*PT Akar Investasi Indonesia*
CIZJ Limited	-	57.837.000	*CIZJ Limited*
Jumlah	**-**	**115.674.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,00%**	**0,70%**	***Percentage of total assets***
Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 21)			***Bank Loans Short Term (Note 21)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	958.579.207	992.750.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	743.452.852	755.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT BRI (Persero) Tbk	-	500.000.000	*PT BRI (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**1.702.032.059**	**2.257.750.000**	***Total***
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**14,75%**	**19,05%**	***Percentage of total liabilities***
Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 26)			***Bank Loans Long Term (Note 26)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	479.227.940	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(550.000.000)	-	*Less: current portion*
Jumlah	**479.227.940**	**550.000.000**	***Total***
Presentase terhadap Jumlah Liabilitas	**4,15%**	**4,64%**	***Percentage of Total Liabilities***

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Utang Usaha (Catatan 22)			***Trade Payables (Catatan 22)***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	113.432.598	149.148.857	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bio Farma (Persero)	43.421.661	23.697.614	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indo Farma (Persero) Tbk	19.546.988	22.567.781	*PT Indo Farma (Persero) Tbk*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	6.211.845	2.681.154	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Indofarma Global Medika	-	14.250.628	*PT Indofarma Global Medika*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	551.665	2.041.313	*Others (below Rp5,000,000)*
Jumlah	**183.164.757**	**214.387.347**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**1,59%**	**1,81%**	***Percentage of Total Liabilities***
Pinjaman Kepada Pemegang Saham (Catatan 27)			***Shareholder Loan (Note 27)***
PT Bio Farma (Persero)	**469.479.900**	**342.650.747**	*PT Bio Farma (Persero)*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**4,07%**	**2,89%**	***Percentage of Total Liabilities***
Penjualan (Catatan 37)			***Sales (Note 37)***
BPJS Kesehatan	513.851.797	486.443.788	*BPJS Kesehatan*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	88.569.998	96.372.676	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.786.391	29.040.545	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	41.038.485	25.844.398	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	15.680.733	11.128.324	*PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)*
PT Rajawali Nusindo	13.548.631	56.879.987	*PT Rajawali Nusindo*
PT Angkasa Pura II (Persero)	12.751.973	16.837.147	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Taspen (Persero)	9.153.494	-	*PT Taspen (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	5.596.351	4.613.240	*PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5.154.127	193.540	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.522.075	3.516.991	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia	3.933.743	3.496.241	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.267.176	1.328.281	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Timah Tbk	2.810.388	3.472.831	*PT Timah Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.631.150	3.237.163	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.871.314	1.420.241	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Krakatau Steel	1.847.830	1.550.246	*PT Krakatau Steel*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.739.729	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indofarma Global Medika	1.242.830	11.285.056	*PT Indofarma Global Medika*
PT Bio Farma (Persero)	948.363	712.835	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Bukit Asam Tbk	502.483	569.807	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.608	1.459.617	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	55.481	731.562	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Garam (Persero)	-	1.808.900	*PT Garam (Persero)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	194.272.914	296.400.196	*Lain-lain (Below Rp500,000)*
Jumlah	**990.851.061**	**1.058.343.613**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	**9,97%**	**10,72%**	***Percentage of Total Sales***

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Pembelian (Catatan 38)			***Purchases (Note 38)***
PT Bio Farma (Persero)	147.183.450	108.760.779	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indofarma (Persero) Tbk	117.640.218	49.667.512	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Rajawali Nusindo	330.565	1.224.206	*PT Rajawali Nusindo*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	3.477.189	354.888	*Others (Below Rp1,000,000)*
Jumlah	**268.631.422**	**160.007.385**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	**3,84%**	**2,26%**	***Percentage of Total Purchase***

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31*, 2023		
	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currency***	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	**Mata Uang Asing/** ***Foreign Currency***	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	
Aset Moneter					***Monetary Assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalent*
USD	1.781.737	28.796.431	803.781	12.391.081	*USD*
EURO	1.387	23.373	179.758	3.080.966	*EURO*
HKD	270	562	270	533	*HKD*
INR	118.158	22.450	111.177	20.563	*INR*
GBP	515	10.471	450	8.885	*GBP*
SGD	-	-	4.900	57.389	*SGD*
CNY	5.982	13.246	264	573	*CNY*
		28.866.533		**15.559.990**	
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
USD	2.642.685	42.711.072	1.909.914	29.443.240	*USD*
		42.711.072		**29.443.240**	
Aset Moneter		**71.577.605**		**45.003.230**	***Monetary Assets***
Liabilitas Moneter					***Monetary Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payables*
USD	7.483.139	120.942.493	5.539.818	85.401.837	*USD*
SAR	-	-	-	-	*SAR*
EUR	99.649	16.792.193	91.594	1.569.877	*EUR*
CNY	-	-	277.888	602.925	*CNY*
SGD	148.720	1.772.647	-	-	*SGD*
GBP	1.707.988	34.727.856	-	-	*GBP*
Liabilitas Moneter		**174.235.190**		**87.574.639**	***Monetary Liabilities***
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		**(102.657.585)**		**(42.571.409)**	***Total Monetary Liabilities - Net***

45. INFORMASI SEGMEN / *45. SEGMENT INFORMATION*

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

Segmen Opreasi	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	*Operation Segmental*
31 Desember/ December 31, 2024						
Pendapatan dari pelanggan eksternal	550.246.252	4.802.267.501	3.786.081.491	800.363.119	9.938.958.364	*Revenue from external customers*
Pendapatan bunga dan investasi	4.633.165	865.032	2.492.936	395.197	8.386.331	*Interest and investment income*
Beban bunga	468.840.212	17.215.158	147.534.397	7.242.157	640.831.925	*Interest expense*
Penyusutan dan amortisasi	248.384.057	27.510.960	168.716.162	58.177.908	502.789.087	*Depreciation and amortization*
Laba segmen dilaporkan	(636.532.496)	18.206.064	(553.642.939)	(36.203.171)	(1.208.172.543)	*Reported segmen profit*
Aset segmen dilaporkan	13.231.275.258	2.300.915.787	2.034.133.926	435.125.122	18.001.450.093	*Reported segmented asset*
Belanja untuk aset tidak lancar	63.781.481	16.074.865	106.301.011	24.702.635	210.859.992	*Purchasing for non current assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	8.058.077.883	1.591.144.307	2.598.027.760	532.926.188	12.780.176.137	*Segmented report liabilities*

Segmen Opreasi	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retai*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	*Operation Segmental*
31 Desember/ *December 31*, 2023						
Pendapatan dari pelanggan eksternal	374.345.804	4.546.021.275	4.715.865.855	235.609.204	9.871.842.138	*Revenue from external customers*
Pendapatan bunga dan investasi	15.309.615	342.796	17.245.231	285.414	33.183.056	*Interest and investment income*
Beban bunga	486.250.730	22.663.026	89.718.781	(1.483.072)	597.149.465	*Interest expense*
Penyusutan dan amortisasi	203.412.972	22.640.006	447.350.200	18.068.242	691.471.420	*Depreciation and amortization*
Laba segmen dilaporkan	(1.583.179.841)	35.878.425	(513.348.099)	(200.034.829)	(2.260.684.344)	*Reported segmen profit*
Aset segmen dilaporkan	14.443.269.321	2.757.676.787	2.781.673.120	410.759.624	20.393.378.852	*Reported segmented asset*
Belanja untuk aset tidak lancar	120.496.420	10.168.403	627.195.915	109.922.998	867.783.736	*Purchasing for non current assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	8.303.884.123	2.062.502.329	2.837.785.537	468.071.274	13.672.243.263	*Segmented report liabilities*

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset, dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets, and liabilities:

	2024	2023	
Pendapatan			***Revenue***
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	12.373.963.488	12.524.944.933	*Total revenue to segment report*
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2.435.005.126)	(2.653.102.795)	*Eliminated revenue inter segment*
Pendapatan Entitas	**9.938.958.362**	**9.871.842.138**	***Entity Revenue***
Laba Rugi			***Profit and Loss***
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	(1.208.172.542)	(2.260.684.344)	*Total profit and loss to segment report*
Laba Rugi Entitas Induk	**(1.208.172.542)**	**(2.260.684.344)**	***Profit and Loss Entity***
Aset			***Assets***
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	18.001.450.093	20.393.378.852	*Total assets to segment report*
Eliminasi aset antar segmen	(3.034.418.606)	(3.762.679.405)	*Eliminated aset inter segment*
Jumlah Aset Konsolidasian	**14.967.031.487**	**16.630.699.447**	***Total Consolidation Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	12.780.176.137	13.672.243.263	*Total liabilities to segment reported*
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(1.241.953.116)	(1.988.800.545)	*Eliminated liabilites inter segment*
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**11.538.223.021**	**11.683.442.718**	***Total Consolidation Liabilities***

46. DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*

- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*

- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risks (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	437.589.061	783.531.009	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	1.165.266.302	1.619.841.591	*Account Receivables*
Piutang Lain-Lain - Lancar	187.118.633	252.928.414	*Other Receivables - Current*
Uang Jaminan	1.079.733	1.362.892	*Deposits*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	231.949.237	-	*Restricted Cash*
Piutang Lain-Lain - Tidak Lancar	292.886	290.810	*Other Receivables - Non Current*

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:
- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain-lain; dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:
- *Account receivables for sales;*
- *Other receivables; and*
- *Deposit*

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi *CPI* dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

	31 Desember / December 31, *2024*		31 Desember / *December 31, 2023*		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss*	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss*	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss*	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss*	
Piutang Usaha					***Account Receivable***
Belum Jatuh Tempo	0,61%	115.801	0,61%	115.801	*Not Yet Due*
0-30 Hari	1,26%	1.024.955	1,26%	1.024.955	*0-30 Days*
31-60 Hari	1,77%	1.146.326	1,77%	1.146.326	*31-60 Days*
61-90 Hari	2,45%	988.685	2,45%	988.685	*61-90 Days*
>90 Hari	25,24%	308.893.627	25,24%	245.427.097	*>90 Days*
Jumlah		**312.169.394**		**248.702.864**	***Total***

Jumlah persentase KKE untuk piutang lain-lain masing-masing sebesar 12% dan 3,90% dari jumlah pokok piutang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Total ECL percentage for other receivables amounted to 12% and 3.90% of the principal amount of receivables as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	2024	2023	
Jumlah Aset Lancar	3.932.651.949	5.208.682.397	*Total Current Assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.948.556.630	10.139.320.538	*Total Current Liability*
Rasio Lancar	**49,48%**	**51,37%**	***Current Ratio***

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp7.934.487.243 dan Rp10.139.320.538.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,934,487,243 dan Rp10,139,320,538.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2024	2023	
Jenis Bunga			***Type of Interests***
Bunga Tetap	479.508.145	471.002.484	*Fixed Rate*
Bunga Mengambang	6.661.965.316	7.400.352.322	*Floating Rate*
Tanpa Bunga	3.186.577.379	2.982.802.713	*Non-Interest Bearing*
Total	**10.328.050.840**	**10.854.157.519**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risks (continued)

	2024	2023	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(21.666.610)	(34.837.968)	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	21.666.610	34.172.274	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

Risiko Mata Uang

Currency Risk

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 44. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 44. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses are as follows:

	2024	2023	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(514.320)	387.458	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	514.320	(387.458)	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurement

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	437.589.061	437.589.061	783.531.009	783.531.009	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	1.165.266.302	1.165.266.302	1.619.841.591	1.619.841.591	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain	187.118.633	187.118.633	252.928.414	252.928.414	*Other Receivables*
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	19.418.181	19.418.181	166.002.181	166.002.181	*Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Jumlah Aset Keuangan	**1.809.392.177**	**1.809.392.177**	**2.822.303.195**	**2.822.303.195**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	6.661.965.316	6.661.965.316	7.400.352.322	7.400.352.322	*Bank Loan*
Utang Usaha	1.738.782.996	1.738.782.996	1.967.139.383	1.967.139.383	*Account Payables*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	475.544.390	475.544.390	510.569.591	598.580.338	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	972.249.994	972.249.994	586.099.386	586.099.386	*Accrued Expenses*
Provisi Kewajiban Likuidasi	32.247.319	32.247.319	32.247.319	32.247.319	*Liquidation Liability Provision*
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	46.969.586	46.969.586	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	98.948.232	98.948.232	27.224.954	27.224.954	*Lease Liabilities*
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	458.518.650	458.518.650	220.660.339	132.649.592	*Shareholder Loan*
Obligasi Wajib Konversi	31.422.704	31.422.704	38.189.841	38.189.841	*Mandatory Convertible Bond*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**10.469.679.601**	**10.469.679.601**	**10.829.452.721**	**10.829.452.721**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value Measurement (continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

	2024	2023	
Utang Bank	6.661.965.316	7.400.352.322	*Bank Loans*
Pinjaman kepada pemegang saham	458.518.650	220.660.339	*Shareholder Loan*
Liabilitas Sewa	98.948.232	27.224.954	*Lease Liabilities*
Obligasi Wajib Konversi	31.422.704	38.189.841	*Mandatory Convertible Bond*
Utang Pembiayaan Konsumen	-	46.969.586	*Consumer Financing Payables*
Jumlah utang yang berbunga	**7.250.854.902**	**7.733.397.042**	***Total Interest Bearing***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.426.740.777	4.427.081.041	*Total Equity Attributable to Owners of the Entity*
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	**211,60%**	**174,68%**	***Liability interest bearing to equity ratio***

47. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (*BOT*) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut yang salah satunya adalah selama jangka waktu pengelolaan, KF wajib memberikan segala bantuan dan persetujuan yang diperlukan berdasarkan Perjanjian BOT ini untuk mengurus hal-hal yang menurut Perjanjian BOT merupakan kewajiban Pihak Kedua, asal permintaan demikian disampaikan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sekurang-kurangnya 7 hari kerja sebelumnya. Perjanjian tersebut tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan, dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate, and Transfer/BOT*) No. 03 tanggal 15 April 2005 di hadapan Notaris Amsal Sulaeman bertempatan di Jakarta.

b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007 dan 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement one of which is During the management period, KF is obliged to provide all assistance and approval required based on this BOT Agreement to take care of matters which according to the BOT Agreement are the obligations of the Second Party, provided that such request is submitted by the Second Party to the First Party at least 7 working days in advance. The agreement is contained in the Deed of Build, Operate, and Transfer (BOT) Cooperation Agreement No. 03 dated April 15, 2005 before Notary Amsal Sulaeman located in Jakarta.

b. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007 and August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

d. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 2.111 m2 yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Baik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Aura Nusantara Abadi tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 02 tanggal 1 Juli 2015 di hadapan Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya pengganti dari Notaris Estheer Mercia Sulaiman berkedudukan di Jakarta Selatan.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

c. The Company has an agreement with Biotest AG, Germany dated November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, dated July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China dated July 1, 2011, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated, January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated, August 18, 2011, Vins Bio, India dated, February 29, 2016. and and can be automatically renewed thereafter.

d. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Company area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042. This agreement is stipulated in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Aura Nusantara Abadi regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build and Transfer Pattern No. 02 dated July 1, 2015 before Notary Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya as a substitute for Notary Estheer Mercia Sulaiman domiciled in South Jakarta.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primiera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Primiera Anggada tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 16 November 2015 di hadapan Notaris Windalina yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit. Perjanjian ini dituangkan dalam Akta Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Brawijaya Investama tentang Pendayagunaan Aset Tetap untuk Rumah Sakit dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 8 Juni 2016 di hadapan Notaris Windalina yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

e. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primiera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043. This agreement is contained in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Primiera Anggada regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build-to-Sell Pattern No. 03 dated November 16, 2015 before Notary Windalina domiciled in South Jakarta.

f. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital. This agreement is set forth in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Brawijaya Investama regarding the Utilization of Fixed Assets for Hospitals with a Build-to-Sell Pattern No. 03 dated June 8, 2016 before Notary Windalina domiciled in South Jakarta.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2023, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, dan PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama secara otomatis.

j. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama secara otomatis.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically.

h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma in March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, and PT Kasa Husada in June 2014 and can be automatically renewed thereafter.

i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement automatically.

j. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. related with Digitalization in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement automatically.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

k. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan adendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

l. Pada tanggal 16 Januari 2024, Grup telah mengajukan permohonan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 terkait pengembalian PMN oleh PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) selaku entitas induk memberikan tanggapan dan menyatakan dukungannya atas pengembalian PMN tersebut melalui surat No. SD-019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024. Dalam surat tersebut, PT Bio Farma (Persero) mensyaratkan agar Grup menyusun kajian yang menjelaskan alasan pengembalian PMN sebagai bahan pendukung yang akan disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2024, Grup telah mengembalikan dana PMN sebesar Rp253.249.015 kepada PT Bio Farma (Persero).

m. Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.779.398.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

k. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 (three) years and can be automatically renewed thereafter.

l. On January 16, 2024, the Group submitted a formal request for the return of State Capital Participation (PMN) funds through letter No. 001/HK 500/16/I/2024 concerning the return of PMN by PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero), as the parent entity, responded on February 27, 2024 through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024, expressing support for the return of the PMN while requesting the Group to prepare a formal assessment outlining the rationale for the return, to be submitted as part of the supporting documentation to the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Subsequently, on March 15, 2024, the Group returned the PMN funds in the amount of Rp253,249,015 to PT Bio Farma (Persero).

m. The Company's shareholders approved a Capital Increase through a Pre-Emptive Right or Rights Issue (PMHMETD) by issuing up to 2,779,398,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share through a Limited Public Offering I (PUT I) mechanism, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015. In connection with this, the shareholders also approved amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

n. Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.779.398.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan atas penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam dua tahap, masing-masing sebagai berikut:

1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148983 tanggal 19 Juni 2024, jumlah modal ditempatkan dan disetor ditetapkan sebanyak 5.566.529.785 saham atau sebesar Rp556.652.978.500, yang terdiri dari:

   a) 1 Saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp100;
   b) 5.566.529.784 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.652.978.400;
   c) Seluruh saham yang ditempatkan tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

n. The Company's shareholders approved a Capital Increase through a Pre-Emptive Right or Rights Issue (PMHMETD) by issuing up to 2,779,398,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share through a Limited Public Offering I (PUT I) mechanism, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015. In connection with this, the shareholders also approved amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.

This capital increase was carried out in two stages, as follows:

1) Based on the Statement of Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2024, before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03 0148983 dated June 19, 2024, the Company increased its issued and paid-up capital to 5,566,529,785 shares or Rp556,652,978,500 in total nominal value, consisting of:

   a) 1 Series A Dwiwarna share, with a total nominal value of Rp100;
   b) 5,566,529,784 Series B shares, with a total nominal value of Rp556,652,978,400;
   c) All shares placed have been subscribed and fully paid by the shareholders.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 9 Desember 2024 oleh notaris yang sama, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0219112 tanggal 9 Desember 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan lebih lanjut atas modal disetor menjadi 5.566.584.590 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.658.459.000, yang terdiri dari:

a) 1 Saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp100;
b) 5.566.584.589 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.658.458.900;
c) Seluruh saham tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham.

o. Berdasarkan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 005/PKPU-PTRN/VIII/2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menetapkan PT Rajawali Nusindo (PT RN) dalam status PKPU Sementara selama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak tanggal putusan.

Sesuai dengan Pasal 242 ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, selama periode PKPU tersebut berlangsung, kreditur termasuk PT Phapros Tbk ("PEHA") tidak diperkenankan menuntut pembayaran utang secara langsung kepada PT RN. Namun demikian, PEHA sebagai kreditur diperbolehkan mengajukan tagihan kepada Tim Pengurus yang ditunjuk dalam proses PKPU.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

2) Based on the Statement of Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 4 dated December 9, 2024, also before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03 0219112 dated December 9, 2024, the shareholders approved an additional capital increase, bringing the issued and paid-up capital to 5,566,584,590 shares with a total nominal value of Rp556,658,459,000, consisting of:

a) 1 Series A Dwiwarna share, with a total nominal value of Rp100;
b) 5,566,584,589 Series B shares, with a total nominal value of Rp556,658,458,900;
c) All shares placed have been subscribed and fully paid by the shareholders.

o. Based on the Decision Letter of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for PT Rajawali Nusindo ("PT RN") No. 005/PKPU PTRN/VIII/2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has granted PT RN a temporary PKPU status for a period of 45 calendar days commencing from the date of the court decision.

Pursuant to Article 242 paragraph (1) of Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, once a debtor is granted PKPU status, all creditors—including PT Phapros Tbk ("PEHA")—are legally prohibited from enforcing payments during the PKPU process. Instead, creditors must submit their claims to the Court-appointed Administrator (Tim Pengurus) for registration and further legal proceedings.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Peristiwa ini dapat memengaruhi penilaian atas kemungkinan tertagihnya piutang PT PEHA dari PT RN, tergantung pada hasil akhir dari proses PKPU yang sedang berlangsung. Perusahaan akan terus memantau perkembangan terkait secara seksama dan akan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan sesuai dengan hasil proses tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Phapros Tbk No. 044/SK DIR/CS/X/2024, Perseroan membentuk Tim Task Force Manajemen Aset Tetap Tanah dan Bangunan guna mendukung program optimalisasi atas aset tetap milik Perseroan. Inisiatif ini mencakup, namun tidak terbatas pada, evaluasi rencana penghapusbukuan dan pemindahtanganan tanah dan bangunan yang dimiliki PT PEHA, dengan tujuan untuk memperoleh nilai realisasi yang optimal bagi Perseroan.

p. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki Nomor Izin Edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

q. Perolehan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 265/TA/X/23 & No.003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024 tanggal 2 Januari 2024, untuk pendistribusian dan penjualan produk yang telah memiliki Nomor Izin Edar yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries antara PT Tiga A dengan PT KFTD kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

This event may impact the recoverability assessment of PT PEHA's outstanding receivables from PT RN, subject to the outcome of the ongoing PKPU proceedings. The Company will monitor developments closely and assess the implications on its financial statements accordingly.

Based on the Board of Directors' Decree of PT Phapros Tbk No. 044/SK DIR/CS/X/2024, the Company has established a Task Force for the Management of Land and Building Fixed Assets to support the optimization program of the Company's fixed assets. This initiative includes, but is not limited to, the evaluation of potential write-offs and disposals of land and building assets owned by PT PEHA, with the objective of realizing optimal value for the Company.

p. Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBILGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a Distribution Permit Number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

q. Obtaining the Cooperation Agreement for Regular Distribution and Sales of Pharmaceutical Products and Medicines No. 265/TA/X/23 & No.003/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 dated January 2, 2024, for the distribution and sale of products that already have a Distribution Permit Number produced by PT Cendo Pharmaceutical Industries between PT Tiga A and PT KFTD to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to January 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

r. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

s. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerjasama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

t. Berdasarkan perjanjian No. 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, PEHA mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024. Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp23.765.014.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

r. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

s. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the Parties.

t. Based on the agreement No. 201/S.Pj/LE/XII/23 and No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, PEHA entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, a related party ("Distributor"), which extended the validity period of cooperation for e-catalog products until December 31, 2024. Total revenues up to December 31, 2024 related to the distribution agreement were Rp23,765,014.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

u. Pada tanggal 01 Agustus 2022, PEHA telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022, terakhir diperpanjang dengan Adendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2024 Rp142.708.892.

v. Pada tanggal 15 Desember 2016, PEHA mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun). Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight* (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun. Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.244.894.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

u. On August 1, 2022 PEHA has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022, last extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025. Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp142,708,892.

v. On December 15th, 2016 PEHA entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun). The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun. The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025. Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp1,244,894.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

w. Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat di hadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 di mana Perusahaan mendapatkan *fee* sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku *Registrator*. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2024 nihil.

x. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek menandatangani kerjasama bersama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terkait jasa digitalisasi untuk aplikasi yang dikenal dengan "7 Solutions" dengan imbalan sebesar 2% dari total pendapatan tahunan Perusahaan. Perjanjian awal ini berakhir pada 30 Juni 2018, namun kemudian diamandemen untuk diperpanjang hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2024, perjanjian ini telah diakhiri dan PT Kimia Farma Apotek memutuskan untuk bekerjasama dengan mitra baru, PT Harmonix Teknologi Peentar ("HTP") pada layanan terkelola untuk aplikasi 7 Solutions. Kontrak digitalisasi memiliki jangka waktu 3 tahun berlaku efektif dari 1 Maret 2024 sampai 1 Maret 2027.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

w. On January 12, 2015 the Company entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Edar License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator. Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2024 amounted to nil.

x. On 27 December 2017, the Company and PT Kimia Farma Apotek signed a collaboration with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding digitalization services for application known as "7 Solutions" in exchange for 2% of the Company's total annual revenue. This initial agreement ended on 30 June 2018, but was then amended to be extended until 31 May 2024.

On 1 March 2024, this agreement has been terminated and PT Kimia Farma Apotek decided to collaborate with a new partner, PT Harmonix Teknologi Peentar ("HTP") which focuses on managed services for 7 Solutions application. The digitalization contract has a term of 3 years, effective from 1 March 2024 to 1 March 2027.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

y. Berdasarkan perjanjian sewa No. 071/KF/PRJ/VII/2024 dan No. 101/KFD/PKS/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan telah menyewakan sebagian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 2-4-6, Surabaya, Jawa Timur kepada PT Kimia Farma Diagnostika. Tanah tersebut akan digunakan sebagai lokasi Klinik & Laboratorium. Perjanjian sewa ini memiliki jangka waktu 5 tahun, berlaku efektif mulai 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2029.

z. Berdasarkan perjanjian No.072/KF/PRJ/VII/2024 & No. 102/KFD/PKS/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menyewakan Sebagian tanah yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.17-19 Makassar, Sulawesi Selatan untuk Klinik & Laboratorium PT Kimia Farma Diagnostika. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2029.

aa. Berdasarkan perjanjian No.006.26/DIR/I/2024 & No.003/KF/PRJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, Bio Farma sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan, dengan pokok pinjaman sebesar Rp276.000.000 dengan tujuan melunasi *outstanding* pinjaman dengan bank kreditur Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penarikan dalam Pasal 5 perjanjian sampai dengan tanggal 22 Maret 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

y. Pursuant to lease agreements No. 071/KF/PRJ/VII/2024 and No. 101/KFD/PKS/VII/2024 dated July 17, 2024, the Company has leased a portion of land located at Jl. Raya Darmo No. 2-4-6, Surabaya, East Java, to PT Kimia Farma Diagnostika. The land will be utilized for a Clinic & Laboratory. This lease agreement has a term of 5 years, effective from August 1, 2024, until July 31, 2029.

z. Based on agreement No.072/KF/PRJ/VII/2024 & No. 102/KFD/PKS/VII/2024 dated July 17, 2024, the Company leases a portion of land located at Jl. Ahmad Yani No.17-19 Makassar, South Sulawesi for PT Kimia Farma Diagnostika Clinic & Laboratory. This agreement is valid for 5 years from August 1, 2024 to July 31, 2029.

aa. Based on agreement No.006.26/DIR/I/2024 & No.003/KF/PRJ/I/2024 dated January 26, 2024, Bio Farma agreed to provide a loan to the Company, with a principal of Rp276,000,000 with the aim of paying off the outstanding loan with the Company's creditor bank. The loan term is from the date of withdrawal in Article 5 of the agreement until March 22, 2024 and can be extended according to the agreement of the parties.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

ab. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Harmonix Teknologi Peentar (HTP) dengan PT KFA No. 133/PKS/HTP-KFA/VII/2024 & No. 01/KFA-PRJ/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, KFA menunjuk HTP untuk melaksanakan pekerjaan dan hak *Managed Services* yang diberikan oleh HTP kepada KFA atas: a) Aplikasi (7 Solusi); b) Penyediaan pekerjaan termasuk pemeliharaan sistem yang diperlukan aplikasi (7 Solusi); c) Program pelatihan sumber daya manusia atau operator untuk pengoperasian aplikasi (7 Solusi); dan d) Rencana pengembangan aplikasi (7 Solusi) yang disepakati para pihak. Masa *Managed Service* dalam perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal efektif, sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

ac. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung mulai 25 November 2024 hingga 24 November 2025.

ad. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. 052/KFD/PKS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan PT Nestle Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh para pihak.

ae. Berdasarkan Surat Perjanjian No. BJ.02.02/E.IV.10/1152-PK/2024 tanggal 5 April 2024, KFTD melakukan perjanjian kerjasama pengadaan Obat Program AIDS dan PIMS Tahun 2024 Tahap II dengan Kementerian Kesehatan. Kontrak ini mulai berlaku terhitung sejak 5 April 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

ab. Based on the Cooperation Agreement between PT Harmonix Teknologi Peentar (HTP) and PT KFA No. 133/PKS/HTP-KFA/VII/2024 & No. 01/KFA-PRJ/VII/2024 dated July 1, 2024, KFA appointed HTP to carry out the work and rights of Managed Services granted by HTP to KFA for: a) Applications (7 Solusi); b) Provision of work including maintenance of systems required by the application (7 Solusi); c) Human resource or operator training programs for operating the application (7 Solusi); and d) Application development plans (7 Solusi) agreed upon by the parties. The Managed Service period in this agreement shall commence from the effective date, until March 1, 2027.

ac. Based on the Agreement Letter with No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 dated January 9, 2025, KFD received medical check-up services for outsourced employees of PT Pelindo Daya Sejahtera in 2024. The term of this agreement is 1 year starting from November 25, 2024 to November 24, 2025.

ad. Based on the Agreement Letter No. 052/KFD/PKS/III/2025 dated March 3, 2025, KFD received the services of implementing medical check-ups for PT Nestle Indonesia employees. The term of this agreement is 1 year starting from August 1, 2024 to August 31, 2025. The parties can extend the term of the agreement by being stated in a written agreement by the parties.

ae. Based on the Agreement Letter No. BJ.02.02/E.IV.10/1152-PK/2024 dated April 5, 2024, KFTD entered into a cooperation agreement for the procurement of AIDS and PIMS Program Drugs for 2024 Phase II with the Ministry of Health. This contract is valid from April 5, 2024 to August 31, 2024.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

af. Berdasarkan Surat Perjanjian No. BJ.02.02/E.IV.10/1769-PK/2024 tanggal 7 Juni 2024, KFTD melakukan perjanjian kerjasama Penyediaan Vaksin Anti Rabies (VAR) Tahap II Tahun 2024 dengan Kementerian Kesehatan. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juni 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024.

ag. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki Nomor Izin Edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

ah. Pada tanggal 2 Januari 2024, KFTD telah memperoleh Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan dengan nomor 265/TA/X/23 dan 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024.
Perjanjian ini melibatkan PT Tiga A dan PT KFTD untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries yang telah memiliki Nomor Izin Edar, kepada pelanggan di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

af. Based on the Agreement Letter No. BJ.02.02/E.IV.10/1769-PK/2024 dated June 7, 2024, KFTD entered into a cooperation agreement for Providing Anti-Rabies Vaccine (VAR) Phase II in 2024 with the Ministry of Health. This agreement is valid from June 7, 2024 to October 31, 2024.

ag. Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBI LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a Distribution Permit Number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

ah. On January 2, 2024, KFTD entered into a Distribution and Regular Sale Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines, referenced by numbers 265/TA/X/23 and 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. This agreement involves PT Tiga A and PT KFTD for the distribution and sale of products manufactured by PT Cendo Pharmaceutical Industries that have obtained Marketing Authorization Numbers, to customers within the Republic of Indonesia. The agreement is effective from January 1, 2024, until January 1, 2026, and will be evaluated periodically every 6 months.

47. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

ai. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

aj. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 016/00/PERJ-KFTD/DIR/02/2024 & No. 001/PKS/PL/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Februari 2024 sampai dengan 28 Februari 2025 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

ak. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerjasama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

47. AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

ai. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

aj. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalogs for Medical Device Products No. 016/00/PERJ KFTD/DIR/02/2024 & No. 001/PKS/PL/II/2024 dated February 27, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from February 28, 2024 to February 28, 2025 and will be evaluated periodically every 6 months.

ak. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the Parties.

48. KASUS HUKUM

a. Perusahaan mengalami permasalahan hukum berdasarkan perkara no. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai penggugat dengan pokok perkara sebagai berikut:

Pokok perkara:

1. Perusahaan menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl.Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Jakarta Selatan seluas 995 M2 sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Perusahaan.
2. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama SHGB No.6119/Jatipulo dari Perusahaan kepada IAI.
3. Memerintahkan kepada BPN untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan Sertifikat Tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan yan terletak di Jl.Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 M^2 sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Ikatan IAI.

Bahwa terhadap tuntutan dari IAI tersebut, Perusahaan telah menolak dan membantahnya karena tidak didukung dengan bukti yang kuat dan permintaan tersebut juga tidak beralasan menurut hukum karena Perusahaan sama sekali tidak pernah mengalihkan, membebankan dan atau menjaminkan asetnya tersebut kepada pihak lain, sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan akhirnya menolak gugatan Penggugat.

48. LEGAL ISSUES

a. The Company is involved in a legal dispute under case number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt at the Pengadilan Negeri Jakarta Barat, with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) as the plaintiff. The main subject matter of the case is as follows:

Main points of the case:

1. The Company declares IAI as the legal owner of the land and building located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo sub-district, Palmerah district, South Jakarta City, measuring 995 M2 according to SHGB No. 619/Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31/1386/1985 on behalf of the Company.

2. States to grant permission to IAI, as the legal Buyer, to sign the letters related to the process of changing the name of SHGB No. 6119/Jatipulo from the Company to IAI.

3. Order the BPN to issue a decision letter granting land rights and issue a Land Certificate for Building Use Rights for land and buildings located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo Village, Palmerah District, West Jakarta City of 995 M^2 by SHGB No. 619 / Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31 / 1386/1985 in the name of IAI.

That regarding the demands from the IAI, the Company has rejected and denied it because it is not supported by strong evidence and the request is also legally groundless because the Company has never transferred, charged and/or pledged its assets to another party, so that Pengadilan Negeri Jakarta Barat in its final decision rejected the Plaintiff's lawsuit.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

IAI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Kasasi Nomor 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 20 Juni 2024, Di mana berkas perkara yang dimohonkan kasasi oleh PP IAI telah dicatat di Kepaniteraan Mahkamah Agung RI di bawah register nomor:3097 K/PDT/2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas putusan No.280/PDT/2024/PT.DKI tanggal 18 April 2024 Jo Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 14 September 2023 dalam perkara antara Pengurus Pusat IAI selaku Pemohon Kasasi, melawan Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat selaku Turut Termohon Kasasi ke Makhkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan sidang atas kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

b. Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Akar Investasi Indonesia (”AKAR”) dan CIZJ Limited (”CIZJ”) mengirimkan surat yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham PT Kimia Farma Apotek. AKAR dan CIZJ pada suratnya menyatakan adanya pelanggaran terhadap *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* (”CSSPA”) tertanggal 13 November 2022 yang ditandatangani oleh Perusahaan, *Indonesia Investment Authority* (”INA”), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. dan PT Kimia Farma Apotek terkait ketidaktepatan informasi yang diberikan kepada AKAR dan CIZJ salah satunya adalah informasi keuangan PT Kimia Farma Apotek yang digunakan untuk menuntaskan proses penambahan modal oleh AKAR dan CIZJ.

48. LEGAL ISSUES (continued)

IAI has filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter of Cassation Statement Number 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated June 20, 2024, where the case files for which the PP IAI requested a cassation have been recorded at the Registry of the Supreme Court of the Republic of Indonesia under register number: 3097 K/PDT/2025.

On August 19, 2024, the Company filed a Counter-Cassation Memorandum against Decision No. 280/PDT/2024/PT.DKI dated April 18, 2024, Jo Decision of the West Jakarta District Court No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated September 14, 2023 in the case between the IAI as the Cassation Applicant, against the Company as the Cassation Respondent and the Head of the National Land Agency of West Jakarta City as the Co-Defendant of the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court.

As of the date of this consolidated financial statement, there has been no cassation hearing decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

b. On June 24, 2024, PT Akar Investasi Indonesia (“AKAR”) and CIZJ Limited (“CIZJ”) sent a letter addressed to the Company and PT Kimia Farma Apotek as shareholders of PT Kimia Farma Apotek. AKAR and CIZJ in their letter stated that there was a violation of the Conditional Share Subscription and Purchase Agreement (“CSSPA”) dated November 13, 2022 signed by the Company, Indonesia Investment Authority (“INA”), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. and PT Kimia Farma Apotek related to the inaccuracy of information provided to AKAR and CIZJ, one of which was the financial information of PT Kimia Farma Apotek which was used to complete the capital increase process by AKAR and CIZJ.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada 23 Oktober 2024, AKAR dan CIZJ menyampaikan surat pemberitahuan lanjutan, Di mana PT Bio Farma (Persero) turut menjadi pihak yang melakukan dugaan pelanggaran, bersama dengan Perusahaan dan KFA, dalam hubungan kontraktual dengan AKAR dan CIZJ.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum dapat dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan hasil akhir atas klaim dari AKAR dan CIZJ ini untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi mengingat proses klaim dan penyelesaian kasus hukum masih berlangsung dalam tahap awal.

c. Berdasarkan Putusan Perkara No. 14/KPPU K/2023 Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia tentang dugaan pelanggaran Pasal 35 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2008 terkait pelaksanaan kemitraan bagi hasil di sektor pelayanan kesehatan antara PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek (KFA) dengan Mitra Dokter Umum/Gigi yang dilakukan oleh KFD dengan dugaan pelanggaran pada pokok sebagai berikut:

Bahwa objek dalam pemeriksaan perkara No. 14/KPPU-K/2023 ini adalah Perjanjian Kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang praktik Dokter Gigi, Perjanjian kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang Praktik Dokter Gigi dengan Penggunaan Alat dan Bahan Habis Pakai, dan Perjanjian Kerja Sama antara KFD dengan Dokter Umum tentang Praktik Dokter Umum Tahun 2023 (“Perjanjian Kerja Sama”).

48. LEGAL ISSUES (continued)

On October 23, 2024, AKAR and CIZJ submitted further notification letters, in which PT Bio Farma (Persero) became a party to the alleged violation, along with the Company and KFA, in their contractual relationship with AKAR and CIZJ.

As of the date of completion of this consolidated financial report, an evaluation of the potential final outcome of this claim from AKAR and CIZJ cannot yet be conducted to estimate the potential losses that may occur considering that the claim and discussion the legal case settlement process is still ongoing in its early stages.

c. Based on Case Decision No. 14/KPPU-K/2023 of the Republico f Indonesia Business Competition Supervisory Commision regarding alleged violations of Article 35 paragraph 91) of Law No. 20 of 2008 concerning the implementation of profit-sharing partnerships in the Health services sector between PT Kimia Farma Diagnostic (KFD), subsidiary of PT Kimia Farma Apotek (KFA) with General Practitioner/Dental Partners carried out by KFD, with alleged violations in principle as follows:

That the object of the examination of case No. 14/KPPU-K/2023 is the Cooperation Agreement between the reported party and the Dentist regarding Dental Practice; the Cooperation Agreement between the reported party and Dentist regarding Dental Practice with the Use of Equipment and Consumables, and the Cooperation Agreement between the KFD and the General Practitioner regarding General Practitioner Practice in 2023 (“Cooperation Agreement”).

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bahwa kerja sama yang terjadi antara KFD dengan Dokter Umum dan/atau Dokter Gigi sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama *a quo* oleh investigator/ Tim Pemantau KPPU ditafsirkan sebagi Pelaksanaan Kemitraan yang dimaksud dalam ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tertanggal 10 November 2023, yang kemudian diterbitkan Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, dan Peringatan Tertulis III, yang kemudian hasil dari monitoring atas peringatan tertulis tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis tertanggal 31 Januari 2025 yang dibacakan dalam Sidang Majelis Komos tanggal 18 Februari 2025.

Bahwa sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tanggal 10 November 2023, Terlapor diduga melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008.

Atas Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tersebut, Tim Pemantau KPPU telah menyampaikan Peringatan Tertulis I tertanggal 18 Desember 20203, yang pada intinya Terlapor diwajibkan perbaikan atas melakukan seluruh dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 90 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis I.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis II tertanggal 25 Juni 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis II pada intinya menyatakan bahwa Terlapor belum melaksanakan seluruh Peringatan Tertulis I pada masa Peringatan Tertulis I dan Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis II.

48. LEGAL ISSUES (continued)

That the cooperation that ocurred between KFD and General Practitioners and/or Dentists as stated in the a quo Cooperation Agreement by the investigator/KPPU Monitoring Team was interpreted as the Implementation of Partnership as referred to in the privisions of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises, as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, which has then issued Written Warning I, Written Warning II, and Written Warning III, which then the results of monitoring the written warning results report dated January 31, 2025 which was read at the Commission Council Meeting on February 18, 2025.

That as stated in the Reporto f Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, the Reported Party is suspected of violating the provisions of Article 31 paragraph (1) of Law No. 20 of 2008.

Based on the Report of alleged Partnership Violations, the KPPU Monitoring Team has issue Written Warning I dated December 18, 202, which in essence requires the Reported Party to make all improvements to the alleged violations in the implementation of the partnership no later than 90 working days after receiving Written Warning I.

The KPPU Monitoring Team then issued Written Warning II dated June 25, 2024 to the Reported Party. Written Warning II essentially tates that the Reported Party has not implemented all of Written Warning I during the Written Warning I period and the Reported Party required to make all improvement to the alleged violations of the implementation of the partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning II.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis III tanggal 16 Agustus 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis III menyatakan bahwa Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan Kemitraan yang dilakukan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III dan wajib menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kepada Direktur Pengawasan Kemiitraan c.q. Tim Pemantau sebelum berakhirnya jangka waktu 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III.

Investigator dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis dan Simpulan menyatakan pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa Terlapor telah menyerahkan *draft* perjanjian dan *draft* adendum perjanjian pada tanggal 4 Januari 2024. Tim Pemantau telah selesai mereviu dan menyetujui draft perjanjian serta *draft* adendum perjanjian terbaru di bulan Januari 2024 serta meminta Terlapor segera menerapkan *draft* tersebut.

Bahwa karena Terlapor memiliki pemahaman yang berbeda dan ingin mengajukan usulan penyesuaian perintah perbaikan maka penandatangan perjanjian dan adendum perjanjian baru yang telah disesuaikan dengan perintah KPPU belum dilaksanakan.

Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Terlapor untuk selanjutnya berkoordinasi dan bersinergi dengan Organisasi Profesi yang menaungi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang berkaitan dengan persoalan perumusan Perjanjian kerja Sama di kemudian hari.

48. LEGAL ISSUES (continued)

KPPU then issued Written Warning III Dated August 16, 2024 to the Reported Party. Written Warning III states that the Reported Party is required to make all improvements to the alleged violations of the implementation od the Partnership no later tan 30 working days after receiving Written Warning III and is required to prepare and submit an implementation report to the Director of Partnership Supervision c.q. Monitoring Team before the end of the 30 working days after receiving Written Warning III.

The Investigator in the Written Warning Results Report and Conclusions stated in essence the following:

That the Reported Party has submitted a draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024. The Monitoring Team has completed reviewing and approving the draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024 and requested the Reported Party to immediately implement the draft.

That because thr Reported Party has a different understanding and wishes to submit a proposal for adjustment to the improvement order, the signing of the agreement and the new agreement to the KPPU order has nit been implemented.

That the Commission Assembly recommends to the Reported Party to further coordinate and synergize with the Professional Organization that overseas general practitioner, dentists, specialist doctors, nurses, and other health workers related to the issue of formulating a Cooperation Agreement in the future.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta penilaian, analisis dan kesimpulan serta dengan mengingat Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2008 Jo. Pasal 233 PP No, 7 Tahun 2021, Majelis Komisi pada 26 Mei 2025 memutuskan: Menyatakan Terlapor tidak terbukti melanggar Pasal 35 Ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

48. LEGAL ISSUES (continued)

Considering that based on the facts, assessments, analysis and conclusions, and taking into account Article 39 Law No. 20 of 2008 in conjuction with Article 122 of PP No. 7 of 2021, the Commission Council on May 26, 2025 decide: Declaring that the Reported Party was not proven to have violated Article 35 Paragraph (1) of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises.

49. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi Nonkas

a. Non-Cash Transaction

	2024	2023	
Penambahan Aset Tetap Melalui Sewa Pembiayaan	24.753.769	(26.946.965)	*Additional of Fixed Assets from Finance Lease*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember / *December 31,* 2024
		Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	*Lain-Lain/ Other*	
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	6.824.180.799	3.160.767.221	(3.439.523.940)	(3.479.761.717)	3.065.662.363
Utang Bank Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Bank Loans Due Within One Year*				1.128.445.119	1.128.445.119
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long Term Bank Loan*	576.171.523	-	(134.116.920)	2.025.803.231	2.467.857.834
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing Payable*	46.969.586	-	(46.969.586)	-	-
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	27.224.954	-	(35.147.239)	106.870.517	98.948.232

49. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember / *December 31,* 2023
		Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	*Lain-Lain/ Other*	
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	6.596.398.945	15.684.391.986	(15.238.610.131)	-	6.824.180.799
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long Term Bank Loan*	1.326.140.386	338.669.605	(1.306.638.468)	-	576.171.523
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing Payable*	47.768.900	-	(799.314)	-	46.969.586
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	54.171.919	-	-	(26.946.965)	27.224.954

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup akan tetapi belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective on or after January 1, 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: Insurance Contracts

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

50. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-kekurangan ketertukaran

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates-lack of exchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023 YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA PEMBANDING DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka pembanding di dalam laporan keuangan konsolidasian ini ("Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali") merupakan laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali, menggantikan laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2024.

51. REISSUANCE OF THE 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WHICH ARE PRESENTED AS COMPARATIVE FIGURES IN THESE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, and for the year then ended which are presented as comparative figures in these consolidated financial statements (the "Reissued 2023 Consolidated Financial Statements") have been reissued, replacing the version previously issued on May 31, 2024.

51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023 YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA PEMBANDING DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI (lanjutan)

Laporan sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar dengan pengecualian karena keterbatasan bukti audit atas beberapa saldo signifikan di PT Kimia Farma Apotek ("KFA") dan PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), terutama terkait akun persediaan, utang usaha, dan akun terkait lainnya yang pada saat itu masih dalam proses pemeriksaan oleh pihak independen eksternal.

Setelah tanggal penerbitan tersebut, laporan keuangan audit 2023 KFA dan KFD telah diterbitkan, dan proses audit forensik oleh pihak independen eksternal telah diselesaikan. Hasil dari audit tersebut telah diperhitungkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali yang oleh karena itu telah mencerminkan informasi yang telah diklarifikasi dan diperbarui, dan menggantikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diterbitkan sebelumnya.

Seiring dengan penerbitan kembali ini, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022, sesuai dengan PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Hal ini juga berdampak kepada penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023. Penyajian kembali dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang bersifat material yang teridentifikasi pada periode sebelumnya di beberapa entitas dalam Grup, yang memengaruhi pengakuan, pengukuran, dan penyajian atas saldo persediaan, utang usaha, klaim diskon dari pemasok, aset tetap dan penyusutan, aset pajak tangguhan, serta kewajiban imbalan kerja.

51. REISSUANCE OF THE 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WHICH ARE PRESENTED AS COMPARATIVE FIGURES IN THESE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The earlier version were audited by the Public Accountant Firm ("KAP") Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with a qualified audit opinion due to a limitation in audit evidence concerning several significant balances in PT Kimia Farma Apotek ("KFA") and PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), primarily related to inventory, accounts payable, and other associated balances that were still under review by an independent external party at that time.

Subsequent to that date, the 2023 audited financial statements of KFA and KFD were issued, and the independent forensic audit was completed. The findings from those audits have been incorporated into the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements, which accordingly reflects updated and clarified information and supersedes the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

In connection with the reissuance, the management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined to restate its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2022, and as of January 1, 2022, in accordance with SFAS 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. This has also affected to the restatements of the 2023 consolidated financial statements. The restatements were made to correct material errors identified in prior periods across several entities within the Group, affecting the recognition, measurement, and presentation of balances related to inventory, accounts payable, supplier claim discounts, fixed assets and depreciation, deferred tax assets, and employee benefit obligations.

51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023 YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA PEMBANDING DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI (lanjutan)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 ini juga didasarkan pada hasil temuan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI") Perusahaan, yang kemudian ditindaklanjuti dan ditelaah lebih lanjut oleh SPI PT Bio Farma (Persero), entitas induk. Temuan tersebut terkait dengan jurnal *reissue* yang disusun oleh manajemen Grup untuk mengoreksi kesalahan penyajian material yang bersifat intensional pada periode-periode sebelumnya. Berdasarkan hasil penelaahan, SPI PT Bio Farma (Persero) menyimpulkan bahwa koreksi tersebut diperlukan dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 harus dilakukan. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan konsolidasian 2023 dan memastikan bahwa penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian kembali ini memengaruhi jumlah yang sebelumnya dilaporkan atas aset, liabilitas, laba bersih, dan saldo awal ekuitas tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Namun demikian, tidak terdapat dampak material terhadap arus kas bersih konsolidasian 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali dan koreksi yang dilakukan oleh manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tersebut dan menerbitkan opini tanpa modifikasian atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali tersebut pada tanggal 17 Juni 2025.

51. REISSUANCE OF THE 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WHICH ARE PRESENTED AS COMPARATIVE FIGURES IN THESE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The restatement of the 2023 consolidated financial statements was also based on the findings of an internal audit conducted by the Internal Audit Unit ("SPI") of the Company, which was subsequently followed up and further reviewed by the SPI of PT Bio Farma (Persero), the parent entity. The findings related to reissue journal entries prepared by the Group's management to correct intentional material misstatements identified in prior periods. Following its assessment, the SPI of PT Bio Farma (Persero) concluded that the corrections were necessary and that a restatement of the 2023 consolidated financial statements was required. These changes were made to enhance the reliability of the 2023 consolidated financial statements and to ensure that their presentation complies with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The restatements impacted previously reported amounts of assets, liabilities, net income, and opening equity balances as of December 31, 2023 and for the year then ended. However, did not have a material effect on the Group's consolidated net cash flows for 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements on June 17, 2025.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 3 Maret 2025, SIL menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 dengan PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yaitu sebesar Rp10.000.000, pada bulan yang sama dengan penandatanganan akta.

b. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS sebagai Ketua Komite Audit, dan menunjuk drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS sebagai Ketua Komite Audit KFA. Selain itu, masa jabatan Tri Awal Rahtantio sebagai anggota Komite Audit tidak diperpanjang, dan Nanang Taufik Syarifudin diangkat sebagai anggota Komite Audit KFA. Perubahan ini berlaku efektif sejak 14 Mei 2025.

52. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

a. On March 3, 2025, SIL entered into Credit Agreement Deed No. 01 with PT Krom Bank Indonesia Tbk for an overdraft loan facility amounting to Rp10,000,000, The facility has a term of 12 months with a fixed interest rate of 10.25% per annum. The Company fully drew down the facility, amounting to Rp10,000,000, in the same month the deed was signed.

b. Based on the Board of Commissioners' Resolution dated May 8, 2025, the Company decided not to extend the term of office of dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS as Chairman of the Audit Committee, and appointed drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS as Chairman of the KFA Audit Committee. Additionally, the term of Tri Awal Rahtantio as a member of the Audit Committee was not extended, and Nanang Taufik Syarifudin was appointed as a member of the KFA Audit Committee. These changes became effective as of May 14, 2025.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2025.

53. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on July 7, 2025.



2024 **Annual Report**
Laporan Tahunan

Leading **Health Transformation, Cultivating a Healthy Generation**

Memimpin Transformasi Kesehatan, Membangun Generasi Sehat

kimia farma
Member of Biofarma Group

PT. KIMIA FARMA, TBK

Jl. Veteran No.9 2, RT.2/RW.3, Kecamatan Gambir
Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10110

Phone : (+62-21) 384 7709
Fax : (+62-21) 381 4441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

www.kimiafarma.co.id